

Driving Innovation through

BORDERLESS & AI-ENABLED MEDIA

PT Surya Citra Media Tbk

Laporan Tahunan **2024** Annual Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan 2024 PT Surya Citra Media Tbk berisi informasi, antara lain transaksi keuangan maupun operasional yang terjadi selama tahun buku 2024. Selain itu, Laporan Tahunan 2024 ini juga memuat rencana strategis, kebijakan serta realisasinya, dan tujuan maupun sasaran Perseroan ke depannya.

PT Surya Citra Media Tbk memiliki komitmen untuk menyampaikan Laporan Tahunan yang berisi informasi yang diperbarui setiap tahun sebagai wujud pertanggungjawaban Perseroan terhadap para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya agar mereka dapat senantiasa melakukan penilaian.

Laporan Tahunan 2024 ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan PT Surya Citra Media Tbk dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan, scm.co.id.

Dalam Laporan Tahunan ini, terdapat kata 'Perseroan/ Perusahaan', 'SCM', 'SCMA', 'Grup', 'Kelompok Usaha', dan 'Kami' yang digunakan untuk mewakili PT Surya Citra Media Tbk secara keseluruhan.

The 2024 Annual Report of PT Surya Citra Media Tbk contains information, including financial and operational transactions throughout the 2024 fiscal year. Furthermore, this 2024 Annual Report also contains strategic plans, policies and their realizations, as well as the Company's objectives going forward.

PT Surya Citra Media Tbk is committed to publish an Annual Report that contains updated information every year as a form of the Company's accountability to all shareholders and other stakeholders to enable their assessment.

This 2024 Annual Report is presented in two languages, Indonesian and English using font type and size that are easy to read and printed in good quality. The Annual Report of PT Surya Citra Media Tbk can be found and downloaded in the Company's official website, scm.co.id.

In this annual report, the words 'the Company', 'SCM', 'SCMA', 'Group', 'Business Group', and 'We' are used interchangeably to represent PT Surya Citra Media Tbk as a whole entity.

Tentang Laporan Tahunan 2024
About 2024 Annual Report

Laporan Tahunan 2024 PT Surya Citra Media Tbk disajikan dengan merujuk pada ketentuan yang berlaku umum terkait penyajian Laporan Tahunan bagi Perseroan Terbatas, termasuk di antaranya pasal 66 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan 2024 ini dibuat dengan mengacu pada kondisi terkini maupun kondisi Perseroan di masa datang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.

This 2024 Annual Report of PT Surya Citra Media Tbk was published by referring to the generally applicable provisions relating to the presentation of Annual Report for Limited Liability Companies, including article 66 paragraph (1) of Limited Liability Law No. 40 year 2007 and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/ SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.

Prospective statements in this 2024 Annual Report were prepared based on the current conditions and future events of the Company as well as the business environment where the Company conducts its businesses.

Tentang Tema
About the Theme

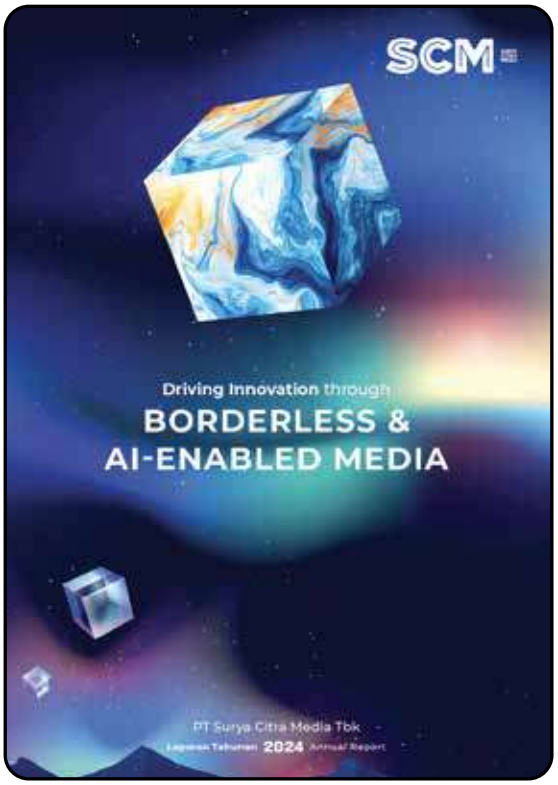

DRIVING INNOVATION THROUGH BORDERLESS & AI-ENABLED MEDIA

PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) memimpin industri media di Indonesia menuju era baru, dengan memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI) untuk merevolusi pembuatan konten, distribusi, dan *audience engagement*. Sebagai perusahaan media berbasis AI pertama di Indonesia, SCMA memanfaatkan teknologi cerdas untuk memberikan pengalaman yang dipersonalisasi dan berkualitas tinggi serta memperluas jangkauannya melampaui batas-batas tradisional.

Dengan AI sebagai intinya, SCMA mendorong inovasi dalam produksi konten, *targeted advertising*, dan hiburan yang imersif. Analisis dan otomatisasi yang didukung oleh AI berhasil meningkatkan efisiensi, kreativitas, dan kinerja bisnis, serta memastikan fleksibilitas dalam industri yang berkembang pesat. Dengan memelopori media tanpa batas yang didukung oleh AI, SCMA berhasil memperkuat kepemimpinan dan perannya dalam membentuk masa depan media di Indonesia.

PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) leads Indonesia's media industry into a new era, harnessing Artificial Intelligence (AI) to revolutionize content creation, distribution, and audience engagement. As the country's first AI-based media company, SCMA leverages intelligent technology to deliver personalized, high-quality experiences while expanding its reach beyond traditional boundaries.

With AI at its core, SCMA drives innovation in content production, targeted advertising, and immersive entertainment. AI-powered analytics and automation successfully enhance efficiency, creativity, and business performance, ensuring agility in a rapidly shifting industry. By pioneering borderless, AI-enabled media, SCMA strengthens its leadership and role in shaping the future of media in Indonesia.

Daftar Isi
Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability	2
Tentang Laporan Tahunan 2024 About 2024 Annual Report	2
Tentang Tema About the Theme	3
Daftar Isi Table of Contents	4

Kilas Kinerja
Performance Highlights

Kinerja Unggul Tahun 2024 Key Performance in 2024	8
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	9
Kinerja Saham Share Highlights	10
Aksi Korporasi Corporate Action	12
Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*)/Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*) Suspension/Delisting of Shares	12
Peristiwa Penting Event Highlights	12
Penghargaan Awards	14

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	18
Laporan Direksi Board of Directors' Report	22

Profil Perusahaan
Company Profile

Data Perseroan Corporate Data	32
Sejarah Perseroan Company History	33
Perubahan Anggaran Dasar Changes in Articles of Association	37
Jejak Langkah Milestones	40
Visi dan Misi Vision and Mission	43
Strategi Bisnis Business Strategy	44
Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri Lists of Membership in the Industrial Associations	44
Bidang Usaha Line of Business	45
Wilayah Operasional Operational Area	48
Struktur Organisasi Organizational Structure	50
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	52
Profil Direksi Board of Directors' Profile	56
Demografi Karyawan Employee Demographics	62
Manajemen Sumber Daya Manusia Human Resources Management	64
Informasi Tentang Pemegang Saham Shareholders Information	75
Entitas Anak Subsidiaries	80
Kronologis Pencatatan Saham Sharelisting Chronology	87
Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	89
Informasi Pada Situs Web Perseroan Information on the Company's Website	90

Tinjauan Portofolio Bisnis
Business Portfolio Overview

Bersiap untuk Perubahan Ready for Change	94
Ringkasan Kinerja Televisi dan Platform Multimedia Lainnya Summary of Television and Other Multimedia Platform Performance	95
Ringkasan Kinerja Digital Summary of Digital Performance	104
Ringkasan Kinerja Pembuatan Konten dan Pendukung Produksi Summary of Content Creation and Production Support Performance	107
Ringkasan Kinerja Jasa Pemasaran dan Pendukung Summary of Marketing Services and Enabler Performance	114

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	120

Pangsa Pasar Pemirsa Semua Waktu Bulanan Tahun 2024 All-Time Monthly Audience Share in 2024	122
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	125
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position	129
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Ability to Pay Debt and Collectibility Level of Receivables	131
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	132
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Investment	133
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Fact and Information After Reporting Date	134
Prospek Usaha Business Prospect	134
Aspek Pemasaran Marketing Aspects	135
Kebijakan Dividen Dividend Policy	136
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering Funds	136
Informasi Material untuk Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information for Investment, Expansion, Divestation, Merger, Acquisition and Debt/Capital Restructuring	136
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Information of Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or Affiliated Party Transactions	137
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak terhadap Perusahaan Change of Regulation that Impacted the Company	137
Perubahan Dalam Kebijakan Akuntansi Change of Accounting Principle	137

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan dalam Perseroan Commitment to the Implementation of Corporate Governance in the Company	140
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	144
Direksi Board of Directors	154
Dewan Komisaris Board of Commissioners	162
Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Performance Assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners	170
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors	173
Organ Pendukung Dewan Komisaris Board of Commissioners' Supporting Organs	176
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	188
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	191
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	199
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	203
Perkara Hukum yang Berdampak Material Legal Cases with Material Impacts	208
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	209
Kode Etik Perseroan Company Code of Conduct	209
Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Performance-Based Long-Term Compensation Policy	211
Kebijakan Pengungkapan Informasi Information Disclosure Policy	213
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	215
Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	217
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di Perseroan Implementation of Public Company Governance Guidelines in the Company	218

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	226
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Surya Citra Media Tbk Tahun 2024 Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2024 of PT Surya Citra Media Tbk	228

Laporan Keuangan
Financial Report



01 KILAS KINERJA

Performance Highlights

FTV
SCTV



Kinerja Unggul Tahun 2024
Key Performance in 2024

PENDAPATAN BERSIH KONSOLIDASIAN
Consolidated Net Revenue

+8,36%

Rp7,06 triliun trillion

TOTAL NILAI ASET KONSOLIDASIAN
Total Consolidated Asset Value

-2,15%

Rp10,8 triliun trillion

LABA TAHUN BERJALAN KONSOLIDASIAN
Consolidated Profit for the Year

+211,21%

Rp485,08 miliar billion

LABA PER SAHAM DASAR
Basic Earnings Per Share

+77,50%

Rp9,39 angka Rp penuh IDR full amount

Pendapatan Bersih
Net Revenue
Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

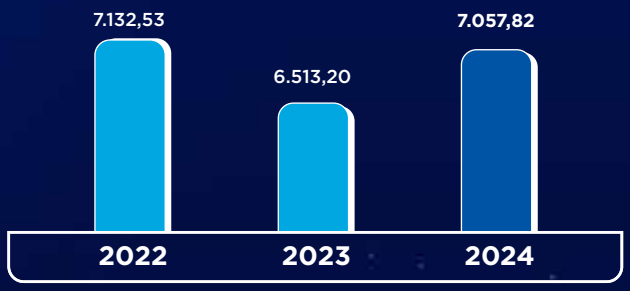

Total Aset
Total Assets
Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

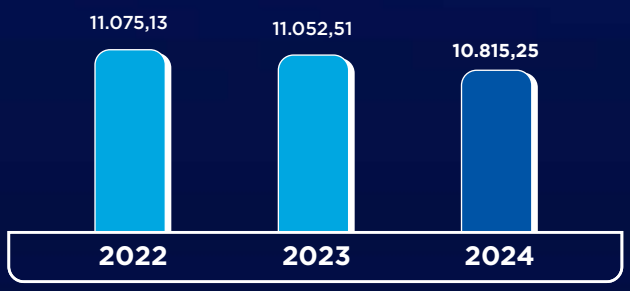

Total Liabilitas
Total Liabilities
Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah



Total Ekuitas
Total Equity
Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

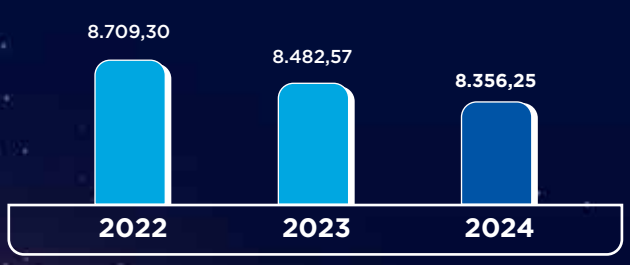

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam miliar Rupiah (kecuali dinyatakan lain) | In billion Rupiah (unless otherwise stated)

Uraian | Description	2024	2023	2022
Pendapatan - Neto Net Revenues	**7.057,82**	6.513,20	7.132,53
Laba Kotor Gross Profit	**2.527,30**	2.185,85	2.702,21
Laba Usaha Profit from Operations	**654,52**	339,03	1.101,83
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit before Income Tax Expense	**801,62**	419,00	1.095,33
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	**485,08**	155,87	679,88
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	**511,48**	151,84	692,50
Laba/(rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit/(loss) for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	**594,85**	334,61	846,36
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interests	**(109,77)**	(178,74)	(166,49)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	**612,20**	331,59	853,21
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interests	**(100,72)**	(179,75)	(160,71)
Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham yang Beredar Weighted Average Number of Outstanding Shares	**63.374.720.272**	63.209.594.414	63.207.375.385
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh) Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (Full Amount)			
Laba per Saham Dasar (Rp/Saham) (angka penuh) Basic Earnings per Share (Rp/Share) (full amount)	**9,39**	5,29	13,39
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	**5.054,80**	5.148,90	5.546,16

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Dalam miliar Rupiah (kecuali dinyatakan lain) | In billion Rupiah (unless otherwise stated)

Uraian | Description	2024	2023	2022
Total Aset Total Assets	**10.815,25**	11.052,51	11.075,13
Total Aset Lancar Total Current Assets	**7.252,33**	7.427,11	7.629,13
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	**3.562,92**	3.625,40	3.446,00
Total Liabilitas Total Liabilities	**2.459,00**	2.569,93	2.365,84
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	**2.197,53**	2.278,21	2.082,97
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	**261,48**	291,72	282,86
Total Ekuitas Total Equity	**8.356,25**	8.482,57	8.709,30

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flow

Dalam miliar Rupiah (kecuali dinyatakan lain) | In billion Rupiah (unless otherwise stated)

Uraian | Description	2024	2023	2022
Kas Neto yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by/(Used in) Operating Activities	**983,88**	1.398,23	(462,46)
Kas Neto yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by/(Used in) Investing Activities	**1.556,86**	(2.378,34)	(735,64)
Kas Neto yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by/(Used in) Financing Activities	**(657,30)**	(714,71)	209,49
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents	**1.883,44**	(1.694,82)	(988,61)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	**634,49**	2.330,54	3.232,18
Saldo Kas Awal Entitas Anak yang Diakuisisi Cash of Newly Acquired Subsidiary at Beginning	**-**	1,46	-
Efek Perubahan Kurs Mata Uang Asing terhadap Kas dan Setara Kas Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents	**9,61**	(2,69)	86,97
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at Ending of the Year	**2.527,54**	634,49	2.330,54

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratio

dalam % | in %

Uraian | Description	2024	2023	2022
Rasio Laba terhadap Total Aset Return on Assets	**4,49**	1,41	6,14
Rasio Laba terhadap Total Ekuitas Return on Equity	**5,80**	1,84	7,81
Rasio Laba terhadap Total Pendapatan Net Profit Margin	**6,87**	2,39	9,53
Rasio Lancar Current Ratio	**330,02**	326,01	366,26
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	**29,43**	30,30	27,16
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Asset Ratio	**22,74**	23,25	21,36

Kinerja Saham
Share Highlights

Uraian | Description	2024	2023	2022
Dividen (dalam jutaan Rupiah) Dividend (in millions of Rupiah)	**633.694**	410.848	158.018
Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	**63.467.375.385**	63.369.364.485	63.207.375.385
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar Weighted Average of Outstanding Shares	**63.374.720.272**	63.209.594.414	63.207.375.385
Total Dividen per Lembar Saham (angka penuh) Total Dividend per Shares (full amount)	**10,00**	6,50	2,50
Nilai Buku per Lembar Saham (angka penuh) Book Value per Share (full amount)	**131,66**	133,86	137,79
Laba per Lembar Saham (angka penuh) Earnings per Share (full amount)	**9,39**	5,29	13,39
Rasio Harga terhadap Laba per Lembar Saham (angka penuh) Price to Earning Ratio per Share (full amount)	**17,78**	32,14	15,38

Pergerakan Harga, Volume, dan Kapitalisasi Saham Perseroan 2023-2024
Movement of Company Share Prices, Volumes, and Capitalization in 2023-2024

2024

Periode Period	**Harga Tertinggi** Highest Price	**Harga Terendah** Lowest Price	**Harga Penutupan** Closing Price	**Jumlah Saham Beredar** Outstanding Shares (share)	**Rata-Rata Volume Transaksi Harian (lembar saham)** Average Daily Transaction Volume (share)	**Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rupiah)** Market Capitalization (Rp million)
Kuartal I 1st Quarter	166	141	141	63.369.364.485	56.894.667	8.935.080
Kuartal II 2nd Quarter	152	117	142	63.369.364.485	46.338.412	8.998.450
Kuartal III 3rd Quarter	151	118	122	63.369.364.485	69.009.257	7.731.062
Kuartal IV 4th Quarter	199	118	167	63.467.375.385	244.320.552	10.599.052

2023

Periode Period	**Harga Tertinggi** Highest Price	**Harga Terendah** Lowest Price	**Harga Penutupan** Closing Price	**Jumlah Saham Beredar** Outstanding Shares (share)	**Rata-Rata Volume Transaksi Harian (lembar saham)** Average Daily Transaction Volume (share)	**Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rupiah)** Market Capitalization (Rp million)
Kuartal I 1st Quarter	242	175	188	63.207.375.385	77.698.395	11.882.987
Kuartal II 2nd Quarter	190	132	162	63.207.375.385	104.576.806	10.239.595
Kuartal III 3rd Quarter	177	138	158	63.207.375.385	80.671.553	9.986.765
Kuartal IV 4th Quarter	170	143	170	63.369.364.485	66.256.162	10.772.792

Grafik Pergerakan Harga Saham dan Volume Perdagangan 2024
Stock Price and Trading Volume Movement Chart 2024

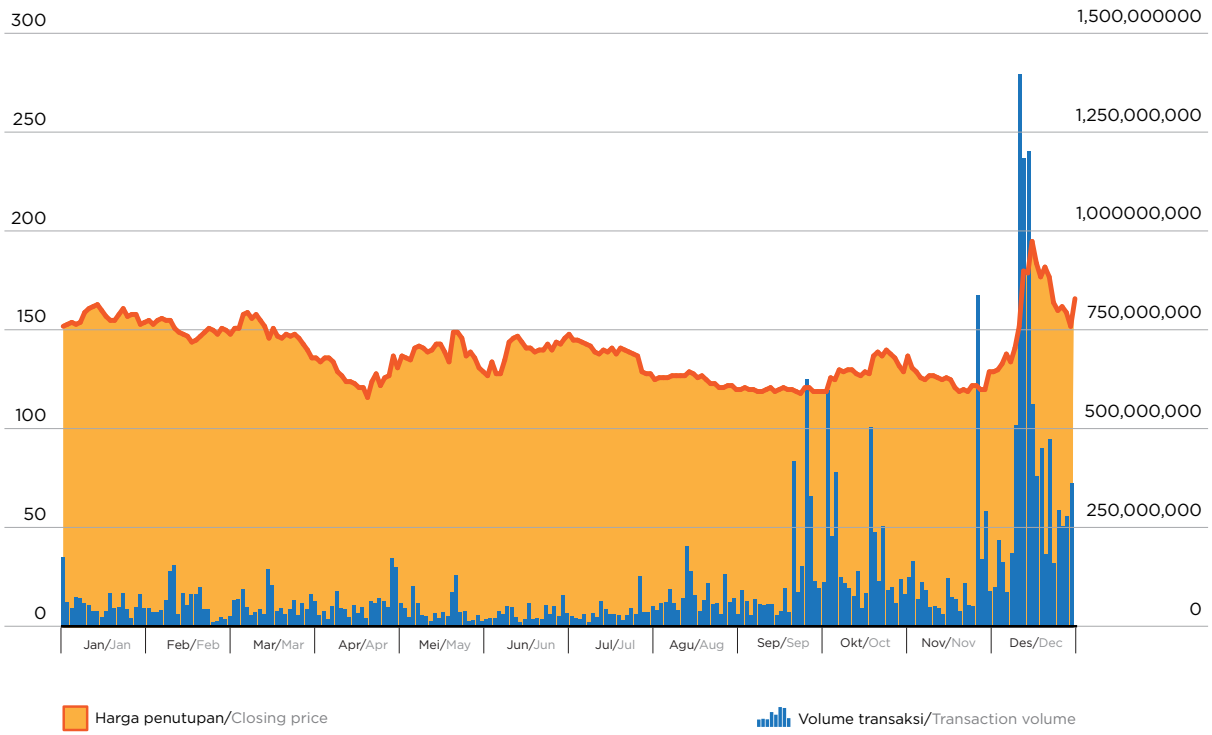

Aksi Korporasi

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan pembagian dividen kas berdasarkan persetujuan dari hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 12 Juni 2024. Pemegang Saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2023 Perseroan dan menetapkan besarnya dividen untuk tahun buku yang berakhir 2023 sebesar Rp5 (lima rupiah) per saham yang diambil dari laba bersih Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023. Perseroan telah melaksanakan pembayaran dividen pada tanggal 10 Juli 2024.

Perseroan juga telah membagikan dividen interim untuk tahun buku 2024 sebesar Rp5 (lima Rupiah) per saham, pada tanggal 6 Desember 2024.

Corporate Action

In 2024, the Company distributed cash dividends based on the approval of the resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 12, 2024. Shareholders approved the use of the Company's 2023 net profit and determined the amount of dividends for the financial year ending 2023 at Rp5 (five rupiah) per share taken from the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2023. The Company has made dividend payments on July 10, 2024.

The Company has also distributed interim dividends for the 2024 financial year of Rp5 (five Rupiah) per share, on December 6, 2024.

.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*)/Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) Perseroan.

Suspension/Delisting of Shares

Throughout 2024, there were no suspension and/or delisting of the Company's shares.

Peristiwa Penting
Event Highlights

10-11 Januari | January **2024**



Anak usaha Perseroan, Indosiar, menyelenggarakan Konser Raya 29 Indosiar Luar Biasa (malam puncak pertama pada 10 Januari dan malam puncak kedua pada 11 Januari) yang menampilkan bintang dan artis papan atas Tanah Air untuk merayakan ulang tahunnya yang ke-29.

The Company's subsidiary, Indosiar, hosted the 29th Indosiar Luar Biasa Concert (first anniversary night on January 10 and second anniversary night on January 11) featuring the country's top stars and artists to celebrate its 29th anniversary.

12 Juni | June **2024**



Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang dilaksanakan di Ruang Studio Lantai 8 SCTV Tower yang dilanjutkan dengan acara Paparan Publik Tahunan.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held at the Studio Room, 8th Floor of SCTV Tower, which was followed by the Annual Public Expose.

19 Juli | July 2024



Indosiar, Vidio, dan Nex Parabola kembali dipercaya untuk menyiarkan turnamen sepakbola, Piala Presiden yang berjumlah 16 pertandingan.

Indosiar, Vidio, and Nex Parabola are trusted to broadcast a football tournament, the Presidential Cup, which consists of 16 matches.

21 Juni | June - 4 Juli | July 2024



SCTV, Indosiar, dan Vidio meraih hak siar untuk dua turnamen level usia muda Asia Tenggara (ASEAN), Piala AFF U-19 2024 dan Piala AFF U-16 2024.

SCTV, Indosiar, and Vidio have secured the broadcasting rights for two Southeast Asian (ASEAN) youth tournaments, the 2024 AFF U-19 Championship and the 2024 AFF U-16 Championship.

24 Agustus | August 2024



Anak usaha Perseroan, SCTV, merayakan HUT ke-34 dengan menyelenggarakan acara SCTV 34 XtraOrdinary yang menampilkan para artis papan atas dan musisi legendaris Tanah Air. Acara Malam Puncak perayaan HUT ke-34 SCTV tersebut juga disiarkan secara *live streaming* melalui platform Vidio.

The Company's subsidiary, SCTV, celebrated its 34th anniversary by hosting the SCTV 34 XtraOrdinary event featuring the country's top artists and legendary musicians. The 34th anniversary celebration of SCTV was also aired via live streaming on the Vidio platform.

25 November 2024



Perseroan meraih *Best Disclosure and Transparency* untuk kategori *MidCap* dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

The Company won Best Disclosure and Transparency for the MidCap category from Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

Penghargaan
Awards



Entitas Penerima dan Nama Penghargaan Recipient Entity and Award Title	**Nama Lembaga yang Memberikan** Awarding Institution	**Tanggal Perolehan** Awarding Date
Liputan6.com dianugerahi Adam Malik *Awards* 2024 untuk kategori *Media Online* Terbaik pada ajang Pernyataan Pers Tahunan Menteri Luar Negeri yang diselenggarakan di Bandung, Jawa Barat. Liputan6.com won the Adam Malik Awards 2024 in the category of Best Online Media at the Annual Press Statement of the Minister of Foreign Affairs held in Bandung, West Java.	Kementerian Luar Negeri RI Ministry of Foreign Affairs of RI	8 Januari 2024 January 8, 2024
SCTV meraih penghargaan kategori *Best Sports Program* pada ajang 28th *Asian Television Awards* yang diselenggarakan di Hoa Binh Theatre, Ho Chi Minh City, Vietnam. Program SCTV yang meraih penghargaan bertajuk 'Turnamen Olahraga Selebriti Indonesia'. Pada ajang yang sama, Direktur Utama Perseroan, Sutanto Hartono memperoleh penghargaan untuk kategori '*Outstanding Contribution to Asia Television*'. SCTV won the Best Sports Program category in the 28th Asian Television Awards held at Hoa Binh Theatre, Ho Chi Minh City, Vietnam. The award-winning SCTV program was titled 'Turnamen Olahraga Selebriti Indonesia'. During the event, the Company's President Director, Sutanto Hartono received an award for the category 'Outstanding Contribution to Asia Television'.	Asian Television Awards	13 Januari 2024 January 13, 2024
CEO PT Vidio Dot Com yang juga Direktur Utama SCM, Sutanto Hartono, meraih penghargaan sebagai '*Best CEO in Emerging Growth Company*'. CEO of PT Vidio Dot Com as well as President Director of SCM, Sutanto Hartono, was awarded as 'Best CEO in Emerging Growth Company'.	SWA dan/and Dunamis Organization	31 Januari 2024 January 31, 2024
Perseroan mendapatkan Baznas *Awards* 2024 sebagai Media Televisi Pewarta Gerakan Zakat Terbaik. The company won the Baznas Awards 2024 as the best Television Media for Zakat Movement.	Baznas	29 Februari 2024 February 29, 2024
SCTV dan Indosiar meraih penghargaan dari BUMN *Corporate Communication and Sustainability Summit* di CEO MSS 2024 sebagai *Best Contribute Media Group* dan Pemimpin Redaksi Indosiar dan SCTV, Retno Pinasti juga meraih penghargaan dalam kategori *Best Contribute Editor in Chief*. SCTV and Indosiar were honored by the SOE Corporate Communication and Sustainability Summit at CEO MSS 2024 as Best Contribute Media Group and the Editor-in-Chief of Indosiar and SCTV, Retno Pinasti was also honored in the Best Contribute Editor in Chief category.	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	7 Maret 2024 March 7, 2024
Liputan6 meraih *Best Fact Checking Project Award* pada ajang 2024 *Digital Media Awards Asia*. Liputan6 won the Best Fact Checking Project Award at the 2024 Digital Media Awards Asia.	WAN-IFRA	24-25 April 2024 April 24-25, 2024
Karya Fotografer Merdeka.com meraih penghargaan dalam Pameran *World Press Photo* di Amsterdam dengan kategori "*Honorable Mention*". Merdeka.com Photographer's Work received "Honorable Mention " in World Press Photo Exhibition in Amsterdam.	World Press	23 Mei 2024 May 23, 2024
Liputan6 meraih penghargaan media "Vritta Aksata". Liputan6 won the "Vritta Aksata" media award.	Kementerian Perhubungan Ministry of Transportation	29 Mei 2024 May 29, 2024

Entitas Penerima dan Nama Penghargaan Recipient Entity and Award Title	**Nama Lembaga yang Memberikan** Awarding Institution	**Tanggal Perolehan** Awarding Date
PT Surya Citra Media Tbk meraih penghargaan Bisnis Indonesia CSR Award (Bisra) 2024 untuk CSR Program Operasi Katarak. PT Surya Citra Media Tbk received the Bisnis Indonesia CSR Award (Bisra) 2024 for the Cataract Operation CSR Program.	Bisnis Indonesia	27 Juni 2024 June 27, 2024
Merdeka.com meraih Juara 2 KASAU *Awards* 2024 Kategori 'Isu Strategis'. Merdeka.com won 2nd Place at KASAU Awards 2024 in the Category of 'Strategic Issue'.	KASAU	10 Juli 2024 July 10, 2024
SCTV meraih Juara 3 KASAU *Awards* 2024 Kategori 'Program News TV'. SCTV won 3rd Place at KASAU Awards 2024 in the Category of 'News TV Program'.	KASAU	10 Juli 2024 July 10, 2024
Mentari TV memenangkan Program Animasi Indonesia dalam Anugerah Penyiaran Ramah Anak 2024. Mentari TV won the Indonesian Animation Program in the 2024 Child-Friendly Broadcasting Award.	Komisi Penyiaran Indonesia Indonesian Broadcasting Commission	25 Juli 2024 July 25, 2024
Vidio meraih penghargaan pada ajang *15th Indonesia HR Excellence Awards 2024*, yaitu kategori '*Learning Development & Knowledge Management', 'Reward Management & Talent Retention Strategy*' dan '*Employer Branding & Talent Acquisition*'. Vidio won a number of awards at the 15th Indonesia HR Excellence Awards 2024, including in the categories of 'Learning Development & Knowledge Management', 'Reward Management & Talent Retention Strategy' and 'Employer Branding & Talent Acquisition'	SWA Media Group dan/and Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis (LMFEB) Universitas Indonesia	26 Juli 2024 July 26, 2024
Direktur Utama Indosiar, Imam Sudjarwo menerima penghargaan Bintang LVRI atas kontribusinya yang besar terhadap veteran. The President Director of Indosiar, Imam Sudjarwo, received Bintang LVRI award for his significant contribution to veterans.	Dewan Pimpinan Pusat Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI)	9 Agustus 2024 August 9, 2024
Bola.com meraih *The Most Productive Online Media Award* dari La Liga Indonesia. Bola.com won The Most Productive Online Media Award from La Liga Indonesia.	La Liga	28 Agustus 2024 August 28, 2024
Vidio meraih beberapa penghargaan pada ajang *ContentAsia Awards* 2024 atas kualitas konten lokalnya yang dapat bersaing di kancah internasional. Penghargaan yang berhasil diraih adalah *Best Drama Series Made for a Single Market in Asia* untuk serial drama 'Ratu Adil' (*Gold Award*) dan 'Pertaruhan the Series 2' (*Silver Award*), *Best Supporting Actor in a TV Programme/Series* untuk Teuku Rifnu Wikana (*Silver Award*) atas perannya di 'Cinta Pertama Ayah' dan *Best Director of a Scripted TV Programme* untuk Hadrah Daeng Ratu (*Bronze Award*) pada drama 'Cinta Pertama Ayah'. Vidio won a number of awards at the ContentAsia Awards 2024 for the quality of its local content, which can compete on the international stage. The awards won include Best Drama Series Made for a Single Market in Asia for the drama series 'Ratu Adil' (Gold Award) and 'Pertaruhan the Series 2' (Silver Award), Best Supporting Actor in a TV Program/Series for Teuku Rifnu Wikana (Silver Award) for his role in 'Cinta Pertama Ayah' and Best Director of a Scripted TV Program for Hadrah Daeng Ratu (Bronze Award) in the drama 'Cinta Pertama Ayah'.	ContentAsia Awards	5 September 2024 September 5, 2024
SCTV memenangkan Program *Variety Show* Televisi pada KPI *Awards* 2024. SCTV won the Television Variety Show Program in the KPI Awards 2024.	Komisi Penyiaran Indonesia Indonesian Broadcasting Commission	8 November 2024 November 8, 2024
Perseroan meraih *Best Disclosure and Transparency* untuk kategori *MidCap*. The Company won the Best Disclosure and Transparency for MidCap category.	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	25 November 2024 November 25, 2024
Perseroan sukses meraih penghargaan "*Broadcaster of the Year*" di ajang 29th *Asian Television Awards*. Pada kesempatan itu, SCM berhasil meraih sejumlah 6 (enam) penghargaan lainnya, yaitu Champion TV meraih penghargaan '*Best Live Sport Coverage*' dan '*Best Sports Programme*'. Rama Sugianto dinobatkan sebagai '*Best Sports Presenter or Commentator*' untuk konten Livoli Divisi Utama dan '*Best Original Screenplay* (Drama Asean)' untuk Cinta Pertama Ayah. '*Best Cinematography* (Drama, Asean)' untuk seri Ratu Adil di Vidio serta program "Dekade D'Academy: Konser Paling Romantis" Indosiar terpilih sebagai '*Best General Entertainment*'. IEG memenangkan '*Best Sports Programme*' untuk konten Bullseye. The Company successfully won the "Broadcaster of the Year" award at the 29th Asian Television Awards. On the occasion, SCM won 6 (six) other awards, including Champion TV won the 'Best Live Sport Coverage' and 'Best Sports Programme' awards. Rama Sugianto was named 'Best Sports Presenter or Commentator' for Livoli First Division content and 'Best Original Screenplay (Asean Drama)' for Cinta Pertama Ayah. 'Best Cinematography (Drama, Asean)' for the series Ratu Adil on Vidio and the program "Dekade D'Academy: Konser Paling Romantis" on Indosiar was selected as 'Best General Entertainment'. IEG won 'Best Sports Programme' for Bullseye content.	Asian Television Awards	30 November 2024 November 30, 2024





02
LAPORAN MANAJEMEN
Management Report


PATROLI
Vidio

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report



Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen manajemen terhadap transformasi dan inovasi digital, yang memastikan bahwa Perseroan tetap menjadi yang terdepan dalam industri media Indonesia.

The Board of Commissioners appreciates Management's commitment to digital transformation and innovation, which ensures that the Company remains at the forefront of the Indonesian media industry.

Adi W. Sariaatmadja
Komisaris Utama
President Commissioner

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Dear respected shareholders and stakeholders,

Lanskap ekonomi global di tahun 2024 terus menghadapi tantangan, namun berbagai peluang juga muncul yang muncul dari dinamika pasar yang terus berkembang pada seluruh kegiatan bisnis kami. Pertumbuhan ekonomi Indonesia didukung oleh transformasi digital yang berkelanjutan. Industri media, khususnya, mengalami kemajuan pesat yang didorong oleh inovasi teknologi, pergeseran perilaku konsumen, dan pengaruh kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/*AI) yang terus meningkat. Percepatan konsumsi media digital, ditambah dengan meningkatnya konvergensi konten dan teknologi, menggarisbawahi perlunya kemampuan beradaptasi dan inovasi di dalam industri ini.

The global economic landscape in 2024 continued to face challenges but opportunities also arose from evolving market dynamics across our businesses. Indonesia's economic growth was supported by ongoing digital transformation. In particular, the media industry was rapidly progressing as a result of technological innovation, shifting consumer behavior, and the growing influence of Artificial Intelligence (AI). The acceleration of digital media consumption and the increasing convergence of content and technology have highlighted the need for adaptability and innovation in the industry.

Dengan konteks ini, PT Surya Citra Media Tbk (Perseroan) memegang teguh komitmennya untuk menjadi yang terbaik sehingga mampu menghasilkan pencapaian-pencapaian signifikan sepanjang tahun, salah satunya adalah penghargaan *Broadcaster of The Year* pada acara *29th Asian Television Awards*. Melalui beragam investasi strategis yang merupakan bagian dari kelanjutan perjalanan transformasinya, Perseroan berhasil memperkuat kehadirannya di pasar, serta mengkonsolidasikan posisinya sebagai kekuatan terdepan dalam industri media di Indonesia.

In this context, PT Surya Citra Media Tbk (the Company) has upheld its commitment to be the best and managed to record significant achievements throughout the year, one of which was the Broadcaster of the Year award at the 29th Asian Television Awards. Through various strategic investments in its transformation journey, the Company has succeeded in strengthening its market presence and consolidating its position as a leading force in Indonesia's media industry.

Evaluasi Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2024, Direksi menunjukkan kepemimpinan yang luar biasa dalam mengarungi lingkungan bisnis yang penuh tantangan sekaligus mempertahankan posisi pasar Perseroan yang kuat. Kemampuan Direksi dalam merumuskan dan menjalankan strategi yang efektif terbukti dari dominasi Perseroan yang berkelanjutan di segmen televisi *Free-to-Air* (FTA), perluasan bisnis digitalnya, dan keberhasilan penerapan kemajuan teknologi. Meskipun menghadapi tantangan ekonomi, inisiatif strategis Direksi menghasilkan pertumbuhan pendapatan, peningkatan efisiensi operasional, dan penguatan keterlibatan pemirsa di berbagai platform.

Segmen televisi Perseroan tetap menjadi pemimpin industri, dengan SCTV dan Indosiar mempertahankan posisi mereka sebagai dua saluran teratas di Indonesia. Vidio, platform OTT Perseroan, mengalami pertumbuhan yang luar biasa, sehingga memperkuat statusnya sebagai layanan *streaming* digital No. 1 di Indonesia. Selain itu, langkah-langkah efisiensi yang diterapkan di seluruh operasi penyiaran dan digital berkontribusi pada optimalisasi biaya tanpa mengorbankan kualitas konten. Pencapaian ini mencerminkan pengambilan keputusan yang kuat, pengawasan operasional, dan komitmen Direksi untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan dalam lanskap media yang terus berkembang.

Board of Directors' Performance Evaluation

Throughout 2024, the Board of Directors has demonstrated outstanding leadership in navigating a challenging business environment while maintaining the Company's solid market position. The Board of Directors' ability to formulate and execute effective strategies is evident in the Company's continued dominance in the Free-to-Air (FTA) television segment, the expansion of its digital business, and the successful implementation of technological advancements. Despite facing economic challenges, the Board of Directors' strategic initiatives have delivered revenue growth, increased operational efficiency, and strengthened audience engagement across multiple platforms.

The Company's television segment remained the industry leader, with SCTV and Indosiar maintaining their position as the top two channels in Indonesia. The Company's OTT platform, Vidio, experienced tremendous growth and reinforced its status as the No. 1 digital streaming service in Indonesia. In addition, the Company's efficiency efforts across broadcasting and digital operations have contributed to cost optimization without compromising content quality. These achievements reflect strong decision-making, operational oversight, and the commitment of the Board of Directors to drive sustainable growth in an evolving media landscape.

Pengawasan atas Implementasi Strategi

Dewan Komisaris memantau secara ketat pelaksanaan inisiatif strategis Perseroan untuk memastikan keselarasan dengan tujuan bisnis jangka panjang. Evaluasi dan diskusi rutin dengan Direksi memungkinkan penyesuaian tepat waktu sebagai respons terhadap dinamika pasar dan tantangan yang muncul. Penekanan strategis pada mempertahankan kepemimpinan pasar, memperluas penawaran digital, dan mengintegrasikan teknologi terdepan terbukti efektif dalam memperkuat posisi kompetitif Perseroan.

Supervision of Strategy Implementation

The Board of Commissioners closely monitors the implementation of the Company's strategic initiatives to ensure alignment with long-term business objectives. Regular evaluations and discussions with the Board of Directors have enabled timely adjustments in response to market dynamics and emerging challenges. The strategic emphasis to maintain market leadership, expand digital offerings, and integrate cutting-edge technology has been effective in strengthening the Company's competitive position.



Jay Geoffrey Wacher
Komisaris
Commissioner

Glenn M. Surya Yusuf
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Suryani Zaini
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
Vice President Commissioner/Independent Commissioner

Adi W. Sariaatmadja
Komisaris Utama
President Commissioner

Di bawah pengawasan Dewan Komisaris, Perseroan berhasil memanfaatkan kemampuan produksi kontennya untuk memberikan program berkualitas tinggi di berbagai platform. Kolaborasi dengan *creator* konten papan atas mampu menghasilkan berbagai tayangan yang sukses, sehingga meningkatkan *audience engagement*. Selain itu, adopsi kecerdasan buatan secara proaktif oleh Perseroan dalam produksi media menyederhanakan alur kerja dan meningkatkan efisiensi biaya. Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen manajemen terhadap transformasi dan inovasi digital, yang memastikan bahwa Perseroan tetap menjadi yang terdepan dalam industri media Indonesia.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) tetap menjadi pilar fundamental dalam kerangka kerja operasional dan strategis Perseroan. Dewan Komisaris berkomitmen untuk menegakkan standar tata kelola tertinggi, memastikan transparansi, akuntabilitas, dan praktik bisnis yang beretika di seluruh tingkatan organisasi.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan memperkuat kerangka kerja tata kelolanya melalui penguatan pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan langkah-langkah kepatuhan. Penerapan praktik tata kelola yang kuat telah meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, memupuk lingkungan yang penuh kepercayaan dan integritas.

Dewan Komisaris secara berkesinambungan bekerja sama dengan Komite Audit dan organ tata kelola lainnya untuk mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan dan praktik-praktik terbaik. Melalui penilaian GCG yang dilakukan secara berkala, Perseroan memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola ditegakkan secara konsisten, sehingga memperkuat komitmen Perseroan terhadap praktik-praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Under the supervision of the Board of Commissioners, the Company has successfully utilized its content production capabilities to deliver high-quality programs across various platforms. The Company's collaborations with top content creators have produced numerous successful programs, thereby increasing audience engagement. In addition, the Company's proactive adoption of artificial intelligence in media production has simplified workflows and improved cost efficiency. The Board of Commissioners appreciates Management's commitment to digital transformation and innovation, which ensures that the Company remains at the forefront of the Indonesian media industry.

Overview of Good Corporate Governance Implementation

Good Corporate Governance (GCG) remains a fundamental pillar in the Company's operational and strategic framework. The Board of Commissioners is committed to upholding the highest governance standards, ensuring transparency, accountability, and ethical business practices at all levels of the organization.

Throughout 2024, the Company has strengthened its governance framework by enhancing internal controls, risk management systems, and compliance measures. The implementation of strong governance practices has boosted stakeholder confidence, fostering an environment of trust and integrity.

The Board of Commissioners continuously collaborates with the Audit Committee and other governance organs to oversee the Company's compliance with relevant laws and regulations as well as best practices. Through regular GCG assessments, the Company ensures that governance principles are consistently upheld, thus strengthening the Company's commitment to responsible and sustainable business practices.

Prospek Bisnis 2025

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung rencana strategis dari Direksi untuk memaksimalkan prospek bisnis kita yang sudah ada saat ini dan mengambil keuntungan dari peluang-peluang baru. Seiring dengan terus berkembangnya lanskap media, Perseroan berada pada posisi yang tepat untuk memanfaatkan peluang yang muncul, khususnya dalam ekspansi digital, produksi konten berbasis AI, dan oleh karenanya bisa mendapatkan sumber pendapatan yang beragam. Dominasi yang berkelanjutan dalam televisi FTA, ditambah dengan pertumbuhan pesat Vidio dan bisnis digital lainnya, memberikan landasan yang kuat untuk pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Meskipun menghadapi tantangan seperti pergeseran belanja konsumen dan persaingan yang semakin ketat, kemampuan Perseroan untuk beradaptasi dan berinovasi memastikan ketahanan dalam menghadapi ketidakpastian pasar. Fokus strategis pada peningkatan *value added services*, penguatan penawaran konten, dan pengintegrasian teknologi AI akan semakin membedakan Perseroan dari para pesaingnya. Dewan Komisaris tetap yakin pada kemampuan Direksi untuk mendorong kesuksesan yang berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham, pemangku kepentingan lainnya, dan ekosistem media yang lebih luas.

Penutup

Dengan melihat pencapaian yang telah diraih di tahun 2024 serta beragam peluang yang ditawarkan di tahun 2025, kami merasa optimis akan pertumbuhan kinerja Perseroan yang lebih baik di masa depan. Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas kepemimpinan, pandangan strategis, dan komitmennya yang teguh. Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada para karyawan, yang berdedikasi serta inovatif yang senantiasa mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan.

Kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan, kepercayaan dan dukungan Anda yang terus menerus sangatlah berharga bagi kami dalam menghadapi lanskap media yang dinamis. Dengan visi yang jelas, fundamental yang kuat, dan komitmen yang teguh terhadap keunggulan, Perseroan siap menyongsong masa depan dan memberikan nilai yang berkelanjutan.

Atas nama Dewan Komisaris, saya menegaskan kembali komitmen kami untuk melakukan pengawasan yang cermat, mendorong praktik bisnis yang bertanggung jawab, dan mendukung pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Kami tetap yakin akan kapabilitas Perseroan untuk meraih peluang yang ada dan mendorong keberhasilan yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Business Prospects 2025

The Board of Commissioners fully supports the strategic plans of the Board of Directors to maximize our existing business prospects and take advantage of new opportunities. As the media landscape continues to evolve, the Company is well positioned to capitalize on emerging opportunities, particularly in digital expansion, AI-based content production, and thereby diversify revenue streams. The Company's continued dominance in FTA television, coupled with the rapid growth of Vidio and other digital businesses, provides a strong foundation for sustainable long-term growth.

Despite facing challenges such as shifting consumer spending and tighter competition, the Company's ability to adapt and innovate ensures resilience against market uncertainty. The Company's strategic focus on enhancing value-added services, strengthening its content offerings, and integrating AI technology will further differentiate it from its competitors. The Board of Commissioners remains confident in the ability of the Board of Directors to drive sustainable success and create long-term value for shareholders, other stakeholders, and the broader media ecosystem.

Closing

Looking at the Company's achievements in 2024 and the range of opportunities available in 2025, we are optimistic about the Company's future growth. We would like to take this opportunity to express our appreciation to the Board of Directors for its leadership, strategic vision, and steadfast commitment. We would also like to thank our dedicated and innovative employees for their continued support for the Company's business growth.

To the shareholders and stakeholders, your unwavering trust and support are invaluable to us in navigating the dynamic media landscape. With a clear vision, strong fundamentals, and an steadfast commitment to excellence, the Company is ready to embrace the future and deliver sustainable value.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to reaffirm our commitment to exercise careful supervision, encouraging responsible business practices, and supporting the Company's long-term growth. We remain confident in the Company's capabilities to seize existing opportunities and drive continued success in the years to come.

Hormat Kami,/Sincerely,

Jakarta, 28 Maret 2025/March 28, 2025



Adi W. Sariaatmadja
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report



Perseroan berhasil mempertahankan kepemimpinannya sebagai jaringan *Free-to-Air* (FTA) yang terdepan, dengan *audience share* sebesar 32,9%, secara signifikan mengungguli para pesaing.

The Company successfully maintained its leadership as the leading Free-to-Air (FTA) network with an audience share of 32.9%, significantly outperforming its competitors.

Sutanto Hartono
Direktur Utama
President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Dear respected shareholders and stakeholders,

Tahun 2024 merupakan tahun transformasi dan ketahanan bagi PT Surya Citra Media Tbk. Meskipun dalam kondisi makroekonomi dan lanskap industri yang menantang, kami tidak hanya mempertahankan posisi kepemimpinan kami di industri penyiaran, tetapi juga memperluas jejak kami di segmen digital dan produksi konten. SCTV dan Indosiar mempertahankan posisinya sebagai dua jaringan televisi *Free-to-Air* (FTA) teratas di Indonesia. Platform digital kami, Vidio, memperkuat dominasinya sebagai layanan OTT terkemuka di Indonesia, dengan mencapai rekor lebih dari 4,7 juta pelanggan. Selain itu, kami membuat langkah signifikan dalam hal efisiensi, adopsi teknologi, dan inovasi konten, yang menandai tahun yang sangat penting dalam perjalanan transformasi kami berikutnya.

Tinjauan Ekonomi Makro dan Industri Media pada tahun 2024

Walaupun menunjukkan resiliensi di tengah perlambatan ekonomi global, perekonomian Indonesia menghadapi tantangan yang cukup berat di tahun 2024 ini, termasuk menurunnya daya beli kelas menengah dan deflasi beruntun selama lima bulan, yang terpanjang sejak krisis keuangan tahun 1998. Tekanan-tekanan ini membuat para pengiklan berfokus pada efisiensi, mengurangi investasi mereka dalam format iklan tradisional seperti iklan *spot*, DBI, dan *built-in placement*. Sebanyak 50% dari 20 pengiklan teratas pada tahun 2023 mengalami penurunan belanja sebesar 19% pada periode Januari-Desember 2024. Dinamika politik juga memengaruhi aktivitas ekonomi, menghadirkan peluang dan tantangan bagi bisnis di berbagai sektor.

Dalam lanskap media, preferensi konsumen terus bergeser ke arah konten lokal, dengan judul-judul Indonesia semakin mendapatkan daya tarik di semua platform. Program lokal mendominasi pemirsa televisi, dengan 94% dari 100 program TV teratas merupakan produksi dalam negeri. Namun, dengan pertumbuhan teknologi yang eksponensial, konsumsi *streaming* video di platform digital dan media sosial terus meningkat. Oleh karena itu, penting bagi kami untuk memperkuat eksistensi digital kami, terutama melalui Vidio guna memastikan keunggulan kompetitif kami dalam industri media yang terus berkembang di Indonesia.

Perumusan dan Penerapan Strategi yang Efektif

Direksi memainkan peran penting dalam mengarahkan Perseroan melewati tahun yang penuh gejolak dengan merumuskan dan mengimplementasikan strategi yang adaptif. Melalui kerja sama yang erat dengan tim manajemen dan para pemangku kepentingan,

2024 was a year of transformation and resilience for PT Surya Citra Media Tbk. Despite the challenging macroeconomic conditions and industry landscape, we have not only maintained our leadership position in the broadcasting industry, but also expanded our footprint in the digital and content production segments. SCTV and Indosiar maintained their positions as the top two Free-to-Air (FTA) television networks in Indonesia. Our digital platform, Vidio, consolidated its dominance as the leading OTT service in Indonesia by reaching a record of more than 4.7 million subscribers. Furthermore, we also made significant progress in terms of efficiency, technology adoption, and content innovation, marking a pivotal year in our ongoing transformation journey.

Macroeconomic and Media Industry Overview in 2024

Despite showing resilience amid the global economic slowdown, Indonesia's economy faced considerable challenges in 2024, including the decline in middleclass purchasing power and consecutive deflation for five months, the longest since the 1998 financial crisis. These pressures forced advertisers to focus on efficiency, reducing their investment in traditional advertising formats such as spot advertising, DBI, and built-in placement. As many as 50% of the top 20 advertisers in 2023 experienced a 19% decrease in spending in the January-December 2024 period. Political dynamics have also impacted economic activity, presenting both opportunities and challenges for businesses in various sectors.

In the media landscape, consumer preferences continue to shift towards local content, with Indonesian titles gaining traction in all platforms. Local programs dominated television audiences, with 94% of the top 100 TV programs being domestic productions. However, the exponential growth of technology has increased the consumption of video streaming on digital platforms and social media. As such, it is imperative that we strengthen our digital presence, particularly through Vidio, to ensure our competitive advantage in Indonesia's ever-evolving media industry.

Formulation and Implementation of Effective Strategies

The Board of Directors played an important role in guiding the Company through a turbulent year by formulating and implementing adaptive strategies. By working closely with the management team and stakeholders, the Board of Directors ensures that every

Direksi memastikan bahwa setiap inisiatif strategis selaras dengan visi jangka panjang kami untuk menjadi perusahaan media tanpa batas lintas platform yang didukung oleh teknologi kecerdasan buatan (AI).

Mempertahankan Kepemimpinan Pasar. Perseroan terus melanjutkan perjalanan transformasinya sambil mempertahankan posisinya sebagai pemimpin dalam industri penyiaran. SCTV dan Indosiar mempertahankan dominasinya sebagai jaringan televisi terkemuka. Sementara Mentari TV berhasil menempatkan dirinya di posisi ketujuh dengan capaian *audience share* sebesar 5,3%. Dengan memanfaatkan skala dan jangkauan pemirsa, kami mengoptimalkan efisiensi silang antar saluran, sehingga meningkatkan reputasi kami sebagai mitra media yang paling dapat diandalkan oleh para pengiklan.

Memperkuat Produksi Digital dan Konten. Transisi kami di luar penyiaran tradisional mendapatkan momentum pada tahun 2024. Vidio mengukuhkan posisinya sebagai platform OTT teratas di Indonesia, dengan pertumbuhan pelanggan yang didorong oleh konten premium, termasuk serial lokal, olahraga, dan kemitraan eksklusif. Unit produksi konten kami berkolaborasi dengan para kreator ternama, menghasilkan tayangan-tayangan laris di berbagai platform, termasuk Netflix, Viu, dan WeTV.

Meningkatkan *Value Added Services*. Untuk menawarkan solusi pemasaran yang komprehensif, kami memperluas layanan kami di luar periklanan tradisional. Hal ini termasuk dalam bidang pemasaran berbasis *influencer, talent management*, dan *event management*, pengelolaan media sosial, dan *live commerce*, yang secara bersama-sama memberikan peluang promosi terintegrasi bagi para klien kami.

Inovasi Berbasis AI. Sebagai perusahaan media berbasis AI pertama di Indonesia, kami menggunakan teknologi untuk mengoptimalkan produksi dan distribusi konten. Aplikasi AI dalam produksi merampingkan alur kerja, mengurangi biaya, dan meningkatkan kualitas konten.

Melalui inisiatif strategis ini, kami menegaskan kembali komitmen kami untuk mengembangkan ekonomi kreatif Indonesia. Dengan memperkuat ekonomi kreatif, kami berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan industri, serta memastikan masa depan yang berkelanjutan dan sejahtera bagi sektor media Indonesia.

Mengatasi Tantangan yang Dihadapi di Tahun 2024

Industri media pada tahun 2024 menghadapi tantangan yang signifikan, terutama penurunan daya beli konsumen, yang secara langsung berdampak pada anggaran iklan. Pengiklan menjadi lebih berhati-hati dalam mengalokasikan belanja iklan, yang menyebabkan para pelaku pasar bersaing secara agresif untuk

strategic initiative is aligned with our long-term vision of becoming a borderless leading media company across platform with the support of Artificial Intelligence (AI) technology.

Retaining Market Leadership. The Company continues its transformation journey whilst maintaining its leadership position in the broadcasting industry. SCTV and Indosiar maintained their dominance as the leading television networks. Meanwhile, Mentari TV successfully secured the seventh position with a 5.3% audience share. By leveraging our audience scale and reach, we optimize crossed-efficiency across channels, enhancing our reputation as the most reliable media partner for advertisers.

Strengthening Digital Production and Content. Our transition beyond traditional broadcasting gained momentum in 2024. Vidio solidified its position as the top OTT platform in Indonesia, its subscriber growth was driven by premium content, including local series, sports, and exclusive partnerships. Our content production unit collaborated with renowned creators to produce best-selling shows on various platforms, including Netflix, Viu, and WeTV.

Enhancing Value Added Services. To offer comprehensive marketing solutions, we are expanding our services beyond traditional advertising. This includes influencer marketing, talent management, event management, social media management, and live commerce, which together provide integrated promotional opportunities for our clients.

AI-Based Innovation. As the first AI-based media company in Indonesia, we utilize technology to optimize content production and distribution. The application of AI in production simplifieds workflow, reduces costs, and improves content quality.

Through this strategic initiative, we reaffirm our commitment to developing Indonesia's creative economy. By strengthening the creative economy, we contribute to job creation and industrial growth, as well as ensuring a sustainable and prosperous future for the Indonesian media sector.

Overcoming Challenges in 2024

In 2024, the media industry faced significant challenges, especially the decline in consumer purchasing power which directly impacted advertising budgets. Advertisers became more cautious in allocating advertising spending, leading market participants competing aggressively for market share. However, we have long recognized that

merebut pangsa pasar. Namun demikian, kami telah lama menyadari bahwa tantangan dalam lanskap media tersebut dapat diubah menjadi peluang, sehingga mendorong kami untuk terus beradaptasi dan berinovasi.

Dengan tetap tangkas dan responsif terhadap dinamika pasar, kami tidak hanya berhasil memitigasi tantangan yang ditimbulkan oleh pergeseran perilaku konsumen, namun juga telah memposisikan diri sebagai pemimpin di bidang media digital. Fokus kami yang berkelanjutan pada keunggulan konten, inovasi teknologi, dan *audience engagement* memastikan bahwa kami tetap tangguh dalam menghadapi disrupsi industri dan siap untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pencapaian Kinerja

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mencapai lebih dari target operasional dan keuangannya, sehingga memperkuat posisinya yang dominan di industri media Indonesia. Meskipun menghadapi tantangan industri, Perseroan mempertahankan kepemimpinannya sebagai jaringan *Free-to-Air* (FTA) yang terdepan, dengan *audience share* sebesar 32,9%, secara signifikan mengungguli para pesaing. Pendapatan tumbuh sebesar 8,36% dibandingkan tahun sebelumnya, yang terutama didorong oleh kinerja yang kuat dari bisnis digital kami, terutama Vidio.

Pada segmen Televisi, SCTV tetap menjadi saluran *Free-to-Air* (FTA) teratas pada tahun 2024, dan secara konsisten memegang posisi nomor satu selama delapan bulan, yang didukung oleh jajaran sinetron unggulan. Saluran ini juga menayangkan Olimpiade Paris 2024, yang berhasil meraih *audience share* tertinggi untuk acara Olimpiade sejak tahun 2012. Sementara itu, Indosiar mempertahankan posisinya sebagai saluran peringkat kedua sepanjang tahun 2024 dan berhasil mengklaim posisi teratas antara bulan Mei dan Agustus, berkat pemrograman yang kuat, termasuk Copa America dan Magic 5, yang mendorong peningkatan pendapatan sambil mencapai penurunan biaya yang signifikan. Mentari, meskipun menghadapi persaingan yang semakin ketat, berhasil menggandakan pendapatannya dan mengukuhkan statusnya sebagai saluran TV anak-anak terkemuka di Indonesia, sedangkan Nex Parabola meluncurkan penjualan *Voucher Basic+* di Agustus 2024 setelah *channel* FTA menjadi *encrypted*.

Segmen Digital mengalami ekspansi yang luar biasa, terutama pada Vidio, yang mempertahankan posisinya sebagai OTT nomor 1 di Indonesia. Vidio juga berhasil mempertahankan *market share*-nya sepanjang tahun 2024 di tengah gempuran berbagai OTT global. Penambahan sejumlah penawaran paket seperti SPOTV, Platinum, dan Vidio Premium yang berfokus untuk *market* internasional turut berkontribusi terhadap keberhasilan Vidio. Platform ini juga menghadirkan

challenges in the media landscape can be turned into opportunities, encouraging us to continue to adapt and innovate.

By staying agile and responsive to market dynamics, we have not only successfully mitigated the challenges posed by consumers' shifting behavior, but have also positioned ourselves as a leader in the field of digital media. Our continued focus on content excellence, technological innovation, and audience engagement ensures that we remain resilient against industry disruption and ready for sustained growth.

Performance Achievement

In 2024, the Company successfully over-achieved its operational and financial targets, strengthening its dominant position in the Indonesian media industry. Despite facing industry challenges, the Company maintained its leadership as the leading Free-to-Air (FTA) network with an audience share of 32.9%, significantly outperforming its competitors. The Company's revenue grew by 8.36% compared to the previous year, which was mainly driven by the strong performance of our digital business, especially Vidio.

In the Television segment, SCTV remained the top Free-to-Air (FTA) channel in 2024, and consistently held the number one position for eight months with the support of various top-rated drama series. The channel also broadcast the 2024 Paris Olympics, which recorded the highest audience share for the Olympic Games since 2012. Meanwhile, Indosiar maintained its position as the second-ranked channel throughout 2024 and managed to claim the top spot between May and August due to its strong programming, including Copa America and Magic 5, which drove significant revenue growth whilst achieving cost reductions. Despite facing tougher competition, Mentari successfully doubled its revenue and consolidated its status as the leading children's TV channel in Indonesia, while Nex Parabola launched the sale of Voucher Basic+ in August 2024 after the FTA channel became encrypted.

The Company's Digital segment experienced tremendous expansion, especially Vidio, which maintained its position as the number 1 OTT in Indonesia. Vidio also managed to retain its market share throughout 2024 amid the pressure from various global OTTs. The addition of a number of package offerings such as SPOTV, Platinum, and Vidio Premium, which are focused on the international market, also contributed to Vidio's success. The platform also presents a variety of content,

beragam konten, mulai dari menyiarkan Olimpiade Paris 2024, meluncurkan berbagai Vidio *Original Series* baru yang populer, serta menayangkan sinetron SCTV seperti Asmara Gen Z yang berhasil menjaring 1,77 juta penonton hanya dalam waktu tiga minggu pertama tayang.

Vidio juga berhasil menumbuhkan pendapatan yang bersumber dari pelanggan berbayar sebesar 46%. Pada bulan Desember, Vidio menutup tahun ini dengan kinerja yang kuat, dengan pencapaian pengguna berlangganan berbayar sebesar 4,7 juta dan rata-rata total 50 juta pengguna aktif bulanan. Pertumbuhan yang kuat ini menunjukkan basis pengguna yang berkembang pesat dan sangat antusias dengan penawaran konten beragam yang tersedia di platorm ini.

Produksi *Content & Talent* juga menunjukkan perkembangan yang menggembirakan. Sinemart mengkonsolidasikan operasinya di Studio Alam Cijayanti sebagai bentuk efisiensi dan optimisasi. Screenplay melalui entitas anaknya Frontier memproduksi film "The Shadow Strays", sebuah film yang sukses menempati peringkat 10 teratas film Netflix di 85 negara. Bisnis *streaming* musik DRM juga tumbuh sebesar 12% dan band Last Child yang berada di bawah naungan DRM berhasil menjadi Grup Indonesia Teratas No. 2 di Spotify Wrapped 2024. Whisper juga turut melakukan ekspansi ke pasar internasional seperti Singapura, Vietnam, India dan Malaysia.

Sementara itu, pada segmen lainnya, Samara dan entitas anaknya berhasil menyelenggarakan acara-acara utama, di mana Ideafest kembali hadir dan mendatangkan pembicara-pembicara terbaik di industri kreatif dari dalam dan luar negeri dan Synchronize Fest berhasil mendatangkan lebih dari 90.000 penonton.

Melengkapi pencapaian yang diraih sepanjang tahun, Perseroan berhasil meraih prestasi yang membanggakan bagi Indonesia dengan menerima penghargaan *Broadcaster of The Year* pada acara *29th Asian Television Awards*.

Peningkatan Kualitas Tata Kelola Perusahaan

Pencapaian Perseroan pada tahun 2024 didukung oleh komitmen yang teguh terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), yang merupakan landasan agenda keberlanjutan Grup SCMA yang lebih luas, yang mengintegrasikan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Dengan menanamkan nilai-nilai ini ke dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan mendorong terciptanya lingkungan yang bertanggung jawab dan praktik bisnis yang beretika. Memastikan kepatuhan terhadap hukum dan standar industri yang berlaku yang tidak hanya memperkuat integritas perusahaan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, sehingga memperkuat keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

including the broadcast of the 2024 Paris Olympics, the launch of various popular new Vidio Original Series, and the airing of SCTV's series such as Asmara Gen Z, which attracted 1.77 million viewers in the first three weeks of airing.

Vidio also successfully grew its revenue from paying customers by 46%. In December, Vidio closed the year with strong performance, achieving 4.7 million monthly paid subscribers and an average total of 50 million monthly active users. This strong growth reflects a rapidly expanding user base that is highly enthusiastic about the diverse content offerings available on the platform.

Content & Talent production also showed encouraging growth. Sinemart consolidated its operations at Studio Alam Cijayanti as a form of efficiency and optimization. Screenplay through its subsidiary Frontier produced "The Shadow Strays", a Netflix film that successfully reached the top 10 of Movie in 85 countries. The DRM music streaming business also grew by 12%, with Last Child band under the management of DRM managed to become the No. 2 Top Indonesian Group on Spotify Wrapped 2024. In addition, Whisper also expanded into international markets, including Singapore, Vietnam, India and Malaysia.

In other segments, Samara and its subsidiaries successfully organized major events, including the return of Ideafest which featured top speakers from the domestic and international creative industries, as well as Synchronize Fest which attracted an audience of more than 90,000.

Complementing the achievements throughout the year, the Company made Indonesia proud by receiving the Broadcaster of the Year award at the 29th Asian Television Awards.

Improving the Quality of Corporate Governance

The Company's achievements in 2024 were supported by a steadfast commitment to Good Corporate Governance (GCG), which is the foundation of SCMA Group's extensive sustainability agenda, which integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. By incorporating these values into its operations, the Company encourages the creation of a responsible environment and ethical business practices. Ensuring compliance with applicable laws and industry standards not only strengthens the Company's integrity, but also increases stakeholder confidence, thus strengthening the Company's long-term sustainability.

Untuk tetap menjadi yang terdepan dalam industri ini, diperlukan pendekatan proaktif terhadap tata kelola. Perseroan berkomitmen untuk terus menyempurnakan kerangka kerja internalnya agar selaras dengan praktik-praktik terbaik yang terus berkembang. Dalam lanskap media yang terus berubah, manajemen risiko yang kuat sangat penting untuk mengidentifikasi dan memitigasi potensi ancaman terhadap pertumbuhan. Untuk meningkatkan kualitas tata kelola, kami berupaya memperkuat sistem pengendalian internal guna melindungi Perseroan dari pelanggaran peraturan dan memperkuat reputasi Perseroan dalam hal kepatuhan dan keunggulan operasional.

In order to remain at the forefront of the industry, a proactive approach to governance is required. The Company is committed to continuously refining its internal framework to align with the evolving best practices. In the constantly changing media landscape, strong risk management is essential to identify and mitigate potential threats to growth. In order to improve the quality of governance, we strive to strengthen the internal control system to protect the Company from regulatory violations and strengthen the Company's reputation in terms of compliance and operational excellence.

Kami merasa bangga karena komitmen Perseroan terhadap GCG diakui melalui penghargaan bergengsi *Best Disclosure and Transparency* untuk kategori *Mid Cap* dari *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD). Penghargaan ini menyoroti kepatuhan Perseroan terhadap *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) dan posisinya sebagai salah satu dari 50 emiten *Mid Cap* yang menunjukkan praktik-praktik tata kelola yang patut diteladani. Penghargaan ini mencerminkan upaya berkelanjutan Perseroan dalam menegakkan standar Tata Kelola Perusahaan yang tinggi sekaligus mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

We are proud that the Company's commitment to GCG has been recognized with the prestigious Best Disclosure and Transparency award for the Mid Cap category from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). This award highlights the Company's compliance with the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) and its position as one of 50 Mid-Cap issuers that demonstrate exemplary governance practices. This award reflects the Company's continuous efforts to uphold high Corporate Governance standards while driving sustainable business growth.

Prospek Bisnis

Menurut data dari Media Partners Asia (MPA), pendapatan sektor media akan tumbuh pada tingkat *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) sebesar 5,3% pada tahun 2024-2029. Pertumbuhan itu akan didorong terutama oleh sektor *User Generated Content* (UGC) dan Premium VOD. Pertumbuhan pada sektor UGC dan Premium VOD akan ter*offset* dengan penurunan pada sektor TV FTA yang diprediksi akan mengalami CAGR sebesar -2% pada periode yang sama. Walaupun demikian, Indonesia masih merupakan pasar TV terbesar di Asia Tenggara.

Business Prospects

According to data from Media Partners Asia (MPA), the income of the media sector will grow at 5.3% Compound Annual Growth Rate (CAGR) in 2024-2029. This growth will be driven mainly by the User Generated Content (UGC) and Premium VOD sectors. The growth of the UGC and Premium VOD sectors will be offset by the decrease in FTA TV sector, which is predicted to have CAGR of -2% at the same period. However, Indonesia still remain as the largest TV market in Southeast Asia.

Industri video Asia Pasifik (APAC) siap untuk terus berkembang di tahun-tahun mendatang. Menurut MPA, pendapatan industri video APAC diperkirakan akan tumbuh dari US$145 miliar pada tahun 2024 menjadi lebih dari US$165 miliar pada tahun 2029 (CAGR 2,2%).

The Asia Pacific (APAC) video industry is on track for continued growth in the coming years. According to MPA, the APAC video industry's revenue is expected to grow from US$145 billion in 2024 to over US$165 billion in 2029 (CAGR 2.2%).

Tren ini menggarisbawahi evolusi dinamis lanskap media di Indonesia, yang didorong oleh meningkatnya adopsi digital dan permintaan akan konten yang beragam di berbagai platform. Di Indonesia sendiri, konsumsi konten lokal terus meningkat, dengan penonton yang menunjukkan preferensi yang kuat terhadap serial dan film yang diproduksi di dalam negeri.

This trend underlines the dynamic evolution of the media landscape in Indonesia, which is driven by increasing digital adoption and demand for diverse content across various platforms. In Indonesia itself, the consumption of local content continues to increase, with audiences showing a strong preference for domestic series and films.



Imam Sudjarwo
Direktur
Director

Rusmiyati Djajaseputra
Direktur
Director

Harsiwi Achmad
Direktur
Director

Sutanto Hartono
Direktur Utama
President Director

Mutia Nandika
Direktur Independen
Independent Director

David Setiawan Suwarto
Direktur
Director

Dengan memanfaatkan tren ini, kami berupaya memposisikan diri secara strategis untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas di seluruh portofolio Perseroan. Fokus utama kami adalah pada Vidio, platform OTT kami, yang telah menunjukkan potensi yang signifikan. Pada tahun 2025, kami berencana untuk mendiversifikasi penawaran Vidio dengan mengakuisisi hak eksklusif untuk film-film lokal dan serial drama Korea pilihan, untuk melengkapi jajaran serial kami yang telah sukses. Dengan rumah-rumah produksi yang kami miliki, kami saat ini dalam proses memproduksi beberapa *line up* film berkualitas untuk rilis sinematik. Inisiatif ini bertujuan untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat akan konten Indonesia yang berkualitas dan memperkuat posisi kami sebagai pembuat konten terkemuka, tidak hanya di platform kami tetapi juga di bioskop dan melalui saluran distribusi lainnya.

By taking advantage of this trend, we are strategically positioning ourselves to improve efficiency and profitability across the Company's portfolio. We are primarily focusing on our OTT platform, Vidio, which has shown significant potential. By 2025, we plan to diversify Vidio's offerings by acquiring exclusive rights to local films and selected Korean drama to complement our successful line up of series. With our production houses, we are in the process of in the process of producing several line up high quality movies for cinematic release. This initiative aims to satisfy the growing demand for quality Indonesian content and strengthen our position as a leading content creator, not only on our platform but also in cinemas and across other distribution channels.

Komitmen kami untuk memproduksi konten lokal berkualitas tinggi telah mendorong kami untuk berkolaborasi dengan berbagai sineas dan rumah produksi di Indonesia. Strategi ini sejalan dengan tren nasional yang mendukung produksi lokal dan memanfaatkan kekuatan kami dalam pembuatan konten.

Our commitment to producing high-quality local content has encouraged us to collaborate with numerous filmmakers and production houses in Indonesia. This strategy is in line with national trends that support local production and to leverage our capabilities in content creation.

Di luar produksi konten, kami juga akan memperluas *Value Added Services* kami, yang semakin mendapatkan kepercayaan dari para klien kami. Sementara itu, untuk meningkatkan kehadiran Vidio di pasar, kami meningkatkan penawaran konten eksklusif dan menjalin kemitraan strategis dengan perusahaan telekomunikasi, penyedia layanan *broadband*, operator IPTV dan lainnya untuk memperluas jangkauan dan keterlibatan pengguna Vidio. Selain itu, kemitraan kami dengan Telekom Malaysia juga akan memperluas basis pelanggan Vidio ke negara-negara tetangga, sebagai upaya ekspansi regional kami.

Beyond content production, we will also expand our Value Added Services, which are increasingly gaining the trust of our clients. In order to boost Vidio's market presence, we are increasing our exclusive content offerings and forging strategic partnerships with telecommunications companies, broadband service providers, IPTV operators and others to expand Vidio's reach and user engagement. In addition, our partnership with Telekom Malaysia will also expand Vidio's customer base to neighboring countries as part of our regional expansion efforts.

Apresiasi

"*Pick the battle, sometimes peace is better than being right*". Bagi saya, kepemimpinan adalah tentang memilih pertempuran dengan bijak dan menghargai perspektif orang lain. Oleh karenanya, dalam menyongsong tahun 2025, kami belajar bahwa kolaborasi dan kemampuan beradaptasi adalah kunci keberhasilan jangka panjang.

Menutup laporan ini dan mewakili jajaran Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris, karyawan, mitra bisnis, dan para pemangku kepentingan lainnya atas dedikasi dan kepercayaan mereka.

Dengan fondasi yang kuat dan arah strategis yang jelas, kami yakin dapat meraih pencapaian baru di tahun 2025. Bersama-sama, kami akan terus mendorong inovasi dan membentuk masa depan industri media di Indonesia.

Appreciation

"Pick the battles, sometimes peace is better than being right". For me, leadership is about choosing battles wisely and respecting other people's perspectives. Therefore, as we approach 2025, we have learned that collaboration and adaptability are the keys to long-term success.

To conclude this report and on behalf of the Board of Directors, I would like to express my deepest gratitude to the Board of Commissioners, employees, business partners, and other stakeholders for their dedication and trust.

With a strong foundation and a clear strategic direction, we are confident that we can achieve new milestones in 2025. Together, we will continue to drive innovation and shape the future of Indonesia's media industry.

Hormat Kami,/Sincerely,

Jakarta, 28 Maret 2025/March 28, 2025

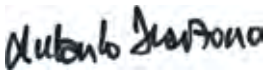

Sutanto Hartono
Direktur Utama
President Director



03
PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile


KLY.


Vidio
MAGIC 5
Pesantren Edition

Data Perseroan
Corporate Data

Nama Perusahaan
Company Name
PT Surya Citra Media Tbk

Kode Saham
Ticker Code
SCMA

Riwayat Perubahan Nama
History of Name Changes

1999 — PT Cipta Aneka Selaras
2001 — PT Surya Citra Media
2002 — PT Surya Citra Media Tbk

Bidang Usaha
Line of Business

Jasa (informasi dan aktivitas profesional), perdagangan serta multimedia.
Services (information and professional activities), trade and multimedia.

Tanggal Pendirian
Date of Establishment
29 Januari | January 1999

Pencatatan Saham
Share Listing Date
16 Juli | July 2002

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 3 tanggal 29 Januari 1999 yang dibuat di hadapan Umar Saili, S.H., Notaris di Tangerang, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-18033 HT.01.01.Th.99 tanggal 25 Oktober 1999.
Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 3 dated January 29, 1999, signed before Umar Saili, S.H., a Notary in Tangerang, and had been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C-18033 HT.01.01. Th.99 dated October 25, 1999.

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2024
Shareholder Composition as of December 31, 2024

- **PT Elang Mahkota Teknologi Tbk** ..... **: 61,84%**
- **Masyarakat** | Public ..... **: 23,96%**
- **Saham Treasury** | Treasury Stock ..... **: 14,20%**

Modal Dasar
Authorized Capital
Rp2.900.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-up Capital
Rp739.705.695.050

Jumlah SDM per 31 Desember 2024
Total Employees as of December 31, 2024
4.121 **Orang**/People

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address
SCTV Tower Lt. 18,
Jl. Asia Afrika Lot 19 Senayan City,
Jakarta, 10270
Tel. : +62 21 27935599
Fax. : +62 21 27935598

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Gilang Iskandar

Alamat Surat Elektronik
Electronic Mail Address
corsec@scm.co.id

Situs Web
Website
www.scm.co.id

Sejarah Perseroan
Company History



Pada tahun 1999, Perseroan didirikan dengan nama PT Cipta Aneka Selaras berdasarkan Akta Pendirian No. 3 yang dibuat oleh Notaris Umar Saili, S.H., di Tangerang, dan memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-18033 HT.01.01.Th.99 pada 25 Oktober 1999. Sejak awal pendiriannya, Perseroan telah mengalami dua kali perubahan nama. Perubahan pertama yaitu pada tahun 2001, saat Perseroan mengubah Anggaran Dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 103 tanggal 31 Desember 2001, yang menetapkan perubahan nama Perseroan menjadi PT Surya Citra Media. Perubahan kedua terjadi pada tahun 2002, sejalan dengan perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan melakukan penawaran sahamnya kepada publik, Perseroan mengalami penyesuaian nama menjadi PT Surya Citra Media Tbk (“SCM” atau “SCMA” atau “Perseroan”).

The Company was established in 1999 under the name of PT Cipta Aneka Selaras based on Deed of Establishment No. 3 made by Notary Umar Saili, S.H., in Tangerang, and had been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C-18033 HT.01.01.th.99 on October 25, 1999. Since its establishment, the Company had changed its name twice. The first was in 2001, when the Company changed its Articles of Association based on Deed of Shareholders Resolution in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 103 dated December 31, 2001, which stipulate the change in the Company’s name into PT Surya Citra Media. The second changes was made in 2002, in line with the change of the Company’s status into a public company listed in the Indonesian Stock Exchange and listed its shares for the public, the Company then changed its name into PT Surya Citra Media Tbk (“SCM” or “SCMA” or “the Company”).

Pada tahun 2010, Perseroan mendirikan PT Surya Citra Pesona (SCP), yang bergerak di bidang jasa penyiaran televisi untuk memperluas jangkauan siaran di wilayah Gorontalo. Tidak lama kemudian, pada tahun 2011, SCMA melakukan penggabungan usaha dengan PT Indosiar Karya Mandiri Tbk (IDKM). Langkah strategis ini memungkinkan SCMA memperluas jaringan penyiaran dan diversifikasi kontennya untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

In 2010, the Company established PT Surya Citra Pesona (SCP) that engaged in television broadcasting services to expand its broadcasting network in Gorontalo. Shortly after, in 2011, SCMA consolidated its business with PT Indosiar Karya Mandiri Tbk (IDKM). This strategic approach enabled SCMA to expand its broadcasting network and diversify its contents to reach wider audience.

Pada tahun 2016, dedikasi SCMA terhadap inovasi dan kualitas konten mendapatkan pengakuan luas dengan meraih penghargaan peringkat ke-2 dari 50 Perusahaan Terbaik oleh Forbes Indonesia. Penghargaan ini mencerminkan keberhasilan SCMA dalam mempertahankan standar tinggi di industri media.

In 2016, SCMA's dedication to innovation and content quality was further recognized as it was awarded 2nd place out of 50 Best Companies by Forbes Indonesia. This award reflects SCMA's success in maintaining high standards in the media industry.

Memasuki tahun 2017, SCMA memperkuat produksi kontennya dengan melakukan akuisisi saham PT Sinemart Indonesia, sebuah rumah produksi terkemuka, melalui entitas anak PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG). Pada tahun yang sama, SCMA juga mengakuisisi saham mayoritas PT Vidio Dot Com (Vidio.com), sebuah platform *video on demand*, untuk memperluas portofolio digitalnya ke layanan *over-the-top* (OTT). Vidio.com kini menjadi salah satu platform *streaming* terkemuka di Indonesia.

In 2017, SCMA solidified its content production by acquiring PT Sinemart Indonesia's shares, a leading production house through a subsidiary, PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG). In the same year, SCMA also acquired a majority stake in PT Vidio Dot Com (Vidio.com), a video on demand platform, to expand its digital portfolio to over-the-top (OTT) services. Vidio.com is now one of the leading streaming platforms in Indonesia.

Pada tahun 2020, Menkominfo telah menerbitkan Keputusan Menteri yang menetapkan SCTV dan beberapa stasiun jaringan anggotanya sebagai penyelenggara penyiaran multipleksing melalui sistem terestrial, dan terkait hal tersebut terdapat komitmen distribusi *set-top-box* yang harus dipenuhi oleh SCTV dan Indosiar. Layanan multipleksing menyediakan infrastruktur penyiaran digital modern untuk mendukung transisi teknologi penyiaran nasional. Langkah ini menunjukkan komitmen SCMA dalam memanfaatkan inovasi teknologi untuk memberikan layanan siaran terbaik kepada masyarakat.

In 2020, the Minister of Communication and Information issued a Ministerial Decree designating SCTV and some of its network stations as multiplexing broadcasters over terrestrial system. As a result, there is a commitment in the distribution of set-top-box that must be fulfilled by SCTV and Indosiar. The multiplexing services provide a modern digital broadcasting infrastructure to support the transition of national broadcasting technology. This approach demonstrates SCMA's commitment in utilizing technological innovation to provide the best broadcasting services for the public.

SCMA juga memperluas layanan yang secara khusus ditujukan untuk pembuatan konten berkualitas, manajemen artis, dan layanan periklanan yang unggul. Selain itu, Perseroan aktif dalam pengelolaan fasilitas siaran dan produksi film untuk menciptakan hubungan berkesinambungan guna memberikan pengalaman hiburan dan tayangan terbaik. Upaya ini juga bertujuan untuk memajukan industri media kreatif dalam negeri. Tidak hanya berfokus pada pasar domestik, Perseroan, melalui entitas anak Vidio, telah memperluas akses berlangganan sampai ke Malaysia melalui aliansi dengan Telekom Malaysia.

SCMA also specifically expanded its services for quality content creation, artist management, and leading advertising services. Furthermore, the Company is also active in the management of broadcasting and film production facilities to create sustainable relationships in order to provide the best entertainment and viewing experience. These efforts also aim to advance the domestic creative media industry. Not only focusing on the domestic market, The Company, through its subsidiary Vidio, has expanded its subscription access to Malaysia through an alliance with Telekom Malaysia.

Pada tahun 2023, setelah keberhasilan pelaksanaan Program *Analog Switch Off* (ASO), SCMA memperkuat

In 2023, after the success of Analog Switch Off (ASO) Program implementation, SCMA strengthen its position

posisinya dengan secara aktif terlibat dalam pengembangan bisnis digital sebagai strategi utama untuk meningkatkan daya saing. SCMA terus melakukan diversifikasi bisnis dengan mengembangkan platform media baru, antara lain PT Ajwa Berkah Televisi (Ajwa TV) dan PT Citaprima Jakarta Televisi (Mentari TV).

Perseroan juga mengelola portal berita PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLY) serta berbagai entitas media kreatif lainnya, seperti PT Screenplay Sinema Film (SSF), PT Surya Trioptima Multikreasi (Stream), PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP), PT Surya Kreasi Film (Sky Film), PT Benson Media Kreasi (Samara Entertainment), Whisper Group, dan *Direct to Home* (DTH) PT Mediatama Televisi (Nex Parabola). Dengan portofolio yang semakin luas, Perseroan terus memperkuat posisinya di industri media dan hiburan. Hingga saat ini, SCMA terus berkembang menjadi pelopor di industri media Indonesia dengan menghadirkan tayangan yang menghibur, edukatif, dan relevan, sejalan dengan visinya untuk mendukung kemajuan industri media dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Pada tahun 2024, SCMA semakin meneguhkan posisinya dengan meluncurkan berbagai inovasi strategis yang memperluas bisnis digital dan memperkokoh perannya sebagai pelopor industri media kreatif di Indonesia. Perseroan terus meningkatkan kualitas produk dan layanan melalui akselerasi investasi dan inovasi di bidang konten digital. Dengan portofolio yang beragam, termasuk platform *video-on-demand,* portal berita, dan berbagai entitas di ranah konten digital, talenta, serta lainnya, SCMA terus memperluas jejaknya di industri media dan hiburan. SCMA juga aktif dalam pengelolaan fasilitas siaran dan produksi film, menghadirkan pengalaman hiburan terbaik yang sejalan dengan upayanya memajukan industri media kreatif dalam negeri.

Selain itu, di tahun 2024 ini SCMA menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan melalui penerapan prinsip-prinsip ESG (*Environment, Social, and Governance*). Inisiatif ini bertujuan untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang mendukung pertumbuhan bisnis berkelanjutan. Dengan langkah-langkah strategis tersebut, SCMA berkomitmen untuk memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan industri media, baik di tingkat lokal maupun global, serta memperkuat perannya sebagai pemain utama di kancah internasional.

by actively being involved in the development of digital businesses as its key strategy to raise competitiveness. SCMA continues to diversify its business by developing new media platforms, including PT Ajwa Berkah Televisi (Ajwa TV) and PT Citaprima Jakarta Televisi (Mentari TV).

The Company also manages a news portal, PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLY) and other creative media entities, such as PT Screenplay Sinema Film (SSF), PT Surya Trioptima Multikreasi (Stream), PT Indonesia Entertainmen Group (IEG), PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP), PT Surya Kreasi Film (Sky Film), PT Benson Media Kreasi (Samara Entertainment), Whisper Group, and Direct to Home (DTH) PT Mediatama Televisi (Nex Parabola). With a broadened portfolio, the Company continues to strengthen its position in the media and entertainment industry. To date, SCMA steadily develop into a pioneer in the Indonesia media industry by presenting entertaining, educative, and relevant shows, in line with its vision to support the development of media industry and to positively impact the society.

In 2024, SCMA further solidified its position by launching various strategic innovations that expand its digital business and strengthen its role as a pioneer of the creative media industry in Indonesia. The Company continues to improve the quality of its products and services through the acceleration of investment and innovation in the field of digital content. With a diverse portfolio, including video-on-demand platforms, news portals, and various entities in the digital, talent and other areas, SCMA continues to expand its footprint in the media and entertainment industry. SCMA is also active in the management of broadcasting and film production facilities, providing the best entertainment experience in line with its efforts to advance the domestic creative media industry.

In addition, in 2024, SCMA demonstrated its commitment to sustainability through the implementation of ESG (Environment, Social, and Governance) principles. This initiative aims to create a competitive advantage that supports sustainable business growth. With these strategic actions, SCMA is committed to make a significant contribution to the development to both local and global media industry, as well as to enhance its roles as a key player in the international stage.

Informasi Perubahan Nama
Name Changes Information

29 Januari
January 1999

PT Cipta Aneka Selaras

31 Desember
December 2001

PT Surya Citra Media

16 Juli
July 2002

PT Surya Citra Media Tbk

Nama Perusahaan Semula Initial Name of the Company	**Nama Perusahaan Setelah Perubahan** Company Name After the Changes	**Tanggal** Date	**Dasar Hukum** Legal Basis	**Alasan** Reason
PT Cipta Aneka Selaras	-	29 Januari 1999 January 29, 1999	Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 3 tanggal 29 Januari 1999 yang dibuat di hadapan Umar Saili, S.H., Notaris di Tangerang, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-18033 HT.01.01. Th.99 tanggal 25 Oktober 1999. Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 3 dated January 29, 1999 made by Notary Umar Saili, S.H., in Tangerang, and had been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C-18033 HT.01.01. th.99 on October 25, 1999	Pendirian Perusahaan Company Establishment
PT Cipta Aneka Selaras	PT Surya Citra Media	31 Desember 2001 December 31, 2001	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 103 tanggal 31 Desember 2001, tentang Perubahan Anggaran Dasar, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Deed of Shareholders Resolution in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 103 dated December 31, 2001 concerning the Amendment to Articles of Association, which was made before Aulia Taufani, S.H., as the substitute notary of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta.	Perubahan Anggaran Dasar Changes in Articles of Association
PT Surya Citra Media	PT Surya Citra Media Tbk	3 Mei 2002 May 3, 2002	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 104 tanggal 25 April 2002, tentang Perubahan Anggaran Dasar, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Minutes No. 104 dated April 25, 2002, concerning the changes in Articles of Association, made before Aulia Taufani, S.H., as a substitute Notary of Sutjipto, S.H., in Jakarta.	Perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan melakukan Penawaran Saham Umum Perdana kepada publik (*Initial Public Offering*). Change in the Company's status to a public company listed in the Indonesian Stock Exchange (Initial Public Offering).

Perubahan Anggaran Dasar
Changes in Articles of Association

Seiring dengan perkembangan usaha dan upaya pemenuhan kepatuhan pada regulasi yang berlaku, Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan Anggaran Dasar, sebagai berikut:

In line with the development of its business and to comply with the applicable regulations, the Company has changed its Articles of Association for several times, as follows:

1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham No. 144 tanggal 17 Juli 2008, dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Pemegang Saham atas perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-100932.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 31 Desember 2008.
2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Surya Citra Media Tbk No. 178 tanggal 5 April 2013 dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta, yang antara lain juga memuat keputusan Perseroan untuk melakukan penggabungan dengan PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM) yang merupakan Entitas Induk PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar) dengan Perseroan sebagai perusahaan hasil penggabungan. Tindakan penggabungan Perusahaan tersebut secara khusus dituangkan dalam Akta Penggabungan No. 177 tanggal 5 April 2013, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta. Selanjutnya, perubahan Anggaran Dasar SCMA tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-21349.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 19 April 2013.
3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Surya Citra Media Tbk No. 27 tanggal 19 Mei 2015 dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta Utara, yang memuat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar SCMA No. AHU-AH.01.03-0934622 tanggal 26 Mei 2015.

1. Deed of Shareholders' Meeting Resolutions No. 144 dated July 17, 2008, made before Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, on Shareholders' Approval for the Amendment to the Articles of Association in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-100932.AH.01.02 year 2008 dated December 31, 2008.
2. Deed of Limited Liability Company Meeting Resolutions of PT Surya Citra Media Tbk No. 178 dated April 5, 2013, made before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, including stipulating the decision of the Company to merge with PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM), which was the parent company of PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar) with the Company as the merging company. This Corporate Action was stipulated in the Deed of Merger No. 177 dated April 5, 2013, made before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta. Then, the amendment to SCMA's Articles of Association had been granted approval by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU 21349.AH.01.02 year 2013 dated April 19, 2013.
3. Deed of General Meeting of Shareholders Resolution of PT Surya Citra Media Tbk No. 27 dated May 19, 2015 made before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in North Jakarta, which contained the amendments to the Company's Articles of Association based on the applicable Financial Services Regulation. The amendments to the Company's Articles of Association have been reported to the Minister of Justice and Human Rights based on Receipt of Notification on the Amendment of SCMA's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0934622 dated May 26, 2015.

4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 36 tanggal 16 Mei 2019 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan, serta Kegiatan Usaha guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri No. AHU-0028513.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 Mei 2019.
5. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 57 tanggal 28 Mei 2019 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Penambahan Modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan Penerbitan Saham Baru ditempatkan dan disetor Perseroan kepada PT Elang Mahkota Teknologi Tbk yang telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 16 Mei 2019 sehingga mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH.01.03-0284079 tanggal 29 Mei 2019.
6. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 20 tanggal 9 Desember 2019 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Penambahan Modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan PT Surya Citra Media Tbk periode pelaksanaan I tahun 2019 sehingga mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH.01.03-0380081 tanggal 31 Desember 2019.

7. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 66 tanggal 12 Agustus 2020 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI

4. Deed of Meeting Resolutions on the Amendment to the Articles of Association of PT Surya Citra Media Tbk No. 36 dated May 16, 2019 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, on the Adjustment of Article 3 of the Company's Articles of Association on the Purposes and Objectives, as well as Line of Business to comply with the requirements and provisions of Government Regulation No. 24 of 2018 Electronic Integrated Business Licensing Service. Such amendment to the Company's Articles of Association had been granted approval by the Minister of Justice and Human Rights based on the Ministerial Decree No. AHU-0028513.AH.01.02 year 2019 dated May 24, 2019.
5. Deed of Meeting Resolutions on the Amendment to the Articles of Association of PT Surya Citra Media Tbk No. 57 dated May 28, 2019 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, on the Approval of the Capital Increase Without Pre-Emptive Rights by Issuing New and Paid-up Shares to PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, which were granted approval by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 16, 2019, thus amending the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association. The Amendment to the Company's Articles of Association has been notified to the Minister of Justice and Human Rights based on the Receipt of Notification on the Amendment to the Articles of Association of PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH.01.03-0284079 dated May 29, 2019.

6. Deed of Meeting Resolutions on Amendment to the Articles of Association of PT Surya Citra Media Tbk No. 20 dated December 9, 2019 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, on the Approval of the Capital Increase Without Pre-Emptive Rights through the Implementation of the Management and Employee Stock Ownership Program of PT Surya Citra Media Tbk being the first implementation for period of 2019 thus amending the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association. The Amendment to the Company's Articles of Association had been notified to the Minister of Justice and Human Rights based on the Receipt of Notification on the Amendment to the Articles of Association of PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH.01.03-0380081 on December 31, 2019.
7. Deed of Meeting Resolution on the Amendment of PT Surya Citra Media Tbk's Articles of Association No. 66 dated August 12, 2020 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta regarding an Approval of Amendment on the Company's Articles of Association to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies. The Amendment on the Company's Articles of Association has been notified to the Minister of Justice and Human Rights

berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH.01.03-0385219 tanggal 11 September 2020.

8. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 11 tanggal 14 Desember 2020 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Penambahan Modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan PT Surya Citra Media Tbk Periode Pelaksanaan II (dua) Tahun 2020 sehingga mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH.01.03-0425257 tanggal 30 Desember 2020.

9. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 51 tanggal 13 Oktober 2021 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tentang Perubahan Nilai Nominal Saham Perseroan (*Stock Split*). Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH.01.03-0461289 tanggal 15 Oktober 2021.

10. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 54 tanggal 23 Desember 2021 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Penambahan Modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan PT Surya Citra Media Tbk Periode Pelaksanaan III (tiga) Tahun 2021 sehingga mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH.01.03-0493710 tanggal 30 Desember 2021.

of the Republic of Indonesia based on Acceptance Letter of An Amendment Notification of PT Surya Citra Media Tbk's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0385219 dated September 11, 2020.

8. Deed of Meeting Resolution on the Amendment of PT Surya Citra Media Tbk's Article of Association No. 11 dated December 14, 2020 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta regarding an Approval of Capital Increase of the Company without Preemptive Rights through Implementation of Management and Employee Share Ownership Program of PT Surya Citra Media Tbk on the Second Period in 2020 so as to amend the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Article of Association. The Amendment of the Company's Article of Association has been notified to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Receipt of Notification on the Amendment of PT Surya Citra Media Tbk's Article of Association No. AHU-AH.01.03-0425257 dated December 30, 2020.
9. Deed of Meeting Resolution on the Amendment of PT Surya Citra Media Tbk's Article of Association No. 51 dated October 13, 2021 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta regarding Stock Split. The Amendment has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Receipt of Notification on the Amendment of PT Surya Citra Media Tbk's Article of Association No. AHU-AH.01.03-0461289 dated October 15, 2021.

10. Deed of Meeting Resolution on the Amendment of PT Surya Citra Media Tbk's Article of Association No. 54 dated December 23, 2021 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta regarding an Approval of Capital Increase of the Company without Preemptive Rights through Implementation of Management and Employee Share Ownership Program of PT Surya Citra Media Tbk on the Third Period in 2021 so as to amend the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Article of Association. The amendment of the Company's Article of Association has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Receipt of Notification on the Amendment of PT Surya Citra Media Tbk's Article of Association No. AHU-AH.01.03-0493710 dated December 30, 2021.

Jejak Langkah
Milestones

1999

PT Cipta Aneka Selaras didirikan sebagai awal mula perjalanan Perseroan.
PT Cipta Aneka Selaras was established as a beginning of the Company's journey.

2001

Perseroan mengubah nama menjadi PT Surya Citra Media (SCMA).
The Company changed its name into PT Surya Citra Media (SCMA).

2002

- SCMA mengambil alih 99,99% saham PT Surya Citra Televisi (SCTV).
- SCMA mengubah statusnya menjadi perusahaan terbuka dan mengalami penyesuaian nama menjadi PT Surya Citra Media Tbk.
- SCMA resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dengan kode saham SCMA.
- SCMA acquired 99.99% of PT Surya Citra Televisi (SCTV) shares.
- SCMA changed its status into a public company and adjusted its name into PT Surya Citra Media Tbk.
- SCMA was officially listed in the Indonesian Stock Exchange and conducted an Initial Public Offering under the ticker code of SCMA.

2010

SCMA memperluas jangkauan siaran dengan mendirikan PT Surya Citra Pesona (SCP), yang bergerak di sektor penyiaran televisi dengan cakupan wilayah di Provinsi Gorontalo.
SCMA extended its broadcasting network by establishing PT Surya Cipta Pesona (SCP), which is engaged in television broadcasting sector in Gorontalo Province.

2013

- SCMA melakukan aksi korporasi penggabungan usaha dengan PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM).
- Penandatanganan Akta Jual Beli dan Pengalihan Hak atas Saham sebesar 51% pada PT Screenplay Produksi (SCP) dari PT Elang Mahkota Teknologi Tbk kepada SCMA.
- SCMA conducted a corporate action by merging its business with PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM).
- Signing of Sale and Purchase Deed and Transferred 51% of Share Ownership of PT Screenplay Produksi (SCP) to SCMA from PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.

2014

SCMA memperluas kegiatan usaha dengan mendirikan PT Surya Trioptima Multikreasi, di mana Perseroan memiliki 60% kepemilikan saham.
SCMA expanded its line of business by establishing PT Surya Trioptima Multikreasi, in which the Company owns 60% of its shares.

2015

SCMA memperluas bisnis dengan mendirikan PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG) sebagai *subholding* yang berfokus pada konten, mencakup rumah produksi, distribusi, pemasaran konten, dan infrastruktur.
SCMA expanded its business by establishing PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG) as a sub-holding company focusing on content, including production house, distribution, content marketing, and infrastructures.

2017

Melalui PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), Perseroan berhasil mengakuisisi saham PT Sinemart Indonesia (SinemArt).
Through PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), the Company managed to acquired PT Sinemart Indonesia (SinemArt) shares.

2019

- Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat oleh SCMA dengan PT Mediatama Anugrah Citra untuk mengakuisisi 99% saham PT Vidio Dot Com (Vidio).
- Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat antara SCMA dan PT Kreatif Media Karya (perusahaan sepengendali) untuk mengakuisisi 50% saham, ditambah satu lembar saham, dalam PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLY).
- Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat oleh Perseroan bersama PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Entitas Induk) untuk mengakuisisi 99% saham PT Binary Ventura Indonesia (BVI), yang memiliki 60% saham PT Estha Yudha Ekatama (EYE).
- Penyertaan 42,86% saham PT Benson Media Kreasi (BMK) oleh SCMA.
- Pengambilalihan 51% saham PT Mediatama Televisi (Nex Parabola) oleh SCMA.
- Signing of Conditional Share Sale and Purchase Agreement by SCMA and PT Mediatama Anugrah Citra to acquire 99% of PT Vidio Dot Com (Vidio) shares.
- Signing of Conditional Share Sale and Purchase Agreement of SCMA and PT Kreatif Media Karya (an entity under common control) to acquire 50% of shares, plus one share, in PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLY).
- Signing of Conditional Share Sale and Purchase Agreement with PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Parent Entity) to acquire 99% of PT Binary Ventura Indonesia (BVI), which owns 60% of PT Estha Yudha Ekatama (EYE) shares.
- Investment of 42.86% shares in PT Benson Media Kreasi (BMK) by SCMA.
- Acquisition of 51% shares in PT Mediatama Televisi (Nex Parabola) by SCMA.

2020

- SCMA meningkatkan kepemilikan saham di PT BMK menjadi 50%, sehingga terjadi konsolidasi. Melalui BMK, SCMA memiliki kepemilikan tidak langsung di PT Formasi Agung Selaras (FAS) dan PT Jenaka Sumber Rejeki (JSR).
- SCMA mendirikan PT Surya Kreasi Film (Sky Film) dan berperan sebagai pemegang saham mayoritas.
- SCMA increased its share ownership in PT BMK to 50%, resulting in a consolidation. Through BMK, SCMA has indirect ownership of PT Formasi Agung Selaras (FAS) and PT Jenaka Sumber Rejeki (JSR).
- SCMA established PT Surya Kreasi Film (Sky Film) and became its major shareholder.

2021

- Bersama PT Formasi Agung Selaras (FAS), SCMA mendirikan PT Sata Apurva Talenta Universa (SATU) dengan masing-masing memiliki 3.200 saham, di mana FAS bertindak sebagai pemegang saham pengendali.
- SCMA meningkatkan kepemilikan di Whisper Media Pte. Ltd. dan PT Wisper Media menjadi masing-masing 50,50% dan 50,49%, yang mengakibatkan konsolidasi kedua perusahaan.
- Together with PT Formasi Agung Selaras (FAS), SCMA established PT Sata Apurva Talenta Universa (SATU), each company owns 3,200 shares, with FAS acting as the controlling shareholder.
- SCMA increased its ownership in Whisper Media Pte. Ltd. And PT Wisper Media to 50.50% and 50.49% respectively, resulting in the consolidation of both companies.

2024

- SCMA membagikan Dividen Interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp5 per lembar saham.
- Ajang bergengsi *Asian Television Awards* ke-28 tahun 2024 menganugerahkan penghargaan khusus *Outstanding Contribution to Asian Television* kepada CEO Perseroan.
- SCMA memenangkan *Best Disclosure and Transparency* untuk kategori MidCap dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). SCMA berhasil meraih kebanggaan bagi Indonesia dengan total 7 (tujuh) piala dalam *Asian Television Awards*, termasuk sebagai *Broadcaster of the Year.*
- SCMA distributed Internal Dividends for the fiscal year ended on December 31, 2024, amounting to Rp5 per share.
- The prestigious 28th Asian Television Awards of 2024 awarded Outstanding Contribution to Asian Television to the Company's CEO.
- SCMA won the Best Disclosure and Transparency in the category of MidCap from Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). SCMA successfully made Indonesia proud with 7 (seven) trophies at the Asian Television Awards, including winning as the Broadcaster of the Year.

2023

- Anak usaha Perseroan, PT Surya Media Citaprima, mengakuisisi saham mayoritas PT Citaprima Jakarta Televisi (Mentari TV).
- Anak usaha Perseroan, PT Surya Data Center, berganti nama menjadi PT Surya Media Berkah (SMB) serta mengubah anggaran dasar terkait Pasal 3 tentang kegiatan usaha. Perseroan memiliki kepemilikan mayoritas pada SMB.
- PT Surya Media Berkah (SMB) dan PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), sebagai anak usaha Perseroan, mendirikan PT Ajwa Berkah Televisi.
- Bersama PT Rans Entertainment Indonesia (RANS), Perseroan mendirikan PT Rans Surya Aktivasi (RSA) dengan kepemilikan saham sebesar 51%, sementara RANS memiliki 49%.
- Perseroan meningkatkan kepemilikan saham di PT Screenplay Produksi (SCP) menjadi 80% melalui pembelian tambahan 4,5% saham.
- PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG) meningkatkan kepemilikan saham di PT Screenplay Sinema Film (SSF) menjadi 80% dengan pembelian tambahan 17% saham Seri A.
- The Company's subsidiary, PT Surya Media Citaprima, acquired the majority share of PT Citaprima Jakarta Televisi (Mentari TV).
- The Company's subsidiary, PT Surya Data Center, changed its name into PT Surya Media Berkah (SMB) and amended Articles 3 of its Articles of Association on line of business. The Company has a majority ownership on SMB.
- PT Surya Media Berkah (SMB) and PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), as subsidiaries of the Company, established PT Ajwa Berkah Televisi.
- Together with PT Rans Entertainment Indonesia (RANS), the Company established PT Rans Surya Aktivasi (RSA) with 51% share ownership, while RANS owns the remaining 49% shares.
- The Company increased its share ownership in PT Screenplay Produksi (SCP) into 80% through additional purchase of 4.5% shares.
- PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG) increased its share ownership in PT Screenplay Sinema Film (SSF) into 80% through additional purchase of 17% Series A shares.

2022

SCMA mendirikan PT Surya Media Citaprima dengan posisi sebagai pemegang saham mayoritas.
SCMA established PT Surya Media Citaprima and became its major shareholder.

Visi dan Misi
Vision and Mission

VISI Vision

Menjadi penyedia hiburan dan informasi terdepan bagi bangsa Indonesia.

To be the leading provider of entertainment and information to the Indonesians.

MISI Mission

- **Kami berupaya untuk selalu menjadi pilihan pertama dalam penyedia konten berkualitas, untuk menghibur, mendidik, dan memberi informasi akurat dan terpercaya bagi bangsa Indonesia.**
- **Kami akan selalu menjadi pilihan pertama melalui pengadaan konten yang menarik, penyediaan layanan yang unggul dan pengembangan berkelanjutan dari sumber daya manusia kami. Melalui pencapaian ini, kami akan menciptakan sebuah usaha menguntungkan yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan kami.**

- We work to always be the first choice provider of quality content to entertain, educate, and give accurate and trustworthy information to Indonesians.
- We will always become the first choice through the attractive content delivery, superior service delivery, and the continuing development of our human resources. By achieving this, we will create a sustainable profitable business for our stakeholders.

Secara berkala Dewan Komisaris dan Direksi melakukan peninjauan ulang terhadap visi dan misi Perseroan untuk memastikan kesesuaiannya dengan rencana bisnis dan arah kebijakan strategis Perseroan. Berdasarkan hasil tinjauan ulang yang dilaksanakan pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi berpendapat bahwa visi dan misi Perseroan masih relevan dengan perkembangan bisnis dan situasi terkini, sehingga tidak perlu dilakukan perubahan.

Periodically, the Board of Commissioners and the Board of Directors review the Company's vision and mission to ensure its compatibility with the Company's business plans and strategic policies. Based on the review in 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors are of the opinion that the Company's vision and mission are still relevant with the current business development and situations, so that it does not need to be adjusted.

Strategi Bisnis
Business Strategy

SCMA merumuskan strategi bisnis berikut untuk merealisasikan visi dan mencapai misi Perseroan:

1. Meningkatkan produktivitas tim secara konsisten dengan mengutamakan investasi dalam pelatihan dan pengembangan kompetensi internal.
2. Mendukung anak perusahaan dalam menciptakan program serta fasilitas baru, termasuk memperluas jangkauan promosi konten hingga ke pasar internasional.
3. Memanfaatkan peluang yang muncul di Indonesia dan kawasan regional untuk terus memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.
4. Memprioritaskan pengembangan industri televisi sekaligus memperluas cakupan bisnis di sektor media.

SCMA formulates the following business strategies to realize its vision and mission:

1. Consistently improve team productivity by prioritizing investment in trainings and internal competency development.
2. Supporting subsidiaries in creating new programs and facilities, including expansion of content promotion coverage to international market.
3. Utilizing opportunities in Indonesia and regional areas to continue providing added value for shareholders.
4. Prioritizing the development of television industry as well as expanding business coverage in media sector.

Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri
Lists of Membership in the Industrial Associations

Sebagai wujud komitmen dalam memperkuat kolaborasi dan memperluas jaringan profesional, SCMA aktif berpartisipasi dalam berbagai asosiasi industri di tingkat nasional dan global. Hingga tahun 2024, Grup SCMA telah menjadi anggota sejumlah asosiasi yang tertera pada tabel berikut:

As a form of its commitment in strengthening collaboration and expanding professional coverage, SCMA actively participates in various industrial associations of national and global scale. As of 2024, SCMA Group has become a member in the following associations:

Nama Asosiasi Name of Association	**Perseroan atau Entitas** The Company or Entity	**Posisi** Position	**Skala** Scale
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association(AEI)	SCMA	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI) Indonesian Private Televisions Association (ATVSI)	SCTV dan Indosiar SCTV and Indosiar	Ketua Umum Chairman	Nasional National
Masyarakat Telematika Indonesia (Mastel) Indonesian Telematics Society (Mastel)	SCTV dan Indosiar SCTV and Indosiar	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employers Association (APINDO)	SCMA dan SCTV SCMA and SCTV	Anggota Member	Nasional National
Lembaga Manajemen Kolektif Wahana Musik Indonesia (WAMI) Collective Management Institution of Wahana Musik Indonesia (WAMI)	DRM	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Industri Rekaman Indonesia (ASIRI) Indonesian Recording Industry Association (ASIRI)	DRM	Anggota Member	Nasional National

Nama Asosiasi Name of Association	**Perseroan atau Entitas** The Company or Entity	**Posisi** Position	**Skala** Scale
Asosiasi Penyelenggara Multimedia Indonesia Indonesian Multimedia Provider Association	Nex Parabola	Anggota Member	Nasional National
Dewan Pers Press Council	SCTV, Indosiar dan KLY SCTV, Indosiar and KLY	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI) Indonesian Cyber Media Association (AMSI)	KLY	Ketua Umum Chairman	Nasional National
Aliansi Jurnalis Independen(AJI) Alliance of Independent Journalists (AJI)	KLY	Anggota Member	Nasional National
Persatuan Wartawan Indonesia(PWI) Indonesian Journalist Alliance (PWI)	KLY	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Digital Indonesia Indonesian Digital Association	KLY	Wakil Ketua & Kepala Bidang Pengetahuan Vice Chairman & Head of Knowledge	Nasional National
Cekfakta.com	KLY	Anggota Member	Nasional National
International Fact-Checking Network (IFCN)	KLY	Anggota Member	Global
Pewarta Foto Indonesia (PFI) Indonesian Photo Journalist (PFI)	KLY	Anggota Member	Nasional National
Komite Keselamatan Jurnalis Journalist Safety Committee	KLY	Anggota Member	Nasional National
Facebook Third Party Fact-Checking Partner	KLY	Anggota Member	Global
Forum Wartawan BUMN SOE Journalists Forum	KLY	Dewan Penasihat Advisory Board	Nasional National

Bidang Usaha
Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3 No. 66 tanggal 12 Agustus 2020 Perseroan memiliki maksud dan tujuan untuk bergerak di bidang jasa, khususnya informasi dan aktivitas profesional, perdagangan, serta multimedia. Dalam rangka mewujudkan maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan empat bidang usaha utama, yaitu:

1. **Televisi dan platform multimedia lainnya**
2. **Digital**
3. **Pembuatan konten dan pendukung produksi**
4. **Jasa pemasaran dan pendukung**

Based on the Company's Articles of Association Article 3 No. 66 dated August 12, 2020, the Company's purpose and objective is to engage in services, particularly information and professional activities, trade, as well as multimedia. In order to realize the purpose and objective, the Company runs the following four main businesses:

1. **Television and other multimedia platform**
2. **Digital**
3. **Content creation and production support**
4. **Marketing services and enabler**

Bagan berikut memberikan penjelasan lebih rinci mengenai empat bidang usaha utama SCMA:
The following table shows detailed information on the four main businesses of SCMA:

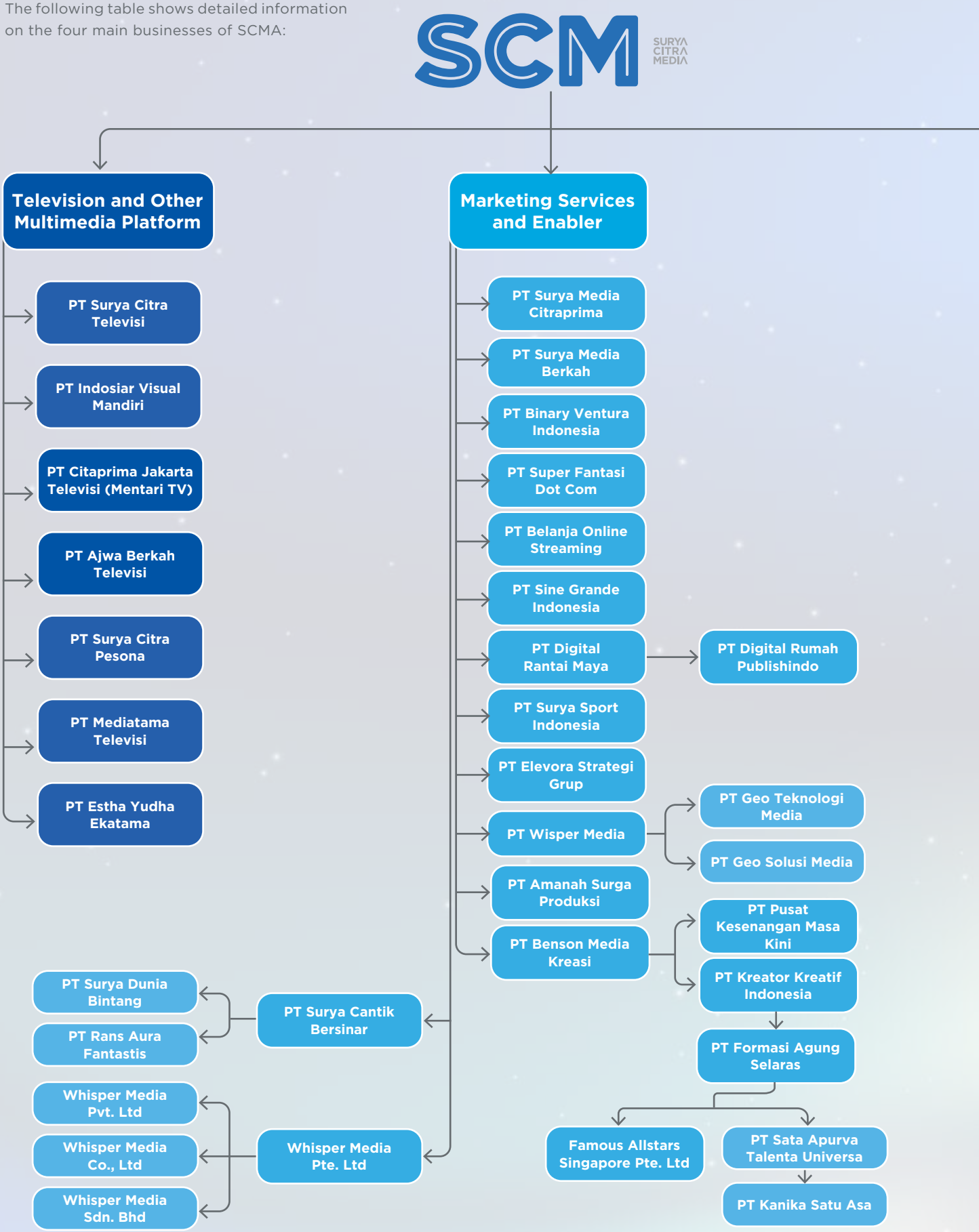

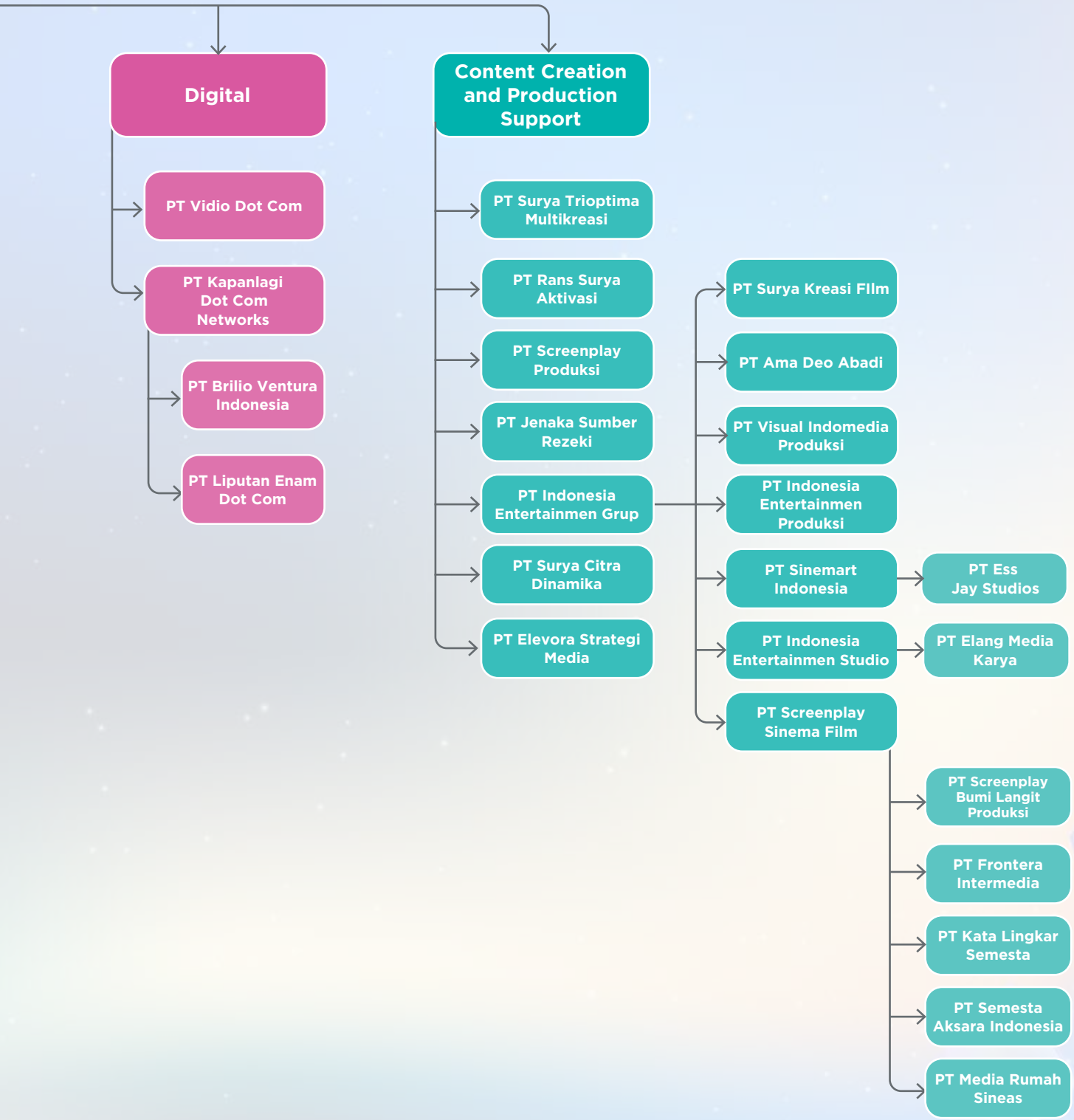
Digital
PT Vidio Dot Com
PT Kapanlagi Dot Com Networks
PT Brilio Ventura Indonesia
PT Liputan Enam Dot Com
Content Creation and Production Support
PT Surya Trioptima Multikreasi
PT Rans Surya Aktivasi
PT Screenplay Produksi
PT Jenaka Sumber Rezeki
PT Indonesia Entertainmen Grup
PT Surya Citra Dinamika
PT Elevora Strategi Media
PT Surya Kreasi FIlm
PT Ama Deo Abadi
PT Visual Indomedia Produksi
PT Indonesia Entertainmen Produksi
PT Sinemart Indonesia
PT Ess Jay Studios
PT Indonesia Entertainmen Studio
PT Elang Media Karya
PT Screenplay Sinema Film
PT Screenplay Bumi Langit Produksi
PT Frontera Intermedia
PT Kata Lingkar Semesta
PT Semesta Aksara Indonesia
PT Media Rumah Sineas

Wilayah Operasional
Operational Area

Sampai dengan tahun 2024, SCMA telah melaksanakan operasionalnya di seluruh wilayah Indonesia. Gambaran cakupan wilayah operasional SCTV dan Indosiar disajikan dalam infografis berikut:

As of 2024, SCMA has carried out its operations across Indonesia. Illustration on the operational area of SCTV and Indosiar is presented in the following infographics:

Jangkauan Digital
Digital Coverage



SCTV **30** Provinsi Province

Mentari **22** Provinsi Province



Struktur Organisasi
Organizational Structure

Struktur organisasi SCMA per 31 Desember 2024 ditampilkan dalam bagan berikut ini:

The following table shows SCMA's organizational structure as of December 31, 2024:

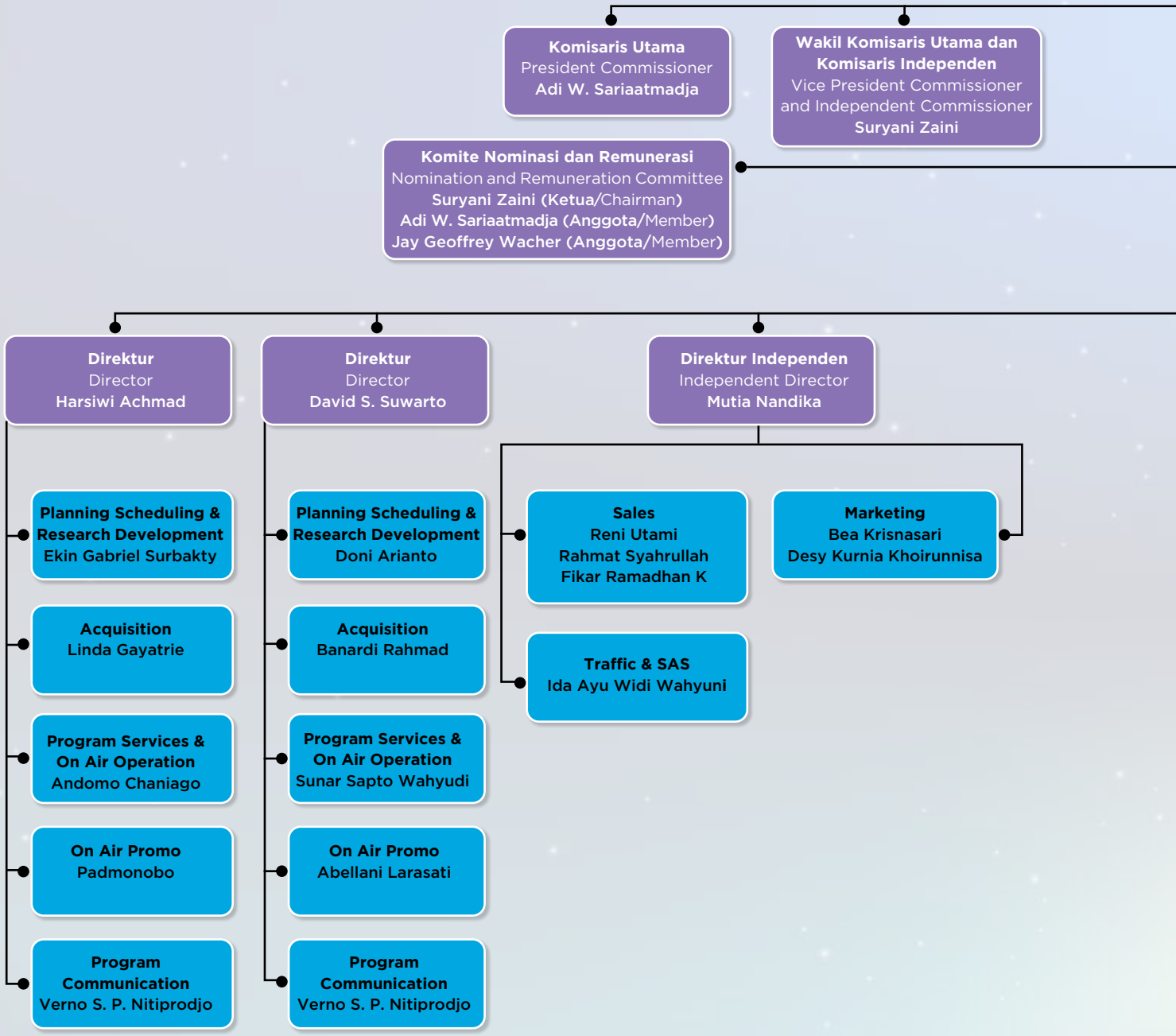

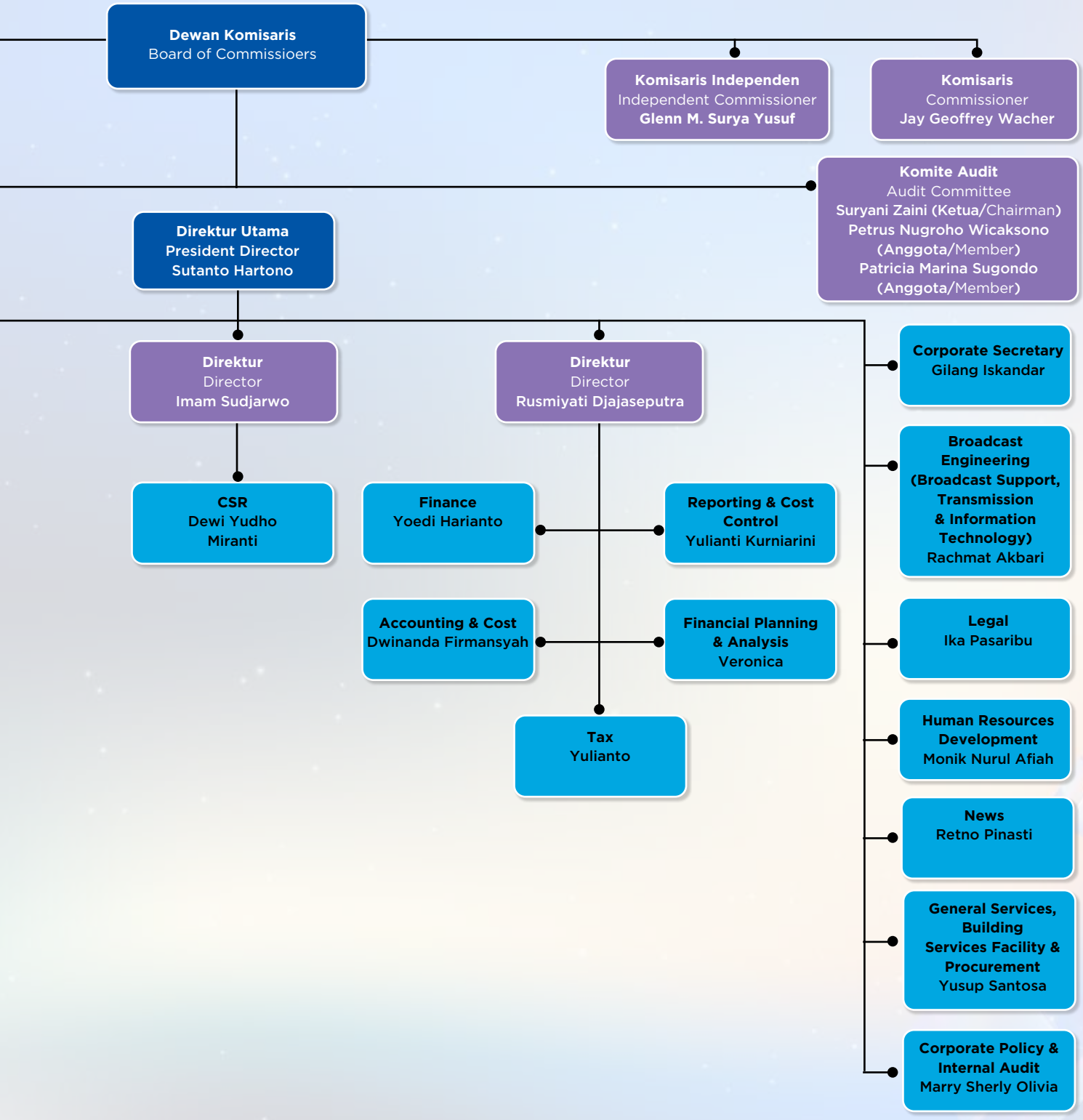
Dewan Komisaris
Board of Commissioers
Komisaris Independen
Independent Commissioner
Glenn M. Surya Yusuf
Komisaris
Commissioner
Jay Geoffrey Wacher
Komite Audit
Audit Committee
Suryani Zaini (Ketua/Chairman)
Petrus Nugroho Wicaksono
(Anggota/Member)
Patricia Marina Sugondo
(Anggota/Member)
Direktur Utama
President Director
Sutanto Hartono
Direktur
Director
Imam Sudjarwo
Direktur
Director
Rusmiyati Djajaseputra
Corporate Secretary
Gilang Iskandar
Broadcast Engineering (Broadcast Support, Transmission & Information Technology)
Rachmat Akbari
CSR
Dewi Yudho Miranti
Finance
Yoedi Harianto
Reporting & Cost Control
Yulianti Kurniarini
Legal
Ika Pasaribu
Accounting & Cost
Dwinanda Firmansyah
Financial Planning & Analysis
Veronica
Human Resources Development
Monik Nurul Afiah
Tax
Yulianto
News
Retno Pinasti
General Services, Building Services Facility & Procurement
Yusup Santosa
Corporate Policy & Internal Audit
Marry Sherly Olivia

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



ADI W. SARIAATMADJA

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 40 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian, aged 40 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Juni 2023 Annual GMS Resolution dated June 14, 2023
Gelar Pendidikan Educational Background	Bachelor of Commerce dari University of Sydney Bachelor of Commerce from University of Sydney
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Perseroan: Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (2023 - sekarang). Di Perusahaan/Institusi Lain: ▪ Presiden Direktur PT Kreatif Media Karya (KMK) (2013 – sekarang) ▪ Presiden Komisaris PT Home Tester Indonesia (2014 – sekarang) ▪ Presiden Komisaris PT Kapan Lagi Dot Com Networks (2018 – sekarang) ▪ Presiden Komisaris PT Suitmedia Kreasi Indonesia (2015 – sekarang) ▪ Komisaris Teknologi Optimal Prioritas Sentosa (2017 – sekarang) ▪ Komisaris PT Bukalapak.com Tbk (2021 – sekarang) ▪ Direktur Eagle Crown Capital Pte Ltd (2021 – sekarang) ▪ Wakil Komisaris Utama PT Vidio Dot Com (2021 - sekarang) In the Company: Member of Nomination and Remuneration Committee (2023 - present). In other Companies/Institutions: ▪ President Director at PT Kreatif Media Karya (KMK) (2013 – present) ▪ President Commissioner at PT Home Tester Indonesia (2014 – present) ▪ President Commissioner at PT Kapan Lagi Dot Com Networks (2018 – present) ▪ Presiden Komisaris at PT Suitmedia Kreasi Indonesia (2015 – present) ▪ Commissioner at Teknologi Optimal Prioritas Sentosa (2017 – present) ▪ Commissioner at PT Bukalapak.com Tbk (2021 – present) ▪ Director of Eagle Crown Capital Pte Ltd (2021 – present) ▪ Vice-President Commissioner at PT Vidio Dot Com (2021 - present)
Riwayat Karier Career History	▪ Presiden Komisaris PT Online Pertama (2011 – 2023) ▪ Komisaris PT Elang Andalan Nusantara (2017 – 2022) ▪ Presiden Komisaris PT Medika Komunika Teknologi (2016 – 2023) ▪ Direktur PT Animasi Kartun Indonesia (2012 – 2022) ▪ Komisaris PT Aplikasi Pesan Indonesia (2016 – 2022) ▪ Komisaris PT Elang Aliansi Sejahtera (2016 – 2021) ▪ Komisaris PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera (2017 – 2021) ▪ President Commissioner at PT Online Pertama (2011 – 2023) ▪ Commissioner at PT Elang Andalan Nusantara (2017 – 2022) ▪ President Commissioner at PT Medika Komunika Teknologi (2016 – 2023) ▪ Director at PT Animasi Kartun Indonesia (2012 – 2022) ▪ Commissioner at PT Aplikasi Pesan Indonesia (2016 – 2022) ▪ Commissioner at PT Elang Aliansi Sejahtera (2016 – 2021) ▪ Commissioner at PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera (2017 – 2021)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. He has no affiliation with the Major Shareholder, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



SURYANI ZAINI

Wakil Komisaris Utama dan Komisaris Independen
Vice-President Commissioner and Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 62 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian, aged 62 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pengangkatan Periode Pertama: ▪ Akta Keputusan RUPS tanggal 5 April 2013 Pengangkatan Periode Berjalan: ▪ Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026 First Appointment Period: ▪ Deed of GMS Resolution dated April 5, 2013 Appointment in the Current Period: ▪ Deed No. 7 dated June 3, 2021 with a term of office until 2026
Gelar Pendidikan Educational Background	▪ Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1991) ▪ Magister Ilmu Kenotariatan dari Universitas Indonesia (1996) ▪ Bachelor of Laws from the University of Indonesia (1991) ▪ Master of Notarial Law from the University of Indonesia (1996)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Perseroan: ▪ Ketua Komite Audit (2022 - sekarang) ▪ Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (2013 - sekarang) Di Perusahaan/Institusi Lain: ▪ Ketua Yayasan Karya Alpha Omega (2010 – sekarang) ▪ Komisaris Utama PT Indosiar Visual Mandiri (2011 - sekarang) ▪ Ketua Yayasan Indosiar (2012 - sekarang) ▪ Komisaris PT Surya Citra Televisi (2015 - sekarang) ▪ Komisaris PT SinemArt Indonesia (2017 - sekarang) In the Company: ▪ Chairman of Audit Committee (2022 - present) ▪ Chairman of Nomination and Remuneration Committee (2013 - present) In Other Companies/Institutions: ▪ Chairman of Yayasan Karya Alpha Omega (2010 – present) ▪ President Commissioner at PT Indosiar Visual Mandiri (2011 - present) ▪ Chairman of Indosiar Foundation (2012 - present) ▪ Commissioner at PT Surya Citra Televisi (2015 - present) ▪ Commissioner at PT SinemArt Indonesia (2017 - present)
Riwayat Karier Career History	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen PT Indosiar Karya Media Tbk (2011 - 2013) President Commissioner and Independent Commissioner at PT Indosiar Karya Media Tbk (2011 - 2013)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Has no affiliation with Major Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



GLENN M. SURYA YUSUF

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 69 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian, aged 69 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pengangkatan Periode Pertama: ▪ Akta Keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2012 Pengangkatan Periode Berjalan: ▪ Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026 First Appointment Period: ▪ Deed of GMS Resolution dated May 24, 2012 Appointment in the Current Period: ▪ Deed No. 7 dated June 3, 2021 with a term of office until 2026
Gelar Pendidikan Educational Background	▪ Bachelor of Arts di bidang Ekonomi dari University of the Philippines di Manila, Filipina (1979) ▪ Master of Business Administration dari Asian Institute of Management di Makati, Filipina (1981) ▪ Bachelor of Arts in Economics from the University of the Philippines in Manila, Philippines (1979) ▪ Master of Business Administration from Asian Institute of Management in Makati, Philippines (1981)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Perusahaan/Institusi Lain: ▪ Wakil Presiden Komisaris Independen dan Ketua Komite Pemantau Risiko PT Bank CIMB Niaga Tbk (2020 – sekarang) In Other Companies/Institutions: ▪ Independent Vice-President Commissioner and Chairman of Risk Monitoring Committee at PT Bank CIMB Niaga Tbk (2020 – present)
Riwayat Karier Career History	▪ Direktur Keuangan PT Bank Niaga Tbk (1991 - 1994) ▪ Direktur PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994 - 1995) ▪ Presiden Direktur PT (Persero) Danareksa (1995 - 2001) ▪ Dirjen Lembaga Keuangan di Departemen Keuangan Republik Indonesia (1998) ▪ Ketua Badan Penyehatan di Perbankan Nasional (BPPN) (1998 - 2000) ▪ Ketua Tim Asistensi Menteri Keuangan untuk Restrukturisasi Sektor Keuangan di Departemen Keuangan RI (2001 - 2002) ▪ Presiden Direktur/CEO PT London Sumatra Indonesia Tbk (2003 - 2007) ▪ Presiden Komisaris PT Polyprima Karyareksa (2004 - 2010) ▪ Presiden Direktur PT Pabrik Kertas Basuki Rachmat (2010 - 2011) ▪ Independent Non-Executive Director CIMB Group Holdings Berhad (2010 - 2019) ▪ Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012) ▪ Wakil Presiden Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012 - 2019) ▪ Director of Finance at PT Bank Niaga Tbk (1991 - 1994) ▪ Director at PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994 - 1995) ▪ President Director at PT (Persero) Danareksa (1995 - 2001) ▪ Directorate General of Financial Institution, Department of Finance of the Republic of Indonesia (1998) ▪ Chairman of the Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN) (1998 - 2000) ▪ Head of the Ministry of Finance Assistance Team for Financial Sector Restructuring, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2001 - 2002) ▪ President Director/CEO at PT London Sumatra Indonesia Tbk (2003 - 2007) ▪ President Commissioner at PT Polyprima Karyareksa (2004 - 2010) ▪ President Director at PT Pabrik Kertas Basuki Rachmat (2010 - 2011) ▪ Independent Non-Executive Director of CIMB Group Holdings Berhad (2010 - 2019) ▪ Commissioner at PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012) ▪ Vice-President Commissioner at PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012 - 2019)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Has no affiliation with Major Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



JAY GEOFFREY WACHER

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Australia, usia 57 tahun, domisili di Jakarta
Australian, aged 57 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026 Deed No. 7 dated June 3, 2021, with a term of office until 2026
Gelar Pendidikan Educational Background	Bachelor of Law and Commerce dari Universitas New South Wales (1991) Bachelor of Law and Commerce from University of New South Wales (1991)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Perseroan: Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (2013 - sekarang) Di Perusahaan/Institusi Lain: Direktur PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Mei 2019 - sekarang) In the Company: Member of Nomination and Remuneration Committee (2013 - present) In Other Companies/Institutions: Director of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (May 2019 - present)
Riwayat Karier Career History	▪ Pengacara Blake Dawson Waldron (1992 - 1993) ▪ Posisi dalam bidang keuangan dan investasi perusahaan Australia (1993 - 2000) ▪ Direktur Investasi Carnegie Wylie & Company Sydney, Australia (2000 - 2006) ▪ Direktur Keuangan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2004 - 2009) ▪ Komisaris PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2011 - 2019) ▪ Lawyer at Blake Dawson Waldron (1992 - 1993) ▪ Various positions in finance and investment in Australian companies (1993 - 2000) ▪ Director of Investment of Carnegie Wylie & Company Sydney, Australia (2000 - 2006) ▪ Director of Finance at PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2004 - 2009) ▪ Commissioner of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2011 - 2019)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, namun beliau terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, but he is affiliated with the Major Shareholder.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen yang menjabat lebih dari 2 (dua) periode telah memenuhi kriteria independensi sesuai yang ditetapkan oleh regulator dan telah menandatangani surat pernyataan independensinya yang disampaikan kepada para pemangku kepentingan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2024 tidak mengalami perubahan.

Independency Statement of the Independent Commissioners

All Independent Commissioners who have served for more than 2 (two) periods have fulfilled the independency criteria as stipulated by regulator and have signed and submitted their independency statement to stakeholders.

Changes in the Board of Commissioners Composition

There were no changes to the composition of the Board of Commissioners in 2024.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



SUTANTO HARTONO

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, usia 57 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian, aged 57 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026 Deed No. 7 dated June 3, 2021, with a term of office until 2026
Gelar Pendidikan Educational Background	▪ Sarjana Teknik Kimia dari University of Notre Dame, Indiana ▪ Master of Business Administration dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat ▪ Bachelor of Chemical Engineering Degree from the University of Notre Dame, Indiana ▪ Master of Business Administration from the University of California, Berkeley, USA
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Perseroan: Tidak merangkap jabatan di Perseroan Di Perusahaan/Institusi Lain: ▪ Direktur Utama PT Surya Citra Televisi (2011 - sekarang) ▪ Wakil Direktur Utama PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2012 - sekarang) ▪ Direktur Utama PT Indonesia Entertainmen Grup (2016 - sekarang) ▪ Direktur Utama PT Vidio Dot Com (Vidio) (2019 - sekarang) In the Company: Has no concurrent positions in the Company In Other Companies/Institutions: ▪ President Director at PT Surya Citra Televisi (2011 - present) ▪ Vice-President Director at PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2012 - present) ▪ President Director at PT Indonesia Entertainmen Grup (2016 - present) ▪ President Director at PT Vidio Dot Com (Vidio) (2019 - present)
Riwayat Karier Career History	▪ Senior Associate Booz Allen & Hamilton, Asia Tenggara (1993 – 1996) ▪ Senior Vice President Sony Music Entertainment untuk Asia Tenggara (1996 – 2003) ▪ Direktur Utama PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2008 – 2010) ▪ Direktur PT Media Nusantara Citra Tbk (2004 – 2010) ▪ Country General Manager/Direktur Utama PT Microsoft Indonesia (2010 – 2011) ▪ Komisaris Utama PT Indonesia Entertainmen Grup (2021 - 2022) ▪ Senior Associate at Booz Allen & Hamilton, Southeast Asia (1993 – 1996) ▪ Senior Vice President at Sony Music Entertainment for Southeast Asia (1996 – 2003) ▪ President Director at PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2008 – 2010) ▪ Director at PT Media Nusantara Citra Tbk (2004 – 2010) ▪ Country General Manager/President Director at PT Microsoft Indonesia (2010 – 2011) ▪ President Commissioner at PT Indonesia Entertainmen Grup (2021 - 2022)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, namun beliau terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, but he is affiliated with the Major Shareholder.



HARSIWI ACHMAD

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 58 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian, aged 58 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026 Deed No. 7 dated June 3, 2021, with a term of office until 2026
Gelar Pendidikan Educational Background	▪ Sarjana Antropologi dari Universitas Gadjah Mada sebagai lulusan terbaik (1990) ▪ Mendapatkan beasiswa AIDAB untuk meraih gelar Master of Arts dari Monash University (1992 - 1994) ▪ Bachelor of Anthropology from Gadjah Mada University as best graduate (1990) ▪ Received AIDAB scholarship and went on to obtain her Master of Arts from Monash University (1992 - 1994)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Perseroan: Tidak merangkap jabatan di Perseroan Di Perusahaan/Institusi Lain: Komisaris Utama PT Indonesia Entertainmen Grup (2021 - sekarang) In the Company: Has no concurrent positions in the Company In Other Companies/Institutions: President Commissioner at PT Indonesia Entertainmen Grup (2021 - present)
Riwayat Karier Career History	▪ Divisi Programming PT Surya Citra Televisi (1997 - 2004) ▪ General Manager PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (2004 - 2005) ▪ Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2006 - 2010) ▪ Direktur Programming PT Surya Citra Televisi (2010 - 2013) ▪ Programming Division at PT Surya Citra Televisi (1997 - 2004) ▪ General Manager at PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (2004 - 2005) ▪ Director at PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2006 - 2010) ▪ Programming Director at PT Surya Citra Televisi (2010 - 2013)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Has no affiliation with Major Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



IMAM SUDJARWO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 69 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian, aged 69 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026 Deed No. 7 dated June 3, 2021, with a term of office until 2026
Gelar Pendidikan Educational Background	▪ Sarjana Ilmu Kepolisian dari Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1989) ▪ Magister Sains Kajian Ilmu Kepolisian dari Universitas Indonesia (1998) ▪ Bachelor Degree in Police Studies from the Police Science College (1989) ▪ Master of Science in Police Studies from the University of Indonesia (1998)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Perseroan: Tidak merangkap jabatan di Perseroan Di Perusahaan/Institusi Lain: Direktur Utama PT Indosiar Visual Mandiri (2014 - sekarang) In the Company: Has no concurrent positions in the Company In Other Companies/Institutions: President Director of PT Indosiar Visual Mandiri (2014 - present)
Riwayat Karier Career History	▪ Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) dengan pangkat terakhir Komisaris Jenderal Polisi dan pernah menjabat sebagai Kepala Kepolisian Daerah Kepulauan Bangka Belitung (Desember 2005 - April 2008) ▪ Wakil Kepala Korps Brimob POLRI (Mei 2008 - Februari 2009) ▪ Kepala Korps Brimob POLRI (Februari 2009 - Juni 2010) ▪ Kepala Lembaga Pendidikan POLRI (Juni 2010 - Februari 2011) ▪ Kepala Badan Pemeliharaan Keamanan POLRI (Maret 2011 - Desember 2012) ▪ Kepala Badan Intelijen Keamanan POLRI (Desember 2012 - April 2013) ▪ Inspektur Pengawasan Umum POLRI (April 2013 - November 2013) ▪ Officer at the Indonesian National Police (POLRI) with his last rank being Police Commissioner General and previously served as Bangka Belitung Islands Regional Police Chief (December 2005 - April 2008) ▪ Deputy Head at Brimob Corps POLRI (May 2008 - February 2009) ▪ Head at Brimob Corps POLRI (February 2009 - June 2010) ▪ Head at POLRI Education Institute (June 2010 - February 2011) ▪ Head at the National Police Security Maintenance Agency (March 2011 - December 2012) ▪ Head at the Indonesian Police Security Intelligence Agency (December 2012 -April 2013) ▪ POLRI Inspector General (April 2013 - November 2013)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Has no affiliation with Major Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



RUSMIYATI DJAJASEPUTRA

Direktur Keuangan
Director of Finance

Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian, aged 46 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026 Deed No. 7 dated June 3, 2021, with a term of office until 2026
Gelar Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi Bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta Bachelor of Accounting from Tarumanagara University Jakarta
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Perseroan: Tidak merangkap Jabatan di Perseroan Di Perusahaan/Institusi Lain: ▪ Direktur PT Indosiar Visual Mandiri (2014 - sekarang) ▪ Direktur PT Indonesia Entertainmen Grup (2016 - 2021) ▪ Wakil Direktur Utama PT Vidio Dot Com (2020 - sekarang) ▪ Komisaris PT Indonesia Entertainmen Grup (2021 - sekarang) In the Company: Has no concurrent positions in the Company In Other Companies/Institutions: ▪ Director at PT Indosiar Visual Mandiri (2014 - present) ▪ Director at PT Indonesia Entertainmen Grup (2016 - 2021) ▪ Vice-President Director at PT Vidio Dot Com (2020 - present) ▪ Commissioner at PT Indonesia Entertainmen Grup (2021 - present)
Riwayat Karier Career History	▪ Auditor KAP Prasetio Utomo & Co (2000 - 2002) ▪ Auditor KAP Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (2002 - 2005) ▪ Auditor KAP Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers) (2005 - 2006) ▪ Senior Manager PT Johnson Home Hygiene Products (member of SC Johnson Group) (2006 - 2011) ▪ General Manager PT Indosiar Visual Mandiri (2011 - 2012) ▪ VP Finance PT Surya Citra Media Tbk (2013) ▪ Auditor at the Public Accounting Firm (KAP) Prasetyo Utomo & Co (2000 - 2002) ▪ Auditor at KAP Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (2002 - 2005) ▪ Auditor at KAP Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers) (2005 - 2006) ▪ Senior Manager at PT Johnson Home Hygiene Products (member of SC Johnson Group) (2006 - 2011) ▪ General Manager at PT Indosiar Visual Mandiri (2011 - 2012) ▪ VP Finance at PT Surya Citra Media Tbk (2013)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Has no affiliation with Major Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



DAVID SETIAWAN SUWARTO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 38 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian, aged 38 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026 Deed No. 7 dated June 3, 2021, with a term of office until 2026
Gelar Pendidikan Educational Background	▪ Sarjana Administrasi Bisnis di bidang keuangan dari National University of Singapore (2005 - 2009) ▪ Kandidat MBA Eksekutif dari Kellogg – HKUST ▪ Bachelor Degree in Business Administration from the National University of Singapore with a major in Finance (2005 - 2009) ▪ Executive MBA Candidate from Kellogg – HKUST
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Perseroan: Tidak merangkap jabatan di Perseroan Di Perusahaan/Institusi Lain: Direktur Utama dan Produser PT Sinemart Indonesia (2021 - sekarang) In the Company: Has no concurrent positions in the Company In Other Companies/Institutions: President Director and Producer at PT Sinemart Indonesia (2021 - present)
Riwayat Karier Career History	▪ Divisi pengembangan bisnis American President Lines Singapura (2009 - 2010) ▪ Direktur Genesis Indojaya (2010 - 2013) ▪ Senior VP Marketing PT Surya Citra Media Tbk (2013 - 2016) ▪ Deputi Direktur Program SCTV (2017 - 2020) ▪ Business development division at American President Lines Singapore (2009 - 2010) ▪ Director at Genesis Indojaya (2010 - 2013) ▪ Senior VP Marketing at PT Surya Citra Media Tbk (2013 - 2016) ▪ Deputy Director Programming at SCTV (2017 - 2020)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Has no affiliation with Major Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



MUTIA NANDIKA

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian, aged 44 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026 Deed No. 7 dated June 3, 2021, with a term of office until 2026
Gelar Pendidikan Educational Background	Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam bidang Hubungan Internasional dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia (2001) Bachelor of Social and Political Sciences in International Relations Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia (2001)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Perseroan: Tidak merangkap jabatan di Perseroan Di Perusahaan/Institusi Lain: Tidak merangkap jabatan di perusahaan/institusi lain In the Company: Has no concurrent positions in the Company In Other Companies/Institutions: Has no concurrent positions in other companies/institutions
Riwayat Karier Career History	▪ Reporter, News Producer, Sales Manager PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2002 - 2010) ▪ Education Leader PT Microsoft Indonesia (2010 - 2012) ▪ Marketing General Manager PT Surya Citra Televisi (SCTV) (2012 - 2013) ▪ Country Industry Head Google Indonesia (2013 - 2015) ▪ Reporter, News Producer, Sales Manager at PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2002 - 2010) ▪ Education Leader at PT Microsoft Indonesia (2010 - 2012) ▪ Marketing General Manager at PT Surya Citra Televisi (SCTV) (2012 - 2013) ▪ Country Industry Head at Google Indonesia (2013 - 2015)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Has no affiliation with Major Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2024, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan.

Changes in the Board of Directors Composition

There were no changes to the composition of the Board of Directors in 2024.

Demografi Karyawan
Employee Demographics

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat keberagaman karyawan berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan lokasi kerja. Keragaman ini mendukung upaya Perseroan dalam menciptakan tenaga kerja yang adaptif dan selaras dengan kebutuhan operasional. Data Demografi Karyawan selama dua tahun terakhir disajikan secara terperinci dalam tabel berikut:

In 2024, the Company records employee diversity based on age, gender, educational level, and work location. This diversity supports the Company's effort to produce an adaptive and harmonious workforce in line with operational needs. The Employee Demographics data for the last two years are presented in the following table:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition by Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pegawai Tetap Permanent Employees	**3.477**	**84**	3.824	85
Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employees	**644**	**16**	660	15
Jumlah **Total**	**4.121**	**100**	**4.484**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	**2.845**	**69**	3.060	68
Perempuan Female	**1.276**	**31**	1.424	32
Jumlah **Total**	**4.121**	**100**	**4.484**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition by Educational Level

Jenjang Pendidikan Educational Level	2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pra-Perguruan Tinggi Pre-College	**683**	**17**	730	16
Diploma	**716**	**17**	744	17
Sarjana Bachelor	**2.564**	**62**	2.822	63
Pasca Sarjana Post Graduate	**158**	**4**	188	4
Jumlah **Total**	**4.121**	**100**	**4.484**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition by Position

Level Jabatan Position	2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Manajerial Managerial	**1.390**	**34**	1.341	30
Non-Manajerial Non-Managerial	**2.731**	**66**	3.143	70
Jumlah **Total**	**4.121**	**100**	**4.484**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Usia Age	2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
20–30 tahun 20-30 years old	**1.397**	**34**	1.586	35
30-40 tahun 30-40 years old	**1.420**	**35**	1.503	34
40-50 tahun 40-50 years old	**836**	**20**	894	20
>50 tahun >50 years old	**468**	**11**	501	11
Jumlah **Total**	**4.121**	**100**	**4.484**	**100**

Manajemen Sumber Daya Manusia

Human Resources Management

Sebagai perusahaan di bidang penyiaran dan multimedia, Perseroan menghadapi tantangan dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) seiring dengan pertumbuhan bisnis dan perkembangan industri. Dalam menghadapi tantangan ini, Perseroan memandang SDM yang berkualitas sebagai aset utama yang mendukung kelangsungan usaha dan keunggulan kompetitif. Untuk itu, kebijakan strategis dalam manajemen SDM telah disusun guna menjaga kualitas SDM dan menyesuaikan dengan dinamika industri.

Melalui kebijakan ini, Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan peluang bagi seluruh karyawan dalam mengembangkan kompetensinya. Secara berkesinambungan, program pendidikan, pelatihan, dan pengembangan SDM dilaksanakan untuk meningkatkan kreativitas, produktivitas, dan kompetensi karyawan. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, Perseroan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk berkembang, sekaligus memperkuat fondasi keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang. Langkah ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk memberdayakan individu serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Perseroan berkomitmen untuk mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) secara komprehensif guna mendukung pencapaian tujuan organisasi. Upaya ini dimulai dari proses rekrutmen dan seleksi hingga pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan, memastikan penempatan personel yang tepat di setiap posisi strategis dalam organisasi. SDM yang berkualitas memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kinerja Perseroan, sehingga kebutuhan SDM yang sesuai dengan standar kualitas terus menjadi prioritas dalam mendukung efektivitas operasional.

Pilar Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen Sumber Daya Manusia di Perseroan berfokus pada empat pilar utama yang dirancang secara strategis untuk mengelola SDM secara optimal. Setiap pilar memiliki peran dan fungsi yang terperinci dalam mendukung efektivitas pengelolaan SDM. Penjelasan mengenai keempat pilar tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

As a broadcasting and multimedia company, the Company is facing challenges in the management of Human Resources (HR) in line with business growth and industry development. In response to these challenges, the Company considers excellent human resources as the main asset that supports business continuity and a competitive advantage. For this reason, strategic policies in HR management have been formulated to maintain the quality of HR and adapt to industry dynamics.

Through this policy, the Company implements the principle of equal opportunity for all employees to develop their competencies. Education, training and human resource development programs are being held continuously to enhance employees' creativity, productivity and competence. By creating an inclusive work environment, the Company provides opportunities for employees to grow, while strengthening the foundation for long-term sustainability and success. This approach demonstrates the Company's commitment to empower individuals and support sustainable business growth.

The Company is committed to manage Human Resources (HR) comprehensively to support the achievement of organizational goals. This effort starts from the recruitment and selection process to the implementation of training and development programs, ensuring proper placement of personnel in every strategic position within the organization. Qualified human resources have a significant role in improving the Company's performance, thus the need for human resources that meet quality standards continues to be a priority in supporting operational effectiveness.

Human Resources Management Pillar

Human Resources management in the Company focuses on four key pillars that are designed strategically to manage HR optimally. Each pillar has detailed roles and functions to support the effectiveness of HR management. Detailed explanation on the four pillars can be seen in the following table:

Pilar Manajemen SDM HR Management Pillar	Fungsi dan Implementasi di Perseroan Functions and Implementation in the Company
Pemenuhan Bakat Sumber Daya Manusia Human Resources Talent Fulfillment	Pilar Pemenuhan Bakat Sumber Daya Manusia berfungsi menetapkan kriteria SDM yang sesuai dengan standar kompetitif dan kebutuhan Perseroan. Kegiatan meliputi seleksi, rekrutmen, penempatan, dan evaluasi proses secara menyeluruh. Selain itu, fungsi ini menyelenggarakan program magang, vokasi, dan pengembangan manajemen bagi mahasiswa dan *fresh graduate* sebagai bagian dari strategi *Employee Value Proposition* (EVP) dan *Employee Branding*. Human Resources Talent Fulfillment functions to determine the criteria of HR that are appropriate with the Company's competitive standards and needs. This includes selection, recruitment, placement, and comprehensive evaluation process. Furthermore, this function also provides internship, vocation, and management development programs for college students and fresh graduate as part of the Employee Value Proposition (EVP) and Employee Branding strategies.
Pengembangan Organisasi Organizational Development	Pilar pengembangan organisasi memiliki fungsi dan tanggung jawab dalam membangun struktur yang mendukung efisiensi operasional Perseroan melalui langkah-langkah berikut: ▪ Merancang struktur organisasi yang selaras dengan kebutuhan bisnis. ▪ Melakukan evaluasi, analisis dan pembaruan deskripsi jabatan secara berkala untuk mendukung dinamika organisasi. ▪ Menerapkan sistem manajemen kinerja yang terpadu dan sesuai dengan strategi bisnis. ▪ Mengelola bakat secara berkelanjutan untuk memastikan kesiapan pemimpin masa depan dalam organisasi. ▪ Melakukan rotasi tugas dan perubahan jabatan karyawan sebagai bagian dari program pengembangan SDM. ▪ Melaksanakan analisis efektivitas organisasi sebagai landasan pengambilan keputusan strategis. The organizational development pillar has a function and responsibility to build a structure that support the Company's operational efficiency through the following measures: ▪ Design an organizational structure that is in line with business needs. ▪ Periodically evaluate, analyze and update job description to support the organization's dynamics. ▪ Continuously analyze work load and plan the needs for employees. ▪ Implement an integrated performance management system that is appropriate with the Company's business strategies. ▪ Continuously manage talents to ensure the readiness of future leaders within the organization. ▪ Rotate duties and positions of employees as part of the HR development program. ▪ Analyze the effectiveness of the organization as a foundation of strategic decision making.
Pembelajaran, Pengembangan, dan Budaya Organisasi Education, Development, and Organizational Culture	Pilar Pembelajaran, Pengembangan, dan Budaya Organisasi menitikberatkan pada fungsi pengembangan SDM serta pembentukan budaya organisasi yang sejalan dengan dinamika pertumbuhan bisnis. Proses ini dirancang secara fleksibel agar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan, sehingga dapat memastikan keberlanjutan dan harmonisasi dalam lingkungan kerja. The Education, Development, and Organizational Culture Pillar emphasizes on HR development function as well as the establishment of organizational cultures that are in line with the dynamics of business development. This process is designed flexibly to be in line with the Company's needs and conditions, thus ensuring sustainability and harmonization within the work environment.
Penghargaan dan Kompensasi Rewards and Compensation	Pilar Penghargaan dan Kompensasi berfungsi merancang strategi sistem kompensasi, manfaat, dan penghargaan karyawan dengan mempertimbangkan faktor eksternal, seperti daya saing di pasar tenaga kerja, dan faktor internal, seperti kemampuan finansial Perseroan serta prinsip kesetaraan antar fungsi kerja. Tujuan utamanya adalah meningkatkan motivasi, kinerja karyawan, dan menciptakan hubungan kerja yang positif dan kondusif. The Rewards and Compensation functions to design strategies for employee compensation, benefits, and rewards system by considering external factors, such as competitiveness in labor market, and internal factors, such as the Company's financial capabilities as well as the principle of equality between work functions. The main objective is to improve employee motivation, performance, and establish a positive and conducive working environment.

Rekrutmen dan Seleksi

Perseroan memberikan perhatian besar pada proses rekrutmen dan seleksi karyawan sebagai langkah strategis untuk menarik dan mendapatkan talenta terbaik di pasar tenaga kerja. Dalam menghadapi tantangan bisnis yang dinamis, kebutuhan akan talenta unggul menjadi prioritas untuk mendorong kemajuan organisasi.

Proses rekrutmen dan seleksi di Perseroan dilakukan secara transparan dan terbuka, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras, atau golongan tertentu. Prinsip ini diterapkan selama kandidat memenuhi

Recruitment and Selection

The Company pays close attention to the employee recruitment and selection process as part of the strategic measure to attract and recruit the best talents in the labor market. In dealing with the dynamic business challenges, the need for excellent talents becomes priority to drive the organization's development.

The Company's recruitment and selection process is carried out transparently and openly, without discrimination on gender, ethnicity, religion, race, or groups. This principle is applicable as long as the

kualifikasi dan persyaratan yang telah ditetapkan. Melalui pendekatan ini, Perseroan memastikan setiap individu yang bergabung memiliki peluang yang setara dan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mencapai visi dan misi organisasi.

Tahap rekrutmen dan seleksi tidak hanya bertujuan memenuhi kebutuhan kualifikasi teknis, tetapi juga memastikan kandidat sesuai dengan budaya dan tujuan Perseroan. Langkah ini menunjukkan komitmen untuk membangun tim kerja yang mampu menghadapi kompleksitas bisnis serta beradaptasi dengan perubahan yang cepat.

Tahapan prosedur dalam proses rekrutmen dan seleksi karyawan di Perseroan dijelaskan dalam infografis berikut ini:

candidates fulfill the predetermined requirements. Through this approach, the Company ensures that each individual joining the Company has equal opportunities and able to make significant contribution in achieving the organization's vision and mission.

The recruitment and selection process is not only aimed at fulfilling the needs in technical qualifications, but also to ensure that the candidates are in line with the Company's cultures and objectives. This initiative proves the commitment to build a work team capable of dealing with business complexity and adapting to rapid change.

The procedures in the Company's employee recruitment and selection process are explained in the following infographics:

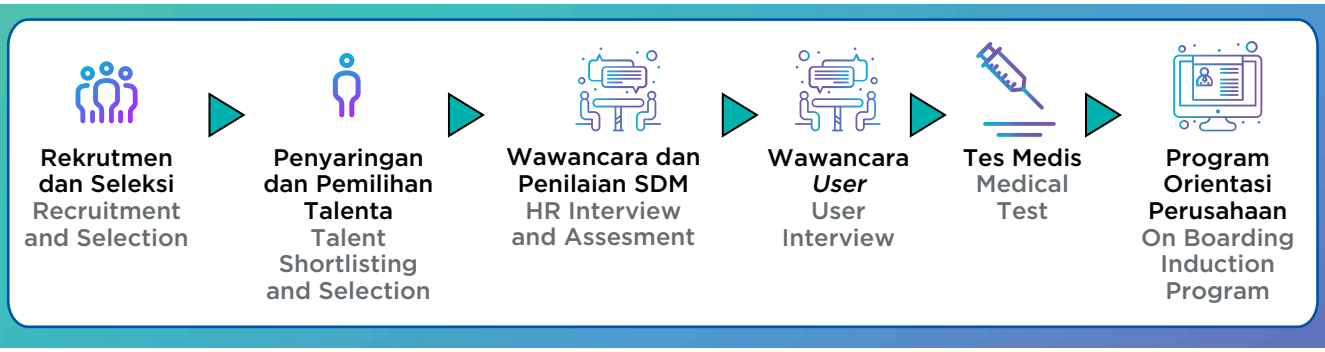

Perseroan mengutamakan jalur internal, seperti promosi atau rotasi, untuk mengisi posisi strategis yang kosong (*vacant*). Namun, jika talenta internal belum mencukupi kebutuhan organisasi, rekrutmen melalui jalur eksternal dilakukan. Jalur eksternal ini mencakup perekrutan profesional berpengalaman (*professional hire*) dan lulusan baru. Kandidat eksternal dicari melalui berbagai platform, seperti media *online*, portal pekerjaan, bursa kerja, serta kerja sama dengan universitas melalui pencarian talenta atau perekrutan kampus. Pendekatan ini memastikan akses terhadap beragam bakat yang sesuai dengan kebutuhan sumber daya manusia Perseroan.

Dengan memperhatikan secara cermat kebutuhan spesifik organisasi, proses rekrutmen disusun agar karyawan baru yang direkrut dapat berkontribusi secara efektif dalam mendukung tujuan dan strategi Perseroan. Sepanjang tahun 2024, tercatat sebanyak 503 karyawan baru, yang terdiri dari 291 laki-laki dan 212 perempuan, telah berhasil direkrut oleh SCMA. Jumlah tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2023 di mana Perseroan merekrut 580 karyawan baru, terdiri dari 320 laki-laki dan 260 perempuan.

The Company prioritizes internal channels, such as promotion or rotation, to fill vacant strategic positions. However, if internal talent is not sufficient to meet the needs of the organization, recruitment through external channels is carried out. This external channel includes the recruitment of experienced professionals (professional hires) and fresh graduates. External candidates are sought through various platforms, such as online media, job portals, job fairs, as well as cooperation with universities through talent scouting or campus hiring. This approach ensures access to a diverse pool of talent that matches the Company's human resource needs.

By carefully considering the specific needs of the organization, the recruitment process is structured so that new employees recruited can contribute effectively in supporting the Company's goals and strategies. Throughout the year, 503 new employees, consisting of 291 male and 212 female employees, were successfully recruited by SCMA. This number has decreased compared to 2023 where the Company recruited 580 new employees, consisting of 320 male and 260 female employees.

Program Kesejahteraan Karyawan

Perseroan berkomitmen untuk menghormati hak-hak karyawan dan mendukung peningkatan kualitas

Employee Welfare Program

The Company is committed to respect employee rights and consistently support the improvement of

kesejahteraan karyawan secara konsisten. Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan praktik ketenagakerjaan yang berfokus pada penciptaan lingkungan kerja yang sehat, aman, serta memberikan kesejahteraan yang adil bagi karyawan dan keluarganya. Sebagai bagian dari upaya ini, Perseroan telah merumuskan *Key Performance Indicators* (KPI) untuk mengukur kompetensi karyawan. KPI tersebut digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja karyawan dan menjadi panduan dalam menentukan remunerasi sesuai dengan kapasitas dan kontribusi masing-masing karyawan.

their welfare. This commitment is realized through the implementation of employment practices that focus on creating a healthy and safe work environment, as well as providing fair welfare for employees and their families. As part of this effort, the Company has formulated Key Performance Indicators (KPIs) to measure employee competencies. The KPIs are used as the basis for evaluating employee performance and serve as a guide in determining remuneration in accordance with the capacity and contribution of each employee.

Dalam pengelolaan sumber daya manusia, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Kepatuhan ini mencakup berbagai aspek, seperti pemberian hak-hak karyawan, termasuk gaji atau remunerasi, jam kerja, hak libur, cuti, dan asuransi. Selain memenuhi kewajiban dasar tersebut, Perseroan juga menyediakan fasilitas tambahan yang disesuaikan dengan jenjang jabatan karyawan, seperti asuransi kesehatan, subsidi untuk kegiatan olahraga, santunan bencana, dan pemberian hewan kurban. Melalui kebijakan yang komprehensif ini, Perseroan berupaya memberikan dukungan penuh kepada karyawan, menciptakan hubungan kerja yang harmonis, serta memastikan keberlanjutan.

In managing human resources, the Company ensures compliance with applicable Labor Laws. This compliance covers various aspects, such as the provision of employee rights, including salary or remuneration, working hours, vacation rights, leave, and insurance. In addition to fulfilling these basic obligations, the Company also provides additional facilities tailored to the level of the employee's position, such as health insurance, subsidies for sports activities, disaster relief, and provision of sacrificial animals. Through this comprehensive policy, the Company seeks to fully support employees, create harmonious working relationships, and ensure sustainability.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan menjadikan peningkatan kompetensi karyawan sebagai salah satu prioritas utama dalam pengelolaan sumber daya manusia. Sebagai fasilitator, Perseroan menyediakan berbagai program pengembangan kompetensi yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan karyawan. Program ini bertujuan agar karyawan dapat memberikan kontribusi yang optimal, sekaligus mendukung perkembangan kariernya.

Training and Competency Development

The Company regards employee competency improvement as one of its top priorities in human resource management. As a facilitator, the Company provides various competency development programs designed to improve employees' skills and abilities. This program aims to enable employees to make optimal contributions, as well as support their career development.

Program pengembangan ini disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan pelatihan yang dilakukan secara individual. Analisis ini mencakup evaluasi terhadap kompetensi teknis maupun non-teknis, sehingga program pelatihan dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik setiap karyawan. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya berfokus pada pengembangan profesional, tetapi juga mendukung keseimbangan dalam kehidupan pribadi karyawan. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi pertumbuhan karyawan dan keberhasilan organisasi secara keseluruhan.

These development programs are prepared based on the individual training needs analysis results. This analysis includes an evaluation of technical and non-technical competencies, so that the training program can be tailored to the specific needs of each employee. With this approach, the Company not only focuses on professional development, but also supports the balance in employees' personal lives. This reflects the Company's commitment to creating a conducive work environment for employee growth and overall organizational success.

Program pengembangan kompetensi karyawan berdasarkan Model Kompetensi dirancang untuk memberikan kesempatan kepada setiap karyawan dalam meningkatkan kemampuannya. Karyawan dapat

The employee competency development program based on the Competency Model is designed to provide opportunities for each employee to improve his/her skills. Employees can register as trainees by following

mendaftar sebagai peserta pelatihan dengan mengikuti prosedur dan persyaratan administrasi tertentu. Agar relevansi program terjaga, pendaftaran ini harus mendapat persetujuan dari Pimpinan atau Atasan (*user*) masing-masing, yang mempertimbangkan kebutuhan tugas, rencana pengembangan kompetensi, dan tujuan strategis Perseroan.

certain administrative procedures and requirements. In order to maintain the relevance of the program, this registration must be approved by the respective Leader or Supervisor (user), who considers the needs of the assignment, competency development plan, and the Company's strategic objectives.

Program ini dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi untuk memastikan bahwa setiap karyawan diperlakukan secara adil dan jujur. Kesempatan diberikan berdasarkan potensi, kemampuan, pengalaman, serta keterampilan masing-masing karyawan, sehingga tercipta lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung pengembangan profesional secara optimal.

The program is implemented by upholding the principle of non-discrimination to ensure that every employee is treated fairly and honestly. Opportunities are given based on the potential, abilities, experience, and skills of each employee, thus creating an inclusive work environment and optimally supporting professional development.

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan pelatihan untuk karyawan sebanyak 127 sesi dengan total durasi 4.474 jam pelatihan yang diikuti oleh 1.108 peserta. Sebagai perbandingan, di tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 96 topik pelatihan dengan total durasi 6.798 jam yang diikuti oleh 967 peserta. Informasi lebih detail mengenai pelaksanaan pelatihan karyawan di tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

In 2024, the Company has held 127 training sessions for employees with 4,474 total training hours and attended by 1,108 participants. In comparison, in 2023, the Company organized 96 training topics with a total 6,798 training hours and attended by 967 participants. More detailed information regarding the organization of employee training in 2024 can be seen in the following table:

Bidang Digital
Digital Sector

Program Pelatihan Training Program	**Peserta** Participants
Keterampilan Penunjang/Soft Skills	
INSIGHTALKS - Embrace Your Glow with ERHA Ultimate	Vidio,IES, Super Fantasy, Live & Go (Semua Karyawan/All Employees)
INSIGHTALKS - Kanker Serviks prevention	Vidio,IES, Super Fantasy, Live & Go (Semua Karyawan/All Employees)
INSIGHTALKS - From Busy to Bounded: Being Fully Present to Your Family	Vidio,IES, Super Fantasy, Live & Go (Semua Karyawan/All Employees)
INSIGHTALKS - From Noise to Notion: The Power of User Feedback	Vidio,IES, Super Fantasy, Live & Go (Semua Karyawan/All Employees)
Real Impact Leaders - Trapologist at Work	Managerial Level Vidio
Real Impact Leaders - Doing to Done	Managerial Level Vidio
Real Impact Leaders - Blanchard Management	Managerial Level Vidio
Real Impact Leaders - System Work	Managerial Level Vidio
Real Impact Leaders - Powerful Storytelling	Managerial Level Vidio
Real Impact Leaders - Cascading Strategy	Managerial Level Vidio
Real Impact Leaders - Vidio Business Acumen	Managerial Level Vidio
Real Impact Leaders - Critical Thinking	Managerial Level Vidio
Creative Thinking (semesta Academy)	FAS (10 orang/people)
Music Marketing Through Tiktok Workshop	JSR (10 orang/people)
Keterampilan Utama/Hard Skills	
Data Training - Subscription	Vidio (Segmented participants)
Data Training - Content	Vidio (Segmented participants)
Data Training - Marketing	Vidio (Segmented participants)
Data Training - Ads	Vidio (Segmented participants)
Data Training - Content Discovery	Vidio (Segmented participants)
Data Training - Core & Engagement	Vidio (Segmented participants)
Gemini for Google Workspace Workshop	Vidio (Semua Karyawan/All Employees)

Program Pelatihan Training Program	**Peserta** Participants
Tech Talk: HW Encoder Showdown	Product & Engineering
React Server Component	Product & Engineering
Android Media3	Product & Engineering
Factorization Machines	Product & Engineering
Vidio Music: A Fresh Way to Enjoy Audio Streaming | https://vidio-music.vercel.app/	Product & Engineering
Automation on Real Device	Product & Engineering
[Tech Talk] Keeping Tests Code Clean	Product & Engineering
Compose Multiplatform	Product & Engineering
Terraform at Vidio	Product & Engineering
Android Janky UI	Product & Engineering
Introduction to Resepsionis	Product & Engineering
Chrome Context Menu	Product & Engineering
Decoder Monitoring	Product & Engineering
Query Partitioning	Product & Engineering
Integrated LFrame with Contextual Ads	Product & Engineering
Vidio Next: Introduction to Next.js	Product & Engineering
Micro Frontend	Product & Engineering
Kotlin 2.0	Product & Engineering
ETS Live High Frame Rate Livestreaming	Product & Engineering
Shift-left Testing	Product & Engineering
Linux 101: Introduction to Linux	Product & Engineering
Vidio Marketing Attribution with Appsflyer	Product & Engineering
Automation Content Checker	Product & Engineering
Chatbot - SantAI team	Product & Engineering
Product Meet Up Agustus 2024 (Topic Learning Session - Trapologist at Work)	Product & Engineering
Android Macro Benchmark	Product & Engineering
Membuat Animasi Untuk Splash Screen Android	Product & Engineering
Churn Rate and Retention Analysis	Product & Engineering
Design Connect: Blibli x Vidio	Product & Engineering
Backend Commuunication	Product & Engineering
Intercepting Android Network Request	Product & Engineering
Designing Family-Friendly Experience	Product & Engineering
[Tech Talk] Using Sentry for Frontend Error Monitoring	Product & Engineering
Collaboration to create a delightful experience	Product & Engineering
Crafting a Delightful iOS User Experience	Product & Engineering
ProDeng Roadmap Q4	Product & Engineering
Core Analytics	Product & Engineering
Anti-Piracy Measures	Product & Engineering
Feature Configuration Pattern	Product & Engineering
SRT PROTOKOL	Product & Engineering
Relearn sleep	Product & Engineering
TechTalk - tvOS project	Product & Engineering
Tech Talk - AppSheet: Transforming Tracker Olahraga into Vidio Sports Calendar	Product & Engineering
IT Support Workflow	Product & Engineering
App Developer Darimana Duitnya?	Product & Engineering
Content Impression	Product & Engineering
[Tech Talk] Blazing Fast Builds: From Webpack to Rspack	Product & Engineering
Operation Sharing Session	Product & Engineering
Vidio Coins	Product & Engineering
Unifiying tools in product and engineering	Product & Engineering
Pelatihan AI dalam Jurnalisme & Media	Semua Tim Editorial (KLN & LIP6)
Training HTML 5 For Ads Designer	Tim Graphic Designer (KLN & LIP6)
NAIS (Newsroom AI Assistant) Introduction	Semua Tim Editorial (KLN & LIP6)

Bidang Media
Media Sector

Program Pelatihan Training Program	Peserta Participants
Keterampilan Penunjang/Soft Skills	
Empowering Your Retirement: Balancing Wellness & Financial Well-being	Accounting & Cost
	Acquisition
	Broadcast Support
	Building Services Facility
	Finance
	Information Technology
	Marketing
	News
	On Air Promo
	Program Services & On Air Operation
	Traffic & SAS
	Transmission
	UPM Admin & Talent
Personal Excellent	Board of Director
	Sinemart
Presentation Skill: Visualizing The Data into Business Presentation	Building Services Facility
	Corporate Service
	FP & A
	Human Resources Development
	Marketing
	Planning Scheduling & Research Development
	Social Media
Public Speaking Mastery	Sinemart
SCM Leadership Development Program	Broadcast Support
	Content & Channel
	Creative
	CSR
	Floor Director & Program Director
	Finance
	Human Resources Development
	Information Technology
	Marketing
	News
	Planning Scheduling & Research Development
	Program Services & On Air Operation
	Reporting & Cost Control
	Sales
	Social Media
	Tax
	Traffic & SAS
	Transmission
	UPM Admin & Talent
Keterampilan Teknis/Technical Skills	
Advanced Risk - Based Auditing	Corporate Policy & Internal Audit
Brevet AB	Tax
Brevet C	Tax
Cobit Foundation 2019	Information Technology
Color Grading Davinci Resolved Basic & Advance (Bundling)	Sinemart
Company Law Advance Class: Cross Border Transaction	Legal
Contingency Plan Indosiar	Program Services & On Air Operation
Cross Border VAT in Indonesia	Tax
Edukasi Coretax	DRM
Enterprise Risk Management: A Driver for Organizational Success	Corporate Policy & Internal Audit
Fundamentals of IT Auditing	Corporate Policy & Internal Audit

Program Pelatihan Training Program	**Peserta** Participants
Gen 21 BMS, CMS, & Billing	Acquisition
	Finance
	Information Technology
	Planning Scheduling & Research Development
	Program Services & On Air Operation
	Programming
	Traffic & SAS
Internal Audit & Risk Management Forum 2024	Corporate Policy & Internal Audit
	EYE
HHP Law Firm	EYE
Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) Diesel	Building Services Facility
Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) Teknisi Listrik	Building Services Facility
Lean Six Sigma Best Practice	Corporate Policy & Internal Audit
Menghitung Social Return of Investment	CSR
Mentoring Session with Pak Sutanto Hartono: Storytelling	Acquisition
	Creative & Production
	FP & A
	Marketing
	Planning Scheduling & Research Development
	Production Operation
	Sales
	Social Media
	Strategy & Integration
Modern Marketing Talk Architecting Business Inpact	EYE
Panel Perlindungan Konsumen 4.0	EYE
Penyusunan Kontrak Dwibahasa: Kepatuhan Regulasi, Implikasi Hukum, dan Praktik Terbaik	Legal
Power Producer: Voice Over	News
	On Air Promo
	Planning Scheduling & Research Development
Script Writing Master Class by Oh Sang Ho	Board Of Director
	Acquisition
	Creative & Production
	Planning Scheduling & Research Development
	Sinemart
Sertifikasi Basic Remote Pilot Drone	News
Sinemart x Katatinut: Producing - Memahami Story & Script Sinemart x Katatinut: Producing - Understanding Story & Script	Acquisition
	Creative
	Creative & Production
	Planning Scheduling & Research Development
	Sinemart
Social Media, SYCA Academy	DRM
Storytelling by Ratih Kumala	News
The Role of HR in Driving ESG Strategy & Implementation	EYE
TP Intermediate Series #3: “Hard to Value Intangible” (HTVI) pemahaman konsep dalam “Transfer Pricing”, dan studi kasus” TP Intermediate Series #3: “Hard to Value Intangible” (HTVI) understanding of concepts in “Transfer Pricing”, and case studies”	Tax

Program Pelatihan Training Program	**Peserta** Participants
Unlocking Potential: How AI Empowers Business Leaders	Acquisition
	Board Of Director
	Broadcast Support
	Creative & Production
	FP & A
	Human Resources Development
	Information Technology
	Legal
	Management
	Marketing
	News
	On Air Promo
	Planning Scheduling & Research Development
	Production Art
	Program Communication
	Program Services & On Air Operation
	Sales
	Tax
	Traffic & SAS
	Transmission
	EYE
	Sinemart
Workshop Creative Writing	On Air Promo

Realisasi Biaya Pelatihan

Untuk mendukung penyelenggaraan pelatihan tersebut, Perseroan dan seluruh Entitas Anak telah merealisasikan biaya sebesar Rp891.665.303 pada tahun 2024. Realisasi biaya ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2023, yang tercatat sebesar Rp602.793.194.

Realization of Training Expenses

To organize the above trainings, the Company and all its Subsidiaries have spent a total of Rp891,665,303 in 2024. These expenses show a increase compared to in 2023, which was Rp602,793,194.

Kegiatan untuk Karyawan

Perseroan tidak hanya memprioritaskan pelatihan untuk pengembangan kompetensi kerja, tetapi juga mengadakan berbagai kegiatan yang dirancang untuk memperkuat rasa kebersamaan, meningkatkan keterampilan interpersonal, dan menciptakan suasana kerja yang kondusif. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

1. Kegiatan Keagamaan

Kebebasan beragama karyawan menjadi perhatian utama Perseroan, dengan menyediakan ruang dan waktu bagi karyawan untuk menjalankan ibadah sesuai keyakinan masing-masing. Kegiatan keagamaan ini dianggap penting untuk menjaga harmoni antara individu dan pencipta-Nya. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan bertindak sebagai fasilitator dalam berbagai pelaksanaan kegiatan keagamaan, seperti:

a. Majelis Taklim

Forum yang disediakan untuk karyawan Muslim dengan tujuan memperdalam pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman mengenai ajaran Islam.

b. Persekutuan Doa Oikumene

Ruang kebersamaan yang diberikan kepada karyawan Kristiani untuk memperdalam nilai-nilai iman, harapan, dan kasih, sekaligus mempererat persatuan Gereja.

c. Komunitas Misa Jumat Pertama

Kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan setiap Jumat pertama di awal bulan, khusus untuk karyawan Katolik, sebagai kesempatan beribadah dan memperkuat nilai-nilai spiritualitas.

2. Kegiatan Olahraga

Dalam rangka mendukung gaya hidup sehat dan *work-life balance*, Perseroan menyediakan fasilitas dan mendorong partisipasi karyawan dalam berbagai kegiatan olahraga. Upaya ini dirancang untuk membantu karyawan mencapai keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi. Perseroan memfasilitasi latihan bersama secara rutin dan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk berpartisipasi dalam kompetisi olahraga. Berbagai cabang olahraga yang didukung meliputi basket, bulu tangkis, futsal, dan yoga, guna menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat dan produktif.

Employee Activities

The Company is not only prioritizing trainings for competencies development, but also held various activities designed to strengthen the sense of unity, improve interpersonal skills, and create a conducive working environment. Some of the activities are:

1. Religious Activities

Religious freedom of employees is the Company's main concern, and the Company provides space and time for employees to worship according to their respective beliefs. This religious activity is considered important to maintain harmony between the individual and His/Her creator. As part of this commitment, the Company acts as a facilitator in various religious activities, such as:

a. Ta'lim Assembly

This forum is provided for Muslim employees to expand their understanding, knowledge, and experience in Islamic teachings.

b. Oikumene Prayer Fellowship

A space of togetherness given to Christian employees to deepen the values of faith, hope and love, while strengthening Church unity.

c. First Friday Mass Community

This routine religious activity is held every first Friday of the month, especially for Catholic employees, as an opportunity to worship and deepen their spiritual values.

2. Sport Activities

In order to support healthy lifestyles and work-life balance, the Company provides facilities and encourages participation from employees in various sport activities. This effort is designed to help employees in reaching work-life balance. The Company facilitates routine trainings and provides opportunities for employees to participate in sport events. Some of the sports supported by the Company include basketball, badminton, futsal, and yoga. This aims to create a healthier and more productive work environment.

Pengelolaan Operasional Sumber Daya Manusia

Perseroan mengedepankan pembagian kerja yang terfokus pada aspek operasional dan administratif dalam pelaksanaan fungsi pengelolaan operasional Sumber Daya Manusia (SDM). Langkah ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan karyawan sekaligus mendukung pencapaian tujuan bersama, yaitu peningkatan kinerja Perseroan. Sebagai upaya mewujudkan hal tersebut, teknologi yang terintegrasi dan komprehensif telah diimplementasikan dalam proses pengelolaan SDM.

Dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan era perkembangan teknologi, Perseroan mengadopsi berbagai teknologi terkini sebagai bagian dari infrastruktur operasional SDM. Teknologi yang digunakan, seperti *Human Resource Information System* (HRIS), HR Portal, SAP, dan Orange, dirancang untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan daya saing. Upaya ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap inovasi serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi yang terus berkembang.

Human Resources Operational Management

The Company prioritizes a division of labor that focuses on operational and administrative aspects in the implementation of the Human Resources (HR) operational management function. This strategy is designed to meet employee needs while supporting the achievement of common goals, namely improving the Company's performance. In an effort to realize this, integrated and comprehensive technology has been implemented in the HR management process.

In recent years, along with the era of technological development, the Company has adopted various latest technologies as part of the HR operational infrastructure. The technologies being used, which include Human Resource Information System (HRIS), HR Portal, SAP, and Orange, are designed to improve efficiency, accuracy, and competitiveness. This effort reflects the Company's commitment to innovation and adaptation to evolving technological developments.



Informasi Tentang Pemegang Saham
Shareholders Information

Komposisi Pemegang Saham Tahun 2024

Komposisi pemegang saham Perseroan tercatat mengalami perubahan antara periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Perubahan tersebut dapat dilihat secara rinci pada tabel berikut:

Shareholders Composition in 2024

The composition of the Company's shareholders in the period of January 1, 2024 to December 31, 2024 has changed. The details of the changes can be seen in the following table:

Pemegang Saham Shareholder	**Per 1 Januari 2024** As of January 1, 2024		**Per 31 Desember 2024** As of December 31, 2024	
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Units)	**Persentase Kepemilikan (%)** Ownership Percentage (%)	**Jumlah Saham (Lembar)** Number of Shares (Units)	**Persentase Kepemilikan (%)** Ownership Percentage (%)
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	45.103.335.640	60,9747	45.746.335.640	61,8440
Masyarakat I Community	18.266.028.845	24,6936	17.721.039.745	23,9569
Saham Treasuri I Treasury Shares	10.601.205.020	14,3317	10.503.194.120	14,1991
Total	73.970.569.505	100,0000	73.970.569.505	100,0000

SCM SURYA CITRA MEDIA

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Masyarakat
Publik

Saham Treasuri
Treasury Stock

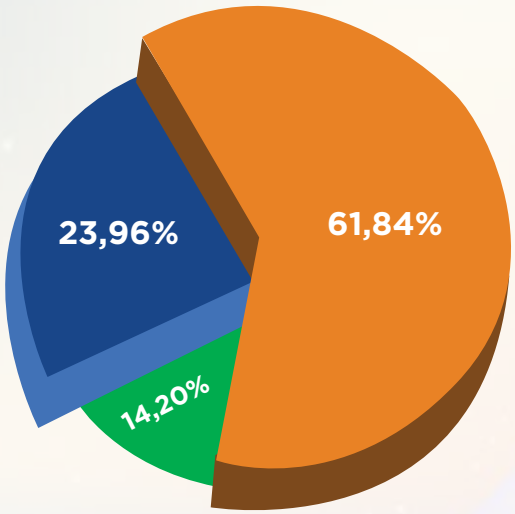

Daftar Pemegang Saham dengan Kepemilikan 5% atau Lebih Tahun 2024

Daftar pemegang saham yang memiliki kepemilikan saham sebanyak 5% atau lebih, beserta perubahan jumlah saham dan persentase kepemilikan antara 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, disajikan pada tabel berikut:

Lists of Shareholders with 5% or More Share Ownership in 2024

The lists of shareholders with 5% or more share ownership, including the changes in the number of shares and ownership percentage between January 1, 2024 to December 31, 2024 are presented in the following table:

Pemegang Saham Shareholder	**Per 1 Januari 2024** As of January 1, 2024		**Per 31 Desember 2024** As of December 31, 2024	
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Units)	**Persentase Kepemilikan (%)** Ownership Percentage (%)	**Jumlah Saham (Lembar)** Number of Shares (Units)	**Persentase Kepemilikan (%)** Ownership Percentage (%)
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	45.103.335.640	60,9747	45.746.335.640	61,8440

Daftar Kelompok Pemegang Saham dengan Kepemilikan Masing-Masing Kurang dari 5%

Daftar kelompok pemegang saham dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%, termasuk perubahan jumlah saham dan persentase kepemilikan antara 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, disajikan pada tabel berikut:

Lists of Shareholders Group with Less than 5% Ownership

The lists of shareholders group with less than 5% ownership, including the changes in the number of shares and ownership percentage between January 1, 2024 to December 31, 2024 are presented in the following table:

Pemegang Saham Shareholder	**Per 1 Januari 2024** As of January 1, 2024		**Per 31 Desember 2024** As of December 31, 2024	
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Units)	**Persentase Kepemilikan (%)** Ownership Percentage (%)	**Jumlah Saham (Lembar)** Number of Shares (Units)	**Persentase Kepemilikan (%)** Ownership Percentage (%)
Masyarakat I Community	18.266.028.845	24,6936	17.721.039.745	23,9569

Daftar Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham

Daftar anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham, termasuk perubahan jumlah saham dan persentase kepemilikan antara 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, disajikan pada tabel berikut:

Lists of Shareholding Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

The lists of shareholding members of the Board of Commissioners and Board of Directors, including the changes in the number of shares and ownership percentage between January 1, 2024 to December 31, 2024 are presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024		Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024	
		Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Units)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Units)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Adi W. Sariaatmadja	Komisaris Utama President Commissioner	100	0,0000	100	0,0000
Jay Geoffrey Wacher	Komisaris Commissioner	8.750.000	0,0118	8.750.000	0,0118
Sutanto Hartono	Direktur Utama President Director	75.000.000	0,1014	101.667.900	0,1374
Harsiwi Achmad	Direktur I Director	47.375.000	0,0640	62.363.000	0,0843
Imam Sudjarwo	Direktur I Director	20.200.000	0,0273	28.711.000	0,0388
Rusmiyati Djajaseputra	Direktur I Director	35.000.000	0,0473	47.014.000	0,0636
David Setiawan Suwarto	Direktur I Director	20.850.000	0,0282	32.602.000	0,0441
Mutia Nandika	Direktur Independen Independent Director	54.000.000	0,0730	74.078.000	0,1001

Informasi Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat bahwa tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan secara tidak langsung.

Information on Indirect Company Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2024, the Company has recorded that no members of the Board of Commissioners and Board of Directors indirectly own the Company's shares.

Daftar Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi per 31 Desember 2024

Komposisi pemegang saham Perseroan berdasarkan klasifikasi kepemilikan per 31 Desember 2024 disajikan pada tabel berikut:

Lists of Shareholders by Classification as of December 31, 2024

The Company's shareholders composition by ownership classification as of December 31, 2024 is presented in the following table:

Klasifikasi Classification	Jumlah Pemegang Efek Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemodal Nasional Indonesian Investor			
Perorangan Individual	28.133	5.576.432.803	7,539
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	121	62.661.467.607	84,711
Danareksa Mutual Fund	42	635.529.409	0,859
Asuransi Insurance	45	886.117.920	1,198
Yayasan Foundation	38	357.362.200	0,483
Koperasi Cooperative	1	300.000	-
Sub Total	28.380	70.117.209.939	94,790

Klasifikasi Classification	Jumlah Pemegang Efek Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemodal Asing Foreign Investor			
Perorangan Asing Foreign Individual	26	21.373.010	0,029
Badan Usaha Asing Foreign Company	117	3.831.986.556	5,181
Sub Total	143	3.853.359.566	5,210
Total	28.523	73.970.569.505	100,000

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Major and Controlling Shareholders

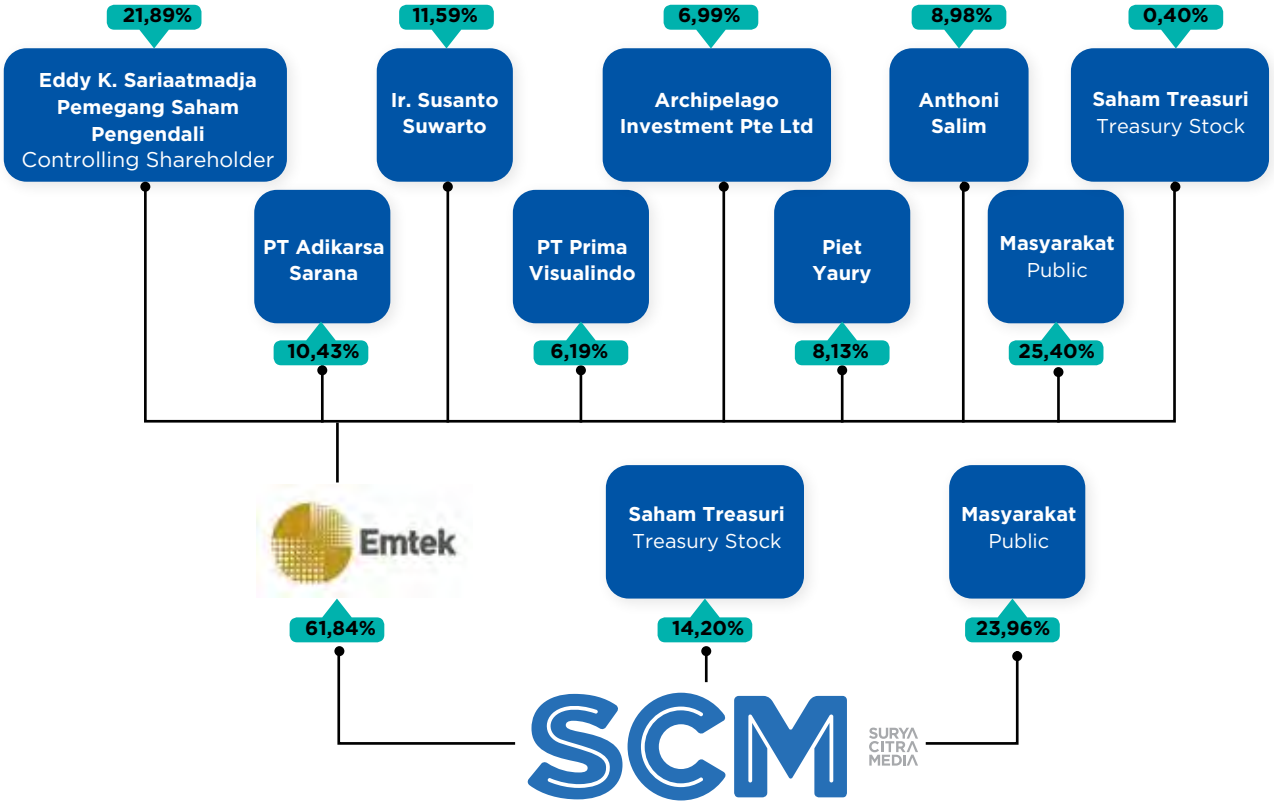

Pada tahun 2024, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) masih menempati posisi sebagai pemegang saham utama dan pengendali SCMA. Sebagai pemegang saham utama dan pengendali SCMA, EMTEK terus meningkatkan kepemilikannya. Pada 2024, EMTEK menambah kepemilikan dengan total 643 juta saham SCMA melalui beberapa transaksi. Transaksi ini meningkatkan EMTEK di SCMA menjadi 61,84%.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) didirikan pada tahun 1983 sebagai penyedia layanan komputer pribadi. Seiring waktu, EMTEK berkembang menjadi perusahaan konglomerasi yang terdiversifikasi dalam empat divisi utama: Media dan Digital, Kesehatan, Teknologi dan Infrastruktur Digital, serta Layanan Keuangan dan lainnya. Pada 12 Januari 2010, EMTEK melaksanakan Penawaran Umum Perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia, menandai langkah penting dalam ekspansi bisnisnya. Langkah ini menunjukkan komitmen EMTEK dalam memperkuat posisinya di industri media Indonesia, sejalan dengan visi perusahaan untuk menyediakan konten berkualitas tinggi yang menginformasikan, menghibur, dan melibatkan pemirsa di seluruh negeri.

In 2024, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) is still the major and controlling shareholder of SCMA. As the main shareholder and controller of SCMA, EMTEK continues to increase its ownership. In 2024, EMTEK increased its ownership with a total of 643 million shares of SCMA through several transactions. This transaction increased EMTEK's ownership in SCMA to 61.84%.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) was established in 1983 as a provider of personal computers. Over time, EMTEK evolved into a diversified conglomerate company in four main divisions: Media and Digital, Health, Digital Technology and Infrastructure, as well as Financial Services and others. On January 12, 2010, EMTEK held its Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange, marking an important milestone in its business expansions. This move demonstrates EMTEK's commitment to strengthen its position in Indonesian media industry, in line with the company's vision to provide high-quality contents that are informative, entertaining, and involving audience in the nation.



Entitas Anak
Subsidiaries

Bidang Usaha: Televisi dan Platform Multimedia Lainnya
Line of Business: Television and Other Multimedia Platform

Entitas Anak Subsidiary	Bidang Usaha Line of Business	Status Kepemilikan Ownership Status	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Total Aset (Rp miliar) Total Assets (Rp billion)	Tahun Operasi Operating year	Alamat Address
PT Surya Citra Televisi (SCTV)	Penyiaran Televisi Television Broadcasting	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	99,99%	3.235,90	1990	SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang, Jakarta 10270. T : +62 21 27935555 F : +62 21 27935444 W: www.sctv.co.id
PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar)	Penyiaran Televisi Television Broadcasting	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	99,99%	1.918,75	1995	Jl. Damai No. 11 Duri Kepa, Jakarta, 11510 T : +62 21 5674444 F : +62 21 5655756 W: www.indosiar.com
PT Surya Citra Pesona (SCP)	Penyiaran Televisi Television Broadcasting	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	51,00%	0,71	Belum Beroperasi Komersial Not operating commercially	Jl. Rambutan No. 323 Telaga Biru, Gorontalo
PT Mediatama Televisi (Nex Parabola)	Penyiaran berlangganan televisi satelit Subscription broadcasting of satellite television	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	51,00%	134,67	2019	SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Gelora, Tanah Abang, Jakarta 10270 T : +62 21 27935555 F : +62 21 27935444 W: www.nexparabola.co.id
PT Citaprima Jakarta Televisi (Mentari TV)	Penyiaran Televisi Television Broadcasting	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	99,99%	206,17	2022	Jl. Damai No. 11 Kel. Duri Kepa, Kec. Kebon Jeruk Kota Administrasi Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11510 Indonesia
PT Ajwa Berkah Televisi (Ajwa)	Penyiaran Televisi Television Broadcasting	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	100,00%	5,18	Belum Beroperasi Komersial Not operating commercially	SCTV Tower Senayan City Lantai 18/18th floor Jl. Asia Afrika Lot. 19, Gelora, Tanah Abang, Jakarta 10270
PT Estha Yudha Ekatama (EYE)	Periklanan, Instalasi Elektronika, Pemasangan Fondasi dan Tiang Pancang Advertising, Electronic Installation, Foundation and Piling Installation	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	70,01%	46,11	1994	Sopo Del Office Tower & Lifestyle Lt. 16/16th floor Tower B Jl. Mega Kuningan Barat Lot 10, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta T : +62 21 50815200 W: www.eyeindonesia.com

Bidang Usaha: Digital
Line of Business: Digital

Entitas Anak Subsidiary	Bidang Usaha Line of Business	Status Kepemilikan Ownership Status	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Total Aset (Rp miliar) Total Assets (Rp billion)	Tahun Operasi Operating year	Alamat Address
PT Vidio Dot Com (Vidio)	*Video-on-Demand* berbasis iklan dan *Video-on-Demand* Berlangganan Ad based Video-on-Demand (AVOD) and Subscription Video-on-Demand (SVOD)	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	79,37%	1.718,02	2018	SCTV Tower Senayan City Lt. 14/14th floor Jl. Asia Afrika Lot. 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270 T : +62 21 7229690 F : +62 21 5655756 W: www.vidio.com
PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLY)	Portal web Web portal	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	50,00%	365,74	2006	Jl. RP. Soeroso No. 18 Cikini, Menteng, Jakarta T : +62 21 31904555 F : +62 21 1904777 W: www.kly.id
PT Liputan Enam Dot Com (Liputan 6)	Portal web dan/ atau platform digital Web portal and/or digital platform	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	99,99%	178,25	2017	Jl. RP. Soeroso No. 18 Cikini, Menteng Jakarta Pusat T : +62 21 31904555 F : +62 21 31904777 W: www.liputan6.com
PT Brilio Ventura Indonesia (BRVI)	Portal web dan/ atau platform digital Web portal and/or digital platform	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	100,00%	34,17	2016	Jl. Warung Jati Timur (Siaga) No.77, Kel. Pejaten Barat, Pasar Minggu Jakarta Selatan T : +62 21 7980204

Bidang Usaha: Pembuatan Konten dan Pendukung Produksi
Line of Business: Content Creation and Production Support

Entitas Anak Subsidiary	Bidang Usaha Line of Business	Status Kepemilikan Ownership Status	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Total Aset (Rp miliar) Total Assets (Rp billion)	Tahun Operasi Operating year	Alamat Address
PT Screenplay Produksi (SP)	Produksi perfilman dan perekaman video Film production and video recording	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	80,00%	30,92	2010	SCTV Tower Senayan City Lt. 11/11th floor Jl. Asia Afrika Lot. 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270 T : +62 21 72782063
PT Indonesia Entertaimen Grup (IEG)	Perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia Film and content distribution, content management and production services, production house and multimedia industry	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	72,84%	3.192,65	2015	SCTV Tower Senayan City Lt. 18/ /18th floor Jl. Asia Afrika Lot. 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270 T : +62 21 27935555 F : +62 21 27935444

Entitas Anak Subsidiary	**Bidang Usaha** Line of Business	**Status Kepemilikan** Ownership Status	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage	**Total Aset (Rp miliar)** Total Assets (Rp billion)	**Tahun Operasi** Operating year	**Alamat** Address
PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP)	Manajemen dan Pengelolaan produksi internal konten, film, program televisi, musik, dan acara hiburan lainnya Management of internal content production, films, television program, music and other entertainment events	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	99,99%	201,22	2015	SCTV Tower Senayan City Lt. 18/18th floor Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270 T : +62 21 27935555 F : +62 21 27935444
PT Indonesia Entertainmen Studio (IES)	Persewaan dan aktivitas konsultasi manajemen hiburan, seni, kreativitas, dan lainnya Rental and management consultation activities of entertainment, art, creativities and others	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	100,00%	1.452,30	2015	SCTV Tower Senayan City Lt. 18/18th floor Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270 T : +62 21 27935555 F : +62 21 27935444
PT Screenplay Sinema Film (SSF)	Produksi dan distribusi film, video, dan program televisi Film, video and television program production and distribution	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	80,00%	84,38	2016	SCTV Tower Senayan City Lt. 11/11th floor Jl. Asia Afrika Lot. 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270
PT Frontera Inter Media (FIM)	Produksi, distribusi, dan pascaproduksi film, video, dan program televisi Production, distribution and post-production of film, video and television programs	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	75,00%	8,29	2018	SCTV Tower Senayan City Lt. 11/11th floor Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270 T : +62 21 72782063
PT Elang Media Karya (EMK)	Jasa penyewaan dan aktivitas lainnya, seperti konsultasi manajemen, hiburan, seni, dan lainnya Rental and other businesses such as management consultation, entertainment, art, etc	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	100,00%	628,17	2024	SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270
PT Visual Indomedia Produksi (VIP)	Produksi, distribusi dan pascaproduksi film, video, program televisi dan produksi media Production, distribution and post-production of film, video, television programs and media production	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	99,99%	15,14	2015	SCTV Tower Senayan City Lt. 11/11th floor Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270 T : +62 21 7935555 F : +62 21 7278219 W : www.vipemtek.com

Entitas Anak Subsidiary	**Bidang Usaha** Line of Business	**Status Kepemilikan** Ownership Status	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage	**Total Aset (Rp miliar)** Total Assets (Rp billion)	**Tahun Operasi** Operating year	**Alamat** Address
PT Sinemart Indonesia (SinemArt)	Pembuatan film, aktivitas distribusi film, video, dan program televisi Film production, distribution activities of film, video and television programs	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	100,00%	255,21	2003	Ruko Plaza Kedoya Elok Blok DE 19, Jl. Panjang Kedoya Selatan, Kebon Jeruk Jakarta 11520
PT Ess Jay Studios (EJS)	Produksi dan Pengadaan Perfilman Production and Trading of Movies	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	55,00%	56,27	2022	Jl. Panjang Ruko Kedoya Elok Plaza Blok DD No. 79 Jakarta Barat
PT Surya Kreasi Film (Sky Film)	Produksi film dan video, perdagangan film dan konten, rumah produksi Film and video production, film and content trading, production house	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	50,02%	4,57	2021	Jl. Kaimun Jaya No. 1 Cilandak Barat, Cilandak Jakarta T : +62 816 913229
PT Ama Deo Abadi (Amadeus)	Produksi film dan video, perdagangan film dan konten, rumah produksi Film and video production, film and content trading, production house	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	60,04%	31,21	2022	SCTV Tower Senayan City Lt. 18/18th floor Jl. Asia Afrika Lot. 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270
PT Surya Trioptima Multikreasi (STMK)	Manajemen artis Artist management	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	60,00%	17,80	2014	SCTV Tower Senayan City Lt. 18/18th floor Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270 T : +62 21 6012700 F : +62 21 6015917
PT Jenaka Sumber Rejeki (JSR)	Perdagangan dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya Trading and other management consulting activities	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	50,98%	10,52	2018	Jl. RS Fatmawati No. 26 C, Cilandak Barat, Cilandak Jakarta Selatan 12430 T : +62 21 7658287
PT Rans Surya Aktivasi (RSA)	Jasa penyedia konten dan jasa penyelenggara *event* Content provider services and event organizer	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	51,00%	3,75	2023	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18/18th floor, Jl. Asia Afrika Lot. 19
PT Surya Citra Dinamika (SCD)	Perfilman dan perekaman video Movie production and video recording	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	99,80%	5,08	Belum Beroperasi Komersial Not Operating Commercially	SCTV Tower, Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta Pusat 10270
PT Elevora Strategi Media (ESM)	Aktivitas perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya Wholesale trading on a fee or contract basis and other management consulting	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	100,00%	25,00	Belum Beroperasi Komersial Not Operating Commercially	SCTV Tower, Senayan City Lt. 18/18th floor, Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta Pusat 10270

Bidang Usaha: Jasa Pemasaran dan Pendukung
Line of Business: Marketing Services and Enabler

Entitas Anak Subsidiary	Bidang Usaha Line of Business	Status Kepemilikan Ownership Status	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Total Aset (Rp miliar) Total Assets (Rp billion)	Tahun Operasi Operating year	Alamat Address
PT Surya Media Citaprima (SMC)	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consulting Services	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	99,99%	206,17	Belum Beroperasi Komersial Not Operating Commercially	SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19, Gelora, Tanah Abang, Jakarta 10270
PT Surya Media Berkah (SMB)	Jasa konsultasi Manajemen Management consulting services	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	100,00%	5,32	Belum Beroperasi Komersial Not Operating Commercially	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18/18th floor, Jl. Asia Afrika Lot. 19
PT Amanah Surga Produksi (ASP)	Produksi film, video dan program televisi Film production, video and television program	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	99,99%	62,80	2012	Jl. Damai No. 11 Duri Kepa, Jakarta, 11510
PT Binary Ventura Indonesia (BVI)	Perdagangan, jasa dan periklanan Trading, services and advertising	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	99,99%	59,43	Belum Beroperasi Komersial Not Operating Commercially	SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270 T : +62 21 72782066 F : +62 21 72782194
PT Super Fantasi Dot Com (SFDC)	Platform Digital dan pengembangan Video *Game* Video Game Development and Digital Platform	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	100,00%	66,56	2023	SCTV Tower Senayan City Lt. 14/14th floor Jl. Asia Afrika Lot. 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270, T : +62 21 7229690 W : www.vidio.com
PT Belanja Online Streaming (BOS)	Jasa periklanan dan konsultasi manajemen Advertising and management consulting services	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	60,00%	7,70	2023	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18/18th floor, Jl. Asia Afrika, Lot. 19
PT Geo Solusi Media (GSM)	Perdagangan dan Periklanan Trading and Advertising	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	99,00%	3,13	2020	Centennial Tower Unit E Jl. Jend. Gatot Subroto No. 24-25, Kuningan Timur Setiabudi, Jakarta T : +62 21 50928800
PT Geo Teknologi Media (GTM)	Produksi Perfilman, Perekaman Video dan Periklanan Film Production, Video Recording and Advertising	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	99,00%	4,18	2022	Jl. Pintu Air Raya No. 36-E Pasar Baru, Sawah Besar, Jakarta T : +62 21 3865757 F : +62 21 3802620
PT Wisper Media (WM)	Jasa Layanan Iklan Digital Digital advertising Services	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	50,49%	38,90	2012	Jl. Pintu Air Raya No. 36-E Pasar Baru, Sawah Besar, Jakarta T : +62 21 3865757 F : +62 21 3802620
Whisper Media Pte. Ltd, Singapore	Jasa Layanan Iklan Digital Digital Advertising Services	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	50,50%	233,73	2013	SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
Whisper Media Pvt. Ltd, India	Jasa Layanan Iklan Digital Digital Advertising Services	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	89,83%	40,14	2018	Mumbai, India

Entitas Anak Subsidiary	**Bidang Usaha** Line of Business	**Status Kepemilikan** Ownership Status	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage	**Total Aset (Rp miliar)** Total Assets (Rp billion)	**Tahun Operasi** Operating year	**Alamat** Address
Whisper Media Sdn. Bhd	Jasa Layanan Iklan Digital Digital Advertising Services	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	100,00%	3,72	2018	Kuala Lumpur, Malaysia
Whisper Media Co., Ltd	Jasa Layanan Iklan Digital Digital Advertising Services	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	99,00%	3,62	2023	Vietnam
PT Sine Grande Indonesia (SGI)	Produksi film dan video, perdagangan film dan konten, rumah produksi, dan aktivitas pekerja seni Film and video production, film and content trading, production house, and art worker's activities	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	90,10%	4,62	2012	SCTV Tower, Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta Pusat 10270
PT Digital Rantai Maya (DRM)	Jasa teknologi informasi, periklanan, promosi dan pemasaran, telekomunikasi umum, hiburan, agen manajemen dan produksi, konsultan di bidang teknologi informasi, media massa, hubungan masyarakat, rekaman audio, dan perdagangan Information technology services, advertising, promotion and marketing, general telecommunications, entertainment, management and production agency, information technology consultation, mass media, public relations, audio recording, and trading	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	70,01%	57,60	2008	SCTV Tower Senayan City Lt. 11/11th floor Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270 W: www.drmdigital.co.id
PT Digital Rumah Publishindo (DRP)	Pengelolaan dan penerbitan musik dan lagu Management and publishing of music and song	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	99,04%	11,59	2019	SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
PT Benson Media Kreasi (BMK)	Marketing kreatif, jasa periklanan dan penyelenggaraan acara Creative marketing, advertising services and event organizer	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	50,00%	121,07	2019	SCTV Tower Senayan City Lt. 17/ /17th floor Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270 T : +62 21 50847190 W: www.samaragroup.id
PT Pusat Kesenangan Masa Kini (PusKesMas)	Penyedia jasa dan aktivitas konsultasi manajemen dan seni pertunjukan serta hiburan lainnya Provider of management services and consultation activities, shows and other entertainment	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	60,00%	14,08	2021	SCTV Tower Senayan City Lt. 17/17th floor Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270

Entitas Anak Subsidiary	**Bidang Usaha** Line of Business	**Status Kepemilikan** Ownership Status	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage	**Total Aset (Rp miliar)** Total Assets (Rp billion)	**Tahun Operasi** Operating year	**Alamat** Address
PT Kreator Kreatif Indonesia (KKI)	Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya Professional, scientific, and technical activities	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	100,00%	70,95	2016	Rukan Permata Senayan Blok D No. 10 Jl. Tentara Pelajar, Grogol Utara, Kebayoran Lama Jakarta Selatan W: www.famous.id
PT Formasi Agung Selaras (FAS)	Produksi film dan video, perdagangan film dan konten, rumah produksi, periklanan dan *event organizer* Film and video production, film and content trading of film and content, production house, advertising and event organizer	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	70,09%	41,14	2019	Sahid Sudirman Center Lt. 23/23rd floor Jl. Jenderal Sudirman No. 86 Karet Tengsin, Tanah Abang Jakarta T : +62 21 57949008 W: www.allstars.id
PT Sata Apurva Talenta Universa (SATU)	Konsultasi manajemen, profesional, ilmiah, dan teknis lainnya serta periklanan Management, professional, scientific, and other technical consultations as well as advertising	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	100,00%	16,11	2021	Sahid Sudirman Center Lt. 23/23rd floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 86 Karet Tengsin, Tanah Abang Jakarta T : +62 813 18567771 W: www.1identertainment.com
Famous Allstars Singapore Pte, Ltd	Jasa Periklanan dan Pemasaran Advertising and Marketing Services	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	100,00%	1,70	2020	Singapura
PT Kanika Satu Asa (KSA)	Reproduksi Media Rekaman Film dan Video Reproduction of Film and Video Recording	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	45,00%	0,38	2022	Jl. Sisingamangaraja No.21, Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
PT Surya Cantik Bersinar (SCB)	Perdagangan Trading	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	100,00%	28,99	Belum Beroperasi Komersial Not Operating Commercially	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18/18th floor, Jl. Asia Afrika Lot. 19
PT Surya Dunia Bintang (SDB)	Perdagangan Trading	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	100,00%	4,44	Belum Beroperasi Komersial Not Operating Commercially	Jl. Damai No. 11, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
PT Rans Aura Fantastis (RAF)	Perdagangan Trading	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	100,00%	8,67	Belum Beroperasi Komersial Not Operating Commercially	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18/18th floor, Jl. Asia Afrika Lot. 19
PT Surya Sport Indonesia (SSI)	Klub Olahraga Sport Club	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	100,00%	4,57	2024	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18/18th floor, Jl. Asia Afrika Lot. 19
PT Elevora Strategi Grup (ESG)	Jasa konsultasi manajemen Management consulting services	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	100,00%	25,00	Belum Beroperasi Komersial Not Operating Commercially	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18/18th floor, Jl. Asia Afrika Lot. 19

Kronologis Pencatatan Saham
Sharelisting Chronology

Berikut adalah kronologi pencatatan saham Perseroan sejak pertama kali melakukan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia pada 16 Juli 2002 hingga 31 Desember 2024:

The following are the sharelisting chronologies of the Company since it first traded its shares on the Indonesia Stock Exchange on July 16, 2002 until December 31, 2024:

Tanggal/Periode Pencatatan Listing Date/Period	**Uraian** Description	**Lembar Saham** Number of Shares	**Harga Nominal** Par Value	**Harga Penawaran** Offering Price	**Jumlah Saham Beredar** Outstanding Shares
16 Juli 2002 July 16, 2002	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	1.875.000.000	250	1.100	1.875.000.000
28 Oktober 2002 – 28 Oktober 2003 October 28, 2002 – October 28, 2003	Konversi Waran ESOP Tranche A Waran Perdana Karyawan ESOP Tranche A Conversion of Initial Employee Warrant	18.750.000	250	1.100	1.893.750.000
14 Mei 2008 – 25 Juni 2008 May 14, 2008 – June 25, 2008	Konversi ESOP I (2003-2008) Tranche B ESOP I Conversion (2003–2008) Tranche B	7.068.500	250	1.100	1.900.818.500
18 Mei 2009–19 Juni 2009 May 18, 2009–June 19, 2009	Konversi ESOP II (2004-2009) Tranche B ESOP II Conversion (2004–2009) Tranche B	10.159.880	250	1.100	1.910.978.380
14 Mei 2010 – 25 Juni 2010 May 14, 2010 – June 25, 2010	Konversi ESOP III (2004-2009) Tranche B ESOP III Conversion (2004–2009) Tranche B	10.577.650	250	1.100	1.921.556.030
12 Mei 2011 – 24 Juni 2011 May 12, 2011 – June 24, 2011	Konversi ESOP IV (2006-2011) Tranche B ESOP IV Conversion (2006–20011) Tranche B	12.853.634	250	1.100	1.934.409.664
14 Mei 2012 – 13 Juni 2012 May 14, 2012 – June 13, 2012	Konversi ESOP V (2007-2012) Tranche B ESOP V Conversion (2007–2012) Tranche B	15.590.336	250	1.100	1.950.000.000
29 Oktober 2012 October 29, 2012	Pemecahan Nilai Nominal saham (1:5) dari Rp250 per saham menjadi Rp50 per saham Stock Split (1:5) from Rp250 per share to Rp 50 per share	-	50	-	9.750.000.000
1 Mei 2013 May 1, 2013	Penerbitan saham saat merger SCMA-IDKM Issuance of Shares upon the merger of SCMA–IDKM	4.871.601.234	50	1.100	14.621.601.234
29 Mei 2019 May 29, 2019	PMTHMETD Private Placement	147.179.067	50	2.446	14.768.780.301

Tanggal/Periode Pencatatan Listing Date/Period	**Uraian** Description	**Lembar Saham** Number of Shares	**Harga Nominal** Par Value	**Harga Penawaran** Offering Price	**Jumlah Saham Beredar** Outstanding Shares
27 Desember 2019 December 27, 2019	PMTHMETD dalam rangka MESOP Private Placement for MESOP	5.892.000	50	1.133	14.774.672.301
21 Desember 2020 December 21, 2020	PMTHMETD dalam rangka MESOP Private Placement for MESOP	4.419.000	50	1.359	14.779.091.301
29 Oktober 2021 October 29, 2021	Pemecahan Nilai Nominal Saham (1:5) dari Rp50 per saham menjadi Rp10 per saham Stock Split (1:5) from Rp50 per share to Rp10 per share	-	10	-	73.895.456.505
30 Desember 2021 December 30, 2021	PMTHMETD dalam rangka MESOP Private Placement for MESOP	75.113.000	10	334	73.970.569.505

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek lain yang tercatat di bursa efek mana pun. Oleh karena itu, informasi mengenai pencatatan efek lainnya tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini karena tidak relevan dengan kegiatan Perseroan.

Other Securities Listing Chronology

As of the end of 2024, the Company did not issue other securities listed in any stock exchanges. Therefore, information on other securities listing is not presented in this Annual Report since it is not relevant with the Company's activities.

Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited) KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global Limited)
Nama Auditor Auditor Name	Said Amru
Alamat Address	Indonesia Stock Exchange, Building, Tower 2, Lantai 7/7th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 T : +62 21 57895000, F : +62 21 52894100, W: www.ey.com/id
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun buku 2024 2024 Fiscal Year
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Jasa Audit: Audit Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2024 Jasa Non-Audit: Tidak memberikan jasa non-audit untuk periode ini. Audit Services: Audit of Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the financial year 2024. Non-Audit Services: Did not provide any non-audit services for this period.
Biaya Fee	Rp617.500.000

Notaris
Notary

Nama Name	Aulia Taufani, S.H.
Alamat Address	Menara Sudirman, Lantai 18/18th Floor Lot ABD, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60 Jakarta 12910, T : +62 21 5204778, F : +62 21 5204780, E : ataufani@ataa.id
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun Buku 2024 2024 Fiscal Year
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Pembuatan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Compilation of Deed of the Company's Annual General Meeting of Shareholders
Biaya Fee	Rp20.000.000

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

Nama Name	PT Raya Saham Registra
Alamat Address	Gedung Plaza Sentral Lantai 2/2nd Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930, T : +62 21 252666, F : +62 21 2525028, E : rsrbae@registra.co.id W: www.registra.co.id
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun Buku 2024 2024 Fiscal Year
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Administrasi Efek Perseroan Administration of the Company's Securities
Biaya Fee	Rp124.713.500

Informasi pada Situs Web Perseroan

Information on the Company's Website

Perseroan menunjukkan komitmennya terhadap transparansi dan akuntabilitas dengan mematuhi peraturan pasar modal, termasuk Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kepatuhan ini menjadi bagian dari upaya Perseroan untuk membangun kepercayaan pemangku kepentingan melalui penerapan standar operasional yang berkualitas.

The Company shows its commitment to transparency and accountability by complying with capital market regulations, including OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies. As a public company listed on the Indonesian Stock Exchange, this compliance is a part of the Company's efforts to build stakeholder trust by implementing quality operational standards.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan mengelola situs web resminya untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Situs web resmi Perseroan: www.scm.co.id, menyajikan informasi dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Untuk mempermudah akses pengguna, informasi pada situs web diatur secara terstruktur ke dalam berbagai menu dan halaman, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

As part of the effort, the Company manages its official website to ensure compliance with the applicable provisions. The Company's website: www.scm.co.id, provides information in two languages, Bahasa Indonesia and English. To simplify user access, the information on the website is organized and structured into various menus and pages, as described in the following table:

Tentang Perseroan About Us	Profil Perseroan I Company Overview Kepemimpinan I Management Penghargaan I Awards Profesi Penunjang I Supporting Professional
Kegiatan Usaha Our Business	Penyiaran I Broadcasting Konten I Content Lainnya I Others
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Piagam I Charter RUPS I GMS Paparan Publik I Public Expose Pengaduan I Whistleblowing Anggaran Dasar I Article of Association Laporan Keberlanjutan I Sustainability Report
Hubungan Investor Investor Relation	Informasi I Release Ringkasan Keuangan I Financial Highlights Laporan Keuangan I Financial Statements Laporan Tahunan I Annual Report Informasi Pemegang Saham I Shareholder Information Informasi Saham I Stock Information Dividen I Dividend
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Komitmen I Commitment Yayasan Pundi Amal dan Pundi Kasih I Pundi Amal dan Pundi Kasih Foundation Yayasan Indosiar I Indosiar Foundation
Lain-Lain Others	Karier I Career Hubungi Kami I Contact Us

Penerapan keterbukaan informasi melalui situs web resmi menjadi salah satu langkah strategis Perseroan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan investor terhadap SCMA. Sebagai entitas bisnis yang kredibel, SCMA berkomitmen membangun *branding* yang kuat dan menarik, khususnya dalam industri media kreatif. Upaya ini juga bertujuan menarik perhatian lebih luas, sehingga memperkokoh posisi SCMA sebagai pemain terpercaya di sektor tersebut.

The implementation of information disclosure via official website is one of the Company's strategic approaches to raise public and investor confidence in SCMA. As a credible business entity, SCMA is committed to build a strong and attractive branding, especially in the creative media industry. This approach also aims to draw wider attention, so as to strengthen SCMA's position as a trusted player in the sector.


Vidio
PARA PENCARI TUHAN
JILID 17





04
TINJAUAN PORTOFOLIO BISNIS
Business Portfolio Overview


WHISPER
MEDIA
IEG
INDONESIA
ENTERTAINMENT
GROUP
IEP
SCREENPLAY
FILMS
VIP

Bersiap untuk Perubahan
Ready for Change

Pada tahun 2024, SCMA menunjukkan kinerja yang kuat di empat segmen bisnis utamanya: Televisi dan platform multimedia lainnya, digital, pembuatan konten dan pendukung produksi, dan jasa pemasaran dan pendukung. Setiap segmen yang dikelola oleh anak perusahaan SCMA memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat ekosistem perusahaan.

In 2024, SCMA demonstrated solid business performance in its four main business segments: Television and other multimedia platform, digital, content creation and production support, and marketing services and enabler. Each segment managed by SCMA's subsidiaries provides significant contribution to strengthen the Company's ecosystem.

Televisi dan Platform Multimedia Lainnya
Television and Other Multimedia Platform

SCTV · INDOSIAR · Mentari TV · Ajwa TV · nex PARABOLA TV SATELIT PILIHAN TERBAIKMU · eye

Digital

Vidio · KLY · LIPUTAN 6 · BRILIO.NET

Pembuatan Konten dan Pendukung Produksi
Content Creation and Production Support

Screenplay Productions · IEG · IEP · IES · SCREENPLAY FILMS · emk · VIP · SinemArt PICTURES · ESSJAY · sky films · AMADEUS · STREAM entertainment · MARSELLA KHOO · RANSURYA ACTIVATION · BASE ENTERTAINMENT

Jasa Pemasaran dan Pendukung
Marketing Services and Enabler

superfantasy · WHISPER · dr.m · samara · FAS · PusKesMas

Ringkasan Kinerja Televisi dan Platform Multimedia Lainnya

Summary of Television and Other Multimedia Platform Performance

Pada tahun 2024, SCTV berhasil mempertahankan posisinya sebagai saluran televisi *Free-to-Air* (FTA) nomor satu di Indonesia, dengan *all time audience share* sebesar 14,1% dan *prime time audience share* sebesar 17,3%. Prestasi SCTV salah satunya karena sinetron Sinemart yang tetap mendominasi Top Program seperti Luka Cinta (*share* 18,4%), Saleha (*share* 17,7%), Bidadari Surgamu (*share* 17,4%), Takdir Cinta Yang Kupilih (*share* 17,3%), Naik Ranjang (*share* 17,1%), Tertawan Hati (*share* 16,7%) dan sinetron terbaru Asmara GenZ (*share* 17,8%). *Event* olahraga terbesar Olimpiade Paris 2024 (*share* 14,3%) yang tayang di SCTV sukses menjadi yang tertinggi untuk siaran Olimpiade sejak Olimpiade London 2012. Selain itu SCTV tetap memanjakan pecinta sepakbola dengan menayangkan Asean U19 Boy's Championship, *FIFA World Cup 2026 Qualifiers Indonesia vs Philippines*, liga terbaik dunia (UEFA *Champions League*, *UEFA Europa League*, dan *English Premier League*).

Ramadan tahun 2024, SCTV tetap menjadi TV No. 1 dengan *share* 15,3% (*All Time*), 22,2% (Sahur) dan 17,1% (*primetime*). Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 17 (*share* 24,8%) menjadi program paling ditunggu dan paling ditonton untuk menemani waktu sahur, diikuti FTV Ramadan (*share* 19,0%). Selain itu program Mengetuk Pintu Hati (*share* 14,9%) menjadi program kultum paling banyak ditonton di waktu berbuka.

Produksi *Inhouse* SCTV masih yang terbaik di industri TV Indonesia, terbukti dengan program-programnya yang selalu sukses seperti, Malam Puncak SCTV 34 *Xtraordinary* (*share* 18,7%) menjadi program HUT TV dengan *share* tertinggi di 2024, Puteri Indonesia 2024 (*share* 17,4%) merupakan yang tertinggi dari 15 kali penayangan sebelumnya, *Infotainment Awards* 2024 (*share* 21,1%) juga merupakan yang tertinggi sejak 2016, SCTV Awards 2024 (*share* 17,1%) dan program pergantian tahun Gempita 2025 (*share* 18,4%) tetap diminati pemirsa.

In 2024, SCTV managed to maintain its position as the number one Free-to-Air (FTA) television channel in Indonesia, with an all-time audience share of 14.1% and a prime time audience share of 17.3%. Sinemart's drama series contributed to SCTV's achievements by dominating the Top Programs, such as Luka Cinta (18.4% share), Saleha (17.7% share), Bidadari Surgamu (17.4% share), Takdir Cinta Yang Kupilih (17.3% share), Naik Ranjang (17.1% share), Tertawan Hati (16.7% share) and the latest drama series, Asmara GenZ (17.8% share). The biggest sports event, the 2024 Paris Olympics (14.3% share), which aired on SCTV, was the highest for Olympic broadcasts since the 2012 London Olympics. In addition, SCTV continues to spoil football lovers by broadcasting the Asean U19 Boy's Championship, FIFA World Cup 2026 Qualifiers Indonesia vs Philippines, the world's best leagues (UEFA Champions League, UEFA Europa League, and English Premier League).

In Ramadan 2024, SCTV remained the No. 1 TV with a 15.3% share (All Time), 22.2% (Suhoor) and 17.1% (primetime). The drama series, Para Pencari Tuhan Volume 17 (24.8% share) was the most anticipated and most watched program to accompany suhoor, followed by FTV Ramadan (19.0% share). In addition, the program Mengetuk Pintu Hati (14.9% share) was the most watched religious program at iftar.

SCTV's in-house productions are still the best in the Indonesian TV industry, as evidenced by its consistently successful programs such as Malam Puncak SCTV 34 Xtraordinary (18.7% share) which became the TV anniversary program with the highest share in 2024, Puteri Indonesia 2024 (17.4% share) which was the highest of the previous 15 airings, Infotainment Awards 2024 (21.1% share) highest since 2016, SCTV Awards 2024 (17.1% share) and the Gempita 2025 New Year program (18.4% share) that remain popular among viewers.

SCTV News selalu menjadi rujukan utama peristiwa nasional dari tahun ke tahun. Program Peringatan Detik-Detik Proklamasi ke-79 berhasil mencapai *share* 15,3%, Debat Capres & Cawapres berhasil memperoleh share 14,1%, Pidato Presiden-Wapres terpilih, Prabowo-Gibran berhasil memperoleh *share* 15,8%. Sidang Isbat Ramadan 1445H dan Salat Id juga berhasil memperoleh *share* yang memuaskan yaitu masing-masing sebesar 17,8% dan 12,3%. Pencapaian di SCTV menjadi yang tertinggi di antara TV lain.

SCTV News has always been the main reference for national events from year to year. The programs *Peringatan Detik Detik Proklamasi* 79th successfully achieved 15.3% share, Debat Capres Cawapres successfully achieved 14.1% share, Pidato Prabowo Gibran successfully achieved 15.8% share, Sidang Isbat and Salat Id Ramadan 1445H successfully achieved 17.8% share, and Salad Id has achieved satisfactory performances with 17.8% and 12.3% share, respectively. Achievement on SCTV are the highest among other TVs.

Berdasarkan jenisnya, program-program SCTV dibedakan dalam kategori berikut:

Based on type, SCTV's programs are divided into the following categories:

Tabel berikut menunjukkan daftar program unggulan SCTV sepanjang tahun 2024:

The following table shows a list of SCTV's featured programs throughout 2024:

No	Jenis Type	Nama Tayangan Program Title
1	Sinetron Drama Series	Takdir Cinta Yang Kupilih, Naik Ranjang, Saleha, Tertawan Hati, Bidadari Surgamu, Asmara GenZ, Luka Cinta, Para Pencari Tuhan Jilid 17.
2	Film Televisi (FTV) Film Television (FTV)	Durhaka Demi Pura-Pura Kaya, Hidup Terlunta Lunta, Istri Ustad Durhaka, Penipu Utang Jenazah, Petaka Pembantu Serakah, Menantu Durhaka Tak Takut Neraka, Sepupu Metal Bikin Cinta Brutal, Mencintaimu Ibarat Hutang Makin Ditagih Makin Berbunga, Ngarep Di Taksir Eh Malah Di Unfol, Biarin Gembul Yang Penting Manisnya Pas, Dosen Killer Bikin Hati Gemeter.
3	Hiburan (Music/*Variety Show*/*Game Show*) Entertainment (Musik/Variety Show/Game Show)	Gaspol Games Asyik Paling Nampol, Karnaval SCTV, Wonder Kids Indonesia, SCTV Inbox Live At Synchronize, Konser Dilan Wo Ai Ni 1983.
4	Program Spesial Special Program	Malam Puncak SCTV 34 Xtraordinary, Gempita 2025, Puteri Indonesia 2024, Opening Ceremony Olimpiade Paris 2024, Live Closing Ceremony Olimpiade Paris 2024.
5	*Infotainment*	Halo Selebriti, Hot Shot.
6	Religi Religious	Barakallah, Indahnya Kebersamaan, Solusi, Mengetuk Pintu Hati, Gema Ramadan, Munajat 34.
7	*Talkshow*	Debat Capres–Cawapres Ketiga, Keempat dan Final, Wawancara Eksklusif Prabowo Bicara, Boy Thohir Bicara Bersama Retno Pinasti, Point of View.
8	Berita News	Liputan 6 Pagi, Liputan 6 Siang, Liputan 6 Malam, Buser Investigasi, 79 Kirab Sang Merah Putih, 79 Peringatan Detik-Detik Proklamasi, 79 Menyala Nusantaraku, 79 Upacara Penurunan Sang Merah Putih, Pemilu 2024, Quick Count Pemilu 2024, Pidato Prabowo-Gibran, Pelantikan Prabowo-Gibran, Estafet Jokowi-Prabowo, Jejak Sang Presiden, Sidang Isbat 1 Ramadan 1445H, Sidang Isbat 1 Syawal 1445H, Salat Id 1445H, Liputan 6 Salad Idul Adha 1445H.
9	Olahraga Sports	Olimpiade Paris 2024, Asean U19 Boys Championship, AFC U20 Asian Cup 2025 Qualifiers, Fifa World Cup 2026 Qualifiers, International Friendly Match, Turnamen Olahraga Selebriti Indonesia Season 2, Turnamen Olahraga Selebriti Indonesia Season 3, Fun Volleyball, UEFA Champion League, UEFA Europa League, UEFA Europa Conference League, English Premier League.
10	Penghargaan Awards	SCTV Awards 2024, SCTV Music Awards 2024, Infotainment Awards 2024, Liputan 6 Awards 2024.


SCTV
Premier League
standard chartered
www.sctv.co.id
SCTV
SCTV_
@sctv
@sctv_
/SCTV
@sctv
@SCTV

Sejak beroperasi pada tahun 1995, Indosiar telah berkembang menjadi salah satu saluran televisi terkemuka di Indonesia, dengan memanfaatkan jaringan yang kuat dari 33 stasiun transmisi yang secara kolektif menjangkau lebih dari 180 juta pemirsa di seluruh nusantara. Saluran ini telah mendapatkan reputasi dalam mengkurasi beragam konten lokal yang menarik dan produksi internal berkualitas tinggi, didukung oleh fasilitas studio canggih yang meningkatkan kemampuan penyiarannya.

Since its inception in 1995, Indosiar has grown to become one of Indonesia's leading television channels by leveraging a strong network of 33 transmission stations that collectively cover more than 180 million viewers across the archipelago. The channel has earned a reputation for curating a variety of engaging local content and high-quality in-house productions, supported by advanced studio facilities that enhance its broadcasting capabilities.

Pada tahun 2024, Indosiar secara konsisten menduduki posisi sebagai saluran televisi teratas, dengan meraih peringkat No. 1 dari bulan Mei hingga Agustus. Pencapaian yang luar biasa ini sebagian besar didorong oleh jumlah pemirsa yang luar biasa dari siaran program FTV Kisah Nyata dan Sinetron Magic 5 yang sukses di seluruh platform *on air*, *off air*, dan *online*, program sepakbola BRI Liga 1, Piala Presiden dan Timnas Indonesia yang menempati sebagian besar *top* 100 *all* program, serta Film *action* yakni Mega Film Asia dan Mega Series *Action* Asia yang mendominasi dan selalu memikat para penonton di seluruh Indonesia.

In 2024, Indosiar consistently ranked as the top television channel, ranking No. 1 from May to August. This remarkable achievement was largely driven by the extraordinary number of viewers of the FTV Kisah Nyata and Magic 5 drama series that resonated across on-air, off-air, and online platforms, the BRI Liga 1, Piala Presiden and Indonesian Footbal Team matches which occupied most of the top 100 all programs, as well as action films, namely Mega Film Asia and Mega Series Action Asia, which dominated and always attracted audiences throughout Indonesia.

Sepanjang tahun, Indosiar berhasil mempertahankan peringkat pangsa pasar pemirsanya di peringkat kedua, yang menunjukkan pengaruhnya yang semakin besar dalam lanskap pertelevisian yang kompetitif. Pertandingan sepak bola yang menampilkan tim nasional Indonesia, meraih *average audience share* yang mengesankan sebesar 23,6%. Sementara itu, "Magic 5" menarik 12,1% pemirsa yang menunjukkan kemampuan saluran ini untuk memikat pemirsa dengan hiburan yang menarik.

Throughout the year, Indosiar successfully maintained its audience share ranking in the second position, demonstrating its growing influence in the competitive television landscape. The football match that featured the Indonesian national team achieved an impressive average audience share of 23.6%. Meanwhile, "Magic 5" attracted 12.1% of viewers, desmonstrating the channel's ability to attract viewers with exciting entertainment.

Turnamen dan kompetisi sepak bola yang ditayangkan oleh Indosiar selalu memperoleh performa yang luar biasa, dengan acara-acara penting seperti BRI Liga 1 (kompetisi kasta tertinggi), Piala Presiden 2024 (turnamen paling bergengsi), dan Copa America 2024 yang masing-masing meraih *average audience share* masing-masing sebesar 15,4%, 18,8%, dan 20,4%. Jumlah pemirsa ini menggarisbawahi kecintaan masyarakat Indonesia terhadap sepak bola.

Football tournaments and competitions broadcasted by Indosiar always achieve outstanding performance, with major events such as BRI Liga 1 (the highest caste competition), the 2024 Presidential Cup (the most prestigious tournament), and the 2024 Copa America, each achieved an average audience share of 15.4%, 18.8%, and 20.4%, respectively. This number of viewers underlines the passion of Indonesians for football.

Tabel berikut menunjukkan Jenis dan Kategori Program Indosiar:

The following table shows the Types and Categories of Indosiar Programs:

Jenis Program Type Program	**Nama Program/Tayangan** Program/Show Name
Berita News	79 PERINGATAN DETIK-DETIK PROKLAMASI
	79 UPACARA PENURUNAN BENDERA
	DEBAT KETIGA CALON PRESIDEN PEMILU 2024
	DEBAT KEEMPAT CALON WAKIL PRESIDEN PEMILU 2024
	DEBAT KELIMA CALON PRESIDEN PEMILU 2024
	DEBAT KETIGA CAGUB-CAWAGUB JAKARTA
	FOKUS
	FOKUS AKHIR TAHUN
	FOKUS PAGI
	FOKUS UPDATE
	FOKUS UPDATE PILKADA SERENTAK
	KISAH DARI BATAS INDONESIA
	MUDIK ASYIK
	PATROLI
	PATROLI MALAM
	PELANTIKAN PRESIDEN & WAKIL PRESIDEN
	PENCOBLOSAN PEMILU 2024
	PESTA RAKYAT QUICK COUNT PEMILU 2024
	SIDANG ISBAT PENENTUAN 1 RAMADAN 1445 H
	SIDANG ISBAT PENENTUAN 1 SYAWAL 1445 H
	WAWANCARA EKSKLUSIF PRABOWO BICARA
Film	MEGA FILM ASIA
Film Televisi (FTV) Film Television (FTV)	KISAH NYATA
	PINTU BERKAH
Infotainment	BEST KISS
	HOT KISS
	KISS PAGI
Musik/*Variety Show* Music/Variety Show	KONSER 1DEKADE D'ACADEMY
	1DEKADE D'ACADEMY KONSER PALING ROMANTIS
	1DEKADE D ACADEMY KONSER D'MUSICAL
	DANGDUT KPOP 29:THER
	JUDIKA X LESTI BUKAN KARENA TAK CINTA
	NIGHT TO RHOMAMBER
	1DEKADE D ACADEMY KONSER SPEKTAPORA
	SANG KEJORA LESTI JEJAK LANGKAH 1 DEKADE
	SURYANATION SENANDUNG NIKMAT

Jenis Program Type Program	**Nama Program/Tayangan** Program/Show Name
Olahraga Sports	2024 SEOUL EARTH ON US
	AFC U20 ASIAN CUP QUALIFIERS
	ASEAN U16 BOYS CHAMPIONSHIP
	ASEAN U19 BOYS CHAMPIONSHIP
	BRI LIGA 1 2023/2024
	BRI LIGA 1 2024/2025
	COPA AMERICA USA 2024
	FIFA WORLD CUP 2026 CONMEBOL QUALIFIERS
	FIFA WORLD CUP QUALIFIERS
	FIFA WOMEN MATCH DAY
	INTERNATIONAL FRIENDLY MATCH
	PEGADAIAN LIGA 2 2023/2024
	PEGADAIAN LIGA 2 2024/2025
	PIALA PRESIDEN 2024
	SUPER DERBY JAWA TIMUR
	TIMNAS MATCH DAY
	TOURNOI MAURICE REVELLO
	TRAINING MATCH
	WOMENS'S INTERNATIONAL FRIENDLY MATCH
Penghargaan Awards	29TH ASIAN TELEVISION AWARDS
	INDONESIAN DANGDUT AWARDS 2024
Program Spesial Special Program	7 BULANAN LESTI & GENDER REVEAL
	ABANG L THE BOSSDAY PARTY
	KONSER RAYA 29 TAHUN INDOSIAR LUAR BIASA MALAM PUNCAK PERTAMA
	KONSER RAYA 29 TAHUN INDOSIAR LUAR BIASA MALAM PUNCAK KEDUA
	OPENING CEREMONY BRI LIGA 1 2024/2025
	PIALA PRESIDEN 2024 CLOSING CEREMONY
	RED CARPET KONSER RAYA 29 TAHUN INDOSIAR LUAR BIASA
Religi Religious	MAMAH & AA' BERAKSI
	MUJIZAT MASIH ADA
	PINTU-PINTU SURGA
	SALAT IDUL FITRI 1445 H
	SALAT IDUL ADHA 1445 H
	SHIHAB & SHIHAB
Series	HEROES
	KEABADIAN
	MAGIC 5
	NEW LEGEND OF THE CONDOR HEROES
	NUR
	PENDEKAR HINA KELANA
	PENDEKAR RASE TERBANG
	THE SHAOLIN
	THE SHAOLIN 2
	TIGER KUNGFU OF WULIN
Talent Search	AKSI ASIA 2024
	D6 ACADEMY

Mentari TV telah muncul sebagai stasiun televisi FTA digital dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia. Sejak peluncuran resminya pada November 2022, Mentari TV dengan cepat naik ke posisi ketujuh hanya dalam waktu tiga bulan. Memanfaatkan kebijakan *Analog Switch Off* (ASO), saluran TV digital, termasuk Mentari TV, telah mengalami pertumbuhan yang luar biasa.

Sejak memperoleh Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP) yang mencakup 21 provinsi, Mentari TV telah memperluas jangkauannya ke seluruh negeri, meliputi Daerah Istimewa Aceh, Kepulauan Riau, Banten, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Jambi, Bengkulu, Sumatra Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Nusa Tenggara Barat, Papua Barat, Jawa Timur, Sumatera Utara, Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Kalimantan Selatan.

Terinspirasi dari filosofi matahari ('Mentari'), saluran ini bercita-cita untuk menyediakan konten yang memperkaya dan mencerahkan bagi anak-anak Indonesia, dengan *tagline* "Mentari TV Menyinari Dunia." Program-program yang disajikan meliputi beragam serial kartun lokal dan internasional, *nursery song*, *variety show*, film kartun, anime, dan dokumenter. Saluran ini dapat diakses melalui TV Digital dan aplikasi Vidio.

Mentari TV memiliki program utama berupa kartun anak seperti Keluarga Somat, Cipung Abubu, Wakakibo Kids, dan Bedu Adul yang merupakan produksi lokal. Sementara itu, kartun impor yang ditayangkan meliputi Tayo, Pororo, Titipo, Number Blocks, Cocomelon, Baby Bus, Pinkfong, Shimajiro, Katuri, Shuke Beita, Tian Tian, Rainbow Bubblegem, Pokemon, dan masih banyak lagi yang lainnya.

Pada tahun 2024, Mentari TV, yang berspesialisasi dalam program untuk anak-anak usia 5-14 tahun, mendapatkan pangsa pasar pemirsa seluruh waktu sebesar 5,3%, menduduki peringkat No. 7 menurut data Nielsen. Namun, pangsa pemirsanya menurun sebesar 2,0 poin karena persaingan yang semakin ketat di segmen anak-anak. Meskipun demikian, saluran ini mencapai tonggak penting dengan menggandakan pendapatannya dan mempertahankan posisinya sebagai saluran TV yang konsisten menayangkan program anak-anak dan menduduki posisi kedua di kategori anak usia 5-14 tahun.

Mentari TV terus memperkuat merknya melalui kegiatan *off-air* yang menarik seperti MentariTV Fest Ceria 2024.

Mentari TV has emerged as the fastest growing digital FTA television station in Indonesia. Since its official launch in November 2022, Mentari TV quickly rose to seventh place in just three months. Leveraging the Analog Switch Off (ASO) policy, digital TV channels, including Mentari TV, have experienced tremendous growth.

Since obtaining a Broadcasting License (IPP) that covers 21 provinces, Mentari TV has expanded its reach throughout the country, including the Special Region of Aceh, Riau Islands, Banten, North Kalimantan, East Kalimantan, Jambi, Bengkulu, South Sumatra, West Kalimantan, Central Kalimantan, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi, West Nusa Tenggara, West Papua, East Java, North Sumatra, West Java, DKI Jakarta, Central Java, Yogyakarta Special Region, and South Kalimantan.

Inspired by the philosophy of the sun ('Mentari'), this channel aspires to provide enriching and enlightening content for Indonesian children, with the tagline "Mentari TV Shines on the World". Mentari's programs include various local and international cartoon series, nursery songs, variety shows, cartoons, anime, and documentaries. The channel can be accessed through Digital TV and the Vidio application.

Mentari TV's main programs are children's cartoons such as Keluarga Somat, Cipung Abubu, Wakakibo Kids, and Bedu Adul, which are local productions. Meanwhile, imported cartoons that are aired include Tayo, Pororo, Titipo, Number Blocks, Cocomelon, Baby Bus, Pinkfong, Shimajiro, Katuri, Shuke Beita, Tian Tian, Rainbow Bubblegem, Pokemon, and many more.

In 2024, Mentari TV, which specializes in programs for children aged 5-14 years old, had an all time audience share of 5.3%, ranking 7th according to Nielsen data. However, its audience share decreased by 2.0 percentage points due to increasing competition in the children's segment. Nevertheless, the channel reached a milestone by doubling its revenue and consistently airing kids programmes which achieved 2nd position in the children aged 5-14 years old category.

Mentari TV continues to enhance its brand through engaging off-air activity such as MentariTV Fest Ceria 2024.

Diluncurkan pada 29 Oktober 2020 (12 Rabiul Awal 1442H), Ajwa TV didedikasikan untuk menyiarkan konten Islami dengan slogan "Cermin Indahnya Islam". Saluran ini bertujuan untuk menyediakan program-program yang bermakna dan bermanfaat yang berfungsi sebagai sumber bimbingan bagi umat Islam di Indonesia.

Keunggulan kompetitif Ajwa TV yang membedakan dirinya adalah fitur-fitur unik seperti memperingati hari jadinya berdasarkan kalender Hijriah, menyiarkan azan dan sholat lima waktu secara langsung dari Masjid Istiqlal, dan menayangkan ibadah langsung dari Mekkah. Pada tahun 2024, Ajwa TV terus memperkuat posisinya, mengungguli saluran religius lainnya di aplikasi Vidio.

Launched on October 29, 2020 (12 Rabiul Awal 1442H), Ajwa TV is dedicated in broadcasting Islamic content with the slogan "Cermin Indahnya Islam". The channel aims to provide meaningful and useful programs that serve as a source of guidance for Muslims in Indonesia.

Ajwa TV's competitive advantage that distinguishes itself is unique features such as commemorating its anniversary based on the Hijri calendar, broadcasting the call to prayer and five daily prayers live from Istiqlal Mosque, and broadcasting live worship from Mecca. In 2024, Ajwa TV continues to strengthen its position, outperforming other religious channels on the Vidio app.

Nex Parabola adalah penyedia TV satelit terkemuka di Indonesia, menawarkan layanan *Direct-to-Home* (DTH) melalui sistem *hybrid* yang mendukung satelit *C-Band* dan *KU-Band*. Dengan jangkauan yang mencakup 17.000 pulau di Indonesia, Nex Parabola menghadirkan konten *High-Definition* (HD), termasuk saluran FTA, olahraga premium, dan program hiburan.

Nex Parabola menjalin kemitraan strategis dengan Vidio, salah satu platform OTT terkemuka di Indonesia, untuk memperkenalkan NexVidio Android TV box. Perangkat inovatif ini memungkinkan pengguna untuk mengakses *content library* Vidio yang luas, yang menampilkan olahraga premium, hiburan, K-Drama, dan Vidio Original Series.

Pada akhir tahun 2024, Nex Parabola telah memiliki 4,7 juta pengguna aktif, yang mencerminkan peningkatan sebesar 17,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2024, perusahaan melanjutkan landasan pertumbuhan yang kuat, mencatat peningkatan pendapatan sebesar 35%. Nex Parabola tetap berkomitmen untuk memperluas penawaran layanannya dan meningkatkan pengalaman pelanggan melalui program berkualitas tinggi dan dukungan nasional yang responsif.

Nex Parabola is a leading satellite TV provider in Indonesia, offering Direct-to-Home (DTH) services through a hybrid system that supports C-Band and KU-Band satellites. With coverage encompassing 17,000 islands in Indonesia, Nex Parabola presents High-Definition (HD) content, including FTA channels, premium sports, and entertainment programs.

Nex Parabola has established a strategic partnership with Vidio, one of Indonesia's leading OTT platforms, to introduce the NexVidio Android TV box. This innovative device allows users to access Vidio's extensive content library, featuring premium sports, entertainment, K-Dramas, and Vidio Original Series.

At the end of 2024, Nex Parabola had 4.7 million active users, reflecting an increase of 17.5% over the previous year. In 2024, the Company continued its strong growth trajectory, recording a 35% increase in revenue. Nex Parabola remains committed to expand its service offerings and enhancing the customer experience through high-quality programs and responsive national support.

Dari tahun ke tahun, EYE Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang kuat dalam industri media luar ruang. Sepanjang tahun 2024, EYE berhasil memperluas jangkauan dan memperkuat posisinya melalui berbagai inisiatif strategis yang berfokus pada inovasi, ekspansi, dan kemitraan.

Ekspansi Periklanan Terprogram

Sebagai bagian dari upaya memperluas ekosistem periklanan digital, EYE Indonesia membangun kemitraan strategis dengan Magnite (SSP) dan BroadSign Reach (SSP). Langkah ini membuka peluang lebih luas bagi pengiklan untuk memanfaatkan teknologi *programmatic* dalam menjangkau audiens secara lebih efektif dan efisien. Dengan integrasi ini, EYE menawarkan fleksibilitas dan otomatisasi dalam penempatan iklan yang didukung oleh data *real-time*.

Partisipasi dalam Tender Strategis

Tahun ini, EYE turut serta dalam beberapa tender penting, termasuk:

- Pemilihan Mitra Sewa Titik Reklame Jembatan Penyeberangan Orang dan jalan layang Provinsi DKI Jakarta Tahun 2024.
- Pemilihan Mitra Sewa Titik Reklame pada Pilar Jalan Layang Non-Tol (JLNT) Casablanca Provinsi DKI Jakarta Tahun 2024.

Meskipun hasil dari beberapa tender belum sesuai harapan, partisipasi dalam proses ini tetap menjadi langkah strategis bagi EYE dalam memahami dinamika pasar dan mengidentifikasi peluang baru. EYE terus berkomitmen untuk mengembangkan jaringan media luar ruangnya dan mengeksplorasi berbagai kesempatan lain yang selaras dengan visi Perusahaan.

Kemitraan Eksklusif dengan Mal Pacific Place

Sebagai langkah diversifikasi dalam media periklanan, EYE menjalin kemitraan eksklusif dengan Mal Pacific Place. Kemitraan ini menjadikan EYE sebagai *agency* eksklusif dalam penayangan iklan di LED videotron berukuran besar yang terletak di *lobby* utama mal tersebut. Dengan akses eksklusif ini, EYE menawarkan pengalaman periklanan yang lebih premium bagi merek yang ingin menjangkau audiens kelas atas di salah satu pusat perbelanjaan terkemuka di Jakarta.

Melalui berbagai inisiatif ini, EYE Indonesia terus berkembang dan beradaptasi dalam industri media luar ruang, menghadirkan solusi inovatif bagi pengiklan, dan memastikan bahwa setiap kampanye memiliki dampak yang maksimal bagi audiensnya. Ke depan, EYE akan terus berinovasi dan belajar dari perkembangan teknologi untuk memberikan nilai terbaik bagi klien dan mitra bisnisnya.

EYE Indonesia continues to show strong growth in the outdoor media industry year after year. Throughout 2024, EYE successfully expanded its reach and strengthened its position through various strategic initiatives focused on innovation, expansion, and partnerships.

Programmatic Advertising Expansion

As part of its efforts to expand the digital advertising ecosystem, EYE Indonesia has established strategic partnerships with Magnite (SSP) and BroadSign Reach (SSP). This move creates more opportunities for advertisers to utilize programmatic technology to reach their audiences more effectively and efficiently. With this integration, EYE offers flexibility and automation in ad placement that is supported by real-time data.

Participation in Strategic Tenders

This year, EYE participated in a number of major tenders, including:

- Selection of a Partner to Rent Billboards at Pedestrian Bridges and Flyovers in DKI Jakarta Province in 2024.
- Selection of a Partner to Rent Billboards on the Casablanca Non-Toll Overpass (JLNT) in DKI Jakarta Province in 2024.

Although some tenders have not yielded the expected results, participation in this process remains a strategic step for EYE in understanding market dynamics and identifying new opportunities. EYE remains committed in developing its outdoor media network and exploring other opportunities in line with the Company's vision.

Exclusive Partnership with Pacific Place Mall

As a diversification move in advertising media, EYE has established an exclusive partnership with Pacific Place Mall. This partnership establishes EYE as the exclusive agency for advertising on the large LED videotron located in the main lobby of the mall. With this exclusive access, EYE offers a more premium advertising experience for brands looking to reach an upper-class audience in one of Jakarta's leading shopping centers.

Through these initiatives, EYE Indonesia continues to grow and adapt in the outdoor media industry, providing innovative solutions for advertisers and ensuring that each campaign has maximum impact on its audience. Going forward, EYE will continue to innovate and learn from technological developments to provide the best value for its clients and business partners.

Ringkasan Kinerja Digital
Summary of Digital Performance

Vidio

Sebagai pemimpin dalam industri *Over-the-Top* (OTT) yang melampaui pemain OTT global dan regional, Vidio muncul sebagai OTT lokal terpopuler di Indonesia, telah terpasang di lebih dari 8 Juta *Smart TV* dan STB.

Vidio telah memantapkan posisinya sebagai platform *Over-the-Top* (OTT) terkemuka di Indonesia melalui kombinasi kolaborasi strategis dan metrik keterlibatan pengguna yang penting:

Kemitraan Strategis: Vidio membentuk aliansi yang strategis dengan Telekom Malaysia yang secara signifikan memperluas akses berlangganan dan meningkatkan jangkauan pelanggan ke Malaysia. Kemitraan penting dengan Telekom Malaysia memungkinkan distribusi konten-konten lokal Indonesia, sehingga memudahkan penonton di Malaysia untuk mengakses konten-konten Indonesia terbaik Vidio melalui aplikasi Telekom Malaysia.

Vidio juga mengembangkan kemitraan strategis dengan *Byon Combat Showbiz*, dengan menjadi platform OTT yang secara ekslusif menayangkan *Byon Combat Showbiz volume* 3 dan *volume* 4 lewat format *Pay-Per-View* (TVOD). Kemitraan ini berhasil mencatatkan rekor penjualan TVOD terbanyak di Asia, masing-masing mencatatkan lebih dari 300 ribu untuk *Volume* 3 dan lebih dari 400 ribu untuk *Volume* 4.

Selain itu, Vidio juga menjadi satu-satunya OTT lokal pertama di Indonesia dan Asia yang menjalin kerjasama strategis dengan Spotify dan meluncurkan paket *bundle* berlangganan Vidio + Spotify. Hal ini tentunya memperluas pangsa pasar Vidio dan Spotify untuk menyasar konsumen yang senang menikmati hiburan-hiburan baik itu tayangan olahraga, film, *series,* dan musik.

As a leader in the Over-the-Top (OTT) industry that surpasses global and regional OTT players, Vidio has emerged as the most popular local OTT in Indonesia, having been installed on more than 8 million Smart TVs and STBs.

Vidio has solidified its position as the leading Over-the-Top (OTT) platform in Indonesia through a combination of strategic collaborations and critical user engagement metrics:

Strategic Partnership: Vidio has established a strategic alliance with Telekom Malaysia that has significantly expanded subscription access and increased customer reach in Malaysia. This strategic partnership with Telekom Malaysia has enabled the distribution of local Indonesian content, providing convenience for audiences in Malaysia to access Vidio's best Indonesian content through the Telekom Malaysia app.

Vidio also developed a strategic partnership with Byon Combat Showbiz, by becoming an OTT platform that exclusively broadcasts Byon Combat Showbiz volume 3 and volume 4 through Pay-Per-View (TVOD) format. This partnership has set the record for the highest TVOD sales in Asia, recording more than 300 thousand for Volume 3 and more than 400 thousand for Volume 4, respectively.

In addition, Vidio is also the first and only local OTT in Indonesia and Asia to establish a strategic partnership with Spotify and launch a Vidio + Spotify subscription bundle package. This certainly expands the market share of Vidio and Spotify to target consumers who enjoy entertainment such as sports, movies, series, and music.

Kepemimpinan Pasar: Sepanjang tahun 2024, Vidio secara konsisten mempertahankan statusnya sebagai platform OTT nomor satu di Indonesia, dengan jumlah pelanggan dan Pengguna Aktif Bulanan (MAU) terbesar. Selain itu, Vidio terus mendominasi dalam kategori hiburan di Google Play Store, dengan menjadi platform dengan belanja konsumen tertinggi, yang menunjukkan permintaan yang kuat untuk konten dan layanannya.

Pertumbuhan Finansial: Platform ini mengalami pertumbuhan keuangan yang luar biasa, dengan total pendapatan meningkat hampir 50% dari tahun sebelumnya. Lonjakan ini didorong oleh peningkatan 16% pada pelanggan berbayar, yang mencerminkan keberhasilan strategi akuisisi yang digunakan sepanjang tahun. Jumlah transaksi di platform juga meningkat 41%.

Keberhasilan Konten: Serial "Asmara Gen Z" dengan cepat mendapatkan daya tarik, menempatkannya di antara tayangan yang paling banyak ditonton dan dibicarakan di platform, memperkuat komitmen Vidio untuk menghasilkan konten yang menarik dan relevan.

Pada tahun 2024, Vidio telah merilis 14 Vidio Original Series, dengan total 113 episode. Dari 14 judul Original Series, beberapa mendapat pengakuan baik di tingkat regional, seperti Ratu Adil dan Pertaruhan *The Series* 2 yang mendapat penghargaan dari Content Asia Awards sebagai *Best Drama Series Made for a Single Market in Asia* (masing-masing *Gold Award* dan *Silver Award*). Terbukti pula dari MPA, dari 5 judul teratas pada platform OTT berdasarkan jangkauan pengguna unik pada tahun 2024, 3 judul ditayangkan secara eksklusif pada platform Vidio yaitu Liga 1, Santri Pilihan Bunda, dan Open BO Lagi.

Efisiensi Operasional: Vidio berhasil menumbuhkan pendapatan yang bersumber dari pelanggan berbayar sebesar 46%. Pada bulan Desember, Vidio menutup tahun ini dengan kinerja yang kuat, dengan pencapaian pengguna aktif bulanan berlangganan berbayar sebesar 4,7 juta, dan rata-rata total 50 juta pengguna aktif bulanan. Pertumbuhan yang kuat ini menunjukkan basis pengguna yang berkembang pesat dan sangat antusias dengan penawaran konten yang beragam dari platform ini.

Inovasi Platform: Vidio juga terus memimpin inovasi OTT di bidang AI (*Artificial Intelligence*) di media. Selama 2024, Vidio menjadi *case study* untuk implementasi AI di area mesin rekomendasi, prediksi *churn*, dan pembuatan *subtitle* berbahasa daerah di platform.

Market Leadership: Throughout 2024, Vidio consistently maintained its status as the number one OTT platform in Indonesia with the largest number of subscribers and Monthly Active Users (MAUs). In addition, Vidio continues to dominate the entertainment category on the Google Play Store, having the highest consumer spend, indicating strong demand for its content and services.

Financial Growth: The platform experienced tremendous financial growth, with total revenue increasing almost 50% from the previous year. This surge was driven by 16% increase in paid subscribers, reflecting the success of the acquisition strategies throughout the year. The number of transactions on the platform also increased by 41%.

Content Success: The "Asmara Gen Z" series quickly gained popularity, placing it among the most watched and talked about shows on the platform, reinforcing Vidio's commitment to produce attractive and relevant content.

In 2024, Vidio had released 14 Vidio Original Series with a total of 113 episodes. Some of the 14 Original Series titles received regional recognition, such as Ratu Adil and Pertaruhan The Series 2, which received awards from the Content Asia Awards as Best Drama Series Made for a Single Market in Asia (Gold Award and Silver Award, respectively). This is also evident from MPA, of the top 5 titles on OTT based on unique user coverage in 2024, 3 titles are exclusively aired by Vidio on OTT namely Liga 1, Santri Pilihan Bunda, and Open BO Lagi.

Operational Efficiency: Vidio managed to grow its paid subscriber revenue by 46%. In December, Vidio ended the year with a strong performance, reaching 4.7 million monthly active paid subscribers, and an average of 50 million total monthly active users. This solid growth shows a rapidly growing user base that is very enthusiastic about the diverse content offerings of this platform.

Platform Innovation: Vidio also continues to lead OTT innovation in the field of AI (Artificial Intelligence) in the media. In 2024, Vidio became a case study for AI implementation in the areas of recommendation engines, churn prediction, and the creation of local dialects subtitles on the platform.

KLY pada tahun 2024 memiliki lebih dari 100 juta pengguna bulanan, bahkan mencapai jumlah tertinggi sebesar 125 juta pengguna unik di 8 situs pada Kuartal 1 2024, ditopang oleh momentum Pemilihan Presiden Indonesia, pertandingan Tim Nasional U23 Indonesia, dan musim Ramadan.

KLY in 2024 maintained more than 100 million monthly users, reaching its highest number of 125 million unique users across 8 sites in first quarter of 2024, due to the Indonesian Presidential Election, Indonesian U23 National Team matches, and Ramadan season.

Menurut Similarweb, KLY adalah Media *Group* terbesar ke-3 dalam hal tampilan halaman, dan pengunjung unik di Indonesia. Momentum Pemilihan Presiden dan Gubernur pada tahun 2024, dikombinasikan dengan Kualifikasi Piala Dunia FIFA 2026 telah berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan pada seluruh situs KLY.

According to Similarweb, KLY is the 3rd largest Media Group in terms of pageviews and unique visitors in Indonesia. The hype from the Presidential and Provincial election in 2024, combined with FIFA World Cup 2026 Qualifiers have significantly contributed to growth across KLY sites.

Pada tahun 2024, Liputan 6 menjadi salah satu dari 20 penerbit global yang dianugerahi *Global Fact Check Award* dari *International Fact Checking Network* dan *Best Fact Checking Project Award* dari WAN-IFRA. Sementara pada Bidang Olahraga, Bola.com mendapatkan penghargaan Media *Online* Paling Produktif dari La Liga.

In 2024, Liputan6.com was one of 20 global publishers that were awarded the Global Fact Check Award from International Fact-Checking Network (IFCN) and the Best Fact Checking Project Award from WAN-IFRA. While for Sports, Bola.com has been awarded the Most Productive Online Media Award from La Liga.

KLY juga mempertahankan posisi #1 pada situs teratasnya dengan menempatkan KLY Sports (Bola.com dan Bola.net) sebagai peringkat satu dalam kategori publikasi Olahraga dan Kapanlagi juga sebagai peringkat satu dalam kategori publikasi Hiburan.

KLY has also maintained #1 position across its top sites placing KLY Sports (Bola.com and Bola.net) as first rank in the Sports publication category and Kapanlagi also as first rank in the Entertainment publication category.

Pada tahun 2024 juga, KLY menghasilkan lebih dari 700 juta tampilan halaman untuk konten yang sedang tren, yang menunjukkan bahwa pengguna di Indonesia masih beralih ke platform KLY untuk mengkonsumsi berita harian.

2024 also saw KLY generating more than 700 million pageviews for trending contents, which showed that Indonesian users are still turning to KLY platforms for their daily updates.

Berikut platform media daring yang bernaung di bawah bendera KLY berdasarkan kategori:

Here are the online media platforms under the KLY banner by category:

KLY Ecosystem

News	Lifestyle – Female	Sport & Automotive	Entertainment
LIPUTAN 6 merdeka.com	FIMELA	BOLA.COM BOLA.NET OTOSIA.com	KapanLagi.com BRILIO.NET

Ringkasan Kinerja Pembuatan Konten dan Pendukung Produksi

Summary of Content Creation and Production Support Performance

Screenplay telah berperan penting dalam memproduksi konten orisinal berkualitas tinggi yang disesuaikan untuk berbagai platform *streaming*. Pada tahun 2024, perusahaan ini membukukan pencapaian yang signifikan di mana produksi orisinal "The Shadow Strays" tidak hanya tayang perdana di Netflix tetapi juga termasuk dalam 10 film yang paling banyak ditonton pada platform tersebut di 85 negara dalam seminggu secara berturut-turut. Hal ini menunjukkan kemampuan Screenplay dalam memproduksi konten yang populer dalam skala global.

Screenplay has played an important role in producing high-quality original content tailored for various streaming platforms. In 2024, the Company achieved a significant milestone when its original production "The Shadow Strays" not only premiered on Netflix but also made the top 10 most wathed movie on the platform in 85 countries within a week consecutively. This demonstrates Screenplay's ability to produce content that well-known globally.

Selain itu, melalui kolaborasinya dengan Vidio, Screenplay mempertahankan perannya sebagai penyedia konten utama untuk Vidio *Original Series* (VOS), yang memperkuat komitmennya untuk memproduksi karya yang menarik dan berkualitas.

In addition, through its collaboration with Vidio, Screenplay has maintained its role as the main content provider for Vidio Original Series (VOS), which reinforced its commitment to produce engaging and quality content.

Pencapaian ini berkontribusi pada peningkatan pendapatan Screenplay sebesar 32%, terutama didorong oleh usahanya dalam produksi film *Over-the-Top* (OTT).

This achievement contributed to a 32% increase in Screenplay's revenue, which was mainly driven by its efforts in the production of Over-the-Top (OTT) movies.

Indonesia Entertainmen Group (IEG) melanjutkan dedikasinya untuk memproduksi konten TV berbayar yang menarik dan berkualitas untuk pemirsa domestik dan internasional. Pada tahun 2024, IEG memperluas perpustakaan kontennya, memperkenalkan program-program inovatif yang memenuhi preferensi pemirsa yang beragam, sehingga mengukuhkan reputasinya sebagai penyedia konten utama.

Indonesia Entertainmen Group (IEG) continues its dedication to producing exciting and quality pay TV content for domestic and international audiences. In 2024, IEG expanded its content library, introducing innovative programs that cater to diverse viewer preferences, solidifying its reputation as a major content provider.

Selama tahun 2024, IEG memproduksi sejumlah *channel* sebagai berikut:

During 2024, IEG produced a number of channels as follows:

No	Jenis Type	Nama *Channel* Channel Name
1	Culinary & Travel	Citra Culinary & Travel
2	General Entertainment	Astro Rania
3	General Entertainment	Citra Drama
4	General Entertainment	Citra Drama Plus
5	General Entertainment	Citra Entertainment
6	General Entertainment	Karisma
7	General Entertainment	Pawagam Indonesia
8	General Entertainment	Pesona (KL)
9	General Entertainment	Pesona (Singapore)
10	General Entertainment	Pet TV
11	General Entertainment	Konco TV
12	General Entertainment/Music	Astro Aura
13	General Entertainment/Music	Citra Dangdut
14	Kids	Hip Hip Horee!
15	Kids	Horee!
16	Movie	Citra Bioskop
17	Religious	Citra Muslim
18	Religious	Ajwa TV
19	Sports	Champions TV 1
20	Sports	Champions TV 2
21	Sports	Champions TV 3
22	Sports	Champions TV 5
23	Sports	Champions TV 6
24	Sports	Voli TV
25	Sports	Champions TV 1 Olympics
26	Sports	Champions TV 2 Olympics
27	Sports	Champions TV 3 Olympics
28	Sports	Champions TV 1 (non Serie A)
29	Sports	Champions TV 2 (non Serie A)

Selama tahun 2024, IEG memproduksi acara-acara sebagai berikut:

During 2024, IEG produced the following events:

No	Nama Name	Keterangan Description
1	Warna Warni Hari Raya Keluarga Somat at Tangerang City Mall	Selama bulan Ramadhan hingga Hari Raya Idul Fitri, IEG menghadirkan keseruan spesial untuk anak-anak lewat *event* seru di Mall Tangerang City. Acara ini dimeriahkan dengan penampilan spesial (*Live Performance*) dan Meet & Greet bersama Keluarga Somat. During the month of Ramadan until Eid al-Fitr, IEG presents special fun for children through an exciting event at Tangerang City Mall. This event was enlivened with special performances (Live Performance) and Meet & Greet with the Keluarga Somat.
2	Asian Content Conference	Asian Content Conference menghadirkan para pembicara terbaik dari Industri Media di seluruh Asia. Diantaranya, Jirayut, Coco Yang, Arief Suditomo, Harsiwi Achmad, Titin Rosmasari, Retno Pinasti, Hendy Lim, Jean Hur, Banardi Rachmad, Ekin Gabriel, Indra Mulyanto, Dhini W Prayogo, Kristoforus Bagas, Keke Mayang, dan Natascha Germania. The Asian Content Conference brings together leading speakers from the media industry across Asia, including Jirayut, Coco Yang, Arief Suditomo, Harsiwi Achmad, Titin Rosmasari, Retno Pinasti, Hendy Lim, Jean Hur, Banardi Rachmad, Ekin Gabriel, Indra Mulyanto, Dhini W Prayogo, Kristoforus Bagas, Keke Mayang, and Natascha Germania.
3	Summer Holiday by Horee! Channel at Pluit Village	Dalam rangka libur sekolah, IEG mengadakan acara anak-anak di Pluit Village. Acara berisi *meet & greet* dengan Keluarga Somat, Tayo, dan Doby Disy serta kegiatan lomba mewarnai dan menggambar. In conjunction with the school holidays, IEG held a children's event at Pluit Village. The event included a meet & greet with the Somat Family, Tayo and Doby Disy as well as coloring and drawing competitions.
4	Winter Holiday by Horee! Channel at Pluit Village	Dalam rangka libur Natal dan Tahun Baru serta mempromosikan *channel* Horee!, IEG mengadakan acara anak-anak di Pluit Village. Acara berisi *meet & greet* dengan Tayo dan Doby Disy serta kegiatan lomba mewarnai, menggambar dan zumba untuk anak-anak. To celebrate the Christmas and New Year holidays and promote the Hooray! channel, IEG held a children's event at Pluit Village. The event included a meet & greet with Tayo and Doby Disy as well as coloring, drawing, and zumba competitions for kids.
5	Darts Local Tournament	Sebagai salah satu rangkaian mensosialisasikan dan meningkatkan *awareness* untuk olahraga *Darts* di Indonesia, IEG bekerja sama dengan Pluit Village mengadakan *Darts Local Tournament*. As one of the series of socializing and increasing awareness for the sport of Darts in Indonesia, IEG in collaboration with Pluit Village held a Darts Local Tournament.

6	Darts National Competition Series	IEG mengadakan kompetisi profesional *darts steel tip* pertama dan satu-satunya yang menjadi wadah aktualisasi, pengembangan, dan barometer prestasi untuk para pemain profesional *Darts* di Indonesia. Terdiri dari 5 (lima) *Series* dan 1 (satu) *Final Series* yang akan mempertemukan para juara dan peringkat terbaik dari setiap *series*-nya. IEG held the first and only professional steel tip darts competition which became a forum for actualization, development, and achievement barometer for professional Darts players in Indonesia. Consisting of 5 (five) Series and 1 (one) Final Series which will bring together the champions and the best rankings from each series

Dengan dukungan Sumber Daya Manusia produksi yang terbaik di bidangnya, Indonesia Entertainmen Produksi (IEP) menunjukkan fleksibilitasnya sebagai perusahaan produksi konten dengan menghadirkan beragam program non-drama, termasuk pencarian bakat, konser musik, acara olahraga, *variety show*, *game show*, program religi, telekuis, dan lainnya.

IEP juga memperluas cakupannya dengan memproduksi acara *off-air* seperti panggung musik, bazar kecantikan dan fesyen, kegiatan olahraga, peluncuran film, festival makanan, dan *roadshow* ke sekolah-sekolah di berbagai kota. Ekspansi strategis ini memposisikan IEP sebagai produsen konten dan penyelenggara acara terkemuka di Indonesia.

Sejak 2024, IEP mendiversifikasi portofolionya dengan memproduksi acara kontes kecantikan, video klip musik, TVC, dan juga program Awarding internasional (*Asian Television Awards*).

With the support of the best human resources in the production industry, Indonesia Entertainmen Production (IEP) demonstrates its flexibility as a content production company by presenting a variety of non-drama programs, including talent search, music concerts, sports events, variety shows, game shows, religious programs, quizzes, and others.

IEP also broadened its scope by producing off-air events such as music stages, beauty and fashion bazaars, sports activities, film premieres, food festivals, and roadshows to schools in various cities. This strategic expansion positioned IEP as a leading content producer and event organizer in Indonesia.

Since 2024, IEP has diversified its portfolio by producing beauty pageant shows, music video clips, TVCs, and also international Awarding programs (Asian Television Awards).



Indonesia Entertainmen Studio (IES) menyediakan fasilitas studio yang canggih untuk produksi program-program khusus, acara penghargaan, dan acara ulang tahun untuk SCTV dan Indosiar. Beberapa inisiatif yang telah diimplementasikan oleh IES meliputi:

1. **Teknologi Berkelanjutan:**
   Mengadopsi teknologi LED yang ramah lingkungan untuk pencahayaan studio, sehingga berkontribusi pada efisiensi biaya dan mengurangi dampak lingkungan.
2. **Sistem Otomasi:**
   Pengenalan otomatisasi untuk mengontrol dan memantau sistem pendingin ruangan untuk mengoptimalkan penggunaan energi, selaras dengan tren keberlanjutan global.
3. **Pemantauan Aset:**
   Pengembangan aplikasi dan pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja sistem produksi dan penyiaran, guna memastikan operasi yang lancar dan hasil yang berkualitas tinggi.

Indonesia Entertainmen Studio (IES) provides advanced studio facilities for the production of special programs, award shows, and anniversary events for SCTV and Indosiar. Some of the initiatives that IES has implemented include:

1. **Sustainable Technology:**
   Adopting environmentally friendly LED technology for studio lighting, thus contributing to cost efficiency and reducing environmental impact.
2. **Automation System:**
   The introduction of automation to control and monitor the air-conditioning system optimizes energy use, in line with global sustainability trends.
3. **Asset Monitoring:**
   The development of applications and utilization of information technology to improve the performance of production and broadcasting systems, ensuring smooth operations and high-quality results.

SinemArt, sebuah rumah produksi yang mengkhususkan diri pada serial drama untuk televisi dan Vidio Originals, mempertahankan komitmennya untuk memberikan konten yang menarik. Memanfaatkan tim profesional kreatif, sutradara ternama, dan aktor-aktor populer, SinemArt terus memproduksi program-program yang menarik. Perusahaan juga berfokus untuk menemukan dan membina bakat-bakat baru melalui inisiatif pencarian bakat.

Pada tahun 2024, SinemArt memusatkan lokasi syutingnya ke Studio Alam Cijayanti, yang menyebabkan berkurangnya biaya operasional. Meskipun terjadi penurunan pendapatan dari tahun sebelumnya, efisiensi ini berkontribusi pada peningkatan laba bersih sebesar 58%. Serial “Harus Kawin,” yang ditayangkan di WeTV, menetapkan tolok ukur baru dengan mengumpulkan 15 juta pemirsa dalam tiga episode pertamanya.

SinemArt, a production house that specializes in television drama series and Vidio Originals, has maintained its commitment to provide engaging content. Capitalizing on a team of creative professionals, renowned directors, and popular actors, SinemArt continues to produce attractive programs. The Company also focuses on discovering and nurturing new talent through talent scouting initiatives.

In 2024, SinemArt centralized its filming locations to Studio Alam Cijayanti, which led to a reduction in operating costs. Despite a decline in revenue from the previous year, this efficiency contributed to 58% increase in net profit. The series “Harus Kawin,” which aired on WeTV, set a new benchmark by garnering 15 million viewers in its first three episodes.

Sejak didirikan pada tahun 2015, PT Visual Indomedia Produksi (VIP) telah memantapkan dirinya sebagai pemimpin dalam produksi konten, menawarkan beragam format termasuk *blocking time*, acara realitas, kuis, konser, dan beragam acara lainnya. Secara konsisten VIP terus menghadirkan konten berkualitas tinggi di berbagai platform, dari media tradisional hingga saluran digital. VIP tetap berdedikasi untuk menyediakan layanan yang komprehensif, berfokus pada kepuasan klien dan berkontribusi secara signifikan terhadap industri hiburan Indonesia.

Since its establishment in 2015, PT Visual Indomedia Produksi (VIP) has established itself as a leader in content production, offering a variety of formats including blocking time, reality shows, quizzes, concerts, and various other events. VIP consistently delivers high-quality content across a variety of platforms, from traditional media to digital channels. VIP remains dedicated to provide comprehensive services, focusing on client satisfaction and contributing significantly to the Indonesian entertainment industry.

Sepanjang tahun 2024, VIP telah menghasilkan sejumlah program sebagai berikut:

Throughout 2024, VIP has produced the following programs:

No	Jenis Type	Nama Tayangan Program Title
1	*Original Production TV & Digital*	• Last One Laughing Indonesia for Amazon Prime Video • Content Day of Vidio Original Series: Perfect Strangers • Content Day of Vidio Original Series: Open BO Lagi • Java Jazz Festival 2024 Highlights • Private Bodyguard The Untold Story for Viu • Content Day of Vidio Original Series: Zona Merah • Byon Combat Showbiz Vol.3 • Miss Mega Bintang Indonesia 2024 • Content Day of Vidio Original Series: Gelas Kaca • Content Day of Vidio Original Series: My Nerd Girl 3 • Content Day of Vidio Original Series: Menduda • Content Day of Vidio Original Series: True Stalker • Vidio Original Series: Zona Merah Highlights • Content Day of Vidio Original Series: Waktu Kedua • Music Video Nayalogi "Mendadak Dangdut 2" • Byon Combat Showbiz Vol.4 • Mendadak Dangdut 2 (Syncronize Fest Event) • Nadin Amizah Concert "Malam Mendengar" • Content Day of Vidio Original Series: Scandal 3 • Superstar Knockout Vol.2
2	*Commercial Production*	• Sambal ABC "Jalurasa Nusantara": Bandung & Yogyakarta • SidoMuncul C1000 Muscat • SidoMuncul Susu Jahe • SidoMuncul Kuku Bima Ener-G "Semangat U-23" • SidoMuncul Kuku Bima Ener-G "Explore Labuan Bajo" • TVC Vidio Mini Drama Shorts • TVC Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih • TVC TikTok #SalingJaga
3	*Event/Concert*	• Vidio Slate Announcement 2024 • Queen Market 2024, Fashion & Beauty Market • Superbank Launching • Tokopedia Festival Beli Lokal

Didirikan pada 30 September 2020, Sky Films mengkhususkan diri dalam memproduksi Vidio Original Series berkualitas tinggi. Pada tahun 2024, Sky Films memperluas portofolionya dengan serial drama baru yang beresonansi dengan beragam demografi, yang semakin memantapkan posisinya di industri ini, di antaranya adalah Cinta Pertama Ayah dan Ular Tangga Dara(h).

Established on September 30, 2020, Sky Films specialized itself to produce high-quality Vidio Original Series. In 2024, Sky Films expanded its portfolio with new drama series that resonated with various demographics, further consolidating its position in this industry, including Cinta Pertama Ayah and Ular Tangga Dara(h).

Didirikan pada tahun 2014, Surya Trioptima Multikreasi (umumnya dikenal sebagai STREAM) adalah perusahaan manajemen artis terkemuka di Indonesia. STREAM berkomitmen untuk membina dan mempromosikan artis-artis baru yang ditemukan melalui berbagai program pencarian bakat di bidang musik yang ditayangkan di SCTV dan Indosiar, seperti Dangdut Academy (DA), Liga Dangdut Indonesia (LIDA), Bintang Pantura (BP) dan Pop Academy (POPA). Selain penyanyi, Stream juga mengelola model dan aktris yang merupakan jebolan program Puteri Muslimah Indonesia, Miss Celebrity Indonesia, serta komika yang lahir dari Stand Up Comedy Academy (SUCA).

Talenta di bawah manajemen STREAM tidak terbatas pada media tradisional, namun mereka secara aktif terlibat dalam spektrum yang luas dari dunia hiburan. Hal ini termasuk partisipasi dalam acara *off-air* seperti peluncuran *brand* dan keterlibatan komunitas, serta program *on-air*, di mana mereka menampilkan keterampilan mereka dan terhubung dengan audiens. Selain itu, mereka juga merangkul lanskap digital melalui *live streaming* dan berkontribusi pada konten *Over-the-Top* (OTT) untuk memenuhi konsumsi media yang terus berkembang saat ini. Selain itu, para talenta STREAM juga terlibat dalam produksi film, memberikan mereka kesempatan untuk mengembangkan keahlian mereka dan mendapatkan visibilitas lebih jauh di industri hiburan.

Pada tahun 2024, STREAM memperluas jangkauannya dengan membentuk kolaborasi strategis dengan lebih banyak *brand* terkemuka sebagai *brand ambassador* dan bintang dalam berbagai kampanye iklan.

Established in 2014, Surya Trioptima Multikreasi (commonly known as STREAM) is a leading artist management company in Indonesia. STREAM is committed in fostering and promoting new artists discovered through various talent scouting programs in the field of music aired on SCTV and Indosiar, such as Dangdut Academy (DA), Liga Dangdut Indonesia (LIDA), Bintang Pantura (BP) and Pop Academy (POPA). Other than singers, Stream also manages models and actresses who are graduates of Puteri Muslimah Indonesia, Miss Celebrity Indonesia, as well as comedians who were born from Stand Up Comedy Academy (SUCA).

Talents under STREAM's management are not only limited to traditional media, but also actively involved in a wide spectrum of entertainment avenues. This includes participation in off-air events such as brand launches and community engagement, as well as on-air programs, where they showcase their skills and connect with audiences. In addition, they also embrace the digital landscape through live streaming and contribute to Over-the-Top (OTT) content to accommodate today's ever-growing media consumption. Furthermore, STREAM talents are also involved in film production, giving them the opportunity to develop their skills and gain further visibility in the entertainment industry.

in 2024, STREAM expanded its coverage by establishing strategic collaborations with more leading brands as brand ambassadors and stars in various advertising campaigns.



Didirikan pada Oktober 2021, Amadeus adalah rumah produksi dinamis yang berlokasi di Jakarta, yang didedikasikan untuk membuat konten orisinal secara eksklusif untuk platform *streaming* Vidio. Sejak awal, Amadeus berfokus pada produksi serial web dan film berkualitas tinggi yang disukai penonton Indonesia. Pada tahun 2024, perusahaan ini membuat gebrakan yang signifikan di industri ini dengan merilis serial web baru yang mendapat sambutan antusias dari para pemirsa, yaitu Open BO Lagi. Serial ini tidak hanya menunjukkan kemampuan bercerita Amadeus, tetapi juga menyoroti komitmennya untuk menampilkan narasi yang beragam dan teknik produksi yang inovatif, yang memperkuat potensi dan pengaruh perusahaan dalam lanskap perfilman Indonesia yang berkembang pesat.

Juga di tahun 2024, Amadeus mulai memproduksi dua film layar lebar yang dijadwalkan tayang pada tahun 2025.

Founded in October 2021, Amadeus is a dynamic production house based in Jakarta, dedicated to creating original content exclusively for the streaming platform Vidio. Since its inception, Amadeus has focused on producing high-quality web series and films that are loved by Indonesian audiences. In 2024, the company made a significant splash in the industry by releasing a new web series that received enthusiastic responses from viewers, namely Open BO Lagi. This series not only showcase Amadeus' storytelling capabilities but also highlight its commitment in showcasing diverse narratives and innovative production techniques, strengthening the company's potential and influence in the rapidly evolving Indonesian film landscape.

Also in 2024, Amadeus started producing two theatrical movies that are scheduled to be released in 2025.

BASE Entertainment telah mengukuhkan posisinya sebagai penyedia pendanaan, pengembangan cerita, penciptaan kekayaan intelektual, dan distribusi film yang terkemuka dalam lanskap hiburan Indonesia yang dinamis. Memulai proyek pertamanya dengan mendanai produksi *slate* atau rangkaian tiga film karya Joko Anwar, BASE Entertainment merupakan gabungan dari tiga perusahaan film, yaitu Salto Films yang didirikan oleh Shanty Harmayn (produser film "Garuda di Dadaku" dan "Sang Penari"), Million Pictures oleh Ben Soebiakto dan Aoura Lovenson Chandra (produser film "Negeri 5 Menara"), dan Kawi Content berbasis di Singapura yang didirikan oleh Tanya Yuson.

Pada tahun 2024, Perusahaan ini dengan bangga memperluas portofolionya dengan merilis mini seri "Gadis Kretek". Serial ini dengan cepat naik ke posisi #1 di Netflix Indonesia dan mendapatkan tempat di peringkat 10 besar di empat negara lain, menunjukkan daya tariknya yang luas. "Gadis Kretek" menampilkan aktor-aktor berbakat yang menghidupkan narasi yang menarik bagi penonton lokal dan internasional. Serial ini memulai debutnya di Busan International Film Festival 2023 yang bergengsi, dan menjadi serial Indonesia pertama yang terpilih untuk diputar di acara bergengsi ini. Pencapaian penting ini tidak hanya menunjukkan kekayaan tradisi bercerita Indonesia, tetapi juga menggarisbawahi komitmen BASE Entertainment untuk memproduksi konten berkualitas tinggi yang mengangkat eksistensi bangsa di kancah hiburan global.

BASE Entertainment has established its position as a leading provider of film funding, story development, intellectual property creation, and distribution in the dynamic Indonesian entertainment landscape. Starting its first project by funding the production of Joko Anwar's slate or trilogy films, BASE Entertainment is a combination of three film companies, namely Salto Films, founded by Shanty Harmayn (producer of the "Garuda di Dadaku" and "Sang Penari" films), Million Pictures by Ben Soebiakto and Aoura Lovenson Chandra (producer of the film "Negeri 5 Menara"), and Singapore-based Kawi Content, founded by Tanya Yuson.

In 2024, the Company proudly expanded its portfolio with the release of the mini-series "Gadis Kretek". The series quickly rose to #1 on Netflix Indonesia and earned a spot in the top 10 in four other countries, demonstrating its broad appeal. "Gadis Kretek" features talented actors who bring to life a narrative that captivates both local and international audiences. The series made its debut at the prestigious 2023 Busan International Film Festival, becoming the first Indonesian series to be shortlisted for this prestigious event. This significant achievement not only demonstrates the richness of Indonesia's storytelling tradition, but also highlights BASE Entertainment's commitment to producing high-quality content that elevates the nation's presence on the global entertainment scene.

Ringkasan Kinerja Jasa Pemasaran dan Pendukung

Summary of Marketing Services and Enabler Performance

PusKesMas

Didirikan pada 14 Oktober 2021, PUSKESMAS dengan cepat memantapkan dirinya sebagai penyelenggara acara musik berskala nasional terkemuka di seluruh Indonesia. Dengan komitmen untuk menampilkan bakat musik yang beragam, Puskesmas berspesialisasi dalam menciptakan pengalaman tak terlupakan yang beresonansi dengan penonton di seluruh negeri.

Sementara itu, Synchronize Fest mengalami peningkatan pendapatan yang signifikan, didorong oleh bertambahnya jajaran artis ternama dan strategi pemasaran yang lebih baik sehingga mampu menarik perhatian dan minat yang lebih luas. Synchronize Fest untuk pertama kalinya di tahun 2024 menembus lebih dari 92.000 pengunjung pada acara 3 hari tersebut. Perpaduan antara musik, seni, dan budaya dalam festival ini memicu antusiasme diantara para pengunjung festival, mengukuhkan statusnya sebagai acara yang wajib dikunjungi dalam kalender hiburan di Indonesia.

Founded on October 14, 2021, PUSKESMAS quickly established itself as a leading national music event organizer throughout Indonesia. With a commitment in showcasing diverse musical talent, Puskesmas specializes in creating unforgettable experiences that resonate with audiences across the country.

Meanwhile, Synchronize Fest experienced a significant increase in revenue, driven by an expanded line-up of top artists and an improved marketing strategy that attracted wider attention and interest. For the first time in 2024, Synchronize Fest crossed over 92,000 visitors at the 3-day event. The festival's fusion of music, art, and culture sparked enthusiasm among festival-goers, cementing its status as a must-visit event in Indonesian entertainment calendar.



samara

Pada tahun 2024, Samara Live mengukuhkan dirinya sebagai promotor acara terkemuka di Indonesia dengan menyelenggarakan beragam acara Kekayaan Intelektual (IP) berskala besar yang beresonansi dengan beragam audiens di seluruh negeri. Acara-acara unggulan perusahaan, termasuk IDEAFEST dan POSHMARKET, tidak hanya menarik jumlah pengunjung yang jauh lebih besar dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, tetapi juga berkontribusi pada kinerja keuangan yang kuat.

IDEAFEST, sebuah pusat kreativitas dan inovasi, meraih profitabilitas untuk pertama kalinya, menandai tonggak penting dalam evolusinya. Di tahun 2024, dimana lebih dari 37 ribu pengunjung yang hadir, acara ini memperluas programnya dengan berbagai lokakarya, diskusi panel, dan pertunjukan yang memperkaya pengalaman para peserta dan mendorong keterlibatan yang lebih besar.

POSHMARKET juga berkembang pesat dengan mengkurasi industri kecantikan dan wewangian yang sedang tren dan berkembang, menciptakan pasar yang semarak yang memikat pengunjung dan menstimulasi aktivitas ekonomi lokal. Dengan dilaksanakan sebanyak 2 kali pada tahun 2024, kedua acara tersebut secara kolektif membawa lebih dari 70 ribu pengunjung dan berkontribusi pada profitabilitas Samara Live. Acara-acara ini menggarisbawahi komitmen Samara Live untuk memberikan pengalaman berkualitas tinggi yang tidak hanya menghibur tetapi juga berkontribusi positif terhadap lanskap budaya Indonesia.

In 2024, Samara Live established itself as a leading event promoter in Indonesia by orchestrating a variety of large-scale Intellectual Property (IP) events that resonate with diverse audiences across the country. The Company's flagship events, including IDEAFEST and POSHMARKET, not only attracted a much larger number of visitors compared to previous years, but also contributed to solid financial performance.

IDEAFEST, a center for creativity and innovation, achieved profitability for the first time, marking a key milestone in its evolution. In 2024, with more than 37 thousand visitors in attendance, the event expanded its program with a variety of workshops, panel discussions, and performances that enriched the participants' experience and encouraged greater engagement.

POSHMARKET also grew rapidly by curating trending and emerging beauty and perfumery industries, creating a vibrant marketplace that captivated visitors and stimulated local economic activity. With two Posh Markets held in 2024, the two events collectively attracted more than 70,000 visitors and contributed to the profitability of Samara Live. These events highlighted Samara Live's commitment to provide a high-quality experience that not only entertains but also contributes positively to Indonesia's cultural landscape.



Whisper Media telah berhasil memantapkan dirinya sebagai pemain *Digital Brand Integration* (DBI) terkemuka di arena global. Berafiliasi dengan PT Surya Citra Media Tbk dengan kepemilikan saham 50,49%, Whisper Media di Indonesia berupaya menjawab tuntutan akan strategi promosi yang tepat dan cepat dengan memanfaatkan metode *digital marketing* untuk meningkatkan skala bisnis suatu Perusahaan serta mendorong pemasaran produk-produknya.

Whisper Media has successfully established itself as a leading Digital Brand Integration (DBI) player in the global arena. Affiliated with PT Surya Citra Media Tbk with a 50.49% shareholding, Whisper Media in Indonesia strives to address the demand for the precise and rapid promotion strategy by utilizing digital marketing methods to increase the scale of the Company's business and boost the marketing of its products.

Pada tahun 2023, Whisper Media secara strategis memperluas operasinya ke Vietnam, dengan membuka kantor baru di Ho Chi Minh City. Langkah ini tidak hanya meningkatkan kapasitas operasionalnya, tetapi juga memungkinkan perusahaan untuk memasuki pasar Asia Tenggara yang berkembang pesat, yang ditandai dengan meningkatnya penetrasi internet dan permintaan akan layanan pemasaran digital. Ekspansi ini diharapkan dapat membangun hubungan yang lebih kuat dengan bisnis lokal dan semakin memperkuat posisi kompetitif Whisper Media di kawasan ini.

In 2023, Whisper Media strategically expanded its operations to Vietnam, opening a new office in Ho Chi Minh City. This move not only increased its operational capacity, but also enabled the Company to enter the rapidly growing Southeast Asian market, as marked by increasing internet penetration and demand for digital marketing services. This expansion is expected to solidify relationships with local businesses and further strengthen Whisper Media's competitive position in the region.

Perusahaan ini mencapai pertumbuhan pendapatan yang signifikan sebesar 17% pada tahun 2024, dengan kontribusi signifikan yang berasal dari klien internasional, terutama di India, di mana kemitraan dengan *brand* besar mendorong kinerja, serta di Vietnam dan Malaysia, yang mengalami peningkatan permintaan untuk solusi pemasaran digital.

The Company achieved significant revenue growth of 17% in 2024, with significant contributions coming from international clients, especially in India, where partnerships with big brands drove performance, as well as in Vietnam and Malaysia, which experienced increased demand for digital marketing solutions.

PT Digital Rantai Maya (DRM) beroperasi di bidang label musik dan manajemen artis dan juga merupakan salah satu jaringan multi-saluran (dikenal dengan istilah MCN) terbesar di Indonesia dalam kategori musik dan hiburan. Sejak tahun 2019, DRM mengembangkan anak perusahaan yang menjalankan bisnis jasa *music publishing*, yaitu PT Digital Rumah Publishindo (DRP), yang bergerak dalam bidang pengelolaan karya cipta lagu.

PT Digital Rantai Maya (DRM) operates in the music label and artist management sectors and is one of Indonesia's Largest Multi-Channel Networks (MCNs) in the music and entertainment categories. In 2019, DRM established a subsidiary that runs a music publishing services business, namely Digital Rumah Publishindo (DRP), which is engaged in the management of song copyrights.

Perusahaan ini telah merilis beberapa lagu sukses dari artis-artis seperti Virgoun, Budi Doremi, dan Last Child. Pada tahun 2024 DRM meluncurkan 5 *singles* yang dibawakan oleh artis-artis antara lain Budi Doremi, Last Child, dan Jordy Riz. Selain itu, aktor dan aktris DRM antara lain Caitlin Halderman, Nayla Purnama, Aquene, dan Reybong juga terlibat dalam 12 film/*series*/sinetron yang tayang pada tahun 2024.

Beberapa artis DRM telah berhasil mencatat sejumlah pencapaian sebagai berikut:

- Budi Doremi. Lagu "Ramadhan Penuh Cinta", menjadi Nominasi AMI Award 2024: KARYA PRODUKSI LAGU BERLIRIK SPIRITUAL ISLAMI TERBAIK.
- *Band* Last Child. Posisi #2 untuk Grup Indonesia Teratas 2024, di Spotify Wrapped Indonesia.
- Nayla Purnama, Pemain Utama Film Box Office: "Vina: Sebelum 7 Hari". Menjadi Film Terlaris Kedua di 2024.
- Caitlin Halderman, *Brand Face* Samsung Galaxy S24 FE dan *Brand Ambassador* untuk shampoo Serasoft.

Selain itu, DRM juga menambahkan 37 *partner* baru yang diakuisisi baik dari Musik maupun Entertainment dan berkontribusi terhadap 10 miliar *views* pada tahun 2024.

The Company has released a number of top songs by artists such as Virgoun, Budi Doremi, and Last Child. In 2024, DRM launched five singles performed by artists including Budi Doremi, Last Child, and Jordy Riz. In addition, DRM actors and actresses including Caitlin Halderman, Nayla Purnama, Aquene, and Reybong were also involved in 12 films/series/drama series that aired in 2024.

Several DRM artists have made the following achievements:

- Budi Doremi. The song "Ramadhan Penuh Cinta" was nominated for the 2024 AMI Award for BEST ISLAMIC SPIRITUAL SONG PRODUCTION.
- Last Child Band. Position #2 for Top Indonesian Group 2024, on Spotify Wrapped Indonesia.
- Nayla Purnama, Lead Actor of the Box Office Film: "Vina: Sebelum 7 Hari". Became the Second Best Selling Film in 2024.
- Caitlin Halderman, Samsung Galaxy S24 FE Brand Face and Serasoft shampoo Brand Ambassador.

In addition, DRM also added 37 new partners acquired from both Music and Entertainment and contributed to 10 billion views in 2024.

FAS FAMOUS ALLSTARS

Famous Allstars (FAS) terus mengukuhkan dirinya sebagai pemimpin dalam dunia agensi influencer marketing berbasis teknologi. Sepanjang 2024, FAS telah menjalin kerjasama dengan lebih dari 15.000 *influencers* di mana teknologi berperan sangat kritikal dalam menjalani kampanye-kampanye marketing tersebut. FAS juga berhasil mengembangkan *homeless* media berserta komunitasnya yang menghasilkan mikro *event* untuk mendukung aktivasi *offline* berbagai *brand*.

Dalam memilih *influencer*, FAS tidak hanya fokus pada jumlah pengikut; perhatian khusus juga diberikan pada kemampuan mereka mempengaruhi dan menarik perhatian massa melalui aktivitas kreatif seperti *live streaming* dan *affiliate campaign*. Menyikapi tuntutan pasar yang dinamis, FAS memanfaatkan kekuatan *live streaming* untuk menjual produk secara langsung melalui platform populer seperti TikTok, Shopee, dan YouTube. Transaksi melalui *live streaming* ini diprediksi akan terus bertumbuh secara eksponensial di tahun-tahun mendatang, menciptakan peluang baru yang tidak terbatas bagi FAS untuk terus berinovasi.

Famous Allstars (FAS) continues to establish itself as a leader in the world of technology-based influencer marketing agencies. Throughout 2024, FAS has collaborated with more than 15,000 influencers where technology plays a very critical role in running these marketing campaigns. FAS has also succeeded in developing homeless media along with its community which produces micro events to support offline activation of brands.

In choosing influencers, FAS does not only focus on the number of followers; special attention is also given to their ability to influence and attract the attention of the masses through creative activities such as live streaming and affiliate campaigns. Responding to dynamic market demands, FAS utilizes the power of live streaming to sell products directly through popular platforms such as TikTok, Shopee, and YouTube. It is predicted that transactions through live streaming will continue to grow exponentially in the coming years, creating unlimited new opportunities for FAS to continue innovating.

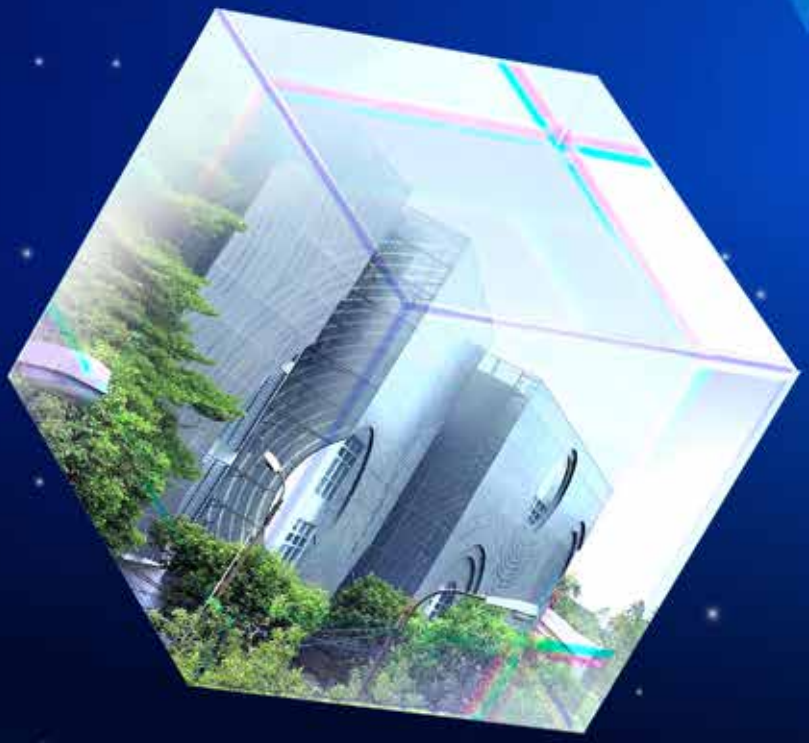

05
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis


RTVI


MAGIC5

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan dan perubahan untuk Indonesia. Pada tahun 2024, telah diselenggarakan Pemilihan Umum (Pemilu) secara serentak di seluruh wilayah Indonesia. Ketidakpastian mengenai perubahan politik dan arah kebijakan dari pemerintahan yang baru turut mempengaruhi kepercayaan terhadap prospek perekonomian Indonesia. Di samping itu, perekonomian Indonesia juga sangat dipengaruhi oleh perekonomian dunia. Perubahan pada lanskap geopolitik dan kebijakan perekonomian dunia sangat dipengaruhi kondisi ketegangan politik global serta hasil Pemilu di Amerika Serikat (AS).

Menurut data *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD), pertumbuhan ekonomi global pada 2024 adalah sebesar 3,2% atau menurun dari 3,3% pada tahun 2023. Pertumbuhan ekonomi tersebut diproyeksikan akan menurun ke level 3,1% pada tahun 2025 sebelum mengalami perlambatan lebih jauh menjadi 3,0% pada tahun 2026. Walaupun demikian, pertumbuhan ekonomi AS tetap kuat sepanjang tahun 2024 dan diperkirakan akan lebih menguat di tahun 2025. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Tiongkok dan Uni Eropa mengalami perlambatan karena lemahnya permintaan domestik dan dampak ekspektasi tarif dagang yang dikenakan oleh Pemerintah AS. Namun demikian, prospek pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang masih tetap positif walaupun menghadapi potensi perlambatan ekspor akibat penurunan pertumbuhan ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 tercatat sebesar 5,03% atau lebih rendah dari tahun 2023 yang mencapai 5,05%. Kontribusi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2024 terutama didominasi oleh Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang terdiri dari organisasi kemasyarakatan, partai politik, organisasi sosial, organisasi profesi dan lain sebagainya serta Pengeluaran Konsumsi Pemerintah sejalan dengan penyelenggaraan Pemilu.

Tingkat inflasi di Indonesia tercatat rendah selama 2024 yaitu sebesar 1,57%, atau turun dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 2,61%. Pada periode Mei-September 2024, Indonesia sempat mengalami deflasi selama 5 bulan berturut-turut, sebelum akhirnya mengalami inflasi kembali di kuartal keempat tahun 2024. Tingkat inflasi yang cenderung rendah ini dapat menjadi tanda bahwa kepercayaan konsumen serta permintaan di masa yang akan datang akan menjadi rendah.

2024 was a year full of challenges and changes for Indonesia. In 2024, General Elections were held simultaneously in all regions of Indonesia. The uncertainty of the political changes and the policy direction of the new Government affected confidence in the Indonesia economic outlook. The Indonesian economy was also impacted by the global economy. Changes in the geopolitical landscape and global economic policies were really influenced by the global political tensions and the results of the election in the United States (US).

According to the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) data, global economic growth in 2024 was recorded at 3.2% or a slowdown from 3.3% in 2023. Global economic growth is projected to decrease to 3.1% in 2025 before slowing further to 3.0% in 2026. However, US economic growth remained strong throughout 2024 and is expected to grow stronger in 2025. On the contrary, economic growth in China and the European Union experienced a slowdown due to weak domestic demand and the impact of trade tariffs expected to be imposed by the US Government. However, the economic growth prospects for developing countries remained positive even though potentially facing a slowdown in exports due to the decline in global economic growth. Indonesia's economic growth in 2024 was recorded at 5.03% which was lower than the 5.05% recorded in 2023. The contributors to economic growth in 2024 were mainly dominated by expenditure by Non-Profit Institutions Serving Households (LNPRT) which consist of community organizations, political parties, social organizations, professional organizations etc. as well as Government Expenditure in line with the elections.

The inflation rate in Indonesia was low during 2024, reaching 1.57%, which was down compared to 2.61% in 2023. During the period of May-September 2024, Indonesia experienced deflation for 5 consecutive months, before inflation came back in the fourth quarter of 2024. This low inflation rate could be a sign of low consumer confidence and future demand.

Sejumlah negara berkembang juga mengalami pelemahan mata uang terhadap Dolar AS pasca pengumuman hasil Pemilu AS. Rupiah turut mengalami pelemahan sebesar 1,34% pasca Pemilu AS. Secara keseluruhan, kurs tengah BI Rupiah mengalami pelemahan sebesar 4,47% dari Rp15.439 per Dolar AS pada awal Januari 2024 menjadi Rp16.162 per Dolar AS pada akhir Desember 2024. Pelemahan Rupiah ini tentu berdampak pada semakin tingginya biaya lisensi program luar negeri (misalnya Liga Inggris) yang dimiliki oleh Grup.

A few emerging countries also experienced currency weakening against the US Dollar following the announcement of the US Election results. The Rupiah also weakened by 1.34% post US Election. Overall, the BI middle rate for Rupiah weakened by 4.47% from Rp15,439 per US Dollar at the beginning of January 2024 to Rp16,162 per US Dollar at the end of December 2024. The weakening Rupiah certainly had an impact on the higher costs for foreign programs (for example the English Premier League) licensed by the Group.

Menurut data dari Media Partner Asia (MPA), Indonesia masih menjadi pasar TV terbesar di Asia Tenggara. Namun demikian, pendapatan iklan di TV telah mengalami penurunan selama 3 (tiga) tahun berturut-turut. Pada tahun 2024, pendapatan iklan TV neto diestimasikan mengalami penurunan sebesar 12% dibandingkan tahun sebelumnya. Walaupun dalam tekanan pasar yang menurun, Grup SCMA dan MOJI, yang merupakan stasiun TV yang dimiliki oleh EMTEK secara bersama-sama berhasil mempertahankan pendapatan iklan dalam kondisi *flat* dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terutama dikontribusi oleh pertumbuhan pendapatan iklan yang pesat di Mentari TV dan MOJI. Secara kolektif, Mentari TV dan MOJI mengalami pertumbuhan pendapatan iklan sebesar 97,25% dibandingkan tahun 2023, dari basis yang rendah.

Based on the data from Media Partner Asia (MPA), Indonesia still remains as the largest TV market in Southeast Asia. However, advertising revenue on TV has decreased for 3 (three) consecutive years. In 2024, the TV net advertising revenue was estimated to have decreased by 12% compared to the previous year. Despite the declining market conditions, SCMA Group and MOJI, which is a TV station owned by EMTEK, jointly managed to maintain advertising revenue in flat conditions compared to the previous year. This is mainly contributed by the rapid growth in advertising revenue of Mentari TV and MOJI. Collectively, Mentari TV and MOJI experienced advertising revenue growth of 97.25% compared to 2023, off a low base.

Bertentangan dengan pendapatan iklan TV yang menurun, platform OTT kami, Vidio memiliki performa yang lebih baik dibandingkan dengan tahun 2023 dengan kenaikan pendapatan dari pelanggan berbayar (SVOD) sebesar 46% dan pendapatan iklan (AVOD) sebesar 9%. Kombinasi dari keduanya membuat Vidio mencatat kenaikan pendapatan hampir 50% dibandingkan tahun 2023. Hal ini sejalan dengan data dari MPA dimana menurut MPA, industri Premium VOD mencatat kenaikan pendapatan sebesar 16% tahun ini dimana 72,09% dikontribusikan oleh *fee* berlangganan (*subscription*) dan sisanya oleh pendapatan iklan. MPA juga menyatakan bahwa penetrasi SVOD lambat laun tapi pasti telah menyebar di luar Jakarta dengan potensi pertumbuhan yang besar. MPA mengestimasikan jumlah langganan SVOD akan tumbuh dengan CAGR 6% menjadi 28,2 juta pada tahun 2029.

Contrary to declining TV advertising revenue, our OTT platform, Vidio performed better compared to 2023 with a 46% increase in revenue from paid subscribers (SVOD) and 9% in advertising revenue (AVOD). The combination of the two made Vidio record almost 50% increase of revenue compared to previous year. This is in line with data from MPA where according to MPA, the Premium VOD industry recorded a 16% increase in revenue this year, of which 72.09% was contributed by subscription fees and the remaining by advertising revenue. MPA also stated that SVOD penetration has slowly but surely spread outside Jakarta with great growth potential. MPA estimates that the number of SVOD subscriptions will grow at a CAGR of 6% to 28.2 million in 2029.

Pangsa Pasar Pemirsa Semua Waktu Bulanan Tahun 2024

All-Time Monthly Audience Share in 2024

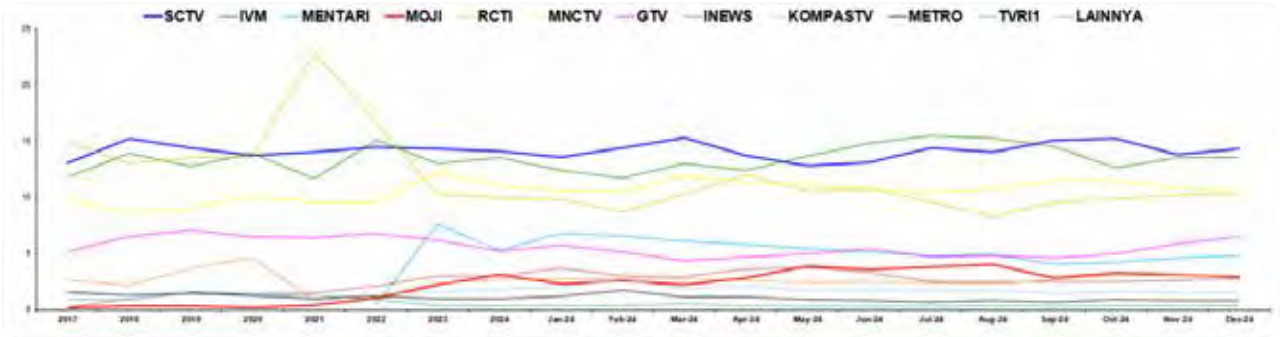

Pada tahun 2024, SCTV mencapai 14,1% rata-rata pangsa pasar pemirsa semua waktu (Semua Demografi 5+; Seluruh Stasiun TV) dan Indosiar mencapai 13,5% rata-rata pangsa pasar pemirsa semua waktu. Mentari TV yang relatif baru berhasil mencapai 5,3% pangsa pasar pemirsa semua waktu. MOJI yang dimiliki oleh EMTEK (entitas induk dari Grup SCMA) berhasil mencapai 3,1%. Hal ini berhasil menempatkan seluruh stasiun TV tersebut dalam posisi 10 (sepuluh) besar pada tahun 2024. Ini adalah sebuah pencapaian yang cukup impresif, mengingat SCTV dan Indosiar secara bergantian menduduki posisi pertama sepanjang tahun 2024 dan Mentari TV serta MOJI berhasil masuk dalam jajaran 10 (sepuluh) besar tidak lama setelah mulai beroperasi. Mentari TV menjadi TV dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia sepanjang tahun ini.

In 2024, SCTV achieved 14.1% average all-time audience share (All Demographics 5+; All TV Stations) and Indosiar achieved 13.5% average all-time audience share. The relatively new Mentari TV managed to achieve 5.3% average all-time audience share. MOJI, which is owned by EMTEK (the parent entity of SCMA Group), managed to reach 3.1%. This has successfully placed all these TV stations in the top 10 (ten) position in 2024. This is quite an impressive achievement considering that SCTV and Indosiar alternately occuppied first position throughout 2024 while Mentari TV and MOJI managed to enter the top 10 (ten) not long after starting their operations. Mentari TV became the TV with the fastest growth in Indonesia during the year.

Pada tahun 2024, SCTV menunjukkan dominasinya dengan menjadi stasiun TV yang menduduki posisi pertama sepanjang tahun untuk *Prime Time*. SCTV juga menduduki posisi pertama pada saat bulan Ramadan untuk slot *Prime Time* dan waktu Sahur. Hal ini dapat terjadi berkat kerja sama baik yang terjalin antara SCTV dengan rumah produksi. Sinetron yang ditayangkan SCTV berhasil menduduki posisi teratas di mana posisi pertama sampai kelima sinetron dengan rating tertinggi semuanya berasal dari SCTV. SCTV juga kembali menayangkan Para Pencari Tuhan pada slot Sahur yang sudah mencapai jilid ke-17 pada tahun ini sejak ditayangkan perdana mulai tahun 2007. Para Pencari Tuhan berhasil memperoleh rata-rata pangsa pasar pemirsa semua waktu sebesar 24,8% dan menjadi program lokomotif SCTV pada slot Sahur.

In 2024, SCTV showed its dominance by becoming the number one TV station throughout the year for Prime Time. SCTV also occupied first position during the month of Ramadan for Prime Time and Suhoor time slot. This was the result of good cooperation and collaboration between SCTV and production houses. The series broadcasted by SCTV managed to achieve the top position where the first to fifth positions in the list of series with highest ratings all came from SCTV. SCTV also broadcasted Para Pencari Tuhan again in the Suhoor slot, which reached its 17th volume this year since it was first aired in 2007. Para Pencari Tuhan managed to obtain an average all-time audience share of 24.8% and became SCTV's tentpole program in the Suhoor slot.

Indosiar berhasil meningkatkan rata-rata pangsa pasar pemirsa di tahun 2024 menjadi 13,5% dari 13,0% di tahun 2023. Indosiar berhasil meraih posisi pertama untuk slot *Non-Prime Time* berkat kesuksesan acara-acara seperti FTV yang tayang di slot pagi dan Mega Film

Indosiar succeeded in increasing its average all-time audience share in 2024 to 13.5% from 13.0% in 2023. Indosiar succeeded in achieving first position for the Non-Prime Time slot due to the success of programs such as FTV which aired in the morning slot and Mega

Asia yang tayang pada slot dini hari. Indosiar juga turut menayangkan acara olahraga yang digemari seperti Kejuaraan Remaja ASEAN U-16 dan Pertandingan Kualifikasi Piala Dunia tim sepak bola Indonesia melawan Filipina yang berhasil meraih rating sebesar 8,7 dan 8,5. Indosiar juga kembali menayangkan *season* baru Copa America dengan capaian yang jauh lebih baik dari musim sebelumnya yang diadakan pada tahun 2021. Copa America berhasil memperoleh rata-rata pangsa pasar pemirsa semua waktu sebesar 20,4% atau meningkat dari tahun 2021 sebesar 16,0%. Sinetron yang ditayangkan Indosiar berjudul Magic 5 dan sinetron baru SCTV berjudul Asmara Gen Z juga meraih sukses baik secara *on air*, media sosial atau platform Vidio. Hal ini menjadi bukti bahwa acara TV masih digemari oleh anak muda (Gen-Z).

Film Asia which aired in the early morning slot. Indosiar also broadcasted highly anticipated sport events such as the ASEAN U-16 Youth Championship and the Indonesian football team's World Cup Qualification match against the Philippines, which achieved ratings of 8.7 and 8.5, respectively. Indosiar also broadcasted the new season of Copa America which achieved better results than the previous season that was held in 2021. Copa America managed to obtain an all-time average audience share of 20.4% or an increase from 2021 of 16.0%. The series broadcasted by Indosiar entitled Magic 5 and the new series in SCTV namely Asmara Gen Z also achieved success in all platforms whether it is on air, on social media or on the Vidio platform. This served as a proof that TV shows are still being watched by youth (Gen-Z).

Mentari TV,, yang menargetkan penonton anak-anak berusia 5-14 tahun dan keluarga terutama ibu dengan anak berhasil memperoleh posisi kedua untuk kategori rata-rata pangsa pasar pemirsa untuk anak-anak berusia 5-14 tahun dengan capaian sebesar 11,3% dan posisi keempat untuk kategori rata-rata pangsa pasar pemirsa untuk kategori ibu dengan anak dengan capaian sebesar 9,2%. Mentari TV berhasil menjaring target penontonnya dengan menayangkan acara-acara yang digemari anak-anak seperti Tayo, Pororo, Pokemon, Cipung Abubu, Keluarga Somat dan lain sebagainya.

Mentari TV, whose target audiences are children aged 5-14 years and family especially moms with kids, succeeded in achieving second place in the category of average all-time audience share for children aged 5-14 years with an achievement of 11.3% and fourth position in the category of average all-time audience share for moms with kids with an achievement of 9.2%. Mentari TV managed to capture its target audience by broadcasting programs that are popular with children such as Tayo, Pororo, Pokemon, Cipung Abubu, Keluarga Somat, and others.

Pada tahun 2024, Grup SCMA kembali menjadi *official broadcaster* untuk penayangan Olimpiade 2024 yang diselenggarakan di Paris. Olimpiade 2024 berhasil mencetak sejarah baru untuk Indonesia di mana untuk pertama kalinya, Indonesia berhasil meraih lebih dari satu medali emas. Olimpiade 2024 juga merupakan Olimpiade pertama di mana Indonesia berhasil memperoleh medali emas di luar cabang olahraga bulutangkis. Hal ini sejalan dengan pencapaian Olimpiade 2024 yang berhasil meraih rata-rata pangsa pasar pemirsa yang tertinggi dalam 3 (tiga) edisi Olimpiade terakhir.

In 2024, SCMA Group again became the official broadcaster of Summer Olympics 2024 held in Paris. The 2024 Olympics succeeded in making new history for Indonesia where for the first time, Indonesia managed to win more than one gold medal. The 2024 Olympics were also the first Olympics where Indonesia managed to win a gold medal from sports other than badminton. This is in line with the achievements of the 2024 Olympics which succeeded in achieving the highest average all-time audience share in the last 3 (three) Olympic editions.

Grup SCMA kembali menayangkan acara olahraga yang banyak diminati dan mencakup banyak cabang olahraga, baik pada stasiun TV milik Grup SCMA ataupun pada platform Vidio. Beberapa acara olahraga yang ditayangkan oleh Grup SCMA diantaranya adalah Liga Inggris (EPL), Liga Champion (UEFA), Copa America, Pertandingan Sepak Bola Tim Nasional Indonesia termasuk Kejuaraan AFF, Liga 1, Liga 2, NBA, Olimpiade Paris, Proliga, WTA, BWF, Livoli, AVC, F1, MXGP, Piala Presiden, Serie A, Eredivisie, EFL, Carabao Cup, dan lain sebagainya

SCMA Group continued to broadcast sport events that are highly anticipated and include many types of sports, both on TV stations owned by the SCMA Group and on the Vidio platform. Several sport events broadcasted by SCMA Group include English Premier League (EPL), Champions League (UEFA), Copa America, Indonesian National Football Team Matches including the AFF Championship, Liga 1, Liga 2, NBA, Paris Olympics, Proliga, WTA, BWF, Livoli, AVC, F1, MXGP, Piala Presiden, Serie A, Eredivisie, EFL, Carabao Cup, and others.

Di saat yang bersamaan, sepanjang tahun 2024, Vidio memantapkan posisinya sebagai pemimpin OTT di Indonesia. Sesuai dengan laporan kuartalan MPA, pada kuartal keempat tahun 2024, Vidio

At the same time, throughout 2024, Vidio solidified its position as the OTT leader in Indonesia. Confirmed by MPA in its quarterly report, again in the fourth quarter of 2024, Vidio maintained its position as the No. 1 OTT

kembali mempertahankan posisinya sebagai OTT No. 1 berdasarkan Jumlah Pengguna Aktif Bulanan dan Jumlah Pelanggan Berbayar, mengungguli pemain OTT lokal, regional, atau global lainnya. Pada akhir tahun 2024, Vidio memiliki rata-rata sekitar 50 juta pengguna bulanan.

by Number of Monthly Active Users and Number of Paid Subscribers, ahead of other OTT local, regional, or global players. By the end of 2024, Vidio has approximately 50 million average monthly users.

Vidio terus memimpin pasar dengan meningkatkan kualitas konten yang ditawarkan, khususnya di kategori Olahraga dan *Original Series*. Pada paruh kedua tahun 2024, Vidio mulai menayangkan Serie A secara eksklusif di Indonesia dan pada awal tahun 2025, Vidio menjadi pemegang hak eksklusif OTT untuk pertandingan BWF. Dengan didapatkannya kedua hak lisensi tersebut menunjukkan komitmen Vidio untuk selalu menghadirkan sajian olahraga terbaik bagi masyarakat Indonesia.

Vidio continued to lead the market by improving the quality of its content offerings, especially in Sports and Original Series. In the second half of 2024, Vidio started to broadcast Serie A exclusively in Indonesia and in the beginning of 2025, Vidio became the holder of exclusive OTT rights for BWF matches. Securing these sports rights exemplifies Vidio's commitment to always bring the best sports offerings for Indonesians.

Dari segi *Original Series*, Vidio sukses meluncurkan 14 (empat belas) judul di tahun 2024 dengan beberapa judul yang mendapatkan pengakuan di tingkat regional seperti Ratu Adil dan Pertaruhan *The Series* 2 yang mendapatkan penghargaan Serial Drama Terbaik yang Dibuat untuk Pasar Tunggal di Asia (masing-masing *Gold Award* dan *Silver Award*) oleh Content Asia Awards.

In terms of Original Series, Vidio successfully launched 14 (fourteen) titles in 2024 with some of the titles achieving recognition regionally as Ratu Adil and Pertaruhan the Series 2 which were awarded Best Drama Series Made for a Single Market in Asia (Gold Award and Silver Award, respectively) by Content Asia Awards.

Terlebih lagi, pada tahun 2024, Vidio melalui model *Pay-Per-View* (TVOD) mampu memecahkan rekor TVOD di Asia dengan mencapai rekor tertinggi sepanjang masa yaitu lebih dari 400 ribu transaksi untuk acara BYON 4, melampaui rekor sebelumnya yaitu lebih dari 300 ribu transaksi dari BYON 3 yang juga ditayangkan di Vidio. Vidio juga, dari waktu ke waktu, menjadi aplikasi No. 1 di Google Play Store yang menghasilkan belanja konsumen tertinggi dalam kategori hiburan di Indonesia.

Moreover, in 2024, Vidio, through its pay-per-view (TVOD) model was able to break the TVOD record in Asia, reaching an all-time high of more than 400 thousand transactions for BYON 4 event, surpassing the previous record of more than 300 thousand transactions from BYON 3 that was also aired in Vidio. Vidio has also, from time to time, been the No. 1 app in Google Play Store which generates the highest customer spending within entertainment category in Indonesia.

Pada tahun 2024, KLY memiliki lebih dari 100 juta pengguna bulanan, bahkan mencapai jumlah tertinggi sebesar 125 juta pengguna unik di 8 situs pada kuartal pertama tahun 2024, ditopang oleh liputan Pemilu, Pertandingan Tim Sepakbola Nasional Indonesia, dan bulan Ramadan.

In 2024, KLY has more than 100 million monthly users, even reaching the highest number of 125 million unique users in 8 sites in the first quarter of 2024, supported by coverage of the Election, the Indonesian National Football Team Matches and the month of Ramadan.

Menurut Similarweb, KLY adalah Grup Media terbesar ke-3 dalam hal jumlah *pageviews* dan pengunjung unik di Indonesia. Liputan yang mendalam tentang Pemilu Presiden dan Gubernur pada tahun 2024, dikombinasikan dengan Kualifikasi Piala Dunia FIFA 2026 telah berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan pada seluruh situs KLY.

According to Similarweb, KLY is the 3rd largest Media Group in terms of the number of pageviews and unique visitors in Indonesia. The substantial coverage of the Presidential and Governor Elections in 2024, combined with the 2026 FIFA World Cup Qualifications has contributed significantly to the growth on all KLY sites.

Pada tahun 2024, Liputan6 menjadi salah satu dari 20 *publisher* global yang dianugerahi *Global Fact Check Award* dari *International Fact Checking Network* dan *Best Fact Checking Project Award* dari WAN-IFRA. Sementara pada kategori olahraga, Bola.com mendapatkan penghargaan sebagai Media *Online* Paling Produktif dari La Liga.

In 2024, Liputan6 was one of 20 global publishers awarded the Global Fact Check Award from the International Fact Checking Network and the Best Fact Checking Project Award from WAN-IFRA. Meanwhile in the sports category, Bola.com received an award as the Most Productive Online Media from La Liga.

KLY juga mempertahankan posisi pertama pada situs andalannya dengan menempatkan Bola.com dan Bola.net sebagai peringkat pertama dalam kategori publikasi olahraga dan Kapanlagi.com menempati peringkat pertama dalam kategori publikasi hiburan.

Pada tahun 2024, KLY menghasilkan lebih dari 700 juta *pageviews* untuk konten yang sedang tren, yang menunjukkan bahwa pengguna Indonesia masih mengandalkan platform KLY untuk mendapatkan pembaruan harian mereka.

KLY also maintained first position on its top sites with Bola.com and Bola.net placing first in the sports publication category and Kapanlagi.com placing first in the entertainment publication category.

In 2024, KLY generated more than 700 million pageviews for trending content, which showed that Indonesian users still rely on KLY platform for their daily updates.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Keterangan | Description	2024	2023	**% Perubahan** % Changes
Pendapatan Neto Net Revenues	7.057,82	6.513,20	8,36%
Beban program dan siaran Program and broadcasting expenses	(4.530,52)	(4.327,35)	4,70%
Beban usaha Operating expenses	(1.816,75)	(1.847,74)	-1,68%
Pendapatan operasi lainnya Other operating income	70,85	96,95	-26,92%
Beban operasi lainnya Other operating expenses	(126,88)	(96,03)	32,13%
Laba Usaha Profit from operations	654,52	339,03	93,06%
Pendapatan keuangan - neto Finance income – net	142,55	95,62	49,08%
Bagian laba/(rugi) dari entitas asosiasi - neto Share of profit/(loss) from associated entities – net	6,49	(3,68)	276,36%
Beban keuangan Finance costs	(1,95)	(11,97)	-83,71%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expense	801,62	419,00	91,32%
Beban pajak penghasilan - neto Income tax expense – net	(316,54)	(263,13)	20,30%
Laba Tahun Berjalan Profit for the year	485,08	155,87	211,21%
Penghasilan/(Kerugian) komprehensif lain Other comprehensive income/(loss)	26,41	(4,03)	755,33%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	511,48	151,84	236,85%

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Keterangan | Description	2024	2023	**% Perubahan** % Changes
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Profit/(loss) for the year attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	594,85	334,61	77,77%
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	(109,77)	(178,74)	-38,59%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	612,20	331,59	84,63%
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	(100,72)	(179,75)	-43,97%
Laba Per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity			
Laba per saham dasar (angka penuh) Basic earnings per share (full amount)	9,39	5,29	77,50%

Pada tahun 2024, pendapatan iklan dari SCTV, Indosiar dan Mentari TV masih menjadi kontributor utama pendapatan Grup SCMA. Walaupun industri FTA terdampak penurunan pendapatan yang cukup tajam sebesar 12%, Grup SCMA masih mampu mempertahankan pendapatan iklan FTA didukung oleh pertumbuhan yang impresif dari Mentari TV yang baru saja diluncurkan tahun 2023. Secara keseluruhan, segmen televisi dan platform multimedia lainnya mencatatkan kenaikan pendapatan sebesar 0,21% dari Rp5.191,64 miliar menjadi Rp5.202,76 miliar pada tahun 2024. Segmen digital mengalami pertumbuhan yang signifikan yaitu sebesar 36,76% dari Rp1.353,65 miliar menjadi Rp1.851,32 miliar pada tahun 2024 yang terutama didukung oleh pertumbuhan jumlah pelanggan berbayar dan ARPU yang lebih sehat pada platform Vidio. Secara keseluruhan, pendapatan konsolidasian Grup SCMA mengalami peningkatan sebesar 8,36% dari Rp6.513,20 miliar menjadi Rp7.057,82 miliar pada tahun 2024.

In 2024, advertising revenues from SCTV, Indosiar and Mentari TV are still the main contributor to the revenue of SCMA Group. Even though the overall FTA industry was affected by a sharp decline in revenue of 12%, SCMA Group was still able to maintain FTA advertising revenue supported by the impressive growth of Mentari TV which was just launched in 2023. Overall, the television and other multimedia platforms segment recorded an increase in revenue of 0.21% from Rp5,191.64 billion to Rp5,202.76 billion in 2024. The digital segment experienced significant growth of 36.76% from Rp1,353.65 billion to Rp1,851.32 billion in 2024, which was mainly supported by growth in the number of paid subscribers and ARPU on the Vidio platform. Overall, SCMA Group's consolidated revenue increased by 8.36% from Rp6,513.20 billion to Rp7,057.82 billion in 2024.

Beban program dan siaran konsolidasian mengalami peningkatan sebesar 4,70% dari Rp4.327,35 miliar menjadi Rp4.530,52 miliar, terutama disebabkan oleh kenaikan kurs untuk program impor seperti Liga Inggris dan Liga Champions. Selain itu, terdapat sejumlah program baru yang tidak ada pada tahun 2023 seperti Olimpiade 2024 dan Piala Presiden. Jumlah pertandingan sepak bola untuk Tim Nasional (Timnas) dan Original Series Vidio juga turut mengalami kenaikan pada tahun 2024 sejalan dengan adanya judul baru yang dirilis. Kenaikan ini di *net off* dengan penurunan biaya dengan tidak adanya tayangan Piala Dunia U-17 yang ditayangkan di 2023. Secara keseluruhan, gabungan dari perubahan program tersebut menghasilkan sedikit kenaikan pada beban program dan siaran pada tahun 2024.

Consolidated program and broadcast expenses increased by 4.70% from Rp4,327.35 billion to Rp4,530.52 billion, mainly due to the increase in exchange rates for imported programs such as the English Premier League and UEFA Champions League. Apart from that, there were several new programs that did not exist in 2023, such as Olympics 2024 and Piala Presiden. The number of football matches for National Teams (Timnas) and Original Series Vidio also increased in 2024 in line with new titles being released. This increase was being net off with the cost of broadcasting World Cup U-17 which was broadcasted in 2023. Overall, the combination of these programming changes resulted in a slight increase in program and broadcast expenses in 2024.

Beban usaha konsolidasian mengalami penurunan sebesar 1,68% dari Rp1.847,74 miliar menjadi Rp1.816,75 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh efisiensi biaya gaji dan kesejahteraan karyawan di beberapa anak perusahaan yang dimiliki oleh Grup.

Consolidated operating expenses decreased by 1.68% from Rp1,847.74 billion to Rp1,816.75 billion in 2024. This decrease was mainly due to efficiency in salaries and employees' benefits cost in several subsidiaries owned by the Group.

Hal tersebut menyebabkan laba tahun berjalan mengalami kenaikan signifikan menjadi Rp485,08 miliar dibandingkan dengan Rp155,87 miliar pada tahun 2023.

This caused profit for the year to increase significantly to Rp485.08 billion compared to Rp155.87 billion in 2023.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Aset I Assets

Keterangan | Description	2024	2023	**% Perubahan** % Changes
Aset Lancar I Current Assets			
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	2.527,54	634,49	298,36%
Aset keuangan lancar lainnya Other current financial assets	439,53	2.236,16	-80,34%
Piutang usaha - neto Trade receivables - net	1.967,30	2.275,88	-13,56%
Piutang lain-lain - neto Other receivables - net	378,81	379,36	-0,14%
Persediaan - neto Inventories - net	1.172,89	1.205,59	-2,71%
Biaya dibayar di muka, uang muka dan pajak dibayar di muka Prepaid expenses, advances and prepaid taxes	766,26	695,62	10,15%
Total Aset Lancar **Total Current Assets**	**7.252,33**	**7.427,11**	**-2,35%**
Aset Tidak Lancar I Non-Current Assets			
Uang muka pembelian aset tetap Advances for purchase of fixed assets	65,39	138,24	-52,70%
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	121,25	129,52	-6,39%
Aset tetap - neto Fixed assets – net	1.869,18	1.825,61	2,39%
Aset hak guna - neto Right of use assets – net	112,16	121,38	-7,60%
Aset takberwujud - neto Intangible assets – net	1.048,99	1.103,51	-4,94%
Investasi pada entitas asosiasi Investment in associated entities	48,29	38,02	27,01%
Investasi jangka panjang Long-term investments	99,03	77,23	28,23%
Taksiran tagihan pajak penghasilan Claim for income tax refund	67,41	68,92	-2,19%
Aset tidak lancar lainnya - neto Other non-current assets – net	131,21	122,97	6,70%
Total Aset Tidak Lancar **Total Non-Current Assets**	**3.562,92**	**3.625,40**	**-1,72%**
Total Aset **Total Assets**	**10.815,25**	**11.052,51**	**-2,15%**

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Liabilitas I Liabilities

Keterangan | Description	2024	2023	% Perubahan % Changes
Liabilitas Jangka Pendek I Current Liabilities			
Utang usaha Trade payables	479,30	579,71	-17,32%
Utang lain-lain Other payables	134,48	135,78	-0,96%
Beban akrual Accrued expenses	1.109,66	1.133,71	-2,12%
Utang pajak Taxes payables	61,41	105,02	-41,53%
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Current maturities of long-term liabilities	13,56	10,63	27,56%
Liabilitas lancar lainnya Other current liabilities	399,12	313,36	27,37%
Total Liabilitas Jangka Pendek **Total Current Liabilities**	**2.197,53**	**2.278,21**	**-3,54%**
Liabilitas Jangka Panjang I Non-Current Liabilities			
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	99,67	110,94	-10,16%
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Long-term liabilities – net of current maturities	6,57	9,17	-28,35%
Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto Liabilities for employee benefits – net	155,24	171,61	-9,54%
Total Liabilitas Jangka Panjang **Total Non-Current Liabilities**	**261,48**	**291,72**	**-10,37%**
Total Liabilitas **Total Liabilities**	**2.459,00**	**2.569,93**	**-4,32%**

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Ekuitas I Equity

Keterangan | Description	2024	2023	% Perubahan % Changes
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk I Equity attributable to Owners of the Parent Entity			
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid capital	739,71	739,71	0,00%
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	407,50	423,80	-3,85%
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali Difference in value of transactions with non-controlling interests	2.245,59	2.242,66	0,13%
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	53,11	35,76	48,52%
Saldo laba Retained earnings	6.870,92	6.909,76	-0,56%
Saham treasuri Treasury shares	(2.833,49)	(2.862,93)	-1,03%
Total Total	7.483,33	7.488,76	-0,07%
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interests	872,92	993,81	-12,16%
Total Ekuitas **Total Equity**	**8.356,25**	**8.482,57**	**-1,49%**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah aset konsolidasian Grup SCMA tidak mengalami perubahan signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya. Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp10.815,25 miliar atau turun 2,15% dibandingkan Rp11.052,51 miliar pada tanggal 31 Desember 2023.

As of December 31, 2024, total consolidated assets of SCMA Group did not experience significant changes compared to the previous period. Total assets on December 31, 2024 were recorded at Rp10,815.25 billion or a slight decrease of 2.15% compared to Rp11,052.51 billion as of December 31, 2023.

Aset lancar konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 2,35% menjadi Rp7.252,33 miliar terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha sebesar 13,56% menjadi Rp1.967,30 miliar sejalan dengan semakin membaiknya penagihan dan bertambah pendeknya rata-rata umur piutang (DSO). Kas dan setara kas mengalami kenaikan cukup signifikan sebesar 298,36% menjadi Rp2.527,54 miliar terutama disebabkan oleh adanya perpindahan dari aset keuangan lancar lainnya yang mengalami penurunan sebesar 80,34% menjadi Rp439,53 miliar sejalan dengan perpindahan aset Grup SCM ke bentuk yang lebih likuid.

Consolidated current assets as of December 31, 2024 decreased by 2.35% to Rp7,252.33 billion, mainly due to a decrease in trade receivables by 13.56% to Rp1,967.30 billion in line with improving collections and shorter days of receivable outstanding (DSO). Cash and cash equivalents experienced a significant increase of 298.36% to Rp2,527.54 billion, mainly due to the movement from other current financial assets which decreased by 80.34% to Rp439.53 billion in line with the transfer of SCM Group assets to a more liquid form.

Aset tidak lancar konsolidasian mengalami penurunan sebesar 1,72% menjadi Rp3.562,92 miliar dari Rp3.625,40 miliar pada tanggal 31 Desember 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh penyelesaian uang muka pembelian aset tetap yang turun sebesar 52,70% menjadi Rp65,39 miliar.

Consolidated non-current assets decreased by 1.72% to Rp3,562.92 billion from Rp3,625.40 billion on December 31, 2023. This was mainly due to the settlement of advances for purchase of fixed assets which decreased by 52.70% to Rp65.39 billion.

Jumlah liabilitas konsolidasian mengalami penurunan sebesar 4,32% menjadi Rp2.459,00 miliar dari Rp2.569,93 miliar pada tanggal 31 Desember 2023. Perubahan ini disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 3,54% menjadi Rp2.197,53 miliar dari Rp2.278,21 miliar pada tanggal 31 Desember 2023. Jumlah liabilitas jangka panjang juga turut mengalami penurunan sebesar 10,37% menjadi Rp261,48 miliar dari Rp291,72 miliar pada tanggal 31 Desember 2023.

Total consolidated liabilities decreased by 4.32% to Rp2,459.00 billion from Rp2,569.93 billion as of December 31, 2023. This change was caused by a decrease in total current liabilities of 3.54% to Rp2,197.53 billion from Rp2,278.21 billion on December 31, 2023. Total non-current liabilities also decreased by 10.37% to Rp261.48 billion from Rp291.72 billion on December 31, 2023.

Penurunan jumlah liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh pembayaran utang terkait pembangunan aset yang telah selesai dan telah dikapitalisasi pada tahun 2024. Utang pajak juga turut mengalami penurunan signifikan, terutama disebabkan oleh penggunaan sistem Tarif Efektif Rata-Rata (TER) mulai tanggal 1 Januari 2024 dalam menghitung PPh 21 yang menyebabkan PPh 21 yang terhutang pada akhir tahun menjadi lebih rendah.

The decrease in the amount of current liabilities was mainly due to payments of accounts payable related to asset construction which has been completed and has been capitalized in 2024. Taxes payable also experienced a significant decrease, mainly due to the use of Average Effective Rate (TER) system starting on January 1, 2024 in calculating PPh 21 which caused PPh 21 payable at the end of the year to be lower.

Penurunan jumlah liabilitas jangka panjang terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas imbalan kerja - neto. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran imbalan kerja kepada karyawan selama tahun 2024.

The decrease in the amount of long-term liabilities was mainly due to a decrease in liabilities for employee benefits - net. This was mainly due to the increase in employee benefit payments to employees during 2024.

Jumlah ekuitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 tidak mengalami perubahan signifikan. Jumlah ekuitas konsolidasian mengalami sedikit penurunan menjadi Rp8.356,25 miliar pada tanggal 31 Desember 2024 dari Rp8.482,57 miliar pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan jumlah kepentingan nonpengendali karena adanya anak perusahaan yang tidak dimiliki 100% yang mengalami kerugian dan pembagian dividen dari anak perusahaan tertentu kepada para pemegang saham (termasuk SCMA dan kepentingan nonpengendali).

Total consolidated equity as of December 31, 2024 did not experience any significant changes. Total consolidated equity decreased slightly to Rp8,356.25 billion as of December 31, 2024 from Rp8,482.57 billion as of December 31, 2023. The decrease was mainly due to a decrease in the amount of non-controlling interests due to absorption of losses from subsidiaries that are not 100% owned by SCMA Group and distribution of dividends from certain subsidiaries to shareholders (including SCMA and non-controlling interests).

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Keterangan | Description	2024	2023	**% Perubahan** % Changes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided by operating activities	983,88	1.398,23	-29,63%
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi Net cash provided by (used in) investing activities	1.556,86	(2.378,34)	165,46%
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in financing activities	(657,30)	(714,71)	-8,03%
Kenaikan/(penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase/(decrease) in Cash and Cash Equivalents	1.883,44	(1.694,82)	211,13%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at beginning of the Year	634,49	2.330,54	-72,77%
Saldo kas awal entitas anak yang diakuisisi Cash of newly acquired subsidiary at beginning	-	1,46	-100,00%
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents	9,61	(2,69)	457,25%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at Ending of the Year	2.527,54	634,49	298,36%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar 29,63% menjadi Rp983,88 miliar dari Rp1.398,23 miliar pada tahun 2023. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan terutama karena adanya pembayaran kepada beberapa vendor yang ditangguhkan pembayarannya dari 2023 ke 2024 karena adanya negosiasi dengan vendor tersebut.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash provided by operating activities decreased by 29.63% to Rp983.88 billion from Rp1,398.23 billion in 2023. The decrease was mainly due to an increase in payments to suppliers and employees, especially due to payments to several vendors with whom we had negotiated payment deferrals from 2023 to 2024.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi mengalami peningkatan sebesar 165,46% menjadi Rp1.556,86 miliar dari negatif Rp2.378,34 miliar pada tahun 2023 terutama disebabkan oleh perpindahan aset keuangan lancar lainnya menjadi kas dan setara kas sejalan dengan keputusan manajemen untuk memindahkan aset keuangan lancar lainnya menjadi bentuk yang lebih likuid.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash provided by/(used in) investing activities increased by 165.46% to Rp1,556.86 billion from negative Rp2,378.34 billion in 2023, mainly due to the transfer of other current financial assets into cash and cash equivalents in line with management's decision to transfer other current financial assets into a more liquid form.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar 8,03% terutama disebabkan oleh adanya pelunasan hutang bank pada awal tahun 2023 yang sudah tidak ada lagi pada tahun 2024.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash used in financing activities decreased by 8.03%, mainly due to the payments of bank loans in early 2023 which no longer exist in 2024.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debt and Collectibility Level of Receivables

Untuk mengukur kemampuannya dalam melunasi liabilitas jangka pendek, Grup SCMA menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya, Grup SCMA menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh liabilitas terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh liabilitas terhadap ekuitas.

To measure its ability to pay off its short-term liabilities, SCMA Group uses a liquidity ratio consisting of a cash ratio and a current ratio. Meanwhile, to measure the ability to meet all of its liabilities, SCMA Group uses a solvency ratio which is measured by making a comparison of all liabilities to all assets and the ratio of all liabilities to equity.

Rasio Likuiditas I Liquidity Ratio

dalam % | in %

Uraian I Description	2024	2023
Rasio Kas I Cash Ratio	135,02%	126,00%
Rasio Lancar I Current Ratio	330,02%	326,01%

Rasio Solvabilitas I Solvency Ratio

dalam % | in %

Uraian I Description	2024	2023
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Total Liabilities to Total Assets	22,74%	23,25%
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity	29,43%	30,30%

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Rincian Struktur Modal

Komposisi struktur modal Grup SCMA pada tahun 2024 adalah 22,74% berasal dari liabilitas dan 77,26% berupa ekuitas, komposisi ini mengalami perubahan jika dibandingkan dengan 2023. Komposisi struktur modal yang berasal dari Liabilitas mengalami penurunan 2,22%, sementara Ekuitas tercatat naik 0,67%.

Capital Structure Details

The composition of SCMA Group's capital structure in 2024 is 22.74% derived from liabilities and 77.26% in the form of equity, this composition has changed compared to 2023. The composition of the capital structure derived from Liabilities decreased by 2.22% while Equity increased by 0.67%.

Uraian Description	2024		2023		Perubahan I Changes	
	Rp-miliar Rp-billion	Komposisi (%) Composition (%)	Rp-miliar Rp-billion	Komposisi (%) Composition (%)	Rp-miliar Rp-billion	Persentase (%) Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.197,53	20,32%	2.278,21	20,61%	(80,68)	-3,54%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	261,48	2,42%	291,72	2,64%	(30,24)	-10,37%
Ekuitas Equity	8.356,25	77,26%	8.482,57	76,75%	(126,32)	-1,49%
Jumlah Struktur Modal Perusahaan Total Capital Structure of the Company	10.815,25	100,00%	11.052,51	100,00%	(237,26)	-2,15%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Rincian Struktur Modal

Struktur permodalan Grup SCMA terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, dan saldo laba.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup SCMA adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup SCMA disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi oleh Grup SCMA pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Selain itu, Perseroan juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup SCMA pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Management Policy on Capital Structure

Capital Structure Details

SCMA Group's capital structure consists of share capital, additional paid-in capital, and retained earnings.

The primary objective of SCMA Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Based on loan agreements, SCMA Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement as mentioned above has been fulfilled by SCMA Group as of December 31, 2024 and 2023.

In addition, effective on August 16, 2007, the Company is required by Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, to allocate not more than 20% of all of the Company's issued and paid up capital to an undistributed general reserve. This externally imposed capital requirement is considered by SCMA Group at the General Meeting of Shareholders ("GMS").

Grup SCMA mengelola struktur permodalan yang sehat dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara struktur permodalan, Grup SCMA dapat menyesuaikan kebijakan pembayaran dividen, imbalan modal kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru jika diperlukan. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan, maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

SCMA Group maintains a healthy capital structure and applies some changes according to changes in economic conditions, if needed. To maintain its capital structure, SCMA Group can alter its dividend policy, make capital returns to shareholders, or issue shares if required. There are no changes in the objectives, policies, and processes for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Kebijakan Grup SCMA adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

SCMA Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Investment

Merujuk kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, pada poin 7 mengharuskan bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, dan meliputi; jenis investasi barang modal, tujuan investasi barang modal, dan nilai investasi barang modal yang dikeluarkan. Maka, pada tahun 2024, Grup SCMA melaporkan total investasi barang modal sebesar Rp265,01 miliar. Investasi barang modal ini ditujukan untuk mendukung operasional Grup SCMA, sebagaimana yang diuraikan pada tabel di bawah ini:

Referring to the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, point 7 requires a discussion of capital goods investments realized in the last financial year, and include; the type of investment in capital goods, the purpose of the investment in capital goods, and the value of the investment in capital goods issued. So, in 2024, SCMA Group reported a total capital investment of Rp265.01 billion. This capital goods investment is intended to support SCMA Group's operations, as described in the table below:

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	**Tujuan** Purpose	**Nilai (Rp-miliar)** Value (Rp-billion)
Tanah Land	Pembelian tanah untuk ekspansi studio milik Grup SCMA Purchase of land for the expansion of SCMA Group's studio	72,03
Bangunan dan instalasi Building and installation	Renovasi kantor dan gedung transmisi Office and transmission building renovations	5,11
Peralatan studio dan penyiaran Studio and broadcasting equipment	Pembelian peralatan transmisi dan studio Purchase of transmission and studio equipment	78,29
Perabot dan peralatan kantor Furniture, fixtures and office equipments	Pembelian peralatan IT, perabot dan perlengkapan untuk menunjang aktivitas kantor Purchase of IT equipment, furnitures and supporting equipment for office activities	23,86
Kendaraan Vehicles	Pembelian kendaraan untuk menunjang kegiatan operasional Purchase of vehicles to support operational activities	15,30
Peralatan Equipment	Pembelian peralatan syuting Purchase of shooting equipment	3,93
Aset dalam penyelesaian Construction in progress	Pembangunan studio baru milik Grup SCMA Construction of new studio owned by SCMA Group	66,49
Total I Total		265,01

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Fact and Information After Reporting Date

Tidak terdapat Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There are no material fact and information after reporting date.

Prospek Usaha

Business Prospect

Merujuk kepada Laporan Perekonomian Indonesia 2024 yang dirilis oleh Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi akan berada pada rentang 4,7%-5,5% pada tahun 2025 dan 4,8%-5,6% pada tahun 2026. Stabilitas harga juga diperkirakan tetap terjaga dengan inflasi yang terkendali pada kisaran 2,5±1%. Walaupun begitu, kinerja dan prospek perekonomian global yang tidak pasti dapat memengaruhi perekonomian Indonesia. Hal ini tampak dari nilai tukar Rupiah yang semakin terdepresiasi terhadap dolar AS.

Sesuai dengan estimasi yang disampaikan oleh MPA, industri FTA akan mengalami CAGR negatif 2% dari tahun 2025-2029. Sementara itu, industri AVOD Premium dan SVOD masing-masing diprediksi akan tumbuh dengan CAGR 14% dan 10% pada tahun 2025-2029.

Berkaca dari tahun-tahun yang sudah dilalui Grup SCMA, penurunan pendapatan FTA yang dialami oleh Grup SCMA masih lebih kecil dibandingkan dengan penurunan industri, karena Grup SCMA mampu meningkatkan pangsa pasar pendapatannya. Pada tahun 2024, berdasarkan estimasi internal, Grup SCMA bersama dengan MOJI berhasil memperoleh pangsa pasar sebesar 41,26%, meningkat dari 38,74% pada tahun 2023.

Referring to the 2024 Indonesian Economic Report published by Bank Indonesia, Indonesia's economic growth is predicted to be in the range of 4.7%-5.5% in 2025 and 4.8%-5.6% in 2026. Price stability is also predicted to be maintained with controlled inflation in the range of 2.5±1%. However, the uncertain performance and prospects of the global economy can impact Indonesian economy adversely. This can be seen from the Rupiah exchange rate which is continuing to depreciate against the US dollar.

According to estimates published by MPA, the FTA industry will experience a negative CAGR of 2% from 2025-2029. Meanwhile, the Premium AVOD and SVOD industries are predicted to grow at a CAGR of 14% and 10% respectively in 2025-2029.

Reflecting on the years that SCMA Group has gone through, the decline in FTA revenue experienced by SCMA Group is still smaller than the decline in the industry, because SCMA Group has been able to increase its market share. In 2024, based on internal estimates, SCMA Group together with MOJI succeeded in gaining a market share of 41.26%, an increase from 38.74% in 2023.

Berdasarkan prediksi data MPA, penurunan industri FTA diikuti dengan peningkatan di industri AVOD Premium dan SVOD, maka hal ini tentunya mendukung pertumbuhan Grup SCMA secara keseluruhan. Dengan kesuksesan platform Vidio yang dimilikinya, maka terdapat harapan bahwa penurunan pangsa pasar yang dialami pada industri FTA dapat dikompensasi dengan pertumbuhan pendapatan dari Vidio

Based on MPA's data prediction, the decline in the FTA industry would be followed by an increase in the Premium AVOD and SVOD industries, which should support SCMA Group's overall growth. With its successful Vidio platform there is hope that the decline experienced in the market share of FTA industry can be compensated by the revenue growth from Vidio.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Strategi Pemasaran

Grup SCMA telah merancang rencana strategis untuk menghadapi tantangan di tahun 2025, sebagai berikut:

1. Melanjutkan produksi konten berkualitas yang banyak digemari, baik di stasiun TV maupun platform digital;
2. Mengeksplor tren yang sedang digemari oleh penonton misalnya *Micro Drama* dan momentum dalam jumlah penonton film Indonesia di bioskop;
3. Menyeimbangkan jumlah konten lokal dan internasional serta konten olahraga dan non-olahraga untuk Vidio;
4. Memperkuat posisi Grup SCMA di media alternatif seperti *event, live commerce, affiliated marketing* dan *Key Opinion Leader* (KOL) karena diprediksi permintaannya akan tetap tinggi;
5. Mengeksplor bisnis baru yaitu dengan meluncurkan produk dengan *Intellectual Property* (IP) yang masih berkaitan dengan dunia hiburan maupun IP yang dimiliki Grup SCMA;
6. Memperkuat utilisasi dan monetisasi platform media sosial milik Grup SCMA;
7. Menawarkan produk secara personal dan *customized* sesuai dengan preferensi setiap konsumen yang berbeda-beda;
8. Meningkatkan kolaborasi dan sinergi antar sesama Perusahaan Grup SCMA; dan
9. Mengembangkan penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembuatan konten, artikel, pembuatan *subtitle* maupun dalam kegiatan operasional sehari-hari untuk memastikan kegiatan dapat dilakukan lebih cepat, efisien, dan biaya yang efektif.

Marketing Strategy

SCMA Group has developed strategic plans to face challenges in 2025, as follows:

1. Continue producing quality content that is popular, both on TV stations and digital platforms;
2. Explore popular current trends with audiences, for example Micro Drama and the momentum in Indonesian film viewers in cinemas;
3. Balance the numbers of local and international content as well as sports and non-sports content for Vidio;
4. Strengthen SCMA Group's position in alternative media such as events, live commerce, affiliated marketing and Key Opinion Leader (KOL) because it is predicted that the demand will remain high;
5. Explore new business, by launching products with Intellectual Property (IP) which is still linked to the world of entertainment and IP owned by the SCMA Group;
6. Strengthen the utilization and monetization of SCMA Group's social media platforms;
7. Offer personalized and customized products according to the different preferences of each consumer;
8. Increase collaboration and synergy between companies under SCMA Group; and
9. Develop the usage of Artificial Intelligence (AI) in the making of contents, articles, subtitling and also in the daily operations to ensure these tasks can be performed much faster, more efficiently, and cost effectively.

Pangsa Pasar

Pada tahun 2024, SCTV mencapai 14,1% rata-rata pangsa pasar pemirsa semua waktu (Semua Demografi 5+; Seluruh Stasiun TV) dan Indosiar mencapai 13,5% rata-rata pangsa pasar pemirsa semua waktu. Sementara itu, Mentari TV berhasil mencapai 5,3% rata-rata pangsa pasar pemirsa semua waktu. Total rata-rata pangsa pasar pemirsa semua waktu dari Grup SCMA pada tahun 2024 adalah 32,9% dan berhasil menempatkan SCTV, Indosiar, dan Mentari TV masing-masing meraih pangsa pasar pemirsa No. 1, No. 2, dan No. 7 semua waktu.

Market Share

In 2024, SCTV reached 14.1% average all-time audience share (All Demographics 5+; All TV Stations) and Indosiar reached 13.5% average all-time audience share. Meanwhile, Mentari TV managed to achieve a 5.3% average all-time audience share. The total average all-time audience share of SCMA Group in 2024 was 32.9%, which managed to place SCTV, Indosiar, and Mentari TV as the first, second, and seventh position, respectively.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Deklarasi dan pembayaran dividen didasarkan pada kondisi keuangan dan kinerja Grup SCMA, serta pertimbangan atas rencana bisnis Grup SCMA, pendanaan investasi baru, pencadangan yang cukup, dan persyaratan modal kerja.

The declaration and payment of dividends are based on SCMA Group's financial condition and performance, as well as considerations of SCMA Group's business plans, new investment funding, adequate reserves, and working capital requirements.

Berikut disampaikan jumlah dan rasio pembayaran dividen dalam 3 (tiga) tahun belakangan ini:

The following is the amount of dividends and payout ratios in the last 3 (three) years:

Tahun Buku Fiscal Year	**Jumlah Dividen yang Dibagikan (miliar Rp)** Total Dividends Distributed (billion Rp)	**Jumlah Dividen Tunai per Saham (Rp)** Total Cash Dividend per Share (Rp)	**Rasio Pembayaran (%)** Payout Ratio (%)	**Tanggal Pembayaran Dividen** Dividend Payment Date
2024*	316,85	5,0	94,7%	10 Juli 2024 July 10, 2024
2023	410,85	6,5	48,5%	14 Juli 2023 July 14, 2023
2022	158,02	2,5	13,8%	28 Juli 2022 July 28, 2022

* Tidak termasuk pembayaran dividen interim 2024./Not including payment of interim dividend FY 2024.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Public Offering Funds

Dana IPO telah sepenuhnya digunakan dan dialokasikan. Perseroan melaporkan penggunaan dana IPO ke OJK-Bapepam-LK pada tanggal 3 September 2012 dengan surat No. 34A/HJS/Corsec/SCM/09-2012 dan No. 134B/HJS/Corsec/SCM/09-2012. Laporan akhir penggunaan dana hasil IPO sudah dilaporkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 September 2012.

IPO funds have been fully utilized and allocated. The Company reported the use of IPO funds to OJK-Bapepam-LK on September 3, 2012 with letter No. 34A/HJS/Corsec/SCM/09-2012 and No. 134B/HJS/Corsec/SCM/09-2012. The final report on the use of the proceeds from the IPO was reported at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 5, 2012.

Informasi Material Untuk Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information for Investment, Expansion, Divestation, Merger/Consolidation, Acquisition and Debt/Capital Restructuring

Telah diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan.

Already disclosed in Notes to the Financial Statements.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information of Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or Affiliated Party Transactions

Telah diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan.

Already disclosed in Notes to the Financial Statements.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Terhadap Perusahaan

Change of Regulation that Impacted the Company

Tidak ada.

No transaction.

Perubahan dalam Kebijakan Akuntansi

Changes of Accounting Principle

Perubahan dalam kebijakan akuntansi dapat dilihat pada Catatan 2b yang terdapat pada Catatan atas Laporan Keuangan.

Changes in accounting principles can be seen in Note 2b contained in the Notes to the Financial Statements.





06
TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance




ASEAN U16
BOYS' CHAMPIONSHIP
LIVE EKSKLUSIF


Surya Citra Media Wins
Emtek Group Wins 6 More
29
ASIAN
TELEVISION


WAN IFRA
Digital Media
ASIA 2024 Kuala Lumpur

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan dalam Perseroan

Commitment to the Implementation of Corporate Governance in the Company

Dalam memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai standar etika dalam bisnis dan perilaku, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan terus memprioritaskan integritas dan dedikasi dalam penerapan tata kelola guna mencapai visi sebagai entitas bisnis yang kompetitif, berkelanjutan, dan adaptif. Konsistensi dalam menjunjung implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi wujud nyata komitmen Perseroan terhadap tata kelola yang unggul.

In order to ensure that all operational activities are carried out in accordance with ethical standards in business and behavior, the Company is committed to protect the interests of shareholders and other stakeholders. The Company always prioritizes integrity and dedication in the implementation of governance in order to achieve its vision as a competitive, sustainable, and adaptive business entity. The consistency in upholding the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a tangible manifestation of the Company's commitment to excellent governance.

Perseroan memprioritaskan hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta memastikan kegiatan usaha dijalankan dengan akuntabilitas dan independensi. Penerapan tata kelola tercermin dalam pengaturan fungsi dan tanggung jawab organ-organ utama Perseroan. Setiap keputusan diambil secara transparan dan objektif sebagai wujud komitmen terhadap nilai-nilai tersebut. Pendekatan ini selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola yang dirumuskan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) serta Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

The Company prioritizes the rights of shareholders and stakeholders, and ensures that its business activities are carried out with accountability and independency. The implementation of good governance is reflected in the arrangement of the functions and responsibilities of the Company's main organs. Every decision is made transparently and objectively as a form of commitment to these values. This approach is in line with the governance principles formulated by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) and the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Principle

Prinsip Tata Kelola Governance Principle	**Uraian** Description	**Implementasi** Implementation
Transparansi Transparency	Transparansi merupakan salah satu prinsip tata kelola yang menekankan pada pentingnya sistem manajemen yang mendorong adanya pengungkapan (termasuk akses) informasi yang relevan, akurat, dapat dipercaya, tepat waktu, jelas, konsisten dan dapat diperbandingkan tentang kegiatan perusahaan. Transparency is one of the governance principles that emphasizes on the importance of a management system that encourages disclosure (including access) of relevant, accurate, reliable, timely, clear, consistent and comparable information regarding the Company's activities.	SCMA memastikan keterbukaan komunikasi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya terkait aktivitas strategis, perkembangan, dan transaksi Perseroan. Upaya transparansi ini tidak hanya terpaku pada pemenuhan kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan, tetapi juga mencakup penyampaian informasi penting yang mendukung pengambilan keputusan bagi pemegang saham, kreditur, serta pihak-pihak terkait lainnya. SCMA ensures transparent communication with shareholders and other stakeholders regarding the Company's strategic activities, developments, and transactions. The transparency principle is not only focused on fulfilling obligations in accordance with laws and regulations, but also includes the disclosure of important information that supports decision making for shareholders, creditors, and other related parties.
Akuntabilitas Accountability	Akuntabilitas merupakan salah satu prinsip tata kelola yang menekankan pentingnya pembentukan sistem pengawasan yang efektif dengan membagi fungsi, tugas, tanggung jawab, dan wewenang di antara Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham. Dalam hal ini mencakup kegiatan pemantauan, evaluasi, dan pengendalian terhadap manajemen untuk memastikan bahwa tindakan manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pihak-pihak berkepentingan lainnya. Accountability is one of the governance principles that emphasizes the importance of establishing an effective supervisory system by dividing functions, duties, responsibilities, and authorities among the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders. This includes monitoring, evaluation and control over the management to ensure that their actions are in line with the interests of shareholders and other stakeholders.	Setiap elemen dalam Perseroan memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan prinsip akuntabilitas sesuai dengan tugas masing-masing. SCMA meyakini bahwa penerapan akuntabilitas merupakan elemen kunci dalam mencapai kinerja yang berkelanjutan dan hasil yang diharapkan. Prinsip ini dijalankan melalui kebijakan, panduan, dan petunjuk teknis yang diterapkan secara konsisten, dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Each element in the Company is responsible for implementing the principle of accountability in accordance with their respective duties. SCMA believes that the implementation of accountability is a key element in achieving sustainable performance and expected results. This principle is carried out through policies, guidelines, and technical instructions that are consistently applied, while still paying attention to the interests of shareholders and other stakeholders.
Tanggung Jawab Responsibility	Tanggung jawab menekankan pada pentingnya penciptaan sistem pengawasan yang efektif berdasarkan hasil, manfaat dan dampak untuk mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku dalam rangka pemenuhan terhadap tujuan dan sasaran perusahaan. Responsibility emphasizes on the importance of creating an effective monitoring system based on results, benefits, and impacts from compliance with prevailing laws and regulations in order to fulfill the Company's goals and objectives.	Sebagai Perusahaan Terbuka, SCMA berkomitmen untuk mematuhi ketentuan di bidang Pasar Modal sekaligus menjalankan tanggung jawabnya terhadap komunitas dan lingkungan sekitar wilayah operasional. SCMA tidak hanya wajib mematuhi hukum yang berlaku, tetapi juga memiliki peran penting dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar. Dengan tetap menghormati hukum dan peraturan yang ada, SCMA menunjukkan dedikasinya sebagai Perseroan yang bertanggung jawab dalam berbagai aspek operasional dan sosial. As a Public Company, SCMA is committed to comply with the provisions in the Capital Market sector while carrying out its responsibilities to the community and the environment around its operational area. SCMA is not only required to comply with applicable laws, but also has an important role in preserving the environment and supporting the welfare of the surrounding community. By upholding the existing laws and regulations, SCMA demonstrates its dedication as a responsible company in various operational and social aspects.
Kemandirian Independency	Kemandirian diartikan sebagai sistem manajemen yang mampu memunculkan semangat kemandirian anggota perusahaan agar mampu memutuskan dan mendahulukan kepentingan perusahaan, sehingga mendorong keadaan perusahaan yang dipimpin dan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh maupun tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip perusahaan yang sehat. The principle of independency is defined as a management system that is able to encourage the spirit of independency of the Company's members so that they are able to decide and prioritize the interests of the Company. It encourages a condition in which the Company is led and managed professionally without conflicts of interest, influence, and pressure from any party that is not corresponding with the laws and sound corporate principles.	Keputusan dalam Perseroan dibuat secara profesional dan objektif, dengan menghindari konflik kepentingan dan memastikan hubungan yang saling menghormati antar unit usaha. Setiap unit di dalam Perseroan beroperasi secara mandiri tanpa adanya dominasi dari satu unit terhadap unit lainnya maupun campur tangan pihak luar. Independensi ini menjadi dasar dalam menjaga keadilan dan efektivitas operasional Perseroan. Decisions in the Company are made professionally and objectively by avoiding conflicts of interest and ensuring respectful relationships between business units. Every unit in the Company operates independently without any domination from other units or interference from outside parties. This independency becomes our foundation to maintain fairness and effectiveness in the Company's operations.

Prinsip Tata Kelola Governance Principle	Uraian Description	Implementasi Implementation
Kewajaran Fairness	Kewajaran diartikan sebagai perlakuan yang sama dan setara terhadap para pemegang saham dalam rangka pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan kesepakatan dan peraturan perundangan yang berlaku. The principle of fairness is defined as a fair and equitable treatment of shareholders in order to fulfill their rights that arise based on agreements and prevailing laws and regulations.	SCMA memastikan pemenuhan hak-hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan, termasuk hak untuk memperoleh informasi secara setara mengenai kinerja dan aktivitas perusahaan. Perseroan juga memberikan kesempatan yang setara dalam proses penerimaan dan pengelolaan tenaga kerja, dengan menjunjung prinsip non-diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, golongan, gender, maupun kondisi fisik. Komitmen ini menjadi dasar untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan transparan. SCMA ensures the fulfillment of the rights of shareholders and stakeholders, including the right to obtain equal information regarding the Company's performance and activities. The Company also provides equal opportunities in the process of recruitment and management of its workforce by upholding the principle of non-discrimination regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, or physical condition. This commitment is our foundation in creating an inclusive and transparent work environment.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Struktur tata kelola perusahaan dirancang untuk mendukung pelaksanaan Pedoman Tata Kelola yang efektif, dengan tiga organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap organ memiliki fungsi serta tanggung jawab yang dijalankan secara independen, sesuai ketentuan yang berlaku. Ketiga organ ini saling melengkapi dan bekerja secara harmonis untuk memastikan kepentingan Perseroan terjaga dengan baik.

The corporate governance structure is designed to support the implementation of Governance Guidelines, which consists of three main organs, including the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each organ has independent functions and responsibilities, in accordance to the applicable provisions. These three organs complement each other and work in harmony to ensure that the Company's interests are well protected.

Sebagai bagian dari implementasi tata kelola yang komprehensif, organ utama Perseroan tidak hanya beroperasi secara mandiri tetapi juga didukung oleh berbagai organ pendukung yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan. Organ-organ pendukung ini memainkan peran penting dalam memastikan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang terintegrasi di seluruh lini operasional Perseroan.

As part of a comprehensive implementation of governance, the Company's main organs not only operate independently, but are supported by other supporting organs designed to improve the effectiveness of decision making. The roles of these supporting organs are essential in ensuring the implementation of integrated Corporate Governance in all lines of the Company's operations.

Sebagai acuan internal, Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT Surya Citra Media Tbk (selanjutnya disebut "Pedoman") dirumuskan untuk mendukung penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Penyusunan Pedoman ini didasarkan pada regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 mengenai Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

As an internal reference, the Corporate Governance Guidelines of PT Surya Citra Media Tbk (hereinafter referred as "Guidelines") is designed to support the implementation of Corproate Governance principles. The formulation of these Guidelines is based on the the applicable laws and regulations, including Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Companies Governance Guidelines, as well as the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Companies Governance Guidelines.

Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, organ utama Perseroan didukung oleh berbagai organ pendukung, termasuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola. Setiap organ utama dan pendukung tersebut memiliki peran dan tanggung jawabnya sendiri dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola dengan efektif dan efisien.

Selain itu, Perseroan telah menyusun *soft structure* Tata Kelola lainnya, seperti Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, Pedoman Komite Audit, Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Unit Audit Internal, serta Pedoman Kode Etik Perseroan. *Soft structure* Tata Kelola ini merupakan kebijakan internal yang berfungsi sebagai pedoman penerapan Tata Kelola di Perseroan. Penyusunan seluruh pedoman internal tersebut telah disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In carrying out its functions and responsibilities, the Company's main organs are supported by other supporting organs, including the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Internal Audit Unit, Corporate Secretary, and Environment, Social, and Governance Committee. Each main and supporting organ has its own roles and responsibilities to effectively and efficiently implement the governance principles.

In addition, the Company has established other Governance soft structure, such as the Board of Commissioners and Board of Directors Charter, Audit Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee Charter, Internal Audit Unit, and Company's Code of Conduct. The Governance soft structure is an internal policy that functions as a guideline for the implementation of Governance in the Company. All of these internal guidelines were prepared based on the Company's Articles of Association and in compliance with the prevailing laws and regulations.

Bagan Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure Chart

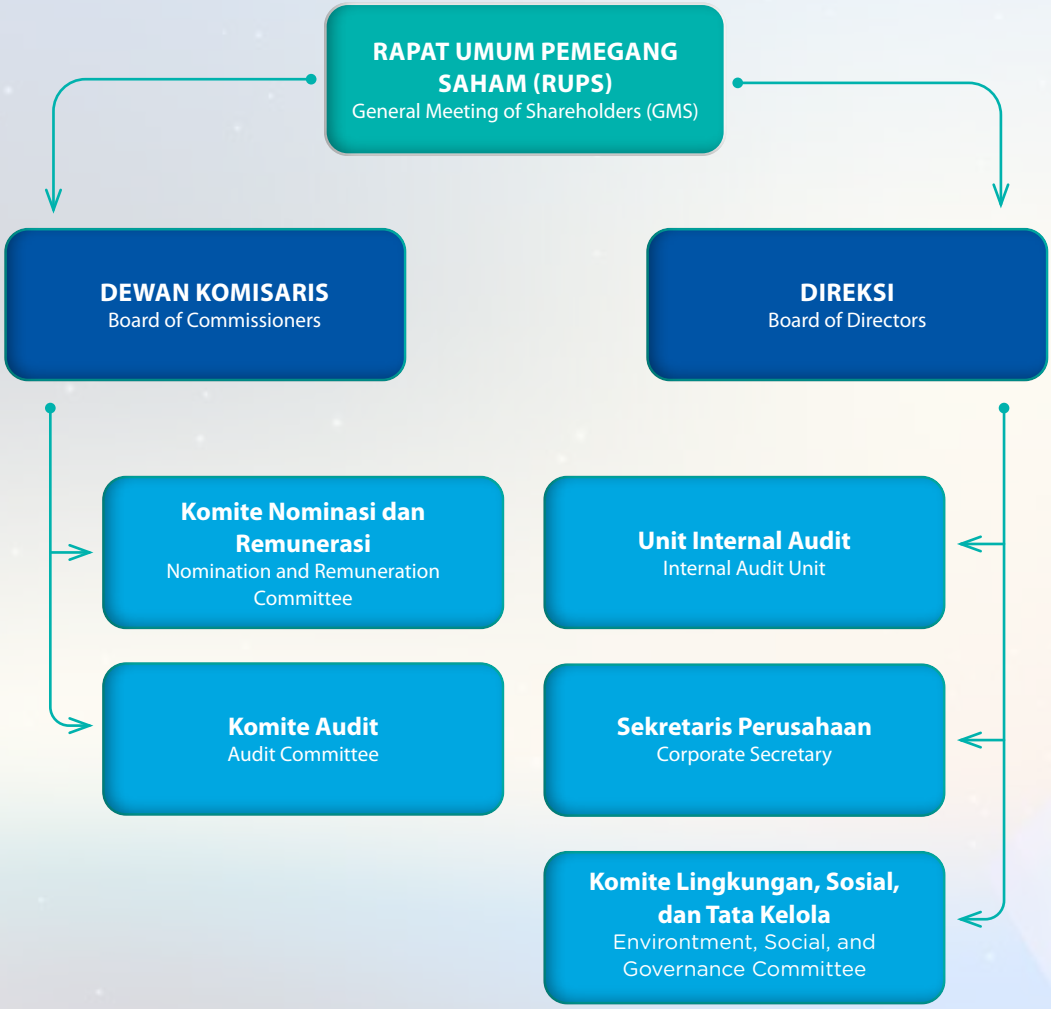

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.

Sebagai forum utama bagi para pemegang saham, RUPS berperan dalam pengambilan keputusan strategis yang berkaitan dengan modal yang telah diinvestasikan dalam Perseroan. Mengacu pada ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, keputusan yang diambil dalam RUPS dilaksanakan secara adil, transparan, dan berorientasi pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka pendek, menengah, maupun panjang.

Berdasarkan peraturan yang berlaku, agenda yang dapat dibahas dan diputuskan oleh RUPS mencakup beberapa hal penting berikut:
1. Pengesahan Laporan Tahunan, Laporan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Perseroan.
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan.
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris serta Direksi, termasuk penetapan remunerasi bagi keduanya.
4. Persetujuan atas penggabungan, peleburan, atau pemisahan Perseroan.
5. Perubahan terhadap Anggaran Dasar Perseroan.
6. Persetujuan terkait rencana transaksi di atas nilai tertentu atau yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, Perseroan dapat menyelenggarakan dua jenis RUPS sebagai berikut:
1. RUPS Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan, apabila pemegang saham perlu membahas masalah penting tertentu yang menyangkut Perseroan yang tidak bisa menunggu terselenggaranya RUPST.

Perseroan mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's Governance structure that possess authorities that are not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors, as stipulated in the Law and/or the Articles of Association.

The GMS serves as the main forum for shareholders to make strategic decisions related to the capital invested in the Company. In accordance with the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, decision-making in the GMS is conducted fairly and transparently, and based on the Company's business interests, whether in the short, medium or long term.

Based on the applicable provisions, the agendas that can be discussed and determined by the GMS include the following matters:
1. Approval of the Annual Report, Board of Commissioners' Report and Financial Statements of the Company.
2. Determination of the use of the Company's net profit.
3. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including determination of their remuneration.
4. Approval on merger, consolidation, or separation of the Company.
5. Amendment of the Company's Articles of Association.
6. Approval of the Company's plan to conduct transactions above a certain value and transactions that have the potential to create a conflict of interest.

In accordance with the applicable provisions, the Company may hold 2 (two) types of GMS, namely:
1. Annual GMS (AGMS), which is held at least once a year, no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year.
2. Extraordinary GMS (EGMS), which can be held at any time as needed, in the event that shareholders need to discuss urgent issues concerning the Company that can not be postponed until the AGMS.

The Company refers to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organization of General

Perusahaan Terbuka serta POJK No. 16/POJK.04/2020 mengenai Pelaksanaan RUPS Secara Elektronik dalam menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB sebagai Perusahaan Terbuka.

Sebagai bagian dari proses penyelenggaraan RUPS, Perseroan wajib menyampaikan panggilan RUPS yang mencakup informasi tentang mata acara, waktu, tanggal, dan tempat pelaksanaan. Selain itu, mata acara beserta penjelasan lainnya, termasuk risalah RUPS, dipublikasikan melalui situs web Perseroan. Hal ini dilakukan untuk memastikan para pemegang saham mendapatkan informasi yang jelas dan lengkap terkait RUPS, sebagai pemenuhan haknya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Meeting of Shareholders in Public Companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic GMS in organizing the AGMS and EGMS as a Public Company.

As part of the GMS organization process, the Company is required to submit a GMS invitation that includes information about the agenda, time, date, and place of the meeting. In addition, the agenda and other explanations, including the minutes of the GMS, are published on the Company's website. This aims to ensure that shareholders receive clear and detailed information regarding the GMS, as a fulfilment of their rights based on the applicable regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2024

Penyelenggaraan RUPST 2024

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) 2024 pada hari Rabu, tanggal 12 Juni 2024 bertempat di Ruang Studio SCTV, Lantai 8 SCTV Tower, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270, Indonesia pada pukul 10.11-11.09 WIB.

Pihak yang Menghadiri RUPST 2024

Pemegang Saham

RUPST 2024 dihadiri oleh para pemegang saham dengan total kepemilikan sebanyak 53.900.029.185 saham atau setara dengan 85,057% dari seluruh saham yang memiliki hak suara yang sah.

Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga hadir dalam RUPST 2024. Informasi lebih rinci tersaji pada tabel berikut:

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2024

Organization of the 2024 AGMS

The Company has held its 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on Wednesday, June 12, 2024, at SCTV Studio Room, 8th Floor of SCTV Tower, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270, Indonesia at 10.11 am-11.09 am WIB.

Parties Attended the 2024 AGMS

Shareholders

The 2024 AGMS was attended by shareholders with a total share ownership of 53,900,029,185 shares or 85.057% of the total shares with valid voting rights.

Board of Commissioners and Board of Directors

Members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors also attended the 2024 AGMS. Detailed information are presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position
Adi W. Sariaatmadja	Komisaris Utama President Commissioner
Suryani Zaini	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice-President Commissioner/Independent Commissioner
Glenn M. Surya Yusuf	Komisaris Independen Independent Commissioner
Jay Geoffrey Wacher	Komisaris Commissioner
Sutanto Hartono	Direktur Utama President Director
Harsiwi Achmad	Direktur Director
Imam Sudjarwo	Direktur Director
Rusmiyati Djajaseputra	Direktur Director
David Setiawan Suwarto	Direktur Director
Mutia Nandika	Direktur Independen Independent Director

Pihak Independen

Selain itu Perseroan juga mengundang Notaris Aulia Taufani, SH dan Biro Administrasi Efek Raya Saham Registra, untuk hadir dalam penyelenggaraan RUPST 2024, di mana keduanya bertindak sebagai pihak independen dalam perhitungan suara.

Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat Perseroan

Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Para pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan dengan cara mengangkat tangan apabila tidak menyetujui atau menyatakan abstain atas Agenda Rapat. Jika tidak ada yang tidak setuju atau abstain, maka keputusan dianggap disetujui secara musyawarah untuk mufakat. Namun jika ada yang tidak setuju ataupun abstain, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Independent Parties

In addition, the Company also invited Notary Aulia Taufani, S.H. and Share Registrar PT Raya Saham Registra, to attend the 2024 AGMS, both of them acted as independent parties in the vote count.

Decision Making Mechanism in the Company's Meetings

Resolutions at the meetings are made based on deliberation for consensus. The shareholders are given the opportunity to vote by raising their hands if they disagree or abstain from voting on the Meeting Agenda. If no one disagrees or abstains, then the decision is considered approved by deliberation for consensus. However, if anyone disagrees or abstains, then the decision will be made by voting. An abstain vote is deemed to cast the same vote as the majority of shareholders voting.

Keputusan RUPST 2024

AGMS 2024 Resolutions

Mata Acara Pertama First Agenda	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approval of the Company's Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2023, and to grant release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions performed in the fiscal year ending on 31 December 2023.
Pertanyaan dan/atau Pendapat Questions and/or Opinions	Terdapat 2 (dua) pertanyaan dari pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat dan pertanyaan tersebut telah dijawab seluruhnya oleh Direksi Perseroan. There were 2 (two) questions from shareholders and/or their proxies who attended the Meeting and the questions have been answered by the Company's Board of Directors.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Abstain	Total Setuju (Setuju + Abstain) Total Agree (Agree + Abstain)	Tidak Setuju Disagree
	99,376%	0,624%	100%	0%
Keputusan Resolutions	1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia). 2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah disahkan tersebut di atas. 1. Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors of the Company regarding the activities and operations of the Company including but not limited to the results achieved during the financial year ended on 31 December 2023, the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ended on 31 December 2023 and grant approval and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2023 which had been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia). 2. Approved the granting of full acquittal and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions in the financial year ended on 31 December 2023, as long as these actions are reflected in the Company's approved Annual Report and Consolidated Financial Statements above.			
Tahun Realisasi Realization Year	2024			

Mata Acara Kedua Second Agenda	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan yang diperoleh dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Determination on the appropriation of Company's net profit acquired in the fiscal year ended on December 31, 2023.			
Pertanyaan dan/atau Pendapat Questions and/or Opinions	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Agenda 2 Rapat Perseroan, walaupun telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam Rapat Perseroan. There were no shareholders asking questions and/or providing opinions regarding Agenda 2 of the Company Meeting, although they had been given the opportunity to ask questions and/or provide opinions in the Company Meeting.			
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Abstain	Total Setuju (Setuju + Abstain) Total Agree (Agree + Abstain)	Tidak Setuju Disagree
	99,417%	0,571%	99,988%	0,012%
Keputusan Resolutions	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2023 Perseroan sebagai berikut: 1. Menyisihkan sejumlah Rp.1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) sebagai cadangan wajib sesuai ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; 2. Menetapkan besarnya dividen untuk tahun buku yang berakhir 2023 sebesar Rp5 (lima Rupiah) per saham yang diambil dari laba bersih Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023. 3. Menahan sisa laba bersih dan memasukkannya ke dalam akun laba ditahan Perseroan; dan 4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen. Approved the determination of the use of the Company's net profit of 2023 as follows: 1. Put aside the amount of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) as a mandatory reserve in accordance with the provisions of Article 70 of Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies; 2. Determined the amount of the final dividend for year ended on 2023 at Rp5 (five rupiah) per share taken from the Company's net profit for year ended on December 31, 2023; 3. Retain the remaining net profit and include it in the Company's retained earnings account; and 4. Granted to give the authorization to the Board of Directors to determine the schedule and procedure for dividend payment.			
Tahun Realisasi Realization Year	2024			

Mata Acara Ketiga Third Agenda	Persetujuan untuk menentukan gaji dan remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Approval to determine the salary and remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.			
Pertanyaan dan/atau Pendapat Questions and/or opinions	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Agenda 3 Rapat Perseroan, walaupun telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam Rapat Perseroan. There were no shareholders asking questions and/or providing opinions regarding Agenda 3 of the Company Meeting, although they had been given the opportunity to ask questions and/or provide opinions in the Company Meeting.			
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Abstain	Total Setuju (Setuju + Abstain) Total Agree (Agree + Abstain)	Tidak Setuju Disagree
	92,964%	0,571%	93,535%	6,465%
Keputusan Resolutions	1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji dan remunerasi lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan hal-hal yang terkait dengan implementasinya. 2. Menyetujui penegasan kembali pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melanjutkan pelaksanaan Program MESOP sesuai dengan ketentuan sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juni 2022, untuk sisa saham sebanyak-banyaknya sejumlah 98.010.900 (sembilan puluh delapan juta sepuluh ribu sembilan ratus) saham. 1. Granted the power and authority to the Board of Commissioners of the Company, by taking into consideration the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee, to determine the amount of salary and other remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year ending December 31, 2024 and other matters related to its implementation. 2. Approved the reaffirmation of the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to continue implementing the MESOP Program in accordance with the provisions as stated in the AGMS Resolution dated June 29, 2022, with a maximum amount of 98,010,900 (ninety eight million ten thousand nine hundred) shares.			
Tahun Realisasi Realization Year	2024			

Mata Acara Keempat Fourth Agenda	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Appointment of the Public Accountant and/or Public Accountant Firm to audit the Company's financial statement for the financial year ended on December 31, 2024.			
Pertanyaan dan/atau Pendapat Questions and/or opinions	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Agenda 4 Rapat Perseroan, walaupun telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam Rapat Perseroan. There were no shareholders asking questions and/or providing opinions regarding Agenda 4 of the Company Meeting, although they had been given the opportunity to ask questions and/or provide opinions in the Company Meeting.			
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Abstain	Total Setuju (Setuju + Abstain) Total Agree (Agree + Abstain)	Tidak Setuju Disagree
	96,081%	0,571%	96,652%	3,348%
Keputusan Resolutions	1. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024, dengan memperhatikan masukan dari Komite Audit; dan 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya. 1. Authorized the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accountant and/or Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the 2024 financial year, taking into consideration the recommendation from the Audit Committee of the Company; and 2. Authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements in connection with the said appointment.			
Tahun Realisasi Realization Year	2024			

Mata Acara Kelima Fifth Agenda	Perubahan komposisi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. The change of composition of the Board of Directors' and the Board of Commissioners' members of the Company.
Pertanyaan dan/atau Pendapat Questions and/or Opinions	Oleh karena Mata Acara Rapat Kelima tidak dilakukan pembahasan dan pengambilan keputusan, sehingga tidak dilakukan sesi tanya-jawab. Because the Fifth Meeting Agenda did not involve discussion and decision making, there was no question-and-answer session.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju / Agree: - ; Abstain: - ; Total Setuju (Setuju + Abstain) / Total Agree (Agree + Abstain): - ; Tidak Setuju / Disagree: -
Keputusan Resolutions	Oleh karena sampai dengan Rapat ini dibuka, Perseroan tidak menerima usulan nama untuk perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi dari manajemen dan pemegang saham Perseroan, maka tidak dilakukan pembahasan dan pengambilan keputusan. Considering that the Company had not received any proposed names for changes on the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors from the management and shareholders of the Company up to the commencement of the Meeting, therefore, for this Fifth Agenda item, no discussion or decision-making was undertaken during the meeting.
Tahun Realisasi Realization Year	-




AGHNINY HAQUE
Vidio ORIGINAL SERIES
ZONA MERAH
ADA YANG BANGKIT JANGAN SAMPAI TERGIGIT
8 NOVEMBER 2024
Download di App Store
TEMUKAN DI Google Play
Smart TV

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2023

Penyelenggaraan RUPST 2023

Perseroan telah melaksanakan penyelenggaraan RUPS Tahunan (RUPST) 2023 pada hari Rabu, 14 Juni 2023, bertempat di Ruang Studio SCTV, Lantai 8 SCTV Tower, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270, Indonesia pada pukul 10.15–11.15 WIB. RUPST 2023 dihadiri oleh pemegang saham dengan total porsi kepemilikan saham berjumlah 55.214.577.385 saham atau sebesar 87,355% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah. RUPST 2023 juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Perseroan telah melakukan tindak lanjut dengan merealisasikan seluruh hasil keputusan RUPS tersebut di tahun 2023.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2023

Organization of AGMS 2023

The Company held its 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on Wednesday, June 14, 2023, at SCTV Studio Room, 8th Floor of SCTV Tower, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270, Indonesia at 10.15 am-11.15 am. The 2023 AGMS was attended by shareholders with a total share ownership of 55,214,577,385 shares or 87.355% of the total shares with valid voting rights. The 2023 AGMS was also attended by members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The Company has followed up by realizing all the results of the GMS decisions in 2023.

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan 2023

Realization of the Annual GMS 2023 Resolutions

Mata Acara Agenda	**Keputusan** Resolution	**Tahun Realisasi** Realization Year
1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia); 2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah disahkan tersebut di atas.	2023
Approval of the Company's Annual Report and Financial Statement the fiscal year ending on 31 December 2022, and to grant release and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions performed in the fiscal year ending on 31 December 2022.	1. Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors of the Company regarding the activities and operations of the Company including but not limited to the results achieved during the financial year ended on December 31, 2022, the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ended on December 31, 2022 and grant approval and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022 which had been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) Public Accounting Firm; 2. Approved the granting of full acquittal and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions in the financial year ended on December 31, 2022, as long as these actions are reflected in the Company's approved Annual Report and Consolidated Financial Statements above.	

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Tahun Realisasi Realization Year
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan yang diperoleh dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Determination on the appropriation of Company's net profit acquired in book year ended December 31, 2022.	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2022 Perseroan sebagai berikut: a. Menyisihkan sejumlah Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) sebagai cadangan wajib sesuai ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; b. Menetapkan besarnya dividen untuk tahun buku yang berakhir 2022 sebesar Rp6,5 (enam koma lima rupiah) per saham yang diambil dari laba bersih Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022; c. Sisa laba bersih ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan; d. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen. Approved the determination of the use of the Company's net profit of 2022 as follows: a. Put aside the amount of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) as a mandatory reserve in accordance with the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies; b. Determined the amount of the final dividend for year ended on December 31, 2022 at Rp6.5 (six point five rupiah) per share taken from the Company's net profit for year ended on December 31, 2022; c. The remaining net profit is determined as the Company's retained earnings; d. Granted to give the authorization to the Board of Directors to determine the schedule and procedure for dividend payment.	2023
3. Persetujuan untuk menentukan gaji dan remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Approval to determine the salary and remunerations for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.	1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji dan remunerasi lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan hal-hal yang terkait dengan implementasinya. 2. Menyetujui penegasan kembali pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan Program MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 260.000.000 (dua ratus enam puluh juta) lembar saham atau 0,35% (nol koma tiga lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sesuai dengan ketentuan sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juni 2022. 1. Granted the power and authority to the Board of Commissioners of the Company taking into consideration the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee to determine the amount of salary and other remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year ending December 31, 2023 and other matters related to its implementation; 2. Approved the reaffirmation of the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to implement the MESOP Program with a maximum amount of 260,000,000 (two hundred sixty million) shares or 0.35% (zero point three five percent) of the issued and fully paid-up capital of the Company in accordance with the provisions stated in the Annual GMS Decision dated June 29, 2022.	2023
4. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Appointment of the Public Accountant and/or Public Accountant Firm to audit the Company's financial statement for the financial year ended on December 31, 2023.	1. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023, dengan memperhatikan masukan dari Komite Audit; dan 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya. 1. Authorized the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accountant and/or Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the 2023 financial year, taking into consideration the recommendation from the Audit Committee of the Company; and 2. Authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements in connection with the said appointment.	2023

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Tahun Realisasi Realization Year
5. Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan. Approval of changes in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of the Company.	1. Menerima pengunduran diri Bapak Alvin W. Sariaatmadja dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat, sedangkan pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan beliau sejak 1 Januari 2023 sampai penutupan Rapat, akan diberikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, sepanjang telah tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023; 2. Menyetujui pengangkatan Bapak Adi W. Sariaatmadja sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung efektif sejak penutupan Rapat sampai dengan habisnya periode jabatan Dewan Komisaris pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2026; 3. Dengan memperhatikan hal-hal di atas, susunan anggota Dewan Komisaris serta susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2026, sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama: Adi W. Sariaatmadja Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen: Suryani Zaini Komisaris Independen: Glenn M. Surya Yusuf Komisaris: Jay Geoffrey Wacher **Direksi** Direktur Utama: Sutanto Hartono Direktur: Harsiwi Achmad Direktur: Imam Sudjarwo Direktur: Rusmiyati Djajaseputra Direktur: David Setiawan Suwarto Direktur Independen: Mutia Nandika 4. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada setiap anggota Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dan untuk mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut kepada instansi pemerintah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approved the resignation of Mr. Alvin W. Sariaatmadja from his position as President Commissioner of the Company effectively as of the closing of the Meeting, while the full release and discharge of responsibility for his supervisory actions since January 1, 2023 until the closing of the Meeting will be granted at the 2024 Annual General Meeting of Shareholders, as long as it has been reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2023 Fiscal Year; 2. Approved the appointment of Mr. Adi W. Sariaatmadja as President Commissioner of the Company effectively as of the closing of the Meeting until the expiration of the term of office of the Board of Commissioners at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2026; 3. Taking into account the agendas above, the composition of the Board of Commissioners and the composition of the Board of Directors of the Company effectively as of the closing of the Meeting until the expiration of the term of office of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2026, is as follows: **Board of Commissioners** President Commissioner : Adi W. Sariaatmadja Vice President Commissioner/Independent Commissioner : Suryani Zaini Independent Commissioner : Glenn M. Surya Yusuf Commissioner : Jay Geoffrey Wacher **Board of Directors** President Director : Sutanto Hartono Director : Harsiwi Achmad Director : Imam Sudjarwo Director : Rusmiyati Djajaseputra Director : David Setiawan Suwarto Independent Director : Mutia Nandika 4. Granting authority and power with the right of substitution to each member of the Board of Directors of the Company to take all actions related to with the changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors Company as above, including but not limited to make or request to be made and sign all deeds in connection with the changes in the composition of the Board of Commissioners and to register the composition of the Board of Commissioners and Directors to the government agencies in accordance with the prevailing laws and regulations.	2023

Direksi
Board of Directors

Sebagai organ penting Perseroan, Direksi memegang tanggung jawab utama dalam memimpin dan mengelola seluruh aspek kegiatan Perseroan. Direksi bertugas menjalankan kegiatan operasional, termasuk administrasi serta fungsi pendukung lainnya, dan menyusun strategi yang selaras dengan visi dan misi yang telah disetujui oleh Pemegang Saham. Selain itu, tanggung jawab Direksi meliputi pencatatan dan pelaporan hasil operasional melalui berbagai laporan seperti laporan keuangan, laporan manajemen, dan laporan lainnya. Dengan perannya tersebut, Direksi memastikan seluruh fungsi Perseroan berjalan sesuai rencana strategis yang telah ditetapkan serta efisien dalam pelaksanaannya.

Dalam menjalankan pengelolaan Perseroan, Direksi wajib berpedoman pada prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Setiap kebijakan dan keputusan harus dilaksanakan dengan transparansi, memberikan akses informasi yang memadai bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Direksi juga harus bersikap akuntabel, mempertanggungjawabkan seluruh tindakan serta keputusan yang diambil. Selanjutnya, prinsip independensi menuntut Direksi untuk menjalankan tugasnya tanpa terpengaruh oleh pihak-pihak yang dapat mengganggu objektivitasnya. Direksi juga wajib menjalankan pengelolaan secara adil dan wajar, dengan memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Prinsip-prinsip tata kelola ini harus dilaksanakan sesuai dengan nilai dan standar etika yang berlaku di dalam Perseroan.

As a main organ of the Company, the Board of Directors is primarily responsible for leading and managing all aspects of the Company's activities. The Board of Directors is in charge of carrying out operational activities, including administration and other supporting functions, as well as developing strategies in line with the vision and mission approved by the Shareholders. In addition, the Board of Directors is also responsible for recording and reporting operational results through various reports, such as financial reports, management reports, and other reports. Through its role, the Board of Directors ensures that all functions of the Company are running according to the established strategic plan and are implemented efficiently.

In managing the Company, the Board of Directors is required to comply with the good governance principles. Every policy and decision must be implemented transparently, providing sufficient access to information for the interested parties. The Board of Directors must also be accountable for all actions and decisions taken. Furthermore, the principle of independency requires the Board of Directors to carry out its duties without being influenced by parties who may interfere with its objectivity. The Board of Directors is also obliged to carry out fair and reasonable management, by considering the interests of all stakeholders. These governance principles must be implemented in accordance with the values and ethical standards applicable within the Company.

Piagam Direksi

Piagam Direksi menjadi landasan utama bagi Direksi Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Sebagai pedoman kerja sekaligus kode etik, Piagam Direksi dirancang selaras dengan visi, misi, dan Anggaran Dasar Perseroan, serta mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Beberapa regulasi yang menjadi rujukan penyusunan piagam ini mencakup Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Board of Directors Charter

The Board of Directors Charter is the main guideline for the Company's Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities. As a work guideline and code of conduct, the Board of Directors Charter is designed in line with the Company's vision, mission, and Articles of Association, and refers to applicable laws and regulations. Some of the regulations that are used as a reference for the preparation of this charter include Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies.

Secara umum, Piagam Direksi mengatur ketentuan tentang peran dan fungsi, struktur organisasi dan keanggotaan, masa jabatan, asas dan etika kerja, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat dan pelaksanaannya, laporan dan kerahasiaan, informasi orang dalam, serta evaluasi kinerja, dan penilaian secara mandiri.

Piagam Direksi ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan bisnis dan tujuan Perseroan. Piagam Direksi yang berlaku saat ini telah disahkan sejak 26 Agustus 2024.

In general, the Board of Directors Charter regulates the provisions regarding the roles and functions, organizational structure and membership, terms of office, work principles and ethics, authorities, duties and responsibilities, meetings and its organization, reports and confidentiality, insider information, as well as performance evaluations and self-assessments.

The Board of Directors Charter is reviewed periodically to ensure its alignment with the Company's business needs and objectives. The current Board of Directors Charter was ratified on August 26, 2024.

Komposisi Keanggotaan dan Masa Jabatan Direksi

Direksi Perseroan harus terdiri atas minimal 3 (tiga) orang, yang mencakup 1 (satu) orang Direktur Utama dan setidaknya 2 (dua) orang Direktur lainnya. Penetapan komposisi ini dilakukan dengan mengacu pada peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Setiap anggota Direksi memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Direksi dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya.

Komposisi Direksi pada tahun 2024 tidak mengalami perubahan sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Membership Composition and Term of Office of the Board of Directors

The Company's Board of Directors must consist of at least 3 (three) members, including 1 (one) President Director and at least 2 (two) other Directors. The composition is determined based on the prevailing regulations in the Capital Market sector.

Each member of the Board of Directors has a term of office of 5 (five) years. The appointment and dismissal of members of the Board of Directors is carried out by the shareholders through the GMS mechanism. After the end of their term, members of the Board of Directors can be reappointed for the next period.

The composition of the Board of Directors in 2024 remains unchanged as listed in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Sutanto Hartono	Direktur Utama President Director	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 Deed No. 7 dated June 3, 2021	2021 – 2026
Harsiwi Achmad	Direktur Director	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 Deed No. 7 dated June 3, 2021	2021 – 2026
Imam Sudjarwo	Direktur Director	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 Deed No. 7 dated June 3, 2021	2021 – 2026
Rusmiyati Djajaseputra	Direktur Director	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 Deed No. 7 dated June 3, 2021	2021 – 2026
David Setiawan Suwarto	Direktur Director	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 Deed No. 7 dated June 3, 2021	2021 – 2026
Mutia Nandika	Direktur Independen Independent Director	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 Deed No. 7 dated June 3, 2021	2021 – 2026

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam mengelola Perseroan, Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengelolaan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Direksi diwajibkan untuk bekerja dengan itikad baik, memegang prinsip kehati-hatian (*prudent*), serta menjunjung profesionalisme dalam setiap keputusan yang diambil.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is responsible for carrying out management duties and functions to achieve the Company's objectives. The Board of Directors is required to work in good faith, uphold the principle of prudent management, and demonstrate professionalism in every decision. The Board of Directors must also

Direksi juga harus mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengikuti kode etik Perseroan, dan memastikan bahwa tindakan yang dilakukan sejalan dengan nilai-nilai etika umum. Dengan pendekatan ini, Direksi diharapkan mampu menjaga integritas, kepatuhan, serta keseimbangan antara keberlanjutan bisnis dan kepentingan moral maupun hukum.

comply with all applicable laws and regulations, follow the Company's code of conduct, and ensure that their actions are in line with general ethical values. With this approach, the Board of Directors is expected to be able to maintain integrity, compliance, and balance between business sustainability and moral and legal interests.

Direksi secara kolegial melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang mencakup hal-hal berikut:

1. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan dan senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya;
3. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
4. Menyiapkan strategi dan rencana pengembangan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan (RKATP), serta rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan operasional Perseroan serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat pengesahan;
5. Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik;
6. Melaksanakan strategi dan rencana pengembangan Perseroan melalui kegiatan operasional yang baik; dan
7. Menyelenggarakan sistem pengendalian internal yang terpadu dan efektif.

The Board of Directors collegially carries out the following duties and responsibilities:

1. Lead, manage, and control the Company in accordance with the Company's vision and mission and to continuously improve the efficiency and effectiveness of the Company;
2. Organize the Annual General Meeting of Shareholders and other General Meetings of Shareholders;
3. Maintain and manage the Company's assets;
4. Devise development strategies and plans of the Company in accordance with the Company's vision and mission as outlined in the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Annual Work Plan and Budget (RKATP), as well as other plans related to the management of the Company's business and operations and submit them to the Board of Commissioners to obtain approval;
5. Implement Good Corporate Governance;
6. Implement the Company's development strategies and plans through good operational activities; and
7. Establish an integrated and effective internal control system.

Pembagian Tugas Direksi

Selain itu, setiap anggota Direksi juga memiliki tanggung jawab individual yang disesuaikan dengan pengalaman dan kompetensi masing-masing. Pembagian tugas ini dirancang secara kolektif dan diselaraskan dengan strategi, target, serta tujuan Perseroan. Melalui pembagian yang terstruktur ini, pelaksanaan tugas diharapkan dapat berjalan secara sistematis, efektif, efisien, dan mendukung keberlanjutan. Adapun rincian pembagian tugas Direksi dapat dilihat pada tabel berikut:

Segregation of the Board of Directors' Duties

Furthermore, each member of the Board of Directors also has individual responsibilities based on their experience and competencies. The segregation of duties is designed collectively and aligned with the Company's strategies, targets, and objectives. Through a structured segregation, the implementation of their duties is expected to be systematic, efficient, and support sustainability. The details of the segregation of the Board of Directors' duties can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Sutanto Hartono	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dalam segala aspek operasional dan kinerja Perseroan serta unit-unit bisnis secara keseluruhan. Responsible for planning, organizing, managing and controlling in all of the operational aspects of the Company and the business unit's performance as a whole.
Harsiwi Achmad	Direktur Director	Bertanggung jawab dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan pada aspek Program dan Konten di Indosiar. Responsible for planning, organizing, managing and controlling in Programming and Content aspects of Indosiar.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Imam Sudjarwo	Direktur Director	Bertanggung jawab dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dalam aspek hubungan dengan para pemangku kepentingan dan program sosial kemasyarakatan. Responsible for planning, organizing, managing and controlling aspects of relationship with stakeholders and social community program.
Rusmiyati Djajaseputra	Direktur Director	Bertanggung jawab dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan pada aspek keuangan. Responsible for planning, organizing, managing, and controlling in finance aspect.
David Setiawan Suwarto	Direktur Director	Bertanggung jawab dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan pada aspek Program dan Konten di SCTV. Responsible for planning, organizing, managing, and controlling in Programming and Content aspects of SCTV.
Mutia Nandika	Direktur Independen Independent Director	Bertanggung jawab dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan pada aspek pemasaran dan penjualan. Responsible for planning, organizing, managing, and controlling in sales and marketing aspect.

Rapat Direksi dan Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Piagam Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa Rapat Direksi harus dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan. Selain itu, rapat dapat diadakan kapan saja apabila diperlukan, berdasarkan permintaan tertulis dari Pemegang Saham atau Dewan Komisaris. Kebijakan ini juga telah disesuaikan dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK/04/2014.

Selain rapat internal, Direksi diwajibkan untuk menyelenggarakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara rutin, setidaknya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Dalam rapat tersebut, Direksi bertanggung jawab menyampaikan pemaparan mengenai inisiatif keputusan strategis dan membahas berbagai tantangan atau isu yang dihadapi Perseroan guna mencapai target serta tujuan yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris turut berperan aktif dalam rapat ini dengan memberikan saran, tanggapan, atau masukan terhadap hal-hal yang diajukan oleh Direksi, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang efektif.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Tahun 2024

Selama tahun 2024, Direksi telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 40 (empat puluh) kali, sementara Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dilakukan sebanyak 6 (enam) kali. Rincian mengenai tingkat kehadiran setiap anggota Direksi dapat dilihat pada tabel berikut:

Board of Directors' Meetings and Joint-Meetings with the Board of Commissioners

Meeting Policy

The Board of Directors Charter and the Company's Articles of Association stipulate that the Board of Directors Meeting must be held at least once every month. In addition, meetings can be held at any time if necessary, based on a written request from the Shareholders or the Board of Commissioners. This policy has also been adjusted to the provisions outlined in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK/04/2014.

Other than internal meetings, the Board of Directors is also required to hold regular meetings with the Board of Commissioners at least once every four months. During these meetings, the Board of Directors is responsible for presenting strategic initiatives and discussing the challenges or issues faced by the Company in achieving its targets and objectives. The Board of Commissioners also plays an active role in this meeting by providing suggestions, responses, or input on topics raised by the Board of Directors, which enable effective decision-making.

Meeting Frequency and Attendance Rate of the Members in 2024

During 2024, the Board of Directors has held 40 (fourty) Board of Directors' Meetings, and 6 (six) joint meetings with the Board of Commissioners. Details of the attendance of each member of the Board of Directors can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors' Meeting		Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris Joint-Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners	
		Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Sutanto Hartono	Direktur Utama President Director	40	100%	6	100%
Harsiwi Achmad	Direktur Director	40	100%	6	100%
Imam Sudjarwo	Direktur Director	40	100%	6	100%
Rusmiyati Djajaseputra	Direktur Director	40	100%	6	100%
David Setiawan Suwarto	Direktur Director	40	100%	6	100%
Mutia Nandika	Direktur Independen Independent Director	40	100%	6	100%

Kehadiran Direksi dalam RUPS

Informasi ini dapat dilihat pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

Board of Directors' Attendance in the GMS

This information has been presented in the General Meeting of Shareholders section.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Perseroan telah menetapkan kebijakan untuk mendukung Direksi dalam meningkatkan kompetensi melalui berbagai program pengembangan. Program ini melibatkan pelatihan formal, studi mandiri, partisipasi dalam seminar, konferensi, lokakarya, dan kegiatan lainnya yang relevan dengan peran Direksi. Tujuan utama dari kebijakan ini adalah memastikan Direksi memiliki kemampuan yang memadai untuk mendukung keberlanjutan kinerja Perseroan secara konsisten.

Pelaksanaan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi di Tahun 2024

Pada tahun 2024, berbagai kegiatan pelatihan telah diikuti oleh anggota Direksi untuk meningkatkan kapasitasnya dalam menjalankan tugas. Informasi lebih rinci mengenai pelaksanaan program pengembangan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Board of Directors' Training and Competency Development

Training and Competency Development Policy for the Board of Directors

The Company has established a policy to support the Board of Directors in improving their competencies through various development programs. This program involves formal training, self-study, participation in seminars, conferences, workshops, and other activities that are relevant to the role of the Board of Directors. The main objective of this policy is to ensure that the Board of Directors has sufficient capabilities to consistently support the sustainability of the Company's performance.

Organization of Training and Competency Development for the Board of Directors in 2024

In 2024, members of the Board of Directors participated in various trainings to improve their capacity in carrying out their duties. Detailed information on the organization of the development program can be seen in the following table:

Nama Name	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
Sutanto Hartono	1-3 Mei 2024 1-3 May 2024	Asia Pacific Media Forum (APMF) 2024	Asia Pacific Advertising Media (AAPAM)	Bali
	21-22 Mei 2024 21-22 May 2024	Asian Leadership Conference (ALC) 2024	The Chosun Ilbo	Seoul, South Korea
	27 Juni 2024 27 June 2024	ESG Training: Sustainability, Due Diligence, and Impacts	HR EMTEK	Online
	8 Agustus 2024 8 August 2024	2024 Egon Zehnder HR Forum	Egon Zehnder	Jakarta
	23 Agustus 2024 23 August 2024	The Meritas Asia Regional Meeting 2024: Surviving The Various Economic Turmoil and Rise Beyond The Ordinary	MERITAS	Bali

Nama Name	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
Sutanto Hartono	25-26 September 2024	Asia's Premier Event for The Media, Telecoms & Entertainment Industry (APOS) 2024	Media Partners Asia (MPA)	Bali
	27 September 2024	Affinity Equity Partners 2024 CEO Roundtable	Affinity Equity	Singapore
	28-30 Oktober 2024 28-30 October 2024	Sportel Monaco 2024 : The Global Sports Media & Tech Convention	Sportel Monaco	Monaco
	12 November 2024	EMTEK Executive Forum: "Shaping a Sustainable Future: Mitigating Climate Risks and Upholding Compliance"	HR EMTEK	Online
	15 November 2024	MMA Global Indonesia IMPACT 2024	MMA Global	Jakarta
	29 November 2024	CEO Luncheon Organized by ATA Hosted by SCM	Asian Television Awards (ATA)	Jakarta
	13 Desember 2024 13 December 2024	EMTEK Executive Forum: "Strategic Risk Oversight: From Global Challenges to Financial & DEI Strategy"	HR EMTEK	Online
	16 Desember 2024 16 December 2024	PSSI Partner Summit 2024	Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI)	Jakarta
Harsiwi Achmad	27 April 2024	Women Empowerment Creative, Innovative, Inspiring (sebagai Narasumber) Women Empowerment Creative, Innovative, Inspiring (as a resource person)	Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih	Online
	24-26 Juni 2024 24-26 June 2024	Shanghai TV Market	Shanghai TV Festival	Shanghai
	31 Juli 2024 31 July 2024	Bimbingan Teknis Strategi Peningkatan Performa Program Siaran Televisi RI Jakarta (sebagai Narasumber) Technical Guidance on Strategies for Improving the Performance of Indonesian Television Broadcast Programs Jakarta (as a resource person)	TVRI	Jakarta
	24-26 September 2024	The Future of Entertainment, Monetization Focus, Investor Perspectives, Digital Economy, Tech's Industry Impact, dan/and Reframing Business Models	Asia Pacific Video Operators Summits (APOS)	Bali
	12 November 2024	EMTEK Executive Forum "Shaping a Sustainable Future: Mitigating Climate Risks and Upholding Compliance"	EMTEK	Online
David Setiawan Suwarto	25 Februari 2024 25 February 2024	Workshop Voli Volleyball Workshop	PBVSI	SCTV Tower
	5 dan 13 Juni 2024 5 and 13 June 2024	Pelatihan Menulis Writing Training	Titien Wattimena	SCTV Tower
	24-25 Juni 2024 24-25 June 2024	Pelatihan Menulis Writing Training	Oh Sang Ho	IMDE Jakarta
	27 Juni 2024 27 June 2024	ESG Training – Sustainability, Due Diligence and Impacts	EMTEK	Online
	7-9 November 2024	Global Business Summit	Young Presidents Organization	Dubai
	12 November 2024	Shaping Sustainable Future: Mitigating Climate Risks and Upholding Compliance	EMTEK	Online
	15-17 November 2024	Workshop	Film Studios	Bangkok
	3-4 Desember 2024 3-4 December 2024	Producer Workshop	Asian Academy Creative Awards	Singapore
	Februari – Desember 2024 February – December 2024	Public Speaking Training and Coaching	Ruy Iskandar	SCTV Tower
	13 Desember 2024 13 December 2024	Strategic Risk Oversight: from Global Challenges to Financial & DEI Strategy	EMTEK	Online
Rusmiyati Djajaseputra	27 Februari 2024 27 February 2024	Rekonsiliasi PPh21 Akhir Tahun dan Update PP 58 Tahun 2023 tentang Tarif Pemotongan PPh 21 Year-end PPh21 Reconciliation and Update on PP 58 Year 2023 on PPh21 Withholding Rates	Ikatan Akuntan Indonesia	Online
	7 Mei 2024 7 May 2024	Climate Changes Issues	EY	Online
	27 Juni 2024 27 June 2024	ESG Training: Sustainability, Due Diligence and Impacts	GRI	Online
	24 - 25 September 2024	*Update* Pajak, PSAK & Sustainablity Reporting 2024 Update on Tax, PSAK & Sustainablity Reporting 2024	Ikatan Akuntan Indonesia	SCTV Tower
	12 November 2024	Emtek Executive Forum: Shaping a Sustainability Future - Mitigating Climate Risks and Upholding Compliance	EMTEK with KEHATI and EY Indonesia	Online

Nama Name	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
Rusmiyati Djajaseputra	20 – 21 November 2024	Memahami Aspek Perpajakan dalam Kerjasama Bisnis, Investasi dan Kerjasama Operasional (KSO) Understanding Taxation Aspects in Business Cooperation, Investment and Operational Cooperation (KSO)	Ikatan Akuntan Indonesia	Online
	25 November 2024	Analisis Perpajakan Witholding Tax, Bagimana Tax Planning & Perlakuan Akuntasi dan Update Aturan PMK 81/2024 Tax Analysis of Witholding Tax, How is the Tax Planning & Accounting Treatment and Update of PMK 81/2024 Rules	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia	Online
	30 November 2024	Aspek Transfer Pricing Jasa Intragrup & Harta Tidak Berwujud Transfer Pricing Aspects of Intragroup Services & Intangible Assets	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia	Online
	13 November 2024	Emtek Executive Forum: Strategic Risk Oversight - From Global Challenges to Financial DEI Strategies	Emtek with Permata Bank & IBCWE	Online
	14 Desember 2024 14 December 2024	Me-*review* Kembali Penghitungan PPh 21/26 dan Kaitannya dengan Ketentuan Natura/Kenikmatan Terbaru, serta Persiapan Pelaporan SPT Masa Pasal 21/26 Akhir Tahun dan Kaitannya dengan Ekualisasi Biaya pada SPT Tahunan Badan Reviewing the Calculation of Income Tax 21/26 and its Relationship with the Latest Natura / Enjoyment Provisions, as well as Preparation for Reporting Periodic Income Tax Article 21/26 at the End of the Year and its Relationship with Cost Equalization in the Annual Corporate Income Tax Return.	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia	Online
Imam Sudjarwo	7 Mei 2024 7 May 2024	Climate Changes Issues	EY	Online
	27 Juni 2024 27 June 2024	ESG Training: Sustainability, Due Diligence and Impacts	GRI	Online
	12 November 2024	Emtek Executive Forum: Shaping a Sustainability Future - Mitigating Climate Risks and Upholding Compliance	EMTEK with KEHATI and EY Indonesia	Online
Mutia Nandika	1 – 3 Mei 2024 1 – 3 May 2024	Asia Pacific Media Forum	AAPAM	Bali
	27 – 29 Mei 2024 27 – 29 May 2024	Stream WPP Indonesia	WPP	Bali
	22 – 25 Agustus 2024 22 – 25 August 2024	Smarties Indonesia	MMA	Bali

Program Orientasi Direksi Baru

Untuk membantu anggota Direksi baru beradaptasi dengan peran dan tanggung jawabnya, Perseroan melaksanakan program orientasi khusus. Program ini bertujuan memberikan pemahaman mendalam tentang visi, misi, serta alur dan proses manajemen bisnis Perseroan. Selain itu, anggota Direksi baru juga diperkenalkan dengan fungsi organ-organ Perseroan dan tugas yang harus dijalankan. Melalui orientasi ini, Direksi baru diharapkan mampu bekerja secara efektif dan menjalin kolaborasi yang sinergis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Orientation Program for New Directors

In order to help new members of the Board of Directors adapt to their roles and responsibilities, the Company organizes a customized orientation program. This program aims to provide an in-depth understanding of the Company's vision, mission, and business management flow and processes. In addition, new members of the Board of Directors are also introduced to the functions of the Company's organs and their duties. Through this orientation, new members of the Board of Directors are expected to be capable of working effectively and establish synergistic collaborations to achieve the established goals.

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Organ Pendukung Direksi

Prosedur dan Kriteria Penilaian Organ Pendukung Direksi

Direksi dibantu oleh tiga organ pendukung dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, yaitu Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, serta Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola. Ketiga organ ini secara struktural berada di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Setiap tahun, Direksi melakukan penilaian terhadap kinerja organ pendukung. Proses penilaian dilakukan dengan mengevaluasi laporan kegiatan, pencapaian, serta penyelesaian program kerja yang telah direncanakan dalam rencana kerja dan anggaran tahunan.

Hasil Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi Tahun 2024

Direksi memberikan apresiasi terhadap kinerja Audit Internal sepanjang tahun 2024. Melalui evaluasi yang sistematis, Audit Internal telah berhasil memantau dan mengkaji pelaksanaan tata kelola Perseroan, manajemen risiko, serta pengendalian internal. Rekomendasi dan saran yang diberikan oleh Audit Internal secara objektif dinilai mendukung peningkatan kinerja operasional dan nilai Perseroan secara keseluruhan.

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan juga mendapatkan penilaian positif dari Direksi. Fungsi dan tanggung jawabnya, terutama dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal, telah dilaksanakan dengan sangat baik. Sekretaris Perusahaan secara konsisten memberikan informasi dan masukan penting kepada Direksi mengenai perubahan regulasi yang berlaku, sekaligus memastikan pelaksanaan aturan tersebut berjalan efektif. Dengan kontribusi yang signifikan, Sekretaris Perusahaan mendukung penerapan tata kelola yang baik serta menjaga kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku.

Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola juga menerima penilaian positif atas kinerjanya di tahun 2024. Direksi mengakui peran Komite ini dalam menjalankan tanggung jawab terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola secara berkelanjutan. Pelaksanaan tugas yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku menunjukkan dedikasi Komite ini dalam mendukung keberlanjutan Perseroan.

Board of Directors' Assessment of the Performance of its Supporting Organs

Assessment Procedures and Criteria of the Board of Directors' Supporting Organs

The Board of Directors is assisted by three supporting organs in carrying out its functions and duties, namely Internal Audit, Corporate Secretary, and the Environment, Social and Governance Committee. These three organs are structurally under the Board of Directors and report directly to the President Director.

Every year, the Board of Directors assesses the performance of the supporting organs. The assessment process is carried out by evaluating reports on activities, achievements, and the completion of work programs that have been planned in the annual work plan and budget.

Results of the Performance Assessment of the Board of Directors' Supporting Organs in 2024

The Board of Directors appreciates the performance of the Internal Audit throughout 2024. Through systematic evaluation, the Internal Audit has succeeded in monitoring and reviewing the implementation of the Company's governance, risk management, and internal control. The recommendations and suggestions provided by the Internal Audit are objectively considered to support the improvement of the Company's operational performance and overall value.

Throughout 2024, the Corporate Secretary also received a positive assessment from the Board of Directors. The Corporate Secretary has carried out his functions and responsibilities extremely well, especially in ensuring compliance with capital market regulations. The Corporate Secretary consistently provides important information and input to the Board of Directors regarding changes in applicable regulations, while also ensuring the effective implementation of these regulations. With significant contributions, the Corporate Secretary has supported the implementation of good governance and ensured compliance with applicable legal provisions.

The Environment, Social, and Governance Committee also earned positive assessments for its performance in 2024. The Board of Directors recognize the role of this Committee in carrying out its responsibilities related to environmental, social, and governance aspects in a sustainable manner. By carrying out its duties in accordance with applicable regulations, this Committee has demonstrated its dedication to supporting the Company's sustainability.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Sebagai organ pengawas, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memantau seluruh kegiatan manajemen Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Selain tugas pengawasan, Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas-tugas khusus berdasarkan mandat yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris berperan dalam memberikan nasihat dan konsultasi kepada Direksi, termasuk kepada komite-komite khusus yang dibentuk di bawah Dewan Komisaris.

Fungsi dan peran Dewan Komisaris ini diatur secara rinci dalam Piagam Dewan Komisaris Perseroan. Ketentuan dalam piagam tersebut telah disusun agar selaras dengan Anggaran Dasar Perseroan dan merujuk pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sehingga mendukung pelaksanaan tugas secara optimal.

Piagam Dewan Komisaris

Fungsi dan tugas Dewan Komisaris Perseroan dilaksanakan dengan berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris. Piagam ini menjadi panduan kerja sekaligus kode etik yang dirancang sesuai dengan visi, misi, serta Anggaran Dasar Perseroan. Penyusunannya juga mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Dewan Komisaris merujuk pada sejumlah regulasi penting, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dengan panduan ini, Dewan Komisaris diharapkan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Secara umum, Piagam Dewan Komisaris mengatur ketentuan tentang: peran dan fungsi, struktur organisasi dan keanggotaan, masa jabatan, asas dan etika kerja, wewenang, tugas dan tanggung jawab, pelaksanaan rapat, pelaporan dan kerahasiaan, pengelolaan informasi orang dalam, serta evaluasi kinerja dan penilaian secara mandiri.

As a supervisory organ, the Board of Commissioners is responsible for monitoring all management activities carried out by the Board of Directors. Besides supervisory duties, the Board of Commissioners also carries out special tasks based on the mandate given by the General Meeting of Shareholders (GMS) and in accordance with applicable laws and regulations. The Board of Commissioners plays a role in providing advice and consultation to the Board of Directors, including to special committees established under the Board of Commissioners.

The functions and roles of the Board of Commissioners are outlined in detail in the Company's Board of Commissioners Charter. The charter has been prepared to align with the Company's Articles of Association and refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, thus supporting the optimal delivery of duties.

Board of Commissioners Charter

The functions and duties of the Company's Board of Commissioners are carried out in accordance with the Board of Commissioners Charter. This charter serves as an operational guideline and code of conduct designed based on the Company's vision, mission, and Articles of Association. Its formulation also refers to the provisions of applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners Charter refers to a number of key regulations, including Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies. With this guideline, the Board of Commissioners is expected to carry out its duties and responsibilities optimally.

In general, the Board of Commissioners Charter contains provisions regarding: roles and functions, organizational structure and membership, terms of office, work principles and ethics, authorities, duties and responsibilities, meeting organization, reporting and confidentiality, management of insider information, and performance evaluation and self-assessment.

Piagam Dewan Komisaris ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan bisnis dan tujuan Perseroan. Piagam Dewan Komisaris yang berlaku saat ini telah disahkan sejak 18 Maret 2016. Hingga akhir tahun 2024, piagam tersebut tetap dianggap relevan sehingga belum diperlukan pembaruan.

The Board of Commissioners Charter is reviewed periodically to ensure its alignment with the Company's business needs and objectives. The current Board of Commissioners Charter was ratified on March 18, 2016. Until the end of 2024, the charter is still considered relevant and no update is needed.

Komposisi Keanggotaan dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Komposisi Keanggotaan paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang anggota, di mana salah satunya merupakan Komisaris Utama. Komposisi Dewan Komisaris ini ditetapkan dengan mempertimbangkan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Setiap anggota Dewan Komisaris menjalani masa jabatan selama 5 (lima) tahun, dengan pengangkatan dan pemberhentian dilakukan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS. Setelah masa tugasnya selesai, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat untuk periode berikutnya. Berdasarkan ketentuan di bidang Pasar Modal, Komisaris Independen hanya dapat menjabat maksimal 2 (dua) kali masa jabatan. Namun, pengangkatan kembali dimungkinkan jika Komisaris Independen tersebut tetap memenuhi kriteria independensi, menyatakan independensinya secara resmi kepada pemegang saham melalui RUPS, dan melaporkan hal tersebut kepada regulator.

Komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2024 tidak mengalami perubahan sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Membership Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

The Membership Composition consists of at least 2 (two) members, one of whom is the President Commissioner. The composition of the Board of Commissioners is determined by considering the applicable regulations in the Capital Market sector.

The term of office for each member of the Board of Commissioners is 5 (five) years, their appointment and dismissal is carried out by the shareholders through the GMS mechanism. After their term of office is expired, members of the Board of Commissioners can be reappointed for the next period. Based on the provisions in the Capital Market sector, Independent Commissioners can only serve a maximum of 2 (two) terms of office. However, reappointment is possible if the Independent Commissioner continues to meet the independency criteria and formally declares his or her independency to the shareholders through the GMS and reports it to the regulator.

The composition of the Board of Commissioners in 2024 remains unchanged as listed in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Adi W. Sariaatmadja	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Juni 2023 Annual GMS Resolution on June 14, 2023	2023 – 2026
Suryani Zaini	Wakil Komisaris Utama – Komisaris Independen Vice-President Commissioner – Independent Commissioner	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 Deed No. 7 dated June 3, 2021	2021 – 2026
Glenn M. Surya Yusuf	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 Deed No. 7 dated June 3, 2021	2021 – 2026
Jay Geoffrey Wacher	Komisaris Commissioner	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 Deed No. 7 dated June 3, 2021	2021 – 2026

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagai organ pengawas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memantau pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola Perseroan, termasuk penyusunan kebijakan internal. Selain itu, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab untuk memastikan penerapan prinsip tata kelola dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

As a supervisory organ, the Board of Commissioners is responsible to the General Meeting of Shareholders (GMS) for monitoring the implementation of the Board of Directors' duties in managing the Company, including the formulation of internal policies. In addition, the Board of Commissioners is also responsible for ensuring the implementation of governance principles and compliance with applicable laws and regulations in the Company.

Pengawasan Dewan Komisaris meliputi proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, serta sistem pengendalian internal. Pemantauan juga dilakukan terhadap audit yang dilaksanakan oleh Unit Audit Internal dan Auditor Eksternal. Dewan Komisaris memastikan Perseroan mematuhi semua peraturan, *Standard Operating Procedures* (SOP), kode etik, serta nilai-nilai etika baik umum maupun khusus yang berlaku.

The Board of Commissioners' supervision includes the financial reporting process, risk management, and the internal control system. The Board of Commissioners also monitors the audits carried out by the Internal Audit Unit and External Auditors. The Board of Commissioners ensures that the Company complies with all applicable regulations, Standard Operating Procedures (SOPs), code of conduct, as well as general and specific ethical values.

Selain fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi dan komite-komite khusus yang berada di bawahnya. Dengan demikian, Dewan Komisaris tidak hanya berperan sebagai pengawas tetapi juga sebagai konsultan strategis untuk mendukung keberlanjutan kinerja Perseroan.

Other than the supervisory function, the Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors and special committees under it. As such, the Board of Commissioners does not only act as a supervisor but also as a strategic consultant to support the sustainability of the Company's performance.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris mencakup berbagai hal, antara lain:

1. Melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi baik yang dilakukan secara langsung maupun melalui Komite Audit khususnya serta komite-komite lain yang dibentuk. Dewan Komisaris wajib memastikan seluruh komite yang dibentuk menjalankan tugasnya dengan efektif;
2. Anggota Dewan Komisaris setuju untuk duduk sebagai anggota atau sebagai ketua di salah satu komite yang dibentuknya, seperti yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Meminta dan menelaah laporan dari komite-komite baik berupa laporan hasil penugasan khusus yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris maupun laporan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Program Kerja dan piagam masing-masing komite;
4. Menyiapkan rekomendasi dan menyampaikannya kepada Direksi berdasarkan hasil temuan dan/atau rekomendasi dari laporan-laporan komite-komite, hasil dari komunikasi dan konsultasi dengan komite-komite, serta hasil kajian/pengawasan yang dilakukannya sendiri;
5. Meminta Direksi untuk menyiapkan rencana, jadwal serta *person in charge* untuk implementasi rekomendasi-rekomendasi yang telah disampaikan dan/atau hasil komunikasi dan konsultasi dengan Direksi;
6. Dewan Komisaris dapat meminta (mendelegasikan) Komite Audit untuk mengawasi dan menindaklanjuti implementasi dari rekomendasi serta menelaah *progress report* implementasi dari rekomendasi tersebut;
7. Memastikan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam semua kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi;

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners as stipulated in the Board of Commissioners Charter are as follows:

1. Conducting general and/or special supervision over the management of the Company by the Board of Directors, either directly or through the Audit Committee in particular as well as other established committees. The Board of Commissioners shall ensure that all the established committees perform their duties effectively;
2. Members of the Board of Commissioners agree to serve as a member or as chairman in one of the established committees, as recommended by the Nomination and Remuneration Committee;
3. Requesting and reviewing reports from the committees, including the reports on special assignments given by the Board of Commissioners as well as reports on activities set out in the Work Program Plan and charter of each committee;
4. Preparing recommendations and submitting them to the Board of Directors based on the findings and/or recommendations from the committees' reports, the results of communication and consultation with the committees, as well as the results of its own review/supervision;
5. Requesting the Board of Directors to prepare a plan, schedule and person in charge for the implementation of recommendations that have been submitted and/or the results of communication and consultation with the Board of Directors;
6. The Board of Commissioners may request (delegate) the Audit Committee to supervise and follow up on the implementation of the recommendations and review the progress report on the implementation of the recommendations;
7. Ensuring the implementation of Good Corporate Governance in all business activities of the Company at all levels of the organization;

8. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
9. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris menurut Anggaran Dasar Perseroan, perundang-undangan dan/atau peraturan yang berlaku dan RUPS;
10. Menelaah laporan triwulan dan tahunan yang disiapkan oleh Direksi;
11. Mengkaji visi dan misi Perseroan secara berkala;
12. Anggota Dewan Komisaris dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk keuntungan pribadi;
13. Dewan Komisaris wajib menyiapkan piagam Dewan Komisaris, meninjau, dan memperbaharui secara berkala; serta
14. Anggota Dewan Komisaris wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus.

Komisaris Independen

Perseroan telah menunjuk 2 (dua) orang Komisaris Independen, yaitu Suryani Zaini dan Glenn M. Surya Yusuf, yang berasal dari luar Perseroan. Pemilihan ini dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku dan memilih individu yang tidak memiliki afiliasi dengan Pemegang Saham maupun Pengurus Perseroan lainnya. Dengan latar belakang independen, Komisaris Independen diharapkan mampu bertindak secara objektif. Salah satu tugas utama Komisaris Independen adalah mewakili kepentingan pemegang saham minoritas Perseroan.

Pada tahun 2024, Komisaris Independen Perseroan telah mencapai 50% dari total anggota Dewan Komisaris, melampaui persyaratan minimal 30% yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 serta Piagam Dewan Komisaris Perseroan. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan terhadap Tata Kelola yang Baik dan pelaksanaan prinsip-prinsip regulasi.

Kriteria Komisaris Independen

Perseroan memastikan bahwa proses nominasi dan pengangkatan Komisaris Independen dilakukan dengan memperhatikan kriteria independensi sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. Kriteria independensi yang harus dipenuhi meliputi sejumlah aspek berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;

8. Supervising the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors, and providing advice to the Board of Directors;
9. Carrying out duties that are specifically assigned to the Board of Commissioners by the Company's Articles of Association, prevailing laws and/or regulations and the GMS;
10. Reviewing the quarterly and annual reports prepared by the Board of Directors;
11. Periodically review the Company's vision and mission;
12. Members of the Board of Commissioners are prohibited from misusing important information related to the Company for personal gain;
13. The Board of Commissioners shall prepare the Board of Commissioners' charter, review and update it periodically; and
14. Members of the Board of Commissioners shall improve their competencies through continuous education and training.

Independent Commissioner

The Company has appointed 2 (two) Independent Commissioners, namely Suryani Zaini and Glenn M. Surya Yusuf, both of whom are from external parties. This appointment was made to ensure compliance with applicable regulations and to appoint individuals who have no affiliation with the Company's Shareholders or Management. With an independent background, the Independent Commissioners are expected to be able to act objectively. One of the main duties of the Independent Commissioners is to represent the interests of the Company's minority shareholders.

In 2024, the Company's Independent Commissioners represented 50% of the total members of the Board of Commissioners, exceeding the minimum requirement of 30% as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Board of Commissioners Charter. This demonstrates the Company's commitment to Good Governance and the implementation of regulatory principles.

Independent Commissioner Criteria

The Company ensures that the nomination and appointment of Independent Commissioners is carried out with due regard to the independency criteria as stipulated in the Board of Commissioners Charter. The independency criteria that must be met include the following aspects:

1. Not an individual who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period;

2. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris dapat meminta secara langsung informasi dari Sekretaris Perusahaan atau Unit Audit Internal (melalui Komite Audit) mengenai pelaksanaan tugasnya masing-masing dan dengan karyawan Perseroan serta pihak-pihak lain;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, Komisaris Independen yang saat ini menjabat telah memenuhi kriteria independensi yang berlaku dan telah menyampaikan pernyataan tertulis terkait independensinya kepada Pemegang Saham.

2. If deemed necessary, the Board of Commissioners may directly request information from the Corporate Secretary or Internal Audit Unit (through the Audit Committee) regarding the implementation of their respective duties and their relationship with the Company's employees and other parties;
3. Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Issuer or Public Company; and
4. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.

As a form of compliance with regulations, the current Independent Commissioners have met the applicable independency criteria and have submitted a written statement regarding their independency to the Shareholders.

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi

Kebijakan Rapat

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris diwajibkan menyelenggarakan rapat minimal 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan atau kapan pun diperlukan. Kebijakan ini juga mengikuti ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK/04/2014.

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga diharuskan mengadakan rapat bersama Direksi secara rutin, setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Apabila anggota Dewan Komisaris tidak dapat menghadiri rapat, kehadiran dapat diwakili oleh anggota lainnya. Keputusan rapat dianggap sah dan mengikat jika dihadiri oleh setidaknya setengah (50%) dari jumlah anggota atau wakil yang hadir. Rapat dapat dilaksanakan secara langsung atau melalui media telekonferensi, dengan tetap mematuhi peraturan yang berlaku.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Tahun 2024

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali, sementara rapat bersama Direksi dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali. Rincian mengenai tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

Board of Commissioners' Meetings and Joint-Meetings with the Board of Directors

Meeting Policy

Pursuant to the Board of Commissioners Charter and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners shall hold meeting at least once every 2 (two) months or at any time if deemed necessary. This policy also follows the the provisions outlined in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK/04/2014.

Other than internal meetings, the Board of Commissioners is also required to hold regular meetings with the Board of Directors at least once every 4 (four) months.

If a member of the Board of Commissioners is unable to attend a meeting, their attendance may be represented by another member. Meeting resolutions are considered valid and binding if attended by at least half (50%) of the members or representatives. Meetings can be held in person or via teleconference, in accordance with applicable regulations.

Meeting Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners in 2024

In 2024, the Board of Commissioners has held 6 (six) internal meetings and 6 (six) joint meetings with the Board of Directors. Details of the attendance of each member of the Board of Commissioners can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meeting		Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris Joint-Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners	
		Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Adi W. Sariaatmadja	Komisaris Utama President Commissioner	6	100%	6	100%
Suryani Zaini	Wakil Komisaris Utama – Komisaris Independen Vice-President Commissioner – Independent Commissioner	6	100%	6	100%
Glenn M. Surya Yusuf	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%	6	100%
Jay Geoffrey Wacher	Komisaris Commissioner	6	100%	6	100%

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS

Informasi ini dapat dilihat pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

Pelatihan atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Kebijakan Pelatihan atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Berdasarkan ketentuan dalam Piagam Dewan Komisaris, seluruh anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk secara berkelanjutan meningkatkan kompetensinya melalui berbagai pendidikan dan pelatihan. Perseroan mendukung penuh pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dengan menyediakan beragam program pelatihan. Program tersebut mencakup metode *self-study* serta partisipasi dalam seminar, konferensi, *workshop*, pelatihan, dan kegiatan lainnya yang relevan. Melalui pelatihan dan pengembangan ini, diharapkan kinerja Perseroan dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

Pelaksanaan Pelatihan atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris di Tahun 2024

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan telah berpartisipasi dalam sejumlah program pelatihan dan pengembangan kompetensi. Rincian mengenai kegiatan pelatihan yang telah diikuti dapat dilihat pada tabel berikut:

Board of Commissioners' Attendance in the GMS

This information has been presented in the General Meeting of Shareholders section.

Board of Commissioners' Training and Competency Development

Training and Competency Development Policy for the Board of Directors

Based on the provisions set in the Board of Commissioners Charter, all members of the Board of Commissioners are required to continuously improve their competencies through trainings and education. The Company fully supports the development of the Board of Commissioners' competencies by providing various training programs. These programs include self-study as well as participation in seminars, conferrences, workshops, trainings, and other relevant activities. Through these training and development programs, the Company's performance is expected to continuously improve.

Organization of Training and Competency Development for the Board of Commissioners in 2024

In 2024, the Company's Board of Commissioners participated in a number of training and competency development programs. Details of the training programs that have been attended are presented in the following table:

Nama Name	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
Adi W. Sariaatmadja	12 November 2024 12 November 2024	EMTEK Executive Forum: "Shaping a Sustainable Future: Mitigating Climate Risks and Upholding Compliance"	HR EMTEK	Virtual
	13 Desember 2024 13 December 2024	EMTEK Executive Forum: "Strategic Risk Oversight: From Global Challenges to Financial & DEI Strategy"	HR EMTEK	Virtual
Suryani Zaini	2024	Seminar perpajakan dan *auditing* serta *Economy outlook* yang diselenggarakan beberapa institusi Pemerintah dan swasta. Taxation and auditing seminar as well as Economic outlook held by a number of Government and private institutions.	-	-
Jay Geoffrey Wacher	27 Juni 2024 27 June 2024	ESG Training: Sustainability, Due Diligence, and Impacts	HR EMTEK	Virtual
	10 Oktober 2024 10 October 2024	IA-RM Forum: Environmental Social Governance Risk Compliance; and, Emerging Risk & Risk Maturity Assessment	IA-RM EMTEK	Studio 8, SCTV Tower
	12 November 2024 12 November 2024	EMTEK Executive Forum: "Shaping a Sustainable Future: Mitigating Climate Risks and Upholding Compliance"	HR EMTEK	Virtual
	13 Desember 2024 13 December 2024	EMTEK Executive Forum: "Strategic Risk Oversight: From Global Challenges to Financial & DEI Strategy"	HR EMTEK	Virtual
Glenn M. Surya Yusuf	21 – 23 Agustus 2024 21 – 23 August 2024	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 6 Level 6 Risk Management Alignment Seminar	Bankers Association for Risk Management (BARa)	Jakarta
	14 Oktober 2024 14 October 2024	Pendalaman SNI ISO 37001:2016 (ISO SMAP) Deepening of SNI ISO 37001: 2016 (ISO SMAP)	TUV Nord	Jakarta

Program Orientasi Dewan Komisaris Baru

Untuk anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, Perseroan menyelenggarakan program orientasi khusus. Program ini bertujuan memberikan pemahaman menyeluruh mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, visi dan misi Perseroan, serta alur dan proses manajemen bisnis yang dijalankan. Selain itu, program ini dirancang untuk memberikan gambaran lengkap tentang fungsi organ-organ dalam Perseroan. Melalui orientasi ini, diharapkan anggota Dewan Komisaris dapat berkolaborasi secara sinergis dan bekerja secara efektif guna mencapai target serta tujuan Perseroan.

Orientation Program for New Commissioners

The Company organizes a special orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners. This program aims to provide an in-depth understanding of the Company's vision, mission, and business management flow and processes. In addition, this program is also designed to provide comprehensive illustration on the functions of the Company's organs. Through this orientation, new members of the Board of Commissioners are expected to collaborate synergistically and work effectively to achieve the Company's targets and objectives.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Prosedur dan Kriteria Penilaian

Fungsi dan tugas Dewan Komisaris didukung oleh dua organ pendukung utama, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Secara struktural, kedua komite ini berada di bawah Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Komisaris Utama.

Board of Commissioners' Assessment on the Performance of its Supporting Committees

Assessment Procedures and Criteria

The functions and duties of the Board of Commissioners are supported by two main supporting organs, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Structurally, these two committees are under the Board of Commissioners and report directly to the President Commissioner.

Setiap tahun, Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja kedua organ pendukung tersebut. Penilaian dilakukan melalui pemeriksaan laporan kegiatan masing-masing komite serta evaluasi atas realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah direncanakan dalam rencana kerja dan anggaran tahunan.

Hasil Penilaian Kinerja Komite Tahun 2024

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Berdasarkan hasil penilaian, kedua komite tersebut dinyatakan berhasil menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing. Penilaian ini mencerminkan komitmen kedua komite dalam mendukung Tata Kelola Perseroan yang Baik dan berkelanjutan.

Komite Audit dinilai berhasil melaksanakan tugasnya dalam memantau pelaksanaan audit internal dan eksternal, mengevaluasi sistem pengendalian internal, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku. Komite ini juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai perbaikan dalam proses audit dan pengelolaan risiko. Selain itu, peran aktif Komite Audit dalam mengidentifikasi isu-isu terkait kepatuhan turut mendukung peningkatan efektivitas pengawasan dan pengelolaan risiko Perseroan.

Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi menunjukkan kinerja yang baik dalam memberikan rekomendasi terkait kebijakan nominasi, evaluasi kinerja, dan struktur remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Rekomendasi tersebut disusun berdasarkan analisis yang mempertimbangkan tanggung jawab, kinerja, kondisi pasar, dan keuangan Perseroan. Kinerja komite ini tidak hanya mendukung pengelolaan sumber daya manusia di tingkat strategis, tetapi juga memastikan kebijakan remunerasi sejalan dengan praktik pasar dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Every year, the Board of Commissioners assesses the performance of these two supporting organs. The assessment is carried out by examining the activity reports of each committee and evaluating the realization and completion of work programs that have been planned in the annual work plan and budget.

Performance Assessment Results of the Committee in 2024

In 2024, the Board of Commissioners has conducted performance assessments on the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The assessment indicates that both committees have carried out their duties and responsibilities in accordance with their respective roles. This assessment reflects the commitment of both committees in supporting the Good and sustainable Corporate Governance.

The Audit Committee is considered to have successfully carried out its duties in monitoring the implementation of internal and external audits, evaluating the internal control system, and ensuring the Company's compliance with applicable regulations. The Committee also provides recommendations to the Board of Commissioners regarding improvements in the audit process and risk management. In addition, the Audit Committee's active role in identifying compliance issues has helped to improve the effectiveness of the Company's risk management and oversight.

Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee has performed well in providing recommendations regarding nomination policies, performance evaluations, and remuneration structures for members of the Board of Commissioners and Directors. These recommendations are formulated based on analysis that consider the Company's responsibilities, performance, market conditions, and finances. The Committee's performance not only supports human resource management at a strategic level, but also ensures that remuneration policies are in line with market practices and the Company's long-term goals.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur Pelaksanaan Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui mekanisme penilaian secara mandiri yang wajib dilaksanakan setiap tahun atau pada waktu tertentu sesuai kebutuhan. Prosedur ini bertujuan untuk mengevaluasi pencapaian target dan pelaksanaan tugas Direksi sesuai dengan standar kinerja yang telah ditetapkan. Selain itu, hasil dari penilaian secara mandiri digunakan sebagai dasar oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menilai kinerja Direksi secara individu maupun kolektif serta menentukan kebijakan remunerasi yang tepat.

Dalam pelaksanaannya, penilaian secara mandiri juga berfungsi untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan personal dan area yang memerlukan perbaikan. Proses ini dirancang untuk memperkuat kualitas kepemimpinan Direksi dan meningkatkan kontribusinya terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Ketentuan mengenai prosedur ini telah diatur secara rinci dalam Piagam Direksi dan diselaraskan dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Hal-hal yang dapat dijadikan sebagai tolok ukur dalam melakukan penilaian secara mandiri, sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Direksi, antara lain:

1. Melakukan kajian apakah Direksi telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan mekanisme kerja, yang meliputi Rapat dan Pelaporan, sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Direksi;
2. Mengkaji apakah Direksi telah menerapkan dan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik; dan
3. Mengkaji apakah Perseroan berjalan sesuai dengan strategi bisnis yang dicanangkan oleh Direksi, kinerja keuangan dan manajemen risiko Perseroan.

Performance Assessment of the Board of Directors

Assessment Procedures

The performance assessment of the Board of Directors is carried out through a self-assessment mechanism that must be carried out annually or at specified times as needed. This procedure aims to evaluate the achievement of targets and the implementation of the duties of the Board of Directors based on the established performance standards. In addition, the self-assessment results are used as a basis by the Nomination and Remuneration Committee to assess the performance of the Board of Directors both individually and collectively and determine the appropriate remuneration policy.

In practice, the self-assessment also functions to identify personal development needs and areas of improvement. This process is designed to enhance the leadership qualities of the Board of Directors and increase its contribution to the achievement of the Company's objectives. The details of this procedure are set out in the Board of Directors Charter and aligned with the Company's Articles of Association.

Based on the Board of Directors Charter, the following parameters are used in the self-assessment:

1. Reviewing whether the Board of Directors has carried out its duties in accordance with the operating mechanism, which includes Meetings and Reporting, as stipulated in the Board of Directors Charter;
2. Reviewing whether the Board of Directors has implemented and executed Good Corporate Governance; and
3. Reviewing whether the Company has complied with the business strategy proposed by the Board of Directors, the Company's financial performance and risk management.

Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan dan disepakati oleh Direksi bersama Komite Nominasi dan Remunerasi. Kriteria ini disusun pada awal tahun buku untuk Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan atau pada awal masa jabatan untuk Rencana Jangka Panjang Perseroan.

Adapun kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja Direksi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) dan Rencana Jangka Panjang (RJP) dan atau kriteria lain yang ditetapkan;
2. Kontribusi Direktur secara individual dengan mengacu pada Surat Pengangkatan dan/atau kriteria lain yang disepakati;
3. Pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
4. Partisipasi aktif dalam rapat dan proses pengambilan keputusan termasuk di dalamnya kemampuan dalam menyampaikan dan memberikan masukan dan solusi mengenai isu strategis dan operasional Perseroan; dan
5. Kemampuan Direksi dalam mengidentifikasi, mengantisipasi dan merespons isu dan tren yang dapat memengaruhi pencapaian kinerja Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui metode penilaian secara mandiri, di mana Direksi secara mandiri mengevaluasi pencapaian dan kinerjanya. Hasil dari penilaian tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi untuk dievaluasi lebih lanjut. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur Pelaksanaan Penilaian

Prosedur penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme penilaian secara mandiri yang dilaksanakan setiap tahun atau pada waktu tertentu sesuai kebutuhan. Proses ini bertujuan untuk menilai sejauh mana Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan standar kinerja yang telah ditetapkan.

Assessment Criteria

The Board of Directors' performance assessment is carried out based on criteria defined and approved by the Board of Directors together with the Nomination and Remuneration Committee. These criteria are prepared at the beginning of the fiscal year for the Annual Work Plan and Budget or at the beginning of the term of office for the Company's Long-Term Plan.

The criteria used in the Board of Directors' performance assessment are as follows:

1. Collective performance of the Board of Directors towards the achievement of the Company's performance in accordance with the Annual Work Plan and Budget (RKAT) and Long-Term Plan (RJP) and or other specified criteria;
2. The individual contribution of the Director with reference to the Appointment Agreement and/or other agreed criteria;
3. Implementation of the Good Corporate Governance principles;
4. Active participation in meetings and decision-making processes, including the ability to convey and provide input and solutions regarding the Company's strategic and operational issues; and
5. The ability of the Board of Directors to identify, anticipate and respond to issues and trends that may affect the achievement of the Company's short and long-term performance.

The Assessor

The performance assessment of the Board of Directors is carried out through a self-assessment method, in which the Board of Directors independently evaluates its achievements and performance. The results of the assessment are then submitted to the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee for further evaluation. Thereafter, the results of the assessment are presented to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) to be accounted for.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Assessment Procedures

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out through a self-assessment mechanism that must be carried out annually or at specified times as needed. This process aims to evaluate the achievement of the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities in accordance with the established performance standards.

Hasil penilaian kinerja ini digunakan untuk memastikan efektivitas Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Selain itu, hasil penilaian juga menjadi dasar bagi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menilai kinerja Dewan Komisaris serta menyusun kebijakan remunerasi yang tepat. Ketentuan mengenai pelaksanaan penilaian ini telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan selaras dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Piagam Dewan Komisaris menetapkan berbagai tolok ukur yang menjadi acuan dalam pelaksanaan penilaian secara mandiri, di antaranya:

1. Melakukan tinjauan terhadap kecukupan isi Piagam Dewan Komisaris minimal satu kali dalam setahun.
2. Menelaah apakah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan mekanisme kerja yang mencakup pelaksanaan rapat dan pelaporan sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui metode penilaian secara mandiri yang dilaksanakan secara mandiri. Hasil dari penilaian tersebut menjadi bentuk akuntabilitas Dewan Komisaris yang dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The results of this performance assessment are used to ensure the effectiveness of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors. In addition, the results of the assessment are also used as a reference for the Nomination and Remuneration Committee to assess the performance of the Board of Commissioners and to formulate appropriate remuneration policies. The provisions regarding this assessment are stipulated in the Board of Commissioners Charter and are in line with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Assessment Criteria

The performance assessment of the Board of Commissioners is based on predetermined criteria. The Board of Commissioners' charter stipulates various parameters that serve as a reference in the self-assessment process, including:

1. Reviewing the adequacy of the Board of Commissioners' Charter once a year.
2. Reviewing whether the Board of Commissioners has carried out its duties in accordance with the operating mechanism, which includes meetings and reporting, as stipulated in the Board of Commissioners' Charter.

The Assessor

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out through a self-assessment. The results of the assessment serve as a form of accountability for the Board of Commissioners to be presented to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dalam upaya menetapkan kandidat yang memenuhi kriteria unggul, Perseroan telah menyusun kebijakan Nominasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan Remunerasi juga telah diberlakukan oleh Perseroan sebagai bentuk penghargaan atas dedikasi serta hasil kerja yang optimal dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, Perseroan mengikuti pedoman yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Kebijakan Nominasi dan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi diterapkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014"), serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 34/2014").

In an effort to determine candidates who have outstanding criteria, the Company has formulated a Nomination policy for the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company has also implemented a Remuneration policy as a form of appreciation for the dedication and excellent performance from the Board of Commissioners and Board of Directors.

In order to ensure transparency, accountability, and compliance with applicable regulations, the Company adopts the guidelines established by the Financial Services Authorities. The Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors is implemented in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014"), and Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK 34/2014").

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Nominasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan dimulai dengan proses seleksi kandidat berdasarkan kompetensi yang dimiliki, dengan memperhatikan kriteria dan komposisi yang sesuai dengan kebijakan internal serta peraturan yang berlaku. Sebelumnya, Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan rekomendasi nama kandidat kepada Dewan Komisaris. Hasil seleksi kemudian diajukan kepada Pemegang Saham Utama untuk mendapatkan persetujuan. Keputusan final mengenai susunan Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham.

Perseroan menetapkan bahwa kandidat Dewan Komisaris dan Direksi wajib memenuhi persyaratan minimum yang diatur dalam POJK 33/2014, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.

Nomination Procedures of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Nomination Procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company begins with a candidate selection process based on competencies, with due regard for criteria and composition in accordance with internal policies and applicable regulations. Prior to this, the Nomination and Remuneration Committee submits its candidate recommendations to the Board of Commissioners. The selection results are then submitted to the Major Shareholders for approval. The final decision regarding the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined through the General Meeting of Shareholders mechanism.

The Company stipulates that candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors must fulfil the minimum requirements stipulated in POJK 33/2014, including:

1. Possess good faith, moral, and integrity.
2. Capable of legal actions.

3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang selama menjabat:
      - pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      - pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi kepada RUPS; dan
      - pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi Peraturan Perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menjalankan prosedur penetapan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dengan merujuk pada ketentuan yang diatur dalam POJK 34/2014. Proses ini meliputi beberapa langkah utama, yaitu:

1. Penyusunan struktur Remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;

2. Penetapan kebijakan Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan; dan

3. Penetapan besaran Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Besaran Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk skala usaha dalam industri sejenis, kompleksitas operasional bisnis, tingkat inflasi, kondisi keuangan Perseroan, pencapaian kinerja individu,

3. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the term of office:
   a. has never been declared bankrupt;
   b. has never been a member of the Board of Commissioners and/or a member of the Board of Directors who were found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
   d. never been a member of the Board of Commissioners and/or a member of the Board of Directors who during his/her term of office:
      - has ever failed to organize the annual GMS;
      - his/her accountability as a member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors was rejected by the GMS or has ever failed to deliver accountability as a member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the GMS; and
      - has ever caused a company that obtains a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to submit annual report and/or financial statements to the Financial Services Authority.
4. Committed to comply with the laws and regulations.
5. Has knowledge and/or expertise in the fields that are required by the Company.

Procedure to Determine Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company carries out the remuneration determination procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors by referring to the provisions stipulated in POJK 34/2014. This process includes the following stages:
1. Preparing the Remuneration structure for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company;
2. Establishing the Remuneration policy for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company; and
3. Determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

The amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners is determined by considering various factors, including the scale of business in similar industries, the complexity of business operations, the level of inflation, the Company's financial condition, the

realisasi tujuan dan kinerja Perseroan, serta faktor relevan lainnya yang sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

achievement of individual performance, the realization of the Company's goals and performance, and other relevant factors in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

Struktur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi disusun dengan mempertimbangkan keahlian, pencapaian kinerja, peran, tanggung jawab, serta kondisi keuangan Perseroan. Proses ini juga mengacu pada praktik terbaik di pasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku guna memastikan transparansi dan akuntabilitas. Remunerasi yang diberikan meliputi komponen gaji atau honorarium, tunjangan, serta manfaat lain yang relevan untuk mendukung pelaksanaan tugas secara optimal.

Pada tahun 2024, total biaya Remunerasi untuk seluruh anggota Direksi tercatat sebesar Rp186,5 miliar, sementara untuk Dewan Komisaris mencapai Rp48,2 miliar. Anggaran ini mencakup anggota yang bertugas di Perseroan dan Entitas Anak, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Tabel Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anaknya Tahun 2023 dan 2024

Structure and the Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration structure of the Board of Commissioners and Directors is determined by considering the expertise, performance achievements, roles, responsibilities, and financial conditions of the Company. This process also refers to best practices in the market as well as the applicable laws and regulations to ensure transparency and accountability. The remuneration provided includes salary or honorarium, allowances, and other relevant benefits for optimal performance.

In 2024, the total Remuneration for all members of the Board of Directors was recorded at Rp186.5 billion, whilst for the Board of Commissioners received Rp48.2 billion. This budget includes members serving in the Company and Subsidiaries, in accordance with the established provisions.

Remuneration Table of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and its Subsidiaries in 2023 and 2024

Total Remunerasi | Total Remuneration	2024	2023
Seluruh Dewan Komisaris Board of Commissioners	Rp48.219.535.000	Rp51.457.184.000
Seluruh Direksi Board of Directors	Rp186.466.208.000	Rp196.405.163.000



Organ Pendukung Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Supporting Organs

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi dan tugas dengan dukungan dari 2 (dua) Komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua komite tersebut berada dalam struktur organisasi di bawah Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Komisaris Utama.

Pembentukan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan peraturan yang berlaku, antara lain:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 34/2014);
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No. 55/2015);
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK No. 32/2015); dan
4. Anggaran Dasar Perseroan terakhir sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S. H., No. 11 tanggal 14 Desember 2020.

The Board of Commissioners carries out its duties and functions with the support of 2 (two) committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In the Company's organizational structure, these committees are under the Board of Commissioners and directly report to the President Commissioner.

These committees were established in accordance with the prevailing regulations and provisions, including:

1. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies (POJK No. 34/2014);
2. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee (POJK No. 55/2015);
3. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Governance Guidelines for Public Companies (POJK No. 32/2015); and
4. The latest Articles of Association of the Company as notarized by Notarial Deed of Aulia Taufani, S. H., No. 11 dated December 14, 2020.

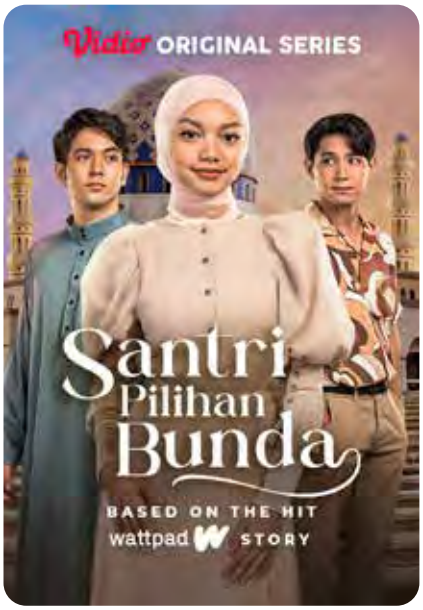





Komite Audit

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagai bagian dari upaya untuk memastikan pelaksanaan tugas pengawasan yang sesuai dengan prinsip Tata Kelola yang Baik. Komite ini bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diterima, baik dari pihak internal maupun eksternal, serta memastikan independensi dalam pelaksanaan setiap tugasnya.

Perseroan telah membentuk Komite Audit sejak tercatat di Bursa Efek Indonesia sebagai Perusahaan Publik pada 16 Juli 2002. Pembentukan ini mengacu pada POJK No. 55/2015 sebagai langkah untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi sekaligus memperkuat penerapan Tata Kelola yang efektif dan berkelanjutan.

Tujuan dari pembentukan Komite Audit adalah untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, khususnya dalam fungsi pengawasan terhadap aspek-aspek berikut ini:

1. Pelaporan keuangan, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal perseroan;
2. Proses audit, baik yang dilakukan oleh unit audit internal maupun oleh auditor eksternal; dan
3. Kepatuhan perseroan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan, kode etik, dan kebijakan pelaksanaan operasional dalam kerangka pelaksanaan tata kelola oleh perseroan.

Piagam Komite Audit

Sebagai pedoman utama, Piagam Komite Audit digunakan untuk memastikan pelaksanaan tugas pengawasan yang profesional, independen, dan efektif. Piagam ini mencakup pengaturan mengenai struktur keanggotaan, kualifikasi, masa jabatan, tanggung jawab, wewenang, tata cara rapat, dan sistem pelaporan. Untuk menjaga relevansi dengan strategi bisnis dan regulasi terkini, isi piagam ini secara rutin dievaluasi.

Penyusunan Piagam Komite Audit dilakukan berdasarkan regulasi yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, serta Peraturan Pencatatan Efek No. I-A sebagaimana diatur dalam Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014. Dengan mengacu pada Piagam ini, Komite Audit berkomitmen mendukung Tata Kelola yang Baik dan tujuan strategis Perseroan.

Audit Committee

The Board of Commissioners established the Audit Committee as an effort to ensure the implementation of supervisory duties in accordance with Good Corporate Governance principles. The Committee is responsible for maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information received from both internal and external parties, as well as ensuring independency in the implementation of each of its duties.

The Company has established an Audit Committee since it was listed on the Indonesia Stock Exchange as a Public Company on July 16, 2002. This establishment refers to POJK No. 55/2015 as an effort to ensure compliance with regulations while strengthening the implementation of effective and sustainable governance.

The Audit Committee was established with the aim of assisting the Board of Commissioners, especially in carrying out its supervisory function on the following aspects:

1. Financial reporting, risk management and internal control system of the Company;
2. The audit process, both conducted by the Internal Audit Unit and by external auditors; and
3. The Company's compliance with all laws and regulations, code of conduct and operational policies within the framework of governance implementation by the Company.

Audit Committee Charter

As a main guideline, the Audit Committee Charter is used to ensure a professional, independent, and effective implementation of supervisory duties. The charter outlines the membership structure, qualifications, terms of office, responsibilities, authorities, meeting procedures, and reporting systems. In order to maintain its relevance to the business strategy and current regulations, the contents of the charter are regularly evaluated.

The Audit Committee Charter is prepared based on applicable regulations, including Financial Services Authority Regulation No. 55/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, as well as Securities Listing Regulation No. I-A as stipulated in the Attachment to the Board of Directors Decree of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014. By referring to this Charter, the Audit Committee is committed to supporting Good Corporate Governance and the Company's strategic objectives.

Komposisi dan Masa Tugas Komite Audit

Komite Audit Perseroan memiliki komposisi yang terdiri atas 3 (tiga) anggota, yaitu seorang Komisaris Independen Perseroan dan dua orang pihak Independen dari luar Perseroan. Salah satu anggota diwajibkan memiliki keahlian di bidang keuangan dan/atau akuntansi, guna memastikan pelaksanaan tugas pengawasan sesuai dengan prinsip Tata Kelola yang Baik serta ketentuan yang berlaku.

Ketua Komite Audit yang merangkap sebagai Komisaris Independen memiliki masa tugas yang tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Setelah masa jabatannya berakhir, Ketua Komite Audit dapat dipilih kembali untuk satu periode berikutnya, dengan ketentuan bahwa masa jabatan maksimal Komisaris Independen adalah dua periode berturut-turut.

Sementara itu, masa tugas anggota Komite Audit yang berasal dari pihak eksternal dan independen ditentukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Ketentuan terkait masa tugas ini tercantum dalam Piagam Komite Audit yang telah disusun sesuai dengan POJK No. 55/2015.

Berikut adalah komposisi anggota Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Desember 2024:

Audit Committee Composition and Term of Office

The composition of the Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, which includes an Independent Commissioner of the Company and two Independent members from external parties. One of the members is required to have expertise in finance and/or accounting, to ensure that supervisory duties are carried out in accordance with Good Corporate Governance principles and applicable regulations.

The term of office of the Chairman of the Audit Committee, who concurrently serves as an Independent Commissioner, shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association. After the end of his/her term of office, the Chairman of the Audit Committee may be re-elected for a subsequent period, provided that the maximum term of office of an Independent Commissioner is two consecutive periods.

Meanwhile, the term of office of Audit Committee members who come from external and independent parties is determined based on the decision of the Board of Commissioners, with reference to applicable rules and regulations. Provisions related to this term of office are stated in the Audit Committee Charter which has been prepared in accordance with POJK No. 55/2015.

The following is the composition of the Company's Audit Committee members as of December 31, 2024:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Keterangan** Information	**Masa Jabatan** Term of Office	**Periode** Period
Suryani Zaini	Ketua Chairman	Wakil Komisaris Utama dan Komisaris Independen Vice President Commissioner and Independent Commissioner	2022 – 2027	Periode ke-1 1st Period
Patricia M. Sugondo	Anggota Member	Pihak Eksternal Independen Independent External Party	2022 – 2027	Periode ke-2 2nd Period
Petrus Nugroho Wicaksono	Anggota Member	Pihak Eksternal Independen Independent External Party	2024 - 2029	Periode ke-2 2nd Period

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile



SURYANI ZAINI

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, usia 62 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian, aged 62 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 28 Oktober 2022. Board of Commissioners Decree dated 28 October 2022.

Profil lengkap Ketua Komite Audit yang juga menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama dan Komisaris Independen telah diuraikan lebih detail pada Bab Profil Perseroan Subbab Profil Dewan Komisaris.
Detailed profile of the Chairman of the Audit Committee who concurrently serves as Vice-President Commissioner and Independent Commissioner has been presented in detail in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners' Profile Sub-Chapter.



PATRICIA M. SUGONDO

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, usia 57 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian, aged 57 years old, domiciled in Jakarta

Pendidikan Education	• Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya (1990); dan • Memperoleh Register Akuntan Negara (Ak) pada tahun 1996, Certified Public Accountant (CPA) pada tahun 2001, memiliki Certification in Audit Committee Practices (CACP) pada tahun 2019 dan Certified Risk Governance Professional (CRGP) pada tahun 2022. • Bachelor of Economics majoring in Accounting from Atma Jaya Catholic University (1990); and • She obtained State Registered Accountants (AK) in 1996, Certified Public Accountant (CPA) in 2001, has a Certification in Audit Committee Practices (CACP) in 2019 and a Certified Risk Management Professional (CRGP) in 2022
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 28 Oktober 2022. Board of Commissioners Decree dated October 28, 2022.
Pengalaman Kerja Work Experience	Riwayat Jabatan: *Assurance and Business Advisor* di kantor Akuntan Publik PricewaterhouseCoopers dan di beberapa perusahaan publik sebagai Komite Audit. Rangkap Jabatan: • Penasihat Independen PT GNV Solution; • Komisaris Independen PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk; dan • Anggota Komite Audit PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, PT Kedoya Adyaraya Tbk, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk dan PT Indokripto Koin Semesta Tbk Employment History Assurance and Business Advisor at PricewaterhouseCoopers Public Accounting Firm and Audit Committee in a number of public companies. Concurrent Position: • Independent Advisor at PT GNV Solution; • Independent Commissioner at PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk; and • Member of Audit Committee at PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, PT Kedoya Adyaraya Tbk, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk and PT Indokripto Koin Semesta Tbk



PETRUS NUGROHO WICAKSONO

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, usia 43 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian, aged 43 years old, domiciled in Jakarta

Pendidikan Education	• Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya (2005) dan Pendidikan Pasca Sarjana–Profesi Akuntan dari Universitas Trisakti Jakarta (2009); dan • Bersertifikat *Chartered Accountant* (CA), Register Akuntan Negara (Ak), dan pada tahun 2019 mendapatkan *Certification in Audit Committee Practices* (CACP), dan tahun 2020 mendapatkan sertifikat *Asean Chartered Professional Accountant* (Asean CPA). • Bachelor of Economics majoring in Accounting from Atma Jaya Catholic University (2005) and Postgraduate Education – Professional Accountant from Trisakti University, Jakarta (2009); and • Certified Chartered Accountant (CA), State Register of Accountant (Ak) and in 2019 obtained Certification in Audit Committee Practices (CACP), and in 2020 received the Asean Chartered Professional Accountant (Asean CPA).
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 26 Juli 2019. Board of Commissioners Decree dated July 26, 2019.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Financial Business Partner and Controller PT SIG Combibloc Indonesia; • Country Financial Controller PT Assa Abloy Indonesia; • Senior Finance Manager PT Sony Music Entertainment Indonesia; • Finance and Accounting Manager PT ChemOne Indonesia; dan • Section Head Business Development Wilmar Group. • Financial Business Partner and Controller of PT SIG Combibloc Indonesia; • Country Financial Controller of PT Assa Abloy Indonesia; • Senior Finance Manager of PT Sony Music Entertainment Indonesia; • Finance and Accounting Manager of PT ChemOne Indonesia; and • Section Head Business Development of Wilmar Group.

Independensi Komite Audit

Setiap anggota Komite Audit diwajibkan memiliki integritas yang kuat serta kemampuan komunikasi yang efektif untuk mendukung pelaksanaan tugas secara optimal. Piagam Komite Audit juga mengatur bahwa anggota harus memenuhi kriteria independensi, memiliki pengetahuan yang memadai, pengalaman yang relevan, serta kompetensi yang sesuai dengan tanggung jawabnya.

Berikut adalah kriteria independensi yang harus dipenuhi oleh setiap anggota Komite Audit:

Audit Committee Independency

Each member of the Audit Committee is required to possess strong integrity and effective communication skills to optimally support the implementation of their duties. The Audit Committee Charter also stipulates that the members must meet the criteria of independency, possess adequate knowledge, relevant experience, and competencies in accordance with their responsibilities.

The following are the independency criteria that must be met by each member of the Audit Committee:

Aspek Independensi Independency Aspect	**Suryani Zaini**	**Patricia M. Sugondo**	**Petrus Nugroho Wicaksono**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi. Has no managerial relationship in the Company, subsidiaries or affiliated companies.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung di Perseroan. Do not own direct or indirect shares in the Company.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow members of the Audit Committee.	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan Pemerintah daerah. Not serving as administrator of political parties, officials, and local government.	√	√	√

Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit memiliki tanggung jawab dan wewenang untuk melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Melakukan kajian/penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti Laporan Keuangan, Proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Memantau dan mengevaluasi kepatuhan Laporan Keuangan terhadap standar-standar Akuntansi yang berlaku;
3. Melakukan diskusi pembahasan dengan Direksi/ Manajemen perihal keterbukaan informasi yang disampaikan oleh Perseroan kepada Otoritas Pasar Modal;
4. Memeriksa pengaduan yang berkaitan dengan pelaporan keuangan Perseroan;
5. Memastikan efektivitas pengendalian internal;
6. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris perihal penunjukan Akuntan Publik beserta biaya jasa profesionalnya, untuk diusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
7. Mengkaji kinerja, independensi, dan objektivitas Akuntan Publik;
8. Mengkaji kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
9. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Unit Audit Internal;
10. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Unit Audit Internal, Akuntan Publik, temuan-temuan dari Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Regulator lainnya; dan
11. Mengkaji tingkat ketaatan Perseroan terhadap undang-undang dan/atau Peraturan Perusahaan, Pasar Modal dan Perpajakan serta Peraturan Perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan serta standar perilaku dan standar kebijakan pelaksanaan operasional dalam kerangka pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh Perseroan.

Dalam Piagam Komite Audit, diatur bahwa Dewan Komisaris memberikan pendelegasian wewenang tertentu kepada Komite Audit, yang mencakup:

1. Komite Audit berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, dokumen, aset, serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Komite Audit bekerja sama dengan pihak yang menjalankan fungsi Audit Internal (Unit Audit Internal) dan Auditor Eksternal maupun pihak independen lainnya di luar anggota Komite Audit dalam melaksanakan wewenang, tugas, dan tanggung jawabnya;

Duties and Authorities of the Audit Committee

Pursuant to the Audit Committee Charter, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Reviewing financial information to be released by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;
2. Monitoring and evaluating the compliance of financial statements with the applicable accounting standards;
3. Discussing with the Board of Directors/Management regarding the disclosure of information submitted by the Company to the capital market authorities;
4. Examining complaints related to the Company's financial reporting;
5. Ensuring the effectiveness of internal control;
6. Providing input to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant and its professional fees, to be proposed to the Annual General Meeting of Shareholders;
7. Reviewing the performance, independency, and objectivity of the public accountant;
8. Reviewing the adequacy of the audit performed by the public accountant to ascertain that all important risks have been considered;
9. Reviewing the implementation of audit conducted by the Internal Audit Unit;
10. Monitoring and evaluating the implementation of follow up by the Board of Directors on the findings of the Internal Audit Unit, public accountants, findings from the Financial Services Authority, and/ or other regulators; and
11. Reviewing the Company's level of compliance with laws and/or company regulations, capital market and taxation as well as other laws and regulations related to the Company's activities, including the behavioral standards and operational policy standards within the framework of good corporate governance implementation by the Company.

The Audit Committee Charter stipulates that the Board of Commissioners delegates certain authorities to the Audit Committee, including:

1. The Audit Committee is authorized to have full, free and unrestricted access to the Company's records, employees, funds, documents, assets and other resources related to the performance of its duties;
2. The Audit Committee cooperates with those in charge of the Internal Audit function (Internal Audit Unit) and External Auditors as well as other independent parties outside the Audit Committee in carrying out its authority, duties and responsibilities;

3. Komite Audit bekerja sama dengan Komite-komite yang dibentuk Perseroan (bilamana perlu);
4. Komite Audit berwenang untuk berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi, unit Audit Internal, dan Akuntan Publik Perseroan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit; dan
5. Komite Audit berhak untuk melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

3. The Audit Committee cooperates with the Committees established by the Company (if necessary);
4. The Audit Committee is authorized to communicate directly with employees, including the Board of Directors, Internal Audit unit, and public accountants of the Company related to the duties and responsibilities of the Audit Committee; and
5. The Audit Committee is authorized to exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Selama tahun 2024, Komite Audit Perseroan mengikuti sejumlah kegiatan pengembangan kompetensi, meliputi pelatihan, seminar, dan workshop. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung peningkatan kemampuan dan pengetahuan anggota Komite Audit, dengan rincian sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Audit Committee's Training and Competency Development

Throughout 2024, the Company's Audit Committee participated in a number of competency development programs, including trainings, seminars and workshops. These programs aim to support the development of Audit Committee members' capabilities and knowledge. The details of these trainings are in the following table:

Nama Name	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
Patricia Marina Sugondo	5 Januari 2024 January 5, 2024	Diseminasi Hasil Kajian Penerapan Tahun Pertama SA 701 atas Laporan Keuangan Auditan Emiten Tahun Buku 2023 Dissemination of the First Year of SA 701 Implementation Study Results on the Audited Financial Statements of Issuers for the 2023 Financial Year	Komite Organisasi dan Hubungan Kelembagaan (KOHK) Bidang Riset Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Organizational and Institutional Relations Committee (KOHK) Research Division of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)	Webinar
Patricia Marina Sugondo	13 Maret 2024 March 13, 2024	ESG Integration in Risk Management: a Practical Exploration	ERMA, IRMAPA,Marsh	Webinar
Patricia Marina Sugondo	26 April 2024 April 26, 2024	Managing Comprehensive Security Risk for Organization Resilience	GIRMA	Webinar
Patricia Marina Sugondo	12-13 Agustus 2024 August 12-13, 2024	Risk Assessment Technique ISO 31010	LSPMR, GRC Management	Webinar
Patricia Marina Sugondo	22 Agustus 2024 August 22, 2024	Diskusi Panel GRC Series 2024: Defending Organization Objectives: Strategies Against Fraud	GRC Management	Webinar
Patricia Marina Sugondo	24-25 September 2024 September 24-25, 2024	Emtek Training Tax, PSAK and Sustainability report update	IAI	SCTV Tower Lantai 8/8th Floor, Jakarta
Patricia Marina Sugondo	23 Desember 2024 December 23, 2024	Integrating Risk Management and Compliance	GRC Management, LSPMR	Webinar
Petrus Nugroho Wicaksono	24-25 September 2024 September 24-25, 2024	Emtek Training Tax, PSAK and Sustainability report update	IAI	SCTV Tower Lantai 8/8th Floor, Jakarta

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit dan mengacu pada POJK No. 55/2015, Komite Audit wajib mengadakan rapat secara rutin, paling sedikit satu kali dalam tiga bulan. Selain itu, rapat juga dapat diselenggarakan sewaktu-waktu jika diperlukan. Kehadiran Unit Audit Internal diwajibkan dalam setiap rapat, kecuali terdapat ketentuan lain yang berlaku.

Audit Committee Meeting

Meeting Policy

Based on the provisions stipulated in the Audit Committee Charter and referring to POJK No. 55/2015, the Audit Committee is required to hold regular meeting at least once every three months. In addition, the meeting can also be held at any time when deemed necessary. The Internal Audit Unit is required to attend every meeting, unless stipulated otherwise by other provisions.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota

Selama tahun 2024, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 8 kali. Tingkat kehadiran setiap anggota Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut dirangkum dalam tabel berikut:

Meeting Frequency and Attendance Rate of the Members

Throughout 2024, the Audit Committee has held 8 meetings. The attendance rate of each member of the Audit Committee in these meetings are summarized in the following table:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase Kehadiran** Attendance Percentage
Suryani Zaini	Ketua Chairman	8	8	100%
Patricia M Sugondo	Anggota Member	8	8	100%
Petrus Nugroho Wicaksono	Anggota Member	8	8	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit pada Tahun Buku 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman yang tercantum dalam Piagam Komite Audit. Komite juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Berikut adalah rangkuman kegiatan yang telah dilakukan oleh Komite Audit pada tahun 2024:

1. Meninjau dan mendiskusikan rencana strategis Perseroan untuk tahun 2024, yang dipresentasikan oleh Direktur Utama bersama tim *Business Development*.
2. Melakukan kajian rutin terhadap Laporan Keuangan kuartalan dan informasi keuangan lainnya sebagai bagian dari fungsi pengawasan.
3. Mengkaji temuan yang disampaikan oleh Unit Audit Internal serta laporan dari Unit *Corporate Policy* untuk memastikan kepatuhan dan efektivitas operasional.
4. Bekerja sama dengan Unit Audit Internal untuk mengevaluasi potensi risiko yang terdapat pada sistem aplikasi yang digunakan oleh Perseroan.
5. Memberikan rekomendasi strategis kepada manajemen untuk memaksimalkan sinergi dengan perusahaan afiliasi dan memanfaatkan sumber daya secara optimal, sesuai dengan rencana pengembangan Bisnis Digital Perseroan.
6. Bersama Unit Audit Internal dan *Corporate Policy*, mengembangkan kebijakan dan prosedur investasi agar lebih adaptif terhadap perubahan dalam dinamika bisnis dan strategi Perseroan.
7. Membahas proses audit Laporan Keuangan Konsolidasian dengan Auditor Eksternal untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, serta mempersiapkan proses audit untuk tahun buku berikutnya.

Implementation of Audit Committee Duties in 2024 Fiscal year

Throughout 2024, the Audit Committee has carried out its responsibilities in accordance with the provisions stipulated in the Audit Committee Charter. The Committee also provides recommendations to the Board of Commissioners and the Board of Directors to support strategic decision making. The following is a summary of the activities carried out by the Audit Committee in 2024:

1. Reviewed and discussed the Company's strategic plans of 2024, which was presented by the President Director and the Business Development team.
2. Conducted routine review on the quarterly Financial Statements and other financial statements as part of its supervisory function.
3. Reviewed the findings submitted by the Internal Audit Unit and reports submitted by the Corporate Policy Unit to ensure operational compliance and effectiveness.
4. Collaborated with the Internal Audit Unit to evaluate the potential of risks in application systems used by the Company.
5. Provided strategic recommendations to the management to maximize synergy with affiliated companies and to utilize resources optimally, in accordance with the Company's Digital Business development plans.
6. In collaboration with the Internal Audit Unit and the Corporate Policy Unit, developed investment policies and procedures to be more adaptive to changes in the Company's business dynamics and strategies.
7. Engaged in discussion with External Auditors regarding the audit process of the Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, and prepared the audit process for the following year.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 34/2014).

Komite ini memiliki peran penting dalam mendukung Dewan Komisaris, terutama dalam pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi di Perseroan. Tanggung jawab utamanya meliputi proses Nominasi serta penetapan Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dengan tujuan memastikan proses berjalan transparan, objektif, dan sesuai dengan prinsip Tata Kelola yang Baik.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada piagam yang disusun sesuai dengan POJK No. 34/2014. Piagam ini mencakup ketentuan mengenai dasar hukum, tujuan, definisi, struktur keanggotaan, kode etik, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite. Selain itu, piagam juga mengatur tata cara kerja, mekanisme rapat, sistem pelaporan, masa jabatan, alokasi anggaran, serta evaluasi kinerja Komite.

Piagam ini ditinjau secara berkala untuk memastikan relevansi dan kesesuaiannya dengan perkembangan regulasi serta kebutuhan Perseroan. Penyesuaian dilakukan untuk mendukung pencapaian target usaha dan memastikan Komite tetap beroperasi sesuai dengan prinsip Tata Kelola yang Baik.

Komposisi dan Masa Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki komposisi minimal 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua merangkap anggota dan 2 (dua) orang anggota Komite. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Komisaris Independen, sedangkan dua anggota lainnya dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak eksternal Perseroan, atau pejabat manajerial di bawah Direksi yang bertanggung jawab pada bidang terkait Sumber Daya Manusia. Ketentuan ini diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang merujuk pada POJK No. 34/POJK.04/2014.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite dilakukan melalui keputusan rapat Dewan Komisaris. Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

The Company established a Nomination and Remuneration Committee to ensure compliance with regulations, as stipulated in Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies (POJK No. 34/2014).

This committee has a crucial role in supporting the Board of Commissioners, especially in the implementation of Nomination and Remuneration functions in the Company. The Committee is responsible for the Nomination process and the determination of Remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, with the aim of ensuring that the process is transparent, objective, and in accordance with the Good Governance principles.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties by referring to a charter that has been prepared in accordance with POJK No. 34/2014. This charter contains provisions regarding the legal basis, objectives, definitions, membership structure, code of conduct, duties, responsibilities, and authorities of the Committee. In addition, the charter also regulates the operating procedures, meeting mechanisms, reporting systems, terms of office, budget allocation, and performance evaluation of the Committee.

This charter is periodically reviewed to ensure its relevance and alignment with regulatory developments and the Company's needs. The adjustments aim to support the achievement of business targets and ensure that the Committee continues to operate in accordance with Good Corporate Governance principles.

Composition and Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has a minimum composition of 3 (three) members, consisting of 1 (one) Chairman who is also a member and 2 (two) Committee members. The Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is an Independent Commissioner, while the other two members can be members of the Board of Commissioners, external parties of the Company, or managerial officials under the Board of Directors who are responsible for the Human Resources related field. This provision is regulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter which refers to POJK No. 34/POJK.04/2014.

The appointment and dismissal of Committee members is carried out through a decision of the Board of Commissioners' meeting. The term of office of members

yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Sementara itu, untuk anggota Komite yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen, masa tugasnya mengikuti masa jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

of the Nomination and Remuneration Committee who are not members of the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners. Meanwhile, for Committee members who also serve as Independent Commissioners, their term of office corresponds to their term of office as members of the Board of Commissioners, in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association.

Tabel berikut ini menguraikan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2024:

The following table outlines the composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Suryani Zaini	Ketua Chairman	2013–sekarang 2013-present	Periode ke-3 3rd Period
Jay Geoffrey Wacher	Anggota Member	2013–sekarang 2013-present	Periode ke-3 3rd Period
Adi W. Sariaatmadja	Anggota Member	2023-sekarang 2023-present	Periode ke-1 1st Period

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini dipimpin dan diisi oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan yang ditunjuk untuk menjalankan tanggung jawab di bidang Nominasi dan Remunerasi. Informasi lengkap mengenai profil para anggota telah disampaikan secara rinci dalam Bab Profil Perusahaan, Subbab Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is currently chaired and consists of members of the Company's Board of Commissioners who are appointed to carry out responsibilities related to Nomination and Remuneration. Detailed information on the profiles of the members has been provided in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Subchapter of this Annual Report.

Independensi Komite

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan bekerja secara kolektif dan independen sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite. Anggota Komite juga diharapkan mampu berkolaborasi dengan mitra kerja, termasuk organ pendukung Dewan Komisaris serta satuan kerja terkait. Selain itu, anggota Komite, baik yang telah selesai menjabat maupun yang masih aktif, berkewajiban menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh selama masa jabatan, yang penggunaannya hanya untuk pelaksanaan tugas Komite.

Committee Independency

All members of the Nomination and Remuneration Committee are required to work collectively and independently in accordance with the provisions set forth in the Committee Charter. Committee members are also expected to be able to collaborate with business partners, including supporting organs of the Board of Commissioners and related work units. In addition, Committee members, including those who have completed their term of office and those who are still active, are obliged to maintain the confidentiality of Company documents, data, and information obtained during their term of office, which are only to be used solely for the implementation of the Committee's duties.

Tanggung Jawab dan Wewenang

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tanggung jawab dan wewenang yang diatur dalam Piagam Komite, yang secara umum meliputi:

1. Terkait fungsi Nominasi antara lain memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses Nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja

Duties and Authorities

The Nomination and Remuneration Committee's duties and authorities as stipulated in the Committee Charter are:

1. Related to the nomination function, providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions, policies and criteria in the nomination process and performance

bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;

2. Terkait fungsi Remunerasi antara lain memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas Remunerasi dan besaran atas Remunerasi, dan membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi; dan

3. Wewenang Komite antara lain mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak lainnya yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya dan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan untuk mengadakan rapat paling sedikit tiga kali dalam setahun atau satu kali setiap empat bulan, sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi serta POJK No. 34/2014. Jika diperlukan, Komite dapat mengundang pihak lain untuk turut hadir dalam rapat guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Risalah rapat yang memuat hasil pembahasan Komite disusun dan didokumentasikan oleh Perseroan sebagai bagian dari administrasi resmi. Seluruh anggota Komite yang hadir wajib menandatangani risalah tersebut, yang kemudian dilaporkan secara tertulis kepada Dewan Komisaris untuk menjaga akuntabilitas dan transparansi pelaksanaan tugas Komite.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan Rapat sebanyak 3 (tiga) kali sepanjang tahun 2024. Tingkat kehadiran setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi selama periode tersebut telah dijelaskan secara detail pada tabel di bawah ini:

evaluation policies for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors;
2. Related to the remuneration function, providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, remuneration policies and the amount of remuneration as well as assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment based on the remuneration; and
3. The Committee is authorized to access documents, data and information of the Company related to the implementation of its duties, communicate directly with employees, including the Board of Directors and other parties related to its duties and responsibilities as well as other authorities granted by the Board of Commissioners.

Committee Training and Competency Development

During 2024, the Nomination and Remuneration Committee has not participated in training and competency development in connection the implementation of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Meeting Policy

The Nomination and Remuneration Committee is required to hold meetings at least three times a year or once every four months, as stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter and POJK NO. 34/2014. If necessary, the Committee can invite other parties to attend the meeting in order to support the implementation of their duties and responsibilities.

Minutes of meetings containing the results of the Committee's discussions are compiled and documented by the Company as part of the official administration. All Committee members present are required to sign the minutes, which are then reported in writing to the Board of Commissioners to maintain accountability and transparency in the implementation of the Committee's duties.

Meeting Frequency and Attendance Rate of the Members

The Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings throughout 2024. The attendance rate of each member of the Nomination and Remuneration Committee during this period is presented in the table below:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase Kehadiran** Attendance Percentage
Suryani Zaini	Ketua Chairman	3	3	100%
Jay Geoffrey Wacher	Anggota Member	3	3	100%
Adi W. Sariaatmadja	Anggota Member	3	3	100%

Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2024

Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan perannya sesuai pedoman yang diatur dalam Piagam Komite. Komite juga secara aktif memberikan rekomendasi strategis kepada Dewan Komisaris. Berikut adalah rangkuman pelaksanaan tugas Komite:

1. Melakukan kajian dan pemantauan atas struktur organisasi, kebijakan remunerasi, dan manfaat lain yang diberikan kepada karyawan Perseroan, termasuk kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Meninjau dan mengevaluasi efektivitas sistem penilaian kinerja Direksi serta kinerja unit kerja di Perseroan.
3. Melakukan penilaian kinerja terhadap manajemen senior, Direksi, dan Dewan Komisaris guna memberikan rekomendasi terkait struktur dan besaran Remunerasi, termasuk untuk mendukung implementasi Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Ownership Program*/MESOP).

Implementation of Duties in 2024

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties according to the guidelines set in the Committee Charter. The Committee also actively provides strategic recommendations to the Board of Commissioners. The following are the summary of the implementation of the Committee's duties:

1. Reviewed and monitored the organizational structure, remuneration policy, and other benefits provided to the Company's employees, including members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Reviewed and evaluated the effectiveness of performance assessment system of the Board of Directors and work units in the Company; and
3. Assessed the performance of senior management, Board of Directors and Board of Commissioners to provide recommendations on the structure and the amount of remuneration, as well as to support the implementation of the Company's Management and Employee Share Ownership Program (MESOP).

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Peran Sekretaris Perusahaan sangat penting dalam menjalankan fungsi komunikasi dan kepatuhan. Sebagai penghubung utama antara Perseroan, Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan, Sekretaris Perusahaan bertugas menyampaikan informasi yang relevan, memberikan jawaban atas pertanyaan pihak terkait, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Perundang-undangan.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan berkontribusi dalam mendukung penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG). Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tanggung jawab ini mencakup pengelolaan kegiatan publikasi dan pengawasan terhadap kepatuhan hukum.

Di Perseroan, fungsi ini dilaksanakan oleh Divisi Sekretaris Perusahaan yang berada di bawah tanggung jawab langsung Direktur Utama. Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan ditentukan melalui keputusan Direksi, mempertegas posisi strategisnya dalam mendukung kelancaran aktivitas Perseroan.

The Corporate Secretary has a crucial role in carrying out communication and compliance functions. As the main liaison between the Company, Shareholders, and Stakeholders, the Corporate Secretary is tasked with conveying relevant information, providing answers to questions from related parties, and ensuring the Company's compliance with laws and regulations.

In addition, the Corporate Secretary contributes to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. In accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, this responsibility includes managing publication activities and overseeing legal compliance.

In the Company, this function is carried out by the Corporate Secretary Division which is under the direct supervision of the President Director. The appointment and dismissal of the Corporate Secretary is determined by a decision of the Board of Directors, emphasizing its strategic position in supporting and facilitating the Company's activities.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile



GILANG ISKANDAR

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, usia 60 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian, aged 60 years old, domiciled in Jakarta

Pendidikan Education	• Sarjana Jurusan Ilmu Pemerintahan dari Universitas Lampung, Lampung (1991); dan • Magister Manajemen Bidang Marketing Internasional dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta (1996). • Bachelor of Government Science from the University of Lampung, Lampung (1991); and • Master of Management in International Marketing from the Jakarta PPM College of Management (1996).
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan No. 001/SPN-CORSEC/SCM/II/2016 tanggal 1 Februari 2016. Letter of Appointment of Corporate Secretary No. 001/SPN-CORSEC/SCM/II/2016 dated February 1, 2016.

Pengalaman Kerja Work Experience	• Sekretaris Perusahaan PT Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR) sejak Oktober 2015; • Sekretaris Perusahaan PT Surya Citra Televisi (SCTV) sejak Oktober 2015; • Direktur Corporate Affairs PT Metropolitan Televisindo (B CHANNEL/RTV) tahun 2011–2012; • Sekretaris Perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) tahun 2007-2010; dan • Sekretaris Perusahaan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) tahun 2001-2010. • Corporate Secretary of PT Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR) since October 2015; • Corporate Secretary of PT Surya Citra Televisi (SCTV) since October 2015; • Director of Corporate Affairs of PT Metropolitan Televisindo B CHANNEL/RTV) 2011–2012; • Corporate Secretary of PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) 2007-2010; and • Corporate Secretary of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) in 2001-2010.
Kontak Contact	PT Surya Citra Media Tbk, SCTV Tower - Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 T : 62.21.27935599, E : corsec @scm.co.id W : www.scm.co.id

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan menjalankan berbagai tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

1. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan para Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Otoritas Pasar Modal lainnya, dan masyarakat umum;
2. Bertanggung jawab untuk senantiasa mengikuti perkembangan segala peraturan dan perundangan yang berlaku terkait Pasar Modal, Perseroan Terbatas, maupun Peraturan Perundang-undangan lain yang berhubungan dengan bidang usaha dan kegiatan usaha Perseroan;
3. Bekerja sama dengan Divisi Hukum dan Korporasi, bertanggung jawab untuk memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas setiap perubahan dalam Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku dan memastikan perubahan tersebut dipatuhi oleh Perseroan; dan
4. Bertanggung jawab membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan diterapkannya prinsip-prinsip Tata Kelola dalam Perseroan.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. As a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, other capital market authorities and the general public;
2. Responsible to keep abreast of all the prevailing laws and regulations related to the Capital Market, Limited Liability Companies, as well as other laws and regulations that are relevant to the Company's line of business and activities;
3. Collaborating with the Legal and Corporate Division, responsible for providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners on any changes to the prevailing laws and regulations and ensuring that the Company complied with the changes; and
4. Responsible for assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in ensuring the implementation of governance principles in the Company.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Dalam menjalankan perannya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilannya, terutama terkait dengan perkembangan regulasi dan undang-undang di Pasar Modal.

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan kompetensi, termasuk pelatihan, seminar, dan *workshop*. Informasi rinci mengenai kegiatan tersebut tercantum dalam tabel berikut:

Training and Competency Development

In performing its role, the Corporate Secretary is responsible to constantly improve his knowledge and expertise, especially related to the development of laws and regulations related to Capital Market.

In 2024, the Corporate Secretary participated in various competency development programs, including trainings, seminars, and workshops. Detailed information regarding the activities are provided in the following table:

Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
25 Februari 2024 February 25, 2024	Tren dan Tantangan Industri Penyiaran di Era Digital Trends and Challenges for Broadcasting Industry in the Digital Era	Kominfo	Jakarta
6 Maret 2024 March 6, 2024	Indonesia Grow Up Together with Harmony	KPI	Online
11 Juli 2024 July 11, 2024	Business Forum 5G Broadcasting Technology	ATVSI	Jakarta
16 Agustus 2024 August 16, 2024	Peluang Bisnis Baru TV Digital New Business Opportunities in Digital TV	Kominfo	Jakarta
30 Oktober 2024 October 30, 2024	Konferensi "*The Broadcasting Media Opportunity and Challenges in Digital Transformation*" Conference "The Broadcasting Media Opportunity and Challenges in Digital Transformation"	KPI	Online

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memastikan penerapan Tata Kelola yang efektif di Perseroan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Tugas ini mencakup penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa, serta rapat koordinasi antara Direksi dan Dewan Komisaris.

Di sisi lain, keterbukaan informasi kepada regulator dan pemegang saham juga menjadi prioritas utama. Sekretaris Perusahaan secara aktif mengikuti perkembangan regulasi terbaru guna memastikan kepatuhan terhadap semua ketentuan yang berlaku. Dengan peran tersebut, Sekretaris Perusahaan mendukung keberlanjutan praktik korporat yang selaras dengan dinamika lingkungan bisnis serta standar Tata Kelola tertinggi.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary in 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary plays an important role in ensuring that effective Governance is implemented in the Company in accordance with the prevailing laws and regulations. This includes organizing Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders, as well as coordination meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

On the other hand, the disclosure of information to regulators and shareholders is also a top priority. The Corporate Secretary actively follows the latest regulatory developments to ensure compliance with all applicable regulations. With this role, the Corporate Secretary supports the sustainability of corporate practices that are in line with the dynamics of the business environment and the highest standards of governance.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Divisi Audit Internal menjalankan fungsi Unit Audit Internal di Perseroan berdasarkan ketentuan yang berlaku, termasuk POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Divisi ini bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan internal secara independen dan objektif guna mendukung efektivitas Tata Kelola Perusahaan.

Pengawasan internal yang dilakukan Divisi Audit Internal mencakup berbagai aspek operasional, seperti keuangan, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan aktivitas lainnya. Melalui kegiatan tersebut, Divisi memastikan bahwa semua operasional Perseroan berjalan sesuai prosedur dan sistem yang telah ditetapkan.

Selain itu, Divisi Audit Internal bertugas mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian manajemen, serta proses Tata Kelola. Kegiatan *assurance* dan konsultasi yang dilaksanakan secara mandiri mencerminkan peran strategis Divisi ini dalam memastikan bahwa pengendalian internal Perseroan berjalan dengan memadai dan optimal.

The Internal Audit Division carries out the Internal Audit Unit function of the Company based on the applicable provisions, including POJK NO. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. This Division is responsible to conduct internal audits independently and objectively in order to support the effectiveness of Corporate Governance.

The internal audit conducted by the Internal Audit Division covers various operational aspect, such as finance, human resources, marketing, information technology, and other activities. Through these activities, the Division ensures that all of the Company's operations are running in accordance with the applicable procedures and systems.

In addition, the Internal Audit Division is also in charge of evaluating and improving the effectiveness of risk management, management control, as well as Governance processes. The independency of assurance and consulting activities demonstrates the strategic role of the Division in ensuring that the Company's internal control is adequate and optimal.

Piagam Unit Audit Internal

Sebagai pedoman pelaksanaan tugas Unit Audit Internal, Piagam Audit Internal disusun untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap POJK No. 56/2015. Piagam ini mencakup berbagai ketentuan penting, termasuk struktur organisasi dan kedudukan, persyaratan auditor internal, kode etik dan prinsip kerja, tugas dan tanggung jawab, hak dan wewenang, pendekatan audit berbasis risiko, manajemen aktivitas audit tahunan, target kinerja, serta program *quality assurance*.

Piagam Audit Internal dirancang dengan merujuk pada Standar Internasional, seperti Kode Etik dari *The Institute of Internal Auditors, International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*, dan *COSO Internal Control – Integrated Framework*. Untuk memastikan relevansi dengan target bisnis dan perkembangan regulasi terbaru, piagam ini ditinjau ulang secara berkala guna mempertahankan kesesuaian dengan kebutuhan Perseroan.

Internal Audit Unit Charter

As a guideline in carrying out Internal Audit Unit's duties, the Internal Audit Charter was prepared to ensure the Company's compliance with POJK NO. 56/2015. This Charter outlines various key provisions, including organizational structure and position, requirements of internal auditor, code of conduct and operational principles, duties and responsibilities, rights and authorities, risk-based audit approach, management and annual audit activities, performance targets, as well as quality assurance programs.

The Internal Audit Charter was designed by referring to the International Standards, including the Code of Conduct from The Institute of Internal Auditors, International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing, and COSO Internal Control – Integrated Framework. In order to ensure its relevance with the latest business targets and regulations, this charter is reviewed regularly to maintain its alignment with the Company's needs.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit Profile



MARRY SHERLY OLIVIA

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian, aged 47 years old, domiciled in Jakarta

Pendidikan/Sertifikasi Education/Certification	• Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1999); dan • Memperoleh Certification in *Audit Committee Practices* (CACP) pada 2019. • Bachelor of Economics majoring in Accounting from Trisakti University, Jakarta (1999); and • Obtained Certification in Audit Committee Practices (CACP) in 2019.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Pemberitahuan Pengangkatan Kepala Divisi Audit Internal PT Surya Citra Media Tbk No. 054B/HJS/CORSEC/SCM/09-2015. Notice of Appointment of the Head of the Internal Audit Division of PT Surya Citra Media Tbk No. 054B/HJS/CORSEC/SCM/09-2015.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Manager PT Deloitte Konsultan Indonesia – Enterprise Risk Services - Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited dari 2006 hingga Februari 2015; • Asisten Manajer auditor laporan keuangan di KAP Osman Bing dan Satrio – member of Deloitte (2000-2006); dan • Internal Audit Perseroan (2015-sekarang). • Manager of PT Deloitte-Consultant Indonesia – Enterprise Risk Services - Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited from 2006 to February 2015; • Assistant Manager of financial report auditor at KAP Osman Bing and Satrio – member of Deloitte (2000-2006); and • The Company's Internal Audit (2015-present).

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Divisi Audit Internal merupakan unit independen dalam struktur organisasi Perseroan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan melapor secara fungsional kepada Komite Audit. Unit ini dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Audit Internal, yang pengangkatannya dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Ketentuan ini telah diatur dalam Piagam Audit Internal yang merujuk pada POJK 56/2015 Pasal 5 dan 6.

Fungsi dan peran Audit Internal dijalankan dengan mengedepankan prinsip Objektivitas dan Independensi. Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal memberikan saran dan rekomendasi strategis yang berkontribusi pada peningkatan nilai dan kinerja operasional Perseroan. Selain itu, evaluasi sistematis dilakukan untuk mendukung efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG). Seluruh tugas tersebut bertujuan untuk mendukung Perseroan dalam mencapai target dan tujuan bisnisnya.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Division is an independent unit in the Company's organizational structure which is directly responsible to the President Director and reports functionally to the Audit Committee. This unit is led by the Head of the Internal Audit Division, who is appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. This provision has been stipulated in the Internal Audit Charter which refers to POJK 56/2015 Articles 5 and 6.

The function and role of Internal Audit is carried out by prioritizing the principles of Objectivity and Independency. In carrying out its duties, Internal Audit provides strategic advice and recommendations that contribute to improve the Company's operational value and performance. In addition, systematic evaluations are carried out to support the effectiveness of risk management, internal control, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG). All of these duties aim to support the Company in achieving its business targets and objectives.

Kerangka Kerja Audit Internal

Sebagai mitra strategis (*Strategic Business Partner*) bagi Manajemen dan Perseroan, Unit Audit Internal bertujuan mendukung pencapaian target bisnis Perseroan. Kerangka kerja ini mengacu pada *COSO Internal Control-Integrated Framework* yang memberikan panduan dalam pelaksanaan fungsi dan peran Audit Internal.

Dalam implementasinya, Audit Internal berfokus pada 5 (lima) aspek utama, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian
   Memberikan penilaian terhadap integritas, kode etik, dan struktur organisasi yang merupakan aspek dasar dari Kontrol Internal Perseroan secara keseluruhan.
2. Penilaian Risiko
   a. Memfasilitasi penetapan tujuan, identifikasi risiko, dan manajemen risiko yang dilakukan oleh manajemen.
   b. Menilai dan memberikan masukan kepada manajemen atas keandalan, ketepatan, dan validitas risiko penilaian yang telah dilakukan.
   c. Memberikan prioritas terhadap kegiatan audit pada bidang-bidang yang dinilai memiliki risiko tinggi dan memberikan masukan kepada manajemen atas efektivitas manajemen dalam mengelola risiko tersebut.
3. Kegiatan Pengendalian
   a. Kegiatan pengendalian mencakup tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan dilaksanakannya arahan manajemen dalam rangka meminimalkan risiko atas pencapaian tujuan. Kegiatan pengendalian dilaksanakan pada semua tingkat organisasi, pada berbagai tahap proses bisnis, dan pada konteks lingkungan teknologi. Kegiatan pengendalian ada yang bersifat preventif atau detektif dan ada yang bersifat manual atau otomatis.
   b. Melakukan evaluasi atas risiko dan pengendalian terkait *Governance*, kegiatan operasi dan sistem informasi sehubungan dengan:
      1) Efektivitas dan efisiensi operasi;
      2) Keandalan dan integritas atas Pelaporan Keuangan dan operasi;
      3) Perlindungan Aset; dan
      4) Kepatuhan terhadap peraturan, perundangan, kebijakan, prosedur, dan kontrak.
   c. Menilai kesesuaian prinsip dan kebijakan Akuntansi yang diadopsi oleh Perseroan dengan Prinsip Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).
4. Informasi dan Komunikasi
   a. Manajemen harus memperoleh, menghasilkan, dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas, baik yang berasal dari sumber

Internal Audit Framework

As a Strategic Business Partner for the Management and the Company, the Internal Audit Unit aims to support the achievement of the Company's business targets. This framework refers to the COSO Internal Control-Integrated Framework that provides guidelines in the implementation of Internal Audit functions and roles.

In its implementation, the Internal Audit focuses on 5 (five) key aspects, including:

1. Control Environment
   Provide an assessment of the integrity, code of conduct, and organizational structure which are the basis of the Company's overall Internal Control.
2. Risk Assessment
   a. Facilitate the determination of goals, risk identification and risk management carried out by management.
   b. Assess and provide input to management on the reliability, accuracy and validity of risk assessments that have been carried out.
   c. Prioritize audit activities in high-risk areas and provide input to the management on the effectiveness of its management of these risks.
3. Control Activities
   a. Control activities include the actions stipulated in policies and procedures to help in ensuring that the management's directives are carried out in order to minimize risks in the achievement of objectives. Control activities are implemented at all levels of the organization, at various stages of business processes, and in the context of the technological environment. Some control activities are preventive or detective in nature and some are manual or automatic.
   b. Evaluate risks and controls related to governance, operations and information systems in relation to:
      1) Effectiveness and efficiency of operations;
      2) Reliability and integrity of financial reporting and operations;
      3) Asset Protection; and
      4) Compliance with rules, regulations, policies, procedures and contracts.
   c. Assess the conformity of the accounting principles and policies adopted by the Company with the Financial Accounting Standard Principles (PSAK).
4. Information and Communication
   a. The management must obtain, produce, and use relevant and quality information, both from internal and external sources, to support

internal maupun eksternal, untuk mendukung komponen-komponen pengendalian internal lainnya berfungsi sebagaimana mestinya. Komunikasi sebagaimana yang dimaksud dalam kerangka pengendalian internal COSO adalah proses berkelanjutan untuk memperoleh, membagikan, dan menyediakan informasi. Komunikasi internal harus menjadi sarana diseminasi informasi di dalam organisasi, baik dari atas ke bawah, dari bawah ke atas, maupun lintas fungsi; dan

b. Memberikan penilaian, melaporkan, dan mengomunikasikan kecukupan atas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan.

5. Kegiatan Pemantauan
   Memberikan penilaian terhadap efektivitas seluruh fungsi pemantauan kontrol Internal yang dilakukan melalui:
   a. Pemantauan yang sedang berjalan yang dilakukan oleh pengawas keuangan, pengawas anggaran, dan pengawas operasional; dan
   b. Penilaian diri yang dilakukan oleh Direktorat serta Divisi dan Departemen yang ada di bawahnya.

other internal control components to function properly. Communication as defined in COSO's internal control framework is an ongoing process of obtaining, sharing and providing information. Internal communication must become a facility to disseminate information within the organization, whether from top to bottom, bottom to top, or across functions;

b. Provide assessment, report and communicate the adequacy of the implementation of risk management and internal control of the Company.

5. Monitoring Activities
   Assess the effectiveness of all internal control monitoring functions through:
   a. Ongoing monitoring carried out by financial supervisors, budget supervisors, and operational supervisors; and
   b. Self-assessment conducted by Directorates as well as the Divisions and Departments under it.

Pendekatan Audit Berbasis Risiko

Divisi Audit Internal bertugas memahami secara mendalam tujuan, lingkungan pengendalian, dan risiko yang melekat pada proses bisnis Perseroan. Dengan pemahaman tersebut, Divisi dapat menyusun Rencana Audit dan melaksanakan Audit yang berfokus pada Profil Risiko yang telah diidentifikasi.

Sebagai mitra bagi Manajemen dan Perseroan, Divisi Audit Internal diharapkan memberikan saran serta rekomendasi yang konstruktif untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis. Pendekatan ini mendukung pencapaian tujuan Perseroan secara keseluruhan, sekaligus memastikan bahwa pengendalian risiko berjalan optimal.

Proses penilaian dan analisis risiko dilaksanakan menggunakan pendekatan *top-down risk-based* terhadap Laporan Keuangan. Dalam pelaksanaannya, masukan dari manajemen dan evaluasi pengendalian internal yang dilakukan oleh Direktorat, Divisi, atau Departemen terkait menjadi komponen utama, dengan dukungan serta fasilitasi dari Divisi Audit Internal.

Hasil dari proses identifikasi ini menghasilkan profil risiko yang digunakan sebagai dasar untuk menentukan ruang lingkup, frekuensi audit, dan alokasi sumber daya. Fokus utama diarahkan pada area yang dianggap memiliki tingkat risiko tinggi untuk memastikan pengelolaan risiko yang lebih efektif.

Risk-Based Audit Approach

The Internal Audit Division is expected to deeply understand the objectives, control environment, and risks inherent in the Company's business processes. With this understanding, the Division can prepare an Audit Plan and conduct an Audit that focuses on the identified Risk Profile.

As a partner to the Management and the Company, the Internal Audit Division is expected to provide constructive advice and recommendations to improve the efficiency and effectiveness of business processes. This approach supports the achievement of the Company's overall objectives, while ensuring that risk control is optimal.

The risk assessment and analysis process is carried out by applying a top-down risk-based approach to the Financial Statements. In this process, input from the management and evaluation of internal controls carried out by the relevant Directorate, Division, or Department are the main components, with the support and facilitation of the Internal Audit Division.

This identification process provides a risk profile that is used as the basis for determining the scope, frequency of audits, and allocation of resources. The main focus is directed at high-risk areas in order to ensure a more effective risk management.

Penilaian dan Profil Risiko adalah elemen dinamis yang senantiasa mengalami perubahan, dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, seperti kebijakan dan perencanaan Perusahaan, serta faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi, regulasi hukum, dan persaingan industri. Untuk memastikan validitas dan relevansi Profil Risiko, Divisi Audit Internal perlu menjaga komunikasi yang berkelanjutan dengan manajemen.

Selain itu, Divisi Audit Internal juga menjalin dialog aktif dengan pihak-pihak yang diaudit. Komunikasi ini mencakup pembahasan terkait jadwal Audit, pendekatan yang digunakan, cakupan pekerjaan, hingga hasil temuan Audit, guna mendukung pelaksanaan Audit yang terencana dan efektif.

Audit berbasis risiko tetap memprioritaskan aspek kepatuhan sebagai bagian penting dari prosesnya. Melalui pendekatan ini, Audit terhadap kepatuhan pada Standar Operasional Prosedur (SOP) serta peraturan hukum difokuskan pada area yang memiliki risiko signifikan, sehingga pengawasan dapat dilakukan secara lebih efektif dan terarah.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagai bagian dari fungsi Pengawasan dan Pengendalian di Perseroan, Unit Audit Internal memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Piagam Unit Audit Internal. Piagam ini menegaskan peran penting Unit Audit Internal dalam mendukung pencapaian Tata Kelola yang efektif di Perseroan, yaitu:

1. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk membuat Rencana Audit Tahunan Perseroan dan melakukan *alignment* dengan Rencana Audit Tahunan Anak Perseroan bila diperlukan, berdasarkan risiko (*Risk Based Unit Audit Internal Plan*), rencana dan kebutuhan staf tahunan serta anggaran Divisi Audit Internal untuk diserahkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
2. Jika ada perubahan yang signifikan atas rencana yang sudah disampaikan, Kepala Divisi Audit Internal harus menyampaikan perubahan tersebut beserta rencana yang telah direvisi kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
3. Menilai kecukupan, menguji, dan mengevaluasi mekanisme pengendalian internal Perseroan, kebijakan manajemen risiko serta sistem tata kelola yang dapat membantu pencapaian tujuan Perseroan;
4. Menilai efektivitas dari prosedur pengendalian yang dijalankan oleh Pengendalian Internal Terintegrasi pada setiap Direktorat, Divisi dan Departemen terkait, terutama di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi telah dijalankan sesuai dengan Pedoman Kebijakan Perusahaan dan Standar Operasional Prosedur;

Risk Assessment and Profile are dynamic elements that are constantly changing with the influence of various internal factors, such as Company policies and planning, as well as external factors, such as economic conditions, legal regulations, and industry competition. In order to ensure the validity and relevance of the Risk Profile, the Internal Audit Division needs to maintain ongoing communication with the management.

In addition, the Internal Audit Division also actively communicates with the audited parties. This communication includes discussions related to the Audit schedule, the approach used, the scope of audit, and the Audit findings, ensuring a planned and effective Audit implementation.

Risk-based audits continue to prioritize compliance as an important part of the process. Through this approach, audits of compliance with standard operating procedures (SOPs) and legal regulations are focused on areas of significant risk, so that supervision can be more effective and targeted.

Duties and Responsibilities

As a part of Supervision and Control functions of the Company, the Internal Audit Unit has a number of duties and responsibilities as regulated in the Internal Audit Unit Charter. This Charter outlines the key roles of the Internal Audit Unit in supporting the achievement of effective Governance in the Company, as follows:

1. The Head of the Internal Audit Unit is responsible for preparing the Company's Annual Audit Plan and conducting alignments with the Company's Subsidiaries' Annual Audit Plan if needed, based on risk (Risk-Based Internal Audit Unit Plan), preparing annual manpower planning and requirement and Internal Audit Division's budget to be submitted to the President Director and the Audit Committee;
2. If there are any significant changes to the plan that has been submitted, the Head of the Internal Audit Division must convey the changes along with the revised plan to the President Director and the Audit Committee;
3. Assessing adequacy of, testing, and evaluating the Company's internal control mechanisms, risk management policies, and governance systems that can help achieving the Company's objectives;
4. Assessing the effectiveness of control procedures carried out by the Embedded Internal Control in each relevant Directorate, Division and Department, particularly in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology that has been carried out in accordance with the Corporate Policy Manual and Standard Operating Procedures;

5. Menilai efisiensi operasional terutama di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi berdasarkan pendekatan proses bisnis;
6. Menilai keandalan pengendalian internal keuangan serta pengendalian internal dalam proses pembuatan Laporan Keuangan;
7. Menilai kepatuhan Perseroan terhadap Hukum dan Peraturan yang berlaku;
8. Memberi masukan kepada Manajemen atas pengendalian internal dan Standar Operasional Prosedur yang diperlukan yang mengacu kepada praktik terbaik;
9. Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan atas aktivitas dan temuan Audit kepada Direksi, Komite Audit dan Dewan Komisaris;
10. Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk membuat rencana monitoring, tindak lanjut serta menilai kecukupan tindak lanjut manajemen atas saran dan rekomendasi yang disampaikan oleh Divisi Audit Internal;
11. Kepala Divisi Audit Internal harus melakukan penilaian kecakapan, pemahaman dan pengetahuan staf audit sehubungan dengan pekerjaan Audit yang akan dilakukan. Jika Divisi Audit Internal tidak memiliki kecakapan, pemahaman dan pengetahuan yang memadai untuk hal tertentu maka Kepala Divisi Audit Internal harus melaporkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit untuk kemudian menunjuk pihak ketiga yang independen;
12. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
13. Divisi Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit agar Komite Audit dapat menjalankan perannya sesuai dengan Peraturan yang berlaku;
14. Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk menjalankan penugasan yang bersifat *Ad hoc* yang diberikan oleh Direktur Utama atau Komite Audit sepanjang tidak mengandung benturan kepentingan. Atas penugasan khusus tersebut, Divisi Audit Internal menyiapkan Surat Penugasan yang menjelaskan tujuan dan lingkup penugasan serta tanggung jawab Divisi Audit Internal yang harus ditandatangani oleh pemberi tugas;
15. Kepala Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk melaporkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit jika dalam penugasan terdapat potensi benturan kepentingan atau Divisi Audit Internal tidak dapat lagi dipandang independen. Dalam situasi demikian, Direktur Utama atau Komite Audit berhak menunjuk pihak ketiga yang independen untuk melaksanakan tugas tersebut atas biaya Perseroan;
16. Memberikan Peringatan Dini kepada Direksi dan Komite Audit mengenai masalah yang ditemukan

5. Assessing the operational efficiency particularly in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology based on the Business Process Approach;
6. Assessing the reliability of internal financial controls and internal controls in the financial reporting process;
7. Assessing the Company's compliance with the applicable laws and regulations;
8. Providing input to the Management regarding the necessary internal controls and standard operating procedures in accordance with the best practices;
9. The Internal Audit Division is responsible for submitting reports on audit activities and findings to the Board of Directors, Audit Committee and Board of Commissioners;
10. The Internal Audit Division is responsible to prepare monitoring plan and follow ups, as well as assess the adequacy of the Management's follow up on suggestions and recommendations submitted by the Internal Audit Division;
11. The Head of the Internal Audit Division must assess the expertise, understanding and knowledge of audit staffs regarding the audit work that will be carried out. If the Internal Audit Division does not have adequate skills, understanding and knowledge for certain matters, the Head of the Internal Audit Division must report to the President Director and Audit Committee to subsequently appoint an independent third party;
12. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of the suggested improvements;
13. The Internal Audit Division works with the Audit Committee so that the Audit Committee can carry out its role in accordance with the applicable regulations;
14. The Internal Audit Division is responsible for carrying out ad-hoc assignments from the President Director or the Audit Committee as long as they do not contain conflicts of interest. For this particular assignment, the Internal Audit Division prepares an assignment letter that explains the purpose and scope of the assignment and the responsibilities of the Internal Audit Division that must be signed by the assignor;
15. The Head of Internal Audit Division is responsible for reporting to the President Director and Audit Committee if in the assignment there is a potential conflict of interest or the Internal Audit Division can no longer be considered independent. In such a situation, the President Director or Audit Committee has the right to appoint an independent third party to carry out this task at the Company's expense;
16. Providing early warning to the Board of Directors and Audit Committee regarding the issues found in

dalam pekerjaan Audit yang secara signifikan berpotensi memengaruhi pencapaian tujuan Perseroan;
17. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal; dan
18. Melakukan Pemeriksaan Khusus apabila diperlukan.

the audit work that have the potential to significantly affect the achievement of the Company's objectives;
17. Developing programs to evaluate the quality of the internal audit activities; and;
18. Performing special audits if needed.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2024, Divisi Audit Internal aktif mengikuti berbagai program pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan Keahlian dan Profesionalisme. Kegiatan yang diikuti meliputi pelatihan, seminar, dan *workshop*. Informasi lebih lanjut terkait program ini tercantum dalam tabel berikut:

Training and Competency Development

In 2024, the Internal Audit Division actively participated in various competency development programs that aim to improve Skills and Professionalism. The activities include trainings, seminars, and workshops. Detailed information regarding these programs are provided in the following table:

Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
24 - 25 September 2024 September 24 – 25, 2024	Update Pajak, Sustainability Reporting & PSAK Update on Tax, Sustainability Reporting & PSAK	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)	SCTV Tower
14 - 15 Oktober 2024 October 14 – 15, 2024	*Enterprise Risk Management: A Driver for Organizational Success*	Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia	Online
28 - 29 Oktober 2024 October 28 - 29, 2024	*Fundamentals IT Auditing*	Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia	Online
4 - 5 Desember 2024 December 4 – 5, 2024	*Advance Risk Based Audit*	Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia	Online

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Divisi Audit Internal melaksanakan tugasnya dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama atau Perencanaan Tahunan yang telah disetujui oleh Komite Audit dan Direktur Utama. Dalam pelaksanaannya, pemeriksaan dilakukan dengan fokus pada beberapa hal berikut:

1. Audit Kepatuhan
   Dilaksanakan bersamaan dengan Audit Operasional, Audit Kepatuhan bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang telah disetujui oleh Direksi diterapkan secara konsisten. Fokus Audit ini meliputi:
   a. Memastikan implementasi kebijakan dan prosedur di lapangan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
   b. Memberikan rekomendasi perbaikan atas temuan atau ketidaksesuaian yang ditemukan selama pelaksanaan Audit.

2. Audit Operasional dan IT
   Audit Operasional dan IT dilakukan untuk menjamin efektivitas dan efisiensi pengendalian, baik manual maupun otomatis. Untuk mencapai tujuan tersebut, Audit ini mencakup:

Implementation of the Internal Audit Unit's Duties in 2024

Throughout 2024, the Internal Audit Division has carried out its duties by referring to the Key Performance Indicators or the Annual Plans that have been approved by the Audit Committee and the President Director. In its implementation, the audit was carried out by focusing on the following aspects:

1. Compliance Audit
   Compliance Audit is conducted simultaneously with Operational Audit, which includes policies and procedures that have been approved by the Board of Directors. This audit aims to:

a. Ensure that policies and procedures are implemented in accordance with the applicable provisions.

b. Provide recommendations for improvement on audit findings or discrepancies found during the Audit.

2. Operational and IT Audit
   Operational and IT Audit is carried out to ensure the effectiveness and efficiency of both manual and automatic controls. For this purpose, the following Audits are carried out:

a. Melakukan pemeriksaan terhadap Pendapatan dan Manajemen Persediaan di PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG)
b. Melakukan pemeriksaan terhadap Siklus Pendapatan di Emtek Digital.
c. Melakukan pemeriksaan terhadap Manajemen Persediaan di PT Surya Citra Televisi (SCTV) & PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar) (*Special Audit*).
d. Melakukan pemeriksaan terhadap Proses Bisnis PT Wisper Media dan entitas anak
e. Melakukan pemeriksaan terhadap Biaya Entertain di PT Surya Citra Televisi (SCTV) & PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar) (*Special Audit*).
f. Melakukan pemeriksaan terhadap CSR Grup.
g. Tindak lanjut audit mengenai *General Services (Building Services & Facilities, General Affairs, Transportation and Security*) di PT Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar).
h. Tindak lanjut audit mengenai Proses Bisnis di PT Benson Media Kreasi (BMK).
i. Tindak lanjut audit mengenai Proses Bisnis di PT Formasi Agung Selaras (FAS).
j. Tindak lanjut audit mengenai Proses Bisnis di PT Surya Trioptima Multikreasi (STREAM).
k. Tindak lanjut audit mengenai Siklus Pendapatan di PT Surya Citra Televisi (SCTV) & PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar).
l. Tindak lanjut audit mengenai Proses Bisnis di PT Mediatama Televisi (Nex Parabola).
m. Tindak lanjut audit mengenai *Planning*, *Scheduling*, *Research and Development* (PSRD) di PT Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar).
n. Tindak lanjut audit mengenai Proses Bisnis di PT Digital Rantai Maya (DRM) dan entitas anak.

a. Conduct audit on Revenue and Inventory Management at PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG).
b. Conduct audit on Revenue Cycle at Emtek Digital.
c. Conduct audit on Inventory Management at PT Surya Citra Televisi (SCTV) & PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar) (Special Audit).
d. Conduct audit on Business Process at PT Wisper Media and its subsidiaries.
e. Conduct audit on Entertainment Expense at PT Surya Citra Televisi (SCTV) & PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar) (Special Audit).
f. Conduct audit on Group's CSR.
g. Follow up audit on General Services (Building Services & Facilities, General Affairs, Transportation and Security) at PT Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar).
h. Follow up audit on Business Process at PT Benson Media Kreasi (BMK).
i. Follow up audit on Business Process at PT Formasi Agung Selaras (FAS).
j. Follow up audit on Business Process at PT Surya Trioptima Multikreasi (STREAM).
k. Follow up audit on Revenue Cycle at PT Surya Citra Televisi (SCTV) & PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar).
l. Follow up audit on Business Process at PT Mediatama Televisi (Nex Parabola).
m. Follow up audit on Planning, Scheduling, Research and Development (PSRD) at PT Surya Citra Televisi (SCTV) and PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar).
n. Follow up audit on Business Process at PT Digital Rantai Maya (DRM) and its subsidiaries.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) untuk memastikan pencapaian efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap Peraturan yang berlaku. SPI juga bertujuan untuk mencegah terjadinya penyimpangan, termasuk kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran prinsip kehati-hatian.

The Company implements an Internal Control System (SPI) in order to ensure the achievement of operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, and compliance with applicable regulations. The SPI also aims to prevent misconduct, including fraud and violations of the principle of prudence.

Pelaksanaan SPI terdiri atas tiga tahapan utama: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pengawasan. Pada tahap Perencanaan, Perseroan menyusun strategi dan langkah yang diperlukan untuk mengimplementasikan SPI. Tahap Pelaksanaan berfokus pada eksekusi rencana yang telah disusun, termasuk pengaturan prosedur dan kontrol yang relevan. Setiap tahapan ini melibatkan peran organ Perusahaan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

The SPI is implemented in three main stages: Planning, Implementation, and Supervision. In the Planning stage, the Company formulates the strategies and procedures necessary to implement SPI. The Implementation stage focuses on executing the established plan, including organizing relevant procedures and controls. Each of these stages requires the Company's organs to fulfill their respective roles and responsibilities.

Tahap Pengawasan dalam Sistem Pengendalian Internal (SPI) dilakukan untuk memastikan implementasi SPI berjalan sesuai rencana dan memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Pengawasan ini mencakup pemantauan berkala, evaluasi efektivitas, serta tindakan korektif melalui penyesuaian dan perbaikan jika ditemukan kelemahan atau adanya perubahan kondisi.

The Supervision stage of the Internal Control System (SPI) is carried out to ensure that SPI is implemented according to plan and contributes positively to the achievement of the Company's objectives. This supervision includes periodic monitoring, evaluation of effectiveness, and corrective actions through adjustments and improvements if weaknesses or changes in conditions are found.

Melalui penerapan SPI yang terintegrasi dalam manajemen operasional, Perseroan diharapkan mampu menjaga integritas dan keberlanjutan bisnis. Selain itu, SPI ini juga memberikan keyakinan kepada pihak eksternal mengenai keandalan informasi keuangan serta kepatuhan Perseroan terhadap standar hukum yang berlaku.

Through the implementation of an integrated internal control system in operational management, the Company is expected to be able to maintain business integrity and sustainability. In addition, this internal control system also convinces external parties regarding the reliability of financial information and the Company's compliance with applicable legal standards.

Efektivitas sistem pengendalian internal menjadi prioritas utama Perseroan untuk memastikan tercapainya visi, misi, dan tujuan yang telah direncanakan. Dengan mengutamakan pengendalian internal, seluruh insan Perseroan didorong untuk mengintegrasikan prinsip Preventif, Detektif, dan Direktif ke dalam setiap aktivitas operasional.

The effectiveness of the internal control system is the Company's top priority to ensure the achievement of the planned vision, mission, and goals. By prioritizing internal control, all Company personnel are encouraged to integrate Preventive, Detective, and Directive principles into every operational activity.

Prinsip Preventif berperan dalam mencegah risiko dan menghindari kondisi yang tidak diinginkan, sedangkan prinsip Detektif berfungsi mendeteksi dan mengatasi kelemahan sebelum berdampak negatif. Prinsip Direktif memberikan panduan untuk meningkatkan efisiensi dan mengoptimalkan kinerja di seluruh lapisan organisasi.

The Preventive principle functions to prevent risks and avoid unwanted conditions, while the Detective principle functions to detect and address weaknesses before they cause negative impacts. The Directive Principle provides guidance to improve efficiency and optimize performance at all levels of the organization.

Melalui penerapan prinsip-prinsip tersebut, Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang kompetitif, terstruktur, dan efisien. Keberhasilan dalam pengendalian internal, baik secara kolektif maupun individu, diharapkan mampu memperkokoh fondasi bisnis, memberikan nilai tambah, dan mendukung keberlanjutan kesuksesan di masa depan.

Pedoman Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Grup SCMA melaksanakan Sistem Pengendalian Internal dengan mengikuti berbagai pedoman dan standar yang relevan. Pedoman tersebut meliputi:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
2. *Code of Ethics* yang diterbitkan oleh *The Institute of Internal Auditors* tahun 2009.
3. *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* (*Standard*) yang diterbitkan oleh *The Institute of Internal Auditors* tahun 2011.
4. *Practices Advisory* menurut *International Professional Practice Framework* (IPPF) yang diterbitkan oleh *The Institute of Internal Auditors* tahun 2013.
5. *COSO Internal Control-Integrated Framework* yang diterbitkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) pada tahun 2013.

Grup SCMA berkomitmen menerapkan Sistem Pengendalian Internal sesuai dengan pedoman dan standar terbaik yang telah ditetapkan oleh lembaga terkait. Langkah ini dirancang untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, meningkatkan keandalan pelaporan keuangan, serta mendukung efektivitas dan efisiensi operasional. Dengan demikian, penerapan Sistem Pengendalian Internal diharapkan mampu mendukung keberhasilan seluruh aktivitas dalam lingkup Grup SCMA.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem Pengendalian Internal yang efektif, efisien, dan terintegrasi diterapkan untuk memastikan tercapainya tujuan Perseroan. Proses ini diawali dengan penetapan sasaran serta strategi yang terarah di seluruh organisasi. Selanjutnya, dilakukan identifikasi terhadap potensi kejadian yang dapat memengaruhi pencapaian sasaran tersebut, disertai pengelolaan risiko agar tetap dalam batas toleransi yang telah ditetapkan. Dengan pendekatan ini, Sistem Pengendalian Internal berperan sebagai dasar yang kuat untuk mendukung efisiensi operasional dan pencapaian tujuan Perusahaan secara maksimal.

Through the application of these principles, the Company is committed to creating a competitive, structured, and efficient work environment. The success of internal control, both collectively and individually, is expected to strengthen the business foundation, provide added value, and support the sustainability of future success.

Internal Control System Implementation Guidelines

SCMA Group implements the Internal Control System by adhering to relevant guidelines and standards. These guidelines are:

1. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.
2. Code of Ethics published by The Institute of Internal Auditors in 2009.
3. International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standard) issued by The Institute of Internal Auditors in 2011.
4. Practices Advisory according to the International Professional Practice Framework (IPPF) published by The Institute of Internal Auditors in 2013
5. COSO Internal Control - Integrated Framework published by The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) in 2013.

SCMA Group is committed to implement Internal Control System based on the best procedures and standards set by relevant institutions. This approach is designed to ensure compliance with the applicable regulations, improve the reliability of financial reporting, as well as support operational effectiveness and efficiency. Therefore, the implementation of Internal Control System is expected to be able to support the success of all activities within SCMA Group.

Financial and Operational Control

An effective, efficient, and integrated Internal Control System is implemented to ensure the achievement of the Company's goals. This process begins with establishing clear goals and strategies throughout the organization. Afterwards, an identification of potential events that may affect the achievement of these goals is carried out, along with risk management to keep them within the set tolerance limits. With this approach, the Internal Control System acts as a strong foundation to support operational efficiency and the optimal achievement of the Company's goals.

Secara keseluruhan, Sistem Pengendalian Internal Perseroan bertujuan untuk:

1. Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Perseroan.
2. Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat.
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.
4. Mengurangi dampak kerugian keuangan, termasuk kecurangan (*fraud*), dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.
5. Meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi biaya.

Perseroan menjalankan Sistem Pengendalian Internal dengan mengadopsi aturan dan kebijakan yang mengutamakan pemeliharaan catatan dan penyajian Laporan Keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip Akuntansi yang berlaku. Selain itu, sistem ini juga mewajibkan pengungkapan atas semua transaksi material yang berpotensi memengaruhi nilai aset, kewajiban, dan modal Perusahaan.

Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar Akuntansi, tetapi juga berfungsi sebagai tindakan preventif untuk mencegah *fraud* dan penyelewengan keuangan. Melalui penerapan prosedur yang ketat, Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan yang transparan dan terpercaya, sekaligus melindungi aset serta menjaga integritas keuangan perusahaan.

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Komitmen Perseroan untuk menjalankan praktik bisnis yang sehat diwujudkan melalui kepatuhan penuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya yang relevan dengan kegiatan bisnisnya. Secara konsisten, Perseroan memperbarui proses bisnis dan regulasi internalnya agar selalu selaras dengan perkembangan terkini dalam Peraturan Perundang-undangan yang berdampak pada operasional. Dengan langkah ini, Perseroan memastikan aktivitasnya tetap sesuai dengan ketentuan hukum, sekaligus menjaga reputasi dan integritas Perusahaan.

Pengendalian Internal Perseroan dirancang melalui kebijakan, regulasi, dan prosedur yang jelas, bertujuan untuk memperkuat fungsi pengendalian dan mengurangi potensi risiko. Program Pengendalian Internal mencakup aktivitas pengawasan dan kegiatan strategis, antara lain:

1. Penyusunan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) untuk memberikan arah yang jelas terkait Tata Kelola Perusahaan.
2. Penerapan fungsi pengawasan dan supervisi oleh atasan di setiap divisi Perseroan, guna memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Overall, the Company's Internal Control System is intended for:

1. Safeguarding and securing the Company's assets.
2. Ensuring the availability of more accurate reports.
3. Improving compliance with applicable regulations.
4. Reducing the impact of financial losses, including fraud, and violations of prudential principles.
5. Improving organizational effectiveness and cost efficiency.

The Company implements the Internal Control System by adopting regulations and policies that prioritize bookkeeping and the presentation of Financial Statements in accordance with applicable accounting principles. In addition, this system also requires the disclosure of all material transactions that have the potential to affect the value of the Company's assets, liabilities, and capital.

This approach not only aims to ensure compliance with accounting standards, but also serves as a preventive measure to prevent fraud and financial misconduct. By implementing strict procedures, the Company is committed to create a transparent and trustworthy environment, while protecting assets and maintaining the Company's financial integrity.

Compliance with the Laws and Regulations

The Company's commitment to practicing healthy business is realized by fully complying with the prevailing laws and regulations in Indonesia, especially those relevant to its business activities. The Company consistently updates its business processes and internal regulations to keep them in line with the latest developments in laws and regulations that may impact its operations. With this approach, the Company ensures that its activities remain in compliance with the law, while maintaining its reputation and integrity.

The Company's Internal Control is designed through clear policies, regulations, and procedures, aiming to strengthen the control function and reduce potential risks. The Internal Control Program includes supervisory and strategic activities, including:

1. Preparation of Good Corporate Governance (GCG) Guidelines to provide clear direction regarding corporate governance.
2. Implementation of monitoring and supervision functions by superiors in each division of the Company to ensure compliance with the established policies and procedures.

3. Pelaksanaan tugas pendampingan terhadap pihak Auditor Eksternal (KAP) untuk mendukung transparansi dan ketepatan dalam proses Audit.
4. Pemantauan dan pelaksanaan tindak lanjut terhadap temuan audit, guna memastikan perbaikan dan perubahan yang diperlukan sebagai respons terhadap hasil audit. Dengan demikian, Perseroan dapat menjalankan fungsi pengendalian internal secara efektif untuk mengelola risiko dan mencapai tujuan Perusahaan.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2024

Perseroan mencatat keberhasilan dalam menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif selama tahun 2024, ditandai dengan tidak adanya temuan audit yang memberikan dampak signifikan terhadap kewajaran dan keandalan Laporan Keuangan. Hal ini mencerminkan dedikasi Perseroan dalam menjaga kualitas pengendalian internalnya.

Untuk memperkuat efektivitas sistem ini, Perseroan secara rutin melakukan evaluasi berkala terhadap proses yang ada. Jika diperlukan, pembaruan pada *Standard Operating Procedures* (SOP) dilakukan agar senantiasa sejalan dengan perubahan kebijakan internal dan regulasi yang berlaku. Langkah ini menjadi bagian penting dari komitmen Perseroan dalam menjaga keberlanjutan sistem pengendalian yang andal.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terus berkomitmen untuk memastikan serta meningkatkan efektivitas sistem Pengendalian Internal. Namun, meskipun tindakan pengendalian telah dilaksanakan, Perseroan menyadari bahwa sistem tersebut tidak sepenuhnya dapat menghilangkan risiko penyalahgunaan atau risiko lain yang mungkin terjadi.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan peninjauan terhadap pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem tersebut berjalan secara efektif dan memenuhi standar kecukupan yang telah ditetapkan. Penilaian ini memberikan keyakinan bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan berfungsi dengan baik untuk mendukung pencapaian tujuan bisnis yang telah direncanakan.

3. Providing assistance to the External Auditor (KAP) to ensure transparency and accuracy in the audit process.
4. Monitoring and following up audit findings in order to ensure the necessary improvements and changes as a response to the audit findings. Thus, the Company can carry out the internal control function effectively to manage risks and achieve its objectives.

Overview on the Effectiveness of the Internal Control System in 2024

The Company has successfully implemented an effective Internal Control System in 2024, as indicated by the absence of audit findings that significantly impact the fairness and reliability of the Financial Statements. This reflects the Company's dedication to maintain the quality of its internal control.

To strengthen the effectiveness of this system, the Company routinely conducts periodic evaluations of existing processes. If necessary, the Standard Operating Procedures (SOP) will be updated to align it with changes in internal policies and applicable regulations. This initiative is an integral part of the Company's commitment to ensure the sustainability of a reliable control system.

Statement from the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors are committed to ensuring and improving the effectiveness of the Internal Control system. However, despite the implemented control measures, the Company realizes that the system cannot completely eliminate the risk of misconduct or other possible risks.

In 2024, the Board of Commissioners and Directors have reviewed the implementation of the Internal Control System. The evaluation results indicate that the system is running effectively and meets the established adequacy standards. This assessment provides confidence that the Company's Internal Control System functions properly to support the achievement of the established business targets.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Gambaran Umum

Sebagai elemen yang tidak terpisahkan dari operasional, Manajemen Risiko memainkan peran penting dalam memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan. Dengan sistem yang terukur dan terintegrasi, Perseroan percaya bahwa manajemen risiko yang efektif dapat meminimalkan potensi risiko yang memengaruhi kelangsungan usaha, melalui perencanaan, pengendalian, dan pengawasan aktivitas operasional bisnis.

Melalui penerapan Sistem Manajemen Risiko, Perseroan dapat menghadapi dinamika bisnis dengan lebih tangguh dan proaktif, sekaligus mengurangi dampak kerugian. Langkah mitigasi yang tepat serta tindak lanjut yang konsisten memungkinkan Perseroan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan, sambil menjadikan sistem ini sebagai landasan kokoh dalam menjalankan kegiatan bisnis.

Perseroan telah mengembangkan budaya sadar risiko (*risk culture*) yang kuat di seluruh lapisan organisasi untuk memastikan pengelolaan risiko berjalan secara optimal. Dengan budaya ini, karyawan yang terlibat dalam pengambilan keputusan dapat melakukan analisis mendalam terhadap potensi risiko yang mungkin timbul akibat keputusan tersebut. Konsistensi dalam penerapan perilaku dan budaya risiko memberikan dampak positif pada efektivitas implementasi manajemen risiko di berbagai tingkatan operasional.

Menyadari bahwa risiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas bisnis sehari-hari, Perseroan menekankan pentingnya kebijakan manajemen risiko yang komprehensif dan berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan secara rutin melakukan kajian mendalam terhadap risiko-risiko yang relevan dengan lingkup bisnisnya. Upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa risiko dapat dikelola dan diminimalkan secara efektif, sehingga mendukung pencapaian kinerja yang solid dan keberlanjutan usaha.

General Description

As an integral part of operations, Risk Management is crucial in ensuring the sustainability of the Company's business. With a measurable and integrated system, the Company believes that effective risk management can minimize potential risks that affect business continuity through planning, control, and supervision of business operations.

Through the implementation of Risk Management System, the Company can address business dynamics more effectively and proactively, while reducing the impact of losses. Appropriate mitigation measures and consistent follow-ups enable the Company to provide sustainable added value to stakeholders, while turning this system into a solid foundation in conducting business activities.

The Company has developed a strong risk culture across the organization in order to ensure optimal risk management. With this culture, employees involved in decision-making can conduct in-depth analysis of potential risks that may arise from their decisions. The consistent application of risk awareness and culture has positively impacted the effectiveness of risk management implementation at all operational levels.

Realizing that risk is an integral part of daily business activities, the Company emphasizes the importance of a comprehensive and sustainable risk management policy. Hence, the Company routinely conducts in-depth reviews of risks that are relevant to its business activities. This effort aims to ensure that risks can be effectively managed and minimized, thereby supporting the achievement of solid performance and business sustainability.

Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan Perseroan

Dalam implementasi Sistem Manajemen Risiko, Divisi Audit Internal memiliki peran utama untuk memastikan efektivitas kebijakan yang diterapkan. Divisi ini bertanggung jawab merumuskan kebijakan manajemen risiko berdasarkan peraturan yang diatur dalam Standar

Risk Management System Implemented by the Company

In the implementation of Risk Management System, the Internal Audit Division has a key role to ensure the effectiveness of the implemented policies. This Division is responsible to formulate risk management policies based on the Standard Operating Procedures (SOPs)

Operasional Prosedur (SOP) serta menyetujui langkah-langkah taktis yang diajukan oleh manajemen untuk mendukung pelaksanaannya.

Langkah-langkah yang dilaksanakan oleh Divisi Audit Internal dalam mendukung penerapan Sistem Manajemen Risiko mencakup hal-hal berikut:

1. Melakukan identifikasi risiko di setiap unit usaha atau departemen, kemudian menganalisis dan mengonsolidasikan hasilnya untuk menyusun profil risiko Perseroan secara menyeluruh.
2. Menilai kecukupan dan keandalan sistem manajemen risiko, pengendalian internal, serta perangkat sistem informasi manajemen yang digunakan untuk memastikan efektivitasnya dalam mendukung operasional Perseroan.

Pada tingkat Unit, fungsi Manajemen Risiko dijalankan oleh karyawan dengan tanggung jawab yang telah ditetapkan dalam deskripsi tugas masing-masing Pimpinan Unit. Seluruh jajaran manajemen turut berperan dalam penerapan Manajemen Risiko sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab mereka untuk mendukung implementasi kebijakan.

Agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan dengan efektif, diperlukan sebuah Kebijakan Manajemen Risiko yang jelas dan terarah. Kebijakan ini harus mempertimbangkan tingkat risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) dan batas toleransi risiko (*risk tolerance*) yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Selera risiko atau *risk appetite* mencerminkan pilihan Perseroan dalam memanfaatkan, mempertahankan, memantau, atau menerima peluang yang ada dalam kegiatan operasional. Sementara itu, *risk tolerance* menggambarkan batasan dampak negatif yang dapat diterima oleh Perseroan guna memastikan pencapaian tujuan operasional yang telah ditentukan.

Untuk mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan secara efektif, Perseroan menetapkan profil risiko utama dengan melakukan identifikasi serta pemetaan *risk appetite* dan *risk tolerance* secara akurat pada setiap tahap pengambilan keputusan. Langkah ini memungkinkan Perseroan menyusun respons yang sesuai terhadap risiko, baik dengan menghindari, mengurangi, memindahkan, maupun menerima risiko yang ada.

Selain itu, Perseroan juga berfokus pada penetapan strategi mitigasi risiko yang tepat. Semua langkah pengelolaan risiko ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh proses operasional Perseroan berjalan secara terukur dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

and to approve the tactical measures proposed by the management to support the implementation of those policies.

The Internal Audit Division has carried out the following activities to support the implementation of Risk Management System:

1. Identify risks in each business unit or department, then analyze and consolidate the results to compile the overall risk profile of the Company.
2. Assess the adequacy and reliability of the risk management system, internal control, as well as the information management system being used to ensure its effectiveness in supporting the Company's operations.

At the Unit level, the Risk Management function is carried out by employees whose responsibilities are defined in the job descriptions of each Unit Head. The entire management team contributes to the implementation of Risk Management in accordance with their roles and responsibilities to ensure the implementation of the policy.

For an effective implementation of risk management, a clear and well-directed Risk Management Policy is needed. This policy must consider the level of risk appetite and risk tolerance set by the Company.

Risk appetite reflects the Company's choice in utilizing, maintaining, monitoring, or accepting opportunities in operational activities. Meanwhile, risk tolerance outlines the limits of negative impacts that are acceptable to the Company in order to ensure the achievement of predetermined operational targets.

In order to effectively support the achievement of its vision, mission, and objectives, the Company establishes key risk profiles by accurately identifying and mapping risk appetite and risk tolerance at every stage of decision-making. This step allows the Company to formulate a suitable response towards risks, either by avoiding, reducing, transferring, or accepting the existing risks.

In addition, the Company also focuses on determining the appropriate risk mitigation strategy. All these risk management measures are designed to ensure that all of the Company's operational processes are functioning in a measurable manner and in accordance with established standards.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Perseroan, sebagai perusahaan publik yang bergerak di bidang jasa penyediaan dan pemanfaatan multimedia, menghadapi beragam risiko, termasuk risiko reputasi yang dapat berdampak signifikan pada citra dan keberlanjutan operasionalnya. Untuk mengatasi risiko-risiko tersebut, Perseroan menegaskan komitmennya dalam menerapkan praktik-praktik terbaik (*best practices*) secara berkelanjutan dan konsisten guna memastikan pengelolaan risiko berjalan dengan efektif.

Selama tahun 2024, Perseroan telah mengidentifikasi berbagai risiko utama yang dapat memengaruhi operasionalnya dan menetapkan langkah-langkah mitigasi yang sesuai. Penjelasan lebih lanjut mengenai jenis risiko serta upaya mitigasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Risiko Pasar

Perseroan menghadapi risiko pasar yang timbul dari perubahan kondisi di pasar, sehingga pengelolaan risiko ini menjadi salah satu fokus utama. Untuk mengurangi dampak potensial dari risiko tersebut, Perseroan secara aktif mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menerapkan strategi mitigasi yang tepat. Strategi ini dirancang untuk menjaga stabilitas operasional sekaligus mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan.

Perseroan memahami tantangan dan dinamika pasar yang terus berkembang dalam menjalankan operasionalnya. Untuk memastikan daya saingnya, Perseroan memantau perkembangan industri secara berkala sebagai bagian dari perencanaan strategi jangka panjang maupun tahunan. Manajemen Perseroan memprioritaskan upaya untuk meningkatkan pendapatan, memperluas pangsa penonton, dan mengelola biaya dengan baik, guna menjaga posisi kompetitif di industri.

Perseroan menghadapi tantangan berupa pengurangan belanja iklan dari perusahaan multinasional maupun lokal, serta penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengeluaran untuk iklan. Meskipun industri media di Indonesia masih dikuasai oleh *free-to-air* (FTA) TV terestrial, pertumbuhan platform *pay*-TV dan media baru seperti Over-The-Top (OTT) menjadi faktor penting yang memengaruhi perencanaan strategi jangka panjang Kelompok Usaha.

Perseroan telah menerapkan langkah-langkah mitigasi guna meminimalkan dampak potensial dari risiko pasar yang dihadapi. Sebagai respons terhadap dinamika pasar yang terus berubah, Perseroan juga fokus pada peningkatan teknologi, pengembangan kompetensi sumber daya manusia, dan optimalisasi proses bisnis. Upaya ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjaga keberlanjutan operasional dan keseimbangan bisnis di tengah tantangan pasar.

Types of Risk and Mitigation Efforts

As a publicly listed company engaged in the provision and utilization of multimedia services, the Company faces various risks, including reputational risks that may significantly impact its image and operational sustainability. To address these risks, the Company emphasizes its commitment to implementing best practices sustainably and consistently in order to ensure effective risk management.

During 2024, the Company has identified various key risks that could affect its operations and has established appropriate mitigation measures. Further details on the types of risks and mitigation efforts are as follows:

Market Risk

The Company faces market risks arising from the dynamics of market conditions, hence risk management is one of its main focuses. In order to mitigate the potential impact of these risks, the Company actively identifies, evaluates, and implements appropriate mitigation strategies. These strategies are designed to maintain operational stability while supporting the sustainability of the Company's businesses.

The Company is aware of the challenges and dynamics of the market in carrying out its operations. To ensure its competitiveness, the Company regularly monitors industry developments as part of its long-term and annual strategic planning. The Company's management prioritizes efforts to increase revenue, expand audience share, and manage costs effectively in order to maintain a competitive position in the industry.

The Company faces challenges such as a decline in advertising spending from multinational and local companies, as well as the application of the principle of prudence in advertising spending. Although the media industry in Indonesia is still dominated by terrestrial free-to-air (FTA) TV, the growth of pay-TV platforms and new media such as Over-The-Top (OTT) is an important factor that influences the long-term strategic planning of the Business Group.

The Company has taken mitigation measures in order to minimize the potential impact of the existing market risks. In response to the constantly changing market dynamics, the Company also focuses on technological advancement, human resource competency development, and business process optimization. These efforts reflect the Company's commitment to maintaining operational sustainability and business stability amid market challenges.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Perseroan menghadapi ketidakpastian yang timbul dari fluktuasi nilai wajar arus kas di masa depan akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko ini terutama memengaruhi Kelompok Usaha dalam pengelolaan utang bank dengan suku bunga mengambang. Sebagai respons, Kelompok Usaha telah mengambil berbagai langkah mitigasi untuk meminimalkan dampak potensial yang dapat memengaruhi stabilitas keuangan dan operasional.

Salah satu langkah mitigasi yang diambil oleh Kelompok Usaha adalah diversifikasi portofolio utang. Strategi ini mencakup perubahan struktur utang, seperti penerapan suku bunga tetap atau pengaturan perjanjian suku bunga untuk mengurangi dampak fluktuasi tingkat suku bunga pasar. Selain memitigasi risiko, langkah ini juga memperkuat ketangguhan Kelompok Usaha terhadap perubahan kondisi ekonomi.

Pemantauan dan evaluasi rutin terhadap kondisi pasar menjadi bagian penting dari strategi ini. Hal tersebut memungkinkan Kelompok Usaha untuk melakukan penyesuaian strategis yang diperlukan guna menjaga ketahanan terhadap risiko tingkat suku bunga secara berkelanjutan.

Interest Rate Risk

The Company faces uncertainties arising from the fluctuation of the fair value of future cash flows due to changes in market interest rates. This risk mainly affects the Business Group in the management of bank loans with floating interest rates. In response, the Business Group has taken various mitigation measures to minimize the potential impact on financial and operational stability.

One of the mitigation measures taken by the Business Group is to diversify its debt portfolio. This strategy includes modifying the debt structure, such as implementing fixed interest rates or arranging interest rate agreements to reduce the impact of fluctuations in market interest rates. Aside from mitigating risk, this measure also strengthens the Business Group's resilience to changing economic conditions.

Routine monitoring and evaluation of market conditions are an important part of this strategy. This enables the Business Group to make the necessary strategic adjustments to maintain resilience against interest rate risk on an ongoing basis.

Risiko Mata Uang Asing

Fluktuasi nilai tukar mata uang asing dapat memengaruhi nilai wajar arus kas di masa depan, sehingga menciptakan risiko mata uang asing. Namun, pada tahun 2024, transaksi pembelian atau pembayaran dalam mata uang asing yang dilakukan oleh Kelompok Usaha relatif tidak signifikan. Sebagian besar penempatan deposito dalam mata uang asing bersifat "*on call*" dan memiliki jangka waktu pendek, sehingga risiko yang dihadapi dapat dikategorikan rendah.

Meskipun demikian, pemantauan dan evaluasi secara berkala tetap dilakukan untuk memastikan potensi dampak fluktuasi nilai tukar dapat diidentifikasi lebih awal dan dikelola dengan efektif. Langkah ini diambil untuk menjaga stabilitas keuangan dan operasional Kelompok Usaha.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange fluctuations can affect the fair value of future cash flows, resulting in foreign exchange risk. However, the Business Group's purchases or payments in foreign currencies were relatively insignificant in 2024. Most foreign currency deposits are "on call" and short-term, meaning the risk can be categorized as low.

Nevertheless, regular monitoring and evaluation are carried out to ensure that the potential impact of exchange rate fluctuations can be identified early and managed effectively. This approach is taken to maintain the financial and operational stability of the Business Group.

Risiko Kredit

Risiko kredit terjadi ketika Kelompok Usaha menghadapi potensi kerugian akibat pemberian jangka waktu kredit kepada pelanggan atau penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Untuk mengelola risiko ini, Kelompok Usaha telah menerapkan berbagai strategi mitigasi yang bertujuan meminimalkan dampaknya.

Salah satu langkah mitigasi yang dilakukan adalah menerapkan kebijakan kredit yang selektif dan cermat, disertai dengan analisis kredit mendalam terhadap pelanggan. Pemantauan rutin terhadap portofolio kredit dan rekening koran juga menjadi bagian penting

Credit Risk

Credit risk occurs when the Business Group faces potential losses from granting credit terms to customers or placing current accounts and deposits in banks. To manage this risk, the Business Group has implemented various mitigation strategies aimed at minimizing the impact.

One of the mitigation measures taken is to implement a selective and careful credit policy, accompanied by an in-depth credit analysis of customers. Regular monitoring of the loan portfolio and current accounts is also an important part of this strategy. This approach enables

dari strategi ini. Pendekatan tersebut memungkinkan Kelompok Usaha untuk secara proaktif mengidentifikasi dan mengelola potensi risiko sejak dini. Melalui penerapan langkah-langkah tersebut, Kelompok Usaha berupaya menjaga keberlanjutan operasional serta stabilitas keuangan.

the Business Group to proactively identify and manage potential risks from an early stage. By implementing these measures, the Business Group strives to maintain operational sustainability and financial stability.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko yang muncul ketika arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Risiko ini menjadi perhatian utama dalam industri pertelevisian di Indonesia, yang memiliki karakteristik *cash intensive* dan membutuhkan ketersediaan dana yang signifikan setiap saat. Risiko likuiditas dapat terjadi akibat perbedaan waktu antara penerimaan dari pelanggan (agensi) dan pembayaran untuk pembelian serta produksi program.

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk that arises when the Business Group's cash flow indicates that short-term income is insufficient to cover short-term expenses. This risk is a major concern for the television industry in Indonesia, which is cash intensive and requires significant funds to be available at all times. Liquidity risk can occur due to the time gap between receipts from customers (agencies) and payments for program purchases and production.

Untuk mengelola risiko ini, Kelompok Usaha mengadopsi pendekatan *prudent* dengan memantau dan menjaga tingkat kas serta setara kas yang memadai guna membiayai operasional dan menghadapi dampak fluktuasi arus kas. Evaluasi rutin terhadap proyeksi arus kas, arus kas aktual, dan jadwal jatuh tempo utang juga menjadi bagian dari strategi manajemen risiko likuiditas. Selain itu, dengan terus meninjau kondisi pasar keuangan, Kelompok Usaha secara proaktif mengambil inisiatif, seperti penggalangan dana dan langkah-langkah strategis lainnya, untuk memastikan likuiditas tetap sehat dan mendukung kelancaran operasional di tengah dinamika industri.

To manage this risk, the Business Group adopts a prudent approach by monitoring and maintaining sufficient cash and cash equivalents to finance operations and deal with the impact of cash flow fluctuations. Routine evaluation of cash flow projections, actual cash flows, and debt maturity schedules are also part of the liquidity risk management strategy. In addition, by continuously reviewing financial market conditions, the Business Group proactively takes initiatives, such as fundraising and other strategic measures, in order to ensure healthy liquidity and support smooth operations amid the dynamics of the industry.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Perseroan terus mengembangkan dan menyempurnakan kerangka kerja manajemen risiko serta struktur pengendalian internal yang terintegrasi untuk memastikan pengelolaan risiko berjalan dengan efektif. Tinjauan menyeluruh terhadap risiko bisnis dilakukan secara berkelanjutan untuk mendeteksi potensi risiko sejak dini dan menyediakan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan. Dengan penerapan kebijakan, prosedur, dan perangkat manajemen risiko yang terarah, Perseroan mampu mengurangi dampak risiko secara strategis.

Kerangka kerja manajemen risiko Perseroan dirancang untuk mencakup seluruh aktivitas usaha dan diselaraskan dengan dinamika perubahan bisnis, baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Pendekatan ini memastikan pengelolaan risiko tidak hanya merespons perubahan yang terjadi, tetapi juga proaktif dalam mengantisipasi pergeseran di lingkungan bisnis. Upaya ini mendukung relevansi dan efektivitas sistem manajemen risiko, sekaligus memperkuat pencapaian tujuan bisnis secara berkelanjutan.

Overview on the Effectiveness of the Company's Risk Management System

The Company continues to develop and improve its integrated risk management framework and internal control structure in order to ensure effective risk management. A comprehensive review of business risks is conducted continuously to detect potential risks at an early stage and provide relevant information for decision-making. By implementing focused risk management policies, procedures and instruments, the Company is able to strategically reduce the impact of risk.

The Company's risk management framework is designed to cover all business activities and is aligned with internal and external business dynamics. This approach ensures that risk management is not only responsive to changes, but also proactive in anticipating transitions in the business environment. This effort supports the relevance and effectiveness of the risk management system, while continuously strengthening the achievement of business targets.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil tinjauan terhadap pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko selama tahun 2024, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem tersebut telah berjalan secara efektif dan memenuhi standar kecukupan yang telah ditetapkan. Evaluasi ini memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa Perseroan telah mengambil langkah-langkah yang tepat dalam pengelolaan risiko untuk mendukung keberlanjutan operasionalnya. Dengan kondisi ini, Perseroan dapat menghadapi tantangan di lingkungan bisnis dengan kepercayaan diri yang lebih kuat dan bergerak maju secara konsisten.

Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

Based on the evaluation of the implementation of the Risk Management System in 2024, the Board of Directors and the Board of Commissioners stated that the system has been running effectively and meets the established adequacy standards. This evaluation provides assurance to stakeholders that the Company has managed risks properly in order to support the sustainability of its operations. With this condition, the Company can confidently overcome challenges in the business environment and move forward consistently.

Perkara Hukum yang Berdampak Material

Legal Cases with Material Impacts

Pada tahun 2024, tidak terdapat kasus hukum yang berdampak buruk secara material terhadap Perseroan.

In 2024, there are no legal cases with materially adverse impact against the Company.



Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari regulator. Hal ini menandakan bahwa Perseroan telah mematuhi peraturan yang berlaku, mencerminkan komitmen untuk menjaga kepatuhan dan menjalankan operasional sesuai dengan ketentuan yang ada.

Throughout 2024, the Company did not receive any administrative sanctions from regulators. This indicates that the Company has complied with applicable regulations, reflecting a commitment to maintain compliance and conducting operations in accordance with existing regulations.

Kode Etik Perseroan
Company Code of Conduct

Kode Etik Perseroan, yang juga dikenal sebagai Kebijakan Standar Perilaku, merupakan landasan kebijakan dan pedoman operasional yang mengatur perilaku seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pemegang saham, konsumen, dan mitra Perseroan. Penyusunan Kode Etik bertujuan untuk memperkuat aturan perilaku yang mendasari setiap interaksi dan keputusan, dengan tujuan utama membangun kepercayaan dan integritas, menciptakan lingkungan kerja yang positif, serta mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan.

The Company's Code of Ethics, also known as the Code of Conduct, is the foundation of policies and operational guidelines that govern the behavior of all stakeholders, including employees, shareholders, consumers, and partners of the Company. The Code of Conduct is designed to reinforce the behavioral standards that guide every interaction and decision, with the primary objective of building trust and integrity, creating a positive work environment, and supporting the achievement of the Company's vision and mission.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok Kebijakan Standar Perilaku, yang mulai berlaku sejak 18 Mei 2016, menegaskan kewajiban setiap individu dalam Perseroan untuk mematuhi hal-hal berikut:

1. Semua hukum yang berlaku;
2. Semua peraturan dan ketentuan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
3. Standar pelaksanaan usaha dan tata kelola yang baik.

Kode Etik ini menegaskan komitmen Perseroan untuk selalu mematuhi prinsip-prinsip hukum dan etika dalam seluruh aspek operasionalnya. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan berbisnis yang taat hukum dan menjaga praktik tata kelola yang baik. Dengan demikian, diharapkan seluruh insan Perseroan dapat berperan aktif dalam menerapkan dan mewujudkan kode etik ini dalam kegiatan sehari-hari.

Code of Conduct Principles

The Code of Conduct was first issued on May 18, 2016, and emphasizes the obligation of every individual in the Company to comply with:

1. All applicable laws;
2. All rules and regulations related to the Company's business activities; and
3. Standards of business conduct and good governance.

This Code of conduct emphasizes the Company's commitment to always comply with legal and ethical principles in all aspects of its operations. This aims to create a law-abiding business environment and maintain good governance practices. Thus, it is expected that all Company personnels can play an active role in implementing and realizing this code of conduct in their daily activities.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Untuk memastikan pemahaman yang luas tentang Kode Etik, Perseroan melakukan sosialisasi secara rutin kepada seluruh insan Perseroan melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk rapat dan *briefing* di unit kerja masing-masing. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa setiap individu memahami dan menginternalisasi pokok-pokok Kode Etik dalam kegiatan operasionalnya.

Perseroan juga menerapkan sanksi tegas terhadap pelanggaran Kode Etik. Bagi pelanggaran ringan, sanksi kedisiplinan diberikan, sementara pelanggaran berat dapat berujung pada pemutusan hubungan kerja, sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Perusahaan. Jika pelanggaran tersebut mencakup aspek hukum, Perseroan akan mengambil langkah hukum baik secara pidana maupun perdata, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pernyataan Kode Etik Berlaku untuk Seluruh Level Organisasi

Kode Etik Perseroan berlaku secara merata bagi seluruh pihak di dalam organisasi, tanpa memandang jabatan atau tingkatannya. Setiap karyawan, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi, memiliki tanggung jawab yang sama dalam menciptakan suasana kerja yang positif dan mendukung lingkungan usaha yang produktif. Hal ini menegaskan bahwa kepatuhan terhadap Kode Etik adalah kewajiban bersama yang harus dijalankan oleh semua pihak dalam organisasi.

Socialization and Enforcement of the Code of Conduct

To ensure an extensive understanding of the Code of Conduct, the Company regularly socializes the Code of Conduct to all Company personnel through various communication channels, including meetings and briefings in their respective work units. The aim is to ensure that each individual understands and internalizes the Code of Conduct principles in their operational activities.

The Company also imposes strict sanctions for violations of the Code of Conduct. For minor violations, disciplinary sanctions are imposed, while serious violations can lead to termination of employment, as stipulated in the Company Regulations. If the violation involves legal aspects, the Company will take both criminal and civil legal action, in accordance with applicable regulations.

Statements of Code of Conduct Applies to All Organizational Levels

The Company's Code of Conduct applies equally to all parties within the organization, regardless of position or level. Every employee, including members of the Board of Commissioners and Board of Directors, has the same responsibility in creating a positive work atmosphere and supporting a productive business environment. This emphasizes that compliance with the Code of Conduct is a shared obligation that must be upheld by all parties within the organization.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja

Performance-Based Long-Term Compensation Policy

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Share Ownership Program*/ MESOP) merupakan program yang menawarkan kesempatan kepada karyawan, anggota Direksi, dan/ atau anggota Dewan Komisaris Perseroan serta/atau Perusahaan Terkendali (kecuali Komisaris Independen) yang memenuhi syarat untuk memiliki saham Perseroan.

Mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka, serta hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 29 Juni 2022, yang ditegaskan kembali dalam RUPST pada 12 Juni 2024, pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP) dilakukan melalui pengalihan sebagian saham treasuri Perseroan. Berikut disampaikan informasi mengenai hasil pelaksanaan MESOP secara detail:

Jumlah Saham

Berdasarkan hasil keputusan RUPST 2024, para pemegang saham menyetujui penegasan kembali pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melanjutkan pelaksanaan Program MESOP. Keputusan ini mengikuti ketentuan yang telah disepakati dalam Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juni 2022, dengan jumlah sisa saham yang dapat dialihkan sebanyak 98.010.900 (sembilan puluh delapan juta sepuluh ribu sembilan ratus) saham.

Jangka Waktu Pelaksanaan

Program MESOP direncanakan untuk dilaksanakan selama lima tahun. Direksi Perseroan, jika dianggap perlu, dapat menerapkan periode tunggu (*vesting period*) selama empat tahun untuk setiap saham yang diberikan kepada peserta, dengan pembagian 25% saham setiap tahunnya. Saham yang belum resmi dialihkan kepada peserta tidak akan menerima dividen. Pembagian saham dilakukan secara bertahap, dengan tahapan yang akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah memperoleh persetujuan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Management and Employee Share Ownership Program (MESOP) is a program that offers opportunities for employees, members of the Board of Directors, and/or members of the Board of Commissioners of the Company and/or Subsidiaries (except Independent Commissioners) who are eligible to own shares of the Company.

Referring to the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.04/2017 concerning the Buyback of Shares Issued by Public Companies, and the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 29, 2022, which were reaffirmed at the AGMS on June 12, 2024, the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP) was implemented by transferring a portion of the Company's treasury shares. Detailed information on the results of the MESOP implementation is presented below:

Number of Shares

Based on the resolution of the 2024 AGMS, the shareholders reaffirmed the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to continue the implementation of the MESOP Program. This decision follows the provisions agreed in the Annual GMS Resolution dated June 29, 2022, with a remaining number of transferable shares of 98,010,900 (ninety-eight million ten thousand nine hundred) shares.

Implementation Period

The MESOP Program is planned to be implemented for five years. If deemed necessary, the Company's Board of Directors may implement a (vesting period) of four years for each share given to participants, with a distribution of 25% of shares each year. Shares that have not been officially transferred to participants will not receive dividends. The shares will be distributed in stages, with the stages to be determined by the Company's Board of Directors after obtaining approval from the Nomination and Remuneration Committee.

Pada tahun 2024, Perseroan telah berhasil melaksanakan Program MESOP pada periode yang dimulai dari tanggal 12 Desember 2024 hingga 18 Desember 2024. Pendistribusian saham dalam program ini dilakukan pada tanggal 12 Desember 2024, sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Harga Pelaksanaan

Harga pelaksanaan untuk mengambil bagian dari Saham Treasuri dalam Program MESOP ditetapkan oleh Perseroan sebesar Rp134 (seratus tiga puluh empat Rupiah) per saham. Saham-saham Treasuri yang dibagikan dan dialihkan melalui program ini memiliki hak, kedudukan, dan derajat yang setara dengan saham-saham yang telah disetor penuh dalam Perseroan. Ini mencakup hak atas dividen dan hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham serta dalam setiap aksi korporasi lainnya yang dilaksanakan oleh Perseroan.

Persyaratan Peserta

Perseroan menetapkan bahwa peserta Program MESOP harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Terkendali (kecuali Komisaris Independen), yang menjabat pada saat pembagian Hak Opsi untuk memperoleh MESOP saham cuma-cuma sebagai bagian dari kompensasi;
b. Anggota Direksi Perseroan dan Perusahaan Terkendali yang menjabat pada saat pembagian saham cuma-cuma sebagai bagian dari kompensasi; dan
c. Karyawan Perseroan dan Perusahaan Terkendali dengan Peringkat Jabatan (*Grade*) 15 ke atas yang tercatat dalam data karyawan Perseroan dan Perusahaan Terkendali yang telah bekerja minimal 6 (enam) bulan sebelum tanggal pembagian saham cuma-cuma sebagai bagian dari kompensasi untuk setiap tahap pembagian.

Direksi Perseroan akan menetapkan peserta Program MESOP yang memenuhi syarat, dengan terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

In 2024, the Company has successfully implemented the MESOP Program for the period of December 12, 2024 to December 18, 2024. The distribution of shares in this program was carried out on December 12, 2024, in accordance with the predetermined schedule.

Exercise Price

The Company has set the exercise price for taking part in the Treasury Shares in the MESOP Program at Rp134 (one hundred and thirty-four Rupiah) per share. The Treasury Shares distributed and transferred through this program have rights, status, and degrees equivalent to the shares that have been fully paid up in the Company. This includes dividend rights and voting rights in General Meetings of Shareholders as well as in any other corporate actions carried out by the Company.

Participant Requirements

The Company has determined the following requirements to participate in the MESOP Program:

a. Members of the Board of Commissioners of the Company and Subsidiaries (except Independent Commissioner), who are in office at the time of the distribution of Option Rights to obtain free MESOP shares as part of compensation;
b. Members of the Board of Directors of the Company and Subsidiaries who are in office at the time of the distribution of free shares as part of the compensation; and
c. Employees of the Company and Subsidiaries with Grade 15 and above recorded in the employee data of the Company and the Controlled Company who have worked for at least 6 (six) months prior to the date of distribution of free shares as part of compensation for each distribution stage.

The Company's Board of Directors will determine the eligibility of the MESOP Program participants after obtaining approval from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Kebijakan Pengungkapan Informasi
Information Disclosure Policy

Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor

Perseroan memahami pentingnya peran aktif pemegang saham dan/atau investor dalam mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memastikan keterlibatan yang lebih intensif dari para pemegang saham dan/atau investor. Implementasi komitmen ini tercermin melalui penyusunan kebijakan keterbukaan informasi, yang bertujuan untuk memfasilitasi komunikasi yang lebih efisien antara Perseroan dan pemegang saham (investor). Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan menyediakan berbagai saluran komunikasi, salah satunya melalui email kepada corsec@scm.co.id.

Kebijakan Pencegahan Informasi Perdagangan Orang Dalam

Perseroan menyadari pentingnya menjaga integritas pasar dan mencegah praktik *insider trading*, yang dapat merusak mekanisme penetapan harga pasar yang efisien dan adil. Untuk itu, sebagai entitas publik, Perseroan berkomitmen penuh untuk mematuhi semua regulasi yang berkaitan dengan pasar modal, termasuk yang mengatur pencegahan *insider trading*. Sebagai tindak lanjut, Perseroan telah menyusun kebijakan internal yang melarang secara tegas praktik tersebut, yang diatur dalam Piagam Kebijakan Standar Perilaku. Piagam tersebut juga mencakup aturan rinci mengenai pemisahan antara informasi yang bersifat rahasia dan publik, serta pembagian tugas dan tanggung jawab terkait pengelolaannya.

Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis dengan integritas dan keterbukaan, serta menghormati hak asasi manusia dan prinsip dasar ketenagakerjaan universal dalam seluruh operasionalnya. Dalam rangka memastikan perolehan barang dan jasa yang sesuai dengan standar harga bersaing, kualitas produk yang memenuhi persyaratan, dan pelayanan yang memadai, Perseroan telah menetapkan kebijakan seleksi pemasok. Kebijakan ini juga bertujuan untuk memastikan proses seleksi dan pengadaan dilakukan secara transparan dan memberikan kesempatan yang setara bagi semua pemasok. Dengan demikian, Perseroan dapat menjamin

Communication Policy with Shareholders and Investors

The Company recognizes the importance of the active role of shareholders and/or investors in achieving common goals. Therefore, the Company is committed to ensuring more intensive involvement from shareholders and/or investors. This commitment is realized through the formulation of an information disclosure policy, which aims to facilitate more efficient communication between the Company and its shareholders (investors). The Company provides various communication channels to support these efforts, including via email at corsec@scm.co.id.

Insider Trading Prevention Policy

The Company recognizes the importance of maintaining market integrity and preventing insider trading practices, which can undermine the mechanism of efficient and fair market pricing. For this reason, as a public entity, the Company is fully committed to comply with all capital market regulations, including those relating to the prevention of insider trading. As a follow-up, the Company has formulated an internal policy that strictly prohibits such practices, which is regulated in the Code of Conduct Charter. The charter also contains detailed regulations regarding the separation of confidential and public information, as well as the division of duties and responsibilities related to its management.

Supplier or Vendor Selection and Capacity Building Policy

The Company is committed to conduct business with integrity and transparency, as well as respecting human rights and the basic principles of universal employment in all of its operations. In order to ensure that goods and services are procured at competitive prices, in accordance with product quality requirements, and with adequate service, the Company has established a supplier selection policy. This policy also aims to ensure that the selection and procurement process is carried out transparently and provides equal opportunities for all suppliers. Therefore, the Company can guarantee an efficient and effective supply chain, as well as

kelancaran rantai pasokan yang efisien dan efektif, serta menghormati hak-hak pemasok, sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Piagam Kebijakan Standar Perilaku.

respecting the rights of suppliers, in accordance with the provisions in the Good Corporate Governance Charter and the Code of Conduct Charter.

Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi kewajiban kepada kreditur dengan cara yang transparan dan tepat waktu. Sebelum mengajukan pinjaman, Perseroan melakukan evaluasi terhadap kemampuan finansial untuk memastikan pemenuhan hak-hak kreditur. Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk menjaga hubungan yang baik dengan kreditur dan membangun kepercayaan terhadap Perseroan.

Perseroan berupaya untuk selalu mematuhi dan memenuhi seluruh kewajiban serta tanggung jawabnya terhadap kreditur, termasuk pelaksanaan kewajiban sesuai dengan waktu yang telah disepakati dalam perjanjian pinjaman. Kebijakan ini juga sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan secara proaktif menyampaikan informasi material yang relevan kepada investor, calon investor, dan masyarakat umum dengan cara yang *fair*, jujur, dan akurat, terkait dengan hubungan Perseroan dengan kreditur.

Policy on Fulfillment of Creditors' Rights

The Company is committed to fulfilling its obligations to creditors in a transparent and timely manner. Before applying for a loan, the Company evaluates its financial capabilities to ensure that the creditors' rights are fulfilled. The policy aims to maintain good relationships with creditors and build trust in the Company.

The Company strives to always comply with and fulfill all of its obligations and responsibilities to creditors, including the timely fulfillment of obligations as agreed in the loan agreement. This policy is also in line with applicable laws and regulations. In addition, the Company proactively conveys relevant material information to investors, potential investors, and the general public in a fair, honest, and accurate manner, regarding the Company's relationship with the creditors.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan dan/atau saham perusahaan lain, dengan kepemilikan mencapai 5% (lima persen), mengungkapkan informasi tersebut kepada Perseroan. Kepemilikan saham yang dimaksud wajib dicantumkan dalam Laporan Tahunan dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan mengenai kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah disampaikan kepada regulator pada tahun 2024. Selain itu, informasi tersebut juga dipublikasikan melalui situs web Perseroan. Untuk rincian lebih lanjut mengenai jumlah kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dapat ditemukan pada subbab Komposisi Pemegang Saham dalam Bab Profil Perseroan.

Information Disclosure Policy on Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company ensures that members of the Board of Commissioners and Board of Directors who own shares in the Company and/or shares in other companies, with ownership of up to 5% (five percent), shall disclose this information to the Company. The share ownership must be stated in the Annual Report and reported to the Financial Services Authority.

Reports on share ownership by members of the Board of Commissioners and Board of Directors have been submitted to the regulator in 2024. In addition, this information is also published on the Company's website. Further details on the amount of share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors can be found in the Shareholder Composition sub-chapter of the Company Profile chapter.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan selalu berkomitmen untuk menjalankan operasional dengan mengutamakan praktik bisnis yang sehat dan berkualitas, yang berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kesadaran akan pentingnya kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, serta etika dan nilai-nilai Perseroan menjadi dasar utama dalam setiap aktivitas yang dilakukan.

Untuk menciptakan lingkungan yang terbuka, bertanggung jawab, dan akuntabel, Perseroan menyediakan sistem pelaporan pelanggaran, yang dikenal sebagai *whistleblowing system*. Melalui mekanisme ini, pihak internal maupun eksternal dapat melaporkan potensi pelanggaran etika, hukum, kebijakan, atau prosedur secara rahasia dan aman. Sistem ini bertujuan agar individu dapat memberikan informasi tanpa takut terhadap pembalasan, serta memungkinkan Perseroan untuk lebih efektif dalam mengidentifikasi, menyelidiki, dan menanggapi pelanggaran yang terjadi. Selain itu, *whistleblowing system* juga mendukung budaya kepatuhan dan meningkatkan integritas dalam operasional Perseroan.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Laporan *whistleblowing* dapat disampaikan kepada Perseroan melalui email di whistleblowing@scm.co.id. Pelapor diharapkan untuk melaporkan dengan itikad baik, tanpa adanya kepentingan pribadi atau keluhan yang tidak mendasar. Setiap laporan yang diterima akan diregistrasi dan hasil investigasinya dilaporkan secara berkala kepada manajemen untuk ditindaklanjuti.

Perlindungan bagi Pelapor

Pelapor yang mengajukan pengaduan pelanggaran akan mendapatkan perlindungan penuh dari Perseroan. Identitas pelapor akan dijaga kerahasiaannya, dan pelapor akan dilindungi dari segala bentuk ancaman, intimidasi, atau perlakuan tidak menyenangkan dari pihak manapun, selama pelapor menjaga kerahasiaan terkait pelanggaran yang dilaporkan. Selain itu, bagi pelapor yang beritikad baik, Perseroan juga siap memberikan perlindungan hukum apabila diperlukan.

Pihak Pengelola dan Penanganan Laporan

Untuk menangani laporan pengaduan, Perseroan menunjuk tim *whistleblowing* yang bertanggung jawab atas penerimaan laporan, verifikasi, dan analisis kecukupan bukti pendukung. Tim ini juga memastikan

The Company is always committed to carry out its operations by prioritizing sound and quality business practices, which are based on the principles of good governance. Awareness on the importance of compliance with the Company's policies, procedures, ethics, and values is the main foundation in every activity.

In order to establish a transparent, responsible, and accountable environment, the Company provides a whistleblowing system. Through this mechanism, internal and external parties can report potential violations of ethics, laws, policies, or procedures confidentially and safely. This system aims to enable individuals to provide information without fear of retaliation, and to enable the Company to effectively identify, investigate, and respond to any violations that occur. In addition, the whistleblowing system also supports a culture of compliance and enhances integrity in the Company's operations.

Whistleblowing Procedures

Whistleblowing reports can be submitted to the Company via email at whistleblowing@scm.co.id. Whistleblowers are expected to report in good faith, without any personal interests or unfounded complaints. Every incoming report will be registered and the results of the investigation will be periodically reported to the management for follow-up.

Whistleblower Protection

Whistleblowers who file a violation report will receive full protection from the Company. The identity of the whistleblower will be kept confidential, and the whistleblower will be protected from any form of threat, intimidation, or unpleasant treatment from any party, as long as the whistleblower maintains confidentiality regarding the reported violation. In addition, for whistleblowers acting in good faith, the Company is also prepared to provide legal protection if necessary.

Whistleblowing Manager and Report Management

The Company has appointed a whistleblowing team to handle incoming reports. The team is in charge of receiving reports, verifying the reports, and analyzing the sufficiency of supporting evidence. The team also

kerahasiaan identitas pelapor, serta menangani keluhan pelapor yang menghadapi ancaman atau tekanan dari terlapor. Selain itu, tim tersebut berperan dalam berkomunikasi dengan pelapor, merancang program perlindungan pelapor, dan menyampaikan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Semua laporan *whistleblowing* yang diterima juga akan didokumentasikan dengan baik. Tim *whistleblowing* ini dapat berasal dari unit manajemen risiko operasional atau unit audit internal.

Tindak lanjut akan dilakukan setelah tim memproses laporan *whistleblowing* yang diterima. Jika ditemukan adanya pelanggaran, Perseroan akan memberikan sanksi dan dapat mengambil langkah hukum yang diperlukan. Sebaliknya, apabila laporan terbukti palsu, pelapor dapat dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Perseroan.

Hasil Penanganan Pengaduan

Selama tahun 2024, tim *whistleblowing* tidak menerima laporan pengaduan pelanggaran. Oleh karena itu, Perseroan tidak perlu melakukan tindak lanjut atas laporan apa pun.

ensures the confidentiality of the whistleblower's identity and handles any complaints from whistleblowers who face threats or pressure from the reported party. In addition, the team also communicates with whistleblowers, designs whistleblower protection programs, and submits reports to the Board of Directors and Board of Commissioners. All whistleblowing reports received will also be properly documented. The whistleblowing team can be appointed from the operational risk management unit or the internal audit unit.

After the team processes the whistleblowing report, a follow-up will be conducted. If a violation is found, the Company will impose sanctions and may take the necessary legal action. On the other hand, if the report is proven to be false, the whistleblower may be subject to sanctions in accordance with the laws and the Company's regulations.

Whistleblowing Management Results

Throughout 2024, the whistleblowing team did not receive any reports of violations. Therefore, the Company did not need to follow up on any reports.

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

Program dan Prosedur Penanganan Korupsi

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap integritas, Perseroan secara tegas melarang praktik korupsi, suap, gratifikasi, dan balas jasa, yang dijelaskan secara rinci dalam Kebijakan Standar Perilaku. Untuk mendukung hal ini, setiap karyawan memiliki kewajiban untuk melaporkan setiap temuan terkait praktik tersebut kepada Divisi Sumber Daya Manusia. Kebijakan antikorupsi ini bertujuan untuk memastikan bahwa aktivitas bisnis Perseroan selalu sesuai dengan prinsip GCG dan mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Perseroan dengan tegas menghimbau Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan akan kewajiban untuk mematuhi perundang-undangan yang berlaku dan mendukung inisiatif pemerintah dalam pemberantasan korupsi. Dalam rangka mewujudkan hal ini, Perseroan mendorong seluruh pihak internal untuk senantiasa menjunjung tinggi prinsip persaingan usaha yang adil, serta mengedepankan nilai sportivitas dan profesionalisme dalam setiap tindakan. Selain itu, penerapan prinsip tata kelola yang baik menjadi landasan utama dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

Sosialisasi Antikorupsi

Perseroan secara rutin mensosialisasikan komitmennya terhadap kebijakan antikorupsi kepada seluruh anggota Perseroan. Setiap anggota manajemen di masing-masing unit usaha bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi dan memberikan bimbingan kepada karyawan agar mematuhi kebijakan antikorupsi tersebut. Selain itu, Perseroan akan mengambil langkah tegas dan memberikan sanksi yang sesuai atas setiap temuan tindakan korupsi yang terjadi.

Corruption Control Program and Procedures

As part of its commitment to integrity, the Company strictly prohibits the practices of corruption, bribery, gratuities, and kickbacks, which are described in detail in the Code of Conduct. To support this commitment, every employee is obliged to report any findings related to these practices to the Human Resources Division. This anti-corruption policy aims to ensure that the Company's business activities are always in accordance with GCG principles and comply with the provisions of Law No. 20 of 2001 concerning the Eradication of Corruption.

The Company strongly urges the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees to comply with applicable laws and regulations and support government initiatives in eradicating corruption. In order to realize its commitment, the Company encourages all internal parties to uphold the principle of fair business competition and to promote the values of sportsmanship and professionalism in every action. Moreover, the implementation of good governance principles is the main foundation of the Company's operational activities.

Anti-Corruption Socialization

The Company routinely socializes its commitment to anti-corruption policies to all members of the Company. Each member of management in each business unit is responsible for conveying information and providing guidance to employees to comply with these anti-corruption policies. In addition, the Company will take firm action and impose appropriate sanctions for any findings of corruption that occur.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di Perseroan

Implementation of the Good Corporate Governance Guidelines in the Company

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di Perseroan mengikuti ketentuan yang tercantum dalam OJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. Tabel berikut ini memberikan rincian tentang bagaimana Perseroan mengimplementasikan pedoman tersebut dalam operasionalnya.

The implementation of the Public Company Governance Guidelines in the Company follows the provisions contained in OJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. The following table provides details on how the Company implements these guidelines in its operations.

Prinsip Principle	**Rekomendasi OJK** OJK Recommendation	**Status** Status	**Keterangan** Description
I. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights			
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increasing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS).	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. A Public Company has a technical method or procedure for voting, both openly and privately, that prioritizes independence and the interests of shareholders	Sudah menerapkan Implemented	Anggaran Dasar Perseroan Pasal 11 telah mengatur mengenai tata tertib, kuorum, hak suara dan keputusan RUPS. Article 11 of the Company's Articles of Association regulates the rules, quorum, voting rights and decisions of the GMS. Prosedur teknis pengumpulan suara tercantum dalam tata tertib RUPS. The technical procedure for collecting votes is listed in the rules of the GMS.
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a Public Company attend the Annual GMS.	Sudah menerapkan Implemented	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS sebagaimana disampaikan dalam Risalah RUPS yang diumumkan melalui situs web Perseroan. Informasi tentang hal ini juga telah diuraikan pada Laporan Tahunan Bab Tata Kelola Perusahaan Subbab Rapat Umum Pemegang Saham. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the GMS as stated in the Minutes of the GMS announced through the Company's website. This information has also been disclosed in the Annual Report, Corporate Governance Chapter, General Meeting of Shareholders Sub-Chapter.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Sudah menerapkan Implemented	Risalah RUPS telah dipublikasikan melalui situs web Perseroan dan telah diuraikan pada Laporan Tahunan Bab Tata Kelola Perusahaan Subbab Rapat Umum Pemegang Saham. The minutes of the GMS has been published on the Company's website and has been disclosed in the Annual Report, Corporate Governance Chapter, General Meeting of Shareholders Sub-Chapter.

Prinsip Principle	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Status Status	Keterangan Description
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. A Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Sudah menerapkan Implemented	Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor telah diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pedoman ini telah dipublikasikan pada situs web Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memfasilitasi pemegang saham untuk dapat berkomunikasi dengan Perseroan melalui email: investor.relation@scm.co.id. The Policy on Communication with Shareholders and Investors is set out in the Good Corporate Governance Guidelines. These guidelines have been published on the Company's website. In addition, the Company also facilitates shareholders to communicate with the Company through email: investor.relation@scm.co.id.
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Role of Board of Commissioners			
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.	Sudah menerapkan Implemented	Anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 4 (empat) orang. Jumlah tersebut mempertimbangkan kondisi Perseroan. Informasi tentang hal ini telah dipublikasikan pada situs web Perseroan, dan situs web Bursa Efek Indonesia, serta telah diuraikan pada Laporan Tahunan Bab Profil Perusahaan Subbab Profil Dewan Komisaris. Members of the Company's Board of Commissioners are 4 (four) people. This number considers the condition of the Company. Information on this matter has been published on the Company's website, and the Indonesia Stock Exchange website, and has been described in the Annual Report, Company Profile Chapter, Board of Commissioners' Profile Sub-Chapter.
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Sudah menerapkan Implemented	Komposisi anggota Dewan Komisaris terdiri atas 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Wakil Komisaris merangkap Komisaris Independen bersama 1 (satu) Komisaris Independen dan 1 (satu) Komisaris. Setiap anggota Komisaris memiliki pengalaman, pengetahuan, dan keahlian sesuai dengan bidang usaha Perseroan. Informasi tentang hal ini telah dipublikasikan pada situs web Perseroan serta telah diuraikan pada Laporan Tahunan Bab Profil Perusahaan Subbab Profil Dewan Komisaris. The Board of Commissioners consists of a President Commissioner, one Deputy Commissioner who is also an Independent Commissioner, one Independent Commissioner, and one Commissioner. Each member of the Board of Commissioners has experience, knowledge, and expertise in accordance with the Company's line of business. This information has been disclosed in the Company's website and in the Annual Report, Company Profile Chapter, Board of Commisioner' Profile Sub-Chapter

Prinsip Principle	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Status Status	Keterangan Description
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian secara mandiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Sudah menerapkan Implemented	Penilaian Dewan Komisaris dilakukan melalui metode penilaian secara mandiri. Kebijakan ini dituangkan dalam Piagam Dewan Komisaris yang ditetapkan dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. The Board of Commissioners' assessment is carried out through the self-assessment method. This policy is stated in the Board of Commissioners Charter, which is stipulated based on the applicable laws and regulations.
	Kebijakan penilaian secara mandiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through a Public Company's Annual Report.	Sudah menerapkan Implemented	Perusahaan menegaskan adanya kebijakan penilaian sendiri oleh Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan. The Company confirms the existence of a self- assessment policy by the Board of Commissioners in the Annual Report.
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Sudah menerapkan Implemented	Piagam Dewan Komisaris dengan jelas menetapkan bahwa semua anggota Dewan Komisaris wajib mematuhi semua peraturan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan. The Board of Commissioners Charter clearly stipulates that they must comply with all Company regulations and applicable laws and regulations. Dismissal of members of the Board of Commissioners is regulated in the Charter of the Board of Commissioners and the Company's Articles of Association.
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function shall formulate a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	Sudah menerapkan Implemented	Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi merencanakan suksesi dan regenerasi dalam proses nominasi anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris. The Board of Commissioners, through the Nomination and Remuneration Committee, plans succession and regeneration in the nomination process for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
III. Fungsi dan Peran Direksi Function and Role of Board of Directors			
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	Penentuan jumlah Anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the conditions of a Public Company and the effectiveness in making decisions.	Sudah menerapkan Implemented	Anggota Direksi saat ini berjumlah 6 (enam) orang. Jumlah ini telah disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan. Informasi tentang hal ini telah dipublikasikan pada situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan telah diuraikan pada Laporan Tahunan Bab Profil Perusahaan Subbab Profil Direksi. The Board of Directors currently consists of 6 (six) members. This number has been adjusted to the conditions and needs of the Company. Information regarding this matter has been published on the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and has been described in the Annual Report, Company Profile Chapter, Board of Directors' Profile Sub-Chapter.

Prinsip Principle	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Status Status	Keterangan Description
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Sudah menerapkan Implemented	Komposisi Direksi Perseroan saat ini terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama, 4 (empat) Direktur, termasuk 1 (satu) orang Direktur Independen. Setiap anggota Direksi memiliki pengalaman, pengetahuan, dan keahlian masing-masing, sesuai dengan kebutuhan bidang usaha Perseroan. Informasi tentang hal ini telah dipublikasikan pada situs web Perseroan dan telah diuraikan pada Laporan Tahunan Bab Profil Perusahaan Subbab Profil Direksi. The current composition of the Company's Board of Directors currently consists of 1 (one) President Director, 4 (four) Directors, including 1 (one) Independent Director. Each member of the Board of Directors has experience, knowledge, and expertise, in accordance with the needs of the business field of the Company. Information on this matter has been published in the Company's website and has been described in the Annual Report, Company Profile Chapter, Board of Directors' Profile Sub-Chapter.
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Sudah menerapkan Implemented	Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki latar belakang pendidikan bidang keuangan. Informasi tentang hal ini telah diuraikan dalam pembahasan tentang pembagian tugas Direksi pada Laporan Tahunan Bab Profil Perusahaan Subbab Profil Direksi dan Bab Tata Kelola Perusahaan Subbab Direksi. Director in charge of accounting or finance has educational background in finance. Information about this has been described in the discussion about the division of duties of the Board of Directors in the Annual Report, Company Profile Chapter, Board of Directors' Profile Sub-Chapter and Corporate Governance Chapter, Board of Directors Sub-Chapter.
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian secara mandiri untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Sudah menerapkan Implemented	Kinerja Direksi dinilai melalui metode penilaian secara mandiri sebagaimana telah diatur dalam Piagam Direksi yang mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. The performance of the Board of Directors is assessed through the self-assessment method as stipulated in the Board of Directors Charter which refers to the applicable laws and regulations.

Prinsip Principle	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Status Status	Keterangan Description
	Kebijakan penilaian secara mandiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Sudah menerapkan Implemented	Perseroan menegaskan adanya kebijakan penilaian sendiri oleh Direksi dalam Laporan Tahunan Perseroan. Informasi tentang hal ini telah diuraikan pada Laporan Tahunan Bab Tata Kelola Perusahaan Subbab Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. The Company confirms the existence of a self- assessment policy by the Board of Directors in the Company's Annual Report. Information on this matter has been described in the Annual Report, Corporate Governance Chapter, Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners Sub-Chapter.
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Sudah menerapkan Implemented	Piagam Direksi dengan jelas menetapkan bahwa semua anggota Direksi wajib mematuhi semua peraturan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Board of Directors charter clearly stipulates that all members of the Board of Directors must comply with all Company regulations and applicable laws and regulations. Pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Piagam Direksi dan Anggaran Dasar Perusahaan. Dismissal of members of the Board of Directors is regulated in the Charter of the Board of Directors and the Company's Articles of Association.
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation			
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. A Public Company has a policy to prevent insider trading.	Sudah menerapkan Implemented	Kebijakan ini tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Kebijakan Standar Perilaku Perseroan. This policy is stipulated in the Charter of Good Corporate Governance and the Company's Standard of Conduct Policy.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-*fraud*. A Public Company has an anti-corruption and anti- fraud policy.	Sudah menerapkan Implemented	Kebijakan ini tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Kebijakan Standar Perilaku Perseroan. This policy is stipulated in the Charter of Good Corporate Governance and the Company's Standard of Conduct Policy.
	Perusahaan Terbuka Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. A Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors	Sudah menerapkan Implemented	Kebijakan ini tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Kebijakan Standar Perilaku Perseroan. This policy is stipulated in the Charter of Good Corporate Governance and the Company's Standard of Conduct Policy.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. A Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	Sudah menerapkan Implemented	Kebijakan ini tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik dari Perusahaan. This policy is stipulated in the Company's Good Corporate Governance Charter.

Prinsip Principle	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Status Status	Keterangan Description
	Perusahaan Terbuka Memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. A Public Company have a whistleblowing system policy.	Sudah menerapkan Implemented	Kebijakan ini tertuang dalam Piagam Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Kebijakan Standar Perilaku Perseroan. This policy is stipulated in the Charter of Good Corporate Governance and the Company's Standard of Conduct Policy.
	Perusahaan Terbuka Memiliki kebijakan Pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. A Public Company has a policy of providing long- term incentives to the Board of Directors and employees.	Sudah menerapkan Implemented	Merupakan kebijakan internal Perseroan sebagai bentuk kepedulian dan penghargaan Perseroan atas kinerja organ, manajemen, dan karyawan Perseroan. Informasi tentang hal ini telah diuraikan pada Laporan Tahunan Bab Tata Kelola Perusahaan Subbab Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja. This is the Company's internal policy as a form of concern and appreciation regarding the performance of organs, management, and employees of the Company. Information about this has been explained in the Annual Report Corporate Governance Chapter, Performance Based Long-Term Compensation Policy Sub-Chapter.
V. Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving Information Disclosure	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. A Public Company utilizes the information technology other than the Website as a medium for information disclosure.	Sudah menerapkan Implemented	Perseroan menggunakan aplikasi dan platform media yang ada. The Company uses existing media applications and platforms.
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. A Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in a Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Public Company's share ownership through the major and controlling shareholders.	Sudah menerapkan Implemented	Perseroan telah memenuhi kewajibannya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dengan melakukan pelaporan mengenai pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan, namun pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan yang bersangkutan merupakan hak para pemegang saham dan Perseroan menghargai setiap privasi individu termasuk para pemegang sahamnya. Informasi tentang hal ini telah diuraikan pada Laporan Tahunan Bab Profil Perusahaan Subbab Informasi Tentang Pemegang Saham. The Company has fulfilled its obligations in accordance with the provisions of laws and regulations by reporting regarding shareholders who owning more than 5% of the Company's shares Company, but the disclosure of the ultimate beneficial owner in company's shareholding is the rights of the shareholders and the Company respects every privacy of individuals including its shareholders. Information about this matter has been described in the Annual Report, Company Profile Chapter, Shareholder Information Sub-Chapter.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perseroan memiliki komitmen yang teguh terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan, memberikan nilai multidimensi kepada seluruh pemangku kepentingan melalui inisiatif holistik yang mencakup pertumbuhan ekonomi, aspek lingkungan hidup, aspek sosial dan aspek perlindungan pelanggan. Prinsip-prinsip keberlanjutan menjadi landasan dari setiap kebjakan strategis dan keputusan operasional, dengan memprioritaskan maksimalisasi penciptaan nilai jangka Panjang sekaligus secara proaktif melindungi para pemangku kepentingan dari risiko-risiko yang melekat pada kegiatan perseroan.

Untuk memastikan efektivitas pada pelaksanaan kebijakan keberlanjutan, Perseroan telah membentuk Komite Keberlanjutan (ESG Committee) yang bertugas untuk mengawasi tanggung jawab lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Struktur tata kelola ini secara inheren menyelaraskan operasional Perseroan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, karena manajemen ESG berfungsi sebagai saluran untuk memajukan agenda keberlanjutan yang lebih luas. Komite ini melakukan evaluasi yang ketat terhadap strategi dan metrik kinerja yang sedang berjalan, memberikan laporan berkala kepada Direksi dan beroperasi di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Pada aspek lingkungan, sebagai bagian dari upaya pengelolaan lingkungan, Perseroan telah mengadopsi serangkaian inisiatif strategis untuk meminimalkan jejak ekologi, dengan memprioritaskan efisiensi sumber daya dan sirkularitas. Langkah-langkah utama yang dilakukan antara lain mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, mengoptimalkan efisiensi energi di seluruh kegiatan operasional, serta menerapkan sistem pengelolaan limbah yang ketat dan selaras dengan prinsip-prinsip 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*).

Sedangkan dalam aspek sosial, Perseroan secara aktif memajukan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) yang terarah, yang dirancang untuk mendorong pemerataan pembangunan dan peningkatan sosial. Salah satu upaya yang paling penting adalah program seperti Pundi Amal SCTV dan Peduli Kasih Indosiar, yang dikelola oleh Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP), yang menyalurkan donasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dengan memperluas peluang keterlibatan publik, Perseroan mengundang partisipasi yang lebih luas dalam upaya-upaya sosialnya, sehingga dapat memperkuat dampak kolektif. Pada tahun 2024, penyaluran CSR yang terdiri dari dana Perseroan dan kontribusi pemirsa tercatat sebesar Rp33,73 miliar (dibandingkan dengan Rp11,49 miliar pada tahun 2023), yang mencerminkan komitmen berkelanjutan terhadap solusi yang terukur dan berbasis masyarakat. Informasi terperinci tentang kegiatan YPP dapat diakses melalui situs: ypp.co.id.

The Company has an unwavering commitment to sustainable business practices, delivering multidimensional value to all stakeholders through holistic initiatives that cover economic growth, environmental, social and customer protection aspects. Sustainability principles are the foundation of every strategic policy and operational decision, prioritizing the maximization of long-term value creation while proactively protecting stakeholders from the risks inherent in the company's activities.

To ensure effectiveness in the implementation of sustainability policies, the Company has established an ESG Committee to oversee environmental, social and governance (ESG) responsibilities. This governance structure inherently aligns the Company's operations with the Sustainable Development Goals, as ESG management serves as a conduit to advance the broader sustainability agenda. The Committee conducts a rigorous evaluation of ongoing strategies and performance metrics, provides regular reports to the Board of Directors and operates under the supervision of the Board of Commissioners.

On the environmental aspect, as part of its environmental management efforts, the Company has adopted a series of strategic initiatives to minimize its ecological footprint, prioritizing resource efficiency and circularity. The main steps taken include reducing dependence on fossil fuels, optimizing energy efficiency in all operational activities, and implementing a strict waste management system in line with the 3R principles (Reuse, Reduce, Recycle).

On the social aspect, the Company actively promotes the welfare of the surrounding community through targeted Corporate Social Responsibility (CSR) programs designed to promote equitable development and social improvement. One of the most important efforts is programs such as Pundi Amal SCTV and Peduli Kasih Indosiar, managed by Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP), which channel donations to meet community needs. By expanding opportunities for public engagement, the Company invites wider participation in its social efforts, thereby strengthening collective impact. In 2024, CSR disbursements consisting of Company funds and viewer contributions amounted to Rp33.73 billion (compared to Rp 11.49 billion in 2023), reflecting an ongoing commitment to scalable and community-based solutions. Detailed information on YPP's activities can be accessed through the website: ypp.co.id.





Pemirsa dan pengiklan merupakan pemangku kepentingan yang sangat penting bagi Perseroan, yang memerlukan komitmen teguh terhadap tata kelola yang beretika, integritas operasional, dan perlindungan hak kekayaan intelektual. Untuk menjunjung tinggi tanggung jawab ini, Perseroan memberlakukan perlindungan terhadap privasi pemangku kepentingan dan keamanan data, memastikan kepatuhan terhadap standar hukum dan norma-norma etika. Dalam hal ini, Direksi mengawasi dan memastikan penerapan protokol perlindungan data yang kuat, yang tidak hanya membentengi kepercayaan di antara para pemirsa dan mitra bisnis, tetapi juga memperkuat integritas operasi bisnis.

Viewers and advertisers are very important stakeholders to the Company, which requires an unwavering commitment to ethical governance, operational integrity and protection of intellectual property rights. To uphold this responsibility, the Company enforces protection of stakeholder privacy and data security, ensuring compliance with legal standards and ethical norms. In this regard, the Board of Directors oversees and ensures the implementation of robust data protection protocols, which not only fortify trust among viewers and business partners, but also strengthen the integrity of business operations.

Dalam hal Tata Kelola, Perseroan meyakini bahwa untuk mencapai tujuan-tujuan keberlanjutan secara efisien dan efektif diperlukan landasan berupa Tata Kelola Perusahaan yang kuat. Untuk itu, Perseroan telah melembagakan pendekatan metodis untuk meningkatkan keunggulan operasional, memperkuat kerangka kerja manajemen risiko, menerapkan mekanisme pengawasan yang ketat, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Inisiatif-inisiatif tersebut didukung oleh pengungkapan yang transparan yang merinci struktur tata kelola, peran, kebijakan remunerasi, dan pembagian wewenang di antara para pemegang saham, Direksi, dan Dewan Komisaris. Pengungkapan yang komprehensif tersebut diuraikan dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

In terms of Governance, the Company believes that achieving sustainability goals efficiently and effectively requires a foundation of strong Corporate Governance. To this end, the Company has institutionalized a methodical approach to enhance operational excellence, strengthen its risk management framework, implement rigorous oversight mechanisms, and ensure regulatory compliance. These initiatives are supported by transparent disclosures detailing the governance structure, roles, remuneration policies and division of authority among shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners. Such comprehensive disclosures are outlined in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

Seluruh pencapaian keberlanjutan Perseroan secara lengkap diungkapkan kepada seluruh pemangku kepentingannya dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan ini. Laporan Keberlanjutan Perseroan disusun dengan mengadopsi standar Global Reporting Initiative (GRI), kriteria-kriteria yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta *Sustainability Accounting Standard* (SASB) di bidang "*Media & Entertainment*" versi 2023-06. Laporan Keberlanjutan 2024 PT Surya Citra Media Tbk tersedia dalam format digital dan dapat diunduh melalui situs web Perseroan di alamat **https://www.scm.co.id/sustain**

All of the Company's sustainability achievements are fully disclosed to all stakeholders in the Sustainability Report which is presented separately from this Annual Report. The Company's Sustainability Report is prepared by adopting the Global Reporting Initiative (GRI) standards, the criteria listed in OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 of 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and the Sustainability Accounting Standard (SASB) in the field of "Media & Entertainment" version 2023-06. The 2024 Sustainability Report of PT Surya Citra Media Tbk is available in digital format and can be downloaded from the Company's website at **https://www.scm.co.id/sustain**

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT SURYA CITRA MEDIA TBK TAHUN 2024

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT OF PT SURYA CITRA MEDIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Surya Citra Media Tbk Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Surya Citra Media Tbk for the year 2024 is presented in its entirety and are fully responsible for correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 28 Maret 2025/March 28, 2025

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Adi W. Sariaatmadja
Komisaris Utama
President Commissioner

Suryani Zaini
Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner

Jay Geoffrey Wacher
Komisaris
Commissioner

Glenn M. Surya Yusuf
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Sutanto Hartono
Direktur Utama
President Director

Harsiwi Achmad
Direktur
Director

Imam Sudjarwo
Direktur
Director

Rusmiyati Djajaseputra
Direktur
Director

David Setiawan Suwarto
Direktur
Director

Mutia Nandika
Direktur Independen
Independent Director

08
LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements



PT Surya Citra Media Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi	Halaman/ *Page*	***Table of Contents***
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 161	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Member of Emtek

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SURYA CITRA MEDIA TBK ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SURYA CITRA MEDIA TBK ("THE COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

Atas nama dan mewakili Direksi,
Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

For and on behalf of Board of Directors,
We, the undersigned:

1. Nama	Sutanto Hartono	*Name*
Alamat Kantor	SCTV Tower - Senayan City Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270	*Office Address*
Alamat Domisili	Komplek Hankam C8 RT011/RW011 Grogol Selatan, Jakarta Selatan	*Address of Domicile*
Nomor Telepon	+6221 27935599	*Telephone*
Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	*Position*
2. Nama	Rusmiyati Djajaseputra	*Name*
Alamat Kantor	SCTV Tower - Senayan City Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270	*Office Address*
Alamat Domisili	Foresta Primavera Blok G.15/8 BSD City RT004/RW001 Lengkong Kulon, Pagedangan	*Address of Domicile*
Nomor Telepon	+6221 27935599	*Telephone*
Jabatan	Direktur/*Director*	*Position*

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;*

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia;

2. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK");*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;*
   b. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information or facts;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

4. *We are responsible for internal control systems of the Company and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 17 Maret 2025

Jakarta, March 17, 2025

METERAI TEMPEL
967CAKX854222021

Sutanto Hartono
Direktur Utama/*President Director*

Rusmiyati Djajaseputra
Direktur/*Director*

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00196/2.1032/AU.1/10/1294-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Surya Citra Media Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Citra Media Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00196/2.1032/AU.1/10/1294-4/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Surya Citra Media Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Citra Media Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00196/2.1032/AU.1/10/1294-4/1/III/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00196/2.1032/AU.1/10/1294-4/1/III/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matter

Key audit matter is that matter that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matter were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matter. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00196/2.1032/AU.1/10/1294-4/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Uji penurunan nilai *goodwill*

Penjelasan atas hal audit utama:

Sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 2d, 2n dan 9 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, *goodwill* atas akuisisi beberapa entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Uji penurunan nilai *goodwill* ini signifikan bagi audit kami karena saldo *goodwill* sebesar Rp619.098 juta adalah material bagi laporan keuangan konsolidasian dan estimasi jumlah terpulihkan unit penghasil kas yang ke dalamnya *goodwill* tersebut dialokasikan menggunakan proyeksi arus kas terdiskonto yang kompleks serta memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan manajemen seperti tingkat pertumbuhan pendapatan, proyeksi biaya operasional, tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi, dan tingkat diskonto.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00196/2.1032/AU.1/10/1294-4/1/III/2025 (continued)

Key audit matter (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Impairment test of goodwill

Description of the key audit matter:

As described in Notes 2d, 2n and 9 to the accompanying consolidated financial statements, goodwill arising from acquisitions of several subsidiaries is to be tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Such impairment test of goodwill is significant to our audit because goodwill balance of Rp619,098 million is material to the consolidated financial statements and estimation of the recoverable amount for the cash generating unit into which the goodwill was allocated used discounted cash flow projection which is complex and requires significant management judgment and estimation, such as revenue growth rate, forecast operating costs, long-term growth rate after the forecast period, and discount rate.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00196/2.1032/AU.1/10/1294-4/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Uji penurunan nilai *goodwill* (lanjutan)

Respons audit:

Kami memeroleh pemahaman tentang proses uji penurunan nilai *goodwill*. Kami melibatkan spesialis internal kami dalam mengevaluasi metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan, termasuk tingkat pertumbuhan pendapatan, tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi, dan tingkat diskonto dengan membandingkannya ke sumber data yang dapat diakses publik dan data serta catatan keuangan Kelompok Usaha. Kami mengevaluasi asumsi dan estimasi manajemen, yang mencakup proyeksi pendapatan dan biaya operasional dan membandingkan asumsi tersebut dengan hasil historis.

Kami menguji akurasi matematis atas perhitungan dari jumlah terpulihkan dalam model keuangan yang digunakan oleh manajemen. Kami mengevaluasi kecukupan dalam pengungkapan terkait *goodwill* pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00196/2.1032/AU.1/10/1294-4/1/III/2025 (continued)

Key audit matter (continued)

Impairment test of goodwill (continued)

Audit response:

We obtained an understanding of the goodwill impairment assessment process. We involved our internal specialist in evaluating the methodologies and key assumptions used in the recoverable amount estimation, including revenue growth rate, long-term growth rate after the forecast period and discount rate by comparing them with data sources accessible to public and the Group's data and financial records. We evaluated management's assumptions and estimates, which include the forecast revenues and operating costs and compared these assumptions to historical results.

We tested the mathematical accuracy of the calculation of the recoverable amount in the financial model used by the management. We evaluated the adequacy of the related disclosures related to the goodwill in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00196/2.1032/AU.1/10/1294-4/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00196/2.1032/AU.1/10/1294-4/1/III/2025 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00196/2.1032/AU.1/10/1294-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00196/2.1032/AU.1/10/1294-4/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00196/2.1032/AU.1/10/1294-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00196/2.1032/AU.1/10/1294-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00196/2.1032/AU.1/10/1294-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00196/2.1032/AU.1/10/1294-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00196/2.1032/AU.1/10/1294-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00196/2.1032/AU.1/10/1294-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00196/2.1032/AU.1/10/1294-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00196/2.1032/AU.1/10/1294-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Said Amru
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1294/*Public Accountant Registration No. AP.1294*

17 Maret 2025/*March 17, 2025*

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Except Par Value per Share)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2g,2h,2p,2w, 4,34,36	2.527.537.831	634.487.659	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya	2g,2p,2w, 4,34,36	439.528.994	2.236.164.512	*Other current financial assets*
Piutang usaha	2w,3,5,36			*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto	2p,34	1.935.353.384	2.252.572.087	*Third parties - net*
Pihak berelasi	2h,32	31.947.415	23.310.161	*Related parties*
Piutang lain-lain	2w,36			*Other receivables*
Pihak ketiga - neto	2p,34	372.686.519	373.590.653	*Third parties - net*
Pihak berelasi	2h,32	6.126.232	5.771.859	*Related parties*
Persediaan - neto	2j,3,6,26	1.172.889.007	1.205.587.260	*Inventories - net*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2h,2k,2l,2q,7,32	453.065.303	477.677.587	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka		313.197.173	217.944.598	*Prepaid taxes*
Total Aset Lancar		7.252.331.858	7.427.106.376	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan	2s,3,30	121.250.699	129.518.963	*Deferred tax assets*
Aset tetap - neto	2h,2m,3,8,26,27, 32,33a,33c,37	1.869.184.125	1.825.611.899	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - neto	2l,12,27,33b	112.163.800	121.383.141	*Right of use assets - net*
Aset takberwujud - neto	2c,2d,2n,2o,9	1.048.989.961	1.103.510.376	*Intangible assets – net*
Uang muka pembelian aset tetap	37	65.388.287	138.236.205	*Advances for purchase of fixed assets*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	30	67.409.497	68.918.737	*Claim for income tax refund*
Investasi pada entitas asosiasi	2i,10	48.287.954	38.016.537	*Investment in associated entities*
Investasi jangka panjang	11	99.034.237	77.231.921	*Long-term investments*
Aset tidak lancar lainnya - neto	2o,13	131.210.821	122.972.019	*Other non-current assets - net*
Total Aset Tidak Lancar		3.562.919.381	3.625.399.798	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**10.815.251.239**	**11.052.506.174**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

***PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Except Par Value per Share)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	2w,14,36			*Trade payables*
Pihak ketiga	2p,34	452.019.001	547.840.241	*Third parties*
Pihak berelasi	2h,32	27.276.681	31.872.007	*Related parties*
Utang lain-lain	2w,15,36			*Other payables*
Pihak ketiga	2p,34	120.713.380	126.075.895	*Third parties*
Pihak berelasi	2h,32	13.766.919	9.705.374	*Related parties*
Beban akrual	2h,2p,2q,2w, 16,32,34,36	1.109.662.227	1.133.709.346	*Accrued expenses*
Utang pajak	2s,3,17	61.405.327	105.020.066	*Taxes payables*
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2w,35,36			*Current maturities of long-term liabilities:*
Pinjaman bank	2p,18,34	7.612.891	4.373.154	*Bank loans*
Liabilitas sewa - aset hak guna	2l,12	4.696.171	4.917.474	*Lease liabilities - right of use assets*
Utang pembiayaan konsumen	2p,19,34	1.252.371	1.335.194	*Consumer finance payables*
Liabilitas lancar lainnya	2h,2q,32	399.120.062	313.364.766	*Other current liabilites*
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.197.525.030	2.278.213.517	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	2s,3,30	99.665.390	110.937.045	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2w,35,36			*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Liabilitas sewa - aset hak guna	2l,12	5.918.310	7.268.135	*Lease liabilities - right of use assets*
Utang pembiayaan konsumen	2p,19,34	653.571	1.905.941	*Consumer finance payables*
Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	2r,3,29	155.242.357	171.609.631	*Liabilities for employee benefits - net*
Total Liabilitas Jangka Panjang		261.479.628	291.720.752	*Total Non-Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**2.459.004.658**	**2.569.934.269**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

***PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Except Par Value per Share)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				*Equity attributable to Owners of the Parent Entity*
Modal saham - nilai nominal Rp10 (angka penuh) per saham Modal dasar - 290.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 73.970.569.505 saham pada 31 Desember 2024 dan 2023	2y,20	739.705.695	739.705.695	*Share capital - par value of Rp10 (full amount) per share Authorized - 290,000,000,000 shares Issued and fully paid - 73,970,569,505 shares as of December 31, 2024 and 2023*
Tambahan modal disetor	2c,2d,2u,2y,21	407.497.616	423.803.956	*Additional paid-in capital*
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	1b,2c,2d,22	2.245.589.812	2.242.659.813	*Difference in value of transactions with non-controlling interests*
Penghasilan komprehensif lain		53.110.478	35.764.170	*Other comprehensive income*
Saldo laba	23			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		22.000.000	21.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		6.848.915.643	6.888.755.620	*Unappropriated*
Saham treasuri - 10.503.194.120 saham pada 31 Desember 2024 dan 10.601.205.020 saham pada 31 Desember 2023	2z,20	(2.833.489.533)	(2.862.929.334)	*Treasury shares - 10,503,194,120 shares as of December 31, 2024 and 10,601,205,020 shares as of December 31, 2023*
Total		7.483.329.711	7.488.759.920	*Total*
Kepentingan nonpengendali	2c,2d,24	872.916.870	993.811.985	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		**8.356.246.581**	**8.482.571.905**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**10.815.251.239**	**11.052.506.174**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Laba per Saham)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, Except Earnings per Share)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
PENDAPATAN NETO	7.057.824.443	2h,2q,25,32	6.513.197.417	***NET REVENUES***
Beban program dan siaran	(4.530.523.902)	2h,2j,2m,2q,3, 6,8,26,32,33	(4.327.345.673)	*Program and broadcasting expenses*
Beban usaha	(1.816.752.926)	2h,2l,2m,2o,2q, 8,12,27,29,32	(1.847.743.348)	*Operating expenses*
Pendapatan operasi lainnya	70.852.731	2h,2m,2p,2q,8,32	96.946.921	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(126.878.869)	2q	(96.027.974)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**654.521.477**		**339.027.343**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan - neto	142.551.226	2q	95.623.434	*Finance income - net*
Bagian laba/(rugi) dari entitas asosiasi - neto	6.490.485	2i,10	(3.684.949)	*Share of profit/(loss) from associated entities - net*
Beban keuangan	(1.948.150)	2q,12,18,19	(11.965.858)	*Finance costs*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**801.615.038**		**418.999.970**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan - neto	(316.536.277)	2s,30	(263.134.754)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**485.078.761**		**155.865.216**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN/(KERUGIAN) KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:				*Item to be reclassified to profit or loss in subsequent years:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	7.445.344	2p	(556.138)	*Difference in foreign currency translation of financial statement*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				*Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent years:*
Keuntungan/(kerugian) atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	18.960.839		(3.470.006)	*Gain/(loss) on employee benefits liability - net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**511.484.944**		**151.839.072**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		2d		*Profit/(loss) for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	594.853.668		334.608.874	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	(109.774.907)	2c	(178.743.658)	*Non-controlling Interests*
	485.078.761		**155.865.216**	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		2d		*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	612.199.976		331.587.795	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	(100.715.032)	2c	(179.748.723)	*Non-controlling Interests*
	511.484.944		**151.839.072**	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	**9,39**	2t,31	**5,29**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*										
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ *Difference in Value of Transaction with Non-controlling Interests*	Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Total/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*					
Saldo tanggal 31 Desember 2022		**739.705.695**	**450.144.878**	**2.241.178.332**	**38.785.249**	**20.000.000**	**6.965.994.686**	**(2.912.545.343)**	**7.543.263.497**	**1.166.032.396**	**8.709.295.893**	***Balance as of December 31, 2022***
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Pelaksanaan program MESOP	20	-	(25.641.622)	-	-	-	-	49.616.009	23.974.387	-	23.974.387	*Exercise of MESOP program*
Dividen tunai	23	-	-	-	-	-	(410.847.940)	-	(410.847.940)	-	(410.847.940)	*Cash dividends*
Akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	123	123	*Acquisition of subsidiary*
Perubahan kepentingan nonpengendali atas perubahan kepemilikan di entitas anak	1b	-	(699.300)	1.481.481	-	-	-	-	782.181	5.236.569	6.018.750	*Changes in non-controlling interests due to changes in ownership in subsidiaries*
Setoran modal untuk entitas anak dari pihak nonpengendali	1b	-	-	-	-	-	-	-	-	4.248.200	4.248.200	*Stock subscription of subsidiaries from non-controlling interests*
Pengumuman dividen entitas anak ke pihak nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(1.956.580)	(1.956.580)	*Declaration of subsidiaries' dividend to non-controlling interests*
Total penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023		-	-	-	(3.021.079)	-	334.608.874	-	331.587.795	(179.748.723)	151.839.072	*Total comprehensive income for the year ended December 31, 2023*
Saldo tanggal 31 Desember 2023		**739.705.695**	**423.803.956**	**2.242.659.813**	**35.764.170**	**21.000.000**	**6.888.755.620**	**(2.862.929.334)**	**7.488.759.920**	**993.811.985**	**8.482.571.905**	***Balance as of December 31, 2023***
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Pelaksanaan program MESOP	20	-	(16.306.340)	-	-	-		29.439.801	13.133.461	-	13.133.461	*Exercise of MESOP program*
Dividen tunai	23	-	-	-	-	-	(633.693.645)	-	(633.693.645)	-	(633.693.645)	*Cash dividends*
Perubahan kepentingan nonpengendali atas perubahan kepemilikan di entitas anak	1b	-	-	2.929.999	-	-	-	-	2.929.999	2.215.487	5.145.486	*Changes in non-controlling interests due to changes in ownership in subsidiaries*
Pengembalian modal dari entitas anak ke pihak nonpengendali	1b	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.449.000)	(2.449.000)	*Capital reduction of subsidiaries to non-controlling interests*
Pengumuman dividen entitas anak ke pihak nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(19.946.570)	(19.946.570)	*Declaration of subsidiaries' dividend to non-controlling interests*
Total penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024		-	-	-	17.346.308	-	594.853.668	-	612.199.976	(100.715.032)	511.484.944	*Total comprehensive income for the year ended December 31, 2024*
Saldo tanggal 31 Desember 2024		**739.705.695**	**407.497.616**	**2.245.589.812**	**53.110.478**	**22.000.000**	**6.848.915.643**	**(2.833.489.533)**	**7.483.329.711**	**872.916.870**	**8.356.246.581**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	7.440.205.781		6.626.812.908	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(6.218.591.434)		(5.029.445.310)	*Payments to suppliers and employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	1.221.614.347		1.597.367.598	*Cash provided by operations*
Penerimaan dari pendapatan keuangan	144.088.049		81.679.631	*Receipts from finance income*
Penerimaan dari klaim pajak dan restitusi	18.202.405		12.466.743	*Receipts from claim for tax refund and restitution*
Pembayaran pajak penghasilan	(368.859.753)		(338.884.780)	*Payments of income taxes*
Pembayaran beban keuangan	(1.918.851)		(3.957.433)	*Payments of finance costs*
(Pembayaran untuk)/penerimaan dari kegiatan operasi lainnya	(29.246.803)		49.561.418	*(Payments for)/receipts from other operating activities*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**983.879.394**		**1.398.233.177**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari/(penempatan pada) aset keuangan lancar lainnya	1.786.294.720	4	(1.968.243.677)	*Receipts from/(placement in) other current financial assets*
Penerimaan dividen dari aktivitas investasi	3.698.228	10	2.051.312	*Dividend received from investing activities*
Hasil pelepasan aset tetap	3.554.551	8	4.053.612	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(173.580.237)	8,37	(271.430.073)	*Acquisition of fixed assets*
Investasi jangka panjang	(25.371.564)	11	(3.079.800)	*Long-term investments*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(18.578.582)	37	(115.192.961)	*Addition of advances for purchase of fixed assets*
Perolehan perangkat lunak	(13.217.344)		(22.412.746)	*Acquisition of softwares*
Investasi pada entitas asosiasi	(3.489.222)	10	-	*Investment in associated entities*
Pengembalian ke pihak nonpengendali atas penurunan modal entitas anak	(2.449.000)	1b	-	*Return to non-controlling interests for capital reduction in subsidiary*
Perolehan aset takberwujud	-	9	(2.641.838)	*Acquisition of intangible assets*
Akuisisi dan penambahan kepemilikan saham di entitas anak	-	1b	(1.446.400)	*Acquisition and shares ownership addition in subsidiaries*
Kas Neto yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**1.556.861.550**		**(2.378.342.571)**	***Net Cash Provided by/ (Used in) Investing Activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari/(pembayaran untuk) pinjaman bank	3.239.737	18	(298.772.995)	*Receipts from/(payments for) bank loan*
Pembayaran dividen tunai	(633.693.645)	23	(410.847.940)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran dividen tunai dari entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(19.946.570)		(1.956.580)	*Cash dividends payment of subsidiaries to non-controlling interests*
Pembayaran liabilitas sewa - aset hak guna, neto	(5.563.507)	12	(6.232.240)	*Repayment of lease liabilities - right of use assets, net*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen, neto	(1.335.193)	19	(1.149.783)	*Repayment of consumer finance payables, net*
Penerimaan dari kepentingan nonpengendali atas investasi pada entitas anak	-	1b	4.248.200	*Receipts from non-controlling interests for investment in subsidiaries*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(657.299.178)**		**(714.711.338)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**1.883.441.766**		**(1.694.820.732)**	***NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**634.487.659**		**2.330.537.676**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Saldo kas awal entitas anak yang diakuisisi	**-**		1.459.277	*Cash of newly acquired subsidiary at beginning*
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	9.608.406		(2.688.562)	*Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**2.527.537.831**	4	**634.487.659**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Surya Citra Media Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 29 Januari 1999 berdasarkan Akta Notaris Umar Saili, S.H., No. 3 pada tanggal yang sama dengan nama PT Cipta Aneka Selaras. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18033 HT.01.01.TH.99 tanggal 25 Oktober 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 Tambahan No. 997 tanggal 29 Januari 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Cipta Aneka Selaras menjadi PT Surya Citra Media berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., No. 103 tanggal 31 Desember 2001. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00124 HT.01.04.TH.2002 tanggal 4 Januari 2002 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 47 Tambahan No. 5690 tanggal 11 Juni 2002.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 54 tanggal 23 Desember 2021, mengenai perubahan jumlah modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0493710 tanggal 30 Desember 2021.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang usaha yang terkait dengan jasa multimedia. Perusahaan berkedudukan di SCTV Tower - Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270. Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2002.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Surya Citra Media Tbk ("the Company") was established in Indonesia on January 29, 1999 as PT Cipta Aneka Selaras based on Deed No. 3 on the same date of Umar Saili, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-18033 HT.01.01.TH.99 dated October 25, 1999 and was published in Supplement No. 997 of the State Gazette No. 9 dated January 29, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times relating to, among others, the change in the Company's name from PT Cipta Aneka Selaras to PT Surya Citra Media based on Deed No. 103 dated December 31, 2001 of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H. These amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-00124 HT.01.04.TH.2002 dated January 4, 2002 and was published in Supplement No. 5690 of the State Gazette No. 47 dated June 11, 2002.

The latest amendment of the Company's Articles of Association, as notarized by Deed No. 54 dated December 23, 2021 of Aulia Taufani, S.H., pertains to the changes of numbers of authorized and fully paid share capital. The related amendment was notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0493710 dated December 30, 2021.

The Company engages mainly in activities related to multimedia services. The Company is domiciled in SCTV Tower - Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270. The Company started its commercial operations in 2002.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian atas entitas anak tersebut.

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung

Entitas anak yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, which the Company has control over the subsidiaries.

Direct Subsidiaries

Subsidiaries directly owned by the Company as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	1990	99,99%	99,99%	3.235.904.912*)	3.137.674.767*)
PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG"), Jakarta	Perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia/ *Film and content trading, content management and production, production house and multimedia industry*	2015	72,84%	72,84%	3.192.652.590*)	3.103.222.959*)
PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	1995	99,99%	99,99%	1.918.746.046*)	1.839.047.170*)
PT Vidio Dot Com ("Vidio"), Jakarta	*Video-on-Demand* berbasis iklan dan *Video-on-Demand* berlangganan/ *Ad based Video-on-Demand (AVOD) and subscription Video-on-Demand (SVOD)*	2018	79,37%	79,37%	1.718.019.517*)	2.447.481.912*)
PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN"), Jakarta	Portal web/ *Web portals*	2006	50,00%	50,00%	365.737.702*)	402.577.414*)
Whisper Media Pte. Ltd ("WMSG"), Singapore	Jasa layanan iklan digital/*Digital advertising services*	2013	50,50%	50,50%	233.733.044*)	219.099.562*)
PT Surya Media Citaprima ("SMC"), Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consulting services*	Belum beroperasi komersial/ *Commercially not yet operated*	99,99%	99,99%	206.166.307	103.388.218
PT Mediatama Televisi ("MTV"), Jakarta	Penyiaran berlangganan televisi satelit/ *Subscription broadcasting of satellite television*	2019	51,00%	51,00%	134.673.682*)	84.609.250*)
PT Benson Media Kreasi ("BMK"), Jakarta	Marketing kreatif, jasa periklanan dan penyelenggaraan acara/ *Creative marketing, advertising services and event organizer*	2019	50,00%	50,00%	121.067.223*)	156.769.091*)
PT Binary Ventura Indonesia ("BVI"), Jakarta	Perdagangan, jasa dan periklanan/ *Trade, services and advertising*	Belum beroperasi komersial/ *Commercially not yet operated*	99,99%	99,99%	59.426.928*)	59.320.650*)
PT Wisper Media ("WMID"), Jakarta	Jasa layanan iklan digital/*Digital advertising services*	2012	50,49%	50,49%	38.898.504*)	43.118.130*)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

Subsidiaries directly owned by the Company as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
PT Screenplay Produksi ("SP"), Jakarta	Produksi perfilman dan perekaman video/*Film production and video recording*	2010	80,00%	80,00%	30.918.418*)	46.065.861*)
PT Surya Cantik Bersinar ("SCB"), Jakarta	Perdagangan/*Trading*	Belum beroperasi komersial/ *Commercially not yet operated*	100,00%	-	28.992.936	-
PT Elevora Strategi Grup ("ESG"), Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consulting services*	Belum beroperasi komersial/ *Commercially not yet operated*	100,00%	-	25.001.000	-
PT Surya Trioptima Multikreasi ("STMK"), Jakarta	Manajemen artis/ *Artist management*	2014	60,00%	60,00%	17.800.929	14.257.088
PT Surya Media Berkah ("SMB"), Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consulting services*	Belum beroperasi komersial/ *Commercially not yet operated*	100,00%	100,00%	5.323.690	5.075.901
PT Surya Sport Indonesia ("SSI"), Jakarta	Klub olahraga/*Sports club*	2024	100,00%	-	4.574.021	-
PT RANS Surya Aktivasi ("RSA"), Jakarta	Jasa penyedia konten dan jasa penyelenggaran acara/*Content provider services and event organizer*	2023	51,00%	51,00%	3.753.023	8.494.033
PT Surya Citra Pesona ("SCP"), Gorontalo	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	Belum beroperasi komersial/ *Commercially not yet operated*	51,00%	51,00%	709.217	698.027

*) Diaudit/*Audited*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kepemilikan Perusahan secara langsung dan tidak langsung melalui SCTV adalah sebesar 90% pada PT Surya Citra Pesona.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's direct and indirect ownerships through SCTV in PT Surya Citra Pesona is 90%.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Surya Citra Televisi ("SCTV")

SCTV berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevisian. SCTV memulai kegiatan penyiarannya pada tahun 1990 dan secara nasional pada tahun 1993.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki penyertaan di SCTV sebesar 379.999.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM")

IVM berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevisian. IVM memulai kegiatan siaran nasionalnya pada tahun 1995.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki penyertaan di IVM sebesar 1.988.981.103 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Screenplay Produksi ("SP")

SP berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha produksi perfilman dan perekaman video. SP memulai kegiatan operasinya pada tahun 2010.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 98 tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan telah mengambil alih kepemilikan atas 3.994 lembar saham dari pihak ketiga. Transaksi tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0002054 tanggal 3 Januari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki penyertaan di SP sebesar 71.020 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 80,00%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Surya Citra Televisi ("SCTV")

SCTV is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to television broadcasting. SCTV started its broadcasting activities in 1990 and nationally in 1993.

As of December 31, 2024, the Company owned 379,999,999 shares in SCTV equivalent to a 99.99% ownership.

PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM")

IVM is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to television broadcasting. IVM started its national broadcasting activities in 1995.

As of December 31, 2024, the Company owned 1,988,981,103 shares in IVM equivalent to a 99.99% ownership.

PT Screenplay Produksi ("SP")

SP is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film production and video recording. SP started its operation activities in 2010.

Based on Notarial Deed No. 98 dated December 28, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company has acquired ownership of 3,994 shares from a third party. This transaction was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0002054 dated January 3, 2024.

As of December 31, 2024, the Company owned 71,020 shares in SP equivalent to a 80.00% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Surya Citra Pesona ("SCP")

SCP berkedudukan di Gorontalo dan didirikan untuk melakukan kegiatan penyiaran televisi sehubungan dengan Peraturan Menkominfo No. 43 Tahun 2009 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan ("Permen 43"). SCP belum memulai kegiatan operasinya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, kepemilikan Perusahaan dan SCTV pada SCP, masing-masing sebanyak 255 lembar saham atau sebesar 51,00% dan 195 lembar saham atau sebesar 39,00%.

PT Surya Trioptima Multikreasi ("STMK")

STMK berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha manajemen artis. STMK memulai kegiatan operasionalnya di November 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki penyertaan di STMK sebesar 12.000 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 60,00%.

PT Binary Ventura Indonesia ("BVI")

BVI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan, jasa dan periklanan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki penyertaan di BVI sebesar 504.500 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Surya Citra Pesona ("SCP")

SCP located in Gorontalo and was established to engage in television broadcasting related to Menkominfo Regulation No. 43 Year 2009 regarding Broadcasting Through Network Station System ("Permen 43"). SCP has not yet started its operation activities.

As of December 31, 2024, the Company's and SCTV's ownership in SCP are 255 shares or 51.00% ownership and 195 shares or 39.00% ownership, respectively.

PT Surya Trioptima Multikreasi ("STMK")

STMK is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to artist management. STMK started its operations in November 2014.

As of December 31, 2024, the Company owned 12,000 shares in STMK equivalent to a 60.00% ownership.

PT Binary Ventura Indonesia ("BVI")

BVI is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to trade, services and advertising.

As of December 31, 2024, the Company owned 504,500 shares in BVI equivalent to a 99.99% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Surya Media Citaprima ("SMC")

SMC berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang konsultasi manajemen. SMC belum memulai kegiatan operasinya.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 72 tanggal 21 Desember 2023, SMC melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan menerbitkan 75.000 lembar saham yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan. Peningkatan modal tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0162828 tanggal 27 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki penyertaan di SMC sebesar 99.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Surya Media Berkah ("SMB")

SMB berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang konsultasi manajemen. SMB belum memulai kegiatan operasinya.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 4 tanggal 5 Juni 2023, SMB melakukan peningkatan modal dasar, dan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan menerbitkan 47.500 lembar saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan. Peningkatan modal tersebut telah disetujui kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0036837.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 28 Juni 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki penyertaan di SMB sebesar 49.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Sementara, IEG memiliki penyertaan sebesar 1 lembar saham setara dengan kepemilikan 0,01%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Surya Media Citaprima ("SMC")

SMC is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to management consulting. SMC has not yet started its operation activities.

Based on Notarial Deed No. 72 dated December 21, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SMC has increased its issued and fully paid capital by issuing 75,000 new shares which were fully subscribed by the Company. This capital increment was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0162828 dated December 27, 2023.

As of December 31, 2024, the Company owned 99,999 shares in SMC equivalent to a 99.99% ownership.

PT Surya Media Berkah ("SMB")

SMB is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to management consulting. SMB has not yet started its operation activities.

Based on Notarial Deed No. 4 dated June 5, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SMB has increased its authorized and issued and fully paid capital by issuing 47,500 new shares which were fully subscribed by the Company. This capital increment was approved to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0036837.AH.01.02.Year 2023 dated June 28, 2023.

As of December 31, 2024, the Company owned 49,999 shares in SMB equivalent to a 99.99% ownership. Meanwhile, IEG owned 1 share equivalent to a 0.01% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT RANS Surya Aktivasi ("RSA")

RSA berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa penyedia konten dan jasa penyelenggara acara. RSA memulai kegiatan operasionalnya di tahun 2023.

Pada tanggal 16 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan PT RANS Surya Aktivasi ("RSA") yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 45 tanggal 16 Oktober 2023 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. Perusahaan memiliki penyertaan sebesar Rp255 juta atas 2.550 saham. Pendirian RSA telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusannya No. AHU-0079405.AH.01.01.Tahun 2023 pada tanggal 19 Oktober 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki penyertaan di RSA sebesar 2.550 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 51,00%.

PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")

KLN berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang portal web. KLN memulai kegiatan operasinya di tahun 2006.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki penyertaan di KLN sebesar 349.401 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 50,00%.

PT Benson Media Kreasi ("BMK")

BMK berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang marketing kreatif, jasa periklanan dan penyelenggaraan acara. BMK memulai kegiatan operasinya di tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki penyertaan di BMK sebesar 16.749 lembar saham Seri A dan 6.000 lembar saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 50,00%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT RANS Surya Aktivasi ("RSA")

RSA is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to content provider services and event organizer. RSA started its operations in 2023.

On October 16, 2023, the Company established PT RANS Surya Aktivasi ("RSA") which was notarized by Deed No. 45 dated October 16, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M. The Company has an investment of Rp255 million of 2,550 shares. The establishment of RSA has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decision letter No. AHU-0079405.AH.01.01.Year 2023 on October 19, 2023.

As of December 31, 2024, the Company owned 2,550 shares in RSA equivalent to a 51.00% ownership.

PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")

KLN is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to web portals. KLN started its operation activities in 2006.

As of December 31, 2024, the Company owned 349,401 shares in KLN equivalent to a 50.00% ownership.

PT Benson Media Kreasi ("BMK")

BMK is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to creative marketing, advertising services and event organizer. BMK started its operation activities in 2019.

As of December 31, 2024, the Company owned 16,749 Series A shares and 6,000 Series B shares in BMK equivalent in aggregate to a 50.00% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Mediatama Televisi ("MTV")

MTV berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyiaran berlangganan televisi satelit. MTV memulai kegiatan operasinya di tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki penyertaan di MTV sebesar 5.100 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 51,00%.

PT Vidio Dot Com ("Vidio")

Vidio berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang layanan *video-on-demand* berbasis iklan dan berlangganan. Vidio memulai kegiatan operasinya di tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki penyertaan di Vidio sebesar 5.027.411 lembar saham Seri A setara dengan kepemilikan sebesar 79,37%.

PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG")

IEG berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia. IEG memulai kegiatan operasinya di tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki penyertaan di IEG sebesar 1.254.006 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 72,84%.

Whisper Media Pte. Ltd ("WMSG")

WMSG berdomisili di Singapura dan bergerak dalam bidang jasa layanan iklan digital. WMSG memulai kegiatan operasinya di tahun 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki penyertaan di WMSG sebesar 438.115 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 50,50%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Mediatama Televisi ("MTV")

MTV is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to subscription broadcasting of satellite television. MTV started its operation activities in 2019.

As of December 31, 2024, the Company owned 5,100 shares in MTV equivalent to a 51.00% ownership.

PT Vidio Dot Com ("Vidio")

Vidio is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to ad based and subscription video-on-demand. Vidio started its operation activities in 2018.

As of December 31, 2024, the Company owned 5,027,411 Series A shares in Vidio equivalent to a 79.37% ownership.

PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG")

IEG is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film and content trading, content management and production, production house and multimedia industry. IEG started its operation activities in 2015.

As of December 31, 2024, the Company owned 1,254,006 shares in IEG equivalent to a 72.84% ownership.

Whisper Media Pte. Ltd ("WMSG")

WMSG is domiciled in Singapore and engaged in activities related to digital advertising services. WMSG started its operation activities in 2013.

As of December 31, 2024, the Company owned 438,115 shares in WMSG equivalent to a 50.50% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Wisper Media ("WMID")

WMID berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa layanan iklan digital. WMID memulai kegiatan operasinya di tahun 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki penyertaan di WMID sebesar 260 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 50,49%.

PT Surya Cantik Bersinar ("SCB")

SCB berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan. SCB belum memulai kegiatan operasinya.

Pada tanggal 19 September 2024, Perusahaan mendirikan PT Surya Cantik Bersinar ("SCB") yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 42 tanggal 19 September 2024 dari Surjadi, SH., MKN., MM., MH. Perusahaan memiliki penyertaan sebesar Rp25,40 miliar atas 25.399 saham. Pendirian SCB telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusannya No. AHU-0073698.AH.01.01. Tahun 2024 pada tanggal 20 September 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 46 tanggal 18 Desember 2024, SCB melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan menerbitkan 3.600 lembar saham yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan. Peningkatan modal tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0227259 tanggal 24 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki penyertaan di SCB sebesar 28.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Sementara, IEG memiliki penyertaan sebesar 1 saham setara dengan kepemilikan 0,01%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Wisper Media ("WMID")

WMID is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to digital advertising services. WMID started its operation activities in 2012.

As of December 31, 2024, the Company owned 260 shares in WMID equivalent to a 50.49% ownership.

PT Surya Cantik Bersinar ("SCB")

SCB is domiciled in Jakarta and engaged in trading. SCB has not yet started its operation activities.

On September 19, 2024, the Company established PT Surya Cantik Bersinar ("SCB") which was notarized by Deed No. 42 dated September 19, 2024 of Surjadi, SH., MKN., MM., MH. The Company has an investment of Rp25.40 billion of 25,399 shares. The establishment of SCB has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decision letter No. AHU-0073698.AH.01.01.Year 2024 on September 20, 2024.

Based on Notarial Deed No. 46 dated December 18, 2024 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SCB has increased its issued and fully paid capital by issuing 3,600 new shares which were fully subscribed by the Company. This capital increment was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0227259 dated December 24, 2024.

As of December 31, 2024, the Company owned 28,999 shares in SCB equivalent to a 99.99% ownership. Meanwhile, IEG owned 1 share equivalent to a 0.01% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Surya Sport Indonesia ("SSI")

SSI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang klub olahraga. SSI memulai kegiatan operasinya di tahun 2024.

Pada tanggal 21 Oktober 2024, Perusahaan mendirikan PT Surya Sport Indonesia ("SSI") yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 45 tanggal 21 Oktober 2024 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. Perusahaan memiliki penyertaan sebesar Rp5,00 miliar atas 4.999 saham. Pendirian SSI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusannya No. AHU-0084113.AH.01.01. Tahun 2024 pada tanggal 23 Oktober 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki penyertaan di SSI sebesar 4.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Sementara, IEG memiliki penyertaan sebesar 1 saham setara dengan kepemilikan 0,01%.

PT Elevora Strategi Grup ("ESG")

ESG berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang konsultasi manajemen. ESG belum memulai kegiatan operasinya.

Pada tanggal 13 Desember 2024, Perusahaan mendirikan PT Elevora Strategi Grup ("ESG") yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 13 Desember 2024 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. Perusahaan memiliki penyertaan sebesar Rp25,00 miliar atas 24.999 saham. Pendirian ESG telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusannya No. AHU-0100118.AH.01.01. Tahun 2024 pada tanggal 16 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki penyertaan di ESG sebesar 24.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Sementara, IEG memiliki penyertaan sebesar 1 saham setara dengan kepemilikan 0,01%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Surya Sport Indonesia ("SSI")

SSI is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to sports club. SSI started its operation activities in 2024.

On October 21, 2024, the Company established PT Surya Sport Indonesia ("SSI") which was notarized by Deed No. 45 dated October 21, 2024 of Chandra Lim, S.H., LL.M. The Company has an investment of Rp5.00 billion of 4,999 shares. The establishment of SSI has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decision letter No. AHU-0084113.AH.01.01.Year 2024 on October 23, 2024.

As of December 31, 2024, the Company owned 4,999 shares in SSI equivalent to a 99.99% ownership. Meanwhile, IEG owned 1 share equivalent to a 0.01% ownership.

PT Elevora Strategi Grup ("ESG")

ESG is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to management consulting. ESG has not yet started its operation activities.

On December 13, 2024, the Company established PT Elevora Stategi Grup ("ESG") which was notarized by Deed No. 37 dated December 13, 2024 of Chandra Lim, S.H., LL.M. The Company has an investment of Rp25.00 billion of 24,999 shares. The establishment of ESG has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decision letter No. AHU-0100118.AH.01.01.Year 2024 on December 16, 2024.

As of December 31, 2024, the Company owned 24,999 shares in ESG equivalent to a 99.99% ownership. Meanwhile, IEG owned 1 share equivalent to a 0.01% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")	Jakarta	100,00%	100,00%	1.452.304.640*)	1.394.602.155*)
PT Elang Media Karya ("EMK")	Jakarta	100,00%	100,00%	628.169.932	570.746.082
PT Sinemart Indonesia ("SI")	Jakarta	100,00%	100,00%	255.209.807*)	186.972.630*)
PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV")	Jakarta	99,99%	99,99%	206.166.207*)	103.387.205*)
PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP")	Jakarta	99,99%	99,99%	201.218.260*)	138.341.466*)
PT Liputan Enam Dot Com ("LIP6")	Jakarta	99,99%	99,99%	178.249.790*)	212.545.673*)
PT Screenplay Sinema Film ("SSF")	Jakarta	80,00%	80,00%	84.384.943*)	145.746.338*)
PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI")	Jakarta	100,00%	100,00%	70.952.021*)	92.917.138*)
PT Super Fantasi Dot Com ("SFDC")	Jakarta	100,00%	99,99%	66.563.908	33.497.287
PT Amanah Surga Produksi ("ASP")	Jakarta	99,99%	99,99%	62.802.940	102.078.036*)
PT Digital Rantai Maya ("DRM")	Jakarta	70,01%	70,01%	57.596.163*)	50.758.580*)
PT Ess Jay Studios ("EJS")	Jakarta	55,00%	55,00%	56.272.005	72.803.560
PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")	Jakarta	70,01%	70,01%	46.105.866*)	47.478.500*)
PT Formasi Agung Selaras ("FAS")	Jakarta	70,09%	70,09%	41.137.070*)	57.738.003*)
Whisper Media Pvt. Ltd ("WMIN")	India	89,83%	89,83%	40.135.208*)	19.574.286*)
PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI")	Jakarta	100,00%	100,00%	34.174.850*)	41.055.523*)
PT Ama Deo Abadi ("ADA")	Jakarta	60,04%	60,04%	31.206.135	14.367.077
PT Elevora Strategi Media ("ESME")	Jakarta	100,00%	-	25.000.000	-
PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU")	Jakarta	100,00%	100,00%	16.111.176	22.959.798*)
PT Visual Indomedia Produksi ("VIP")	Jakarta	99,99%	99,99%	15.141.054*)	29.806.580*)
PT Pusat Kesenangan Masa Kini ("PUSKESMAS")	Jakarta	60,00%	60,00%	14.077.933*)	10.650.663*)
PT Digital Rumah Publishindo ("DRP")	Jakarta	99,04%	99,04%	11.586.862*)	8.322.589*)
PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR")	Jakarta	50,98%	50,98%	10.521.176*)	11.507.684*)
PT RANS Aura Fantastis ("RAF")	Jakarta	100,00%	-	8.670.633	-
PT Frontera Inter Media ("FI")	Jakarta	75,00%	75,00%	8.293.925*)	84.468.937*)
PT Belanja Online Streaming ("BOS")	Jakarta	60,00%	60,00%	7.695.253	8.219.828
PT Ajwa Berkah Televisi ("Ajwa TV")	Jakarta	100,00%	100,00%	5.178.389	5.019.308

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
PT Indosiar Bandung Televisi	Bandung	90,00%	90,00%	5.094.703	2.801.933
PT Surya Citra Dinamika ("SCD")	Jakarta	99,80%	99,80%	5.084.721	5.049.571
PT Indosiar Semarang Televisi	Semarang	50,00%	50,00%	4.682.659	2.981.292
PT Sine Grande Indonesia ("SGI") (dahulu/*formerly* PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI"))	Jakarta	90,10%	90,10%	4.615.191	4.482.989
PT Surya Kreasi Film ("SKF")	Jakarta	50,00%	50,02%	4.566.809	20.194.960
PT Surya Dunia Bintang ("SDB")	Jakarta	100,00%	-	4.436.048	-
PT Geo Teknologi Media ("GTM")	Jakarta	99,00%	99,00%	4.181.086*)	2.053.534*)
Whisper Media Sdn. Bhd ("WMMY")	Malaysia	100,00%	100,00%	3.723.268*)	1.581.683*)
Whisper Media Co., Ltd ("WMVN")	Vietnam	99,00%	99,00%	3.615.971	6.843.850
PT Indosiar Medan Televisi	Deli Serdang	50,00%	50,00%	3.324.399	2.735.140
PT Geo Solusi Media ("GSM")	Jakarta	99,00%	99,00%	3.134.392*)	2.134.659*)
PT Surya Citra Multikreasi	Banjarmasin	90,00%	90,00%	2.671.952	3.103.341
Famous Allstars Singapore Pte. Ltd ("FAS SG")	Singapura	100,00%	100,00%	1.695.131	2.288.256
PT Indosiar Banjarmasin Televisi	Banjarmasin	50,00%	50,00%	1.061.550	1.045.183
PT Indosiar Manado Televisi	Manado	50,00%	50,00%	1.061.545	1.045.228
PT Indosiar Pontianak Televisi	Pontianak	50,00%	50,00%	1.061.505	1.045.188
PT Indosiar Lontara Televisi	Makassar	50,00%	50,00%	1.061.500	1.045.183
PT Indosiar Balikpapan Televisi	Balikpapan	50,00%	50,00%	1.061.500	1.045.183
PT Indosiar Dewata Televisi	Bali	50,00%	50,00%	1.061.500	1.045.183
PT Indosiar Jayapura Televisi	Jayapura	50,00%	50,00%	1.056.557	1.041.776
PT Indosiar Surabaya Televisi	Surabaya	90,00%	90,00%	1.056.507	1.041.776
PT Indosiar Padang Televisi	Padang	50,00%	50,00%	1.056.507	1.041.776
PT Indosiar Palembang Televisi	Palembang	50,00%	50,00%	1.056.507	1.041.776
PT Indosiar Lampung Televisi	Bandar Lampung	50,00%	50,00%	1.056.507	1.041.776
PT Indosiar Pekanbaru Televisi	Pekanbaru	50,00%	50,00%	1.056.507	1.041.776
PT Indosiar Jambi Televisi	Jambi	50,00%	50,00%	1.056.507	1.041.776
PT Indosiar Ambon Televisi	Ambon	50,00%	50,00%	1.056.507	1.041.776
PT Indosiar Lintas Yogya Televisi	Yogyakarta	50,00%	50,00%	1.056.507	1.041.776

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
PT Indosiar Pangkal Pinang Televisi	Pangkal Pinang	50,00%	50,00%	1.056.507	1.041.776
PT Indosiar Batam Televisi	Batam	50,00%	50,00%	1.056.507	1.041.776
PT Indosiar Bengkulu Televisi	Bengkulu	50,00%	50,00%	1.056.309	1.041.578
PT Indosiar Kupang Televisi	Kupang	50,00%	50,00%	1.056.309	1.041.578
PT Surya Citra Pesona Media	Batam	90,00%	90,00%	978.871	694.079
PT Surya Citra Mediatama	Bandung	90,00%	90,00%	867.602	731.009
PT Surya Citra Wisesa	Semarang	90,00%	90,00%	863.902	692.878
PT Surya Citra Dimensi Media	Makassar	90,00%	90,00%	744.210	732.709
PT Surya Citra Visi Media	Medan	90,00%	90,00%	735.731	717.145
PT Surya Citra Ceria	Palembang	90,00%	90,00%	731.424	705.794
PT Surya Citra Cendrawasih	Jayapura	90,00%	90,00%	723.666	712.494
PT Surya Citra Media Kreasi	Denpasar	90,00%	90,00%	719.957	705.201
PT Surya Citra Sentosa	Aceh	90,00%	90,00%	717.532	669.005
PT Surya Citra Kirana	Bengkulu	90,00%	90,00%	713.892	702.995
PT Surya Citra Kreasitama	Manado	90,00%	90,00%	712.642	701.621
PT Surya Citra Nugraha	Yogyakarta	90,00%	90,00%	711.441	700.385
PT Surya Citra Media Gemilang	Palangkaraya	90,00%	90,00%	701.681	685.429
PT Elang Citra Perkasa	Surabaya	90,00%	90,00%	671.387	660.981
PT Kanika Satu Asa ("KSA")	Jakarta	45,00%	45,00%	376.642	958.892

*) Diaudit/*Audited*

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh entitas anak yang disebutkan di atas masih belum beroperasi secara komersial, kecuali PT Surya Citra Pesona Media, PT Surya Citra Multikreasi, PT Indosiar Medan Televisi, PT Indosiar Semarang Televisi, PT Indosiar Bandung Televisi, IES, IEP, ASP, SSF, FI, SI, EJS, DRM, DRP, VIP, SGI, SKF, ADA, EYE, Mentari TV, SFDC, BOS, SDB, PUSKESMAS, KKI, FAS, FAS SG, JSR, KSA, BRVI, LIP6, SATU, GSM, GTM, WMMY, WMIN dan WMVN.

As of December 31, 2024, all of the above subsidiaries have not yet started their commercial operations, except for PT Surya Citra Pesona Media, PT Surya Citra Multikreasi, PT Indosiar Medan Televisi, PT Indosiar Semarang Televisi, PT Indosiar Bandung Televisi, IES, IEP, ASP, SSF, FI, SI, EJS, DRM, DRP, VIP, SGI, SKF, ADA, EYE, Mentari TV, SFDC, BOS, SDB, PUSKESMAS, KKI, FAS, FAS SG, JSR, KSA, BRVI, LIP6, SATU, GSM, GTM, WMMY, WMIN and WMVN.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI")

KKI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen. KKI memulai kegiatan operasinya di tahun 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2024, BMK memiliki total 294.000 lembar saham Seri A dan 1.066.091 lembar saham Seri B atau setara dengan kepemilikan 66,47%, sedangkan KLN memiliki 686.000 lembar saham Seri A setara dengan kepemilikan 33,53%.

PT Formasi Agung Selaras ("FAS")

FAS berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa penyedia portal web dan jasa-jasa profesional. FAS memulai kegiatan operasinya di tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2024, kepemilikan KKI sebesar 970.908 lembar saham Seri A dan 3.403.630 lembar saham Seri B serta kepemilikan Perusahaan sebesar 813.240 lembar saham Seri A dan 152.381 lembar saham Seri B atau masing-masing setara dengan kepemilikan sebesar 57,42% dan 12,67%.

PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR")

JSR berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa perdagangan dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. JSR memulai kegiatan operasinya di tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2024, SATU memiliki penyertaan di JSR sebesar 104 lembar saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 50,98%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI")

KKI is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to management consulting. KKI started its operation activities in 2016.

As of December 31, 2024, BMK owned 294,000 Series A shares and 1,066,091 Series B shares or equivalent to a 66.47% ownership interest, while KLN owned 686,000 Series A shares equivalent to a 33.53% ownership interest.

PT Formasi Agung Selaras ("FAS")

FAS is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to web portals and other professional services. FAS started its operation activities in 2019.

As of December 31, 2024, KKI owned 970,908 Series A shares and 3,403,630 Series B shares and also the Company owned 813,240 Series A shares and 152,381 Series B shares equivalent to 57.42% and 12.67% ownership, respectively.

PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR")

JSR is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to trading and other management consulting services. JSR started its operation activities in 2018.

As of December 31, 2024, SATU owned 104 Series B shares in JSR equivalent to a 50.98% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Famous Allstars Singapore Pte. Ltd ("FAS SG")

FAS SG berdomisili di Singapura dan bergerak dalam jasa periklanan dan pemasaran serta *multi channel networking*. FAS SG memulai kegiatan operasinya di tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2024, FAS mempunyai kepemilikan saham 100% pada FAS SG.

PT Sine Grande Indonesia ("SGI") (dahulu PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI"))

SGI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan, jasa dan desain animasi. SGI memulai kegiatan operasinya di tahun 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2024, IEG memiliki penyertaan di SGI sebesar 920.822 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 90,10%.

PT Sinemart Indonesia ("SI")

SI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi dan perdagangan perfilman, sinetron dan perekaman video. SI memulai kegiatan operasinya di tahun 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2024, IEG memiliki total 549.999 lembar saham SI setara dengan 99,99% kepemilikan. Sementara IES memiliki kepemilikan sebesar 1 lembar saham SI setara dengan 0,01% kepemilikan.

PT Ess Jay Studios ("EJS")

EJS berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi dan perdagangan perfilman, sinetron dan perekaman video. EJS memulai kegiatan operasinya di tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2024, SI memiliki penyertaan di EJS sebesar 5.500 lembar saham SI setara dengan kepemilikan sebesar 55,00%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Famous Allstars Singapore Pte. Ltd ("FAS SG")

FAS SG is domiciled in Singapore and engaged in activities relating to advertising and marketing services and multi channel networking. FAS SG started its operation activities in 2020.

As of December 31, 2024, FAS owns 100% ownership interest in FAS SG.

PT Sine Grande Indonesia ("SGI") (formerly PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI"))

SGI is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to trading, services and animation design. SGI started its operation activities in 2012.

As of December 31, 2024, IEG owned 920,822 shares in SGI equivalent to a 90.10% ownership.

PT Sinemart Indonesia ("SI")

SI is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to production and trading of movies, series and video recording. SI started its operation activities in 2003.

As of December 31, 2024, IEG owns a total 549,999 shares in SI equal to a 99.99% ownership interest. Meanwhile, IES has an investment of 1 share in SI representing 0.01% ownership.

PT Ess Jay Studios ("EJS")

EJS is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to production and trading of movies, series and video recording. EJS started its operation activities in 2022.

As of December 31, 2024, SI owned 5,500 shares in EJS equivalent to a 55.00% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Amanah Surga Produksi ("ASP")

ASP berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi, pascaproduksi dan distribusi film, video dan program televisi, serta konsultasi manajemen. ASP memulai kegiatan operasinya di tahun 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2024, IEG memiliki penyertaan di ASP sebesar 51.499.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP")

IEP berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, perindustrian dan pembangunan termasuk diantaranya pengelolaan produksi internal konten, film, sinetron, musik dan acara, mengusahakan rumah produksi konten, perdagangan hasil produksi film, sinetron, musik, acara televisi dan kegiatan lainnya. IEP memulai kegiatan operasinya di tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2024, IEG memiliki penyertaan di IEP sebesar 9.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")

IES berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa penyewaan dan manajemen studio penyiaran dan produksi film. IES memulai kegiatan operasinya di tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 63 tanggal 27 Desember 2024, IES melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan menerbitkan 350.000 lembar saham yang diambil bagian secara proporsional oleh pemegang saham. Peningkatan modal tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0230667 tanggal 31 Desember 2024.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Amanah Surga Produksi ("ASP")

ASP is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film, video and television program production, post-production and distribution, and management consulting. ASP started its operation activities in 2012.

As of December 31, 2024, IEG owned 51,499,999 shares in ASP equivalent to a 99.99% ownership.

PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP")

IEP is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to services, trading, industry and development including managing internal production content, movie, series, music and program, running a production house that produced content, trading of movie, series, music, television program and other activities. IEP started its operation activities in 2015.

As of December 31, 2024, IEG owned 9,999 shares in IEP equivalent to a 99.99% ownership.

PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")

IES is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to studio rental and management, and film broadcasting production. IES started its operation activities in 2015.

Based on Notarial Deed No. 63 dated December 27, 2024 of Chandra Lim, S.H., LL.M., IES has increased its issued and fully paid capital by issuing 350,000 new shares which were subscribed proportionally by the shareholders. This capital increment was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0230667 dated December 31, 2024.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 86 tanggal 27 Desember 2023, IES telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan 1.110.000 lembar saham baru yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham yaitu IEG dan Perusahaan. Peningkatan modal tersebut telah diberitahukan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0164693 pada tanggal 29 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, IEG memiliki penyertaan sebesar 8.970.000 saham dengan kepemilikan sebesar 65,00%. Sementara, Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 4.830.000 saham dengan kepemilikan sebesar 35,00%.

PT Elang Media Karya ("EMK")

EMK berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang aktivitas produksi, pascaproduksi, distribusi film, video dan program televisi. EMK belum memulai kegiatan operasinya.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 64 tanggal 27 Desember 2024, EMK melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan menerbitkan 500.000 lembar saham yang diambil bagian seluruhnya oleh IES. Peningkatan modal tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0230676 tanggal 31 Desember 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 78 tanggal 22 Desember 2023, EMK telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan 660.000 lembar saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh IES. Peningkatan modal tersebut telah diberitahukan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0163220 pada tanggal 27 Desember 2023.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES") (continued)

Based on Notarial Deed No. 86 dated December 27, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., IES has increased its issued and fully paid capital by issuing 1,110,000 new shares which are subscribed proportionally by its shareholders, IEG and the Company. This capital increment has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0164693 on December 29, 2023.

As of December 31, 2024, IEG has a total investment of 8,970,000 shares representing 65.00% ownership. Meanwhile, the Company has a total investment of 4,830,000 shares representing 35.00% ownership.

PT Elang Media Karya ("EMK")

EMK is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to production, post-production, distribution of film, video and television program activities. EMK has not yet started its operation activities.

Based on Notarial Deed No. 64 dated December 27, 2024 of Chandra Lim, S.H., LL.M., EMK has increased its issued and fully paid capital by issuing 500,000 new shares which were fully subscribed by IES. This capital increment was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0230676 dated December 31, 2024.

Based on Notarial Deed No. 78 dated December 22, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., EMK has increased its issued and fully paid capital by issuing 660,000 new shares which are fully subscribed by IES. This capital increment has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0163220 on December 27, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Elang Media Karya ("EMK") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, IES memiliki penyertaan di EMK sebesar 6.199.999 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Sementara, IEG memiliki penyertaan di EMK sebesar 1 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 0,01%.

PT Visual Indomedia Produksi ("VIP")

VIP berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi, pascaproduksi dan distribusi film, video, dan program televisi, konsultasi manajemen, manajemen artis, dan kegiatan usaha hiburan terkait lainnya. VIP memulai kegiatan operasinya di tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2024, IEG memiliki penyertaan di VIP sebesar 9.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Digital Rantai Maya ("DRM")

DRM berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa periklanan, reklame serta promosi dan pemasaran, jasa telekomunikasi umum, jasa hiburan, agen manajemen dan produksi, jasa rekaman audio untuk musik, dan lain-lain. DRM memulai kegiatan operasinya di tahun 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2024, IEG memiliki penyertaan di DRM sebesar 2.152 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 70,01%.

PT Digital Rumah Publishindo ("DRP")

DRP berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa penerbitan karya cipta lagu. DRP memulai kegiatan operasinya di tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2024, DRM memiliki penyertaan di DRP sebesar 1.238 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,04%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Elang Media Karya ("EMK") (continued)

As of December 31, 2024, IES has 6,199,999 shares in EMK representing 99.99% share ownership. Meanwhile, IEG has 1 share in EMK representing 0.01% ownership.

PT Visual Indomedia Produksi ("VIP")

VIP is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to production, post-production, and distribution of movies, video, and television program, management consultation, artist management, and also other entertainment activities related. VIP started its operation activities in 2015.

As of December 31, 2024, IEG owned 9,999 shares in VIP equivalent to a 99.99% ownership.

PT Digital Rantai Maya ("DRM")

DRM is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to advertising services, billboards, promotions and marketing, general telecommunications services, entertainment services, management and productions agents, audio recording services for music, etc. DRM started its operation activities in 2008.

As of December 31, 2024, IEG owned 2,152 shares in DRM equivalent to a 70.01% ownership.

PT Digital Rumah Publishindo ("DRP")

DRP is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to publishing of songs creation. DRP started its operation activities in 2019.

As of December 31, 2024, DRM owned 1,238 shares in DRP equivalent to a 99.04% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Screenplay Sinema Film ("SSF")

SSF berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi perfilman dan perekaman video. SSF memulai kegiatan operasinya di tahun 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 97 tanggal 28 Desember 2023, IEG telah mengambil alih kepemilikan atas 7.971 lembar saham Seri A dari pihak ketiga. Transaksi tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0200854 tanggal 28 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, IEG memiliki penyertaan di SSF sebesar 30.621 lembar saham Seri A dan 6.892 lembar saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 80,00%.

PT Frontera Inter Media ("FI")

FI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perfilman dan perekaman video. FI memulai kegiatan operasinya di tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2024, SSF memiliki penyertaan di FI sebesar 7.500 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 75,00%.

PT Liputan Enam Dot Com ("LIP6")

LIP6 berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang industri portal media berita. LIP6 memulai kegiatan operasinya di tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2024, KLN memiliki penyertaan di LIP6 sebesar 1.389.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Screenplay Sinema Film ("SSF")

SSF is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film production and video recording. SSF started its operation activities in 2016.

Based on Notarial Deed No. 97 dated December 28, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., IEG has acquired ownership of 7,971 shares Series A from a third party. This transaction was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0200854 dated December 28, 2023.

As of December 31, 2024, IEG owned 30,621 Series A shares and 6,892 Series B shares in SSF equivalent to a 80.00% ownership.

PT Frontera Inter Media ("FI")

FI is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film production and video recording. FI started its operation activities in 2018.

As of December 31, 2024, SSF owned 7,500 shares in FI equivalent to a 75.00% ownership.

PT Liputan Enam Dot Com ("LIP6")

LIP6 is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to the website news media. LIP6 started its operation activities in 2017.

As of December 31, 2024, KLN owned 1,389,999 shares in LIP6 equivalent to a 99.99% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI")

BRVI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa penyediaan portal *online*. BRVI memulai kegiatan operasinya di tahun 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2024, KLN memiliki penyertaan di BRVI sebesar Rp24,49 miliar atas 24.489 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Sementara LIP6 memiliki penyertaan di BRVI sebesar 1 lembar saham setara dengan 0,01% kepemilikan.

PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")

EYE berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang layanan iklan luar dan dalam ruangan serta cetak. EYE memulai kegiatan operasinya di tahun 1994.

Pada tanggal 31 Desember 2024, BVI memiliki penyertaan di EYE sebesar 2.334 lembar saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 70,01%.

PT Surya Kreasi Film ("SKF")

SKF berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang aktivitas produksi, distribusi, dan pascaproduksi film, video, dan program televisi. SKF memulai kegiatan operasinya di tahun 2021.

Berdasarkan sirkuler keputusan pemegang saham di bulan Mei 2024, SKF telah melakukan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. SKF melakukan penurunan modal dasar dari semula Rp10 miliar menjadi Rp200 juta, dan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula Rp5 miliar menjadi sebesar Rp100 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2024, IEG memiliki penyertaan di SKF sebesar 50 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 50,00%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI")

BRVI is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to online portal service provider. BRVI started its operation activities in 2016.

As of December 31, 2024, KLN has a total investment in BRVI of Rp24.49 billion for 24,489 shares representing a 99.99% ownership interest. Meanwhile, LIP6 has an investment in BRVI of 1 share in representing 0.01% ownership.

PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")

EYE is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to outdoor and indoor printing advertising services. EYE started its operation activities in 1994.

As of December 31, 2024, BVI owned 2,334 Series B shares in EYE equivalent to a 70.01% ownership.

PT Surya Kreasi Film ("SKF")

SKF is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to production, distribution, and post-production films, videos, and television programs. SKF started its operation activities in 2021.

Based on the shareholder decision circular in May 2024, SKF has reduced its authorized, issued and fully paid capital. SKF reduced its authorized capital from Rp10 billion to Rp200 million, and reduced its issued and fully paid capital from Rp5 billion to Rp100 million.

As of December 31, 2024, IEG owned 50 shares in SKF equivalent to a 50.00% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Geo Solusi Media ("GSM")

GSM berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa periklanan dan aktivitas produksi film, video, dan program televisi. GSM memulai kegiatan operasinya di tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2024, WMID memiliki penyertaan di GSM sebesar 1.980 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,00%.

PT Geo Teknologi Media ("GTM")

GTM berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi perfilman, perekaman video dan periklanan. GTM memulai kegiatan operasinya di tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2024, WMID memiliki penyertaan di GTM sebesar 1.980 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,00%.

Whisper Media Sdn. Bhd ("WMMY")

WMMY berdomisili di Malaysia dan bergerak dalam bidang bisnis berbasis *creative agency*, kegiatan jasa terkait percetakan, *digital embedding*, iklan televisi dan media sosial. WMMY memulai kegiatan operasinya di tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2024, WMSG memiliki penyertaan di WMMY sebesar 12.000 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 100%.

Whisper Media Pvt. Ltd ("WMIN")

WMIN berdomisili di India dan bergerak dalam bidang iklan digital, layanan media dan penyiaran. WMIN memulai kegiatan operasinya di tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2024, WMSG memiliki penyertaan di WMIN sebesar 104.250 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 89,83%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Geo Solusi Media ("GSM")

GSM is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to advertising services and activities of producing films, videos and television programs. GSM started its operation activities in 2020.

As of December 31, 2024, WMID owned 1,980 shares in GSM equivalent to a 99.00% ownership.

PT Geo Teknologi Media ("GTM")

GTM is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film production, video recording and advertising. GTM started its operation activities in 2022.

As of December 31, 2024, WMID owned 1,980 shares in GTM equivalent to a 99.00% ownership.

Whisper Media Sdn. Bhd ("WMMY")

WMMY is domiciled in Malaysia and engaged in activities related to creative agency business, service activities related to printing, digital embedding, television advertising and media social. WMMY started its operation activities in 2018.

As of December 31, 2024, WMSG owned 12,000 shares in WMMY equivalent to a 100% ownership.

Whisper Media Pvt. Ltd ("WMIN")

WMIN is domiciled in India and engaged in activities related to digital advertisement, media services and broadcasting. WMIN started its operation activities in 2018.

As of December 31, 2024, WMSG owned 104,250 shares in WMIN equivalent to a 89.83% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Whisper Media Co., Ltd ("WMVN")

WMVN berdomisili di Vietnam dan bergerak dalam bidang iklan digital, layanan media dan penyiaran. WMVN memulai kegiatan operasinya di tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, WMSG memiliki kepemilikan saham 99,00% pada WMVN.

PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU")

SATU berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. SATU memulai kegiatan operasinya di tahun 2021.

Selama tahun 2023, SATU telah melakukan peningkatan ditempatkan dan modal disetor penuh dengan menerbitkan sebanyak 4.500 saham baru yang diambil bagian secara proporsional oleh FAS dan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, FAS dan Perusahaan memiliki penyertaan di SATU dengan total sebesar 10.900 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 100%.

PT Kanika Satu Asa ("KSA")

KSA berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi film dan video. KSA memulai kegiatan operasinya di tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2024, SATU memiliki penyertaan di KSA sebesar 900 lembar saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 45,00%. KSA dikonsolidasikan oleh Kelompok Usaha dikarenakan SATU memiliki pengendalian atas kegiatan operasional KSA.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Whisper Media Co., Ltd ("WMVN")

WMVN is domiciled in Vietnam and engaged in activities related to digital advertisement, media services and broadcasting. WMVN started its operation activities in 2023.

As of December 31, 2024, WMSG owns 99.00% ownership interest in WMVN.

PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU")

SATU is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to trading and other management consulting services. SATU started its operation activities in 2021.

During 2023, SATU has increased its issued and fully paid capital by issuing 4,500 new shares which were subscribed proportionally by FAS and the Company.

As of December 31, 2024, FAS and the Company owned 10,900 shares in SATU equivalent to a 100% ownership.

PT Kanika Satu Asa ("KSA")

KSA is domiciled in Jakarta and engaged in film and video production industry. KSA started its operation activities in 2022.

As of December 31, 2024, SATU owned 900 shares Series B in KSA equivalent to a 45.00% ownership. KSA is consolidated by the Group since SATU has control over the operational activities of KSA.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Super Fantasi Dot Com ("SFDC")

SFDC berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang pengembangan video *game* dalam *platform* digital dan jasa periklanan. SFDC memulai kegiatan operasinya di tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Vidio memiliki penyertaan di SFDC sebesar 99.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Sementara, IEG memiliki penyertaan di SFDC sebesar 1 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 0,01%.

PT Belanja Online Streaming ("BOS")

BOS berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa periklanan dan konsultasi manajemen. BOS memulai kegiatan operasinya di tahun 2023.

Pada tanggal 6 Maret 2023, Vidio mendirikan PT Belanja Online Streaming ("BOS") yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 15 tanggal 6 Maret 2023 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. Vidio memiliki penyertaan sebesar Rp6,00 miliar atas 6.000.000 saham setara dengan kepemilikan sebesar 60,00%. Pendirian BOS telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0018844.AH.01.01.Tahun 2023 pada tanggal 8 Maret 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Vidio memiliki penyertaan di BOS sebesar 6.000.000 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 60,00%.

PT Pusat Kesenangan Masa Kini ("PUSKESMAS")

PUSKESMAS berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa penyelenggara acara dan jasa hiburan lainnya. PUSKESMAS memulai kegiatan operasinya di tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2024, BMK memiliki penyertaan di PUSKESMAS dengan total sebesar 102 lembar saham Seri A dan 45 saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 60,00%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Super Fantasi Dot Com ("SFDC")

SFDC is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to video game development for digital platforms and advertising services. SFDC started its operation activities in 2023.

As of December 31, 2024, Vidio owned 99,999 shares in SFDC equivalent to a 99.99% ownership. Meanwhile, IEG owned 1 share in SFDC equivalent to a 0.01% ownership.

PT Belanja Online Streaming ("BOS")

BOS is domiciled in Jakarta and engaged in advertising and management consulting services activities. BOS started its operation activities in 2023.

On March 6, 2023, Vidio established PT Belanja Online Streaming ("BOS") which was notarized by Deed No. 15 dated March 6, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M. Vidio has an investment of Rp6.00 billion for 6,000,000 shares equivalent to a 60.00% ownership. The establishment of BOS was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0018844.AH.01.01.Year 2023 on March 8, 2023.

As of December 31, 2024, Vidio owned 6,000,000 shares in BOS equivalent to a 60.00% ownership.

PT Pusat Kesenangan Masa Kini ("PUSKESMAS")

PUSKESMAS is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to event organizer and other entertainment services. PUSKESMAS started its operation activities in 2021.

As of December 31, 2024, BMK owned 102 Series A shares and 45 Series B shares in PUSKESMAS equivalent in aggregate to a 60.00% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Ama Deo Abadi ("ADA")

ADA berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi film, video, dan program televisi. ADA memulai kegiatan operasinya di tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2024, IEG memiliki penyertaan di ADA dengan total sebesar 1.001 lembar saham Seri A dan 500 saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 60,04%.

PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV")

Mentari TV berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam siaran pertelevisian. Mentari TV memulai kegiatan operasinya di tahun 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M, No. 19 tanggal 13 Maret 2023, SMC telah mengambil alih sebanyak 2.499 lembar saham PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV") dari pihak ketiga yang setara dengan 99,96% kepemilikan. Transaksi ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0099779 tanggal 13 Maret 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M, No. 49 tanggal 30 Maret 2023, Mentari TV meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan 97.500 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh SMC. Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0021027.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 10 April 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, SMC memiliki penyertaan di Mentari TV dengan total sebesar 99.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Ama Deo Abadi ("ADA")

ADA is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to films, videos, and television programs. ADA started its operation activities in 2022.

As of December 31, 2024, IEG owned 1,001 Series A shares and 500 Series B shares in ADA equivalent in aggregate to a 60.04% ownership.

PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV")

Mentari TV is domiciled in Jakarta and engaged in television broadcasting activities. Mentari TV started its operation activities in 2022.

Based on Deed of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M, No. 19 dated March 13, 2023, SMC has acquired 2,499 shares of PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV") from third parties which is equivalent to 99.96% ownership. This transaction was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0099779 dated March 13, 2023.

Based on Deed of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M, No. 49 dated March 30, 2023, Mentari TV increased its authorized, issued and fully paid capital by issuing 97,500 new shares which were fully subscribed by SMC. This capital increment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Approval Letter No. AHU-0021027.AH.01.02.Year 2023 dated April 10, 2023.

As of December 31, 2024, SMC owned 99,999 shares in Mentari TV equivalent to a 99.99% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Ajwa Berkah Televisi ("Ajwa TV")

Ajwa TV berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam siaran pertelevisian. Ajwa TV belum memulai kegiatan operasinya.

Pada tanggal 4 Juli 2023, SMB mendirikan PT Ajwa Berkah Televisi ("Ajwa TV") yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 16 tanggal 4 Juli 2023 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. SMB memiliki penyertaan sebesar Rp5,00 miliar atas 49.999 saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Pendirian Ajwa TV telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050904.AH.01.01. Tahun 2023 pada tanggal 13 Juli 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, SMB memiliki penyertaan di Ajwa TV sebesar 49.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Sementara IEG memiliki penyertaan di Ajwa TV sebesar 1 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 0,01%.

PT Surya Dunia Bintang ("SDB")

SDB berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam industri perdagangan besar kosmetik. SDB belum memulai kegiatan operasinya.

Pada tanggal 26 September 2024, SCB mendirikan PT Surya Dunia Bintang ("SDB") yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 68 tanggal 26 September 2024 dari Surjadi, SH., MKN., MM., MH. SCB memiliki penyertaan sebesar Rp5,10 miliar atas 5.099 saham. Pendirian SDB telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusannya No. AHU-0076015.AH.01.01.Tahun 2024 pada tanggal 27 September 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, SCB memiliki penyertaan di SDB sebesar 5.099 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,98%. Sementara, IEG memiliki penyertaan sebesar 1 saham setara dengan kepemilikan 0,02%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Ajwa Berkah Televisi ("Ajwa TV")

Ajwa TV is domiciled in Jakarta and engaged in television broadcasting activities. Ajwa TV has not yet started its operation activities.

On July 4, 2023, SMB established PT Ajwa Berkah Televisi ("Ajwa TV") which was notarized by Deed No. 16 dated July 4, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M. SMB has an investment of Rp5.00 billion for 49,999 shares equivalent to a 99.99% ownership. The establishment of Ajwa TV was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0050904.AH.01.01. Year 2023 on July 13, 2023.

As of December 31, 2024, SMB owned 49,999 shares in Ajwa TV equivalent to a 99.99% ownership. Meanwhile, IEG has 1 share in Ajwa TV representing 0.01% ownership.

PT Surya Dunia Bintang ("SDB")

SDB is domiciled in Jakarta and engaged in wholesale trade in cosmetics industry. SDB has not yet started its operation activities.

On September 26, 2024, SCB established PT Surya Dunia Bintang ("SDB") which was notarized by Deed No. 68 dated September 26, 2024 of Surjadi, SH., MKN., MM., MH. SCB has an investment of Rp5.10 billion for 5,099 shares. The establishment of SDB has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decision letter No. AHU-0076015.AH.01.01.Year 2024 on September 27, 2024.

As of December 31, 2024, SCB owned 5,099 shares in SDB equivalent to a 99.98% ownership. Meanwhile, IEG owned 1 share equivalent to a 0.02% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT RANS Aura Fantastis ("RAF")

RAF berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam industri perdagangan eceran kosmetik. RAF belum memulai kegiatan operasinya.

Pada tanggal 3 Oktober 2024, SCB mendirikan PT RANS Aura Fantastis ("RAF") yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 3 Oktober 2024 dari Surjadi, SH., MKN., MM., MH. SCB memiliki penyertaan sebesar Rp8,70 miliar atas 8.699 saham. Pendirian RAF telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusannya No. AHU-0078197.AH.01.01.Tahun 2024 pada tanggal 4 Oktober 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, SCB memiliki penyertaan di RAF sebesar 8.699 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Sementara, IEG memiliki penyertaan sebesar 1 saham setara dengan kepemilikan 0,01%.

PT Elevora Strategi Media ("ESME")

ESME berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyiaran televisi. ESME belum memulai kegiatan operasinya.

Pada tanggal 16 Desember 2024, ESG mendirikan PT Elevora Strategi Media ("ESME") yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 40 tanggal 16 Desember 2024 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. ESG memiliki penyertaan sebesar Rp25,00 miliar atas 24.999 saham. Pendirian ESME telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusannya No. AHU-0101882.AH.01.01. Tahun 2024 pada tanggal 20 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, ESG memiliki penyertaan di ESME sebesar 24.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Sementara, IEG memiliki penyertaan sebesar 1 saham setara dengan kepemilikan 0,01%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT RANS Aura Fantastis ("RAF")

RAF is domiciled in Jakarta and engaged in retail trade in cosmetics industry. RAF has not yet started its operation activities.

On October 3, 2024, SCB established PT RANS Aura Fantastis ("RAF") which was notarized by Deed No. 5 dated October 3, 2024 of Surjadi, SH., MKN., MM., MH. SCB has an investment of Rp8.70 billion for 8,699 shares. The establishment of RAF has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decision letter No. AHU-0078197.AH.01.01.Year 2024 on October 4, 2024.

As of December 31, 2024, SCB owned 8,699 shares in RAF equivalent to a 99.99% ownership. Meanwhile, IEG owned 1 share equivalent to a 0.01 ownership.

PT Elevora Strategi Media ("ESME")

ESME is domiciled in Jakarta and engaged in television broadcasting. ESME has not yet started its operation activities.

On December 16, 2024, ESG established PT Elevora Stategi Media ("ESME") which was notarized by Deed No. 40 dated December 16, 2024 of Chandra Lim, S.H., LL.M. ESG has an investment of Rp25.00 billion for 24,999 shares. The establishment of ESME has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decision letter No. AHU-0101882.AH.01.01.Year 2024 on December 20, 2024.

As of December 31, 2024, ESG owned 24,999 shares in ESME equivalent to a 99.99% ownership. Meanwhile, IEG owned 1 share equivalent to a 0.01% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital

Migrasi dari Penyiaran Televisi Analog ke Penyiaran Televisi Digital

Sebagai persiapan migrasi dari sistem penyiaran televisi analog ke penyiaran televisi digital, maka pemerintah melalui Menkominfo menerbitkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 3 tahun 2019 ("Permen 3/2019") tentang Pelaksanaan Penyiaran *Simulcast* Dalam Rangka Persiapan Migrasi Sistem Penyiaran Televisi Analog Ke Sistem Penyiaran Televisi Digital. Implementasi Permen 3/2019 ini dilaksanakan dengan cara Lembaga Penyiaran Swasta (LPS) mengajukan permohonan penetapan kembali (reaktivasi) sebagai Penyelenggara Multipleksing dan Izin Stasiun Radio (ISR) Frekuensi Digital.

Pada tanggal 3 Agustus 2020, SCTV, IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya (IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT) mengajukan permohonan reaktivasi tersebut di 12 provinsi yang sudah pernah ditetapkan sebelumnya yaitu Aceh, Sumatera Utara, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara dan Kalimantan Timur. Pada tanggal 13 Agustus dan 18 November 2020, Menkominfo telah menerbitkan Keputusan Menteri yang menetapkan SCTV dan IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya sebagai penyelenggara penyiaran multipleksing melalui sistem terestrial, dan terkait hal tersebut terdapat komitmen distribusi *set-top-box* yang harus dipenuhi oleh SCTV dan IVM.

Berdasarkan penetapan ini maka SCTV, IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya telah mengajukan Izin Stasiun Radio Digital ("*ISR Digital*") dan Izin Penyelenggaran Penyiaran Digital ("*IPP Digital*") dan sudah mendapatkan izin tersebut. Pada bulan April 2021, SCTV dan IVM juga telah memenangkan seleksi untuk 9 provinsi yaitu Jambi, Sumatra Selatan, Bengkulu, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara dan Papua Barat.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Digital Television Broadcasting

Migration from Analog Television Broadcasting to Digital Television Broadcasting

As preparation of migrating from analog television broadcasting to digital television broadcasting, the government through Menkominfo has issued Menkominfo Regulation No. 3 Year 2019 ("Permen 3/2019") about The Implementation on Simulcast Broadcasting in Relation to The Preparation of Migrating The Analog Television Broadcasting to Digital Television Broadcasting. This implementation of Permen 3/2019 is conducted through submission of request by the Private Broadcasting Institution (LPS) to reactivate its licenses as Multiplexing Broadcasting Provider and Digital Radio Frequency License.

On August 3, 2020, SCTV, IVM and several of its station TV networks (IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT) submitted the request for reactivation in 12 provinces as previously issued that is Aceh, North Sumatera, Riau Islands, DKI Jakarta, Banten, West Java, Yogyakarta, Central Java, East Java, South Kalimantan, North Kalimantan and East Kalimantan. On August 13 and November 18, 2020, Menkominfo issued the reactivation to assign SCTV, IVM and several of its station TV networks as multiplexing broadcasting provider through the terrestrial system, and accordingly, there is a commitment of set-top-box distribution that has to be fulfilled by SCTV and IVM.

Based on this reactivation, SCTV, IVM and its several of its station TV networks have submitted a request for Digital Radio License ("ISR Digital") and Digital Broadcasting Providers License ("IPP Digital") and already granted. In April 2021, SCTV and IVM won the selection in 9 provinces e.g. Jambi, South Sumatra, Bengkulu, West Nusa Tenggara, West Kalimantan, Central Kalimantan, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi and West Papua.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Migrasi dari Penyiaran Televisi Analog ke Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Oleh karena itu, sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan SCTV, IVM dan beberapa stasiun jaringan anggotanya telah melakukan uji coba siaran *simulcast* (serentak siaran analog dan digital) di 49 wilayah layanan siaran, yang saat ini seluruhnya sudah beroperasi.

Migrasi penyiaran televisi analog menjadi penyiaran televisi digital juga didukung oleh Omnibus Law UU Cipta Kerja dimana telah ditetapkan bahwa *Analog Switch Off ("ASO")* akan dilaksanakan secara bertahap dalam waktu 2 tahun sejak UU Cipta Kerja berlaku efektif.

Pada tanggal 29 April 2022, Menkominfo mengumumkan penerapan *ASO* tahap 1 yang dimulai pada tanggal 30 April 2022 untuk beberapa wilayah layanan siaran di provinsi Riau, Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Papua Barat.

Pada tanggal 24 Oktober 2022, Menkominfo mengumumkan penerapan *ASO* tahap 2 yang dimulai pada tanggal 2 November 2022 untuk beberapa wilayah layanan siaran di DKI Jakarta - Jabodetabek.

ASO tahap 3 dimulai pada tanggal 2 Desember 2022 untuk wilayah siaran provinsi Jawa Barat, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah dan Kepulauan Riau, kemudian dilanjutkan dengan *ASO* tahap 4 yang dimulai pada tanggal 20 Desember 2022 untuk wilayah siaran provinsi Jawa Timur.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Migration from Analog Television Broadcasting to Digital Television Broadcasting (continued)

Therefore, up to the completion date of these consolidated financial statements, SCTV, IVM and several of its station TV Networks have operated simulcast broadcast trial (parallel broadcast of analog and digital at the same time) in 49 broadcast service areas, which now all have operated digitally.

The migration from analog television broadcasting to digital television broadcasting is also supported by the Omnibus Law Job Creation Bill which states that the Analog Switch Off ("ASO") will be implemented gradually in a 2-year period after the Job Creation Bill Law's effective date.

On April 29, 2022, Menkominfo announced ASO implementation phase 1 starting on April 30, 2022 for several broadcast service areas in provinces of Riau, East Nusa Tenggara (NTT) and West Papua.

On October 24, 2022, Menkominfo announced ASO implementation phase 2 starting on November 2, 2022 for several broadcast service areas in DKI Jakarta - Jabodetabek.

ASO phase 3 was started on December 2, 2022 for several broadcast service areas in provinces of West Java, Special Region of Yogyakarta, Central Java and Riau Islands, then continued with ASO phase 4, which started on December 20, 2022 for broadcast service area in East Java.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Migrasi dari Penyiaran Televisi Analog ke Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

ASO tahap 5 dimulai pada tanggal 20 Maret 2023 untuk wilayah siaran provinsi Kalimantan Selatan dan kemudian dilanjutkan dengan *ASO* tahap 6 dimulai pada tanggal 31 Maret 2023 untuk wilayah siaran provinsi Sumatera Selatan dan Bali. *ASO* tahap 7 dimulai pada tanggal 20 Juni 2023 untuk wilayah siaran provinsi Sulawesi Selatan dan terakhir *ASO* tahap 8 yang dimulai pada tanggal 30 Juli 2023 untuk wilayah siaran provinsi Sumatera Utara. Pada tanggal 2 Agustus 2023, wilayah layanan siaran analog di seluruh Indonesia telah dinonaktifkan.

Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Penyiaran ("IPP")

Di bulan Oktober 2016, 10 (sepuluh) stasiun televisi di Indonesia telah mendapatkan perpanjangan IPP analog termasuk di antaranya adalah SCTV dan IVM, entitas anak Perusahaan. Jangka waktu berlakunya IPP adalah 10 (sepuluh) tahun, dan IPP SCTV dan IVM berlaku sampai dengan bulan Oktober 2026.

Pada tahun 2023, SCTV, IVM dan Mentari TV, entitas anak Perusahaan telah mendapatkan IPP digital berdasarkan wilayah siaran masing-masing yang jangka waktu berlakunya hingga berbagai tanggal sampai dengan tahun 2032 dan 2033.

c. Penawaran Surat Berharga

Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1422/PM/2002 pada tanggal 28 Juni 2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 375 juta saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp250 (angka penuh) per saham pada harga penawaran sebesar Rp1.100 (angka penuh) per saham. Efektif tanggal 16 Juli 2002, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Migration from Analog Television Broadcasting to Digital Television Broadcasting (continued)

ASO phase 5 was started on March 20, 2023 for broadcast service area in South Kalimantan, and then continued with ASO phase 6, which started on March 31, 2023 for broadcast service area in South Sumatra and Bali. ASO phase 7 was started on June 20, 2023 for broadcast service area in South Sulawesi and lastly ASO phase 8 was started on July 30, 2023 for broadcast service in area North Sumatera. As of August 2, 2023, all analog broadcast service areas in Indonesia have been disabled.

Extension of Broadcasting Provider License ("IPP")

In October 2016, 10 (ten) Indonesian television stations received extensions of their analog IPPs including SCTV and IVM, the Company's subsidiaries. The IPP period is 10 (ten) years, and SCTV and IVM's IPPs are effective up to October 2026.

In 2023, SCTV, IVM and Mentari TV, the Company's subsidiaries, have obtained digital IPPs based on their respective broadcast service areas with effective periods up to various dates in 2032 and 2033.

c. Securities Public Offerings

Company's Initial Public Offering

The Company obtained the Effective Statement Letter No. S-1422/PM/2002 dated June 28, 2002 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct the Initial Public Offering (IPO) of its 375 million shares with par value of Rp250 (full amount) per share at an offering price of Rp1,100 (full amount) per share. Effective on July 16, 2002, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Surat Berharga (lanjutan)

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 51 tanggal 13 Oktober 2021 mengenai perubahan nilai nominal saham Perusahaan ("*Stock Split*"), dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah disetujui bahwa nilai nominal saham Perusahaan mengalami perubahan dari sebelumnya sebesar Rp50 (angka penuh) menjadi sebesar Rp10 (angka penuh) atau dengan rasio 1:5. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0461289 tanggal 15 Oktober 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 5 September 2012, sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 7 dan No. 8, tanggal 5 September 2012, para pemegang saham menyetujui perubahan atau pemecahan nilai nominal saham ("*stock split*") Perusahaan dari Rp250 (angka penuh) menjadi Rp50 (angka penuh) per saham dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal ("*stock split*").

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-35266 tanggal 28 September 2012. Pemecahan nilai nominal saham telah dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2012 sesuai surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-07171/BEI.PPJ/10-2012 tanggal 19 Oktober 2012.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mengalami perubahan melalui Akta Notaris No. 39 tanggal 14 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0138381 tanggal 11 Juli 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Securities Public Offerings (continued)

Stock Split

Based on the Notary Deed No. 51 dated October 13, 2021 of Aulia Taufani, S.H., regarding changes of the par value of the Company's shares ("Stock Split"), the Shareholders' Extraordinary General Meeting approved the changes of the par value of the Company's shares from Rp50 (full amount) to Rp10 (full amount) or with a ratio of 1:5. The related amendment was notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0461289 dated October 15, 2021.

Based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on September 5, 2012, as notarized by Deed No. 7 and No. 8 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated September 5, 2012, the shareholders approved the change in nominal value ("stock split") of the Company's shares from Rp250 (full amount) to Rp50 (full amount) per share, with the amendment of the Company's Articles of Association related to this change.

This amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-35266 dated September 28, 2012. The stock split has been executed on October 29, 2012, in accordance with letter from Indonesian Stock Exchange No. S-07171/BEI.PPJ/10-2012 dated October 19, 2012.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company has changed based on the Notarial Deed No. 39 dated June 14, 2023 of Aulia Taufani, S.H. This amendment has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0138381 dated July 11, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**31 Desember 2024 dan 2023/
*December 31, 2024 and 2023***

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*			Direksi/*Board of Directors*		
Adi W. Sariaatmadja	-	Komisaris Utama/ *President Commissioner*	Sutanto Hartono	-	Direktur Utama/ *President Director*
Suryani Zaini	-	Wakil Komisaris Utama (Independen)/ *Vice President Commissioner (Independent)*	Harsiwi Achmad	-	Direktur/*Director*
Glenn Muhammad Surya Yusuf	-	Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	Imam Sudjarwo	-	Direktur/*Director*
Jay Geoffrey Wacher	-	Komisaris/*Commissioner*	Rusmiyati Djajaseputra	-	Direktur/*Director*
			David Setiawan Suwarto	-	Direktur/*Director*
			Mutia Nandika	-	Direktur/*Director*

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Ketua/*Chairman*	-	Suryani Zaini
Anggota/*Member*	-	Petrus Nugroho Wicaksono
Anggota/*Member*	-	Patricia Marina Sugondo

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

Manajemen kunci terdiri dari Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Key management comprises the Board of Directors under the oversight of the Board of Commissioners.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") memiliki masing-masing 4.121 dan 4.484 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries ("the Group") have 4,121 and 4,484 employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2025.

e. Completion of The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 17, 2025.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional sebagian besar entitas dalam Kelompok Usaha.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Penomoran baru untuk setiap PSAK dan ISAK diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode akuntansi yang dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024. Isi dari PSAK dan ISAK terkait tidak berubah dan tidak menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency of most entities within the Group.

b. Changes of Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024. The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

Financial Accounting Standards Nomenclature

The new reference numbers of individual PSAK and ISAK are reordered and amended based on those published by DSAK IAI for accounting periods beginning on and after January 1, 2024. Content of the related PSAK and ISAK has not changed and has not resulted in any accounting impact to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya dirujuk dengan PSAK No. 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Entitas menerapkan amendemen PSAK No. 201 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK No. 208 (sebelumnya dirujuk dengan PSAK No. 25). Jika entitas menerapkan amendemen PSAK No. 201 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK No. 201 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK No. 201 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK No. 201 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amendemen PSAK No. 116 (sebelumnya dirujuk dengan PSAK No. 73): Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK No. 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of Accounting Principles (continued)

The Group has adopted all of the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024. The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and has not had a material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

Amendment of PSAK No. 201 (previously referred to as PSAK No. 1): Presentation of Financial Statement regarding Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

Entities apply retrospectively amendment to PSAK No. 201 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK No. 208 (previously referred to as PSAK No. 25). If entities apply the amendment to PSAK No. 201 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK No. 201 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK No. 201 (December 2022) in that period. If entities apply the amendment to PSAK No. 201 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

Amendment to PSAK No. 116 (previously referred to as PSAK No. 73): Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK No. 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

Amendemen PSAK No. 207 (sebelumnya dirujuk dengan PSAK No. 2) dan PSAK No. 107 (sebelumnya dirujuk dengan PSAK No. 60): Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen PSAK No. 207 dan PSAK No. 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of Accounting Principles (continued)

The Group has adopted all of the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024. The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and has not had a material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

Amendment of PSAK No. 207 (previously referred to as PSAK No. 2) and PSAK No. 107 (previously referred to as PSAK No. 60): Supplier Finance Arrangements

The amendment to PSAK No. 207 and PSAK No. 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendment are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangements with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated on consolidation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK No. 109 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK No. 71): Instrumen Keuangan, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No. 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Kelompok Usaha akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 109 (previously referred to as PSAK No. 71): Financial Instruments is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the profit or loss in accordance with PSAK No. 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) Untuk diperdagangkan,

iii) Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah periode pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) Untuk diperdagangkan,

iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah periode pelaporan, atau

iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity coming under common control.

e. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) Expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii) Held primarily for the purpose of trading,

iii) Expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) Expected to be settled in the normal operating cycle,

ii) Held primarily for the purpose of trading,

iii) Due to be settled within 12 months after the reporting period, or

iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "*FVLCD*").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati *(observable)* baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati *(unobservable)* baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

g. Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lancar Lainnya

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun, investasi pada surat berharga saham tercatat di bursa dan obligasi pemerintah *fixed rate* diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

g. Cash and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year, investment in marketable securities of listed shares and fixed rate government obligation are classified in "Other Current Financial Assets" account in the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 224 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK No. 7): Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK No. 224 (previously referred to as PSAK No. 7): Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 32.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Investment in Associated Entities

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan Penghasilan Komprehensif Lainnya ("PKL") dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Kelompok Usaha. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment in Associated Entities (continued)

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in Other Comprehensive Income ("OCI") of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

j. Persediaan

Persediaan konten program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) dengan nilai realisasi neto. Sedangkan, persediaan konten Vidio berlisensi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) dan konten milik sendiri diamortisasi dengan metode dipercepat (*accelerated method*) dalam waktu lima tahun.

Biaya persediaan konten program dihitung dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Persediaan konten program diamortisasi sebagai berikut: (i) program film, sinetron dan mini seri diamortisasi sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan (ii) program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk-show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Saldo persediaan konten program yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada tahun kontrak tersebut berakhir.

Pada akhir tahun pelaporan, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai persediaan konten program dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan, ke estimasi nilai yang terpulihkan untuk penayangan di masa yang akan datang dan dibebankan sebagai kerugian pada usaha tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment in Associated Entities (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

j. Inventories

Program content inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. While, Vidio's licensed content inventories are amortized over their beneficial period using the straight-line method while owned contents are amortized using accelerated method in five years.

Cost of program content inventories is determined by the specific identification method. Program content inventories are amortized as follows: (i) film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number of program runs as specified in the agreement or a maximum of two runs, except for television film (FTV) with a maximum of three runs (ii) in-house production, infotainment, news, sports and talk-show programs are fully amortized on the first run.

The unamortized cost of the program content inventories for which the related license contracts have expired, is charged to operations in the year the contract ended.

At the end of each reporting year, the management reviews the program content inventories for any indications of impairment and adjusts the cost, when appropriate, to the estimated recoverable amount from future airing, as a loss in the current year operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

l. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

(i) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian, ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
(ii) Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
(iii) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
    (a) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
    (b) Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset and non-current asset based on their nature.

l. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

(i) The contract involves the use of an identified asset this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
(ii) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
(iii) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
    (a) The Group has the right to operate the asset; or
    (b) The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Aset hak-guna

Kelompok usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2n).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group as Lessee

Right of use (ROU) assets

The Group recognizes ROU assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. ROU assets are also assessed for impairment (Note 2n).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Berdasarkan PSAK No. 116, pesewa terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa yang mensyaratkan Kelompok Usaha mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada saat pengakuan awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Kelompok Usaha mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada pesewa oleh penyewa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh *lessee* dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Kelompok Usaha yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 109, penyisihan kerugian kredit yang diharapkan diakui pada piutang sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

The Group as Lessor

Under PSAK No. 116, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and account for those two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise it will be classified as an operating leases. Lease classification is made at the inception date and is reassessed only if there is a lease modification.

At the commencement date, the Group recognizes assets held under a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and present it as finance lease receivable. The net investment in the lease include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the lessee and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

As required by PSAK No. 109, an allowance for expected credit loss has been recognized on the finance lease receivables.

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Pesewa (lanjutan)

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 115 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK No. 72) "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

m. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/*Year*	Tarif/*Rate*	
Bangunan dan instalasi	3 - 20	5% - 33,33%	*Buildings and installations*
Peralatan studio dan penyiaran	5 - 20	5% - 20%	*Studio and broadcasting equipments*
Perabot dan peralatan kantor	3 - 8	12,5% - 33,33%	*Furniture, fixtures and office equipments*
Peralatan	4 - 5	20% - 25%	*Equipments*
Kendaraan	4 - 8	12,5% - 25%	*Vehicles*

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah atas kemungkinan penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

The Group as Lessor (continued)

If an arrangement contains lease and non-lease components, the Group applies PSAK No. 115 (previously referred to as PSAK No. 72) "Revenue from Contracts with Customers" to allocate the consideration in the contract.

m. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when the assets are available for intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang periode mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Land is stated at cost and not depreciated.

Cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land are recognized as part of "Other Non-Current Assets - Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk menentukan adanya penurunan nilai pada setiap akhir tahun pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets (continued)

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of each annual reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dan saldo

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional sebagian besar entitas dalam Kelompok Usaha, kecuali entitas anak tertentu. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also most entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries. Each entity in the Group determines its own functional currency and its financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut: (angka penuh)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Dolar Amerika Serikat ($AS)	16.162,00	15.416,00	*United States Dollar (US$)*
Poundsterling Inggris (GBP)	20.332,61	19.760,25	*Great Britain Poundsterling (GBP)*
Euro Eropa (EUR)	16.851,32	17.139,52	*European Euro (EUR)*
Dolar Singapura (SGD)	11.919,34	11.711,64	*Singapore Dollar (SGD)*
Ringgit Malaysia (MYR)	3.616,48	3.342,23	*Malaysian Ringgit (MYR)*
Rupee India (INR)	188,71	184,94	*Indian Rupee (INR)*
Dong Vietnam (VND)	0,64	0,64	*Vietnam Dong (VND)*

Entitas dalam Kelompok Usaha

Akun-akun dari entitas-entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
c. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 115 (sebelumnya dirujuk dengan PSAK No. 72) yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

(i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

(ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023, respectively, are as follows: (full amount)

Group Entities

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
b. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
c. The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statement" in the equity section until disposal of the net investment.

q. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK No. 115 (previously referred to as PSAK No. 72) which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

(i) Identify contract(s) with a customer.

(ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 115 (sebelumnya dirujuk dengan PSAK No. 72) yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

(iii) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

(iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

(v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai *principal* dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Kelompok Usaha bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai *principal* atau agen. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: pendapatan dari iklan televisi diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan. Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dicatat sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

The Group has adopted PSAK No. 115 which (previously referred to as PSAK No. 72) requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

(iii) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

(iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of the distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.

(v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenues in the agency relationship are recorded at the amount of gross invoices to customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded at the net amount earned (the amount paid by the customer minus the amount paid to the supplier) when substantially, the Group acts as an agent and obtains commissions from suppliers for the sale of goods and services.

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: revenue from television advertisement is recognized when the related advertisement is aired. Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Other Current Liabilities" account in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan bunga diakui dalam basis akrual. Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian *"Projected Unit Credit"*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

s. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Interest income is recognized on an accrual basis. Expenses recognized when incurred (accrual basis).

r. Employee Benefits

The Group provides post employment benefits under the Group's regulations and under the Job Creation Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35/2021. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

s. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Kelompok Usaha telah menerapkan amendemen PSAK No. 212 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK No. 46): Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan penghasilan kena pajak/rugi fiskal;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since it is not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, the Indonesian Government implemented Pillar Two framework through the Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendments to PSAK No. 212 (previously referred to as PSAK No. 46): Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable income or loss;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali: (lanjutan)

ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun penghasilan kena pajak/rugi fiskal; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan penghasilan kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila penghasilan kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except: (continued)

ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable income or loss; or

ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realized the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Laba per Saham

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berjumlah 63.374.720.272 dan 63.209.594.414 saham (Catatan 31). Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Informasi Segmen

Kelompok Usaha mengklasifikasikan informasi segmen primer (segmen bisnis) berdasarkan 4 (empat) area bisnis utama sebagai berikut:

- Televisi dan platform multimedia lainnya, mencakup 5 (lima) stasiun televisi *Free-to-Air* ("FTA") yaitu PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV"), PT Ajwa Berkah Televisi ("Ajwa TV"), PT Surya Citra Pesona ("SCP"), penyiaran berlangganan televisi satelit yaitu PT Mediatama Televisi ("MTV") dan platform multimedia lainnya yaitu PT Estha Yudha Ekatama ("EYE").

- Digital yaitu PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN"), PT Liputan Enam Dot Com ("LIP6"), PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI") dan PT Vidio Dot Com ("Vidio").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Earnings per Share

The weighted-average number of shares outstanding amounted to 63,374,720,272 and 63,209,594,414 shares for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 31). The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023.

u. Share Issuance Costs

Costs on the issuance of share capital from the Company's initial public offering are presented as deductions to "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

v. Segment Information

The Group classifies its primary segment (business segment) information into 4 (four) main business areas as follows:

- *Television and other multimedia platform, representing 5 (five) Free-to-Air ("FTA") television broadcasting under PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV"), PT Ajwa Berkah Televisi ("Ajwa TV"), PT Surya Citra Pesona ("SCP"), subscription broadcasting of satellite television under PT Mediatama Televisi ("MTV") and other multimedia platform under PT Estha Yudha Ekatama ("EYE").*

- *Digital under PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN"), PT Liputan Enam Dot Com ("LIP6"), PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI") and PT Vidio Dot Com ("Vidio").*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Informasi Segmen (lanjutan)

Kelompok Usaha mengklasifikasikan informasi segmen primer (segmen bisnis) berdasarkan 4 (empat) area bisnis utama sebagai berikut: (lanjutan)

- Pembuatan konten dan pendukung produksi yaitu PT Screenplay Produksi (“SP”), PT Indonesia Entertainmen Grup (“IEG”), PT Indonesia Entertainmen Produksi (“IEP”), PT Indonesia Entertainmen Studio (“IES”), PT Screenplay Sinema Film (“SSF”), PT Frontera Inter Media (“FI”), PT Elang Media Karya (“EMK”), PT Visual Indomedia Produksi (“VIP”), PT Sinemart Indonesia (“SI”), PT Ess Jay Studios (”EJS”), PT Surya Kreasi Film (”SKF”), PT Ama Deo Abadi (”ADA”), PT Surya Trioptima Multikreasi (”STMK”), PT Jenaka Sumber Rejeki (”JSR”), PT RANS Surya Aktivasi (”RSA”) dan PT Elevora Strategi Media (”ESME”).

- Jasa pemasaran dan pendukung yaitu Perusahaan, PT Surya Media Citaprima (“SMC”), PT Surya Media Berkah (“SMB”), PT Binary Ventura Indonesia (“BVI”), PT Super Fantasi Dot Com (“SFDC”), PT Belanja Online Streaming (“BOS”), PT Wisper Media (“WMID”), PT Geo Solusi Media (“GSM”), PT Geo Teknologi Media (“GTM”), Whisper Media Pte. Ltd (“WMSG”), Whisper Media Sdn. Bhd (“WMMY”), Whisper Media Pvt. Ltd (“WMIN”), Whisper Media Co., Ltd (WMVN), PT Sine Grande Indonesia (“SGI”), PT Amanah Surga Produksi (“ASP”), PT Digital Rantai Maya (“DRM”), PT Digital Rumah Publishindo (“DRP”), PT Benson Media Kreasi (“BMK”), PT Pusat Kesenangan Masa Kini (“PUSKESMAS”), PT Kreator Kreatif Indonesia (“KKI”), PT Formasi Agung Selaras (“FAS”), PT Sata Apurva Talenta Universa (“SATU”), Famous Allstars Singapore Pte. Ltd (“FAS SG”), PT Kanika Satu Asa (“KSA”), PT Surya Cantik Bersinar (“SCB”), PT Surya Dunia Bintang (“SDB”), PT RANS Aura Fantastis (“RAF”), PT Surya Sport Indonesia (“SSI”) dan PT Elevora Strategi Grup (“ESG”).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Segment Information (continued)

The Group classifies its primary segment (business segment) information into 4 (four) main business areas as follows: (Continued)

- *Content creation and production support under PT Screenplay Produksi (“SP”), PT Indonesia Entertainmen Grup (“IEG”), PT Indonesia Entertainmen Produksi (“IEP”), PT Indonesia Entertainmen Studio (“IES”), PT Screenplay Sinema Film (“SSF”), PT Frontera Inter Media (“FI”), PT Elang Media Karya (“EMK”), PT Visual Indomedia Produksi (“VIP”), PT Sinemart Indonesia (“SI”), PT Ess Jay Studios (”EJS”), PT Surya Kreasi Film (”SKF”), PT Ama Deo Abadi (”ADA”), PT Surya Trioptima Multikreasi (”STMK”), PT Jenaka Sumber Rejeki (”JSR”), PT RANS Surya Aktivasi (”RSA”) and PT Elevora Strategi Media (”ESME”).*

- *Marketing services and enabler under the Company, PT Surya Media Citaprima (“SMC”), PT Surya Media Berkah (“SMB”), PT Binary Ventura Indonesia (“BVI”), PT Super Fantasi Dot Com (“SFDC”), PT Belanja Online Streaming (“BOS”), PT Wisper Media (“WMID”), PT Geo Solusi Media (“GSM”), PT Geo Teknologi Media (“GTM”), Whisper Media Pte. Ltd (“WMSG”), Whisper Media Sdn. Bhd (“WMMY”), Whisper Media Pvt. Ltd (“WMIN”), Whisper Media Co., Ltd (WMVN), PT Sine Grande Indonesia (“SGI”), PT Amanah Surga Produksi (“ASP”), PT Digital Rantai Maya (“DRM”), PT Digital Rumah Publishindo (“DRP”), PT Benson Media Kreasi (“BMK”), PT Pusat Kesenangan Masa Kini (“PUSKESMAS”), PT Kreator Kreatif Indonesia (“KKI”), PT Formasi Agung Selaras (“FAS”), PT Sata Apurva Talenta Universa (“SATU”), Famous Allstars Singapore Pte. Ltd (“FAS SG”), PT Kanika Satu Asa (“KSA”), PT Surya Cantik Bersinar (“SCB”), PT Surya Dunia Bintang (“SDB”), PT RANS Aura Fantastis (“RAF”), PT Surya Sport Indonesia (“SSI”) and PT Elevora Strategi Grup (“ESG”).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar kelompok usaha dieliminasi.

w. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambahkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Kelompok Usaha mengadopsi PSAK No. 109.

i) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain *("*FTVOCI*")*, dan nilai wajar melalui laba rugi *("*FVTPL*")*.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Segment Information (continued)

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

w. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Group adopted PSAK No. 109.

i) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical method, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal Aset Keuangan (lanjutan)

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK No. 115.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI")* testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement Financial Assets (continued)

Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e. the date that the Group commits to buy or sell the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori:

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Kelompok Usaha pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

(i) Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables and other receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori: (lanjutan)

(ii) Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(ii) Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments classified at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2024 and 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori: (lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK No. 109 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iii) Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 109 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established. There are no equity investments elected under this category as of December 31, 2024 and 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori: (lanjutan)

(iv) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi *SPPI testing* diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Aset keuangan Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi pada ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iv) Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they aredesignated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with SPPI testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. The Group's financial assets at FVTPL consist of equity investments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan *(forward-looking)* atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Kelompok Usaha menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Kelompok Usaha menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Kelompok Usaha mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 120 hari dari tanggal jatuh tempo.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 120 days past due.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan *'pass-through'*, Kelompok Usaha mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Kelompok Usaha untuk membayar kembali.

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

ii) Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement of Financial Liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa - aset hak guna.

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK No. 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, consumer finance payables and lease liabilities - right of use assets.

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

(i) Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK No. 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below: (continued)

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included as finance costs in the statement of profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

x. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

y. Kompensasi Berbasis Saham

Kelompok Usaha memberikan Hak Apresiasi Saham ("SAR") dengan harga dan periode *vesting* yang telah ditetapkan kepada manajemen dan karyawan berdasarkan kriteria tertentu.

Karyawan (termasuk eksekutif senior) Kelompok Usaha menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, di mana karyawan memberikan jasa sebagai imbalan atas instrumen ekuitas (transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

iii) Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Share-based Payments

The Group granted Share Appreciation Rights ("SAR") at predetermined price and vesting period to directors and key employees based on certain criteria.

Employees (including senior executives) of the Group receive remuneration in the form of share-based payments, whereby employees render services as consideration for equity instruments (equity-settled transactions).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai atau peraturan yang berlaku.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting,* transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Share-based Payments (continued)

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model or applicable regulation.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan)

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal pemberian nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

z. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Share-based Payments (continued)

Equity-settled share-based payment transactions (continued)

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

z. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2w.

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessee* untuk sewa gedung perkantoran. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 116, “Sewa”.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa, transaksi sewa gedung perkantoran diklasifikasikan sebagai aset hak guna (Catatan 12 dan 33b).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group’s consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

a. Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group’s accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group’s accounting policies disclosed in Note 2w.

Leases

The Group has several leases where the Group acts as lessee in respect of the rental of an office building. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 116, “Leases”.

Based on the review performed by the Group of the related lease agreement, the rental of office building was classified as a right of use asset (Notes 12 and 33b).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi individual akun Pelanggan jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat neto piutang usaha Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp1,97 triliun dan Rp2,28 triliun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific individual accounts of customer when it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

The net carrying amount of the Group's trade receivables amounted to Rp1.97 trillion and Rp2.28 trillion as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun pelaporan.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai pada setiap akhir tahun pelaporan dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp155,24 miliar dan Rp171,61 miliar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 29.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in Group's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits of Rp155.24 billion and Rp171.61 billion as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Further details are disclosed in Note 29.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp1,87 triliun dan Rp1,83 triliun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat liabilitas pajak penghasilan badan Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp29,05 miliar dan Rp35,91 miliar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17 dan 30.

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan bahwa akan tersedia penghasilan kena pajak yang mencukupi untuk utilisasi seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets amounted to Rp1.87 trillion and Rp1.83 trillion as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amount of the Group's corporate income tax payable amounted to Rp29.05 billion and Rp35.91 billion, as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Further details are disclosed in Notes 17 and 30.

Deferred Tax Assets and Liabilities

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each annual reporting period and reduces these to the extent it is probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Kelompok Usaha pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp121,25 miliar dan Rp129,52 miliar. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 30.

Nilai tercatat liabilitas pajak tangguhan Kelompok Usaha pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp99,67 miliar dan Rp110,94 miliar. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 30.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, kesesuaian dengan selera pemirsa, perubahan kondisi lingkungan dan tren pasar serta estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets and Liabilities (continued)

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The carrying amounts of the Group's deferred tax assets as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp121.25 billion and Rp129.52 billion, respectively. Further details are disclosed in Note 30.

The carrying amounts of the Group's deferred tax liabilities as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp99.67 billion and Rp110.94 billion. Further details are disclosed in Note 30.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, suitability with the current audience preference, changing in the environment and market trend, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. As of December 31, 2024 and 2023, based on the review of physical condition and net realizable value of inventories at the end of period, management believes that no allowance of decline in value of inventories is necessary. Further details are disclosed in Note 6.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk lima tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Amortisasi Persediaan Konten Program

Persediaan konten program diamortisasi sebagai berikut: (i) program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan, (ii) program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk-show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal. Sedangkan, persediaan konten Vidio berlisensi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line)* dan konten milik sendiri diamortisasi dengan metode dipercepat (*accelerated method*) dalam waktu lima tahun.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generates Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and value in use. Fair value less costs to sell is calculated based on available data from binding sales transaction in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of five years and does not include restructuring activities that are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discounted rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment the value of its non-financial assets as of December 31, 2024 and 2023.

Amortization of Program Content Inventories

Program content inventories are amortized as follows: (i) film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number program runs as specified in the agreement or a maximum of two runs, except for television film (FTV) with a maximum of three runs, (ii) in-house production, infotainment, news, sports and talk-show programs are fully amortized on the first run. While, Vidio's licensed content inventories are amortized over their beneficial period using the straight-line method and owned contents are amortized using accelerated method in five years.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interprestasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK No. 57) "Provisi Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan ISAK No. 123 (sebelumnya dirujuk sebagai ISAK No. 34) "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui yang harus diakui.

Hak Apresiasi Saham

Vidio mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrument tersebut diberikan (*grant*). Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan kondisi yang diberikan.

Beban yang diakui untuk jasa karyawan yang diterima selama periode berjalan ditunjukkan pada tabel berikut:

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237 (previously referred to as PSAK No. 57) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK No. 123 (previously referred to as ISAK No. 34) "Uncertainty over Income Tax Treatments". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

Share Appreciation Rights

Vidio measures the cost of equity settled transactions with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant.

The expense recognized for employee services received during the period is shown in the following table:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Beban yang timbul dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas	**1.750.414**	**7.215**	*Expense arising from equity-settled share-based payment transactions*

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Kas			*Cash on hands*
Rupiah	1.207.868	1.501.606	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar AS			*US Dollar*
($AS51.875 pada 31 Desember 2024 dan $AS36.989 pada 31 Desember 2023)	838.407	570.216	*(US$51,875 as of December 31, 2024 and US$36,989 as of December 31, 2023)*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
(SGD40.066 pada 31 Desember 2024 dan SGD37.576 pada 31 Desember 2023)	477.555	440.072	*(SGD40,066 as of December 31, 2024 and SGD37,576 as of December 31, 2023)*
Euro Eropa			*European Euro*
(EUR2.662 pada 31 Desember 2024 dan EUR2.987 pada 31 Desember 2023)	44.856	51.193	*(EUR2,662 as of December 31, 2024 and EUR2,987 as of December 31, 2023)*
Rupee India			*Indian Rupee*
(INR25.448 pada 31 Desember 2024 dan INR16.207 pada 31 Desember 2023)	4.802	2.997	*(INR25,448 as of December 31, 2024 and INR16,207 as of December 31, 2023)*
Poundsterling Inggris			*Great Britain Poundsterling*
(GBP10 pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023)	203	198	*(GBP10 as of December 31, 2024 and December 31, 2023)*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank UOB Indonesia	189.078.578	162.335	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia	99.974.850	-	*PT Maybank Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	70.276.493	62.549.357	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	50.872.609	169.808.175	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.077.730	1.220.776	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	14.881.161	4.487.811	*PT Bank HSBC Indonesia*
Citibank N.A., Indonesia	13.960.182	67.239.935	*Citibank N.A., Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.119.012	10.334.471	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.647.838	1.818.842	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.358.612	2.598.152	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.099.617	422.420	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	594.239	6.177.796	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	506.471	1.648.784	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Standard Chartered Bank Indonesia	297.477	32.581.308	*Standard Chartered Bank Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.026.500	796.748	*Others (below Rp1 billion each)*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Permata Tbk ($AS3.640.871 pada 31 Desember 2024 dan $AS1.137.752 pada 31 Desember 2023)	58.843.757	17.539.583	*PT Bank Permata Tbk (US$3,640,871 as of December 31, 2024 and US$1,137,752 as of December 31, 2023)*
PT Bank UOB Indonesia ($AS2.702.377 pada 31 Desember 2024 dan $AS2.784 pada 31 Desember 2023)	43.675.817	42.922	*PT Bank UOB Indonesia (US$2,702,377 as of December 31, 2024 and US$2,784 as of December 31, 2023)*
Citibank N.A., Indonesia ($AS862.350 pada 31 Desember 2024 dan $AS1.140.839 pada 31 Desember 2023)	13.937.298	17.587.174	*Citibank N.A., Indonesia (US$862,350 as of December 31, 2024 and US$1,140,839 as of December 31, 2023)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ($AS169.775 pada 31 Desember 2024 dan $AS2.747.514 pada 31 Desember 2023)	2.743.910	42.355.678	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US$169,775 as of December 31, 2024 and US$2,747,514 as of December 31, 2023)*
Citibank Singapore Ltd., Singapura ($AS145.931 pada 31 Desember 2024 dan $AS18.983 pada 31 Desember 2023)	2.358.543	292.649	*Citibank Singapore Ltd., Singapore (US$145,931 as of December 31, 2024 and US$18,983 as of December 31, 2023)*
PT Bank Central Asia Tbk ($AS140.959 pada 31 Desember 2024 dan $AS160.155 pada 31 Desember 2023)	2.278.176	2.468.951	*PT Bank Central Asia Tbk (US$140,959 as of December 31, 2024 and US$160,155 as of December 31, 2023)*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Bank (lanjutan)			*Cash in banks (continued)*
Mata uang asing (lanjutan)			*Foreign currencies (continued)*
Dolar AS (lanjutan)			*US Dollar (continued)*
PT Bank HSBC Indonesia ($AS103.089 pada 31 Desember 2024 dan $AS156.372 pada 31 Desember 2023)	1.666.121	2.410.632	*PT Bank HSBC Indonesia (US$103,089 as of December 31, 2024 and US$156,372 as of December 31, 2023)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk ($AS6.312 pada 31 Desember 2024 dan $AS210.586 pada 31 Desember 2023)	102.013	3.246.398	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (US$6,312 as of December 31, 2024 and US$210,586 as of December 31, 2023)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar, total $AS22.262 pada 31 Desember 2024 dan $AS49.050 pada 31 Desember 2023)	359.802	756.149	*Others (below Rp1 billion each, total US$22,262 as of December 31, 2024 and US$49,050 as of December 31, 2023)*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited (OCBC), Singapura (SGD133.691 pada 31 Desember 2024 dan SGD62.943 pada 31 Desember 2023)	1.593.510	737.163	*Oversea - Chinese Banking Corporation Limited (OCBC), Singapore (SGD133,691 as of December 31, 2024 and SGD62,943 as of December 31, 2023)*
Citibank Singapore Ltd., Singapura (SGD46.630 pada 31 Desember 2024 dan SGD17.955 pada 31 Desember 2023)	555.796	210.279	*Citibank Singapore Ltd., Singapore (SGD46,630 as of December 31, 2024 and SGD17,955 as of December 31, 2023)*
DBS Bank Ltd., Singapura (SGD17.640 pada 31 Desember 2024 dan SGD316.347 pada 31 Desember 2023)	210.254	3.704.937	*DBS Bank Ltd., Singapore (SGD17,640 as of December 31, 2024 and SGD316,347 as of December 31, 2023)*
Rupee India			*Indian Rupee*
HDFC Bank Ltd., India (INR6.174.171 pada 31 Desember 2024 dan INR2.782.618 pada 31 Desember 2023)	1.165.128	514.617	*HDFC Bank Ltd., India (INR6,174,171 as of December 31, 2024 and INR2,782,618 as of December 31, 2023)*
Ringgit Malaysia			*Malaysian Ringgit*
Malayan Banking Berhad (Maybank), Malaysia (MYR236.232 pada 31 Desember 2024 dan MYR49.491 pada 31 Desember 2023)	854.329	165.411	*Malayan Banking Berhad (Maybank), Malaysia (MYR236,232 as of December 31, 2024 and MYR49,491 as of December 31, 2023)*
Dong Vietnam			*Vietnam Dong*
Asia Commercial Bank, Vietnam (VND337.771.653 pada 31 Desember 2024 dan VND90.907.717 pada 31 Desember 2023)	216.174	58.181	*Asia Commercial Bank, Vietnam (VND337,771,653 as of December 31, 2024 and VND90,907,717 as of December 31, 2023)*
Euro Eropa			*European Euro*
PT Bank Permata Tbk (EUR7.754 pada 31 Desember 2024 dan EUR8.639 pada 31 Desember 2023)	130.657	148.064	*PT Bank Permata Tbk (EUR7,754 as of December 31, 2024 and EUR8,639 as of December 31, 2023)*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Bank (lanjutan)			*Cash in banks (continued)*
Mata uang asing (lanjutan)			*Foreign currencies (continued)*
Poundsterling Inggris			*Great Britain Poundsterling*
Citibank Singapore Ltd., Singapura (GBP402 pada 31 Desember 2024 dan GBP2.500 pada 31 Desember 2023)	8.166	49.401	*Citibank Singapore Ltd., Singapore (GBP402 as of December 31, 2024 and GBP2,500 as of December 31, 2023)*
PT Bank Permata Tbk (GBP28 pada 31 Desember 2024 dan GBP94 pada 31 Desember 2023)	564	1.852	*PT Bank Permata Tbk (GBP28 as of December 31, 2024 and GBP94 as of December 31, 2023)*
Total kas dan bank	605.045.075	456.703.233	*Total cash on hand and in banks*
Setara kas			*Cash equivalents*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mega Tbk	1.671.500.000	33.000.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	204.950.000	959.950.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	61.350.000	18.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.787.000	30.257.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.450.000	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	753.331	631.640	*PT Bank Central Asia Tbk*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ($AS13.147.021 pada 31 Desember 2024 dan $AS9.763.386 pada 31 Desember 2023)	212.482.151	150.512.360	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US$13,147,021 as of December 31, 2024 and US$9,763,386 as of December 31, 2023)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ($AS1.158.426 pada 31 Desember 2024)	18.722.487	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US$1,158,426 as of December 31, 2024)*
DBS Bank Ltd., Singapura ($AS658.531 pada 31 Desember 2024 dan $AS633.317 pada 31 Desember 2023)	10.643.182	9.763.215	*DBS Bank Ltd., Singapore (US$658,531 as of December 31, 2024 and US$633,317 as of December 31, 2023)*
PT Bank Central Asia Tbk ($AS25.709 pada 31 Desember 2023)	-	396.332	*PT Bank Central Asia Tbk (US$25,709 as of December 31, 2023)*
PT Bank DBS Indonesia ($AS59.000.000 pada 31 Desember 2023)	-	909.544.000	*PT Bank DBS Indonesia (US$59,000,000 as of December 31, 2023)*
Total setara kas	2.209.638.151	2.112.054.547	*Total cash equivalents*
Dikurangi bagian yang disajikan sebagai aset keuangan lancar lainnya	(287.145.395)	(1.934.270.121)	*Less the portion presented as other current financial assets*
Total kas dan setara kas	**2.527.537.831**	**634.487.659**	***Total cash and cash equivalents***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no placement of cash and cash equivalents to related parties.

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The time deposits bear annual interest at the following rates:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Rupiah	2,00% - 7,25%	1,90% - 7,00%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,02% - 6,25%	0,02% - 7,00%	*United States Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha memiliki penempatan deposito berjangka yang jatuh tempo di atas 3 bulan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan lancar lainnya.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has placement of time deposits with maturities more than 3 months that was classified as other current financial assets.

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

Other current financial assets consist of:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			***Financial assets measured at fair value through profit or loss***
Investasi pada saham tercatat di bursa	75.890.870	132.002.363	*Investment in listed shares*
Obligasi pemerintah *fixed rate*	75.595.229	168.216.294	*Fixed rate government bonds*
Sub total	151.486.099	300.218.657	*Sub-total*
Dana yang dibatasi penggunaannya			***Restricted funds***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	525.000	1.067.500	*PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	372.500	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	418.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	41.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Sub total	897.500	1.526.500	*Sub-total*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	174.150.000	884.650.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.000.000	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	2.300.000	33.000.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000	5.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ($AS6.142.253 pada 31 Desember 2024 dan $AS9.621.440 pada 31 Desember 2023)	99.271.095	148.324.121	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US$6,142,253 as of December 31, 2024 and US$9,621,440 as of December 31, 2023)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ($AS150.000 pada 31 Desember 2024)	2.424.300	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US$150,000 as of December 31, 2024)*
PT Bank DBS Indonesia ($AS56.000.000 pada 31 Desember 2023)	-	863.296.000	*PT Bank DBS Indonesia (US$56,000,000 as of December 31, 2023)*
Sub total	287.145.395	1.934.270.121	*Sub-total*
Lain-lain	-	149.234	***Others***
Total aset keuangan lancar lainnya	**439.528.994**	**2.236.164.512**	***Total other current financial assets***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Laba atas penjualan investasi pada saham yang tercatat di bursa disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp32,12 miliar dan Rp52,99 miliar.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Gain on sale of investment in listed shares is presented as part of "Other Operating Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp32.12 billion and Rp52.99 billion, respectively.

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Wira Pamungkas Pariwara	336.800.672	630.397.670	*PT Wira Pamungkas Pariwara*
PT Netlink World Indonesia	143.086.946	86.881.303	*PT Netlink World Indonesia*
PT Armananta Eka Putra	139.728.500	118.979.990	*PT Armananta Eka Putra*
PT Adlink Sinemedia Indonesia	116.966.171	81.300.719	*PT Adlink Sinemedia Indonesia*
PT Bintang Multi Mediathama	113.715.586	101.828.988	*PT Bintang Multi Mediathama*
PT Inter Pariwara Global	90.047.129	92.706.810	*PT Inter Pariwara Global*
PT Gagas Mahadaya Indera	70.921.673	15.452.295	*PT Gagas Mahadaya Indera*
PT Omnicom Media Group Indonesia	60.061.363	60.786.463	*PT Omnicom Media Group Indonesia*
PT Citra Surya Indonesia	56.826.740	57.772.407	*PT Citra Surya Indonesia*
PT Dian Mentari Pratama	47.163.473	11.924.508	*PT Dian Mentari Pratama*
PT Bintang Media Mandiri	44.887.572	36.501.909	*PT Bintang Media Mandiri*
PT Perada Swara Productions	44.302.475	28.736.670	*PT Perada Swara Productions*
PT Tempo Promosi	41.323.848	36.581.636	*PT Tempo Promosi*
PT Jaringan Nusantara Prima	41.077.850	33.987.430	*PT Jaringan Nusantara Prima*
PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia	23.651.151	45.514.888	*PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia*
M&C Saatchi Mobile Ltd	3.237.943	31.460.629	*M&C Saatchi Mobile Ltd*
PT Havas Arena Indonesia	1.146.698	152.490.352	*PT Havas Arena Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp30 miliar)	594.422.857	664.877.816	*Others (below Rp30 billion each)*
Total pihak ketiga	1.969.368.647	2.288.182.483	*Total third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(34.015.263)	(35.610.396)	*Allowance for impairment losses*
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.935.353.384	2.252.572.087	*Trade receivables - third parties - net*
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 32)	31.947.415	23.310.161	*Trade receivables - related parties (Note 32)*
Piutang usaha - neto	**1.967.300.799**	**2.275.882.248**	***Trade receivables - net***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Movements in the balance of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Saldo awal	35.610.396	33.672.184	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan	1.844.779	5.843.000	*Additional of allowance*
Pemulihan dan penghapusan	(3.439.912)	(3.904.788)	*Reversal and write off*
Saldo akhir	**34.015.263**	**35.610.396**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

The management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that may arise from uncollectible accounts.

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on due date is as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Belum jatuh tempo	1.069.908.406	1.071.317.470	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	387.715.077	461.406.329	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	306.681.755	373.822.164	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	54.690.149	215.462.636	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	69.029.887	82.071.927	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	113.290.788	107.412.118	*Over 180 days*
Total	2.001.316.062	2.311.492.644	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(34.015.263)	(35.610.396)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**1.967.300.799**	**2.275.882.248**	***Net***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang usaha milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no trade receivables owned by the Group pledged as collateral.

Rincian atas piutang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 34.

The details of trade receivables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 34.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Konten program:			*Program contents:*
Lokal - produksi sendiri	790.692.823	810.239.062	*Domestic - in-house production*
Lokal - produksi pihak lain	278.063.553	311.516.867	*Domestic - outhouse*
Impor	98.623.197	79.270.292	*Imported*
Lain-lain	5.509.434	4.561.039	*Others*
Persediaan - neto	**1.172.889.007**	**1.205.587.260**	***Inventories - net***

Biaya program dan amortisasi konten program yang dibebankan pada usaha adalah sebagai berikut: / *Costs of program and amortization of program contents charged to operations are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Biaya program dan amortisasi persediaan konten program (Catatan 26)	4.302.208.024	4.055.620.860	*Cost of program and amortization of program contents inventories (Note 26)*

Manajemen tidak mengasuransikan persediaan konten program terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena mayoritas konten program sudah tersimpan dalam bentuk digital dan dicadangkan di penyimpanan *cloud* atau dalam *server* dengan lokasi yang berbeda.

Management did not insure its program content inventories against losses from fire or theft since the majority of the program content inventories already stored in the digital form and are being backed up in cloud storage or servers in different locations.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan dan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no inventories pledged as collateral and based on the review of physical condition and net realizable value of inventories at the end of the year, management believes that the allowance for impairment losses of inventories is considered unnecessary.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

Uang muka dan biaya dibayar di muka terdiri dari: / *Advances and prepaid expenses are consist of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Uang muka			*Advances*
Pihak ketiga	306.230.443	366.843.220	*Third parties*
Karyawan	17.925.700	19.680.641	*Employees*
Sub total	324.156.143	386.523.861	*Sub-total*
Biaya dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Sewa	15.347.582	13.453.394	*Rent*
Asuransi	1.651.158	2.070.043	*Insurance*
Lain-lain	111.910.420	75.630.289	*Others*
Sub total	128.909.160	91.153.726	*Sub-total*
Total	**453.065.303**	**477.677.587**	***Total***

8. ASET TETAP / *8. FIXED ASSETS*

Aset tetap terdiri dari: / *Fixed assets consist of:*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi/ *Balance of The Acquired Subsidiaries*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Translasi Mata Uang Asing/*Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan								***Cost***
Tanah	923.110.407	-	72.030.504	-	-	-	995.140.911	*Land*
Bangunan dan instalasi	616.563.810	-	5.109.485	(2.857.245)	56.172.305	-	674.988.355	*Buildings and installations*
Peralatan studio dan penyiaran	2.068.097.995	-	78.286.459	(1.893.737)	15.672.246	3.764	2.160.166.727	*Studio and broadcasting equipments*
Perabot dan peralatan kantor	326.373.578	-	23.863.248	(2.373.485)	610.256	-	348.473.597	*Furniture, fixtures and office equipments*
Kendaraan	169.129.780	-	15.299.728	(13.338.021)	-	11.511	171.102.998	*Vehicles*
Peralatan	77.838.499	-	3.928.014	(6.555)	(64.014)	2.253.165	83.949.109	*Equipments*
Sub total	4.181.114.069	-	198.517.438	(20.469.043)	72.390.793	2.268.440	4.433.821.697	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	40.069.067	-	66.489.299	-	(72.879.919)	-	33.678.447	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	4.221.183.136	-	265.006.737	(20.469.043)	(489.126)	2.268.440	4.467.500.144	*Total cost*
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Bangunan dan instalasi	419.473.223	-	33.798.741	(2.748.683)	-	-	450.523.281	*Buildings and installations*
Peralatan studio dan penyiaran	1.544.390.861	-	130.529.591	(1.797.609)	-	267	1.673.123.110	*Studio and broadcasting equipments*
Perabot dan peralatan kantor	257.263.114	-	28.344.428	(2.121.283)	(18.743)	-	283.467.516	*Furniture, fixtures and office equipments*
Kendaraan	124.446.002	-	15.214.081	(12.012.377)	-	5.508	127.653.214	*Vehicles*
Peralatan	49.998.037	-	12.019.213	(6.555)	18.743	1.519.460	63.548.898	*Equipments*
Total akumulasi penyusutan	2.395.571.237	-	219.906.054	(18.686.507)	-	1.525.235	2.598.316.019	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**1.825.611.899**						**1.869.184.125**	***Net book value***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi/ *Balance of The Acquired Subsidiaries*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Translasi Mata Uang Asing/*Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan								***Cost***
Tanah	907.224.880	-	15.885.527	-	-	-	923.110.407	*Land*
Bangunan dan instalasi	575.469.152	-	21.302.192	(487.267)	20.279.733	-	616.563.810	*Buildings and installations*
Peralatan studio dan penyiaran	1.929.739.305	-	135.829.150	(101.822.710)	104.352.250	-	2.068.097.995	*Studio and broadcasting equipments*
Perabot dan peralatan kantor	289.750.247	5.096.559	37.492.959	(6.091.187)	125.000	-	326.373.578	*Furniture, fixtures and office equipments*
Kendaraan	163.102.258	-	17.125.363	(11.088.346)	-	(9.495)	169.129.780	*Vehicles*
Peralatan	75.143.637	-	2.761.307	(24.573)	913.868	(955.740)	77.838.499	*Equipments*
Sub total	3.940.429.479	5.096.559	230.396.498	(119.514.083)	125.670.851	(965.235)	4.181.114.069	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	23.367.706	-	142.372.212	-	(125.670.851)	-	40.069.067	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	3.963.797.185	5.096.559	372.768.710	(119.514.083)	-	(965.235)	4.221.183.136	*Total cost*
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Bangunan dan instalasi	387.781.762	-	32.152.061	(460.600)	-	-	419.473.223	*Buildings and installations*
Peralatan studio dan penyiaran	1.519.977.793	-	126.121.268	(101.710.290)	2.090	-	1.544.390.861	*Studio and broadcasting equipments*
Perabot dan peralatan kantor	236.989.080	250.344	25.910.551	(5.884.771)	(2.090)	-	257.263.114	*Furniture, fixtures and office equipments*
Kendaraan	120.028.633	-	14.914.375	(10.493.678)	-	(3.328)	124.446.002	*Vehicles*
Peralatan	34.875.609	-	15.421.976	(23.957)	(2.999)	(272.592)	49.998.037	*Equipments*
Total akumulasi penyusutan	2.299.652.877	250.344	214.520.231	(118.573.296)	(2.999)	(275.920)	2.395.571.237	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**1.664.144.308**						**1.825.611.899**	***Net book value***

8. ASET TETAP (lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (continued)*

Beban penyusutan yang dibebankan pada usaha adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged to operations are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Beban program dan siaran	26.976.217	27.617.953	*Program and broadcasting expenses*
Beban usaha (Catatan 27)	192.929.837	186.902.278	*Operating expenses (Note 27)*
Total	**219.906.054**	**214.520.231**	***Total***

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain on disposal of fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Penerimaan	3.554.551	4.053.612	*Proceeds*
Nilai buku neto	(1.782.536)	(940.787)	*Net book value*
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	**1.772.015**	**3.112.825**	***Gain on disposal of fixed assets - net***

Laba atas pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gain on disposal of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tangggal 31 Desember 2024, Kelompok Usaha memiliki aset dalam penyelesaian sebesar Rp33,68 miliar dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2025.

As of December 31, 2024, the Group has construction in progress amounting to Rp33.68 billion and is estimated to be completed in 2025.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan evaluasi atas kondisi aset pada tanggal-tanggal tersebut.

The management believes that there is no indication of assets impairment as of December 31, 2024 and 2023 based on an evaluation of the condition of the assets as of those dates.

Aset tetap (kecuali tanah) diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar $AS80,01 juta dan Rp904,95 miliar pada tanggal 31 Desember 2024 serta $AS118,73 juta dan Rp698,25 miliar pada tanggal 31 Desember 2023, yang menurut keyakinan manajemen Kelompok Usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

Fixed assets (excluding land) are insured against various risks under blanket policies for US$80.01 million and Rp904.95 billion as of December 31, 2024 and US$118.73 million and Rp698.25 billion as of December 31, 2023, which in the opinion of the Group's management is adequate to cover possible losses arising from such various risks.

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Kelompok Usaha masih menggunakan beberapa aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku dengan total nilai perolehan sebesar Rp1,93 triliun.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat aset tetap milik Kelompok Usaha yang dijadikan sebagai jaminan, sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 18 dan 19.

Kelompok Usaha melakukan pembelian aset tetap dari pihak berelasi, sesuai dengan yang diungkapkan pada Catatan 32.

8. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2024, the Group is still utilizing several fixed assets which are already fully depreciated with total acquisition cost amounting to Rp1.93 trillion.

As of December 31, 2024 and 2023, there were fixed assets owned by the Group which were pledged as collateral, as disclosed in Notes 18 and 19.

The Group purchased fixed assets from related parties, as disclosed in Note 32.

9. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini merupakan *goodwill* dan aset takberwujud yang dihasilkan dari kombinasi bisnis. Rincian *goodwill* dan aset takberwujud adalah sebagai berikut:

9. INTANGIBLE ASSETS

This account represents goodwill and intangible assets resulting from business combinations. The details of goodwill and intangible assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Cost***
Goodwill	619.097.802	-	-	-	619.097.802	*Goodwill*
Merek	802.257.259	-	-	-	802.257.259	*Brands*
Lisensi	26.449.295	-	-	-	26.449.295	*Licenses*
Total biaya perolehan	1.447.804.356	-	-	-	1.447.804.356	*Total cost*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Merek	339.623.122	51.766.232	-	-	391.389.354	*Brands*
Lisensi	4.670.858	2.754.183	-	-	7.425.041	*Licenses*
Total akumulasi amortisasi	344.293.980	54.520.415	-	-	398.814.395	*Total accumulated amortization*
Nilai buku neto	**1.103.510.376**				**1.048.989.961**	***Net book value***

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Rincian *goodwill* dan aset takberwujud adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The details of goodwill and intangible assets are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Cost***
Goodwill	619.097.802	-	-	-	619.097.802	*Goodwill*
Hak kekayaan intelektual	12.754.000	-	(12.754.000)	-	-	*Intellectual property rights*
Merek	802.257.259	-	-	-	802.257.259	*Brands*
Lisensi	23.807.457	2.641.838	-	-	26.449.295	*Licenses*
Total biaya perolehan	1.457.916.518	2.641.838	(12.754.000)	-	1.447.804.356	*Total cost*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Hak kekayaan intelektual	12.274.525	479.475	(12.754.000)	-	-	*Intellectual property rights*
Merek	287.856.890	51.766.232	-	-	339.623.122	*Brands*
Lisensi	2.045.507	2.625.351	-	-	4.670.858	*Licenses*
Total akumulasi amortisasi	302.176.922	54.871.058	(12.754.000)	-	344.293.980	*Total accumulated amortization*
Nilai buku neto	**1.155.739.596**				**1.103.510.376**	***Net book value***

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dan merek dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan nilai *goodwill* dan merek, berdasarkan pengujian penurunan nilai pada tanggal tersebut.

Goodwill and brands are tested for impairment annually (as of December 31) to determine if circumstances indicate that the carrying value may be impaired. As of December 31, 2024 and 2023, management believes that there is no impairment of goodwill and brands, based on impairment tests as of that date.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada bulan Oktober 2014, SP membeli penyertaan pada PT Satu Indonesia Film ("SIF") sebesar 50% atau 300 saham dengan nilai investasi sebesar Rp300 juta. SIF adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi perfilman dan perekaman video dan berdomisili di Batam.

Pada bulan Agustus 2018, SSF membeli penyertaan pada PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") sebesar 50% atau setara 125 saham dengan nilai investasi sebesar Rp1 miliar. SBP adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi perfilman dan program televisi yang berdomisili di Jakarta. Di bulan Desember 2018, SBP menerbitkan saham baru dimana SSF ikut mengambil bagian sehingga kepemilikan SSF menjadi 47,5% atau setara dengan 475 saham dengan total nilai investasi sebesar Rp915 juta.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES

In October 2014, SP acquired 50% share ownership equal to 300 shares in PT Satu Indonesia Film ("SIF") with an initial investment of Rp300 million. SIF is engaged in the film production and video recording business and is domiciled in Batam.

In August 2018, SSF acquired 125 shares in PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") for a 50% ownership interest with an investment of Rp1 billion. SBP is engaged in film and television program production and is domiciled in Jakarta. In December 2018, SBP issued new shares and SSF subscribed for 475 new shares, SSF's ownership interest became 47.5% with a total investment of Rp915 million.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

BMK memiliki penyertaan di PT Ide Untuk Indonesia ("IUI") sebesar Rp1,17 miliar atas 275 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 50%.

Pada Desember 2021, BMK melakukan penyertaan pada PT Wahana Kreator Nusantara ("WKN") sebesar 30,00% atau setara 38.575 saham Seri B dengan nilai investasi sebesar Rp4,00 miliar. WKN adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri kreatif yang berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 9 tanggal 10 Desember 2021 dari Dewi Indrayani, S.H., M.Kn.

BMK memiliki penyertaan pada PT Tri Mitra Eka Khata ("BASE") sebesar 19,58% atau setara dengan 1.200 saham Seri A dengan nilai investasi sebesar Rp120 juta. Pada Desember 2021, Perusahaan juga melakukan penyertaan pada BASE sebesar 10,00% atau setara 613 saham Seri B dengan nilai investasi sebesar Rp13,05 miliar. BASE adalah perusahaan yang bergerak di bidang konten digital dan produksi film yang berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 55 tanggal 22 Desember 2021 dari Chandra Lim, S.H., LL.M.

Pada Februari 2022, SSF melakukan penyertaan pada PT Media Rumah Sineas ("MRS") sebesar 22,49% atau setara 150 saham Seri B dengan nilai investasi sebesar Rp22,45 miliar. MRS adalah perusahaan yang bergerak di bisnis rumah produksi dan berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 13 tanggal 9 Februari 2022 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. Di bulan Desember 2024, SSF melakukan penambahan penyertaan pada di MRS sebesar Rp5,39 miliar, sehingga total penyertaan SSF di MRS sebesar Rp27,84 miliar.

Pada Maret 2022, SATU melakukan penyertaan pada PT RANS Satu Bunda ("RSB") sebesar 50,00% atau setara 40.000 saham dengan nilai investasi sebesar Rp4 miliar. RSB adalah perusahaan yang bergerak di bisnis rumah produksi dan berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 100 tanggal 22 Maret 2022 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn.

Berdasarkan Akta Notaris Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 22 tanggal 24 Januari 2024, RSB telah melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp5,20 miliar yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham. Atas penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut, kepemilikan SATU menjadi sebesar 26.000 saham setara dengan 50,00%.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)

BMK has a total investment in PT Ide Untuk Indonesia ("IUI") of Rp1.17 billion for 275 shares representing a 50% ownership interest.

In December 2021, BMK acquired 38,575 shares of Series B in PT Wahana Kreator Nusantara ("WKN") for a 30.00% ownership interest with an investment of Rp4.00 billion. WKN is engaged in the creative industry and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 9 dated December 10, 2021 of Dewi Indrayani, S.H., M.Kn.

BMK has an investment in PT Tri Mitra Eka Khata ("BASE") of 19.58% or equivalent to 1,200 Series A shares with an investment of Rp120 million. In December 2021, the Company also acquired 613 Series B shares in BASE for a 10.00% ownership interest with an investment of Rp13.05 billion. BASE is engaged in the digital content and movie production industries and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 55 dated December 22, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M.

In February 2022, SSF acquired 150 shares of Series B in PT Media Rumah Sineas ("MRS") for a 22.49% ownership interest with an investment of Rp22.45 billion. MRS is engaged in the production house business and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 13 dated February 9, 2022 of Chanda Lim, S.H., LL.M. In December 2024, SSF made additional investment in MRS amounting to Rp5.39 billion, SSF's total investments in MRS amounted to Rp27.84 billion.

In March 2022, SATU subscribed for 40,000 shares in PT RANS Satu Bunda ("RSB") for a 50.00% ownership interest with an investment of Rp4 billion. RSB is engaged in the production house business and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 100 dated March 22, 2022 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn.

Based on Notarial Deed No. 22 dated January 24, 2024 of Chandra Lim, S.H., LL.M., RSB has reduced its issued and paid capital to Rp5.20 billion, which is proportionally taken by the shareholders. Due to the decrease in issued and paid capital, SATU's ownership has become 26,000 shares equivalent to 50.00%.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 4 tanggal 17 April 2024, SATU telah menjual seluruh kepemilikan saham RSB sebanyak 26.000 saham kepada pihak ketiga.

Pada Maret 2022, SSF melakukan penyertaan pada PT Semesta Aksara Indonesia ("SAI") sebesar 25,00% atau setara 100 saham dengan nilai investasi sebesar Rp100 juta. SAI adalah perusahaan yang bergerak di bisnis produksi konten tulisan dan berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 28 Maret 2022 dari Vita Cahyojati, S.H., M.Hum.

Pada April 2022, BMK melakukan penyertaan pada PT Kreasi Animasi Wirakarya ("KAW") sebesar 21,37% atau setara 14.400 saham dengan nilai investasi sebesar Rp1,44 miliar. KAW adalah perusahaan yang bergerak di bisnis rumah produksi animasi dan berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 25 April 2022 dari Harry Dwi Prasetyo, S.H., M.Kn.

Pada April 2022, SSF melakukan penyertaan pada PT Kata Lingkar Semesta ("KLS") sebesar 30,00% atau setara 30 saham dengan nilai investasi sebesar Rp60 juta. KLS adalah perusahaan yang bergerak di bisnis penulisan skenario dan berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 31 tanggal 25 April 2022 dari Chandra Lim, S.H., LL.M.

Pada Mei 2024, Perusahaan melakukan penyertaan pada PT Aspirasi Lintas Talenta ("ALT") sebesar 15,00% atau setara 9.000.000 saham dengan nilai investasi sebesar Rp900 juta. ALT adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha manajemen artis, perekaman suara dan penerbitan musik yang berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 20 Mei 2024 dari Pradita Ayu Yustisia, SH., M.Kn.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)

Based on Notarial Deed No. 4 dated April 17, 2024 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SATU has sold all of 26,000 shares to third parties.

In March 2022, SSF subscribed for 100 shares in PT Semesta Aksara Indonesia ("SAI") for a 25.00% ownership interest with an investment of Rp100 million. SAI is engaged in the writing content production business and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 5 dated March 28, 2022 of Vita Cahyojati, S.H., M.Hum.

In April 2022, BMK subscribed for 14,400 shares in PT Kreasi Animasi Wirakarya ("KAW") for a 21.37% ownership interest with an investment of Rp1.44 billion. KAW is engaged in the animation production house business and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 8 dated April 25, 2022 of Harry Dwi Prasetyo, S.H., M.Kn.

In April 2022, SSF subscribed for 30 shares in PT Kata Lingkar Semesta ("KLS") for a 30.00% ownership interest with an investment of Rp60 million. KLS is engaged in the screenwriting business and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 31 dated April 25, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M.

In May 2024, the Company subscribed for 9,000,000 shares in PT Aspirasi Lintas Talenta ("ALT") for a 15.00% ownership interest with an investment of Rp900 million. ALT is engaged in activities related to artist management, recording and music publishing and domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 4 dated May 20, 2024 of Pradita Ayu Yustisia, SH., M.Kn.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The movement in the balance of investment of associated entities is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Nilai tercatat investasi - awal tahun	38.016.537	41.701.486	*Carrying value of investment - beginning of year*
Bagian laba/(rugi) dari entitas asosiasi - neto	6.490.485	(3.684.949)	*Share of profit/(loss) from associated entities - net*
Penambahan tahun berjalan	6.289.222	-	*Addition in current year*
Keuntungan atas penjualan entitas asosiasi	291.710	-	*Gain on sale of associated entity*
Penerimaan atas penjualan entitas asosiasi	(2.800.000)	-	*Receipts from sale of associated entity*
Nilai tercatat investasi - akhir tahun	**48.287.954**	**38.016.537**	***Carrying value of investment - end of year***

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba (rugi) entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenue, and profit (loss) of the associated entities are as follows:

	Jumlah Aset/ *Total Assets*	**Jumlah Liabilitas/ *Total Liabilities***	**Jumlah Pendapatan/ *Total Revenue***	**Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif/ *Total Comprehensive Income (Loss)***	
31 Desember 2024					***December 31, 2024***
PT Media Rumah Sineas	110.367.173	50.150.076	87.761.679	32.206.645	*PT Media Rumah Sineas*
PT Tri Mitra Eka Khata	47.915.500	49.209.540	34.298.427	(7.138.937)	*PT Tri Mitra Eka Khata*
PT Screenplay Bumilangit Produksi	11.105.124	32.400.362	28.514.508	(8.192.849)	*PT Screenplay Bumilangit Produksi*
PT Wahana Kreator Nusantara	10.945.284	25.218.551	11.382.900	(3.533.659)	*PT Wahana Kreator Nusantara*
PT Aspirasi Lintas Talenta	3.670.585	54.847	48.340	(2.384.263)	*PT Aspirasi Lintas Talenta*
PT Ide Untuk Indonesia	2.413.667	5.457.388	579.795	(26.148)	*PT Ide Untuk Indonesia*
PT Satu Indonesia Film	1.769.344	4.793.093	65.456	1.766.811	*PT Satu Indonesia Film*
PT Kreasi Animasi Wirakarya	1.165.978	3.735.556	111.000	(3.622.288)	*PT Kreasi Animasi Wirakarya*
PT Semesta Aksara Indonesia	933.950	518.169	1.766.045	(20.404)	*PT Semesta Aksara Indonesia*
PT Kata Lingkar Semesta	857.301	200.303	3.509.960	197.816	*PT Kata Lingkar Semesta*

	Jumlah Aset/ *Total Assets*	**Jumlah Liabilitas/ *Total Liabilities***	**Jumlah Pendapatan/ *Total Revenue***	**Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif/ *Total Comprehensive Income (Loss)***	
31 Desember 2023					***December 31, 2023***
PT Screenplay Bumilangit Produksi	57.476.795	70.579.184	78.391.797	7.580.370	*PT Screenplay Bumilangit Produksi*
PT Media Rumah Sineas	42.684.884	20.063.653	1.294.513	(3.550.001)	*PT Media Rumah Sineas*
PT Tri Mitra Eka Khata	32.499.443	24.948.605	42.164.594	(1.635.030)	*PT Tri Mitra Eka Khata*
PT Ide Untuk Indonesia	6.609.008	9.626.581	9.768.493	(3.254.697)	*PT Ide Untuk Indonesia*
PT RANS Satu Bunda	5.728.583	609.338	3.581.778	(1.220.129)	*PT RANS Satu Bunda*
PT Wahana Kreator Nusantara	3.676.255	15.720.499	16.047.626	(7.104.910)	*PT Wahana Kreator Nusantara*
PT Kreasi Animasi Wirakarya	2.064.661	1.011.950	-	(3.277.781)	*PT Kreasi Animasi Wirakarya*
PT Satu Indonesia Film	1.902.881	6.693.458	111.503	2.057.153	*PT Satu Indonesia Film*
PT Semesta Aksara Indonesia	909.193	473.008	1.445.020	76.218	*PT Semesta Aksara Indonesia*
PT Kata Lingkar Semesta	802.805	343.622	3.524.887	13.054	*PT Kata Lingkar Semesta*

11. INVESTASI JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Desember 2024, Kelompok Usaha memiliki investasi jangka panjang ke beberapa perusahaan, diantaranya PT Tempo Inti Media Tbk, PT Dream Bahagia Indonesia ("DBI"), PT RANS Entertainmen Indonesia ("RANS"), PT Angkasa Kreatif Indonesia dan beberapa perusahaan lainnya serta pada modal ventura dan *trust*.

11. LONG-TERM INVESTMENTS

As of December 31, 2024, the Group has long-term investments in several companies, including PT Tempo Inti Media Tbk, PT Dream Bahagia Indonesia ("DBI"), PT RANS Entertainmen Indonesia ("RANS"), PT Angkasa Kreatif Indonesia and other companies and also in venture capital funds and trust.

12. ASET HAK GUNA

12. RIGHT OF USE ASSETS

Aset hak guna terdiri dari:

Right of use assets consist of:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
*Year Ended December 31, 2024***

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Translasi Mata Uang Asing/*Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan							***Cost***
Bangunan dan instalasi	164.926.091	4.578.702	(16.448.860)	-	-	153.055.933	*Buildings and installations*
Kendaraan	1.492.678	-	-	-	-	1.492.678	*Vehicles*
Total biaya perolehan	166.418.769	4.578.702	(16.448.860)	-	-	154.548.611	*Total cost*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan dan instalasi	44.745.385	13.300.476	(16.448.860)	-	8	41.597.009	*Buildings and installations*
Kendaraan	290.243	497.559	-	-	-	787.802	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	45.035.628	13.798.035	(16.448.860)	-	8	42.384.811	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**121.383.141**					**112.163.800**	***Net book value***

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
*Year Ended December 31, 2023***

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Translasi Mata Uang Asing/*Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan							***Cost***
Bangunan dan instalasi	154.546.163	10.379.928	-	-	-	164.926.091	*Buildings and installations*
Kendaraan	-	1.492.678	-	-	-	1.492.678	*Vehicles*
Total biaya perolehan	154.546.163	11.872.606	-	-	-	166.418.769	*Total cost*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan dan instalasi	32.473.412	12.271.973	-	-	-	44.745.385	*Buildings and installations*
Kendaraan	-	290.243	-	-	-	290.243	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	32.473.412	12.562.216	-	-	-	45.035.628	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**122.072.751**					**121.383.141**	***Net book value***

Penyusutan aset hak guna yang dibebankan pada beban usaha masing-masing berjumlah Rp13,80 miliar dan Rp12,56 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 27).

Depreciation of right of use assets is charged to operating expenses amounted to Rp13.80 billion and Rp12.56 billion for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 27).

12. ASET HAK GUNA (lanjutan) / *12. RIGHT OF USE ASSETS (continued)*

Liabilitas sewa aset hak guna terdiri dari: / *Lease liabilities of right of use assets consists of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Liabilitas sewa - aset hak guna			***Lease liabilities - right of use assets***
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.696.171	4.917.474	*Current maturities*
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.918.310	7.268.135	*Net of current maturities*
Total	**10.614.481**	**12.185.609**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian: / *Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Beban bunga	670.333	392.156	*Interest expenses*
Beban penyusutan (Catatan 27)	13.798.035	12.562.216	*Depreciation expenses (Note 27)*
Total	**14.468.368**	**12.954.372**	***Total***

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - NETO / *13. OTHER NON-CURRENT ASSETS - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Perangkat lunak - neto	64.081.513	64.037.814	*Softwares - net*
Uang jaminan	9.387.890	9.667.183	*Security deposits*
Lain-lain - neto	57.741.418	49.267.022	*Others - net*
Neto	**131.210.821**	**122.972.019**	***Net***

Perangkat lunak merupakan aplikasi yang digunakan oleh Kelompok Usaha untuk kegiatan operasional. / *Softwares are application used by the Group for operating activities.*

Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan terutama merupakan uang jaminan sewa. / *Other non-current assets - security deposits mainly represent refundable deposits for rental.*

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

Utang usaha merupakan kewajiban yang timbul dari pembelian konten penyiaran dari:

Trade payables represent payables arising from purchases of broadcasting contents from the following:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Mega Kreasi Films	68.096.338	42.798.225	*PT Mega Kreasi Films*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp30 miliar)	383.922.663	505.042.016	*Others (below Rp30 billion each)*
Total pihak ketiga	452.019.001	547.840.241	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 32)	27.276.681	31.872.007	*Related parties (Note 32)*
Total	**479.295.682**	**579.712.248**	***Total***

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Belum jatuh tempo	226.807.382	225.081.040	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	73.442.851	113.905.162	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	23.721.553	35.178.163	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	27.055.687	54.033.259	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	19.404.156	37.969.668	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	108.864.053	113.544.956	*Over 180 days*
Total	**479.295.682**	**579.712.248**	***Total***

Rincian atas utang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 34.

The details of trade payables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 34.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha.

As of December 31, 2024 and 2023, there was no collateral provided by the Group for the trade payables.

15. UTANG LAIN-LAIN / *15. OTHER PAYABLES*

Utang lain-lain terdiri dari: / *Other payables consist of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga	120.713.380	126.075.895	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 32)	13.766.919	9.705.374	*Related parties (Note 32)*
Total	**134.480.299**	**135.781.269**	***Total***

Jangka waktu pembayaran kepada para pemasok berkisar antara 1 (satu) bulan sampai dengan 3 (tiga) bulan sejak saat pembelian.

The terms of payments to suppliers are ranging from 1 (one) month to 3 (three) months from the date of purchase.

Seluruh utang lain-lain tersebut adalah tanpa jaminan.

All other payables are unsecured by any collateral.

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual merupakan akrual atas: / *Accrued expenses represent accruals for:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Biaya konten program	841.935.848	750.636.618	*Program contents expenses*
Biaya remunerasi karyawan	138.600.544	154.177.452	*Employees remuneration costs*
Biaya promosi dan pemasaran	58.705.621	157.042.190	*Promotion and marketing costs*
Honorarium tenaga ahli	19.601.865	27.914.962	*Professional fees*
Biaya transmisi	1.599.150	6.940.644	*Transmission costs*
Beban keuangan	1.550.747	1.521.448	*Finance costs*
Biaya penyiaran telekomunikasi	499.381	843.546	*Broadcast telecommunication costs*
Lain-lain	47.169.071	34.632.486	*Others*
Total	**1.109.662.227**	**1.133.709.346**	***Total***

17. UTANG PAJAK / *17. TAXES PAYABLES*

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payables consist of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	811.022	1.022.032	*Article 4(2)*
Pasal 21	4.385.508	25.963.261	*Article 21*
Pasal 23	4.598.312	7.842.485	*Article 23*
Pasal 25	2.055.400	12.998.144	*Article 25*
Pasal 26	2.907.033	3.990.283	*Article 26*
Pasal 29	26.996.055	22.913.894	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	19.651.997	30.289.967	*Value Added Tax*
Total	**61.405.327**	**105.020.066**	***Total***

18. PINJAMAN BANK / *18. BANK LOANS*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Mature within one year:*
DBS Bank India Ltd., India	**7.612.891**	**4.373.154**	*DBS Bank India Ltd., India*

DBS Bank India Ltd., India

WMIN memperoleh Fasilitas Dana Cerukan untuk modal kerja dari DBS Bank India Ltd. dengan jumlah pokok tidak melebihi INR14 juta yang memiliki suku bunga sebesar 8,50% - 9,00% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

DBS Bank India Ltd., India

WMIN obtained an Overdraft for working capital from DBS Bank India Ltd. with maximum amount of INR14 million that bears interest at rates between 8.50% - 9.00% per annum for the years ended December 31, 2024 and 2023. This loan has no collateral.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *19. CONSUMER FINANCE PAYABLES*

Utang pembiayaan konsumen merupakan pembiayaan yang diperoleh SSF, WMID dan WMIN dari berbagai institusi keuangan untuk pembelian kendaraan.

Consumer finance payables represent loans obtained by SSF, WMID and WMIN from various financial institutions for the purchase of vehicles.

Pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum atas pinjaman tersebut jatuh tempo antara 36 - 60 bulan, dengan kendaraan yang bersangkutan dijaminkan atas pinjaman tersebut.

The minimum payments of consumer finance payables mature within 36 - 60 months with the acquired vehicles pledged as collateral against the related liabilities.

Rincian tingkat bunga efektif dan jatuh tempo utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The details of the effective interest rate and maturity of consumer finance payables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Tingkat bunga efektif	4,20% - 7,09%	4,20% - 8,70%	*Effective interest rate*
Tahun jatuh tempo	2025 - 2027	2024 - 2027	*Year of maturity*

Rincian atas utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The details of consumer finance payables are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Toyota Astra Financial Services	1.498.103	2.446.866	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Maybank Indonesia Finance	191.934	284.062	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Orico Balimor Finance	115.106	154.268	*PT Orico Balimor Finance*
PT BCA Finance	100.799	243.365	*PT BCA Finance*
HDFC Bank Ltd., India	-	112.574	*HDFC Bank Ltd., India*
Nilai kini pembayaran minimum pembiayaan	1.905.942	3.241.135	*Present value of minimum payments*
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.252.371)	(1.335.194)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	**653.571**	**1.905.941**	***Long-term portion***

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *19. CONSUMER FINANCE PAYABLES (continued)*

Jadwal pembayaran nilai kini utang pembiayaan konsumen berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present value of scheduled payments of consumer finance payables by year of maturity are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pembayaran minimum masa depan:			***Future minimum payments due:***
Dalam satu tahun	1.380.949	1.567.000	*Within one year*
Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	718.788	2.099.736	*After one year but not more than five years*
Total pembayaran minimum masa depan	**2.099.737**	**3.666.736**	***Total future minimum payments due***
Dikurangi beban bunga:			*Less finance charges:*
Dalam satu tahun	128.578	231.806	*Within one year*
Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	65.217	193.795	*After one year but not more than five years*
Total beban bunga	193.795	425.601	*Total finance charges*
Nilai kini pembayaran minimum pembiayaan:			***Present value of minimum payments:***
Dalam satu tahun	1.252.371	1.335.194	*Within one year*
Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	653.571	1.905.941	*After one year but not more than five years*
Total nilai kini pembayaran minimum pembiayaan	**1.905.942**	**3.241.135**	***Total present value of minimum payments***

20. MODAL SAHAM / *20. SHARE CAPITAL*

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's share ownership details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember 2024 / ***December 31, 2024***

Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	45.746.335.640	72,079%	457.463.356	*PT Elang Mahkota Teknologi Tbk*
PT Elang Cakra Arena	3.650.000.000	5,751%	36.500.000	*PT Elang Cakra Arena*
Sutanto Hartono (Direktur Utama)	101.667.900	0,160%	1.016.679	*Sutanto Hartono (President Director)*
Mutia Nandika (Direktur)	74.078.000	0,117%	740.780	*Mutia Nandika (Director)*
Harsiwi Achmad (Direktur)	62.363.000	0,098%	623.630	*Harsiwi Achmad (Director)*
Rusmiyati Djajaseputra (Direktur)	47.014.000	0,074%	470.140	*Rusmiyati Djajaseputra (Director)*
David Setiawan Suwarto (Direktur)	32.602.000	0,051%	326.020	*David Setiawan Suwarto (Director)*
Imam Sudjarwo (Direktur)	28.711.000	0,045%	287.110	*Imam Sudjarwo (Director)*
Jay Geoffrey Wacher (Komisaris)	8.750.000	0,014%	87.500	*Jay Geoffrey Wacher (Commissioner)*
Adi W. Sariaatmadja (Komisaris Utama)	100	0,000%	1	*Adi W. Sariaatmadja (President Commissioner)*
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	13.715.853.745	21,611%	137.158.538	*Public (below 5% ownership each)*
Sub total	63.467.375.385	100,000%	634.673.754	*Sub-total*
Jumlah saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan	10.503.194.120		105.031.941	*Treasury shares at par*
Total	**73.970.569.505**		**739.705.695**	***Total***

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (continued)

The Company's share ownership details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

31 Desember 2023 / ***December 31, 2023***

Pemegang Saham / *Shareholders*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	45.103.335.640	71,175%	451.033.356
Sutanto Hartono (Direktur Utama)	75.000.000	0,118%	750.000
Mutia Nandika (Direktur)	54.000.000	0,085%	540.000
Harsiwi Achmad (Direktur)	47.375.000	0,075%	473.750
Rusmiyati Djajaseputra (Direktur)	35.000.000	0,055%	350.000
David Setiawan Suwarto (Direktur)	20.850.000	0,033%	208.500
Imam Sudjarwo (Direktur)	20.200.000	0,032%	202.000
Jay Geoffrey Wacher (Komisaris)	8.750.000	0,014%	87.500
Adi W. Sariaatmadja (Komisaris Utama)	100	0,000%	1
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	18.004.853.745	28,413%	180.048.538
Sub total	63.369.364.485	100,000%	633.693.645
Jumlah saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan	10.601.205.020		106.012.050
Total	**73.970.569.505**		**739.705.695**

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
Sutanto Hartono (President Director)
Mutia Nandika (Director)
Harsiwi Achmad (Director)
Rusmiyati Djajaseputra (Director)
David Setiawan Suwarto (Director)
Imam Sudjarwo (Director)
Jay Geoffrey Wacher (Commissioner)
Adi W. Sariaatmadja (President Commissioner)
Public (below 5% ownership each)
Sub-total
Treasury shares at par
Total

Di bulan Desember 2024, Dewan Komisaris Perusahaan telah memutuskan untuk menyetujui Program MESOP - Periode Pelaksanaan V dengan menerbitkan saham treasuri Perusahaan kepada manajemen dan karyawan sebesar 98.010.900 saham.

In December 2024, the Company's Board of Commissioners decided to approve MESOP program - Grant Cycle V by issuing the Company's treasury shares to management and employees amounting to 98,010,900 shares.

Di bulan Desember 2023, Dewan Komisaris Perusahaan telah memutuskan untuk menyetujui Program MESOP - Periode Pelaksanaan IV dengan menerbitkan saham treasuri Perusahaan kepada manajemen dan karyawan sebesar 161.989.100 saham.

In December 2023, the Company's Board of Commissioners decided to approve MESOP program - Grant Cycle IV by issuing the Company's treasury shares to management and employees amounting to 161,989,100 shares.

Sehubungan dengan implementasi Program MESOP, maka sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 total jumlah saham MESOP yang telah dilaksanakan adalah 386.668.000 saham.

In relation with implementation of MESOP Program, as of December 31, 2024, the total number of implemented MESOP shares amounted to 386,668,000 shares.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Agio saham			*Additional paid-in capital*
Sebelum Penawaran Umum			
Saham Perdana	226.424.500	226.424.500	*Before the Initial Public Offering*
Penawaran Umum Saham Perdana	318.750.000	318.750.000	*Initial Public Offering*
Biaya emisi efek	(24.263.247)	(24.263.247)	*Stock issuance costs*
Pelaksanaan Waran Karyawan			*Exercise of Initial Employees*
Perdana (ESOP)	6.537.375	6.537.375	*Warrants under ESOP*
Pelaksanaan Waran Karyawan			*Exercise of Second Employees*
Kedua (ESOP)	26.307.227	26.307.227	*Warrants under ESOP*
Penyelesaian saham treasuri	(31.990.545)	(15.684.205)	*Settlement of treasury shares*
Penambahan modal tanpa hak memesan			*Addition of capital without*
efek terlebih dahulu	352.641.045	352.641.045	*preemptive rights*
Pelaksanaan program MESOP	10.860.497	10.860.497	*Exercise of MESOP program*
Transaksi penggabungan dan akuisisi			*Merger and acquisition transactions of*
usaha entitas sepengendali	(477.769.236)	(477.769.236)	*entities under common control*
Total	**407.497.616**	**423.803.956**	***Total***

22. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI / *22. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Perubahan kepentingan nonpengendali			*Changes in ownership interests of*
akibat perubahan kepemilikan di			*non-controlling interests due to changes*
entitas anak	**2.245.589.812**	**2.242.659.813**	*of interests ownership in subsidiaries*

23. SALDO LABA / *23. RETAINED EARNINGS*

Pelaksanaan Pembagian Dividen Interim untuk Tahun Buku 2024

Berdasarkan sirkuler keputusan Dewan Komisaris Perusahaan di bulan November 2024, Perusahaan melakukan pembagian dividen tunai interim pertama sebesar Rp5,00 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp316,85 miliar yang dibagikan dari laba bersih tahun buku 2024.

Declaration and Distribution of Interim Dividend for the Year 2024

Based on the circular resolution of the Company's Board of Commissioners in November 2024, the Company distributed the first interim cash dividend of Rp5.00 (full amount) per share or a total of Rp316.85 billion from the 2024 net income.

23. SALDO LABA (lanjutan)

Pelaksanaan Pembagian Dividen dan Cadangan Umum untuk Tahun Buku 2023

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2024, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 32 dari Aulia Taufani, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan umum dari laba tahun buku 2023 sejumlah Rp1 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007, pasal 70 ayat 1 mengenai "Perseroan Terbatas".
- Melakukan pembagian dividen tunai sebesar Rp5,00 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp316,85 miliar yang dibagikan dari laba bersih tahun buku 2023.
- Menegaskan kembali pelaksanaan Program MESOP sesuai dengan yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2022 dengan melanjutkan pelaksanaannya untuk sisa saham sebanyak-banyaknya 98.010.900 saham yang akan diambil dari saham treasuri Perusahaan.

Pelaksanaan Pembagian Dividen dan Cadangan Umum untuk Tahun Buku 2022

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2023, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 38 dari Aulia Taufani, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan umum dari laba tahun buku 2022 sejumlah Rp1 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007, pasal 70 ayat 1 mengenai "Perseroan Terbatas".
- Melakukan pembagian dividen tunai sebesar Rp6,50 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp410,85 miliar yang dibagikan dari laba bersih tahun buku 2022.
- Membentuk Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan *(Management and Employee Stock Ownership Program)* ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 260 juta lembar saham atau 0,35% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang akan diambil dari saham treasuri Perusahaan.

23. RETAINED EARNINGS (continued)

Declaration and Distribution of Dividend and General Reserves for the Year 2023

In the Annual Shareholders' General Meeting held on June 12, 2024, the minutes of which were notarized by Deed No. 32 on the same date of Aulia Taufani S.H., the Company's shareholders approved to:

- *Appropriate for general reserve an amount of Rp1 billion from the 2023 net income to comply with Article 70 (1) of Law No. 40 year 2007, "Limited Liability Company".*
- *Distribute a cash dividend of Rp5.00 (full amount) per share totalling Rp316.85 billion from the 2023 net income.*
- *Re-confirm the MESOP Program implementation in accordance with the approval obtained in the Annual General Meeting of Shareholders dated June 29, 2022 to continue the execution of maximum remaining 98,010,900 shares that will be taken from the Company's treasury shares.*

Declaration and Distribution of Dividend and General Reserves for the Year 2022

In the Annual Shareholders' General Meeting held on June 14, 2023, the minutes of which were notarized by Deed No. 38 on the same date of Aulia Taufani S.H., the Company's shareholders approved to:

- *Appropriate for general reserve an amount of Rp1 billion from the 2022 net income to comply with Article 70 (1) of Law No. 40 year 2007, "Limited Liability Company".*
- *Distribute a cash dividend of Rp6.50 (full amount) per share totalling Rp410.85 billion from the 2022 net income.*
- *Execute the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") in the maximum amount of 260 million shares or 0.35% of the Company's issued and fully paid share capital that will be taken from the Company's treasury shares.*

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK / *NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES*

Akun ini menunjukkan kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebagai berikut:

This account represents non-controlling interests in the following subsidiaries:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Indonesia Entertainmen Grup	485.426.601	444.350.774	*PT Indonesia Entertainmen Grup*
PT Kapan Lagi Dot Com Networks	142.903.474	143.237.819	*PT Kapan Lagi Dot Com Networks*
PT Vidio Dot Com	129.866.890	271.837.417	*PT Vidio Dot Com*
Whisper Media Pte. Ltd	82.653.633	83.504.776	*Whisper Media Pte. Ltd*
PT Ess Jay Studios	20.071.030	24.519.756	*PT Ess Jay Studios*
PT Benson Media Kreasi	12.714.212	20.660.984	*PT Benson Media Kreasi*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20 miliar)	(718.970)	5.700.459	*Others (below Rp20 billion each)*
Total	**872.916.870**	**993.811.985**	***Total***

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha:

The following is the summarised financial information for subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian IEG:

Summarised IEG's consolidated statements of financial position:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
ASET			***ASSETS***
Aset lancar	1.165.341.059	1.091.640.933	*Current assets*
Aset tidak lancar	2.027.311.531	2.011.582.026	*Non-current assets*
Total Aset	**3.192.652.590**	**3.103.222.959**	***Total Assets***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek	(536.690.960)	(599.973.827)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(137.211.095)	(152.209.816)	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	**(673.902.055)**	**(752.183.643)**	***Total Liabilities***
Kepentingan nonpengendali	(523.448.710)	(506.862.875)	*Non-controlling interests*
Neto	**1.995.301.825**	**1.844.176.441**	***Net***

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha: (lanjutan)

24. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

The following is the summarised financial information for subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group: (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian IEG:

Summarised IEG's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Pendapatan neto	1.830.087.588	1.624.408.809	*Net revenues*
Laba tahun berjalan	170.158.297	36.297.256	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	6.673.922	942.709	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**176.832.219**	**37.239.965**	***Total comprehensive income for the year***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	**25.707.679**	**20.472.237**	***Total comprehensive income for the year attributable to the subsidiary's non-controlling interests***

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian IEG:

Summarised IEG's consolidated statements of cash flow:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	97.732.325	163.733.408	*Net cash provided by operating activities*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(80.320.492)	(304.592.765)	*Net cash used in investing activities*
Kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(7.576.341)	37.183.629	*Net cash (used in)/provided by financing activities*
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas	9.835.492	(103.675.728)	*Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	138.367.667	242.075.474	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	367.465	(32.079)	*Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas akhir tahun	**148.570.624**	**138.367.667**	***Cash and cash equivalents at ending of the year***

Tidak ada dividen yang dibayarkan dari IEG kepada kepentingan nonpengendali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There was no dividend paid from IEG to non-controlling interests for the years ended December 31, 2024 and 2023.

25. PENDAPATAN NETO / *25. NET REVENUES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Pendapatan iklan	6.640.244.274	6.653.046.454	*Revenue from advertising*
Pendapatan lain-lain	1.594.867.466	1.076.281.602	*Other revenues*
Potongan penjualan	(1.177.287.297)	(1.216.130.639)	*Sales discount*
Neto	**7.057.824.443**	**6.513.197.417**	***Net***

Pelanggan dengan pendapatan iklan neto lebih dari 10% dari pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

Customers with net revenues from advertising of more than 10% of the consolidated net revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*				
	2024		**2023**		
	Total/ *Total*	**Persentase (%)/ *Percentage (%)***	**Total/ *Total***	**Persentase (%)/ *Percentage (%)***	
PT Wira Pamungkas Pariwara	1.283.642.910	18,19%	1.333.697.283	20,48%	*PT Wira Pamungkas Pariwara*

26. BEBAN PROGRAM DAN SIARAN / *26. PROGRAM AND BROADCASTING EXPENSES*

Beban program dan siaran terdiri dari: / *Program and broadcasting expenses consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Biaya program dan amortisasi persediaan konten program (Catatan 6)	4.302.208.024	4.055.620.860	*Cost of program and amortization of program contents inventories (Note 6)*
Jasa satelit (Catatan 32)	33.457.193	35.139.117	*Satellite services (Note 32)*
Beban penyiaran (Catatan 33a dan 33c)	33.099.187	36.302.299	*Cost of broadcast (Notes 33a and 33c)*
Lain-lain	161.759.498	200.283.397	*Others*
Total beban program dan siaran	**4.530.523.902**	**4.327.345.673**	***Total program and broadcasting expenses***

Tidak terdapat pembelian persediaan dari satu pemasok Kelompok Usaha yang jumlahnya melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There is no purchase from a supplier of the Group that in total exceeded 10% of total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2024 and 2023.

27. BEBAN USAHA / *27. OPERATING EXPENSES*

Beban usaha terdiri dari: / *Operating expenses consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 29)	936.495.908	1.004.325.922	*Salaries and employees' benefits cost (Note 29)*
Promosi	235.118.047	238.637.603	*Promotion*
Penyusutan (Catatan 8 dan 12)	206.727.872	199.464.494	*Depreciation (Note 8 and 12)*
Honorarium manajemen dan tenaga ahli	164.214.916	147.191.730	*Professional and management fees*
Amortisasi	64.038.987	62.405.756	*Amortization*
Langganan	33.019.007	29.334.717	*Subscription*
Perbaikan dan pemeliharaan	26.278.624	27.377.684	*Repair and maintenance*
Perjalanan dinas	20.853.912	20.603.670	*Business travelling*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20 miliar)	130.005.653	118.401.772	*Others (below Rp20 billion each)*
Total beban usaha	**1.816.752.926**	**1.847.743.348**	***Total operating expenses***

28. SEGMEN OPERASI / *28. OPERATION SEGMENT*

Segmen Usaha

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan konsolidasian.

Business Segment

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the consolidated financial statements.

28. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *28. OPERATION SEGMENT (continued)*

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha.

The following table presents information on revenue, income, assets and liabilities of the Group's operational business segments.

31 Desember 2024 / ***December 31, 2024***

	Televisi dan platform multimedia lainnya/ *Television and other multimedia platform*	Digital/ *Digital*	Pembuatan konten dan pendukung/ *Content creation and production support*	Jasa pemasaran dan pendukung/ *Marketing services and enabler*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan neto							***Net revenues***
Pihak eksternal	5.000.432.370	1.338.185.212	272.978.653	446.228.208	-	7.057.824.443	*External*
Antar segmen	202.328.407	513.133.897	1.576.340.675	224.049.707	(2.515.852.686)	-	*Inter-segment*
Total pendapatan neto	**5.202.760.777**	**1.851.319.109**	**1.849.319.328**	**670.277.915**	**(2.515.852.686)**	**7.057.824.443**	***Total net revenues***
Hasil segmen	**1.222.215.262**	**(732.364.651)**	**167.021.838**	**(28.334.215)**	**25.983.243**	**654.521.477**	***Segment results***
Pendapatan keuangan - neto	84.720.974	30.766.574	8.270.727	18.792.951	-	142.551.226	*Finance income - net*
Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi - neto	-	-	7.297.517	(807.032)	-	6.490.485	*Share of profit (loss) from associated entities - net*
Beban keuangan	(375.089)	(608.334)	(13.621)	(951.106)	-	(1.948.150)	*Finance costs*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	**1.306.561.147**	**(702.206.411)**	**182.576.461**	**(11.299.402)**	**25.983.243**	**801.615.038**	***Profit (loss) before income tax expense***
Beban pajak penghasilan - neto	(270.833.224)	(2.588.171)	(39.748.436)	(3.366.446)	-	(316.536.277)	*Income tax expense - net*
Laba (rugi) tahun berjalan	**1.035.727.923**	**(704.794.582)**	**142.828.025**	**(14.665.848)**	**25.983.243**	**485.078.761**	***Profit (loss) for the year***
Informasi lainnya:							***Other informations:***
Aset segmen	**5.434.863.260**	**2.007.479.902**	**3.154.878.287**	**1.570.926.833**	**(1.352.897.043)**	**10.815.251.239**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**(1.386.837.707)**	**(1.113.869.011)**	**(721.470.903)**	**(204.648.055)**	**967.821.018**	**(2.459.004.658)**	***Segment liabilities***
Pengeluaran barang modal	93.151.676	4.940.859	160.311.132	6.603.070	-	265.006.737	*Capital expenditures*
Penyusutan	(161.748.441)	(15.773.458)	(33.718.855)	(22.463.335)	-	(233.704.089)	*Depreciation*
Beban non kas selain penyusutan	(3.095.797)	(5.269.524)	(47.266.061)	(8.583.355)	-	(64.214.737)	*Non-cash expenses other than depreciation*

31 Desember 2023 / ***December 31, 2023***

	Televisi dan platform multimedia lainnya/ *Television and other multimedia platform*	Digital/ *Digital*	Pembuatan konten dan pendukung/ *Content creation and production support*	Jasa pemasaran dan pendukung/ *Marketing services and enabler*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan neto							***Net revenues***
Pihak eksternal	4.984.207.480	1.006.401.296	135.719.024	386.869.617	-	6.513.197.417	*External*
Antar segmen	207.434.633	347.252.258	1.346.378.430	387.080.978	(2.288.146.299)	-	*Inter-segment*
Total pendapatan neto	**5.191.642.113**	**1.353.653.554**	**1.482.097.454**	**773.950.595**	**(2.288.146.299)**	**6.513.197.417**	***Total net revenues***
Hasil segmen	**1.175.400.282**	**(956.444.967)**	**(6.384.303)**	**128.692.513**	**(2.236.182)**	**339.027.343**	***Segment results***
Pendapatan keuangan - neto	32.230.807	49.202.745	6.909.037	7.280.845	-	95.623.434	*Finance income - net*
Bagian rugi dari entitas asosiasi - neto	-	-	(775.425)	(2.909.524)	-	(3.684.949)	*Share of loss from associated entities - net*
Beban keuangan	(10.828.673)	(298.110)	(17.231)	(821.844)	-	(11.965.858)	*Finance costs*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	**1.196.802.416**	**(907.540.332)**	**(267.922)**	**132.241.990**	**(2.236.182)**	**418.999.970**	***Profit (loss) before income tax expense***
(Beban) manfaat pajak penghasilan - neto	(255.414.527)	(223.620)	3.278.298	(10.774.905)	-	(263.134.754)	*Income tax (expense) benefit - net*
Laba (rugi) tahun berjalan	**941.387.889**	**(907.763.952)**	**3.010.376**	**121.467.085**	**(2.236.182)**	**155.865.216**	***Profit (loss) for the year***

28. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha. (lanjutan)

28. OPERATION SEGMENT (continued)

The following table presents information on revenue, income, assets, and liabilities of the Group's operational business segments. (continued)

31 Desember 2023 (lanjutan) / ***December 31, 2023 (continued)***

	Televisi dan platform multimedia lainnya/ *Television and other multimedia platform*	Digital/ *Digital*	Pembuatan konten dan pendukung/ *Content creation and production support*	Jasa pemasaran dan pendukung/ *Marketing services and enabler*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Informasi lainnya:							***Other informations:***
Aset segmen	**5.102.493.866**	**2.749.834.871**	**3.018.947.109**	**1.560.908.260**	**(1.379.677.932)**	**11.052.506.174**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**(1.388.868.133)**	**(1.162.573.049)**	**(751.433.465)**	**(237.943.367)**	**970.883.745**	**(2.569.934.269)**	***Segment liabilities***
Pengeluaran barang modal	297.642.146	6.486.647	57.053.839	11.586.078	-	372.768.710	*Capital expenditures*
Penyusutan	(154.703.106)	(14.674.487)	(34.554.159)	(23.150.695)	-	(227.082.447)	*Depreciation*
Beban non kas selain penyusutan	(3.461.315)	(4.713.996)	(47.227.443)	(7.107.072)	-	(62.509.826)	*Non-cash expenses other than depreciation*

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha, Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK No. 219 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK No. 24) "Imbalan Kerja".

Untuk mendanai liabilitas imbalan kerja karyawan, pada tanggal 19 Agustus 2005, SCTV telah membeli polis asuransi jiwa dengan PT Prudential Life Insurance ("PLI") dimana SCTV telah melakukan investasi dalam beberapa produk asuransi PLI dalam bentuk *managed fund* atas nama SCTV untuk menanggung pengobatan, kematian, kecelakaan, cacat dan masa pensiun untuk seluruh karyawan tetap SCTV dengan pertanggungan asuransi sampai tahun 2065.

SI menyelenggarakan program pensiun untuk kompensasi pesangon sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk karyawan tetapnya. Program dana pensiun SI dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). Pendirian MI telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-768/KM.10/2012 tanggal 28 Desember 2012.

29. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations, Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK No. 219 (previously referred to as PSAK No. 24) "Employee Benefits".

To fund the liabilities for employee benefits, SCTV has purchased a life insurance policy from PT Prudential Life Insurance ("PLI") on August 19, 2005 of which SCTV has invested in certain insurance managed fund products of PLI under the name of SCTV to cover the medical, death, personal accident, disablement benefits and pension fund of all SCTV's permanent employees with insurance coverage until year 2065.

SI has a pension program of severance compensation in accordance with prevailing laws covering substantially its permanent employees. SI's retirement plan is managed separately by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). The establishment of MI was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-768/KM.10/2012 dated December 28, 2012.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas atas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 18 Februari 2025 dan 26 Februari 2024.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

29. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The liability for post-employment benefits as of December 31, 2024 and 2023 were determined based on actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, based on its report dated February 18, 2025 and February 26, 2024.

The significant assumptions used by the independent actuaries are as follows:

Tingkat bunga/*Discount rates*	:	6,90% - 7,15% per tahun (2024) dan 6,60% - 7,34% per tahun (2023)/ *6.90% - 7.15% per annum (2024) and 6.60% - 7.34% per annum (2023)*
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ *Annual wages and salary increases*	:	4,50% - 10,00% per tahun (2024) dan 6,00% - 10,00% per tahun (2023)/ *4.50% - 10.00% per annum (2024) and 6.00% - 10.00% per annum (2023)*
Usia pensiun/*Retirement age*	:	55 - 60 tahun/*55 - 60 years old*
Tingkat cacat/*Disability rate*	:	10% dari tingkat kematian (2024 dan 2023)/ *10% of mortality rate (2024 and 2023)*
Metode penilaian/*Valuation method*	:	*Projected Unit Credit*
Pensiun dini/pengunduran diri/ *Early retirement/resignation*	:	4% - 10% pada usia 25 - 45 dan berkurang secara linear sampai dengan 1% pada usia 45 dan setelahnya (2024) dan 5% - 10% pada usia 25 - 45 dan berkurang secara linear sampai dengan 1% pada usia 45 dan setelahnya (2023)/ *4% - 10% at the age of 25 - 45 and reducing linearly to 1% at the age of 45 and thereafter (2024) and 5% - 10% at the age of 25 - 45 and reducing linearly to 1% at the age of 45 and thereafter (2023)*
Tingkat kematian/*Mortality rate*	:	Tabel Mortalita IV Indonesia (TMI IV) dan *Indian Assured Lives Mortality 2012-14 Urban* (2024 dan 2023)/ *Indonesian Mortality Table IV (TMI IV) and Indian Assured Lives Mortality 2012-14 Urban (2024 and 2023)*

a. Beban imbalan kerja - neto / *a. Net employee benefits expense*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Biaya jasa kini	29.741.926	30.292.254	*Current service cost*
Biaya bunga kewajiban manfaat pasti - neto	15.922.601	16.375.646	*Net interest expense on net defined benefit liabilities*
Dampak penyelesaian	11.402.125	5.086.432	*Impact of settlement*
Beban imbalan kerja - neto	**57.066.652**	**51.754.332**	***Employee benefits expense - net***

b. Liabilitas imbalan kerja / *b. Employee benefits liability*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Liabilitas imbalan kerja	234.360.457	258.818.474	*Employee benefits liability*
Nilai wajar aset program	(79.118.100)	(87.208.843)	*Fair value of plan assets*
Liabilitas imbalan kerja - neto	**155.242.357**	**171.609.631**	***Employee benefits liability - net***

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja - neto adalah sebagai berikut:

29. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. The movements in the net employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Saldo awal	171.609.631	150.646.701	*Balance at beginning*
Beban imbalan kerja	57.066.652	51.754.332	*Employee benefits expense*
Pembayaran selama tahun berjalan	(47.337.652)	(29.674.304)	*Payments during the year*
Penghasilan komprehensif lain	(24.307.882)	690.151	*Other comprehensive income*
Iuran yang dibayarkan	(1.800.000)	(1.800.000)	*Contributions*
Dampak penyesuaian	11.608	(7.249)	*Impact of adjustment*
Saldo akhir	**155.242.357**	**171.609.631**	***Balance at ending***

d. Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

d. The movements in the present value of defined benefits obligation are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Saldo awal	258.818.474	237.565.844	*Balance at beginning*
Biaya jasa kini	29.741.926	30.292.254	*Current service cost*
Biaya bunga	15.922.601	16.375.646	*Interest cost*
Ekspektasi pembayaran imbalan	(19.254.829)	(17.441.012)	*Expected benefit payment*
Keuntungan yang diakui segera pada penghasilan komprehensif lain	(38.554.901)	(5.448.095)	*Income recognized in other comprehensive income*
Pengakuan masa kerja lalu atas karyawan mutasi masuk/(keluar)	1.003.007	(201.155)	*Recognition of past services for transferred in/(out) employees*
Dampak penyesuaian	(13.315.821)	(2.325.008)	*Impact of adjustment*
Saldo akhir	**234.360.457**	**258.818.474**	***Balance at ending***

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Perkiraan pengembalian ditentukan berdasarkan ekspektasi pasar untuk pengembalian keseluruhan periode liabilitas dengan mempertimbangkan perpaduan portofolio dari aset program. Hasil aktual aset program adalah (Rp3,09) miliar dan Rp1,98 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Beban imbalan pasca-kerja telah dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

29. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The expected return is determined based on market expectation for returns over the entire life of the obligation by considering the portfolio mix of the plan assets. The actual return on plan assets was (Rp3.09) billion and Rp1.98 billion for the years ended December 31, 2024 and 2023.

The costs of post-employment benefits were charged to operations for the years ended December 31, 2024 and 2023.

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2024 is as follows:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		**Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases***		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligations***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligations***	
Kenaikan	1%	(15.198.270)	1%	17.838.367	*Increase*
Penurunan	(1%)	17.049.421	(1%)	(16.162.947)	*Decrease*

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2024:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
1 tahun	21.322.466	*Within one year*
2 - 5 tahun	117.847.046	*2 - 5 years*
6 - 10 tahun	208.199.887	*6 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	1.138.087.423	*More than 10 years*

Durasi rata-rata dari program liabilitas atas imbalan pasca-kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 berkisar antara 7,66 tahun hingga 24,04 tahun.

The average duration of the post-employment benefit liabilities for the year ended December 31, 2024 ranging from 7.66 years to 24.04 years.

30. PAJAK PENGHASILAN / *30. INCOME TAX*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	801.615.038	418.999.970	*Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
(Dikurangi):			*(Deduct):*
Laba/rugi entitas anak sebelum beban pajak penghasilan dan dampak dari eliminasi konsolidasi antar perusahaan	(793.147.874)	(301.052.428)	*Subsidiaries' profit/loss before income tax expense and the effect of intercompany consolidation eliminations*
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	8.467.164	117.947.542	*Profit before income tax expense - the Company*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi pembayaran	2.339.580	(1.240.982)	*Provision of liability for employee benefits - net of payments*
Penyisihan atas bonus dan kesejahteraan karyawan - neto	1.033.141	445.809	*Provision for employee bonuses and benefits - net*
Penyusutan, amortisasi dan laba/rugi dari pelepasan aset tetap	(84.659)	(117.439)	*Depreciation, amortization and gain/loss from disposal of fixed assets*
Sub total	**3.288.062**	**(912.612)**	***Sub-total***
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Kerugian/(keuntungan) investasi	36.373.884	(73.799.644)	*Loss/(gain) on investments*
Dividen yang ditetapkan diperoleh	12.329.667	1.698.009	*Deemed dividend*
Beban sewa dan operasional sehubungan dengan penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	5.727.376	5.730.928	*Rental and operational expenses related to the income already subjected to final tax*
Beban pajak	5.238.797	3.677.708	*Tax expenses*
Penghasilan lain yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(36.882.794)	(35.974.896)	*Other income already subjected to final tax*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(11.426.345)	(2.996.078)	*Interest income already subjected to final tax*
Beban kesejahteraan karyawan	-	17.000	*Employee benefits expenses*
Lain-lain	74.515	80.386	*Others*
Sub total	**11.435.100**	**(101.566.587)**	***Sub-total***
Kompensasi kerugian fiskal	-	(4.392.992)	*Fiscal loss carry foward*
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	**23.190.326**	**11.075.351**	***Taxable income - the Company***

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *30. INCOME TAX (continued)*

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan pada akhir tahun menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

The Company calculation of estimated taxable income at the end of year is used as a basis in filling the Annual Corporate Income Tax Return.

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			***Income tax expense - current***
Perusahaan	5.101.872	2.436.577	*The Company*
Entitas anak	319.838.447	291.133.399	*Subsidiaries*
Total beban pajak penghasilan - tahun berjalan	**324.940.319**	**293.569.976**	***Total income tax expense - current year***
(Manfaat)/beban pajak penghasilan - tangguhan			***Income tax (benefit)/expense - deferred***
Perusahaan			***The Company***
Penyusutan, amortisasi dan laba/rugi pelepasan aset tetap	18.625	25.837	*Depreciation, amortization and gain/loss from disposal of fixed assets*
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(514.708)	273.016	*Provision of liabilities for employee benefits*
Bonus dan tunjangan karyawan	(227.291)	(98.078)	*Employee bonus and allowances*
Sub total	**(723.374)**	**200.775**	***Sub-total***
Entitas anak			***Subsidiaries***
Penyusutan, amortisasi dan laba/rugi pelepasan aset tetap	6.866.910	6.617.702	*Depreciation, amortization and gain/loss from disposal of fixed assets*
Bonus dan tunjangan karyawan	2.441.836	963.338	*Employee bonus and allowances*
Penyesuaian untuk selisih lebih biaya perolehan atas nilai buku yang dialokasikan ke aset non-moneter	(11.388.571)	(17.139.753)	*Adjustment for excess of the acquisition cost over the net book value allocated to non-monetary assets*
Rugi fiskal	(2.873.912)	(12.682.314)	*Fiscal loss*
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(907.651)	(5.171.697)	*Provision of liabilities for employee benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha - neto	(85.640)	(6.351)	*Allowance of impairment losses of trade receivables - net*
Lain-lain	(1.733.640)	(3.216.922)	*Others*
Sub total	**(7.680.668)**	**(30.635.997)**	***Sub-total***
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan - neto	**(8.404.042)**	**(30.435.222)**	***Income tax benefit - deferred - net***
Beban pajak penghasilan - neto	**316.536.277**	**263.134.754**	***Income tax expense - net***

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *30. INCOME TAX (continued)*

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

The computation of income tax payable - Article 29 (claim for income tax refund) is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			*Income tax expense - current*
Perusahaan	5.101.872	2.436.577	*The Company*
Entitas anak	319.838.447	291.133.399	*Subsidiaries*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			*Less prepayment of taxes*
Perusahaan	5.085.457	2.122.553	*The Company*
Entitas anak	307.301.203	312.757.788	*Subsidiaries*
Utang pajak penghasilan - Pasal 29			***Income tax payable - Article 29***
Perusahaan	16.415	314.024	*The Company*
Entitas anak	26.979.640	22.599.870	*Subsidiaries*
Total	**26.996.055**	**22.913.894**	***Total***
Taksiran tagihan pajak penghasilan			***Claim for income tax refund***
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas Anak	(14.442.396)	(44.224.259)	*Subsidiaries*
Total	**(14.442.396)**	**(44.224.259)**	***Total***

Taksiran tagihan pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the claim for income tax refund are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Kelebihan pembayaran pajak - pajak penghasilan			*Overpayment - income tax*
Perusahaan	-	1.697.573	*The Company*
Entitas Anak	67.409.497	67.221.164	*Subsidiaries*
Total	**67.409.497**	**68.918.737**	***Total***

Pada tanggal 2 Oktober 2024, LIP6 menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp26,90 miliar dan Rp2,50 miliar. Di tanggal yang sama, LIP6 juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak lainnya untuk tahun 2020 sebesar Rp172,98 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp2,32 miliar restitusinya telah diterima oleh LIP6 di bulan November 2024.

On October 2, 2024, LIP6 received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2020 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp26.90 billion and Rp2.50 billion, respectively. On the same date, LIP6 also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of other 2020 taxes amounting to Rp172.98 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp2.32 billion of restitution was received by LIP6 in November 2024.

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2024, IEG menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp9,04 miliar dan Rp5,33 miliar. Di tanggal yang sama, IEG juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak lainnya untuk tahun 2022 sebesar Rp132,22 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp5,20 miliar restitusinya telah diterima oleh IEG di bulan Juli 2024.

Pada tanggal 26 Juni 2024, IEP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 yang menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp21,84 miliar dan Rp4,10 miliar. IEP telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Juli 2024.

Pada tanggal 20 Juni 2024, FAS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 yang menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp11,32 miliar dan Rp757,09 juta. FAS telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Juli 2024.

Pada tanggal 16 Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp2,05 miliar dan Rp1,25 miliar. Perusahaan telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Juni 2024.

Pada tanggal 19 Desember 2023, KLN menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 yang menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp8,47 miliar dan Rp2,56 miliar. Di tanggal yang sama, KLN juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak lainnya untuk tahun 2019 sebesar Rp179,24 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp2,38 miliar restitusinya telah diterima oleh KLN di bulan Januari 2024.

30. INCOME TAX (continued)

On June 26, 2024, IEG received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2022 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp9.04 billion and Rp5.33 billion, respectively. On the same date, IEG also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of other 2022 taxes amounting to Rp132.22 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp5.20 billion of restitution was received by IEG in July 2024.

On June 26, 2024, IEP received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2022 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp21.84 billion and Rp4.10 billion, respectively. IEP already received the restitution of this overpayment in July 2024.

On June 20, 2024, FAS received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2022 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp11.32 billion and Rp757.09 million, respectively. FAS already received the restitution of this overpayment in July 2024.

On May 16, 2024, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2022 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp2.05 billion and Rp1.25 billion, respectively. The Company already received the restitution of this overpayment in June 2024.

On December 19, 2023, KLN received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2019 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp8.47 billion and Rp2.56 billion, respectively. On the same date, KLN also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of other 2019 taxes amounting to Rp179.24 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp2.38 billion of restitution was received by KLN in January 2024.

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 November 2023, LIP6 menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp1,01 miliar dan Rp2,66 miliar. Di tanggal yang sama, LIP6 juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak lainnya untuk tahun 2019 sebesar Rp465,89 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp2,20 miliar restitusinya telah diterima oleh LIP6 di bulan Januari 2024.

Pada tanggal 31 Juli 2023, FAS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 yang menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp12,88 miliar dan Rp1,87 miliar. Di tanggal yang sama, FAS juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak lainnya untuk tahun 2021 sebesar Rp82,13 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp1,79 miliar restitusinya telah diterima oleh FAS di bulan Juli 2023.

Pada tanggal 21 Juni 2023, IEG menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp20,04 miliar dan Rp9,69 miliar. IEG telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Juli 2023.

Pada tanggal 17 April 2023, EYE menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp3,62 miliar dan Rp310,87 juta. EYE telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Mei 2023.

Pada tanggal 14 April 2023, SSF menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 yang menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp12,27 miliar dan Rp160,15 juta. Di tanggal yang sama, SSF juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak lainnya untuk tahun 2021 sebesar Rp48,13 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp112,02 juta restitusinya telah diterima oleh SSF di bulan Mei 2023.

30. INCOME TAX (continued)

On November 13, 2023, LIP6 received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2019 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp1.01 billion and Rp2.66 billion, respectively. On the same date, LIP6 also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of other 2019 taxes amounting to Rp465.89 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp2.20 billion of restitution was received by LIP6 in January 2024.

On July 31, 2023, FAS received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2021 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp12.88 billion and Rp1.87 billion, respectively. On the same date, FAS also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of other 2021 taxes amounting to Rp82.13 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp1.79 billion of restitution was received by FAS in July 2023.

On June 21, 2023, IEG received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2021 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp20.04 billion and Rp9.69 billion, respectively. IEG already received the restitution of this overpayment in July 2023.

On April 17, 2023, EYE received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2021 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp3.62 billion and Rp310.87 million, respectively. EYE already received the restitution of this overpayment in May 2023.

On April 14, 2023, SSF received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2021 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp12.27 billion and Rp160.15 million, respectively. On the same date, SSF also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of other 2021 taxes amounting to Rp48.13 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp112.02 million of restitution was received by SSF in May 2023.

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 11 April 2023, SP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp1,79 miliar dan Rp793,22 juta. SP telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Mei 2023.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

30. INCOME TAX (continued)

On April 11, 2023, SP received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2021 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp1.79 billion and Rp793.22 million, respectively. SP already received the restitution of this overpayment in May 2023.

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate from profit before income tax expense with income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	801.615.038	418.999.970	*Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	**176.355.308**	**92.179.993**	***Income tax expense using applicable tax rate***
Penyisihan (utilisasi) atas rugi fiskal - neto	167.072.619	212.703.268	*Allowance for (utilization of) fiscal loss - net*
Bagian perusahaan atas laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan dan pembalikan eliminasi konsolidasi antar perusahaan	5.076.173	14.559.563	*Company's equity in subsidiaries' profit before income tax expense and reversal of inter-company consolidation eliminations*
Rugi entitas anak yang belum beroperasi	214.138	143.051	*Loss of subsidiaries not yet operational*
Pengaruh pajak atas beda tetap	(18.396.180)	(39.517.451)	*Tax effect on permanent differences*
Amortisasi aset takberwujud	(11.388.571)	(11.388.571)	*Amortization of intangible assets*
(Laba)/rugi entitas asosiasi	(1.427.907)	810.689	*(Profit)/loss from associated entities*
Efek pengurangan tarif pajak	(969.303)	(604.606)	*Effect of tax rate deduction*
Penyesuaian untuk selisih lebih biaya perolehan atas nilai buku yang dialokasikan ke aset non-moneter	-	(5.751.182)	*Adjustment for excess of the acquisition cost over the net book value allocated to non-monetary assets*
Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**316.536.277**	**263.134.754**	***Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

30. INCOME TAX (continued)

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets (Liabilities)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Perusahaan			***The Company***
Penyisihan bonus dan tunjangan karyawan	2.353.513	2.126.222	*Provision for employees bonuses and allowances*
Liabilitas imbalan kerja	1.162.644	852.564	*Employee benefits liabilities*
Aset tetap dan aset lain-lain	224.768	243.393	*Fixed assets and other assets*
Aset pajak tangguhan - Perusahaan - neto	3.740.925	3.222.179	*Deferred tax assets - the Company - net*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan - entitas anak - neto	117.509.774	126.296.784	*Deferred tax assets - subsidiaries - net*
Liabilitas pajak tangguhan - entitas anak - neto	(99.665.390)	(110.937.045)	*Deferred tax liabilities - subsidiaries - net*
Aset pajak tangguhan - neto	**121.250.699**	**129.518.963**	***Deferred tax assets - net***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	**(99.665.390)**	**(110.937.045)**	***Deferred tax liabilities - net***

Manajemen Kelompok Usaha yakin bahwa aset pajak tangguhan dapat dipergunakan melalui laba fiskal di masa mendatang.

The Group's management believes that the deferred tax assets can be utilized through its future taxable income.

Kelompok Usaha menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("*self assessment*"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Group submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which become effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Pillar Two Income Taxes

Berbagai negara telah memberlakukan atau bermaksud memberlakukan undang-undang perpajakan untuk mematuhi aturan model Pilar Dua, termasuk Indonesia (Catatan 2s). Kelompok Usaha berada dalam lingkup PMK 136/2024, yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 tetapi mungkin akan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mulai 1 Januari 2025 dan seterusnya.

Various countries have enacted or intend to enact tax legislation to comply with Pillar Two model rules, including Indonesia (Note 2s). The Group is within the scope of PMK 136/2024, which did not impact the 2024 consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 but may impact the Group's consolidated financial statements from January 1, 2025 onward.

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pilar Dua (lanjutan)

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Kelompok Usaha PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Kelompok Usaha telah menerapkan amendemen PSAK No. 212 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK No. 46): Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait aturan Pilar Dua sehingga tidak ada dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Dampak masa depan dari aturan Pilar Dua untuk Kelompok Usaha masih dalam tahap estimasi atau saat ini belum dapat diestimasi secara wajar.

Aturan model Pilar Dua adalah kompleks dan Kelompok Usaha sedang dalam proses untuk mengestimasi dampak potensialnya terhadap laporan keuangan konsolidasian, jika ada. Berdasarkan informasi yang tersedia saat ini, tidak ada dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

30. INCOME TAX (continued)

Pillar Two Income Taxes (continued)

PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the efective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendment to PSAK No. 212 (previously referred to as PSAK No. 46): Income Taxes, which provides mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two rules such that there is no impact to the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024. The future impact of Pillar Two rules for the Group is still being estimated or currently not reasonably estimable.

The Pillar Two model rules are complex and the Group is still in the process of assessing potential impact to the consolidated financial statements, if any. Based on currently available information, there is no material impact to the Group's consolidated financial statements.

31. LABA PER SAHAM (LPS)

Tabel berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

31. EARNINGS PER SHARE (EPS)

The table below presents a reconciliation of the numerator and denominator used for calculating the basic earnings per share for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal	Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Profit Attributable to Owners of the Parent Entity*	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ *Weighted Average of Outstanding Shares*	LPS Dasar (angka penuh)/ *Basic EPS (full amount)*	*Years Ended*
31 Desember 2024	594.853.668	63.374.720.272	9,39	*December 31, 2024*
31 Desember 2023	334.608.874	63.209.594.414	5,29	*December 31, 2023*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares.

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP"), PT Hometester Indonesia ("HTI"), PT Bukalapak.com Tbk ("Bukalapak"), PT Buka Pengadaan Indonesia ("BPI"), PT Buka Mitra Indonesia ("BMI"), PT Tri Mitra Eka Khata ("BASE"), PT Kolaborasi Kreasi Investa ("KOKI"), PT Super Bank Indonesia ("Superbank"), PT Ide Untuk Indonesia ("IUI"), PT Wahana Kreator Nusantara ("WKN") dan PT Nusa Satu Inti Artha ("NSIA") merupakan entitas asosiasi.

c. PT Abhimata Citra Abadi ("ACA"), PT Bitnet Komunikasindo ("Bitnet"), PT Omni Intivision ("MOJI"), PT Indosurya Menara Bersama ("ISMB"), PT Kreatif Media Karya ("KMK"), PT Tangara Mitrakom ("TM"), PT Elang Prima Retailindo ("EPR"), PT Utama Pratama Medika ("UTPM"), PT Elang Persada Teknologi ("EPT"), PT Global Kencana Propertindo ("GKCP"), PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK"), PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME"), PT Sarana Meditama Anugerah ("SMA"), PT Sarana Meditama International ("SMI"), PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU"), PT Elang Medika Corpora ("EMC"), PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") dan PT Unggul Pratama Medika ("UPM") merupakan entitas yang dikendalikan oleh entitas induk terakhir Perusahaan.

d. PT Sakalaguna Semesta ("SS") merupakan entitas yang dikendalikan oleh entitas induk terakhir Perusahaan sampai dengan Agustus 2023.

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship with Related Parties

The nature of relationship with related parties are as follows:

a. PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") is the Company's ultimate parent entity.

b. PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP"), PT Hometester Indonesia ("HTI"), PT Bukalapak.com Tbk ("Bukalapak"), PT Buka Pengadaan Indonesia ("BPI"), PT Buka Mitra Indonesia ("BMI"), PT Tri Mitra Eka Khata ("BASE"), PT Kolaborasi Kreasi Investa ("KOKI"), PT Super Bank Indonesia ("Superbank"), PT Ide Untuk Indonesia ("IUI"), PT Wahana Kreator Nusantara ("WKN") and PT Nusa Satu Inti Artha ("NSIA") are associated entities.

c. PT Abhimata Citra Abadi ("ACA"), PT Bitnet Komunikasindo ("Bitnet"), PT Omni Intivision ("MOJI"), PT Indosurya Menara Bersama ("ISMB"), PT Kreatif Media Karya ("KMK"), PT Tangara Mitrakom ("TM"), PT Elang Prima Retailindo ("EPR"), PT Utama Pratama Medika ("UTPM"), PT Elang Persada Teknologi ("EPT"), PT Global Kencana Propertindo ("GKCP"), PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK"), PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME"), PT Sarana Meditama Anugerah ("SMA"), PT Sarana Meditama International ("SMI"), PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU"), PT Elang Medika Corpora ("EMC"), PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") and PT Unggul Pratama Medika ("UPM") are controlled by the Company's ultimate parent entity.

d. PT Sakalaguna Semesta ("SS") is controlled by the Company's ultimate parent entity up to August 2023.

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Balances and Transactions with Related Parties

Rincian saldo dengan pihak berelasi:

Details of balances with related parties:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Persentase/ *Percentage *)*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Persentase/ *Percentage *)*	
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 5)					***Trade receivables - related parties (Note 5)***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
MOJI	31.455.812	0,2908%	22.418.976	0,2028%	*MOJI*
KMK	136.878	0,0013%	224.219	0,0020%	*KMK*
SMI	79.172	0,0007%	-	-	*SMI*
UTPM	24.672	0,0002%	83.400	0,0008%	*UTPM*
UPM	-	-	111.150	0,0010%	*UPM*
SMS	-	-	90.650	0,0008%	*SMS*
SMA	-	-	74.150	0,0007%	*SMA*
KSU	-	-	35.300	0,0003%	*KSU*
SAME	-	-	9.770	0,0001%	*SAME*
Sub total	31.696.534	0,2930%	23.047.615	0,2085%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
BASE	142.080	0,0013%	157.112	0,0014%	*BASE*
SBP	85.201	0,0008%	-	-	*SBP*
Bukalapak	21.800	0,0002%	23.965	0,0002%	*Bukalapak*
IUI	1.800	0,0000%	65.036	0,0006%	*IUI*
BMI	-	-	16.433	0,0001%	*BMI*
Sub total	250.881	0,0023%	262.546	0,0023%	*Sub-total*
Total	**31.947.415**	**0,2953%**	**23.310.161**	**0,2108%**	***Total***
Piutang lain-lain - pihak berelasi					***Other receivables - related parties***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
MOJI (b) dan (e)	5.959.548	0,0551%	5.085.339	0,0460%	*MOJI (b) and (e)*
ISMB	51.259	0,0005%	517.815	0,0047%	*ISMB*
EPR	4.840	0,0000%	4.840	0,0000%	*EPR*
KMK	2.312	0,0000%	50.480	0,0005%	*KMK*
EPT	-	-	816	0,0000%	*EPT*
EMC	-	-	600	0,0000%	*EMC*
Sub total	6.017.959	0,0556%	5.659.890	0,0512%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
IUI	72.000	0,0007%	-	-	*IUI*
HTI	3.237	0,0000%	3.122	0,0000%	*HTI*
KOKI	3.154	0,0000%	66.257	0,0006%	*KOKI*
SBP	-	-	1.960	0,0000%	*SBP*
Sub total	78.391	0,0007%	71.339	0,0006%	*Sub-total*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK (g)	29.882	0,0003%	40.630	0,0004%	*EMTK (g)*
Total	**6.126.232**	**0,0566%**	**5.771.859**	**0,0522%**	***Total***

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Rincian saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Details of balances with related parties: (continued)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Persentase/ *Percentage *)*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Persentase/ *Percentage *)*	
Uang muka dan biaya dibayar di muka					***Advances and prepaid expenses***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
ISMB (d)	3.885.135	0,0359%	1.858.108	0,0168%	*ISMB (d)*
TM	214.250	0,0020%	68.750	0,0006%	*TM*
Bitnet	7.475	0,0001%	13.744	0,0001%	*Bitnet*
EPT	-	-	159.002	0,0014%	*EPT*
MOJI	-	-	500.000	0,0045%	*MOJI*
Sub total	4.106.860	0,0380%	2.599.604	0,0234%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
WKN	5.000.000	0,0462%	5.000.000	0,0452%	*WKN*
BASE	3.613.065	0,0334%	1.888.065	0,0171%	*BASE*
IUI	1.000.000	0,0092%	3.000.000	0,0271%	*IUI*
SBP	-	-	700.000	0,0063%	*SBP*
Sub total	9.613.065	0,0888%	10.588.065	0,0957%	*Sub-total*
Total	**13.719.925**	**0,1268%**	**13.187.669**	**0,1191%**	***Total***
Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 14)					***Trade payables - related parties (Note 14)***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
MOJI (b) dan (e)	21.468.149	0,8730%	24.747.527	0,9630%	*MOJI (b) and (e)*
TM	4.811.192	0,1957%	5.277.578	0,2054%	*TM*
UPM	11.220	0,0005%	6.120	0,0002%	*UPM*
Sub total	26.290.561	1,0692%	30.031.225	1,1686%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
IUI	444.000	0,0181%	967.643	0,0377%	*IUI*
SBP	336.000	0,0137%	-	-	*SBP*
KOKI	97.555	0,0040%	272.500	0,0106%	*KOKI*
NSIA	19.785	0,0008%	32.641	0,0013%	*NSIA*
BPI	13.991	0,0006%	-	-	*BPI*
BASE	-	-	411.765	0,0160%	*BASE*
Bukalapak	-	-	54.500	0,0021%	*Bukalapak*
Sub total	911.331	0,0372%	1.739.049	0,0677%	*Sub-total*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK	74.789	0,0030%	101.733	0,0040%	*EMTK*
Total	**27.276.681**	**1,1094%**	**31.872.007**	**1,2403%**	***Total***

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Rincian saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Details of balances with related parties: (continued)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Persentase/ *Percentage *)*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Persentase/ *Percentage *)*	
Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 15)					***Other payables - related parties (Note 15)***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
ISMB (d)	7.573.446	0,3080%	4.685.626	0,1823%	*ISMB (d)*
TM	1.952.685	0,0794%	-	-	*TM*
MOJI (b) dan (e)	505.570	0,0206%	631.523	0,0246%	*MOJI (b) and (e)*
EPR	68.669	0,0028%	23.669	0,0009%	*EPR*
UTPM	27.746	0,0011%	28.284	0,0011%	*UTPM*
RSGK	-	-	49.380	0,0019%	*RSGK*
Sub total	10.128.116	0,4119%	5.418.482	0,2108%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
Bukalapak	3.579.572	0,1456%	3.674.560	0,1430%	*Bukalapak*
BPI	36.553	0,0015%	56.107	0,0022%	*BPI*
Sub total	3.616.125	0,1471%	3.730.667	0,1452%	*Sub-total*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK	22.678	0,0009%	556.225	0,0216%	*EMTK*
Total	**13.766.919**	**0,5599%**	**9.705.374**	**0,3776%**	***Total***
Beban akrual					***Accrued expenses***
Pihak berelasi lainnya					*Other related party*
Manajemen senior (i)	28.349.548	1,1529%	29.362.844	1,1426%	*Senior management (i)*
Entitas sepengendali					*Entity under common control*
EPT	-	-	8.713.610	0,3391%	*EPT*
Total	**28.349.548**	**1,1529%**	**38.076.454**	**1,4817%**	***Total***
Liabilitas lancar lainnya					***Other current liabilities***
Entitas sepengendali					*Entity under common control*
MOJI (e)	849.490	0,0345%	849.490	0,0331%	*MOJI (e)*
Entitas asosiasi					*Associate*
SBP	35.550	0,0014%	35.550	0,0014%	*SBP*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK (g)	100.622	0,0041%	100.622	0,0039%	*EMTK (g)*
Total	**985.662**	**0,0400%**	**985.662**	**0,0384%**	***Total***

*) Persentase terhadap total aset/ liabilitas konsolidasian

**) Percentage to total consolidated assets/ liabilities*

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Rincian transaksi dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Details of transactions with related parties: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*				
	2024	**Persentase/ *Percentage* **)**	**2023**	**Persentase/ *Percentage* **)**	
Pendapatan neto					***Net revenues***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
MOJI	27.257.195	0,3862%	16.115.118	0,2474%	*MOJI*
KMK	1.244.359	0,0176%	1.763.779	0,0271%	*KMK*
SMI	310.135	0,0044%	261.880	0,0040%	*SMI*
RSGK	140.054	0,0020%	-	-	*RSGK*
KSU	139.735	0,0020%	135.135	0,0021%	*KSU*
UTPM	135.135	0,0019%	135.135	0,0021%	*UTPM*
UPM	122.500	0,0017%	153.135	0,0024%	*UPM*
SMA	114.995	0,0016%	135.135	0,0021%	*SMA*
SAME	112.500	0,0016%	138.335	0,0021%	*SAME*
SMS	-	-	100.000	0,0015%	*SMS*
ACA	-	-	15.000	0,0002%	*ACA*
SS	-	-	37	0,0000%	*SS*
Sub total	29.576.608	0,4190%	18.952.689	0,2910%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
Superbank	7.391.386	0,1047%	-	-	*Superbank*
SBP	5.339.181	0,0756%	1.350.264	0,0207%	*SBP*
BASE	1.650.900	0,0234%	1.548.537	0,0238%	*BASE*
HTI	417.731	0,0059%	26.150	0,0004%	*HTI*
IUI	235.045	0,0033%	86.076	0,0013%	*IUI*
KOKI	142.622	0,0020%	18.098	0,0003%	*KOKI*
Bukalapak	42.500	0,0006%	563.184	0,0086%	*Bukalapak*
NSIA	18.780	0,0003%	-	-	*NSIA*
BMI	8.295	0,0001%	160.950	0,0025%	*BMI*
Sub total	15.246.440	0,2159%	3.753.259	0,0576%	*Sub-total*
Total	**44.823.048**	**0,6349%**	**22.705.948**	**0,3486%**	***Total***
Beban program dan siaran					***Program and broadcasting expenses***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
MOJI	25.842.769	0,5704%	33.079.803	0,7644%	*MOJI*
TM (h)	22.871.402	0,5048%	24.186.811	0,5589%	*TM (h)*
ISMB	4.054.054	0,0895%	4.054.054	0,0937%	*ISMB*
UPM	71.400	0,0016%	-	-	*UPM*
EPR	65.030	0,0014%	32.400	0,0007%	*EPR*
Bitnet	13.850	0,0003%	5.600	0,0001%	*Bitnet*
SS	-	-	290.456	0,0067%	*SS*
SMI	-	-	176.055	0,0041%	*SMI*
Sub total	52.918.505	1,1680%	61.825.179	1,4286%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
Bukalapak	1.144.856	0,0253%	1.166.887	0,0270%	*Bukalapak*
HTI	377.731	0,0083%	87.000	0,0020%	*HTI*
NSIA	199.315	0,0044%	578.304	0,0134%	*NSIA*
KOKI	89.500	0,0020%	835.100	0,0193%	*KOKI*
SBP	-	-	1.065.000	0,0246%	*SBP*
Sub total	1.811.402	0,0400%	3.732.291	0,0863%	*Sub-total*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK	-	-	1.570.000	0,0363%	*EMTK*
Total	**54.729.907**	**1,2080%**	**67.127.470**	**1,5512%**	***Total***

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Rincian transaksi dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Details of transactions with related parties: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*				
	2024	**Persentase/ *Percentage* **)**	**2023**	**Persentase/ *Percentage* **)**	
Pembelian aset tetap					***Purchase of fixed asset***
Entitas sepengendali					*Entity under common control*
TM	**1.187.300**	**0,5981%**	**-**	**-**	*TM*
Beban gaji dan upah					***Salaries and wages expense***
Pihak berelasi lainnya					*Other related party*
Manajemen senior (i)	234.685.743	12,9179%	247.862.347	13,4144%	*Senior management (i)*
Beban perbaikan dan pemeliharaan					***Repair and maintenance expense***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
TM	177.083	0,0097%	122.917	0,0067%	*TM*
Bitnet (c)	95.968	0,0053%	376.743	0,0204%	*Bitnet (c)*
Sub total	273.051	0,0150%	499.660	0,0271%	*Sub-total*
Beban komunikasi					***Communication expense***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
Bitnet (c)	737.358	0,0406%	726.250	0,0393%	*Bitnet (c)*
SS	-	-	29.189	0,0016%	*SS*
Sub total	737.358	0,0406%	755.439	0,0409%	*Sub-total*
Beban sewa					***Rent expense***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
EPT	936.061	0,0515%	942.883	0,0510%	*EPT*
GKCP	-	-	2.500.000	0,1353%	*GKCP*
Sub total	936.061	0,0515%	3.442.883	0,1863%	*Sub-total*
Beban promosi					***Rent promotion***
Entitas sepengendali					*Entity under common control*
MOJI	4.502.500	0,2478%	-	-	*MOJI*
Beban honorarium manajemen dan tenaga ahli					***Professional and management fees***
Entitas sepengendali					*Entity under common control*
MOJI	2.472.256	0,1361%	1.709.723	0,0925%	*MOJI*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK	524.115	0,0288%	1.829.667	0,0990%	*EMTK*
Beban lain-lain					***Other operating expense***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
UTPM	61.315	0,0034%	94.300	0,0051%	*UTPM*
MOJI	27.000	0,0015%	-	-	*MOJI*
SMI	2.675	0,0001%	-	-	*SMI*
RSGK	2.483	0,0001%	49.380	0,0027%	*RSGK*
UPM	1.814	0,0001%	107.789	0,0058%	*UPM*
SAME	-	-	5.650	0,0003%	*SAME*
Sub total	95.287	0,0052%	257.119	0,0139%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associate*
Bukalapak	10.866	0,0006%	63.748	0,0035%	*Bukalapak*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK	187.673	0,0103%	-	-	*EMTK*
Total	**244.424.910**	**13,4538%**	**256.420.586**	**13,8776%**	***Total***

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Rincian transaksi dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Details of transactions with related parties: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*				
	2024	Persentase/ *Percentage* **)	2023	Persentase/ *Percentage* **)	
Pendapatan operasi lainnya					***Other operating income***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
MOJI (e)	3.423.923	4,8325%	3.808.979	3,9289%	*MOJI (e)*
KMK	150.096	0,2118%	199.920	0,2062%	*KMK*
Sub total	3.574.019	5,0443%	4.008.899	4,1351%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
HTI	281.399	0,3972%	261.840	0,2701%	*HTI*
SBP	154.200	0,2176%	147.000	0,1516%	*SBP*
KOKI	4.532	0,0064%	114.661	0,1183%	*KOKI*
Sub total	440.131	0,6212%	523.501	0,5400%	*Sub-total*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK (g)	1.381.632	1,9500%	1.022.885	1,0551%	*EMTK (g)*
Total	**5.395.782**	**7,6155%**	**5.555.285**	**5,7302%**	***Total***

**) Persentase terhadap total pendapatan neto/ beban program dan siaran/ beban usaha/ pendapatan operasi lainnya konsolidasian

***) Percentage to total consolidated net revenues/ program and broadcasting expenses/ operating expenses/ other operating income*

a. Pada tahun 2008, SCTV dan MOJI mengadakan perjanjian kerjasama untuk memindahkan, menggabungkan dan mengembangkan sistem peralatan *Master Control* yang dimiliki masing-masing pihak menjadi suatu sistem terintegrasi yang berlokasi di Senayan City Office Tower untuk dapat beroperasi secara multikanal untuk kanal-kanal yang disiarkan oleh masing-masing pihak, serta meningkatkan keandalan sistem peralatan dan efisiensi utilisasinya.

   Masing-masing pihak memiliki kewajiban untuk menanggung biaya *technical support* yang dikenakan oleh pemasok secara bersama atau diatur atas kesepakatan bersama.

   Perjanjian ini akan berakhir berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

a. In 2008, SCTV and MOJI entered into a co-operation agreement to transfer, integrate and develop the Master Control System separately owned by them to become an integrated system located in Senayan City Office Tower to operate multi-channel broadcast separately by each party and to increase reliability of the system and efficiency in utilization.

Each party has obligation to bear technical support costs as charged by suppliers or any arrangement by respective parties.

The above agreement will be terminated upon mutual agreements of both parties.

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

b. Perusahaan dan SCTV telah membayarkan uang muka atas nama MOJI untuk biaya tertentu seperti tagihan listrik dan penyejuk udara, jasa dan sistem survei pemeringkat dari PT Nielsen Audience Measurement (sebelumnya dikenal dengan nama "PT AGB Nielsen Media Research Indonesia").

c. Bitnet menyediakan jasa internet dan jasa lainnya kepada Kelompok Usaha.

d. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 16 Desember 2011, PT Indosurya Menara Bersama ("ISMB") menyewakan 1 (satu) slot menara beserta tanah dan bangunan yang berlokasi di Kebon Jeruk masing-masing kepada SCTV dan IVM. Jangka waktu sewa telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Desember 2025. Total harga sewa tersebut adalah Rp4,50 miliar per tahun (termasuk PPN).

e. Perusahaan menyewakan beberapa lantai ruangan kantor yang berlokasi di Senayan City Office Tower (SCTV Tower) kepada MOJI dengan perjanjian awal selama 3 (tiga) tahun yang telah diperpanjang beberapa kali dengan jangka waktu sewa yang terbaru menjadi sampai dengan tanggal 28 Februari 2025.

f. Perusahaan dan KMK menandatangani perjanjian sewa, dimana Perusahaan menyewakan ruangan di Lantai 18 SCTV Tower kepada KMK dimulai pada tanggal 1 Januari 2021, yang telah diperpanjang dengan jangka waktu sewa terbaru sampai dengan 31 Desember 2025.

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

b. The Company and SCTV has paid advances on behalf of MOJI for certain expenses such as electrical and air-conditioning charges, and system and survey rating services rendered by PT Nielsen Audience Measurement (formerly known as "PT AGB Nielsen Media Research Indonesia").

c. Bitnet provides internet and other services to the Group.

d. Based on lease agreement dated December 16, 2011, PT Indosurya Menara Bersama ("ISMB") has rented to SCTV and IVM 1 (one) slot of tower each along with land and building located at Kebon Jeruk. The lease was extended up to December 15, 2025. The total lease fee is Rp4.50 billion per year (include VAT).

e. The Company leased several floors of office space located in Senayan City Office Tower (SCTV Tower) to MOJI with an initial term of 3 (three) years which has been extended several times with the latest lease term up to February 28, 2025.

f. The Company and KMK entered into a rental agreement, whereby the Company leased the SCTV Tower 18th floor to KMK starting January 1, 2021, which has been extended with the latest lease term up to December 31, 2025.

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

g. Perusahaan dan EMTK, Entitas Induk, menandatangani perjanjian sewa, dimana Perusahaan menyewakan ruangan di Lantai 18 SCTV Tower kepada EMTK dimulai pada tanggal 1 Agustus 2012, yang telah diperpanjang dengan jangka waktu sewa yang terbaru sampai dengan 31 Desember 2025.

g. The Company and EMTK, Parent Entity, entered into a rental agreement, whereby the Company leased the SCTV Tower 18th floor to EMTK starting August 1, 2012, which has been extended with the latest lease term up to December 31, 2025.

h. SCTV, IVM, MOJI dan TM menandatangani perjanjian sewa *transponder* satelit pada tanggal 14 Agustus 2020 dengan pembagian biaya sesuai dengan kapasitas transponder yang digunakan oleh masing-masing pihak.

h. SCTV, IVM, MOJI and TM signed a satellite transponder lease agreement on August 14, 2020 which the cost allocation is based on the usage of transponder capacity by each party.

i. Imbalan kepada manajemen kunci Kelompok Usaha atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

i. The compensation to the Group's key management for employee services is shown below:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Imbalan kerja jangka pendek			***Short-term employee benefits***
Dewan Komisaris	48.219.535	51.457.184	*Board of Commissioners*
Direksi	186.466.208	196.405.163	*Board of Directors*
Total	**234.685.743**	**247.862.347**	***Total***

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI

a. Perjanjian antara SCTV dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia

Pada tahun 1993, SCTV dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") mengadakan perjanjian "*Nationwide Policy*" dalam rangka siaran nasional yang dituangkan lebih lanjut dalam bentuk Perjanjian Kerjasama, yang mencakup antara lain:

- Pengadaan tanah, pembangunan gedung *transmitter* dan fasilitasnya di beberapa kota di Indonesia secara bersama untuk keperluan usaha masing-masing;

- Pengaturan pembagian biaya operasional yang timbul.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION

a. Agreement between SCTV and PT Rajawali Citra Televisi Indonesia

In 1993, SCTV entered into a "Nationwide Policy" agreement with PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") for nationwide broadcasting activities, that is further stated in the Co-operation Agreement, which covered, among others, the following:

- *The joint procurement of land, construction of transmitter buildings and the related facilities in several cities in Indonesia for their respective operations;*

- *The allocation of operating expenses incurred.*

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI (lanjutan)

a. Perjanjian antara SCTV dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (lanjutan)

Bagian SCTV atas biaya operasi yang ditanggung bersama dengan RCTI disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran - Beban Penyiaran" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b. Perjanjian antara Perusahaan, SCTV dan PT Manggala Gelora Perkasa

Pada tanggal 12 Mei 2006, selanjutnya diubah pada tanggal 4 Juni 2007 dan 27 Agustus 2007, Perusahaan dan SCTV mengadakan perjanjian sewa secara terpisah dengan PT Manggala Gelora Perkasa ("PT MGP"), dimana Perusahaan dan SCTV secara terpisah akan menyewa gedung perkantoran SCTV Tower yang akan digunakan sebagai ruang kantor, ruang studio dan area studio pendukung termasuk hak untuk menggunakan area umum di dalam gedung perkantoran tersebut dengan nilai sewa sebesar Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp85,11 miliar untuk SCTV.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada bulan Maret 2041 atau 2039, jika Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (selaku pemilik utama dari hak tanah tempat bangunan tersebut berdiri) tidak akan memberikan perpanjangan waktu 2 (dua) tahun kepada PT MGP seperti yang disebutkan dalam perjanjian kerjasama antara PT MGP dan BPGBK. Pada akhir masa sewa, Perusahaan dan SCTV memiliki hak opsi pertama untuk memperpanjang jangka waktu sewa ke periode berikutnya dengan ketentuan tambahan dari BPGBK kepada PT MGP di bawah syarat dan kondisi baru.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION (continued)

a. Agreement between SCTV and PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (continued)

SCTV´s share on the operating expenses with RCTI is presented as part of "Program and Broadcasting Expenses - Cost of Broadcast" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

b. Agreement between the Company, SCTV and PT Manggala Gelora Perkasa

On May 12, 2006, the Company and SCTV entered into a separate rental agreement, as further amended on June 4, 2007 and August 27, 2007, with PT Manggala Gelora Perkasa ("PT MGP") whereby the Company and SCTV rent certain separate areas in an office tower known as SCTV Tower which will be used for office spaces, studio spaces and studio support area including the right to use common areas in the office tower with total base rent amounting to Rp99.65 billion for the Company and Rp85.11 billion for SCTV.

In accordance with these agreements, the significant terms and conditions, among others, are as follows:

- *The terms of the rental will expire in March 2041 or 2039, if Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (the ultimate owner of the landrights where the tower is located) will not render the 2 (two) years grace period to PT MGP as stipulated in the co-operation agreement between PT MGP and BPGBK. At the end of the rental period, the Company and SCTV shall have the first option to extend the rental period to another period subject to the granting of the additional terms from BPGBK to PT MGP under the new terms and conditions.*

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI (lanjutan)

b. Perjanjian antara Perusahaan, SCTV dan PT Manggala Gelora Perkasa (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Apabila PT MGP tidak dapat memperoleh perpanjangan waktu 2 (dua) tahun dari BPGBK, nilai sewa sejumlah Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp85,11 miliar untuk SCTV akan dikurangi sesuai dengan masa sewa untuk 2 (dua) tahun.

- Total porsi sewa pokok sebesar Rp643,15 juta harus diselesaikan oleh SCTV kepada PT MGP dalam bentuk jam penayangan iklan. Jika Perusahaan dan SCTV akan membayar seluruh atau sebagian dari jumlah tetap pada tiap pembayaran cicilan, kedua belah pihak harus menyetujui perhitungan yang baru tanpa denda.

- Perusahaan dan SCTV harus membayar di muka secara triwulanan biaya pelayanan *(service charge)* dalam jumlah tertentu untuk menutupi biaya operasi PT MGP yang dapat dikenai peningkatan tahunan selain pembayaran sewa pokok.

- Perusahaan dan SCTV diharuskan membayar secara triwulanan kepada PT MGP dalam jumlah tertentu setiap meter persegi tapi tidak melebihi $AS900.000 pada setiap waktu selama masa sewa sebagai *sinking fund* untuk didepositokan pada rekening bersama pada suatu bank yang disepakati oleh kedua belah pihak. *Sinking fund* tersebut harus digunakan untuk membiayai perbaikan utama pada bangunan kantor, penggantian utama mesin dan peralatan serta perbaikan fasilitas utama seperti yang termaksud dalam perjanjian. Semua sisa saldo dari *sinking fund* pada akhir periode sewa tersebut harus dikembalikan kepada Perusahaan dan SCTV.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION (continued)

b. Agreement between the Company, SCTV and PT Manggala Gelora Perkasa (continued)

In accordance with these agreements, the significant terms and conditions, among others, are as follows: (continued)

- *If PT MGP could not get the 2 (two) years grace period from BPGBK, the rental fee amounting to Rp99.65 billion for the Company and Rp85.11 billion for SCTV will be reduced proportionaly by the equivalent 2 (two) years.*

- *The portion of the total base rent for the amount of Rp643.15 million shall be settled by SCTV by giving commercial time to PT MGP in terms of advertising hours. If the Company and SCTV will pay all or part of the outstanding fixed based rents on every installment payment, the parties should agree with the new calculation, without any penalty.*

- *The Company and SCTV shall pay quarterly, in advance, service charges at certain amounts to cover the operating costs of PT MGP subject for annual increases in addition to the base rent payments.*

- *The Company and SCTV are required to pay quarterly to PT MGP at certain amounts per square meter but not to exceed US$900,000 at any time during the term of the leases as sinking funds to be deposited to a joint account in a bank agreed by the parties. The sinking funds shall be utilized to finance the major repair of the office tower, major replacement of machineries and equipment and repair of main facilities as referred in the agreements. Any remaining balances of the sinking funds at the end of the rental period shall be refunded to the Company and SCTV.*

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI (lanjutan)

b. Perjanjian antara Perusahaan, SCTV dan PT Manggala Gelora Perkasa (lanjutan)

Saldo sewa dibayar di muka yang akan diamortisasi dalam waktu 1 tahun disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka" (Catatan 7), sedangkan untuk bagian jangka panjang disajikan dalam "Aset Hak Guna" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12).

c. Perjanjian antara SCTV, IVM dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI")

SCTV, RCTI dan IVM bekerja sama untuk pembangunan dan operasional beberapa stasiun *relay*. Biaya pengadaan tanah, pembangunan dan pembelian peralatan serta biaya operasional ditanggung bersama antara RCTI, SCTV dan IVM dan dibagi sama rata.

d. Perjanjian antara SCTV dan Union Des Associations Européennes De Football (UEFA)

SCTV memperoleh semua hak penayangan eksklusif untuk semua *platform* media yang berlaku di wilayah Indonesia dan Timor-Leste dari Union Des Associations Européennes De Football ("UEFA"), Swiss atas UEFA Champions League (UCL) dan UEFA Europa League (UEL) untuk 3 musim berturut-turut dari tahun 2021 sampai 2024. Pembayaran atas hak penayangan ini dijamin dengan bank garansi dari Citibank N.A dan telah dilunasi seluruhnya.

e. Perjanjian antara SCTV, IVM, Vidio, MTV (Nexparabola) dan Federation Internationale De Football Association (FIFA)

SCTV, IVM, Vidio, MTV (Nexparabola) memperoleh semua hak penayangan eksklusif untuk semua *platform* media yang berlaku di wilayah Indonesia untuk Piala Dunia FIFA Qatar tahun 2022 dan Piala Dunia FIFA U-20 tahun 2023 dari Federation Internationale De Football Association (FIFA). Pembayaran atas hak penayangan ini dijamin dengan bank garansi dari Citibank N.A dan telah dilunasi seluruhnya.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION (continued)

b. Agreement between the Company, SCTV and PT Manggala Gelora Perkasa (continued)

The total outstanding prepaid rental that will be amortized in a year is presented as part of "Advances and Prepaid Expenses" account (Note 7), and the long-term portion is presented as "Right of Use Assets" in the consolidated statement of financial position (Note 12).

c. Agreement between SCTV, IVM and PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI")

SCTV, RCTI and IVM entered into an agreement for the development and operation of several relay stations. RCTI, SCTV and IVM shall equally bear the expenses related to the acquisition of land, development, acquisition and operation of equipment.

d. Agreement between SCTV and Union Des Associations Européennes De Football (UEFA)

SCTV obtained all media rights exclusively in all platforms for Indonesia and Timor-Leste territories from Union Des Associations Européennes De Football ("UEFA"), Switzerland in respect of the UEFA Champions League (UCL) and UEFA Europa League (UEL) for 3 seasons consecutively from the year 2021 to 2024. Payments for these rights are guaranteed by bank guarantees from Citibank N.A and already fully paid.

e. Agreement between SCTV, IVM, Vidio, MTV (Nexparabola) and Federation Internationale De Football Association (FIFA)

SCTV, IVM, Vidio, MTV (Nexparabola) obtained all media rights exclusively in all platforms for Indonesia territory in respect of the FIFA World Cup Qatar 2022 and FIFA U-20 World Cup 2023 from Federation Internationale De Football Association (FIFA). Payments for these rights are guaranteed by bank guarantees from Citibank N.A and already fully paid.

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI (lanjutan)

f. Perjanjian antara SCTV, Vidio, MTV (Nexparabola) dan The Football Association Premier League Limited

SCTV, Vidio dan MTV (Nexparabola) memperoleh semua hak penayangan eksklusif untuk semua *platform* media yang berlaku di wilayah Indonesia dan Timor-Leste untuk English Premier League (EPL) selama 3 musim berturut-turut dari tahun 2022 sampai 2025 dari The Football Association Premier League Limited.

Pembayaran atas hak penayangan ini dijamin dengan bank garansi dari Bank HSBC mulai Juli 2022, yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal hingga 10 April 2025.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION (continued)

f. Agreement between SCTV, Vidio, MTV (Nexparabola) and The Football Association Premier League Limited

SCTV, Vidio and MTV (Nexparabola) obtained all media rights exclusively in all platforms for Indonesia and Timor-Leste territories in respect of the English Premier League (EPL) for 3 seasons consecutively from year 2022 to 2025 from The Football Association Premier League Limited.

Payments for these rights are guaranteed by bank guarantees from HSBC Bank starting July 2022, which will be due on various dates until April 10, 2025.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ *In foreign currencies (full amount)*	Rupiah	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ *In foreign currencies (full amount)*	Rupiah	
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	16.517.526	266.956.269	9.461.996	145.866.138	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya	6.292.253	101.695.395	65.621.440	1.011.620.121	*Other current financial assets*
Piutang usaha - pihak ketiga	6.184.610	99.955.662	7.083.035	109.192.066	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	204.076	3.298.269	278.458	4.292.711	*Other receivables - third parties*
Sub total	**29.198.465**	**471.905.595**	**82.444.929**	**1.270.971.036**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(4.566.570)	(73.804.902)	(4.892.213)	(75.418.353)	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	(617.502)	(9.980.068)	(723.198)	(11.148.819)	*Other payables - third parties*
Beban akrual	(38.371)	(620.145)	(235.689)	(3.633.375)	*Accrued expenses*
Sub total	**(5.222.443)**	**(84.405.115)**	**(5.851.100)**	**(90.200.547)**	***Sub-total***
Aset dalam Dolar Amerika Serikat, neto	**23.976.022**	**387.500.480**	**76.593.829**	**1.180.770.489**	***Assets in United States Dollar, net***
Euro Eropa					***European Euro***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	10.416	175.513	11.626	199.257	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang lain-lain - pihak ketiga	(21.562)	(363.355)	(19.411)	(332.694)	*Other payables - third parties*
Liabilitas dalam Euro Eropa, neto	**(11.146)**	**(187.842)**	**(7.785)**	**(133.437)**	***Liabilities in European Euro, net***

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ *In foreign currencies (full amount)*	Rupiah	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ *In foreign currencies (full amount)*	Rupiah	
Dolar Singapura					***Singapore Dollar***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	238.027	2.837.115	434.821	5.092.451	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	108.742	1.296.135	96.618	1.131.552	*Trade receivables - third parties*
Sub total	**346.769**	**4.133.250**	**531.439**	**6.224.003**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	(4.000)	(46.847)	*Trade payables - third parties*
Utang usaha - pihak berelasi	(493)	(5.880)	-	-	*Trade payables - related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	(7.197)	(85.783)	(3.361)	(39.363)	*Other payables - third parties*
Sub total	**(7.690)**	**(91.663)**	**(7.361)**	**(86.210)**	***Sub-total***
Aset dalam Dolar Singapura, neto	**339.079**	**4.041.587**	**524.078**	**6.137.793**	***Assets in Singapore Dollar, net***
Ringgit Malaysia					***Malaysian Ringgit***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	236.232	854.329	49.491	165.411	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	1.508.265	5.454.610	2.461.083	8.225.507	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	219.795	734.605	*Other receivables - third parties*
Sub total	**1.744.497**	**6.308.939**	**2.730.369**	**9.125.523**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang lain-lain - pihak ketiga	(13.509)	(48.853)	(38.604)	(129.023)	*Other payables - third party*
Beban akrual	(764.958)	(2.766.455)	(501.752)	(1.676.970)	*Accrued expenses*
Sub total	**(778.467)**	**(2.815.308)**	**(540.356)**	**(1.805.993)**	***Sub-total***
Aset dalam Ringgit Malaysia, neto	**966.030**	**3.493.631**	**2.190.013**	**7.319.530**	***Assets in Malaysian Ringgit, net***
Poundsterling Inggris					***Great Britain Poundsterling***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	440	8.933	2.604	51.451	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas					***Liability***
Utang usaha - pihak ketiga	(400)	(8.133)	(400)	(7.904)	*Trade payables - third parties*
Aset dalam Poundsterling Inggris, neto	**40**	**800**	**2.204**	**43.547**	***Assets in Great Britain Poundsterling, net***
Rupee India					***Indian Rupee***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	6.199.619	1.169.930	2.798.825	517.614	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	171.204.578	32.308.016	88.651.218	16.395.156	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.107.031	586.328	1.628.953	301.259	*Other receivables - third parties*
Sub total	**180.511.228**	**34.064.274**	**93.078.996**	**17.214.029**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(78.968.250)	(14.902.098)	(54.866.120)	(10.146.940)	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	(26.977.015)	(5.090.832)	(13.902.162)	(2.571.066)	*Other payables - third parties*
Pinjaman bank	(40.341.748)	(7.612.891)	(23.646.337)	(4.373.154)	*Bank loans*
Liabilitas sewa - aset hak guna	(14.788.860)	(2.790.806)	-	-	*Lease liabilities - right of use assets*
Utang pembiayaan konsumen	-	-	(608.706)	(112.574)	*Consumer finance payables*
Sub total	**(161.075.873)**	**(30.396.627)**	**(92.414.619)**	**(17.203.734)**	***Sub-total***
Aset dalam Rupee India, neto	**19.435.355**	**3.667.647**	**55.671**	**10.295**	***Assets in Indian Rupee, net***

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ *In foreign currencies (full amount)*	Rupiah	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ *In foreign currencies (full amount)*	Rupiah	
Dong Vietnam					***Vietnam Dong***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	337.771.653	216.174	90.907.717	58.181	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	1.075.775.208	688.496	2.466.998.295	1.578.879	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.910.363.276	1.862.632	6.352.703.462	4.065.730	*Other receivables - third parties*
Sub total	**4.323.910.137**	**2.767.302**	**8.910.609.474**	**5.702.790**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(276.886.719)	(177.208)	(945.603.626)	(605.186)	*Trade payables - third parties*
Aset dalam Dong Vietnam, neto	**4.047.023.418**	**2.590.094**	**7.965.005.848**	**5.097.604**	***Assets in Vietnam Dong, net***

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 17 Maret 2025 akan naik sebesar Rp5,72 miliar.

If the net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2024 are converted to Rupiah using the exchange rates as of March 17, 2025, the net monetary assets will increase by Rp5.72 billion.

Pada tanggal 17 Maret 2025, kurs yang berlaku adalah sebagai berikut:

On March 17, 2025, the exchange rates are as follows:

$AS1	16.392,00	*US$1*
EUR1	17.767,30	*EUR1*
SGD1	12.271,76	*SGD1*
GBP1	21.187,50	*GBP1*
MYR1	3.689,83	*MYR1*
INR1	187,95	*INR1*
VND1	0,65	*VND1*

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa - aset hak guna.

Manajemen Risiko

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Kelompok Usaha mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini:

Risiko pasar

Sejak tahun 2022 dan sampai dengan kuartal ketiga di tahun 2023, sektor *Free To Air* ("FTA") menghadapi tantangan dengan mengalami masa tahapan transisi dari siaran Analog ke Digital (*Analog Switch Off*/"*ASO*"). Di awal bulan Agustus 2023, seluruh tahapan transisi ini telah selesai dilakukan. Implementasi *ASO* ini berlangsung dengan cukup lancar dan memasuki tahun 2024, berdasarkan laporan riset Nielsen Indonesia, penerimaan siaran Digital sudah mencapai 97% pada akhir bulan Maret 2024.

Pemilihan umum Indonesia berlangsung di bulan Februari 2024. Walaupun terjadi peningkatan belanja iklan selama periode kampanye yang dilakukan oleh para partai politik, akan tetapi secara keseluruhan masih terdapat penurunan belanja iklan, terutama untuk FTA. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan lebih lanjut belanja iklan dari *e-commerce* akibat keterbatasan dukungan modal, dan juga dari pengiklan global lainnya terkait dengan ketidakpastian ekonomi global dan geo-politik akibat Perang Palestina - Israel dan Perang Ukraina - Rusia.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments comprise cash and cash equivalents, other current financial asset, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, consumer finance payables and lease liabilities - right of use assets.

Risk Management

The Group is exposed to market risk, interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Group's management oversees the risk management of these risks.

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market risk

Starting in 2022 and up to the third quarter of 2023, the Free-to-Air ("FTA") sector faced challenges in the gradual transition of Analog to Digital transmission (Analog Switch Off/"ASO"). In early August 2023, all the transition phases were completed. This ASO implementation has been carried out quite smoothly and entering 2024, based on the research report from Nielsen Indonesia, the acceptance of Digital transmission already reached 97% by end of March 2024.

The Indonesian general election was conducted in February 2024. Although there is an uplift in the advertising spend from the campaigns done by political parties, overall there was still a net decrease in advertising expenditure growth, especially for FTA. This decline was mainly due to the further reduction in e-commerce related advertising spend caused by funding constraints, and also from the other global advertisers related to the uncertainty in the global economy and geopolitical arising from the Palestinian - Israeli war and Ukrainian - Russian war.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Nilai tukar Rupiah terhadap USD terdepresiasi semakin besar dari bulan ke bulan dimana puncaknya di penghujung bulan Juni 2024 sudah terdepresiasi sebesar 6,5% dibandingkan dengan penutupan kurs tengah di akhir Desember 2023. Ditambah dengan kenaikan harga energi yang masih terjadi akibat perang tersebut mengakibatkan para pengiklan mendahulukan pembelian bahan baku dan pendukung produksi lainnya dibandingkan belanja iklan.

Selama kuartal ketiga tahun 2024, nilai tukar Rupiah terhadap USD mulai menguat secara bertahap. Pada akhir bulan September 2024 sudah terapresiasi sebesar 7,80% dibandingkan penutupan kurs tengah di akhir bulan Juni 2024. Akan tetapi walaupun nilai tukar Rupiah sudah menguat, pengaruh makro ekonomi lainnya masih mempengaruhi tingkat belanja iklan sehingga belum dapat kembali ke tingkat semula. Rupiah kembali mengalami pelemahan hingga di akhir tahun 2024 telah terdepresiasi sebesar 6,76% dibandingkan penutupan kurs tengah di akhir bulan September 2024.

Sampai dengan akhir tahun 2024, terdapat penurunan belanja iklan secara keseluruhan terutama untuk segmen FTA. Walaupun demikian ditunjang dengan peningkatan pangsa pasar pemirsa sebagai hasil dari kemampuan SCTV dan IVM mempertahankan kepemimpinannya sebagai dua posisi teratas dalam tingkat kepemirsaan, Kelompok Usaha berhasil meraih performa pendapatan yang secara relatif lebih baik daripada penurunan belanja iklan di pasar. Pertumbuhan pendapatan didukung oleh kanal baru FTA TV Mentari TV dan Vidio terutama berasal dari peningkatan pendapatan layanan berbayarnya. Vidio saat ini merupakan *Over-The-Top ("OTT")* media No. 1 di Indonesia dengan program-program andalannya.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Market risk (continued)

The Rupiah currency depreciated quite significantly against the USD from month to month which reached a peak at end of June 2024 with 6.5% depreciation against the middle closing exchange rate at the end of December 2023. This was amplified with by energy prices which continued to rise as result of the wars, which has caused advertisers to prioritize fulfilling the needs for raw materials and production support purchases instead of spending in advertising.

During the third quarter of 2024, the Rupiah strengthened month by month against the USD. By the end of September 2024, it had appreciated by 7.80% compared to the middle closing exchange rate at the end of June 2024. However, it was not strong enough to support a bounce back in advertising spend to the level it used to be, since other macro economic factors also had an impact. Rupiah was weakened again until the end of 2024 already depreciated by 6.76% compared to the middle closing exchange rate at the end of September 2024.

Up to the end of 2024, there was a downturn trend in overall advertising spend especially for the FTA segment. However, supported by the increase in audience share derived from SCTV and IVM's maintaining market leadership as the top two in audience share, the Group was able to achieve revenue performance relatively better than that implied by the advertising spend downturn in the market. Revenue growth was supported by the new FTA TV channel Mentari TV and Vidio especially from the revenue generated by its paid subscription. Vidio currently is the No. 1 Over-The-Top ("OTT") in Indonesia with its flagship programs.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risk Management (continued)

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Manajemen menyadari tantangan yang ada dan perkembangan saat ini di pasar iklan dan selalu mempertimbangkannya dalam perencanaan tahunan dan jangka panjang. Fokus manajemen adalah pertumbuhan pendapatan yang kuat, peningkatan pangsa penonton dan pengendalian biaya yang ketat untuk tetap kompetitif di industri serta terus mengadopsi perkembangan teknologi terkini, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia sambil memastikan proses bisnis berjalan efisien dan efektif.

Market risk (continued)

Management understands the challenges with headwinds in the advertising market and continues to take them into account in its yearly and long-term planning. Management's focus is on strong revenue growth, improvement in its audience share and strong cost control to remain competitive in the industry and the Group also continues to adopt technology and improve its human resource competencies while ensuring the business processes in place are efficient and effective.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's bank loans with floating interest rates.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before income tax expense is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*		
	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ *Increase/ decrease in basis point*	**Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Effect on profit before income tax expense***	
Rupiah	+100	76.129	*Rupiah*
Rupiah	-100	(76.129)	*Rupiah*

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Risiko mata uang asing

Foreign exchange risk

Transaksi pembelian atau pembayaran dalam mata uang asing tidak signifikan untuk Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Hampir seluruh penempatan deposito dalam mata uang asing adalah bersifat *"on call"* dan bersifat jangka pendek. Dengan demikian, Kelompok Usaha memiliki risiko mata uang asing yang tidak signifikan.

The Group do not have a significant impact of foreign currencies transactions for the years ended December 31, 2024 and 2023. Most time deposits in foreign exchange are on call and short-term in nature. Therefore, the Group has no significant exposure in risk of foreign exchange.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, maka dampak terhadap laba sebelum pajak beban penghasilan adalah sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in the Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, the effect to the profit before income tax expense is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*		
	Perubahan tingkat Rp/ *Change in Rp rate*	**Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Effect on profit before income tax expense***	
Dolar AS	1%	3.875.005	*US Dollar*
Dolar AS	-1%	(3.875.005)	*US Dollar*

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari jangka waktu kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

The Group has credit risk arising from the credit terms granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit lainnya.

Other than as disclosed below, the Group has no other concentration of credit risk.

Kas dan Setara Kas serta Aset Keuangan Lancar Lainnya

Cash and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi secara rutin oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Credit risk a rising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed regularly by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Kelompok Usaha menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan berdasarkan umur piutang dan kelancaran penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, media order pelanggan/*agency* akan dikenakan status *"hold*" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Industri pertelevisian adalah industri yang *cash intensive* dan mensyaratkan tersedianya dana yang signifikan setiap waktu. Risiko likuiditas dalam industri pertelevisian di Indonesia bisa timbul karena adanya perbedaan waktu antara penerimaan uang dari pelanggan (*agencies*) dan pembayaran atas pembelian dan produksi program.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Credit risk (continued)

Trade Receivables

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging and collection review to limit if not eliminate its credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject for "hold" status of the customer/agency media order.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Television industry is a cash-intensive industry and requires the availability of significant funds every time. Liquidity risk in the television industry in Indonesia could arise because of timing differences between cash receipts from customers (agencies) and payments for the purchase and production of programs.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha secara *prudent* memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana.

Tabel berikut ini menunjukkan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Liquidity risk (continued)

In the management of liquidity risk, the Group prudently monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2024 and 2023:

	Akan jatuh tempo pada tahun/*Expected maturity in year*						
	2025	**2026**	**2027**	**2028**	**2029 dan sesudahnya/ *2029 and thereafter***	**Total**	
Pada tanggal 31 Desember 2024							***As of December 31, 2024***
Utang usaha							*Trade payables*
Pihak ketiga	452.019.001	-	-	-	-	452.019.001	*Third parties*
Pihak berelasi	27.276.681	-	-	-	-	27.276.681	*Related parties*
Utang lain-lain							*Other payables*
Pihak ketiga	120.713.379	-	-	-	-	120.713.379	*Third parties*
Pihak berelasi	13.766.919	-	-	-	-	13.766.919	*Related parties*
Beban akrual	1.109.662.227	-	-	-	-	1.109.662.227	*Accrued expenses*
Pinjaman bank	7.612.891	-	-	-	-	7.612.891	*Bank loans*
Liabilitas sewa - aset hak guna	4.696.171	4.022.152	527.313	681.562	687.283	10.614.481	*Lease liabilities - right of use assets*
Utang pembiayaan konsumen	1.252.371	497.485	156.086	-	-	1.905.942	*Consumer finance payables*
Total	**1.736.999.640**	**4.519.637**	**683.399**	**681.562**	**687.283**	**1.743.571.521**	***Total***

	Akan jatuh tempo pada tahun/*Expected maturity in year*						
	2024	**2025**	**2026**	**2027**	**2028 dan sesudahnya/ *2028 and thereafter***	**Total**	
Pada tanggal 31 Desember 2023							***As of December 31, 2023***
Utang usaha							*Trade payables*
Pihak ketiga	547.840.241	-	-	-	-	547.840.241	*Third parties*
Pihak berelasi	31.872.007	-	-	-	-	31.872.007	*Related parties*
Utang lain-lain							*Other payables*
Pihak ketiga	126.075.895	-	-	-	-	126.075.895	*Third parties*
Pihak berelasi	9.705.374	-	-	-	-	9.705.374	*Related parties*
Beban akrual	1.133.709.346	-	-	-	-	1.133.709.346	*Accrued expenses*
Pinjaman bank	4.373.154	-	-	-	-	4.373.154	*Bank loans*
Liabilitas sewa - aset hak guna	4.917.474	3.836.864	3.431.271	-	-	12.185.609	*Lease liabilities - right of use assets*
Utang pembiayaan konsumen	1.335.194	1.252.371	497.485	156.085	-	3.241.135	*Consumer finance payables*
Total	**1.859.828.685**	**5.089.235**	**3.928.756**	**156.085**	**-**	**1.869.002.761**	***Total***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal

Struktur permodalan Kelompok Usaha terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Selain itu, Kelompok Usaha juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan yang sehat dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan kebijakan pembayaran dividen, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru jika diperlukan. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Jaminan

Tidak terdapat persyaratan dan kondisi signifikan lainnya terkait dengan penggunaan jaminan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

The Group's capital structure consists of share capital, additional paid-in capital and retained earnings.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement as mentioned above has been fulfilled by the Group as of December 31, 2024 and 2023.

In addition, effective on August 16, 2007, the Group is required by Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, to allocate not more than 20% of all of the Company's issued and paid up capital to an undistributed general reserve. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Shareholders' General Meeting.

The Group maintains a healthy capital structure and applies some changes according to changes in economic conditions, if needed. In order to manage its capital structure, the Group can alter its dividend policy, make capital returns to shareholders, or issue shares if required. There are no changes in the objectives, policies, and processes for the years ended December 31, 2024 and 2023.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Collateral

There are no other significant terms and conditions associated with the use of collateral.

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

   Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

   Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa - aset hak guna.

   Pinjaman bank dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

1. *Cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables and other receivables.*

   All of the above financial assets are due within 12 months, thus, the carrying values of the financial assets approximate its fair values.

2. *Trade payables, other payables and accrued expenses.*

   All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying values of the financial liabilities approximate its fair values.

3. *Bank loan, consumer finance payables and lease liabilities - right of use assets.*

   Bank loan and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus, the payable amounts of these financial liabilities approximate their fair values.

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. AKTIVITAS NON-KAS

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. NON-CASH ACTIVITIES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Reklasifikasi dari akun uang muka pembelian aset tetap ke akun aset tetap	91.426.500	98.907.341	*Reclassification from advance for purchases of fixed assets account to fixed assets account*
Penambahan cadangan kerugian nilai piutang usaha pihak ketiga	1.844.779	5.843.000	*Addition of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties*
Perolehan aset tetap yang berasal dari utang pembiayaan konsumen	-	2.431.296	*Addition of fixed assets from consumer finance payables*

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

b. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

b. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

	2024						
	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange*	Beban Tangguhan atas Utang Bank/*Deferred Charges on Bank Loans*	Lain-Lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31*	
Pinjaman bank	4.373.154	3.239.737	-	-	-	7.612.891	*Bank loans*
Liabilitas sewa - aset hak guna	12.185.609	(5.563.507)	-	-	3.992.379	10.614.481	*Lease liabilities - right of use assets*
Utang pembiayaan konsumen	3.241.135	(1.335.193)	-	-	-	1.905.942	*Consumer finance payables*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**19.799.898**	**(3.658.963)**	**-**	**-**	**3.992.379**	**20.133.314**	***Total liabilities from financing activities***

	2023						
	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange*	Beban Tangguhan atas Utang Bank/*Deferred Charges on Bank Loans*	Lain-Lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31*	
Pinjaman bank	295.201.705	(298.772.995)	-	-	7.944.444	4.373.154	*Bank loans*
Liabilitas sewa - aset hak guna	7.060.221	(6.232.240)	-	-	11.357.628	12.185.609	*Lease liabilities - right of use assets*
Utang pembiayaan konsumen	2.231.734	(1.149.783)	-	-	2.159.184	3.241.135	*Consumer finance payables*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**304.493.660**	**(306.155.018)**	**-**	**-**	**21.461.256**	**19.799.898**	***Total liabilities from financing activities***

Kelompok Usaha mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini. Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated at the date of completion of these consolidated financial statements. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK No. 104 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK No. 62): Kontrak Asuransi

PSAK No. 104 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK No. 104 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK No. 104 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK No. 109 dan PSAK No. 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK No. 104. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

PSAK No. 109 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK No. 71): "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK No. 60): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK No. 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK No. 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan dan direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK No. 104 (previously referred to as PSAK No. 62): Insurance Contracts

PSAK No. 104 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK No. 104 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK No. 104 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK No. 109 and PSAK No. 115 on or before the date of initial application of PSAK No. 104. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Effective beginning on or after January 1, 2026

PSAK No. 109 (previously referred to as PSAK No. 71): "Financial Instruments" and PSAK No. 107 (previously referred to as PSAK No. 60): "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments"

These amendments add and clarify statements in PSAK No. 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with nonrecourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK No. 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statements related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The Group is evaluating and has not determined the impact of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah Informasi Keuangan PT Surya Citra Media Tbk ("Entitas Induk") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri Entitas Induk, laporan perubahan ekuitas tersendiri Entitas Induk, dan laporan arus kas tersendiri Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Informasi Keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

The following is PT Surya Citra Media Tbk's (the "Parent Entity") Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2024, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2024. The Financial Information of the Parent Entity is presented as supplementary information to the consolidated financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended.

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	277.334.921	28.666.753	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya	55.464.260	230.085.563	*Other current financial assets*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	716.290	20.929.135	*Third parties*
Pihak berelasi	12.060.533	42.988.399	*Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	29.806.830	28.573.972	*Third parties*
Pihak berelasi	33.244.990	32.913.546	*Related parties*
Persediaan	8.053	7.503	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	41.585.608	28.106.339	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	2.265.451	-	*Prepaid tax*
Total Aset Lancar	**452.486.936**	**412.271.210**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	24.802.741	25.489.897	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - neto	47.023.607	49.919.040	*Right of use assets - net*
Aset pajak tangguhan	3.740.925	3.222.179	*Deferred tax assets*
Investasi pada entitas anak dan asosiasi	4.906.018.965	4.833.871.965	*Investment in subsidiaries and associated entities*
Investasi jangka panjang	45.472.437	20.100.873	*Long term investments*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	1.697.573	*Claim for income tax refund*
Aset tidak lancar lainnya - neto	9.068.123	8.710.052	*Other non-current assets - net*
Total Aset Tidak Lancar	**5.036.126.798**	**4.943.011.579**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**5.488.613.734**	**5.355.282.789**	***TOTAL ASSETS***

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	193.422	38.072	*Third parties*
Pihak berelasi	22.756.462	3.740.495	*Related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	2.747.097	671.609	*Third parties*
Pihak berelasi	28.994.757	3.092.329	*Related parties*
Beban akrual	16.321.939	24.747.711	*Accrued expenses*
Utang pajak	1.877.445	3.639.705	*Taxes payables*
Liabilitas lancar lainnya	4.682.827	4.558.213	*Other current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**77.573.949**	**40.488.134**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITY***
Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	5.284.746	3.875.291	*Liabilities for employee benefits - net*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**5.284.746**	**3.875.291**	***Total Non-Current Liability***
TOTAL LIABILITAS	**82.858.695**	**44.363.425**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp10 (angka penuh) per saham Modal dasar - 290.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 73.970.569.505 saham pada 31 Desember 2024 dan 2023	739.705.695	739.705.695	*Share capital - par value of Rp10 (full amount) per share* *Authorized - 290,000,000,000 shares* *Issued and fully paid - 73,970,569,505 shares as of December 31, 2024 and 2023*
Tambahan modal disetor	1.415.624.865	1.431.931.205	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri - 10.503.194.120 saham pada 31 Desember 2024 dan 10.601.205.020 saham pada 31 Desember 2023	(2.833.489.533)	(2.862.929.334)	*Treasury shares - 10,503,194,120 shares as of December 31, 2024 and 10,601,205,020 shares as of December 31, 2023*
Kerugian komprehensif lain	(1.816.422)	(2.541.920)	*Other comprehensive loss*
Saldo laba			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	22.000.000	21.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	6.063.730.434	5.983.753.718	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**5.405.755.039**	**5.310.919.364**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**5.488.613.734**	**5.355.282.789**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2024	**2023**	
PENDAPATAN - NETO	82.601.620	135.280.068	***NET REVENUES***
Beban pokok pendapatan	(5.648.650)	(49.488.911)	*Cost of revenues*
Beban usaha	(73.461.464)	(74.190.567)	*Operating expenses*
Pendapatan operasi lainnya	64.149.356	106.431.402	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(70.419.603)	(3.746.324)	*Other operating expenses*
(RUGI)/LABA USAHA	**(2.778.741)**	**114.285.668**	***(LOSS)/PROFIT FROM OPERATIONS***
Pendapatan dividen	709.844.543	498.867.122	*Dividend income*
Pendapatan keuangan - neto	11.983.057	3.493.278	*Finance income - net*
Beban keuangan - neto	-	(611.111)	*Finance costs - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**719.048.859**	**616.034.957**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX EXPENSE***
Tahun berjalan	(5.101.872)	(2.436.577)	*Current*
Tangguhan	723.374	(200.775)	*Deferred*
Beban pajak penghasilan - neto	(4.378.498)	(2.637.352)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**714.670.361**	**613.397.605**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:			*Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent years:*
Keuntungan/(kerugian) atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	725.498	(178.384)	*Gain/(loss) on employee benefits liability - net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**715.395.859**	**613.219.221**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo tanggal 31 Desember 2022	**739.705.695**	**1.457.572.827**	**(2.363.536)**	**20.000.000**	**5.782.204.053**	**(2.912.545.343)**	**5.084.573.696**	***Balance as of December 31, 2022***
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	*Appropriation for general reserve*
Pelaksanaan program MESOP	-	(25.641.622)	-	-	-	49.616.009	23.974.387	*Exercise of MESOP program*
Dividen kas	-	-	-	-	(410.847.940)	-	(410.847.940)	*Cash dividends*
Total penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023	-	-	(178.384)	-	613.397.605	-	613.219.221	*Total comprehensive income for the year ended December 31, 2023*
Saldo tanggal 31 Desember 2023	**739.705.695**	**1.431.931.205**	**(2.541.920)**	**21.000.000**	**5.983.753.718**	**(2.862.929.334)**	**5.310.919.364**	***Balance as of December 31, 2023***
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	*Appropriation for general reserve*
Pelaksanaan program MESOP	-	(16.306.340)	-	-	-	29.439.801	13.133.461	*Exercise of MESOP program*
Dividen tunai	-	-	-	-	(633.693.645)	-	(633.693.645)	*Cash dividends*
Total penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	-	-	725.498	-	714.670.361	-	715.395.859	*Total comprehensive income for the year ended December 31, 2024*
Saldo tanggal 31 Desember 2024	**739.705.695**	**1.415.624.865**	**(1.816.422)**	**22.000.000**	**6.063.730.434**	**(2.833.489.533)**	**5.405.755.039**	***Balance as of December 31, 2024***

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2024	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	133.522.537	105.828.830	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(39.027.945)	(108.614.835)	*Payments to suppliers and employees*
Kas yang dihasilkan dari/ (digunakan untuk) operasi	94.494.592	(2.786.005)	*Cash provided by/ (used in) operations*
Penerimaan dari pendapatan keuangan	11.155.183	3.394.021	*Receipts from finance income*
Penerimaan dari klaim pajak dan restitusi	1.242.823	-	*Receipts from claim for tax refund and restitution*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(10.638.278)	(5.800.261)	*Payments for corporate income taxes*
Penerimaan dari kegiatan operasi lainnya	63.922.505	105.974.122	*Receipts from other operating activities*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**160.176.825**	**100.781.877**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Dividen tunai	709.844.543	498.867.122	*Cash dividend*
Penerimaan dari/(penempatan pada) aset keuangan lancar lainnya	109.825.946	(141.729.755)	*Receipts from/(placement in) other current financial assets*
Penambahan penyertaan pada entitas anak	(71.247.000)	(54.254.300)	*Addition of investment in subsidiaries*
Investasi jangka panjang	(25.371.564)	(3.079.800)	*Long term investments*
Investasi pada entitas asosiasi	(900.000)	-	*Investment in associated entity*
Perolehan aset tetap	(61.782)	(665.477)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil pelepasan aset tetap	-	314.890	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Perolehan perangkat lunak	-	(320.000)	*Acquisition softwares*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**722.090.143**	**299.132.680**	***Net Cash Provided by Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen	(633.693.645)	(410.847.940)	*Payments of dividends*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(633.693.645)**	**(410.847.940)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**248.573.323**	**(10.933.383)**	***NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**28.666.753**	**39.606.128**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	94.845	(5.992)	*Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**277.334.921**	**28.666.753**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR***

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

Dasar penyusunan laporan keuangan entitas induk

PSAK No. 227 (sebelumnya dirujuk dengan PSAK No. 4) mengatur dalam hal entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee.*

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan asosiasi.

Sesuai dengan PSAK No. 227, Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak dan asosiasi dengan menggunakan metode biaya.

PENYERTAAN SAHAM

Entitas Induk memiliki penyertaan saham langsung pada entitas anak dan asosiasi adalah sebagai berikut:

39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

Basis of preparation of parent entity financial statements

PSAK No. 227 (previously referred to as PSAK No. 4) regulates that when parent entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investment are accounted for on the basis of the investments and accounted for on basis of direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investee.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associated entities.

In accordance with PSAK No. 227, the Parent Entity records investment in subsidiaries and associated entities using cost method.

INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

Parent Entity has the following direct investment in shares of stock of subsidiaries and associated entities:

31 Desember 2024	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai tercatat awal/ *Beginning carrying value*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Nilai tercatat akhir/ *Ending carrying value*	*December 31, 2024*
PT Indonesia Entertainmen Grup	72,84%	1.254.006.000	-	-	1.254.006.000	*PT Indonesia Entertainmen Grup*
PT Surya Citra Televisi	99,99%	1.152.084.000	-	-	1.152.084.000	*PT Surya Citra Televisi*
PT Indosiar Visual Mandiri	99,99%	752.839.703	-	-	752.839.703	*PT Indosiar Visual Mandiri*
PT Vidio Dot Com	79,37%	513.600.000	-	-	513.600.000	*PT Vidio Dot Com*
PT Indonesia Entertainmen Studio	35,00%	470.750.000	12.250.000	-	483.000.000	*PT Indonesia Entertainmen Studio*
PT Screenplay Produksi	80,00%	250.149.400	-	-	250.149.400	*PT Screenplay Produksi*
PT Kapan Lagi Dot Com Networks	50,00%	192.000.000	-	-	192.000.000	*PT Kapan Lagi Dot Com Networks*
PT Benson Media Kreasi	50,00%	76.463.025	-	-	76.463.025	*PT Benson Media Kreasi*
PT Binary Ventura Indonesia	99,99%	58.000.000	-	-	58.000.000	*PT Binary Ventura Indonesia*
Whisper Media Pte. Ltd.	50,50%	46.236.193	-	-	46.236.193	*Whisper Media Pte. Ltd.*
PT Surya Cantik Bersinar	99,99%	-	28.999.000	-	28.999.000	*PT Surya Cantik Bersinar*
PT Elevora Strategi Grup	99,99%	-	24.999.000	-	24.999.000	*PT Elevora Strategi Grup*
PT Sata Apurva Talenta Universa	50,00%	17.250.000	-	-	17.250.000	*PT Sata Apurva Talenta Universa*
PT Formasi Agung Selaras	12,67%	15.373.844	-	-	15.373.844	*PT Formasi Agung Selaras*
PT Tri Mitra Eka Khata	10,00%	13.050.000	-	-	13.050.000	*PT Tri Mitra Eka Khata*
PT Surya Media Citaprima	99,99%	9.999.900	-	-	9.999.900	*PT Surya Media Citaprima*
PT Mediatama Televisi	51,00%	5.100.000	-	-	5.100.000	*PT Mediatama Televisi*
PT Surya Media Berkah	99,99%	4.999.900	-	-	4.999.900	*PT Surya Media Berkah*
PT Surya Sport Indonesia	99,98%	-	4.999.000	-	4.999.000	*PT Surya Sport Indonesia*
PT Surya Trioptima Multikreasi	60,00%	1.200.000	-	-	1.200.000	*PT Surya Trioptima Multikreasi*
PT Aspirasi Lintas Talenta	15,00%	-	900.000	-	900.000	*PT Aspirasi Lintas Talenta*
PT Wisper Media	50,49%	260.000	-	-	260.000	*PT Wisper Media*
PT RANS Surya Aktivasi	51,00%	255.000	-	-	255.000	*PT RANS Surya Aktivasi*
PT Surya Citra Pesona	51,00%	255.000	-	-	255.000	*PT Surya Citra Pesona*
Total		**4.833.871.965**	**72.147.000**	**-**	**4.906.018.965**	***Total***

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

Entitas Induk memiliki penyertaan saham langsung pada entitas anak dan asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Parent Entity has the following direct investment in shares of stock of subsidiaries and associated entities: (continued)

31 Desember 2023	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai tercatat awal/ *Beginning carrying value*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Nilai tercatat akhir/ *Ending carrying value*	*December 31, 2023*
PT Indonesia Entertainmen Grup	72,84%	1.254.006.000	-	-	1.254.006.000	*PT Indonesia Entertainmen Grup*
PT Surya Citra Televisi	99,99%	1.152.084.000	-	-	1.152.084.000	*PT Surya Citra Televisi*
PT Indosiar Visual Mandiri	99,99%	752.839.703	-	-	752.839.703	*PT Indosiar Visual Mandiri*
PT Vidio Dot Com	79,37%	513.600.000	-	-	513.600.000	*PT Vidio Dot Com*
PT Indonesia Entertainmen Studio	35,00%	431.900.000	38.850.000	-	470.750.000	*PT Indonesia Entertainmen Studio*
PT Screenplay Produksi	80,00%	249.750.000	399.400	-	250.149.400	*PT Screenplay Produksi*
PT Kapan Lagi Dot Com Networks	50,00%	192.000.000	-	-	192.000.000	*PT Kapan Lagi Dot Com Networks*
PT Benson Media Kreasi	50,00%	76.463.025	-	-	76.463.025	*PT Benson Media Kreasi*
PT Binary Ventura Indonesia	99,99%	58.000.000	-	-	58.000.000	*PT Binary Ventura Indonesia*
Whisper Media Pte. Ltd.	50,50%	46.236.193	-	-	46.236.193	*Whisper Media Pte. Ltd.*
PT Sata Apurva Talenta Universa	50,00%	15.000.000	2.250.000	-	17.250.000	*PT Sata Apurva Talenta Universa*
PT Formasi Agung Selaras	12,67%	15.373.844	-	-	15.373.844	*PT Formasi Agung Selaras*
PT Tri Mitra Eka Khata	10,00%	13.050.000	-	-	13.050.000	*PT Tri Mitra Eka Khata*
PT Surya Media Citaprima	99,99%	2.499.900	7.500.000	-	9.999.900	*PT Surya Media Citaprima*
PT Mediatama Televisi	51,00%	5.100.000	-	-	5.100.000	*PT Mediatama Televisi*
PT Surya Media Berkah	99,99%	-	4.999.900	-	4.999.900	*PT Surya Media Berkah*
PT Surya Trioptima Multikreasi	60,00%	1.200.000	-	-	1.200.000	*PT Surya Trioptima Multikreasi*
PT Wisper Media	50,49%	260.000	-	-	260.000	*PT Wisper Media*
PT RANS Surya Aktivasi	51,00%	-	255.000	-	255.000	*PT RANS Surya Aktivasi*
PT Surya Citra Pesona	51,00%	255.000	-	-	255.000	*PT Surya Citra Pesona*
Total		**4.779.617.665**	**54.254.300**	**-**	**4.833.871.965**	***Total***



PT SURYA CITRA MEDIA TBK
Kantor Pusat
SCTV Tower-Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot.19
Jakarta 10270
+62 21 2793 5599
+62 21 2793 5598
www.scm.co.id